

**PORTOFOLIO INDIVIDU
& KELOMPOK**

MATA KULIAH
PERENCANAAN PENDIDIKAN
PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023
Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester



PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022

PENGANTAR

Difahami bahwa Portofolio sebagai kumpulan pekerjaan peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih. Sehingga portofolio ini, menjadi penting untuk dihimpun. Portofolio ini dihimpun sebagai salah satu alat penilaian autentik, dianjurkan untuk digunakan berdasarkan keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor178/Un.05/I.I/PP.009/ 07/11/2018, tentang pedoman Akademik. Kumpulan portofolio ini mencakup aktivitas individu dan kelompok peserta didik. Dihimpun sebagai bahan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam semester I ini. Sasaran penilaian portofolio ini difokuskan pada karya-karya mahasiswa sebagai tugas individu maupun kelompok.

Kegunaan Kompilasi Portofolio, bagi mahasiswa merupakan bukti autentik kehadiran sehubungan dengan kuliah berbasis daring, dan bukti autentik hasil belajarnya (rekam jejak). Bagi dosen dapat digunakan sebagai alat penilaian ketercapaian kompetensi siswa dan kompetensi diri sendiri/laporan kinerja, sedangkan bagi Lembaga, orang tua dan masyarakat merupakan bukti hasil belajar siswa secara nyata. Bagi dosen dapat digunakan sebagai alat penilaian ketercapaian kompetensi siswa dan kompetensi diri sendiri, juga sebagai laporan bukti kinerja, sedangkan bagi Lembaga, orang tua dan masyarakat merupakan bukti hasil belajar siswa secara nyata. Kompilasi ini belum sepenuhnya sempurna, karena itu saran konstruktif untuk pelaksanaan tugas di masa mendatang sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan terima kasih kepada mahasiswa, SM I/LPDP Prodi MPI PPs UIN SGD Bandung, atas atensinya yang telah bekerja keras mengerjakan instruksi tugas individu maupun kelompok, sehingga kompilasi ini dapat terselesaikan. Kami, berharap semoga Kompilasi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pembelajaran, di masa mendatang.

Bandung, 3 Januari 2023
Pengampu Mata Kuliah,

Prof. Dr. H. Ahmad Rusdiana, M.M
Dr. H. Muhammad Amar Khana, M.M.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur kehadiran Allah SWT , Alhamdulillah atas limpahan Taufiq dan karunia-Nya laporan riset mini ini dapat diselesaikan. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan dari penyusunan laporan ini tidak lain merupakan sarana aktualisasi diri bagi mahasiswa Magister Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Laporan mini riset ini disusun melalui proses yang cukup panjang, dimulai dengan proses penelitian ke berbagai Madrasah Aliyah di wilayah di Jawa Barat serta pengkajian berbagai literatur yang dapat menguatkan hasil penelitian tersebut. Besar harapan laporan penelitian yang telah disusun ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pembaca.

Akhir kata kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tidak luput dari kekurangan, dengan demikian kritik dan juga saran sangat kami harapkan untuk kemajuan di masa mendatang.

Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ahmad Rusdiana, M.M beserta bapak Dr. H. Amar Khana, M.M.Pd yang telah mencurahkan segenap tenaga dan pikirannya untuk membimbing kami dalam menyusun laporan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufiq dan Hidayah kepada kita semua

Bandung, 3 Januari 2023
Kosma,

Chyiril Futuhana Ahmad

Daftar Isi


Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Mahasiswa	v
Portofolio Invididu.....	1
Portofolio Kelompok.....	273

**Daftar Mahasiswa Aktif
Program LPDP Semester I Tahun Akademik 2022/2023**

Nomor		Nama Mahasiswa
Urut	Induk	
1	2220060102	Agnes Yusra Tianti
2	2220060103	Ali Mursyid
3	2220060045	Amira Munaya
4	2220060046	Aneu Nandya Indayanti
5	2220060050	Azhar Mubasysyir
6	2220060104	Anggun Kurnia Dewi
7	2220060105	Awwal Muzakki Alkautsar
8	2220060106	Chyiril Futuhana Ahmad
9	2220060056	Dina Ayustina
10	2220060107	Fathur Riyadhi Aرسال
11	2220060108	Helmiyatunnisa Fauziah
12	2220060023	M Deni Hidayatulloh
13	2220060109	Mawaddatawwarohmah
14	2220060110	Mohammad Sidiq
15	2220060111	Muh. Arif Ma'ruf

16	2220060112	Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
17	2220060113	Nadia Ayuna
18	2220060114	Nuurul Fauziyatil Jannah
19	2220060115	R. Naila Imtiyazi
20	2220060116	Rahmad Hidayat
21	2220060117	Siti Mahmudah
22	2220060118	Wafiq Fadhilah Anwar
23	2220060119	Yuyun Widara

Bandung, 3 Januari 2023


Dr. H. A. Ruidiana, MM
NIP: 19610421198603001

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester



PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester

Oleh:

AGNES YUSRA TIANTI

NIM : 2220060102. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

I. CURICULUM VINTAE



Agnes Yusra Tianti, lahir di Bandung pada tanggal 24 Agustus 1993. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putri dari pasangan Agus Sholihin dan Nenny Tiana. Penulis berasal dari Bandung,

Jl Caringin Blok Kupat Rt 06 Rw 13 Babakan Ciparay. aknesyusra@gmail.com

Riwayat pendidikan di Tk Tunas Nusa tahun 1999, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SDP Al-Basyariyah dan lulus tahun 2005, melanjutkan ke MTs Al-Basyariyah lulus tahun 2008.

Setelah itu penulis melanjutkan ke MA Al- Basyariyah dan lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan masa bhakti di Pondok Pesantren Al- Basyariyah selama 1 tahun. Setelah itu di tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Nusantara Bandung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan lulus ditahun 2018. Pekerjaan saat ini menjadi staff pengajar dan pengasuh di Pondok Pesantren Al-Basyariyah, dan sedang menempuh studi lanjut di program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

II. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenerung, Paripilkuan, Cimenerung, Cirebon; Kota Bandung, Jawa Barat 40797 Website: https://pps.uinagdac.id/; e-mail: pps@uinagdac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1.Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3.Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah Program Pengembangan Sekolah/madrasah Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rerencana Pengembangan SDM Pendidikan Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM Pengembangan SDM Pendidikan Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X.Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rerencana Pengembangan Kurikulum Manajement Perencanaan Kurikulum Pengembangan Kurikulum Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI.Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) Mengidentifikasi RAPBM danRAKM Menjelaskan RAPBM danRAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Penge-luaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



 Prof. Dr. H. A. Rusdjiana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



 Dr. H. A. Rusdjiana, Drs., M.M.
 NIP:194612161965041001

III. Laporan kinerja perkuliahan

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : AGNES YUSRA TIANTI / MPI Reg. LPDP

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA	
				Ck/dibuat tgl	
01	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Offline	✓	21-11-22
02	kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Offline	✓	24-11-22
03	Senin, 01-12-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	01-12-22
04	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
05	Kamis, 08/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
06	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan	Online via zoom	✓	12/12/2022
07	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Online via zoom	✓	15/12/2022
08	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online via zoom	✓	19/12/2022
09	Selasa, 20/12/2022	UTS	Online via zoom	✓	
10	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online via zoom	✓	22/12/2022
11	Senin, 26/12/2022	Prsentasi riset mini	Online via zoom	✓	
12	Kamis, 29/12/2022	UAS	Online via zoom	✓	



Bandung, 26 Desember 2022

 2

(AGNES YUSRA TIANTI)

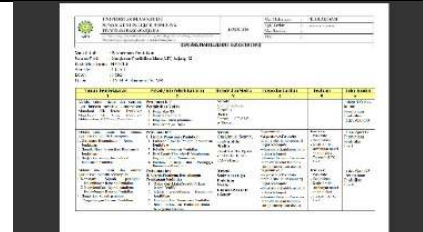
VI. Bukti kinerja perkuliahan

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan

Pertemuan offline 21 November 2022



Penyampaian silabus



Merujuk pada Hand Out



Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan

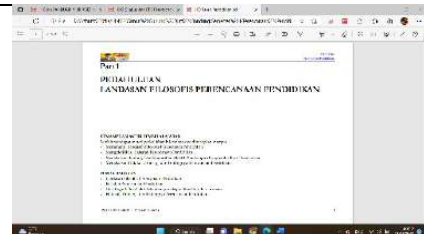
Pertemuan offline 24 November 2022



Materi rasional perencanaan pendidikan



Merujuk pada hand out



Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pertemuan online 1 Desember 2022



Menyampaikan summary LCK menggunakan Poster



Merujuk pada hand out

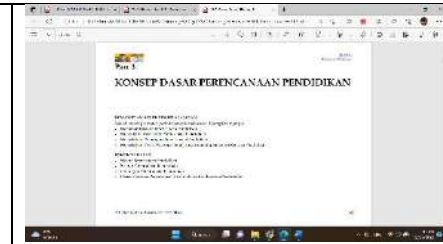


Pert. 4 Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Rasional Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022

Pemaparan LCK menggunakan poster

Merujuk pada hand out

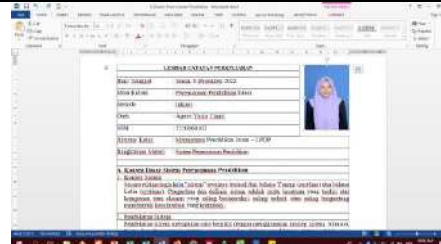


Pert. 5 Aplikasi Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan

Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Menyampaikan summary LCK

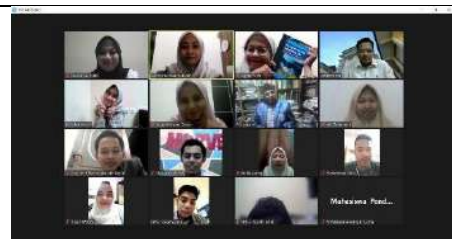
Merujuk pada hand out



Pert. 6 Sistem Perencanaan Pendidikan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 7 Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan

Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Menyampaikan summary LCK menggunakan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 8 Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah, Rencana Pengembangan Kesiswaan Rencana pengembangan

Pemaparan Poster

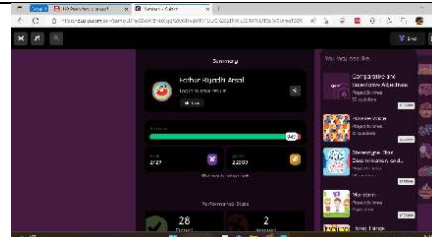
Merujuk pada hand out



Pert. 9 UTS

UTS

Ujian Melalui Quizziz

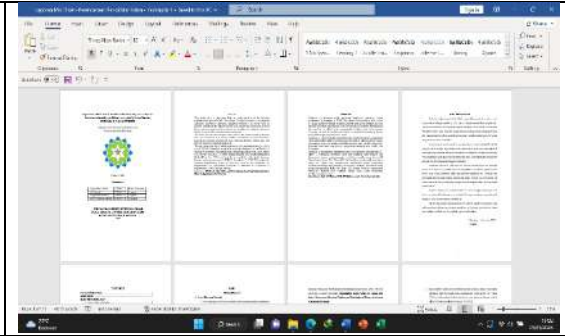


Pert. 10 SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Pemaparan poster

Merujuk pada hand out

Pert. 13 Presentasi Riset Mini



V. Tugas Individu

Pembagian Kerja Review Hasil Riset Mini Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam
Kelompok 1 Kelas Magister Manajemen Pendidikan Islam/LPDP/Semester 1

No	Nama /Reviewer	NA RM	Jurnal	Poster
1	Agnes Yusra Tianti			
	Poster Kelompok 2			✓
	Poster Kelompok 3			✓
	Poster Kelompok 4			✓
2	Ali Mursyid			

1. Review Poster Kelompok 2

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung.
Dari Kelompok: 2

Laporan Mini Riset tentang Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN SGD Bandung

PEMATERI
Fathur Riyadi A. 2220069107
Rahmawati Nurul 2220069108
Moh. Sidik 2220069110
Hafid Anif Maruf 2220069111

PENDAHULUAN
Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai hesperlengan diantaranya: pengelompokan dana pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan. Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat bareng dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (real cost) atau disebut money cost, sedangkan biaya peluang (opportunity cost) sebagai biaya yang harus dibayar. Analis ini kemudian penting untuk kita laltes untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN 1 Kota Bandung.

RUMUSAN MASALAH
1. Bagaimana Pengelompokan, pengelompokan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?
2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

HASIL
A. Pengelompokan, Pengelompokan, Pendayagunaan Anggaran Biaya
Kebutuhan operasional seperti barang habis pakai berupa alat tulis kantor, kebutuhan listrik, alat-alat kebersihan, bahan praktikum, buku pelajaran, kertas, pembayaran honor bulanan seperti guru honorier, tenaga administrasi, pegawai perpustakaan, pengajar sekolah, petugas sopir, petugas kebersihan. Dalam biaya kebutuhan siswa di MAN 1 Kota Bandung digunakan untuk pembinaan siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, pasikira, dan yang lainnya. Dana BOS di MAN 1 Kota Bandung dimanfaatkan sesuai dengan aturan tersebut. Jika kurang menggunakan anggaran dari dana Komite atau dana Hibah.
B. Strategi Rencana Anggaran Biaya Madrasah
MAN 1 Kota Bandung selalu melaksanakan evaluasi, sebagai bagian dari strategi penyusunan RAB/RA. Melalui EDM, Kepala Madrasah dan Tim Inti Madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). EDM di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.
C. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Madrasah
Perencanaan Keuangan di MAN 1 Kota Bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana nantinya beberapa kepala bagian atau tim yang biasanya akan rapat atau berkoordinasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantinya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diidentifikasi kegiatan yang bisa di alirkan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepaikati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak Komite (jema orang tua) untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun pembelajaran di MAN 1 Kota Bandung.
Setelah dari pihak Komite, prog tersebut akan di rapatkan dengan lora Bandung memiliki program rumuskan oleh pihak sekolah. Bila keluaran kesepakatan yang nanti pihak sekolah MAN 1 Kota Bandung.

KESIMPULAN
Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menj pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langg pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BO Rencana anggaran belajar Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Penyusunan Keuangan di MAN 1 Kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAB/RA diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau setelah pengesahan.

DAFTAR PUSTAKA
Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
Fatah, Nanang. (2016). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
Hasbullah. (2019). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

Judul Nama Penulis Institusi	
Abstrak	Metode Bagaimana studi ini dilakukan?
Penelitian Latar belakang penelitian ini dilakukan? Tujuan penelitian	Hasil Apa yang ditemukan?
Tabel	
Daftar Pustaka	
Daftar	Simpulan Simpulan hasil yang diperoleh

UMUM

Coba Beri Comentor dari segi Penampiala saja (belum Ke isi)

1. Poster terlihat sangat simple
2. Terdapat petunjuk panah yang berfungsi memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan mana yang harus dibaca.
3. Warna dan tulisan terlihat sejelas.

Templet (diambil dari Tampilan templet Poster) Gambar Poster Ideal

INI

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

- Tidak terdapat abstar dalam poster.
- Abstrak Seharunya disajikan pada poster
- Abstrak berisi *summary* mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian selanjutnya (Dapat dilihat di template jurnal atau <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>)

2. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

3. Metode

- Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode peneltian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

4. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Diskusi dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah

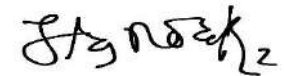
6. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

7. **Daftar Pustaka**

Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti dan Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/> .

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Agnes Yusra Tianti
NIM. 2220060102

2. Review Poster Kelompok 3

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung.
Dari Kelompok: 3



MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Deden Jaludin, Nadia Ayuna, Nuursil Fauziyati, Jannah, R. Nalla Imtiaz
Email: mohammeddenjaludinasyuti@gmail.com, nurulnuhsuheim2614@gmail.com, nolieayuna17@gmail.com, imtiaznalla7@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung



ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dicatat diluar dan perencanaan, pelaksanaan serta faktor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif naratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui siklus MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan: pengalokasian, pemeliharaan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

TEORI

Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Sarana Prasarana menurut Dr. Idris dan Babad yang menjelaskan bahwa Manajemen Supras terdiri dari Pengadaan, Pemeliharaan, Inventarisasi, hingga Penghapusan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan data berupa Observasi langsung, Dokumentasi dan Wawancara.

PEMBAHASAN

A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SAPRAS PENDIDIKANDI MAN 2 KOTA BANDUNG

Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menu proses belajar mengajar.

B. PROSES PELAKSANAAN SAPRAS PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA B/

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Banc adalah pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan p

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SAPRAS DI MAN 2 K/

Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 K pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) . Faktor penghambat untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencakupi. Ked

Judul Nama Penulis Instansi		
Abstrak	Metode	Daftar
Pendahuluan	Bagaimana judul ini dilakukan?	Daftar
Teori	Apakah yang ditanyakan?	Apakah judul yang ditanyakan?
Bahan Perak	Tabel	Simpulan
		Referensi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadakan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana, meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan.

Templet (diambil dari tampilan templet Poster) Gambar Poster Ideal

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, R. S. (2006). Madrasah dan Pendidikan Anak Unggul. Jakarta: Raja Grafindo.
Awoludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten stak). Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, 4-13.
Bakodai, I. (2004). Manajemen Perengkapan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
Darmawan, B. (2010). Fungsi layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemecahan luhur terhadap kemampuan siswa. Jurnal Administrasi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas (barang yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sebagai proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif). Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ayu H. Darmawan (Darmawan, 1996, p. 65) mengatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: "perencanaan, pelaksanaan, pengadaan, penyempurnaan, pemeliharaan, pengalokasian dan penghapusan".

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang cukup terpelihara, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, semua guru mau menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya barang untuk menunjang sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan rata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung maka salah satu sasaran atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: perencanaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar mengetahui wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan manajemen sarana dan prasarana.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

UMUM

Coba Beri Comentor dari segi Penampiala saja (belum Ke isi)

1. Poster terlihat sangat simple
2. Terdapat petunjuk panah yang berfungsi memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan mana yang harus dibaca.
3. Warna dan tulisan terlihat sejelas.

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

Dalam absktar ini dijelaskan sebuah ringkasan isi dari hasil penelitian ini. Sesuai dengan templet yang ada

<https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

2. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

3. Metode

- a. Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode peneltian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

4. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

5. Diskusi/Pembahasan

- a. Hasil pembahasan sudah sesuai rumusan masalahnya, sesuai template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

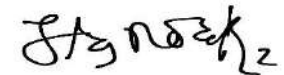
6. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

7. Daftar Pustaka

- a. Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti dan Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Agnes Yusra Tianti
NIM. 2220060102

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

- Tidak terdapat abstar dalam poster.
- Seharusnya menyertakan poster sesuai dengan templet <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

2. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

3. Metode

- Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode peneltian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

4. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Diskusi dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah

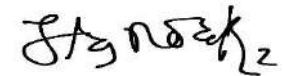
6. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

7. Daftar Pustaka

Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti.
Dan sudah sesuai dengan tempet karena hanya ditampilkan beberapa saja template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Agnes Yusra Tianti
NIM. 2220060102

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh:

ALI MURSYID

NIM : 2220060103. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

I. CURRICULUM VITAE



Ali Mursyid; Lahir di Cianjur, 12 Desember 1991, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Ahmad Furqan (alm) dengan Ibu N. Nurniati. Alamat Tempat Tinggal : Kp. Kedung Hilir RT 01 RW 04 Desa Sukamanah Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat 43252 Tlp/Hp 083122555252 Email: alimursyid.lpdp@gmail.com.

Alamat Tinggal sekarang: Kp. Kedung Hilir RT 01 RW 04 Desa Sukamanah Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat 43252.

Pendidikan : Sekolah Dasar/MI SDN Jati 1 lulus tahun 2004 Sekolah Menengah Pertama/MTs Muslimin Bojongpicung lulus tahun 2007 Sekolah Menengah Atas / MA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur lulus tahun 2010. Motivasi memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung : Saya ingin berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

II. Dasar Silabus, RPS, (terangkum dalam Agenda dan Kontrak Perkuliahan)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA Jl. Citraharjo Pasirlanka, Citraharjo, Cibelego, Kota Bandung, Jawa Barat 40132 Website: https://ppis.ungd.ac.id/ zulfah@isling.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen	1	K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit	1
		No. Revisi	1	
		Hal	1	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS- UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS- UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencanaan pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3. Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Teori, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidikan	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Renstra	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah	Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M)	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan IX. 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan	Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan X. 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum	Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan XI. 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran	Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> 2. <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> 3. <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> 4. <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u>	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM danRAKM 3. Menjelaskan RAPBM danRAKM	Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM) 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM)	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Saptas Sekolah/ Madrasah 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saptas Sekolah/ Madrasah 3. Menjelaskan Rencana Pengembangan Saptas Sekolah/ Madrasah	Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 2. <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 3. <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 4. <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u>	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 4. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 5. Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 6. Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah	Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Program Kerjasama Kemitraan</u> 2. <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> 3. <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 4. <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u>	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV
Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa/ Materi I sd XIII	Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER		Tulis Multiple Cois		Materi/ Part I sd XIV

REFEREN

- Bennis, Warren G. 1969. *Organizational Development, Its Nature, Origins and Prospects*, Addison Wesley: Reading Mass.
- Boseman, Glenn, and Arvind Phatak, 1989. *Strategic Management*, New York: John Wiley & Sons.
- Bryson dan John M. 2008. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Callaway, A. (1971). Educational planning and unemployed youth. In C. E. Beeby (Ed.), *Planning and the educational administrator*. Paris: International Institute for Educational Planning UNESCO.
- Caslin M. C. 1984. Using the community as a resource. *Collaboration Vocational Educational And Private Sector*. Arlington, VA: The American Vocational Association.
- Coombs, P.H.1967. *What it Educational Planning! (Istiwidayanti, Trans.)*. In C. E. Beeby (Ed.), *Planning and the educational administrator*. Paris: Jakarta: Bhratara Karya Aksara dan UNESCO: Lembaga Internasional untuk Perencanaan Pendidikan.
- Cunningham, 1983. *Sistematic Planning for Educational Change*, United States of America: Mayfield Publishing Company.
- Davis, Barrios G, Russel, 1980. *Issues and Problem in Planning of Education in Developing Countries*, Cambriges: CSED.
- Faludi, Andreas. 1973. *Planning Theory*. Oxford, England: Pergamon Press Ltd. Oxford.
- Faludi, Andreas. 1986. *Critical Rationalism and Planning Metodology*. London; Pion Limited.
- Friedmann, John. 1987. *Planning in The Public Domain: From Knowledge to Action*. New Jersey: Princeton University Press.
- Gehee & Thayer. 2000. *Training Needs Assessment*. New Delhi: Mc. Grave Hill Publishing.

RPS Perencanaan Pendidikan S2

- Hallak, J. 1967. *An analysis of educational cost and expenditure*. In C. E. Beeby (Ed.), *Planning and the educational administrator*. Paris: International Institute for Educational Planning UNESCO.
- Harbison, F. 1967. *Educational Planning and Human Resource Development* (Soeheba K, Trans). In C. E. Beeby (Ed.), *Planning and the educational administrator*. Paris: UNESO.
- Jackson, S.E., & Schuler, R.S. 1990. *Human Resource Planning: Challenges for Industrial/Organization Psychologists*. New York, West Publishing Company. Lippit,
- R. J. W., and B. Westley, 1978, *The Dynamics of Planned Change*, Harcourt, New York: Brace and World, Inc.
- Nickols, K., & Thirunamachandran, R. 2000. *Strategic Planning in Higher Education: A Guide for Heads of Institutions*, Senior
- Preedy, Margaret. 1993. *Managing The Effective School*. London: Open.
- Rusdiana, A. dkk. 2014. *Asas-asas Manajemen berwawasan Global* Bandung: Pustaka Setia.
- _____. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- _____. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia
- _____. 2015. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia
- _____. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

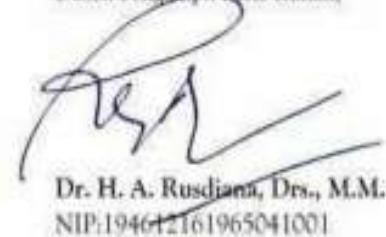
Mengetahui
Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. H. Jahuri, M.Pd.
NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.
NIP.194642161965041001

III. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : Ali Mursyid / MPI / LPDP

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA			
				Ck/dibuat tgl		Submit Assigmet tgl	
01	Senin, 21-11-2022	Pengantar : Silabus – RPS- RPM – Kontrak Kuliah – Tugas Perkuliahan	Luring	✓		✓	
02	Kamis, 24-11-2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring	✓	24-11-2022	✓	
03	Senin, 28-11-2022	Sejarah Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan	Daring	✓	27-11-2022	✓	
04	Kamis, 01-12-2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring	✓	30-11-2022	✓	
05	Senin, 05-12-2022	Rasional Perencanaan pendidikan	Daring	✓	04-12-2022	✓	
06	Kamis, 08-12-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan dan konsep dasar perencanaan pendidikan	Daring	✓	07-12-2022	✓	
07	Senin, 12-12-2022	Aplikasi Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan dan Sistem Perencanaan Pendidikan	Daring		11-12-2022		
08	Kamis, 15-12-2022	Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan, Rencana Pengembangan Program Sekolah dan Rencana Pengembangan Program Kesiswaaan	Daring		14-12-2022		
09	Senin, 19-12-2022	Rencana Pengembangan Sdm Pendidik Dan Tendik dan Rencana Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran	Daring		18-12-2022		
10	Selasa, 20-12-2022	Ujian Tengah Semester	Daring	✓	18-10-022	✓	
11	Kamis, 22-12-2022	Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, Rencana Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan dan Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan	Daring	✓	21-12-2022	✓	
12	Jum'at, 30-12-2022	Review Riset Mini, Jurnal dan Poster	Daring	✓	30-12-2022	✓	
13	Sabtu, 31-12-2022	Presentasi riset mini	Daring	✓		✓	
14	Minggu, 1 – 1 - 2023	Ujian Akhir Semester	Daring				



Bandung, 26 Desember 2022



IV. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

Part 1 RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab I pada tanggal 21 November 2022

Mengerjakan di CK tanggal 21 November 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 1-22

TEMA 1: RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN

1. Rasionalisasi perencanaan pendidikan adalah proses yang melibatkan pertimbangan logis dan sistematis terhadap tujuan, strategi, dan sumber daya pendidikan.
2. Rasionalisasi perencanaan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan.
3. Rasionalisasi perencanaan pendidikan melibatkan analisis terhadap kebutuhan, tantangan, dan peluang pendidikan.
4. Rasionalisasi perencanaan pendidikan menghasilkan rencana yang terarah, terukur, dan dapat diukur.

Summary 1:
Rasionalisasi perencanaan pendidikan adalah proses yang melibatkan pertimbangan logis dan sistematis terhadap tujuan, strategi, dan sumber daya pendidikan. Rasionalisasi perencanaan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan. Rasionalisasi perencanaan pendidikan melibatkan analisis terhadap kebutuhan, tantangan, dan peluang pendidikan. Rasionalisasi perencanaan pendidikan menghasilkan rencana yang terarah, terukur, dan dapat diukur.

LAMBUKULAS KULIAH

1. RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN

2. RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN

3. RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN

4. RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

SINOPSIS | TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Dr. H. Rusdiana, MM

Part 1

PEDAHULUAN

LANDASAN FILOSOFIS PERENCANAAN PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

- 1. Menjelaskan landasan filosofis perencanaan pendidikan.
- 2. Menjelaskan landasan filosofis perencanaan pendidikan.
- 3. Menjelaskan landasan filosofis perencanaan pendidikan.
- 4. Menjelaskan landasan filosofis perencanaan pendidikan.

POINTE KUNCI

- 1. Landasan Filosofis Perencanaan Pendidikan.
- 2. Landasan Filosofis Perencanaan Pendidikan.
- 3. Landasan Filosofis Perencanaan Pendidikan.
- 4. Landasan Filosofis Perencanaan Pendidikan.

Part 2 MAKNA DAN HAKIKAT SEJARAH, PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab II Pada tanggal 24 November 2022

Mengerjakan di CK tanggal 24 November 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 22-44

TEMA 2: SEJARAH PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN

1. RPPH merupakan sebuah rencana yang bersifat strategis dan visioner yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. RPPH merupakan sebuah rencana yang bersifat strategis dan visioner yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. RPPH merupakan sebuah rencana yang bersifat strategis dan visioner yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. RPPH merupakan sebuah rencana yang bersifat strategis dan visioner yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Summary 2:
RPPH merupakan sebuah rencana yang bersifat strategis dan visioner yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. RPPH merupakan sebuah rencana yang bersifat strategis dan visioner yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. RPPH merupakan sebuah rencana yang bersifat strategis dan visioner yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. RPPH merupakan sebuah rencana yang bersifat strategis dan visioner yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

LAMBUKULAS KULIAH

1. SEJARAH PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN

2. SEJARAH PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN

3. SEJARAH PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN

4. SEJARAH PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

SINOPSIS | TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Dr. H. Rusdiana, MM

Part 2

MAKNA, SEJARAH, PARADIGMA, DAN POSISI PERENCANAAN PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

- 1. Menjelaskan makna, sejarah, paradigma, dan posisi perencanaan pendidikan.
- 2. Menjelaskan makna, sejarah, paradigma, dan posisi perencanaan pendidikan.
- 3. Menjelaskan makna, sejarah, paradigma, dan posisi perencanaan pendidikan.
- 4. Menjelaskan makna, sejarah, paradigma, dan posisi perencanaan pendidikan.

POINTE KUNCI

- 1. Makna Perencanaan Pendidikan.
- 2. Sejarah Perencanaan Pendidikan.
- 3. Paradigma Perencanaan Pendidikan.
- 4. Posisi Perencanaan Pendidikan.

Part 3 KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab III Pada tanggal 28 November 2022

Mengerjakan di CK tanggal 28 November 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 45-60

TEMA 5 : SISTEM PERENCANAAN PENDIDIKAN

1. Secara etimologis kata "sistem" memiliki arti sebagai suatu yang berwujud dan terarah (terarah) dan memiliki tujuan (tujuan) dan dilaksanakan secara sistematis. Menurut para ahli, sistem pendidikan adalah keseluruhan unsur-unsur yang berkaitan dengan pendidikan yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Dalam hal ini, sistem perencanaan pendidikan adalah keseluruhan unsur-unsur yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan perencanaan pendidikan.

3. Sistem perencanaan pendidikan adalah keseluruhan unsur-unsur yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan perencanaan pendidikan.

4. Setiap departemen di pemerintah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi dan kerjasama yang baik antara departemen-departemen tersebut untuk mencapai tujuan perencanaan pendidikan.

Simpulan :
Perencanaan sistem-sistem dalam bidang pendidikan mengutamakan tidak hanya sekedar mencari bagian dari sistem pendidikan, tetapi juga keseluruhan sistem, salah satunya dengan sistem perencanaan pendidikan.

LANDASAN TEORI

1. Maksud dan Tujuan Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Fungsi Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan berfungsi untuk mengarahkan, mengorganisir, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pendidikan yang ada di lingkungan pendidikan.

3. Manfaat Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan memiliki manfaat yang sangat penting, yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif dan efisien.

4. Prinsip Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang mendasar, yaitu prinsip partisipatif, prinsip demokratis, prinsip transparan, dan prinsip akuntabel.

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

Disusun oleh: **Yusuf Hidayat, S.Pd., M.Pd., M.Pd.IK**

SINOPSIS TARIK ARJUNING RIZOVIC

Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Part 5

SISTEM PERENCANAAN PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AHLI PENELITIAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan konsep dan definisi perencanaan pendidikan.
- Mengidentifikasi komponen-komponen sistem perencanaan pendidikan.
- Menguraikan jenis-jenis perencanaan pendidikan.
- Mengaplikasikan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan.

PONDI BAHASAN

- Konsep dan Definisi Perencanaan Pendidikan
- Unsur-unsur dan Komponen Sistem Perencanaan Pendidikan
- Jenis-jenis Perencanaan Pendidikan
- Prinsip Perencanaan Pendidikan

Dat 5. Sistem Perencanaan Pendidikan

Part 6 : RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

Poster Bab VI pada tanggal 08 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 08 Desember 2022

Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN" penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 115-142

TEMA 6 : RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

1. Rencana Strategis adalah dokumen yang menggambarkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang organisasi.

2. Perencanaan strategis adalah proses merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan perencanaan strategis.

3. Model perencanaan strategis adalah kerangka acuan yang digunakan untuk merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan strategis.

4. Proses perencanaan strategis adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan strategis.

Simpulan :
Rencana strategis adalah dokumen yang menggambarkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang organisasi. Perencanaan strategis adalah proses merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan perencanaan strategis.

LANDASAN TEORI

1. Maksud dan Tujuan Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Fungsi Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan berfungsi untuk mengarahkan, mengorganisir, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pendidikan yang ada di lingkungan pendidikan.

3. Manfaat Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan memiliki manfaat yang sangat penting, yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif dan efisien.

4. Prinsip Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang mendasar, yaitu prinsip partisipatif, prinsip demokratis, prinsip transparan, dan prinsip akuntabel.

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

Disusun oleh: **Yusuf Hidayat, S.Pd., M.Pd., M.Pd.IK**

SINOPSIS TARIK ARJUNING RIZOVIC

Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Part 6

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AHLI PENELITIAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan konsep dan definisi perencanaan strategis.
- Menguraikan jenis-jenis perencanaan strategis.
- Mengaplikasikan prinsip-prinsip perencanaan strategis.
- Mengidentifikasi komponen-komponen perencanaan strategis.

PONDI BAHASAN

- Konsep dan Definisi Perencanaan Strategis
- Unsur-unsur dan Komponen Perencanaan Strategis
- Jenis-jenis Perencanaan Strategis
- Prinsip Perencanaan Strategis
- Prosedur Perencanaan Strategis

Dat 6. Rencana Pengembangan Institusi Pendidikan

Part 7 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM MADRASAH

Poster Bab VII Pada tanggal 12 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 12 Desember 2022

Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN" penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 143-172

<p>TEMA 13: RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN</p> <p>1. Hubungan masyarakat adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga untuk membangun komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik sasaran (internal dan eksternal) untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pencapaian tujuan organisasi.</p> <p>2. Hubungan keagamaan merupakan salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan yang menjadi landasan moral dan etika masyarakat.</p> <p>3. Hubungan kemitraan dengan lembaga lain merupakan salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai kerjasama dan gotong royong.</p> <p>4. Rencana desain strategi merupakan salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai perencanaan dan inovasi.</p> <p>Summary Peningkatan hubungan adalah dengan mengadakan pendirian forum diskusi/lokakarya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu, baik dari segi konteks, wawasan, proses, balok-balok dan kemampuan (teknik, input, prosedur, output and outcome).</p>	<p>RENCANA KEMITRAAN</p> <p>1. Nama Mitra: ...</p> <p>2. Bidang Kerja: ...</p> <p>3. Bidang Pendidikan: ...</p> <p>4. Bidang Lainnya: ...</p> <p>5. Tujuan: ...</p> <p>6. Manfaat: ...</p> <p>7. Waktu Pelaksanaan: ...</p> <p>8. Lokasi: ...</p> <p>9. Kontak: ...</p>	<p>MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN</p> <p>Disusun oleh: ...</p> <p>SEMESTER I TAHUN AKADEMIK 2022/2023</p> <p>Dr. H. A. Rusdiana, MM.</p>	<p>RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN</p> <p>1. Tujuan: ...</p> <p>2. Manfaat: ...</p> <p>3. Waktu Pelaksanaan: ...</p> <p>4. Lokasi: ...</p> <p>5. Kontak: ...</p>
--	--	---	--

PART 8 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

<p>Poster Bab VIII Pada tanggal 19 Desember 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 15 Desember 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 173-188</p>
--	---	--

<p>TEMA 8: RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN</p> <p>1. Menuntut keaktifan (aktif), yang merupakan kesadaran pribadi diri, sebagai wujud partisipasi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai tanggung jawab dan gotong royong.</p> <p>2. Dalam perencanaan pendidikan perlu dilakukan komunikasi yang efektif dan efisien. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai kerjasama dan gotong royong.</p> <p>3. Menuntut keaktifan (aktif), yang merupakan kesadaran pribadi diri, sebagai wujud partisipasi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai tanggung jawab dan gotong royong.</p> <p>4. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pendidikan, antara lain: 1) Sasaran, 2) Lokasi, 3) Waktu, dan 4) Biaya.</p> <p>Summary Maka ada rencana belajar ini di tempat dalam bidang pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Maka yang terpenting dalam hal pelaksanaan program pendidikan dasar-1 tahun, melibatkan berbagai pihak, termasuk:</p>	<p>RENCANA KEMITRAAN</p> <p>1. Nama Mitra: ...</p> <p>2. Bidang Kerja: ...</p> <p>3. Bidang Pendidikan: ...</p> <p>4. Bidang Lainnya: ...</p> <p>5. Tujuan: ...</p> <p>6. Manfaat: ...</p> <p>7. Waktu Pelaksanaan: ...</p> <p>8. Lokasi: ...</p> <p>9. Kontak: ...</p>	<p>MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN</p> <p>Disusun oleh: ...</p> <p>SEMESTER I TAHUN AKADEMIK 2022/2023</p> <p>Dr. H. A. Rusdiana, MM.</p>	<p>RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN</p> <p>1. Tujuan: ...</p> <p>2. Manfaat: ...</p> <p>3. Waktu Pelaksanaan: ...</p> <p>4. Lokasi: ...</p> <p>5. Kontak: ...</p>
---	--	---	--

PART 9 : RENCANA PENGEMBANGAN SDM PENDIDIKAN

<p>Poster Bab IX Pada tanggal 19 Desember 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 189-226</p>
--	---	--

TEMA 5 : RENCANA PENGEMBANGAN SDM PENDIDIKAN

1. Perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan adalah proses yang sistematis untuk menentukan kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.

2. Perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) perencanaan sumber daya manusia, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi.

3. Perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan harus memperhatikan: (1) kebutuhan, (2) ketersediaan, (3) kualitas, (4) biaya.

4. Pengembangan SDM yang berkualitas perlu dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu: (1) rekrutmen, (2) seleksi, (3) pelatihan, (4) pengembangan karir, (5) evaluasi.

Summary
 Rencana Pengembangan sumber daya manusia Pendidikan (pendidik dan tenaga kependidikan), merupakan proses manajemen dalam memanfaatkan persediaan sumber daya manusia organisasi dari jenis yang diringkas di masa depan. Sedangkan sumber daya manusia adalah seperangkat kompetensi dan keahlian yang di miliki oleh individu individu sumber daya manusia dan manajer itu untuk menyelesaikan masalah organisasi yang terkait dengan manusia.

LEMBAR CALON BILANGAN

1. Nama: ...
 2. NPM: ...
 3. NIM: ...
 4. NIS: ...

5. Tanggal Pengisian: ...

6. Lokasi Pengisian: ...

7. Nama Dosen: ...

8. Nama Mata Kuliah: ...

9. Nama Dosen Pembimbing: ...

10. Nama Dosen Pengantar: ...

11. Nama Dosen Penilai: ...

12. Nama Dosen Pembaca: ...

13. Nama Dosen Pembaca: ...

14. Nama Dosen Pembaca: ...

15. Nama Dosen Pembaca: ...

16. Nama Dosen Pembaca: ...

17. Nama Dosen Pembaca: ...

18. Nama Dosen Pembaca: ...

19. Nama Dosen Pembaca: ...

20. Nama Dosen Pembaca: ...

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

Disusun oleh mahasiswa: ...

1. Analisis kebutuhan sumber daya manusia di lembaga pendidikan adalah proses yang sistematis untuk menentukan kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.

2. Perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) perencanaan sumber daya manusia, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi.

3. Perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan harus memperhatikan: (1) kebutuhan, (2) ketersediaan, (3) kualitas, (4) biaya.

4. Pengembangan SDM yang berkualitas perlu dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu: (1) rekrutmen, (2) seleksi, (3) pelatihan, (4) pengembangan karir, (5) evaluasi.

Part 9

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN
 Setelah selesai mata pelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu: Menentukan, mendeskripsikan, dan mengimplementasikan Rencana Program Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

POKOK BAHASAN
 1. Deskripsi Program Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 2. Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan
 3. Implementasi Rencana Pengembangan SDM Pendidikan
 4. Pengembangan SDM Pendidikan
 5. Program Rencana Pengembangan SDM Pendidikan

Part 9 Rencana Program Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

PART 10 : RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Poster Bab X Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022

Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN" penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 227-262

TEMA 10 : RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan kurikulum adalah: (1) lingkungan sosial budaya, (2) lingkungan politik, (3) lingkungan ekonomi, (4) lingkungan teknologi, (5) lingkungan sumber daya manusia.

2. Kegiatan perencanaan kurikulum meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) perencanaan kurikulum, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi.

3. Secara umum langkah-langkah pengembangan kurikulum adalah: (1) analisis kebutuhan, (2) perencanaan kurikulum, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi.

4. Kurikulum adalah seperangkat materi, pengalaman belajar, dan pengalaman belajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Summary
 Perencanaan kurikulum, memberikan pengaruh dalam menentukan pengelompokan biaya atau kemampuan, mengoptimalkan pengaruh belajar atau hasil akhir, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir, melayani atau menyediakan informasi dan uraian strategi, menetapkan prosedur kerja dengan metode yang baik, serta mengembangkan kebijakan-kebijakan.

LEMBAR CALON BILANGAN

1. Nama: ...
 2. NPM: ...
 3. NIM: ...
 4. NIS: ...

5. Tanggal Pengisian: ...

6. Lokasi Pengisian: ...

7. Nama Dosen: ...

8. Nama Mata Kuliah: ...

9. Nama Dosen Pembimbing: ...

10. Nama Dosen Pengantar: ...

11. Nama Dosen Penilai: ...

12. Nama Dosen Pembaca: ...

13. Nama Dosen Pembaca: ...

14. Nama Dosen Pembaca: ...

15. Nama Dosen Pembaca: ...

16. Nama Dosen Pembaca: ...

17. Nama Dosen Pembaca: ...

18. Nama Dosen Pembaca: ...

19. Nama Dosen Pembaca: ...

20. Nama Dosen Pembaca: ...

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

Disusun oleh mahasiswa: ...

1. Analisis kebutuhan sumber daya manusia di lembaga pendidikan adalah proses yang sistematis untuk menentukan kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.

2. Perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) perencanaan sumber daya manusia, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi.

3. Perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan harus memperhatikan: (1) kebutuhan, (2) ketersediaan, (3) kualitas, (4) biaya.

4. Pengembangan SDM yang berkualitas perlu dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu: (1) rekrutmen, (2) seleksi, (3) pelatihan, (4) pengembangan karir, (5) evaluasi.

Part 10

RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN
 Setelah selesai mata pelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu: Menentukan, mendeskripsikan, dan mengimplementasikan Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran.

POKOK BAHASAN
 A. Teori dan Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum
 B. Deskripsi dan Struktur Pengembangan Kurikulum
 C. Konsep Pengembangan Kurikulum 2013
 D. Teori dan Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Part 10 Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

PART 11 : RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN (RAKM)

Poster Bab XI pada tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN" penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 263-294

TEMA 11 : RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

1. Fungsi anggaran pendidikan yang bersifat anggaran yaitu biaya pendidikan yang diperoleh dan ditransferkan oleh sekolah/instansi sebagai suatu lembaga. Anggaran biaya-biaya pendidikan yang bersifat anggaran dan non anggaran harus dalam anggaran biaya pendidikan dalam arti luas.

2. Pelaksanaan perencanaan dan pelaksanaan anggaran pendidikan adalah merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam anggaran biaya pendidikan.

3. Dalam penyusunan RAPSIN penting untuk di perhatikan, hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: a) RAPSIN harus disusun oleh kepala sekolah/instansi yang bertanggung jawab; b) RAPSIN harus disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan anggaran biaya pendidikan; c) RAPSIN harus disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan anggaran biaya pendidikan.

4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah rencana anggaran biaya yang disusun oleh kepala sekolah/instansi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.

Simpulan :
Perencanaan anggaran pendidikan di sekolah/instansi merupakan suatu proses yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana. Perencanaan anggaran pendidikan yang baik akan membantu kepala sekolah/instansi dalam mengelola keuangan sekolah/instansi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

LEMBAR KERJA SISWA

1. Mengenal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

RAB adalah rencana anggaran biaya yang disusun oleh kepala sekolah/instansi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.

2. Fungsi RAB

RAB berfungsi untuk:

- Mengetahui besarnya anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.
- Mengetahui besarnya anggaran yang akan diterima oleh kepala sekolah/instansi.
- Mengetahui besarnya anggaran yang akan dibayarkan oleh kepala sekolah/instansi.

3. Cara Penyusunan RAB

RAB disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan anggaran biaya pendidikan.

1. Mengenal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

RAB adalah rencana anggaran biaya yang disusun oleh kepala sekolah/instansi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.

2. Fungsi RAB

RAB berfungsi untuk:

- Mengetahui besarnya anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.
- Mengetahui besarnya anggaran yang akan diterima oleh kepala sekolah/instansi.
- Mengetahui besarnya anggaran yang akan dibayarkan oleh kepala sekolah/instansi.

3. Cara Penyusunan RAB

RAB disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan anggaran biaya pendidikan.

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

SERVISIAI TIKUN ANADHYA RANUZA

KELOMPOK BELAJAR: PERENCANAAN PENDIDIKAN

KELOMPOK BELAJAR: PERENCANAAN PENDIDIKAN

Part II

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan, mendeskripsikan, dan menganalisis konsep-konsep dasar perencanaan pendidikan.
- Menjelaskan, mendeskripsikan, dan menganalisis konsep-konsep dasar perencanaan anggaran biaya pendidikan.

FOKUS BAHASAN

1. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan
2. Fungsi Perencanaan Pendidikan
3. Cara Penyusunan Perencanaan Pendidikan
4. Cara Penyusunan Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan

PART 12 : RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Poster Bab XII Pada tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 295- 320

TEMA 12 : RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

1. Fungsi sarana dan prasarana pendidikan yang bersifat anggaran yaitu biaya pendidikan yang diperoleh dan ditransferkan oleh sekolah/instansi sebagai suatu lembaga.

2. Pelaksanaan perencanaan dan pelaksanaan anggaran pendidikan adalah merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam anggaran biaya pendidikan.

3. Dalam penyusunan RAPSIN penting untuk di perhatikan, hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: a) RAPSIN harus disusun oleh kepala sekolah/instansi yang bertanggung jawab; b) RAPSIN harus disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan anggaran biaya pendidikan; c) RAPSIN harus disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan anggaran biaya pendidikan.

4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah rencana anggaran biaya yang disusun oleh kepala sekolah/instansi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.

Simpulan :
Perencanaan anggaran pendidikan di sekolah/instansi merupakan suatu proses yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana. Perencanaan anggaran pendidikan yang baik akan membantu kepala sekolah/instansi dalam mengelola keuangan sekolah/instansi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

LEMBAR KERJA SISWA

1. Mengenal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

RAB adalah rencana anggaran biaya yang disusun oleh kepala sekolah/instansi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.

2. Fungsi RAB

RAB berfungsi untuk:

- Mengetahui besarnya anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.
- Mengetahui besarnya anggaran yang akan diterima oleh kepala sekolah/instansi.
- Mengetahui besarnya anggaran yang akan dibayarkan oleh kepala sekolah/instansi.

3. Cara Penyusunan RAB

RAB disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan anggaran biaya pendidikan.

1. Mengenal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

RAB adalah rencana anggaran biaya yang disusun oleh kepala sekolah/instansi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.

2. Fungsi RAB

RAB berfungsi untuk:

- Mengetahui besarnya anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan non pendidikan.
- Mengetahui besarnya anggaran yang akan diterima oleh kepala sekolah/instansi.
- Mengetahui besarnya anggaran yang akan dibayarkan oleh kepala sekolah/instansi.

3. Cara Penyusunan RAB

RAB disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan anggaran biaya pendidikan.

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

SERVISIAI TIKUN ANADHYA RANUZA

KELOMPOK BELAJAR: PERENCANAAN PENDIDIKAN

KELOMPOK BELAJAR: PERENCANAAN PENDIDIKAN

Part II

RENCANA PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan, mendeskripsikan, dan menganalisis konsep-konsep dasar perencanaan pendidikan.
- Menjelaskan, mendeskripsikan, dan menganalisis konsep-konsep dasar perencanaan anggaran biaya pendidikan.

FOKUS BAHASAN

1. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan
2. Fungsi Perencanaan Pendidikan
3. Cara Penyusunan Perencanaan Pendidikan
4. Cara Penyusunan Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan

PART 13 : RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN

Poster Bab XIII Pada Tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 321-341

V. Tugas Individu

2	Ali Mursyid	Review Mini Riset	Review Jurnal	
	Kelompok 3 : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung	✓		
	Kelompok 3 : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung		✓	

1. Review Mini Riset Kelompok 3

DAFTAR HASIL KAJIAN MINI RISET

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Ali Mursyid
NIM : 2220060103 Kelompok: 1 Kls: LPDP
Judul Makalah : *Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung*
Kelompok : 3 Kls: LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Jum'at//Tanggal : 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	<p>1. Absrak</p> <ul style="list-style-type: none">- Abstrak Seharunya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata, dan isi paragraf. (Sumber : Template lihat dibawah ini : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii)- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. bagian iv "abstrak didahulukan yang berbahasa inggris daripada yang berbahasa Indonesia."- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii pon 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata., sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.		✓

2	<p>2. Pendahuluan Silahkan Berikan Komentar dan masukan (sesua tepmlt Jurnal)</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 1, Seharusnya di pendahuluan itu memuat: Pertama berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, sumber koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang; Kedua asumsi atau teori, yang akan berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Ketiga; kesenjangan/masalah: itu perbedaan antara fenomena dengan teori yang akan dipergunakan pada rumusan masalah.. (lihat di hal 6 ped). Kempat argumntasi logis/praduga kita yang menyebabkan masalah (sehingga pertanyaan penelitian kita dianggap/diduga dapat memberi solusi). Kelima, bagian akhir Latar belakang berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Perencanaan Pendidikan Islam. Kekurangan dalam pendahuluan laporan mini riset kelompok 3 tentang MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG halaman 2, yaitu pada teori yang dimunculkan disini terlihat belum berhubungan dengan rumusan masalah, yang merupakan poin kedua diantara 5 poin yang harus ada di latar belakang masalah. Sebaiknya teori yang dimunculkan merupakan teori yang nantinya menjadi dasar dalam perumusan masalah dan pertanyaan penelitian. (Lihat panduannya di template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1 tentang apa saja yang harus ada di pendahuluan. 		✓
3	<p>3. Rumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belankang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan rujukan teori yang akan dipergunakan jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah. Sumber rujukan dapat dilihat di : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1 		✓
4	<p>4. Kajian Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada kajian pustaka halaman 4, sumber rujukan dominan berasal dari sumber yang lebih dari 5 tahun. Rujukan yang dipakai adalah bersumber dari (Sari, 2012, p. 15); (Terry, 1977, p. 54), Bush and Coleman (2000, p.4), Husaini Usman (2010, p.12), Ibrahim Bafadal (2004, p.2), Rahayu (2009), Ary Gunawan (1982, p.114). Berdasarkan komposisi sumber rujukan 100% berasal dari buku, belum terlihat dari sumber jurnal. Lihat template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 3, bagian ini mendeskripsikan tentang teori yang akan dipergunakan dalam pembahasan hasil penelitian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, bersumber dari Jurnal dan buku terbitan 5 tahun terakhir (komposisi jurnal 80 %- buku 20 %) 		✓

5.	<p>5. Diskusi/Pembahasan (idealnya sesuai Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan teori yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan hasil temuannya berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang teoritis. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoritis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil. - Pada aspek kajian teoritis halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, pereview belum menemukan bahwa “peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu”, dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka. - Pada aspek kajian empiris halaman 14 juga pereview belum menemukan bahwa “Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.”. Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : http://repository.uin-suska.ac.id/62190/ dan http://repository.radenintan.ac.id/21325/ - Pada aspek implikasi hasil dalam penelitian ini juga, hemat pereview secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung. 		
6.	<p>6. Simpulan (idealnya sesuai Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis [Teori/Hasil penelitian dan Pembahasan])</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 9 bahwa : Simpulan merupakan natijah atau konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah. - Simpulan dalam penelitian ini secara umum sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada template, Hanya saja lebih diperhatikan pada penyusunan kalimat agar enak dibaca oleh pembaca. Baiknya kesimpulan disusun berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dan dipisahkan dengan paragraf. 		

7.	<p>7. Daftar Pustaka (idealnya sesuai template jurnal-itu hanya diwakili beberapa saja)</p>		✓
	<p>- Berdasarkan template :</p>		
	<p>- http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 11 bahwa : Penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA Style.</p>		
	<p>- Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57 bahwa : Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style :</p>		
	<p><i>Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.</i></p> <p>Pada penelitian ini penulisan daftar pustaka belum semua tertata rapi seperti yang dimaksudkan di atas, ke depan baiknya dalam penulisan daftar pustaka merujuk pada pedoman yang sudah ada.</p>		

Bandung, 30 Desember 2022



Ali Mursyid

NIM. 2220060103

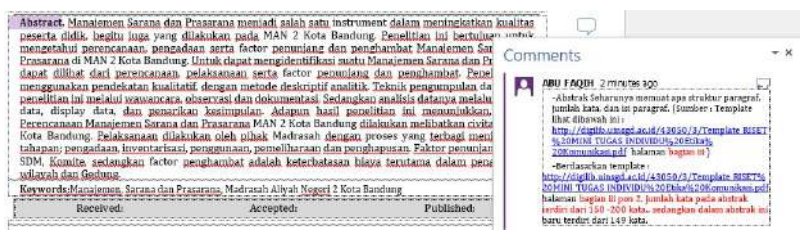
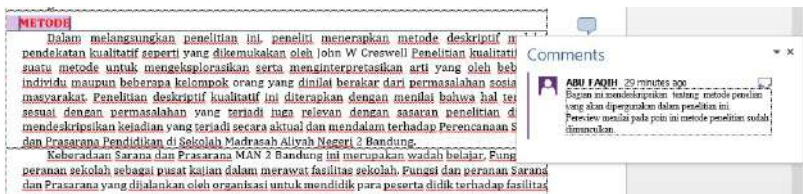
2. Review Jurnal Kelompok 3

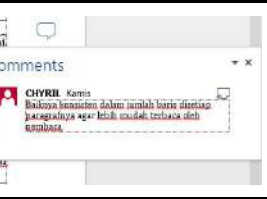
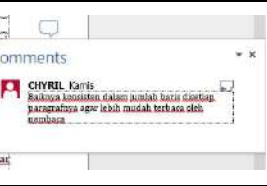

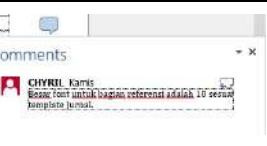
DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Ali Mursyid
 NIM : 2220060103 Kelompok: 1 Kls: LPDP
 Judul Makalah : *Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung*
 Kelompok : 3 Kls: LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : Jum'at//Tanggal : 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	 <p>Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sar Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dilihat dari perencanaan pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang sebagai model tahapan: pengadaan inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang SDM, Komite sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam pen wilayah dan Gedung.</p> <p>Keywords: Manajemen Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung</p> <p>Received: Accepted: Published:</p> <p>Comments: -Abstrak Seharusnya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata dan isi paragraf. (Sumber : Template Ilmiah dibawah ini) http://diglib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_BSEK%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Buku%20Komponen.pdf http://diglib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_BSEK%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Buku%20Komponen.pdf -Berlacak template http://diglib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_BSEK%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Buku%20Komponen.pdf dalam bagian di poin 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.</p>	✓	
2.	 <p>PENDAHULUAN</p> <p>Madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsung dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & S, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mer proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (A Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan dan alat-alat yang ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 8) bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, atau geografi (Kristawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, dan sebagainya.</p> <p>Comments: 1. Sebaiknya bagian literature review, bahasa persingkat dan dibuat artikel ini dengan kata-kata sederhana (Gunawan, 2007:7) 2. Sebaiknya menggunakan software reference manager untuk penulisan.</p>	✓	
3.	 <p>METODE</p> <p>Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif in pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell. Penelitian kualitatif yaitu metode untuk mengeksplorasi dan menganalisis realitas sosial yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dilihat berakar dari permasalahan sosial masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian di mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.</p> <p>Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar. Fungsi peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas</p> <p>Comments: Bagaimana mendeskripsikan? Untuk metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Penelitian menilai pada poin ini metode penelitian sudah dipaparkan.</p>	✓	

4.	<p>HASIL</p> <p>Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dimiliki. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang di MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. I menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli memulang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa progrs Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengatukan uang ekstrakurikuler k pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah bagian sarana dan prasarana melai peneceatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru, c) Program jangka Pa bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu besuasa para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.</p>		✓	
5.	<p>HASIL</p> <p>Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dip Berdasarakan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang di MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. I menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli memulang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa progrs Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengatukan uang ekstrakurikuler k pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah bagian sarana dan prasarana melai peneceatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru, c) Program jangka Pa bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar</p>		✓ ✓ ✓	
6.	<p>DISKUSI dan KESIMPULAN</p> <p>1. Proses perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung</p> <p>a. Aspek kajian teoritis</p> <p>Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dei perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti, didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencor dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkap oleh Ali Imron.</p> <p>b. Aspek kajian empiris</p> <p>MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal di meminimalisir kesalahan dan kesalahan yang tidak diinginkan.</p> <p>c. Aspek kajian terapan</p> <p>Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkor jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.</p> <p>2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana</p> <p>a. Aspek kajian teoritis</p> <p>Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang dite mudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan ba proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meli perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.</p> <p>b. Aspek kajian empiris</p>		✓	
7.	<p>REFERENCES</p> <p>Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sisten Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak). <i>Jurnal Ilmiah Rekreasi dan Manajemen Informasi</i>, 6-13.</p> <p>Baki, A. (1977). <i>Sosialjurnal, lembaga lama: Tatanan, tabu, dan belajar</i>. Ankara: Pegem Yayıncılık.</p> <p>Bandura, A. (1997). <i>Self-efficacy: The exercise of control</i>. New York: Freeman and Company.</p>		✓	

Bandung, 30 Desember 2022



Ali Mursyid
NIM. 222006010

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

ANGGUN KURNIA DEWI

NIM : 2220060104. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**



[Anggun Kurnia Dewi]
Ngawi, Jawa Timur, 63216 | +62 85257132740 | likurnia395@gmail.com

Tentang Saya

Saya Anggun, lulusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2022. Memiliki pengalaman sebagai sekretaris kegiatan di komunitas penerima beasiswa bank Indonesia. Tugas yang diemban adalah menyusun proposal kegiatan dan laporan pertanggung jawaban dengan menggunakan aplikasi microsoft office word. Selain itu saya juga aktif dalam mengikuti kegiatan kemahasiswaan sewaktu kuliah yakni himpunan mahasiswa jurusan dan unit kegiatan mahasiswa keagamaan sebagai anggota. Sewaktu kuliah salah satu mata kuliah yang wajib diampu adalah magang. Dua semester saya mengikuti magang dengan nilai sangat memuaskan. Kegiatan sewaktu magang adalah melakukan observasi hingga interview dengan guru di sekolah terkait kegiatan di sekolah serta ikut membantu sekolah dalam melakukan tugas seperti merekap data siswa ke dalam buku induk sekolah.

Kemampuan & Kompetensi

- Microsoft Office Word
- Microsoft Office Power Point

Pengalaman Kerja

- Magang I di MTSN 3 Ponorogo. Kegiatan ini berupa observasi terhadap kultur dan manajemen madrasah, mengamati perangkat tenaga kependidikan dalam rangka manajemen dan administrasi lembaga serta refleksi hasil pengamatan untuk perbaikan dan pematapan kompetensi administratif serta manajerial tenaga kependidikan.
- Magang II di SMAN 3 Ponorogo. Kegiatan di magang II ialah praktik membuat perangkat administrasi manajerial atau perkantoran serta menganalisis problemnya.
- Leadership Academy di Hotel Universitas Yogyakarta. Kegiatannya ialah mendapat materi serta praktik mengenai pembangunan karakter kepemimpinan.

Pendidikan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2018-2022)

SI Manajemen Pendidikan Islam - IPK 3,76

- Tim Keagamaan di Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
- Tim Kaderisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Unit Kegiatan Keislaman Ulin Nuha
- Tim Public Relation di Kommitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia (GENBI)

MAN 1 Ngawi (2015-2018)

Jurusan Keagamaan

- Bendahara Rohani Islam Takmir Masjid Bir 'Ali MAN 1 Ngawi
- Anggota OSIS MAN 1 Ngawi
- Lulusan Terbaik kedua pada Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional



I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah:Perencanaan Pendidikan Islam

Mata Kuliah:Perencanaan Pendidikan Islam

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA			
				Ck/dibuat tgl		Sumbmit Assigmet tgl	
01	Senin, 21-11-2022	Pengantar : Silabus – RPS- RPM – Kontrak Kuliah – Tugas Perkuliahan	Luring	✓		✓	
02	Kamis, 24-11-2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring	✓	24-11-2022	✓	
03	Senin, 28-11-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan		✓	27-11-2022	✓	
04	Kamis, 01-12-2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan		✓	30-11-2022	✓	
05	Senin, 05-12-2022	Rasional Perencanaan pendidikan		✓	04-12-2022	✓	
06	Kamis, 08-12-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan dan konsep dasar perencanaan pendidikan		✓	07-12-2022	✓	
07	Senin, 12-12-2022	Aplikasi perencanaan dalam Manajemen Pendidikan dan sistem perencanaan pendidikan			11-12-2022		
08	Kamis, 15-12-2022	Rencana strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah dan rencana pengembangan program kesiswaaan			14-12-2022		
09	Senin, 19-12-2022	Rencana pengembangan SDM pendidik dan tendik rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran			18-12-2022		
10	Selasa, 20-12-2022	Ujian Tengah Semester		✓	18-10-022	✓	
11	Kamis, 22-12-2022	Rencana Anggaran biaya pendidikan, rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan dan rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan		✓	21-12-2022	✓	
12	Senin, 26-12-2022	Presentasi riset mini		✓	25-12-2022	✓	
13	Kamis, 29-12-2022	Ujian Akhir Semester		✓		✓	



Bandung, 26 Desember 2022

(Anggun Kurnia Dewi)

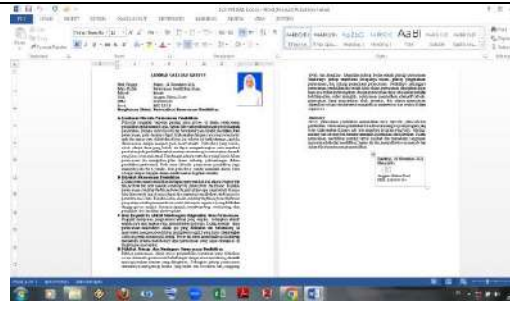
IL BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

Part 1 RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab I pada tanggal 21 November 2022

Mengerjakan di CK tanggal 21 November 2022

Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN" penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 1-22

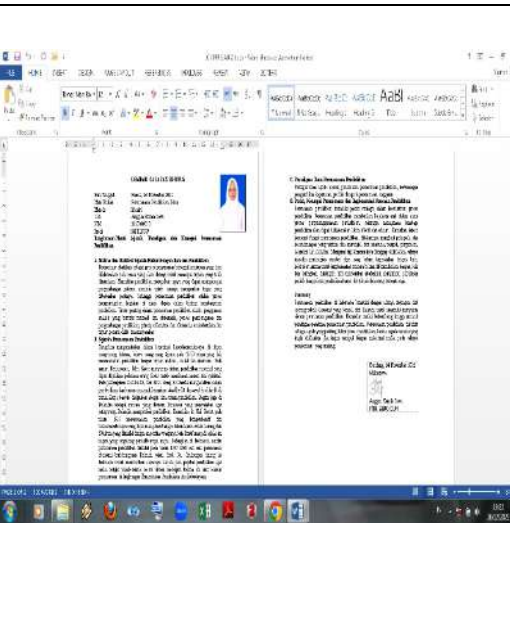


Part 2 MAKNA DAN HAKIKAT SEJARAH, PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab II Pada tanggal 24 November 2022

Mengerjakan di CK tanggal 24 November 2022

Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN" penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 22-44



Part 3 KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab III Pada tanggal 28
November 2022

Mengerjakan di CK tanggal 28
November 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN”
penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 45-60

Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan
Diah Anggun Kurnia Dewi (2303060104)

Pengertian, Tujuan dan Manfaat Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah kegiatan merumuskan strategi atau kebijakan yang akan dilaksanakan di masa depan sebagai kepastian awal yang dinilai sangat penting untuk mengarahkan aktivitas kegiatan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menajudikan proses kegiatan dalam pendidikan kearah perencanan secara efektif, efisien, dan sistematis. Perencanaan pendidikan perlu dilakukan dengan baik agar dapat memberi manfaat bagi pendidikan untuk membangun atau memelihara dan meningkatkan kegiatan pendidikan secara maksimal.

Karakteristik, Fungsi dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan

Karakteristik perencanaan pendidikan harus sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada. Perencanaan pendidikan yang baik adalah perencanaan yang didasarkan pada data yang akurat, terencana, terarah, dan sistematis, sedangkan perencanaan yang tidak terencana dan tidak terarah akan menimbulkan kerugian yang besar. Perencanaan pendidikan yang baik harus didasarkan pada data yang akurat, terencana, terarah, dan sistematis.

Manfaat dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan

Manfaat perencanaan pendidikan adalah untuk memberikan arah yang jelas kepada seluruh komponen pendidikan. Ruang lingkup perencanaan pendidikan meliputi perencanaan yang berkaitan dengan kurikulum, sarana prasarana, tenaga kependidikan, dan pembiayaan.

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN
Materinya tentang Perencanaan Pendidikan
SUSANTI TRIANING MURNING DEWI
P.1202200100010001

Part 3 KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN

DESKRIPSI KASUS PERENCANAAN

Salah satu tugas pokok dan fungsi (salah satu tugas pokok dan fungsi) dari kepala sekolah adalah merencanakan kegiatan pendidikan di sekolah. Perencanaan pendidikan adalah kegiatan merumuskan strategi atau kebijakan yang akan dilaksanakan di masa depan sebagai kepastian awal yang dinilai sangat penting untuk mengarahkan aktivitas kegiatan pendidikan.

PELIKULIAH

- Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan
- Perencanaan Kurikulum
- Perencanaan Sarana Prasarana
- Perencanaan Tenaga Kependidikan
- Perencanaan Pembiayaan

TOPIK BAHASAN

- Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Part 4 PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Poster Bab IV tanggal 01 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 01 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 61-84

APLIKASI PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan adalah kegiatan merumuskan strategi atau kebijakan yang akan dilaksanakan di masa depan sebagai kepastian awal yang dinilai sangat penting untuk mengarahkan aktivitas kegiatan pendidikan.

Manfaat dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan

Manfaat perencanaan pendidikan adalah untuk memberikan arah yang jelas kepada seluruh komponen pendidikan. Ruang lingkup perencanaan pendidikan meliputi perencanaan yang berkaitan dengan kurikulum, sarana prasarana, tenaga kependidikan, dan pembiayaan.

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN
Materinya tentang Perencanaan Pendidikan
SUSANTI TRIANING MURNING DEWI
P.1202200100010001

Part 4 APLIKASI PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

DESKRIPSI KASUS PERENCANAAN

Salah satu tugas pokok dan fungsi (salah satu tugas pokok dan fungsi) dari kepala sekolah adalah merencanakan kegiatan pendidikan di sekolah. Perencanaan pendidikan adalah kegiatan merumuskan strategi atau kebijakan yang akan dilaksanakan di masa depan sebagai kepastian awal yang dinilai sangat penting untuk mengarahkan aktivitas kegiatan pendidikan.

PELIKULIAH

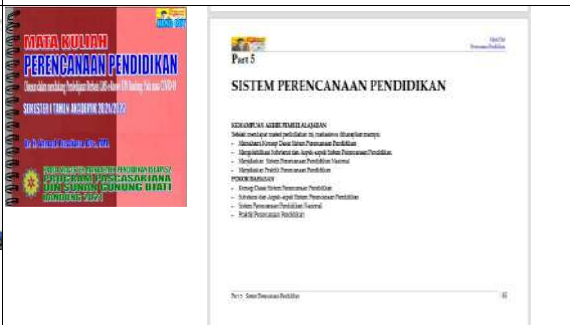
- Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan
- Perencanaan Kurikulum
- Perencanaan Sarana Prasarana
- Perencanaan Tenaga Kependidikan
- Perencanaan Pembiayaan

TOPIK BAHASAN

- Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

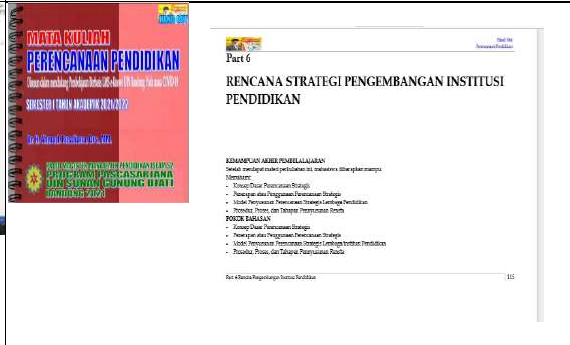
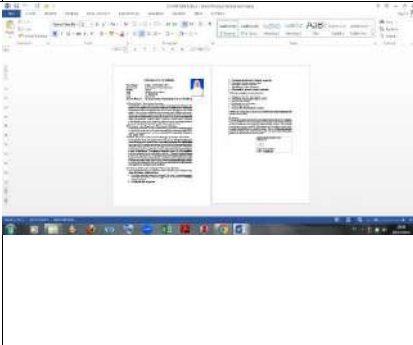
Part 5 SISTEM PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab V Tanggal 05 Desember 2022	Mengerjakan di CK tanggal 05 Desember 2022	Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 81-114
---------------------------------------	--	--



Part 6 : RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

Poster Bab VI pada tanggal 08 Desember 2022	Mengerjakan di CK tanggal 08 Desember 2022	Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 115-142
---	--	---



Part 7 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH

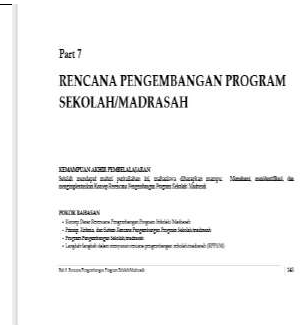
Poster Bab VII Pada tanggal 12 Desember 2022



Mengerjakan di CK tanggal 12 Desember 2022



Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN" penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 143-172



PART 8 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

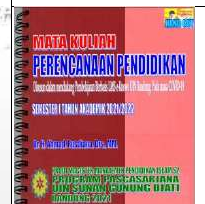
Poster Bab VIII Pada tanggal 19 Desember 2022





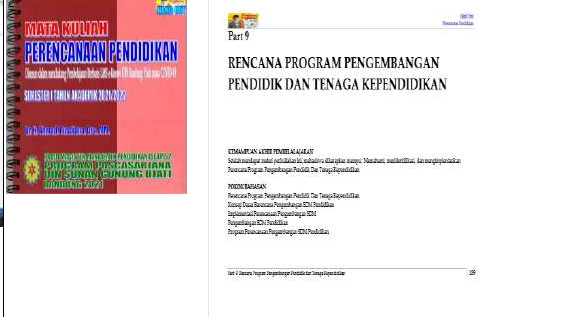


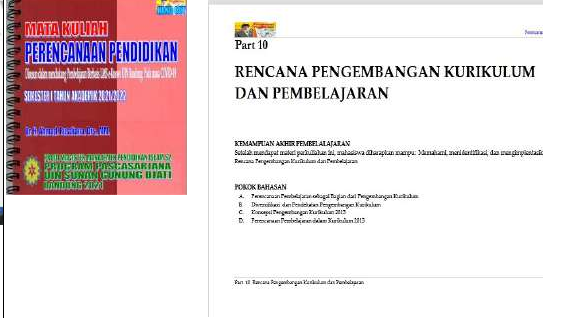
Mengerjakan di CK tanggal 15 Desember 2022

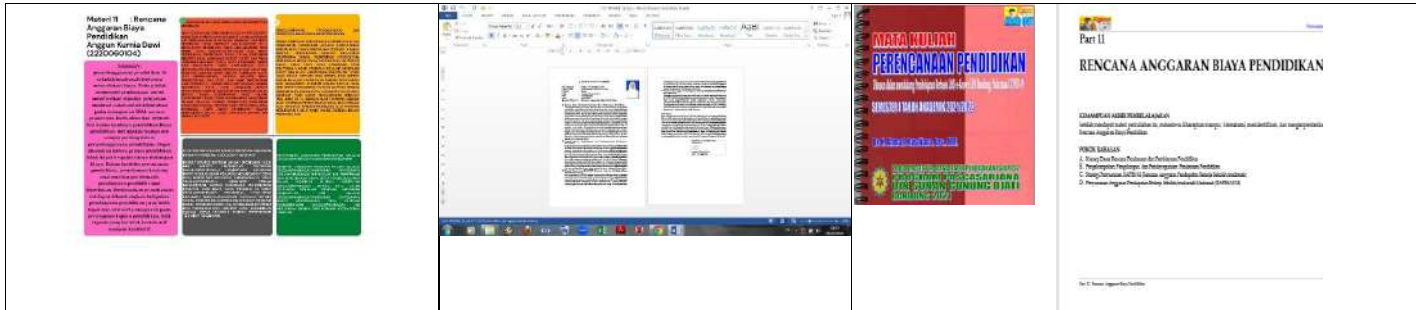


Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN" penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 173-188



PART 9 : RENCANA PENGEMBANGAN SDM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

<p>Poster Bab IX Pada tanggal 19 Desember 2022</p> 	<p>Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022</p> 	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 189-226</p> 
<p>PART 10: RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN</p>		
<p>Poster Bab X Pada tanggal 19 Desember 2022</p> 	<p>Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022</p> 	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 227-262</p> 
<p>PART 11: RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN (RAKM)</p>		
<p>Poster Bab XI pada tanggal 22 Desember 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 263-294</p>



PART 12: RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Poster Bab XII Pada tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 295- 320



PART 13: RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN

Poster Bab XIII Pada Tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 321-341



Form. R-1

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung (KELOMPOK 2)
Mhs/TS : Anggun Kurnia Dewi/Kelompok. 1
Hari/Tgl : Sabtu, 31 Desember 2022

NO	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada poster			✓	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			✓	
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			✓	
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	

5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				✓
Jumlah Total*)					

*) Keterangan:

4 = Sangat baik (80 - 98)

3 = Baik (60 - 79)

2 = Kurang baik (40 - 59)

1 = Tidak baik (20 - 39)

$$\sum N5 =$$

$$\frac{(\dots\dots\dots)}{5} = \dots\dots\dots$$

Bandung, 30 Desember 2022
Penilaian Teman/sejawat/sebaya



Anggun Kurnia
2220060104

Catatan:

Disini untuk membuat Resening/alasan Penilaian:

1. Penyampaian Ide Poko.....diberi nilai3 -berati - 1 kurangnya apa..... ada dimana idelanya (4) (ini berkaitan dengan LatbelFenomena-teori--- masalah/GAPP.. pernyataan Pentingnya penelitian dan Rumusan Masalah/Pertanyaan Berbasis Teori
2. Penguasaan Materi inti.....diberi nilai3 -berati - 1 kurangnya apa..... ada dimana idelanya (4) (lancar dan tidaknya menyampaikan poster)
3. Penggunaan Media.....diberi nilai2 -berati - 2 kurangnya apa..... ada dimana idelanya (4)
4. Menjawab Pertanyaandiberi nilai3 -berati - 1 kurangnya apa..... ada dimana idelanya (4) (ini berkaitan dengan Rumusan Masalah Berbasis Teori... .. Apahasil empirik dari Lokasi Penelitian)
5. Kerjasama kelompok diberi nilai2 -berati - 2 kurangnya apa..... ada dimana idelanya (4) (itu indikatornya tampak dari perbaikan Lap RM -Jurnal& Poster Pertama Dapon/tidak berbasis teori... jadi poster yang berbasis Teori) dan semua anggota mengirin ke Jubir Isian Form 1 (indipidu)

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung,
Dari Kelompok: 2

Laporan Mini Riset tentang Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN SGD Bandung

PEMATERI
Drs. Nur Hafidza, S.Pd., M.Pd., M.Pd., M.Pd.

PENDAHULUAN
Manfaat lebih pendidikan adalah adalah proses dimana pendidikan dan sumber daya tersedia digunakan untuk mempromosikan dan mengoptimalkan potensi di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pada umumnya biaya pendidikan tersebut berasal selaras dengan besarnya pengeluaran dan pendidikan, strategi dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, target, bagaimana pemenuhan proses pendidikan, perencanaan anggaran, pembiayaan pendidikan dilakukan oleh lembaga kegiatan pendidikan melalui pengalangan secara dan program, proses pembelajaran, dll. dan lainnya. Terdapat beragam harapan dalam biaya pendidikan, utamanya mengungkap dari biaya pada 10-20% atau sekitar 10-20%, sedangkan biaya yang opportunity cost sebagai biaya yang harus dibayar untuk itu kemudian penting untuk kita dalam untuk mengetahui rencana anggaran pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia yaitu MAN 1 Kota Bandung.

RUMUSAN MASALAH
1. Bagaimana pengumpulan, pengorganisasian, dan penganggaran pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?
2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana pemenuhan anggaran pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?

HASIL
A. Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penganggaran Anggaran Biaya
Kebijakan operasional seperti yang telah dibahas di atas, baik itu, kebijakan, bahan, prosedur, buku, dokumen, kartu, pembagian tugas, laporan, dan sebagainya, sebagai pendukung, pengorganisasian, pengorganisasian, pengorganisasian, dan sebagainya. Dalam biaya kebutuhan di MAN 1 Kota Bandung digunakan untuk pemenuhan dana berupa kegiatan belajar-mengajar, dan yang lainnya. Dana BOS di MAN 1 Kota Bandung dimanfaatkan sesuai dengan aturan terdapat. Kita harus mengorganisir anggaran dari dana Komite Sekolah MAN 1 Kota Bandung.

B. Strategi Rencana Anggaran Biaya Madrasah
MAN 1 Kota Bandung sudah melaksanakan sukses, sebagai bagian dari strategi dengan RSBM. Melalui ERM, Kepala Madrasah dan Tim ahli Madrasah dapat mengorganisir anggaran yang akan ditanggalkan, serta anggaran dari pemerintah yang akan di madrasah dapat dibuktikan oleh ERM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan jarkes dalam penyusunan rencana pengorganisasian dan pengembangan madrasah yang ditunjukkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM) dan di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan ditulus oleh Tim ahli Madrasah (TAM). Dalam pelaksanaan TAM, Tim ahli dan operator madrasah yang mengorganisir pemenuhan di madrasah dan anggaran BOS.

C. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Madrasah
Perencanaan keuangan di MAN 1 Kota Bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana rencana tersebut berupa budget atau rnc yang biasanya akan rapat atau berkoordinasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga pengorganisasian biaya untuk jangka panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantinya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan keahluannya dan dibarengkan kegiatan yang bisa di lakukan akan memuatkan Rencana Kerja dan Anggaran dari mana. Berikut di bawah ini cara kerja setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengorganisir rapat dengan pihak Komite Sekolah yang akan untuk pengorganisasian kegiatan dan kebutuhan yang akan di lakukan selama 1 tahun ke depan di MAN 1 Kota Bandung.

Metode Penelitian
Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini tidak pernah dilaksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan untuk pemenuhan akan pada tanggal 10 Desember 2022. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai salah satu MAN 1 Kota Bandung. Langkah proses pengorganisasian dana pendidikan, proses penyusunan adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan di analisis dengan pola kualitatif dan ditranskripsikan secara terinci memenuhi tujuan penelitian sebagai berikut penelitian.

DAFTAR PUSTAKA
Baker, Victor (2003). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
Fahri, Nuzuliyah (2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Hidayatullah, (2006). Diorganisasi dan diorganisasi. Diorganisasi dan diorganisasi. Terhadap Manajemen Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

Kesimpulan
Pengorganisasian kebutuhan operasional dilaksanakan dengan hasil menggunakan prinsip-prinsip sebagai prioritas pengorganisasian pendidikan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (Direct Cost). Pengorganisasian pemenuhan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Madrasah. Strategi penyusunan Rencana Anggaran Biaya Madrasah di MAN 1 Kota Bandung dilaksanakan oleh ERM (Eksekutif dan Madrasah) dan indikator indikator kunci yang mengorganisir pada 6 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Penyusunan keuangan di MAN 1 Kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana kegiatan atau rnc akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga pengorganisasian biaya untuk jangka panjang dan jangka pendek. Hasil RSBM dapat dilakukan sebagai gambaran dan dapat dibuktikan sebelum atau setelah pengorganisasian.



(Template Tampilan Poster)
Gambar Poster Ideal

1. Abstrak

- Tidak terdapat abstrak dalam poster.
- Abstrak Seharunya disajikan pada poster
- Abstrak berisi *summary* mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian selanjutnya (Dapat dilihat di template jurnal atau <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>)

2. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

3. Metode

- Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode penelitian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

4. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Diskusi dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah

6. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

7. Daftar Pustaka

Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti dan Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/> .

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

CHYRIL FUTUHANA AHMAD

NIM : 2220060106. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

I. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenerung, Pariplyukan, Cimenerung, Cirebon, Jawa Barat 40797 Website: https://pps.uinagdac.id/ ; e-mail: pps@uinagdac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1.Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3.Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah Program Pengembangan Sekolah/madrasah Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM Pengembangan SDM Pendidikan Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X.Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum Manajemen Perencanaan Kurikulum Pengembangan Kurikulum Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI.Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) Mengidentifikasi RAPBM danRAKM Menjelaskan RAPBM danRAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Penge-luaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



 Prof. Dr. H. A. Rusdjiana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



 Dr. H. A. Rusdjiana, Drs., M.M.
 NIP:194612161965041001

II. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



Chyрил Futuhana Ahmad, lahir di Garut pada tanggal 09 Januari 2001. Merupakan anak pertama dari pasangan Ahmad Said Hudri dan Elihermayati. Dalam pendidikan formal ia masuk Sekolah Dasar Negeri Malangbong 1 dari tahun 2006-2012, dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malangbong dari tahun 2012-2015. Memutuskan masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan negeri 7 Garut dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mulai dari tahun 2015-2018. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan ia melanjutkan pendidikan tinggi S1 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengambil program studi Tasawuf dan Psikoterapi tahun 2018-2022. Pada saat menempuh pendidikan S1 tersebut ia mendapatkan banyak pengalaman terutama dibidang akademik. Dipercaya untuk mengelola jurnal Syifa al-Qulub (SINTA 3), mengelola konferensi tahunan CISS yang diselenggarakan oleh fakultas Ushuluddin, menjadi anggota persiapan akreditasi AUN-QA untuk jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2022, seringkali dilibatkan dalam beragam kegiatan universitas yang diselenggarakan oleh LPM, LP2M, serta Rumah Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta ikut terlibat dalam beragam penelitian bersama dosen.

Mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 melalui jalur LPDP-Kemenag dengan prodi Manajemen Pendidikan Islam. Disamping kuliah saat ini ia masih terlibat aktif sebagai pengelola jurnal, mendampingi pengelolaan jurnal di Perguruan tinggi Islam swasta, serta mengembangkan CV yang bergerak dibidang publikasi ilmiah.

III. Laporan kinerja perkuliahan

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : RAHMAD HIDAYAT/ MPI Reg. LPDP








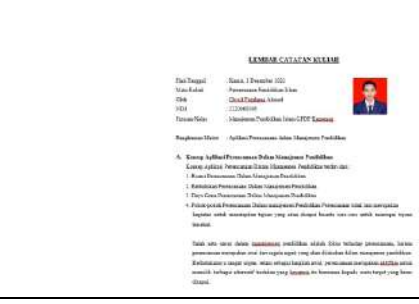

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA	
				Ck/dibuat tgl	
01	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Offline	✓	
02	kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Offline	✓	24-11-22
03	Senin, 01-12-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	01-12-22
04	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
05	Kamis, 08/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
06	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan	Online via zoom	✓	12/12/2022
07	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Online via zoom	✓	15/12/2022
08	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online via zoom	✓	19/12/2022
09	Selasa, 20/12/2022	UTS	Online via zoom	✓	
10	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online via zoom	✓	22/12/2022
11	Senin, 26/12/2022	Prsentasi riset mini	Online via zoom	✓	
12	Kamis, 29/12/2022	UAS	Online via zoom	✓	






Bandung, 26 Desember 2022

(CHYRIL FUTUHANA AHMAD)

IV. Bukti kinerja perkuliahan

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan		
Pertemuan offline 21 November 2022	Penyampaian sylabus	Merujuk pada Hand out
		
Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan offline 24 November 2022	Materi rasional perencanaan pendidikan	Merujuk pada hand out
		
Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan online 1 Desember 2022	Pemaparan LCK	Merujuk pada hand out
		
Pert. 4 Rasional Perencanaan Pendidikan		
Rasional Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022	Pemaparan LCK	Merujuk pada hand out

		
---	--	--

Pert. 5 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

<p>Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
--	-------------------------	------------------------------

		
--	---	---

Pert. 6 Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

<p>Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
--	-------------------------	------------------------------



Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



REVISI PERENCANAAN DALAM PEMBAHARUAN PENDIDIKAN

1. **KONDISI**
 Kondisi yang dihadapi lembaga pendidikan saat ini adalah semakin pesatnya perkembangan teknologi yang menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi secara menyeluruh agar tetap relevan dan kompetitif di era digital.

2. **PERMASALAHAN**
 Kurangnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam menggunakan teknologi digital.
 Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran.
 Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
 Rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan.

3. **REVISI TUJUAN**
 Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam menggunakan teknologi digital.
 Mengembangkan inovasi dalam metode pembelajaran.
 Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan.

4. **REVISI STRATEGI**
 Pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
 Inovasi dalam metode pembelajaran.
 Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
 Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan.

5. **REVISI TINDAK**
 Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
 Melakukan inovasi dalam metode pembelajaran.
 Melakukan peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
 Melakukan peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan.

6. **REVISI MONITORING**
 Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan rencana pengembangan.
 Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait.
 Melakukan dokumentasi dan pelaporan kemajuan pelaksanaan rencana pengembangan.

7. **REVISI EVALUASI**
 Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan rencana pengembangan.
 Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait.
 Melakukan dokumentasi dan pelaporan kemajuan pelaksanaan rencana pengembangan.

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

1. **Analisis Situasi**
 Analisis situasi internal dan eksternal lembaga pendidikan.

2. **Visi dan Misi**
 Menetapkan visi dan misi lembaga pendidikan.

3. **Strategi Pengembangan**
 Menetapkan strategi pengembangan lembaga pendidikan.

4. **Program Kerja**
 Menetapkan program kerja lembaga pendidikan.

5. **Anggaran**
 Menetapkan anggaran lembaga pendidikan.

6. **Pelaksanaan**
 Menetapkan pelaksanaan lembaga pendidikan.

7. **Evaluasi**
 Menetapkan evaluasi lembaga pendidikan.

Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN PROGRAM KESIWAAN (Rahmad Hidayat)

1. **Analisis Situasi**
 Analisis situasi internal dan eksternal lembaga pendidikan.

2. **Visi dan Misi**
 Menetapkan visi dan misi lembaga pendidikan.

3. **Strategi Pengembangan**
 Menetapkan strategi pengembangan lembaga pendidikan.

4. **Program Kerja**
 Menetapkan program kerja lembaga pendidikan.

5. **Anggaran**
 Menetapkan anggaran lembaga pendidikan.

6. **Pelaksanaan**
 Menetapkan pelaksanaan lembaga pendidikan.

7. **Evaluasi**
 Menetapkan evaluasi lembaga pendidikan.

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. **Analisis Situasi**
 Analisis situasi internal dan eksternal lembaga pendidikan.

2. **Visi dan Misi**
 Menetapkan visi dan misi lembaga pendidikan.

3. **Strategi Pengembangan**
 Menetapkan strategi pengembangan lembaga pendidikan.

4. **Program Kerja**
 Menetapkan program kerja lembaga pendidikan.

5. **Anggaran**
 Menetapkan anggaran lembaga pendidikan.

6. **Pelaksanaan**
 Menetapkan pelaksanaan lembaga pendidikan.

7. **Evaluasi**
 Menetapkan evaluasi lembaga pendidikan.

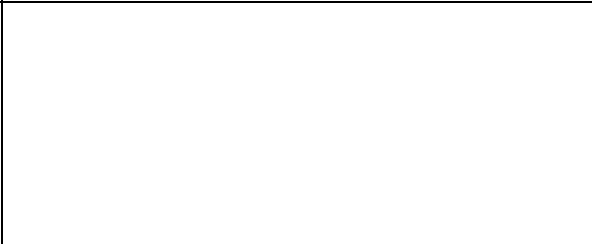
Pert. 9 UTS

UTS

Ujian Melalui Quizziz



Quizziz interface showing a progress bar and a list of questions.



Pert. 10 Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

Pemaparan poster



Materi 10 - Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

- 1. Menentukan Kompetensi yang Harus Dipenuhi Kurikulum**
Menentukan kompetensi yang harus dipenuhi kurikulum meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial.
- 2. Menentukan Kompetensi yang Harus Dipenuhi Pembelajaran**
Menentukan kompetensi yang harus dipenuhi pembelajaran meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial.
- 3. Menentukan Kompetensi yang Harus Dipenuhi Penilaian**
Menentukan kompetensi yang harus dipenuhi penilaian meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial.
- 4. Menentukan Kompetensi yang Harus Dipenuhi Lulusan**
Menentukan kompetensi yang harus dipenuhi lulusan meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial.

Merujuk pada hand out

Part 11

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

1. Tujuan dan Maksud
2. Sasaran
3. Ruang Lingkup
4. Dasar Hukum

Pert. 11 Rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

LEMBAR CATATAN KULIAH

Hari/Tanggal : Senin, 29 Desember 2022
Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan Islam
Guru : **Choirul Hudaib Almasri**
NIM : 2220061149
Jurusan/Kelas : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan



Tugas/Kasus Materi : Rencana Pengembangan Sarana Prasarana

A. Konsep Dasar Perencanaan Program Hubungan Kemitraan

Sebagai salah satu elemen penting kegiatan sekolah, maka perencanaan sarana prasarana harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Perencanaan sarana prasarana sekolah harus didasarkan pada kebutuhan yang sebenarnya, bukan sekedar keinginan. Perencanaan sarana prasarana sekolah harus didasarkan pada kebutuhan yang sebenarnya, bukan sekedar keinginan.

Penyusunan LCK



Part 13

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN
 Setelah mendapat materi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu: Memahami, mengidentifikasi, dan mengimplementasikan Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan

POKOK BAHASAN

- Konsep Dasar Perencanaan Program Hubungan Kemitraan
- Model Kerjasama Kemitraan Sekolah
- Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat
- Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat

Merujuk pada HO

Pertemuan 12 Presentasi Mini Riset

IMPLEMENTASI MODEL KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN (KAP) DALAM MENYUSUN RENCANA PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN

1. PENDAHULUAN
 Sarana prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang mendukung terlaksananya proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

2. TUJUAN DAN Maksud
 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model kemampuan akhir pembelajaran (KAP) dapat diterapkan dalam menyusun rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan.

3. METODE PENELITIAN
 Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

4. HASIL PENELITIAN
 Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kemampuan akhir pembelajaran (KAP) dapat diterapkan dalam menyusun rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan.

Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kurikulum Merdeka

Disusun dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam

UIN
 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

1. Agus Yana Tjati (2220060102)
 2. Ali Marsudi (2220060103)
 3. Angga Kusma Dewi (2220060104)
 4. Chairul Hudaib Almasri (2220060105)

MAJLISAH PENDIDIKAN ISLAM
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
 BANDUNG
 TAHUN 2022

V. Tugas Individu

1. Meninjau/me-review jurnal hasil mini riset kelompok 3

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Chyрил Futuhana Ahmad
NIM : 2220060106 Kelompok:1 Kls: LPDP
Judul Makalah : *Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung*
Kelompok : 3 Kls: LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Rabu / Tanggal : 28 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Setelah bagian literature review, baiknya pertegas kedudukan artikel ini dengan kajian-kajian sebelumnya (tunjukkan novelty). Baiknya menggunakan software reference manager untuk pengutipan.	✓	
2.	Baiknya konsisten dalam jumlah baris disetiap paragrafnya agar lebih mudah terbaca oleh pembaca.		✓
3.	Besar font untuk bagian referensi adalah 10 sesuai template Jurnal.		✓

4.	Setidaknya abstrak harus memuat: Fakta sosial/latar belakang, tujuan penelitian, serta deskripsi singkat mengenai hasil.	✓	
5.	Keyword baiknya disusun berdasarkan abjad		✓
6.	Gunakan kategorisasi pada literature review di pendahuluan	✓	
7.	Pastikan antara pendahuluan, hasil, dan kesimpulan itu koheren	✓	
8.	Dalam penggunaan tabel pastikan judul tabel disebutkan kembali di penjelasan (jangan gunakan tabel diatas, dibawah, dll)		✓
9.	Perhatikan kembali ukuran font, pastikan sesuaikan dengan template		✓
10.	Selain novelty, cantumkan juga state of art dari paper yang dibuat pada bagian pendahuluan	✓	
Jumlah Total*)		5	5

Bandung, 30 Desember 2022



Chyiril Futuhana Ahmad
NIM. 2220060106

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

FATHUR RIYADHI ARSAL

NIM : 2220060107. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

I. CV (Curriculum Vitae)

No. Absen: 10
Kelas: LPDP
NIM: 2220060107

CURRICULUM VITAE



Fathur Riyadhi Aرسال; Lahir di Ujung Pandang, 23 Mei 1998. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Muhammad Arham dengan Ibu Salmawaty Zainuddin. Alamat tempat tinggal: BTN Pao-Pao Permai Blok C No.2 , Kelurahan Paccinongang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Telpn/WhatsApp 081355668062, E-mail:fathur.arsal@gmail.com.

Alamat Tinggal sekarang: Kosan Mandala 49, Jalan Mandala No. 49, Cipadung Kidul, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat.

Pendidikan: SD Inpres Unggulan BTN Pemda, lulus tahun 2010. SMPIT Al-Fityan School Gowa, Lulus tahun 2013. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Kampus pusat, Lulus Tahun 2017. Lulus tes masuk UIN Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa Arab melalui jalur UM-PTKIN, IPK 3.95. Dan menjalankan program *double degree* di Universitas Terbuka jurusan Ilmu Hukum, IPK 3.79. Sekarang kuliah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Manajemen Pendidikan Islam melalui beasiswa Indonesia Bangkit (LPDP-Kemenag). Motivasi masuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan MPI: Meningkatkan kapabilitas dalam mengelola pendidikan dengan nilai-nilai Islami dan berkontribusi aktif dalam menyongsong Indonesia Emas.

II. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl Cimenerang, Purificare, Cimenerang, Cirebon, Kota Bandung, Jawa Barat 40732 Website: https://pps.uinagdac.id/, e-mail: pps@uinagdac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1.Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3.Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah Program Pengembangan Sekolah/madrasah Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM Pengembangan SDM Pendidikan Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X.Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum Manajemen Perencanaan Kurikulum Pengembangan Kurikulum Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI.Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) Mengidentifikasi RAPBM danRAKM Menjelaskan RAPBM danRAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 2. <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 3. <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 4. <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah 5. Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 6. Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> 2. <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> 3. <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 4. <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. H. A. Rusdjiana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



Dr. H. A. Rusdjiana, Drs., M.M.
 NIP:194612161965041001

III. Laporan kinerja perkuliahan

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : Fathur Riyadhi Aرسال/ MPI Reg. LPDP










PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA	
				Ck/dibuat tgl	
01	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Offline	✓	
02	kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Offline	✓	24-11-22
03	Senin, 01-12-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	01-12-22
04	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
05	Kamis, 08/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
06	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan	Online via zoom	✓	12/12/2022
07	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Online via zoom	✓	15/12/2022
08	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online via zoom	✓	19/12/2022
09	Selasa, 20/12/2022	UTS	Online via zoom	✓	
10	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online via zoom	✓	22/12/2022
11	Senin, 26/12/2022	Evaluasi program riset mini	Online via zoom	✓	
12	Jumat, 30/12/2022	Review riset mini, Jurnal, dan Poster	Online via zoom	✓	
13	Sabtu, 31/12/2022	Prsentasi riset mini	Online via zoom	✓	
14	Minggu, 1/1/2023	UAS	Online via zoom	✓	

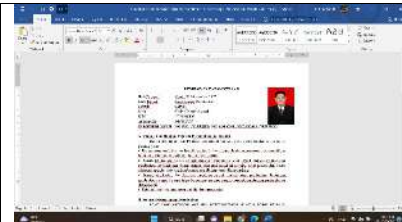
Bandung, 26 Desember 2022



(Fathur Riyadhi Aرسال)

IV. Bukti kinerja perkuliahan

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan		
Pertemuan offline 21 November 2022	Penyampaian sylabus	Merujuk pada Hand out
		
Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan offline 24 November 2022	Materi rasional perencanaan pendidikan	Merujuk pada hand out
		
Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan online 1 Desember 2022	Pemaparan LCK	Merujuk pada hand out
		
Pert. 4 Rasional Perencanaan Pendidikan		
Rasional Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022	Pemaparan LCK	Merujuk pada hand out



Pert. 5 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out

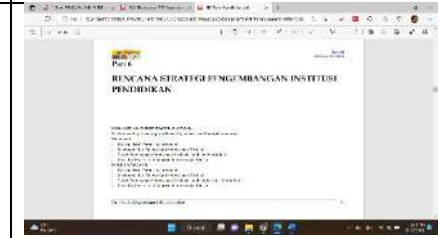


Pert. 6 Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Pemaparan Poster

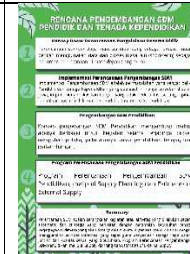
Merujuk pada hand out



Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Pemaparan Poster

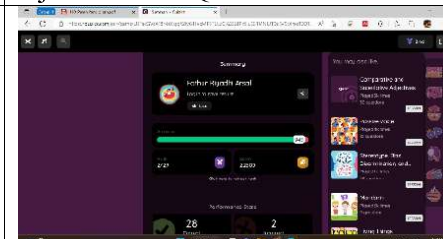
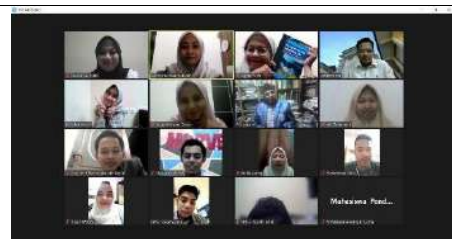
Merujuk pada hand out



Pert. 9 UTS

UTS

Ujian Melalui Quizziz



Pert. 10 Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

Pemaparan poster

Merujuk pada hand out

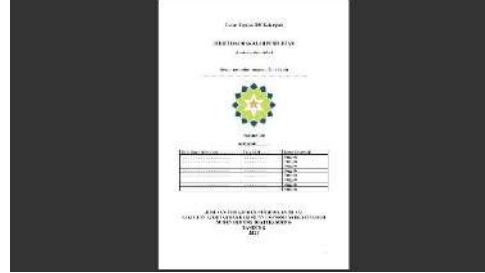


Pert. 11 Evaluasi program riset mini

Evaluasi program riset mini



Riset mini



Rujukan pada template laporan mini riset



Pert. 12 Review riset mini, jurnal, dan poster

Review riset mini, jurnal, dan poster



Mereview riset mini, jurnal, dan poster



Pert. 13 Presentasi riset mini

Presentasi riset mini



Poster riset mini



Rujukan pada SOP



Pert. 14 UAS

Review Laporan Mini Riset milik kelompok 1

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Disusun Oleh : 
Reviewer : Fathur Ryaufi 

**Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka
(Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)**

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah
Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

Kelompok : 1

Agnes Yusra Tianti	2220060102	Ketua Kelompok
Ali Mursyid	2220060103	Anggota
Anggun Kurnia Dewi	2220060104	Anggota
Chyrii Futuhana Ahmad	2220060106	Anggota

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2022**

Review Laporan Jurnal Mini Riset kelompok 1

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari : Kelompok 1
Reviewer : Fathur Riyadhi Arsal



Ilkogretim Online - Elementary Education Online, Year; Vol (Issue): pp. XX-XX
<http://ilkogretim-online.org.tr>
doi

Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta

Abstract. The curriculum is a critical aspect of the implementation of education. One of the principles in curriculum development is that the curriculum must adapt to various changes to be relevant to various needs. Decree of the Minister of Religion number 347 is a guideline that provides schools with independence in managing education and learning, including the curriculum. This study aims to analyze the application of KMA 347 of 2022 at MTsN 2 Purwakarta, especially in curriculum planning. The method used in this research is descriptive qualitative. The results showed that the implementation of KMA 347 at MTsN 2 Purwakarta was going well. In the aspect of the curriculum, there are changes, especially in the process of preparing the Learning Implementation Plan (RPP).

Keywords: Kurikulum, KMA 347, Perencanaan

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin keberlangsungannya oleh negara. Hal tersebut sebagaimana tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang secara jelas menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu ada seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Jika mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Affandi, 2018; Ilham, 2019; Sujana, 2019).

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan jantung dari pendidikan, dimana baik atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana kurikulum dirumuskan (Asri, 2017). Kurikulum selainnya merupakan acuan atau pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pelatihan, sehingga dalam penyusunannya diperlukan berbagai landasan seperti filsafat, psikologi,



FATHUR RIYADHI ARSAL

Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya

Kesalahan: Peneliti tidak mengkapitalkan tiap awal kata pada judul

Solusi: Setiap awal kata pada judul ditulis kapital

Referensi: Template riset mini
[0-Templat dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)



FATHUR RIYADHI ARSAL

Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya

Kesalahan: Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf

Solusi: Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf

Referensi: Template riset mini
[0-Templat dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)



FATHUR RIYADHI ARSAL

Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya

Kesalahan: Penulisan "undang-undang" menggunakan huruf "u" yang tidak kapital.

Solusi: Mengubah menjadi "Undang-Undang"

Referensi:
<https://www.kompasiana.com/sutomo->

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Fathur Riyadhi Aرسال
NIM : 2220060107_Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : Laporan Mini Riset “Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)” Kelompok: 1 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 7 Paragraf 2 Temuan masalah: Tidak menggunakan kalimat aktif transitif	✓	
2	Halaman 8 Paragraf 2 baris 19 Temuan masalah: Peneliti belum konsisten dan padu dalam menggunakan Bahasa asing atau Bahasa Indonesia ketika menguraikan “evaluasi”	✓	
3	Halaman 14 Paragraf 1 Poin 2 Deskripsi data hasil penelitian Temuan masalah: Peneliti hanya menuliskan kalimat “proses penyusunan RPP Bahasa Arab” tanpa adanya kalimat “KMA Nomor 347 Tahun 2022”. Padahal pada kesimpulan, peneliti mengatakan bahwa RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sudah sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022	✓	
4	Halaman 16 Paragraf 2 Baris 10 Temuan masalah: Peneliti hanya menguraikan singkat laporan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian dengan kata “sebagai berikut”	✓	
5	Halaman 16 Paragraf 2 Baris 10 Temuan masalah: Peneliti hanya mencantumkan link dokumen penelitian padahal peneliti ingin melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian.	✓	
6	Halaman 4 Paragraf 2 Temuan masalah: Penyebutan subiek untuk kedua kalinya sehingga pemborosan kata	✓	
7	Abstrak Bahasa Inggris Temuan masalah: Penulisan Abstrak berbahasa Inggris tidak diketik miring/italic		✓

8	Abstrak Bahasa Inggris		✓
	Temuan masalah: Penulisan "Keyword" tidak ditebalkan. Justru kata-kata setelahnya yang ditebalkan		
9	Abstrak Bahasa Indonesia		✓
	Temuan masalah: Penulisan abstrak melebihi satu paragraf		
10	Halaman 2 Baris pertama dan kedua		✓
	Temuan masalah: Daftar isi tidak sinkron dengan nomor halaman		
11	Halaman 8 Paragraf 1 poin B baris 9		✓
	Temuan masalah: Penulisan Bahasa asing tidak diketik italic/dimiringkan		
12	Halaman 8 Paragraf 1 poin B baris 12		✓
	Temuan masalah: Penulisan Bahasa asing tidak diketik italic/dimiringkan		

Bandung, 29 Desember 2022



Fathur Riyadh Aرسال

NIM: 2220060107

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Fathur Riyadhi Aرسال
 NIM : 2220060107_Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : Jurnal Mini Riset "Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)" Kelompok: 1 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1 Paragraf 2 bagian pendahuluan Temuan masalah: Penulisan "undang-undang" menggunakan huruf "u: yang tidak kapital.	✓	
2	Halaman 2 Paragraf 1 bagian metode Temuan masalah: Peneliti menggunakan istilah "metode deskriptif kualitatif"	✓	
3	Halaman 3 Paragraf 1 bagian B Temuan masalah: Adanya angka 1 setelah titik yang membuat gagal paham	✓	
4	Halaman 4 baris 6 Temuan masalah: Peneliti tidak memberi spasi antara dua kata yang berbeda	✓	
5	Halaman 4 baris 34 Temuan masalah: Peneliti tidak menuliskan kepanjangan dari akronim	✓	
6	Halaman 7 Bagian kesimpulan Temuan masalah: Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada	✓	
7	Halaman 1 Temuan masalah: Peneliti tidak mengkapitalkan tiap awal kata pada judul		✓
8	Halaman 1 Bagian pendahuluan Temuan masalah: Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf		✓
9	Halaman 2 Bagian metode Temuan masalah: Peneliti menggunakan font courier new		✓

10	Halaman 2 Bagian hasil		✓
	Temuan masalah: Font sub judul 10.5		
11	Halaman 2 Paragraf 2 bagian Hasil		✓
	Temuan masalah: Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf		
12	Halaman 4 Baris 18		✓
	Temuan masalah: Peneliti tidak menuliskan dengan italic/miring untuk kata asing		
13	Halaman 7 Bagian Implikasi		✓
	Temuan masalah: Peneliti mencantumkan implikasi		

Bandung, 29 Desember 2022



Fathur Riyadhi Arsal

NIM: 2220060107

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Implementasi KMA Nomor 347 Dalam Rencana Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di MTSN 2 Purwakarta)

Nama Mhs/TS : Fathur Riyadhi Arsal/Klp 2

Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			✓	
3	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			✓	
4	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empiric terkait dg judul)			✓	
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			✓	
Jumlah Total*)		395			

***) Keterangan:**

- 4 = Sangat baik (80-98)
- 3 = Baik (60-79)
- 2 = Kurang baik (40-59)
- 1 = Tidak baik (20-39)

$$\Sigma N5 = \frac{(395)}{5} = 79$$

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian teman,



Fathur Riyadhi Arsal
NIM 2220060107

Catatan:

1. Penyampaian ide pokok pada poster secara umum sudah baik, namun pada latar belakang belum memaparkan pentingnya penelitian ini dilakukan dan kaitannya dengan perencanaan pendidikan
2. Penguasaan materinya sudah baik, namun beberapa hal masih ada gumaman seperti “eee” dan belum ada iprovisasi
3. Penggunaan media secara aplikasi sudah baik, namun Pencahayaan masih kurang.
4. Jawabann pertanyaan pada penelitian sudah bagus, namun sebaiknya diberikan penjelasan lebih saat pemaparan
5. Kerjasama kelompok dan etika diskusi sudah baik, namun pemateri lupa untuk memperkenalkan diri dan anggota kelompok

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

Nama Mhs/TS : Fathur Riyadhi Aرسال/Klp 2

Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			✓	
3	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			✓	
4	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empiric terkait dg judul)			✓	
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			✓	
Jumlah Total*)		395			


*) Keterangan:

4 = Sangat baik (80-98)
3 = Baik (60-79)
2 = Kurang baik (40-59)
1 = Tidak baik (20-39)

$$\Sigma N5 = \frac{(395)}{5} = 79$$

Bandung, 31 Desember 2022

Penilaian teman,



Fathur Riyadhi Aرسال
NIM 2220060107

Catatan:

1. Penyampaian ide pokok pada poster secara umum sudah baik, namun belum menyampaikan abstrak.
2. Penguasaan materinya sudah baik, namun beberapa hal masih ada gumaman seperti “eee”.
3. Penggunaan media secara aplikasi sudah baik, namun belum menampakkan wajah secara focus ke kamera.
4. Jawabann pertanyaan pada penelitian sudah bagus, namun sebaiknya diberikan penjelasan lebih saat pemaparan
5. Kerjasama kelompok dan etika diskusi sudah baik, namun pemateri lupa mengakhiri pemaparannya dengan salam.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : **Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung**

Nama Mhs/TS : Fathur Riyadhi Aرسال/Klp 2

Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			✓	
3	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			✓	
4	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empiric terkait dg judul)			✓	
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			✓	
Jumlah Total*)		395			

*) Keterangan:

- 4 = Sangat baik (80-98)
- 3 = Baik (60-79)
- 2 = Kurang baik (40-59)
- 1 = Tidak baik (20-39)

$$\Sigma N5 = \frac{(395)}{5} = 79$$

Bandung, 31 Desember 2022

Penilaian teman,



Fathur Riyadhi Aرسال
NIM 2220060107

Catatan:

1. Penyampaian ide pokok pada poster secara umum sudah baik, namun belum ada peristiwa nasional/regional di pendahuluan
2. Penguasaan materinya sudah baik, namun beberapa hal masih ada gumaman seperti “eee”.
3. Penggunaan media secara aplikasi sudah baik, namun belum menampakkan wajah secara focus ke kamera dan pencahayaan kurang
4. Jawaban pertanyaan pada penelitian sudah baik, namun sebaiknya pemateri memberika penjelasan tambahan.
5. Kerjasama kelompok dan etika diskusi sudah baik, namun pemateri lupa mengakhiri pemaparannya dengan salam.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung

Nama Mhs/TS : Fathur Riyadhi Aرسال/Klp 2

Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			✓	
3	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			✓	
4	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empiric terkait dg judul)			✓	
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			✓	
Jumlah Total*)		395			


*) Keterangan:

- 4 = Sangat baik (80-98)
3 = Baik (60-79)
2 = Kurang baik (40-59)
1 = Tidak baik (20-39)

$$\Sigma N5 = \frac{(395)}{5} = 79$$

Bandung, 31 Desember 2022

Penilaian teman,



Fathur Riyadhi Aرسال
NIM 2220060107

Catatan:

1. Penyampaian ide pokok pada poster secara umum sudah baik, namun ide pokok belum tertuang pada abstrak
2. Penguasaan materinya sudah baik, namun belum ada abstrak.
3. Penggunaan media secara aplikasi sudah baik, namun kurang focus ke kamera.
4. Jawabannpertanyaan pada penelitian sudah baik, namun antara jumlah rumusan masalah dan pembahsan belum sesuai.
5. Kerjasama kelompok dan etika diskusi sudah baik, namun kurang koordinasi tenang jumlah rumusan masalah dan pembahsan.

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

HELMIYATUNNISA FAUZIYAH

NIM : 2220060108. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

CURICULUM VITAE



Helmiyatunnisa Fauziah. Lahir di Garut, tanggal 26 Agustus 1996, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Prof. Dr. H. Ajid Thohir., MA, dengan Ibu Faridah., M.Pd. Alamat Tempat Tinggal: Komplek Permata Biru Blok Y 46 D Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat Indonesia 40624. Tlp/HP 089528279675 E-mail: hnisa733@gmail.com.

Pendidikan: Sekolah Dasar SD Islam Al-Amanah lulus tahun 2008. Sekolah Mengah Pertama SMP Plus Al-Aqsha lulus tahun 2011. Sekolah Menengah Atas/MA MAN 1 Tasikmalaya lulus tahun 2014. S1 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan Psikologi. Saat ini kuliah S2 di UIN SGD Bandung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Selain itu saya juga pernah menempuh Pendidikan non formal di Pondok Pesantren Sukahideng Tasikmalaya.

Pengalaman Bekerja: Saya pernah bekerja sebagai guru BK dan staf rekrutmen di SD Plus Bakti Nusantara 666 sejak 2019-2021, pada tahun 2021 bulan Maret-Mei saya pernah bekerja sebagai HR Learning and Develompent di PT Sunson Manufacture, di tahun selanjutnya Januari – Agustus 2022 saya bekerja di PT Solusi Prima Caraka sebagai HR Staff, di bulan Agustus – November 2022 saya bekerja sebagai guru BK di SMP Plus AR-RAHMAT Cileunyi dan Saat ini saya bekerja di PT Kiblat Pengusaha Indonesia (*Billionaire Store*) sebagai HR Staff. **Motivasi masuk ke UIN SGD S2 jurusan MPI:** Ingin mengembangkan diri, serta menambah wawasan tentang manajemen Pendidikan dengan berbasis islam. Selain itu juga saya ingin ikut berkontribusi untuk menjadikan Pendidikan hususnya di Indonesia menjadi lebih berkualitas dan mencerdaskan anak bangsa menuju Indonesia generasi emas.

I. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenerung, Paripilkuan, Cimenerung, Cirebon, Jawa Barat 40797 Website: https://pps.uin-sgd.ac.id/ ; e-mail: pps@uin-sgd.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1.Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3.Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah Program Pengembangan Sekolah/madrasah Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM Pengembangan SDM Pendidikan Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X.Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum Manajemen Perencanaan Kurikulum Pengembangan Kurikulum Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI.Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) Mengidentifikasi RAPBM danRAKM Menjelaskan RAPBM danRAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



 Prof. Dr. H. A. Rusdjiana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,


 Dr. H. A. Rusdjiana, Drs., M.M.
 NIP:194612161965041001

II. Laporan kinerja perkuliahan

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : Helmiyatunnisa Fauziyah/ MPI Reg. LPDP









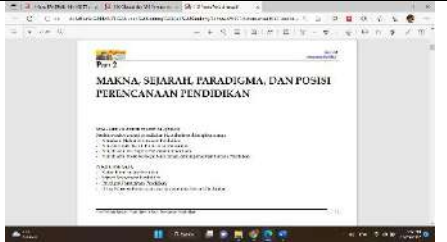
PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Meto de	Chekis Bukkti KINERJA	
				✓	Ck/dibuat tgl
01	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Offline	✓	
02	kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Offline	✓	24-11-22
03	Senin, 01-12-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	01-12-22
04	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
05	Kamis, 08/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
06	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan	Online via zoom	✓	12/12/2022
07	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Online via zoom	✓	15/12/2022
08	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online via zoom	✓	19/12/2022
09	Selasa, 20/12/2022	UTS	Online via zoom	✓	
10	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online via zoom	✓	22/12/2022
11	Senin, 26/12/2022	Prsentasi riset mini	Online via zoom	✓	
12	Kamis, 29/12/2022	UAS	Online via zoom	✓	

Bandung, 26 Desember 2022



(Helmiyatunnisa Fauziyah)

III. Bukti kinerja perkuliahan

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan		
Pertemuan offline 21 November 2022	Penyampaian sylabus	Merujuk pada Hand out
		
Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan offline 24 November 2022	Materi rasional perencanaan pendidikan	Merujuk pada hand out
		
Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan online 1 Desember 2022	Pemaparan LCK	Merujuk pada hand out
		
Pert. 4 Rasional Perencanaan Pendidikan		
Rasional Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022	Pemaparan LCK	Merujuk pada hand out



LAMPIRAN CATATAN KULIAH

Tari Tanggal: 09 Desember 2022

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Uraian: Islam

DRH: Hidayatunnisa Fanyah

NIM: 2220060108

Jur. Sds: MPI USU

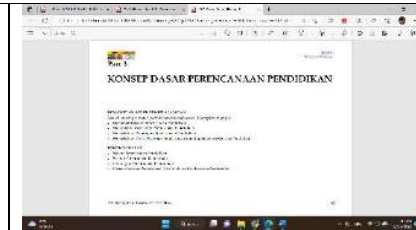
Revisi Uptd: Nidha, Aqsha, Faridqan, Uta Putri Perancangan Pendidikan

A. Maksud Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan merupakan salah satu yang terpenting, karena itu merupakan hal yang pertama yang harus direncanakan dalam pelaksanaan pendidikan.

B. Sejarah Perencanaan Pendidikan

Di Indonesia, perkembangan perencanaan pendidikan baru dimulai pada tahun 1967-1968 dengan diterapkannya Badan Perencanaan Pendidikan (BPP) yang tadinya pada tahun 1975, BPP diubah namanya menjadi Badan Pendidikan dan Pengajaran.



Pert. 5 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



MAKNA, SEJARAH, PARADIGMA, DAN POSISI PERENCANAAN PENDIDIKAN

1. **Sejarah Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan di Indonesia baru dimulai pada tahun 1967-1968 dengan diterapkannya Badan Perencanaan Pendidikan (BPP) yang tadinya pada tahun 1975, BPP diubah namanya menjadi Badan Pendidikan dan Pengajaran.

2. **Paradigma Perencanaan Pendidikan**

Paradigma perencanaan pendidikan adalah suatu cara pandang atau kerangka berpikir yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah pendidikan.

3. **Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

4. **Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

5. **Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

Hidayatunnisa F - 2220060108



Pert. 6 Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & Sistem perencanaan pendidikan

Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Hidayatunnisa F - 2220060108

1. **Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

2. **Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

3. **Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

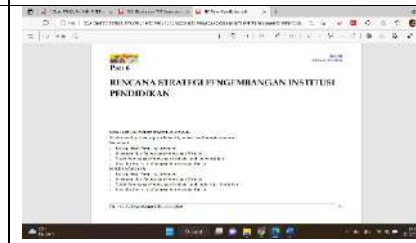
4. **Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

5. **Perencanaan Pendidikan**

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menentukan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

Hidayatunnisa F - 2220060108



Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out

Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan

program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan



SISTEM PERENCANAAN PENDIDIKAN

1 Tujuan Perencanaan Pendidikan Nasional

2 Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum Nasional

3 Misi Perencanaan Pendidikan Nasional

4 Misi Perencanaan Pendidikan Nasional

5 Misi Perencanaan Pendidikan Nasional

Halimiyatunnisa F - 2220080108



Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

1 Konsep Pengembangan Kurikulum 2013

2 Misi Perencanaan Pendidikan Nasional

3 Misi Perencanaan Pendidikan Nasional

4 Misi Perencanaan Pendidikan Nasional

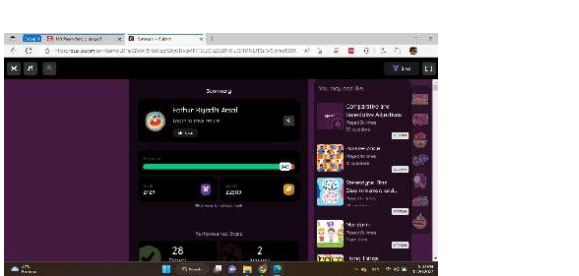
5 Misi Perencanaan Pendidikan Nasional



Pert. 9 UTS

UTS

Ujian Melalui Quizziz



Pert. 10 Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

Pemaparan poster



Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan

- Moore (2005) sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama alat langsung untuk mencapai tujuan.
- Moran dan Naman (2007), Sarana dan prasarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat diandalkan.

Prosedur Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

- 1) Mencana kebutuhan perlengkapan;
- 2) Usul kebutuhan perlengkapan;
- 3) Penyusunan rencana kebutuhan perlengkapan;
- 4) Analisa kebutuhan perlengkapan;
- 5) Pengumpulan data perlengkapan;
- 6) Penentuan rencana biaya kebutuhan perlengkapan;
- 7) Penyusunan skala prioritas.

Langkah Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

- 1) Menampung Usulan
- 2) Menyusun Rencana Kebutuhan
- 3) Memadukan Rencana Kebutuhan
- 4) Menetapkan Rencana Kebutuhan

Kegiatan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara garis besarnya, perencanaan pengadaan sarana prasarana dilaksanakan di lingkungan dua bagian yaitu Perencanaan Pengadaan Barang/Berkas dan Perencanaan Pengadaan Barang/Tidak Berkas.

Summary

Sarana dan prasarana pendidikan tidak sekedar ada, tetapi harus memadai dan sesuai sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan sesuai dengan kebutuhan yang sudah ditetapkan oleh lembaga. Yang utama adalah di dasi anggaran sarana prasarana itu adalah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh tahun pendidikan lembaga serta juga meniadakan unsur yang berlebih. Maka sarana prasarana itu dijamin dan diadatkan untuk tahun pendidikan.

Merujuk pada hand out



Pert. 11 Diskusi mengenai kendala dan perencanaan mini riset - UAS

26 Desember 2022



RENCANA KEGIATAN PENYELESAIAN MINI RISET

MATA KULIAH PERENCANAAN PEMERIKSAAN UAS UPM

No	Tgl	Waktu	Kegiatan
1	28 des 2022	20:10-23:10	<p>Langap 2</p> <p>Sekolah mini riset ditampilkan di WA9 Ki untuk di ambil oleh vip dan dan Diem</p> <p>Review hasil riset (komponen) dan mendeskripsikan masing-masing note: kelompok 1, dikomentari 2,3,4 note kelompok 3, dikomentari 2,3,4, 501</p>
2	29 des 2022	20:10-21:50	<p>Langap 3</p> <p>Mencampurkan hasil review ke kelompok asal</p>
3	30 Desember 2022	20:10-21:50	<p>Langap 4</p> <p>Diskus kelompok hasil mini riset.</p> <p>Pengumpulan Portofolio (produk dan kelompok) sebagai saran UAS</p>
4	31 Desember 2022	20:10-21:50	UAS

Sanding, 26 Desember 2022
Kromi

UPI
NIM: 220601016

Pert. 12 Presentasi Riset Mini

Pemaparan hasil riset mini oleh 4 kelompok (31 Desember 2022)



WEBINAR ONLINE MINI RISET

ATLAS SIPOP
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TA 2022/2023

Prof. Dr. H. A. Basudina, MA
Dosen Pengantar

Nata Wijaya
Moderator

Rahmatul Mahyati
Pengumpul

Agus Yenni
Preseptor 1

Pelita Riyadi
Preseptor 2

M. Daud Jansari
Preseptor 3

SU Wahyudin
Preseptor 4

Ferni Widia
Pembert masalah dan solusi kelompok 1

Anggun Nurani
Pembert Masalah dan Solusi kelompok 2

Alfa Rizki
Pembert Masalah dan Solusi kelompok 3

Nadia Ayra
Pembert Masalah dan Solusi kelompok 4

Merujuk pada SOP Diskusi



Pertemuan 13 Ujian Akhir Semester

V. Tugas Individu

Pembagian Kerja Individu Review Hasil Riset Mini Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam

Kelompok 2 Kelas Magister Manajemen Pendidikan Islam/LPDP/Semester 1

No	Nama/Riviewer	NA RM	Jurnal	Poster
1	Helmiyatunnisa Fauziyah			
	Kelompok 3: Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung	√		
	Kelompok 3: Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung		√	

Bandung, 29 Desember 2022



Helmiyatunnisa Fauziyah
NIM. 2220060108

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Helmiyatunnisa Fauziyah

NIM : 2220060108 Kelompok : 2 Kls : LPDP

Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis//tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Laporan Mini Riset

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman i, Abstrak Penulisan Abstrak didahulukan bahasa indonesia seharusnya bahasa inggris terlebih dahulu	✓	
2	Halaman ii, Abstrak, Kata kunci Penulisan “Kata kunci” tidak dicetak tebal (Bold) seharusnya tebal		✓
3	Halaman 4, Daftar Isi Penulisan isi daftar Isi, Abstrak, Kata Pengantar, Judul Bab, Daftar Pustaka tidak dicetak tebal, seharusnya tebal		✓
4	Halaman 1 Latar belakang Penulisan latar belakang pada paragraf 1 baiknya berisikan tentang gambaran fenomena global, nasional, regional dan tentunya di dukug oleh fakta dan data.	✓	
6	Halaman 1 paragraf ke-2 Pada kalimat ‘pakai.Oleh’ Seharusnya setelah tanda “.” menggunakan spasi		✓
7	Halaman 2, Bab Pendahuluan Paragraf ke-6 pada penulisan ‘penelitian’ seharusnya menggunakan kata ‘peneliti’ pada kata tersebut	✓	
8	Halaman 2, Bab Pendahuluan	✓	

	Paragraf ke-6 pada kata ‘tertatrik’ penulis seharusnya menggunakan kata ‘tertarik’ pada kalimat tersebut		
9	Halaman 8, Bab Kajian Pustaka	✓	
	Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)		
10	Halaman 3, Bab I Pendahuluan, Point D	✓	
	Pada sub judulnya, penulis menuliskan ‘Manaat’ yang seharusnya penulis menggunakan kata ‘Manfaat’ pada kata tersebut		
11	Halaman 3, Bab I Pendahuluan, Point D, Nomor 1		✓
	Pada ahir kalimat penulis tidak menggunakan tanda “.”		
12	Halaman 5 Bab Kajian Pustaka Point B, Nomor 1	✓	
	Penulis seharusnya menghapuskan kata ‘persekolahan’.		
13	Halaman 5 Bab Kajian Pustaka Point B, Nomor 2		✓
	Pada kata ‘pengatur-an’ dan ‘di-gunakan’ seharusnya tidak menggunakan tanda “-“		

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Helmiyatunnisa Fauziyah

NIM : 2220060108 Kelompok : 2 Kls : LPDP

Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl : Kamis//tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Jurnal		✓
	Penulisan judul ukuran <i>font</i> seharusnya 16		
2	Halaman 1, Pendahuluan, Paragraf ke-2	✓	
	Pada kalimat terakhir tidak menggunakan tanda “?” pada kalimat.		
3	Halaman 2, Metode, Paragraf ke-3	✓	
	Pada kata “sesuatu” penulis menggunakan pronominal (masih abstrak) yang seharusnya pada kalimat tersebut menggunakan numeralia (yg sudah jelas).		
4	Halaman 2, Metode, Paragraf ke-3	✓	
	Pada kalimat ‘Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti’ pada penyampaian lokasi penelitian, menurut pembaca terlalu pemborosan kata.		
5	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-6		✓
	Penulisan ‘Key Informant’ Bahasa asing seharusnya ditulis miring/ <i>italic</i>		
6	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-6	✓	

	Seharusnya peneliti menghadirkan sumber atau informan yang alangkah lebih baiknya sesuai dengan tupoksinya yaitu bagian 'sarana dan prasarana'.		
7	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-14		✓
	Setelah tanda “.” pada kata ‘mengijinkannya.Penentuan’ penulis tidak menggunakan spasi.		
8	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-14	✓	
	Penggunaan kata 'mengijinkan' tidak sesuai dengan KBBI yang seharusnya 'mengizinkan'.		
9	Halaman 2, Metode Pengumpulan Data	✓	
	Pada kalimat ‘Wawancara menggunakan model wawancara terbuka’ penulis seharusnya menuliskan “model wawancara terbuka digunakan ..”		
10	Halaman 2, Metode Pengumpulan Data, Paragraf ke- 2		✓
	Pada kata ‘konsepmanajemen’ penulis tidak menggunakan spasi dalam membedakan kata		
11	Halaman 3, Metode Pengupulan Data, Kalimat terakhir	✓	
	Pada kalimat terakhir, penulis tidak menggunakan tanda baca “.” pada ahir kalimat		
12	Halaman 4, Hasil, Paragraf - 8		✓
	Pada kalimat ‘dipakai.Gudangpertama’ ‘barang.Keadaanbarang’ Penulis tidak memberikan spasi setelah tanda baca “.”		

Bandung, 29 Desember 2022



Helmiyatunnisa Fauziyah
NIM. 2220060108

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung
Nama Klp : 3
Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			✓	
3	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			✓	
4	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empiric terkait dg judul)			✓	
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			✓	
Jumlah Total*)					

*) Keterangan:

- 4 = Sangat baik (80-98)
- 3 = Baik (60-79)
- 2 = Kurang baik (40-59)
- 1 = Tidak baik (20-39)

$$\Sigma N5 = (\underline{\quad}) = 79$$

5


Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian,



Helmiyatunnisa Fauziah
NIM 2220060108

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung
Dari Kelompok: 3 (Tiga)



MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Deden Jalatutir, Nadia Ayuna, Nuurul Fauzyati Jannah, R. Naita Intiyati
Email: muhammaddedenjulatutir@gmail.com, nuurulnababehem2616@gmail.com, nadiayuna77@gmail.com, intiyatinaita7@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaban serta faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana dapat dilalui dari perencanaan, pelaksanaan serta faktor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis dataanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan satuan MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan di lakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan: pengadaban, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM Korah, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam pemeliharaan wilayah dan Gedung.

TEORI

Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Sarana Prasarana menurut Dr. Ibrahim Ibrahim yang menjelaskan bahwa Manajemen Sarana terdiri dari Pengadaban, Perakusan, Inventarisasi, Minggu Penghapusan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif dengan Teknik Pengumpulan data berupa Observasi langsung, Dokumentasi dan Wawancara.

PEMBAHASAN

A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SAPRAS PENDIDIKANDI MAN 2 KOTA BANDUNG
Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

B. PROSES PELAKSANAAN SAPRAS PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan pengadaban, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SAPRAS DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) ; Faktor penghambat Pertama, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Teknis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi: mensurvey ulang, Menyusun rencana, menuliskan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi: perencanaan, pengadaban, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, R.S. (2006). *Metodologi dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raga Grafindo.
Anandini, A., & Supriadi, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah: studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
Baitudil, I. (2004). *Manajemen Perencanaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Darmawan, B. (2016). *Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemersaran layanan terhadap kepuasan siswa*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.

PENDAHULUAN

Manajemen sarana prasarana adalah pengalihan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas sarana yang digunakan dalam sebuah proses belajar mengajar sebagai proses kegiatan belajar dan mengajar dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendukung yang keberadaannya sangat tidak dapat dipisahkan. Ay. H. Darmawan (Sumanar, 1996, p. 05) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: perencanaan, produksi, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengontrolan.

Fenomena penelitian sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang salah satunya; pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, semua guru yang menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, terdapatnya ruang untuk menampung sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak bisa agar tercapainya tujuan belajar mengajar sarana prasarana pendidikan maka diperlukan prosedur untuk mengorganisir sarana di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengalihan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: perencanaan, produksi, dan pengadaban. Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk mendalami proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar mengetahui wawasan dan pengetahuan mengenai pengalihan manajemen sarana dan prasarana.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

Judul Nama Penulis Institusi		
Abstrak	Metode Bagaimana studi ini dilakukan?	Gambar
Pendahuluan Mengapa penelitian ini dilakukan?	Diskusi Apa makna hasil yang diperoleh?	
Hipotesis Pertanyaan penelitian	Hasil Apa yang ditemukan?	Simpulan Berdasarkan hasil yang diperoleh
Daftar Pustaka		

UMUM

1. seharusnya memuat nama-nama pemateri di bawah foto.
2. Tampilan Huruf pada Judul seharusnya semua sama kapital
3. Susunan Judul tidak sesuai dengan Template.
Bisa di lihat template yang seharusnya.

1. **Absrak**

- Abstrak Seharunya penulis mendahulukan dengan abstrak Bahasa Inggris terlebih dahulu. Sesuai dengan http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. Iv
- Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. halaman iii poin 2
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

2. **Pendahuluan**

- Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1
- seharusnya penulis lebih banyak menuliskan teori-teori yang di munculkan sesuai dengan template riset.

3. **Metode**

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai riviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan.

4. **Hasil Penelitian Apa?**

Pada poin Ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2
Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

5. **Diskusi/Pembahasan**

Pada poin ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan bagaimana keterkaitan dengan teori yang dicantumkan dan menjelaskan hasil temuannya lalu dikembangkan dari beberapa aspek yakni: Aspek Teori, Aspek Empiris dan Aspek Implikasi.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 5-8
Pada aspek kajian teoritis, rivieweer belum menemukan keterkaitan antara teori dan hasil temuannya.

6. **Simpulan**

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

7. **Daftar Pustaka**

Idealnya Sesuai Tapmlet Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan.

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

MOHAMAD SIDIK

NIM : 2220060110. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

CURRICULUM VITAE



Mohammad Sidiq; Lahir di Kabupaten Sukabumi Tanggal 06 Desember 1990, saya merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara pasangan dari Bapak M. Bazary (Alm) dan Ibu Siti Salsiyah (Alm). Alamat Rumah saat ini di Kp. Cipanengah Rt 02/03 Ds. Cipanengah Kec. Bojonggenteng Kab. Sukabumi Jawa Barat. Nomor Tlpn/ WA : 085695669234 alamat e-mail : mohammad.sidiq90@gmail.com.

Riwayat pendidikan di RA Al-Atiqiyah Lulus Tahun 1997, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke MI Cipanengah dan lulus pada tahun 2001, pada jenjang SMP/MTs melanjutkan pendidikan di MTs Al-Atiqiyah dan lulus pada tahun 2006, setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMA Al-Atiqiyah lulus tahun 2009, pada tahun yang sama mengikuti Beasiswa Utusan Daerah Jawa Barat di sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor di terima pada Program Keahlian Teknologi Produksi Pengembangan Masyarakat Pertanian (Konsentrasi Peternakan) dan lulus dengan durasi waktu hanya 2 Tahun yang seharusnya 3 Tahun. Selesai dari Vokasi IPB pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di STAI Kharisma Cicurug Sukabumi di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2014.

Memulai pekerjaan di dunia pendidikan dimulai sejak tahun 2011 menjadi Kepala Tata Usaha di MTs Al-Atiqiyah dan menjadi Tenaga Pendidik di MTs, SMA, dan SMK BP Al-Atiqiyah. Saat ini sedang menempuh studi lanjut di program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

I. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenerung, Paripilkuan, Cimenerung, Cirebon, Jawa Barat 40797 Website: https://pps.uinagdac.id/; e-mail: pps@uinagdac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1.Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3.Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah Program Pengembangan Sekolah/madrasah Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM Pengembangan SDM Pendidikan Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X.Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum Manajement Perencanaan Kurikulum Pengembangan Kurikulum Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI.Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) Mengidentifikasi RAPBM danRAKM Menjelaskan RAPBM danRAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



 Prof. Dr. H. A. Rusdjiana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



 Dr. H. A. Rusdjiana, Drs., M.M.
 NIP:194612161965041001

II. Laporan kinerja perkuliahan

Mata Kuliah: **Perencanaan Pendidikan Islam**

Nama Mahasiswa : **Mohammad Sidiq/ MPI Reg. LPDP**

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA	
				Ck/dibuat tgl	
01	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Offline	✓	
02	kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Offline	✓	24-11-22
03	Senin, 01-12-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	01-12-22
04	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
05	Kamis, 08/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
06	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan	Online via zoom	✓	12/12/2022
07	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Online via zoom	✓	15/12/2022
08	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online via zoom	✓	19/12/2022
09	Selasa, 20/12/2022	UTS	Online via zoom	✓	
10	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online via zoom	✓	22/12/2022
11	Jum'at, 30/12/2022	Review Riset Mini, Jurnal dan Poster	Online via zoom	✓	30/12/2022
12	Sabtu, 31/12/2022	Prsentasi riset mini	Online via zoom	✓	31/12/2022
13	Minggu, 01/01/2023	UAS	Online via zoom	✓	

Bandung, 26 Desember 2022



Mohammad Sidiq

III. Bukti kinerja perkuliahan

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan

Pertemuan offline 21 November 2022

Penyampaian sylabus

Merujuk pada Hand out



Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan

Pertemuan offline 24 November 2022

Materi rasional perencanaan pendidikan

Merujuk pada hand out

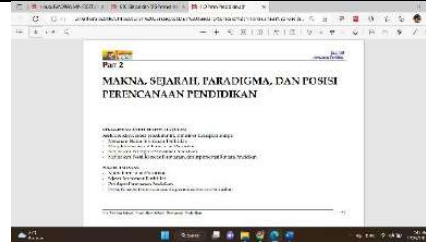


Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan







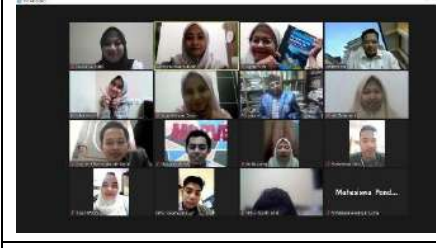


Pertemuan online 1 Desember 2022

Pemaparan LCK

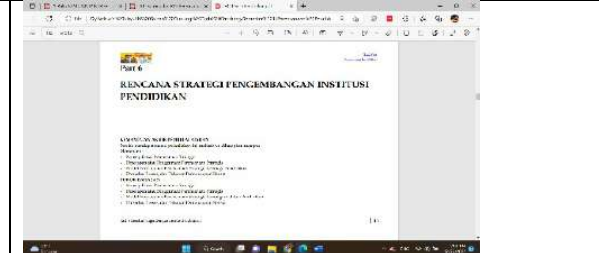
Merujuk pada hand out



Pert. 4 Rasional Perencanaan Pendidikan

<p>Rasional Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022</p>	<p>Pemaparan LCK</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
		
<p>Pert. 5 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan</p>		
<p>Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
		
<p>Pert. 6 Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan</p>		
<p>Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
		
<p>Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan</p>		
<p>Rencana Strategi pengembangan institusi</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>

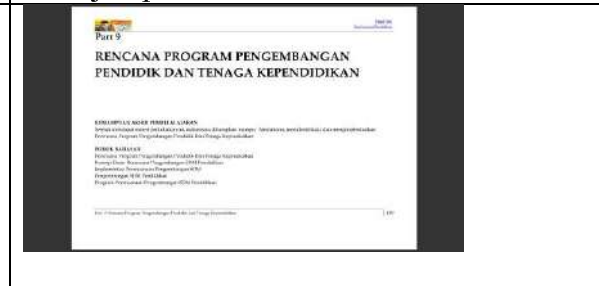
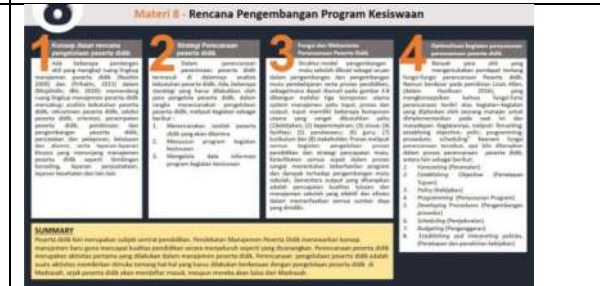
pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan



Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Pemaparan Poster

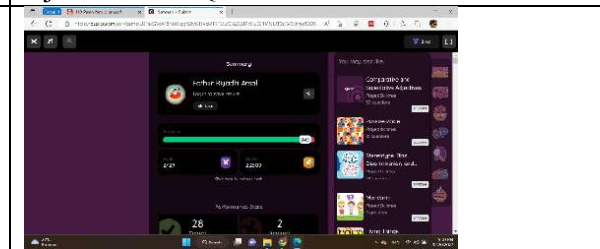
Merujuk pada hand out



Pert. 9 UTS

UTS

Ujian Melalui Quizziz



Pert. 10 Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

Pemaparan poster

Merujuk pada hand out



Pert. 11 Review riset mini, Jurnal, Poster

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

1. Fungsi dan Tujuan: Menjelaskan fungsi dan tujuan dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif.

2. Maksud: Menjelaskan maksud dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

3. Sasaran: Menjelaskan sasaran dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

4. Manfaat: Menjelaskan manfaat dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

SUMMARY

1. Fungsi dan Tujuan: Menjelaskan fungsi dan tujuan dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif.

2. Maksud: Menjelaskan maksud dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

3. Sasaran: Menjelaskan sasaran dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

4. Manfaat: Menjelaskan manfaat dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

1. Fungsi dan Tujuan: Menjelaskan fungsi dan tujuan dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif.

2. Maksud: Menjelaskan maksud dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

3. Sasaran: Menjelaskan sasaran dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

4. Manfaat: Menjelaskan manfaat dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.



Pert. 12 Presentasi riset mini

Laporan Mini Riset tentang Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

REVISI MASALAH

1. Maksud: Menjelaskan maksud dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

2. Sasaran: Menjelaskan sasaran dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

3. Manfaat: Menjelaskan manfaat dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian: Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif.

2. Lokasi Penelitian: Menjelaskan lokasi penelitian yang digunakan, yaitu di MAN 1 Kota Bandung.

3. Waktu Penelitian: Menjelaskan waktu penelitian yang digunakan, yaitu selama beberapa bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. ...

REVISI MASALAH

1. Maksud: Menjelaskan maksud dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

2. Sasaran: Menjelaskan sasaran dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

3. Manfaat: Menjelaskan manfaat dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian: Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif.

2. Lokasi Penelitian: Menjelaskan lokasi penelitian yang digunakan, yaitu di MAN 1 Kota Bandung.

3. Waktu Penelitian: Menjelaskan waktu penelitian yang digunakan, yaitu selama beberapa bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. ...



Pert. 13 UAS

Laporan Mini Riset tentang Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

REVISI MASALAH

1. Maksud: Menjelaskan maksud dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

2. Sasaran: Menjelaskan sasaran dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

3. Manfaat: Menjelaskan manfaat dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian: Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif.

2. Lokasi Penelitian: Menjelaskan lokasi penelitian yang digunakan, yaitu di MAN 1 Kota Bandung.

3. Waktu Penelitian: Menjelaskan waktu penelitian yang digunakan, yaitu selama beberapa bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. ...

REVISI MASALAH

1. Maksud: Menjelaskan maksud dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.

2. Sasaran: Menjelaskan sasaran dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

3. Manfaat: Menjelaskan manfaat dari Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian: Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif.

2. Lokasi Penelitian: Menjelaskan lokasi penelitian yang digunakan, yaitu di MAN 1 Kota Bandung.


3. Waktu Penelitian: Menjelaskan waktu penelitian yang digunakan, yaitu selama beberapa bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. ...

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung
 Dari Kelompok: 3 (Tiga)



MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Dedan Jalaludin, Nadia Ayuna, Nurul Fauzyati Jannah, R. Nalla Intyasti
 Email: muhammaddedanjalaludin@ugj@gmail.com, nurulrahmah2614@gmail.com, nadiaayuna17@gmail.com, intyastinalla7@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, disini difokuskan dari perencanaan, pelaksanaan serta faktor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui tim MAN 2 Kota Bandung berdasarkan di bawah satu orang yaitu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat meluas dalam proses penelitian. Hal ini di Garansi (Darmawan, 1994: 105) menyatakan bahwa kegiatan administratif sarana dan prasarana pendidikan meliputi "perencanaan, pelaksanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan penggantian".

TEORI

Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Sarana Prasarana menurut Dr. Ibrahim Bahadur yang menjelaskan bahwa Manajemen Sarana terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Inventarisasi, Inggis Penghapusan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan data berupa Observasi langsung, Dokumentasi dan Wawancara.

PEMBAHASAN

A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SAPRAS PENDIDIKANDI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

B. PROSES PELAKSANAAN SAPRAS PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SAPRAS DI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) . Faktor penghambat Pertama, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Teknis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi mengungkap usulan, Menjamin rencana, memisahkan kebutuhan dan merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul R.S. (2006). Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa. Jakarta: Raja Grafindo.
 Anandini, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten suk). Jurnal Insih: Informatika dan Manajemen Sistem Informasi, 6-15.
 Belandari, I. (2004). Manajemen Perencanaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
 Darmawan, B. (2014). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana prasarana, kerjasama institusi, dan pemasaran layanan terhadap kepuasan siswa. Jurnal Administrasi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Manajemen sarana prasarana adalah kegiatan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas sarana yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat meluas dalam proses penelitian. Hal ini di Garansi (Darmawan, 1994: 105) menyatakan bahwa kegiatan administratif sarana dan prasarana pendidikan meliputi "perencanaan, pelaksanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan penggantian".

Fungsi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, terdiri atas sarana dan prasarana pendidikan yang siap pakai, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, serta juga bisa menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, ketersediaan ruang untuk menyimpan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak bisa agar tetapanya tetap berada sebagai sarana prasarana pendidikan maka diperlukan prosedur pada manajemen (manajemen di MAN 2 Kota Bandung, maka akan membantu atau penghapusan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, perawatan, dan penghapusan. Oleh karena itu, pada tahap ini, maka mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar mengetahui peranan dan pengetahuan mengenai penghapusan manajemen sarana dan prasarana.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
 2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
 3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

UMUM

1. seharusnya memuat nama-nama pemateri di bawah foto.
2. Tampilan Huruf pada Judul seharusnya semua sama kapital
3. Susunan Judul tidak sesuai dengan Template.
 Bisa di lihat template yang seharusnya.

1. Absrak

- Abstrak Seharunya penulis mendahulukan dengan abstrak Bahasa Inggris terlebih dahulu. Sesuai dengan

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. Iv

Judul Nama Penulis Institusi		
Abstrak Mendahulukan penelitian ini dilakukan? - Pertanyaan penelitian - Hipotesis	Metode Bagaimana studi ini dilakukan? Hasil Apa yang ditemukan? Tabel	Gambar Diskusi Apa makna hasil yang diperoleh? Simpulan Berdasarkan hasil yang diperoleh
Daftar Pustaka		

- Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. halaman iii poin 2

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

2. Pendahuluan

- Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1

- seharusnya penulis lebih banyak menuliskan teori-teori yang di munculkan sesuai dengan template riset.

3. Metode

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai riviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan.

4. Hasil Penelitian Apa?

Pada poin Ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Pada poin ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan bagaimana keterkaitan dengan teori yang dicantumkan dan menjelaskan hasil temuannya lalu dikembangkan dari beberapa aspek yakni: Aspek Teori, Aspek Empiris dan Aspek Implikasi.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 5-8

Pada aspek kajian teoritis, rivieweer belum menemukan keterkaitan antara teori dan hasil temuannya.

6. Simpulan

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

7. Daftar Pustaka

Idealnya Sesuai Tapmlet Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri
(MAN) 2 Kota Bandung
Nama Mhs/TS : Mohammad Sidiq Kelompok 2
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Mohammad Sidiq
NIM. 2220060110

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

MUHAMAD DEDEDEN JALALUDIN SAYUTI

NIM : 2220060112. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

I. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



Muhamad Deden Jalaludin Sayuti; Lahir di Kuningan 23 Desember 1998. Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan Bapak Asep Saefudin Zuhri dengan Ibu Idah Mursidah. Alamat tempat tinggal: Dsn Manis, Ds. Kertawinangun, Kec. Cidahu, Kab. Kuningan Provinsi Jawa Barat. Telpon/WhatsApp 082317161819, E-mail: muhamaddedenjalaludinsayuti@gmail.com

Alamat Tinggal sekarang: Jalan MA. Winata (Terusan Permai 5) No.30B, Rt.02/Rw.08, Kel.Cipadung, Kec. Cibiru, Bandung (Kosan As-Siroj)

Pendidikan: SDN 2 Kertawinangun, lulus tahun 2007. SMPN 1 Cidahu, Lulus tahun 2010.

MAN 05 Cirebon, Lulus Tahun 2013. Lulus tes masuk IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui jalur SNMPTKIN pada Program Studi Ilmu Hadis dan lulus dengan IPK 3.54. Saat ini saya

bekerja di Lembaga Pendidikan PPTQ Al Kaukab Bojongnangka. Tahun 2022, saya diterima melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung (2022-2024) Prodi Manajemen Pendidikan Islam bergabung menjadi salah satu *awardee* beasiswa Indonesia Bangkit (LPDP-Kemenag). Motivasi masuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung Prodi MPI adalah dalam semangat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM profesional masa depan yang mampu berkontribusi mewujudkan Indonesia yang maju dalam pendidikan.

II. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenceng Paripenkar, Cimenceng, Cibelego, Kota Bandung Jawa Barat 40132 Website: https://pps.uin-sgd.ac.id/ ; email: info@uin-sgd.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : IK/FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3. Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Pennyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep Ren-cana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Ren-cana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Ren-cana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> 2. <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> 3. <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> 4. <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM dan RAKM 3. Menjelaskan RAPBM dan RAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa/ Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

Mengetahui

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. H. Mahari, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

Dr. H. A. Rusdjana, Drs., M.M.
 NIP. 194612161965041001

III. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : Muhamad Deden JS / MPI I/LPDP

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukti KINERJA			
				Ck/dibuat tgl		Poster tgl	
01	Senin, 21-11-2022	Pengantar: Silabus – RPS- RPM – Kontrak Kuliah – Tugas Perkuliahan	Luring	✓		✓	
02	Kamis, 24-11-2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring	✓	24-11-2022	✓	24-11-2022
03	Senin, 28-11-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan	Daring	✓	27-11-2022	✓	27-11-2022
04	Kamis, 01-12-2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring	✓	30-11-2022	✓	30-11-2022
05	Senin, 05-12-2022	Rasional Perencanaan pendidikan	Daring	✓	04-12-2022	✓	04-12-2022
06	Kamis, 08-12-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan dan konsep dasar perencanaan pendidikan	Daring	✓	07-12-2022	✓	07-12-2022
07	Senin, 12-12-2022	Aplikasi perencanaan dalam Manajemen Pendidikan dan sistem perencanaan pendidikan	Daring	✓	11-12-2022	✓	11-12-2022
08	Kamis, 15-12-2022	Rencana strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah dan rencana pengembangan program kesiswaan	Daring	✓	14-12-2022	✓	14-12-2022
09	Senin, 19-12-2022	Rencana pengembangan SDM pendidik dan tendik rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Daring	✓	18-12-2022	✓	18-12-2022
10	Selasa, 20-12-2022	Rencana Anggaran biaya pendidikan, rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan dan rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Daring	✓	18-10-022	✓	18-10-022
11	Kamis, 22-12-2022	Rencana Anggaran Biaya Pendidikan	Daring	✓	21-12-2022	✓	21-12-2022
12	Senin, 26-12-2022	Rencana Pengembangan sarana dan prasarana	Daring	✓	25-12-2022	✓	25-12-2022
13	Kamis, 29-12-2022	Rencana Pengembangan Kerjasama	Daring	✓	29-12-2022	✓	29-12-2022
14	Minggu, 31-12-2022	Presentasi Hasil Riset Mini	Daring	✓	31-12-2022	✓	31-12-2022
15	Selasa, 02-01-2023	UAS	Daring		02-01-2023		02-01-2023



Bandung, 25 Desember 2022

(Muhamad Deden Jalaludin Sayuti)

IV. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

Part 1 Rasional Perencanaan Pendidikan

Poster Bab I pada tanggal:
21 November 2022

Mengerjakan di CK tanggal:
21 November 2022

Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN"
penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM.
Hal. 1-22

Materi 1 – Rasional Perencanaan Pendidikan

1 Tujuan Perencanaan Pendidikan
Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan masa depan pendidikan yang akan dilaksanakan.

2 Fungsi Perencanaan Pendidikan
Merencanakan masa depan pendidikan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

3 Sasaran Perencanaan Pendidikan
Perencanaan pendidikan harus memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

4 Tahap Perencanaan Pendidikan
Perencanaan pendidikan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap diagnosis, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan.

SUMMARY
Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan masa depan pendidikan yang akan dilaksanakan. Perencanaan pendidikan harus memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Perencanaan pendidikan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap diagnosis, tahap perencanaan, dan tahap pelaksanaan.



**Part 1
PEDAHULUAN
LANDASAN FILOSOFIS PERENCANAAN PENDIDIKAN**

REDAKSI DAN PENYUSUN: ARIF HADI PRATIWI, S.Pd., M.Pd.

- Menerangkan Landasan Filosofis Perencanaan Pendidikan
- Menjelaskan Fungsi Perencanaan Pendidikan
- Menjelaskan Sasaran Perencanaan Pendidikan
- Menjelaskan Tahap Perencanaan Pendidikan

FORUM BAHASA

- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris
- Bahasa Arab
- Bahasa Sunda
- Bahasa Jawa
- Bahasa Bali
- Bahasa Melayu
- Bahasa Minangkabau
- Bahasa Nias
- Bahasa Rote
- Bahasa Sunda
- Bahasa Toba
- Bahasa Toraja
- Bahasa Uluwatu
- Bahasa Wani
- Bahasa Xakha
- Bahasa Yaku
- Bahasa Zande

Part 2 Sejarah Paradigma dan Konsepsi Perencanaan Pendidikan

Poster Bab II pada tanggal:
24 November 2022

Mengerjakan di CK tanggal:
24 November 2022

Diambil dari: "Buku PERENCANAAN PENDIDIKAN"
penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM.
Hal. 22-44

Materi 2 – Sejarah, Paradigma dan Konsepsi Perencanaan Pendidikan

1 Sejarah Perencanaan Pendidikan
Perencanaan pendidikan telah ada sejak zaman dahulu, namun baru berkembang secara sistematis pada abad ke-20.

2 Paradigma Perencanaan Pendidikan
Perencanaan pendidikan berkembang melalui beberapa paradigma, yaitu paradigma tradisional, paradigma modern, dan paradigma kontemporer.

3 Konsepsi Perencanaan Pendidikan
Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan masa depan pendidikan yang akan dilaksanakan.

4 Tantangan Perencanaan Pendidikan
Perencanaan pendidikan menghadapi beberapa tantangan, yaitu tantangan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

SUMMARY
Perencanaan pendidikan telah ada sejak zaman dahulu, namun baru berkembang secara sistematis pada abad ke-20. Perencanaan pendidikan berkembang melalui beberapa paradigma, yaitu paradigma tradisional, paradigma modern, dan paradigma kontemporer. Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan masa depan pendidikan yang akan dilaksanakan. Perencanaan pendidikan menghadapi beberapa tantangan, yaitu tantangan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.



**Part 2
MAKNA, SEJARAH, PARADIGMA, DAN POSISI
PERENCANAAN PENDIDIKAN**

REDAKSI DAN PENYUSUN: ARIF HADI PRATIWI, S.Pd., M.Pd.

- Menjelaskan Makna Perencanaan Pendidikan
- Menjelaskan Sejarah Perencanaan Pendidikan
- Menjelaskan Paradigma Perencanaan Pendidikan
- Menjelaskan Posisi Perencanaan Pendidikan

FORUM BAHASA

- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris
- Bahasa Arab
- Bahasa Sunda
- Bahasa Jawa
- Bahasa Bali
- Bahasa Melayu
- Bahasa Minangkabau
- Bahasa Nias
- Bahasa Rote
- Bahasa Sunda
- Bahasa Toba
- Bahasa Toraja
- Bahasa Uluwatu
- Bahasa Wani
- Bahasa Xakha
- Bahasa Yaku
- Bahasa Zande

Part 3 Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Poster Bab III pada tanggal:
24 November 2022

Mengerjakan di CK tanggal:
08 November 2022

Diambil dari: Buku "PERENCANAAN PENDIDIKAN"
penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM.
Hal. 45-60

Materi 3 – Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

1 Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan

2 Fungsi Perencanaan Pendidikan

3 Jenis Perencanaan Pendidikan

4 Prinsip Perencanaan Pendidikan

SUMMARY: Perencanaan pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam dunia pendidikan untuk menentukan arah, tujuan, dan strategi pendidikan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Perencanaan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi biaya, dan pemerataan akses pendidikan.



Part 4 Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

Poster Bab IV pada tanggal: 01 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal: 01 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 61-84

Materi 4 – Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

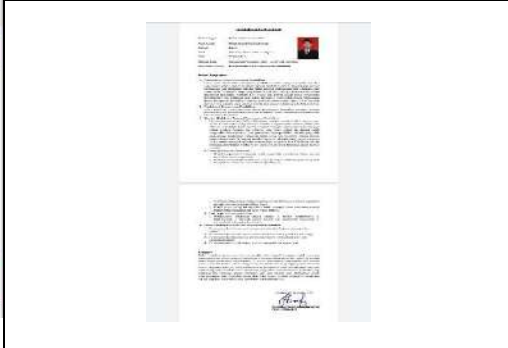
1 Pengertian Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

2 Fungsi Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

3 Jenis Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

4 Prinsip Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

SUMMARY: Perencanaan dalam manajemen pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam dunia pendidikan untuk menentukan arah, tujuan, dan strategi manajemen pendidikan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Perencanaan dalam manajemen pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya, pemerataan akses pendidikan, dan kualitas pendidikan.



Part 5 Sistem Perencanaan Pendidikan

Poster Bab IV pada tanggal: 05 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal: 05 November 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 81-114

Materi 5 – Sistem Perencanaan Pendidikan

- 1 Konsep Dasar dan Perkembangan Pendidikan**
 Pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan taraf kecerdasan dan keterampilan individu agar dapat menghadapi tantangan kehidupan yang terus berkembang. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Pendidikan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan cara meningkatkan taraf kecerdasan dan keterampilan individu.
- 2 Fungsi dan Tujuan Sistem Perencanaan Pendidikan**
 Fungsi sistem perencanaan pendidikan adalah untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara. Tujuan sistem perencanaan pendidikan adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan cara meningkatkan taraf kecerdasan dan keterampilan individu.
- 3 Jenis-jenis Sistem Perencanaan Pendidikan**
 Jenis-jenis sistem perencanaan pendidikan adalah sistem perencanaan pendidikan nasional, sistem perencanaan pendidikan regional, sistem perencanaan pendidikan provinsi, sistem perencanaan pendidikan kabupaten/kota, dan sistem perencanaan pendidikan sekolah.
- 4 Fungsi dan Mekanisme Sistem Perencanaan Pendidikan**
 Fungsi sistem perencanaan pendidikan adalah untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara. Mekanisme sistem perencanaan pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara.

SUMMARY: Sistem perencanaan pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Pendidikan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan cara meningkatkan taraf kecerdasan dan keterampilan individu. Yang artinya pemerintah perlu merencanakan sistem agar dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.



Part 6 Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan

Poster Bab IV pada tanggal: 06 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 08 November 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 115-142

Materi 6 – Rencana Pengembangan Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan

- 1 Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan**
 Perencanaan adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara. Perencanaan pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara.
- 2 Fungsi dan Tujuan Perencanaan Pendidikan**
 Fungsi sistem perencanaan pendidikan adalah untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara. Tujuan sistem perencanaan pendidikan adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan cara meningkatkan taraf kecerdasan dan keterampilan individu.
- 3 Model Perencanaan Pendidikan**
 Model perencanaan pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara. Model perencanaan pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara.
- 4 Perencanaan Pendidikan**
 Perencanaan pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara. Perencanaan pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara.

SUMMARY: Perencanaan strategi adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara. Perencanaan strategi adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan di suatu negara.



Part 7 Rencana Pengembangan Program Sekolah

Poster Bab VII Pada tanggal 12 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 12 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 143-172

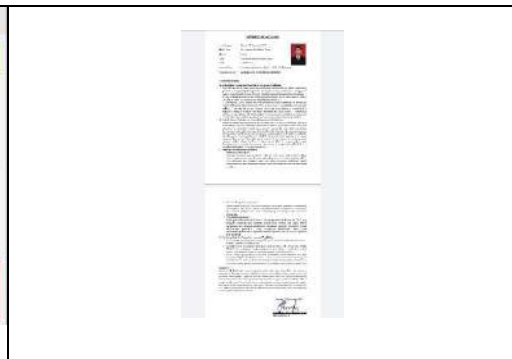
Materi 7 – Rencana Pengembangan Pendidikan Madrasah

1 **1.1** **1.2** **1.3** **1.4**

1 **2** **3** **4**

SUMMARY

Sebelum diawali penulisan, perlu disiapkan juga wawasan, keterampilan dan sikap yang akan digunakan ke generasi mendatang. Silangkan wawasan, konsep, keterampilan yang sudah ada, dan juga ilmu yang sudah dipelajari dengan materi dan kompetensi. Perencanaan pendidikan yang akan datang haruslah memperhatikan aspek-aspek pendidikan yang akan datang, untuk mencapai tujuan yang akan diwujudkan. Tidak ada yang dapat diabaikan, baik itu aspek yang sudah ada, maupun yang akan datang.



MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

Part 7

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

Part 8 Rencana Pengembangan Program Kesiswaan

8

MUHAMAD DENEN J.S || NIM : 2220060112

Materi 8 – Rencana Pengembangan Program Kesiswaan

1 **2** **3** **4**

SUMMARY

Perencanaan adalah merupakan sebuah bentuk/pendidikan, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan konsep manajemen baru yang menekankan pada pemberdayaan orang-orang yang terlibat dalam proses pendidikan. Perencanaan adalah merupakan sebuah bentuk/pendidikan, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan konsep manajemen baru yang menekankan pada pemberdayaan orang-orang yang terlibat dalam proses pendidikan.



Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 173-188

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN

Part 8

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

Part 9 Rencana Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Poster Bab IX Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 189-226

Materi 9 – Rencana Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan SDM adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan agar mampu melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan penelitian di lembaga pendidikan.

2 Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya kualitas tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pengembangan SDM tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

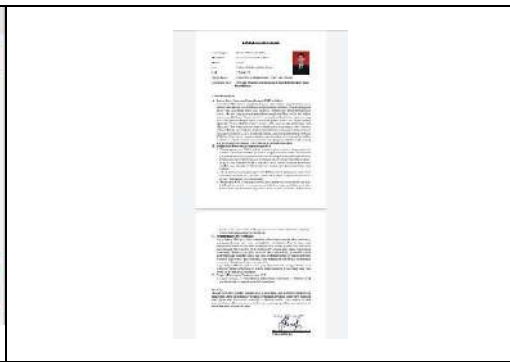
3 Mengidentifikasi Strategi Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan SDM pada dasarnya dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitasnya, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan produktivitas. Hasil berbagai studi menunjukkan bahwa kualitas SDM merupakan faktor penentu produktivitas, baik secara mikro maupun makro.

4 Menyusun Rencana Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Supply planning, 2. Pengembangan SDM melalui pendidikan, 3. Pelatihan SDM pendidik dan 4. Pengembangan SDM pendidikan

Summary:
 Prosedur dan strategi terhadap kegiatan kerja di masa depan akan membawa implikasi bagi pengalaman sumber daya manusia yang efektif. Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia adalah upaya untuk memastikan bahwa semua pekerjaan terdapat dan semua sumber daya manusia tersebut merupakan bagian dari perencanaan sumber daya manusia yang menyeluruh sebagai bagian dari implementasi program program.



Part 9

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

KEMAMPUAN ASAS PEMBELAJARAN
 Setelah selesai mempelajari bab ini, mahasiswa akan mampu memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai masalah dan tenaga kependidikan.

POKOK BAHASAN
 1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 2. Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 3. Mengidentifikasi Strategi Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 4. Menyusun Rencana Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hal 227-262

Part 10 Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Poster Bab X Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 227-262

Materi 10 - Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan memperhatikan aspek-aspek kearifan budaya lokal, kebermanakmukuan, ketahanan nasional, keberlanjutan, dan keadilan sosial.

2 Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya kualitas tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pengembangan SDM tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3 Mengidentifikasi Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Pengembangan kurikulum pada dasarnya dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitasnya, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan produktivitas. Hasil berbagai studi menunjukkan bahwa kualitas SDM merupakan faktor penentu produktivitas, baik secara mikro maupun makro.

4 Menyusun Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

1. Supply planning, 2. Pengembangan SDM melalui pendidikan, 3. Pelatihan SDM pendidik dan 4. Pengembangan SDM pendidikan

Summary:
 Prosedur dan strategi terhadap kegiatan kerja di masa depan akan membawa implikasi bagi pengalaman sumber daya manusia yang efektif. Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia adalah upaya untuk memastikan bahwa semua pekerjaan terdapat dan semua sumber daya manusia tersebut merupakan bagian dari perencanaan sumber daya manusia yang menyeluruh sebagai bagian dari implementasi program program.



Part 10

RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

KEMAMPUAN ASAS PEMBELAJARAN
 Setelah selesai mempelajari bab ini, mahasiswa akan mampu memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai masalah dan tenaga kependidikan.

POKOK BAHASAN
 1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran
 2. Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran
 3. Mengidentifikasi Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran
 4. Menyusun Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Hal 227-262

Part 11 Rencana Anggaran Biaya Pendidikan

Poster Bab XI pada tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 263-294

Materi 11 – Rencana Anggaran Biaya Pendidikan

1 Menyiapkan anggaran pendidikan yang bersifat budgetair yang hnya pendidikan yang diproses dan dilampirkan oleh sekolah/madrasah sebagai satu lembaga. Artinya, biaya-biaya pendidikan yang bersifat budgetair dan non budgetair termasuk dalam pengertian biaya pendidikan dalam arti luas.	2 Mengembangkan anggaran biaya pendidikan yang bersifat budgetair dan non budgetair yang diproses dan dilampirkan oleh sekolah/madrasah sebagai satu lembaga. Artinya, biaya-biaya pendidikan yang bersifat budgetair dan non budgetair termasuk dalam pengertian biaya pendidikan dalam arti luas.	3 Strategi rencana sederhana dapat didefinisikan sebagai keputusan atau tindakan yang berbeda untuk mencapai sasaran organisasi. Strategi itu sendiri dipengaruhi oleh misi organisasi atau lembaga (kelembagaan) dan lingkungannya.	4 Rencana anggaran pendidikan yang bersifat budgetair dan non budgetair yang diproses dan dilampirkan oleh sekolah/madrasah sebagai satu lembaga. Artinya, biaya-biaya pendidikan yang bersifat budgetair dan non budgetair termasuk dalam pengertian biaya pendidikan dalam arti luas.
--	--	---	--

Simpulan: Untuk penyusunan pendidikan di sekolah/madrasah perlu biaya, perlu dana, yaitu untuk membiayai berbagai kegiatan yang dilakukan. Biaya pendidikan meliputi komponen sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya. Berdasarkan penerapan ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan pendidikan yang lebih tepat dan lebih akurat merupakan salah satu prasyarat utama pendidikan, baik tingkat yang rendah maupun tingkat yang tinggi.



Part 12 Rencana Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan

Poster Bab XII Pada tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 295- 320

Materi 12 – Rencana Pengembangan Sarana Prasarana

1 Pengertian perencanaan menurut Hafford dan Bedeian (1984), Ash dan Huda (2014), adalah proses penentuan tujuan dan pemilihan tindakan masa depan untuk mencapai tujuan tersebut.	2 Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1983), perencanaan dapat digolongkan menjadi lima golongan yaitu: barang bergerak, tidak bergerak, hewan dan perantara.	3 Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1983), perencanaan dapat digolongkan menjadi lima golongan yaitu: barang bergerak, tidak bergerak, hewan dan perantara.	4 Menurut Sabarwal, (1994), secara garis besarnya perencanaan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu: 1. Perencanaan program, 2. Perencanaan anggaran, 3. Perencanaan pelaksanaan, 4. Perencanaan evaluasi, 5. Perencanaan tindak lanjut.
---	--	--	---

Simpulan: Perencanaan sarana prasarana pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan. Perencanaan sarana prasarana pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Part 13 Rencana Pengembangan Kerja Sama Kemitraan Pendidikan

Poster Bab XIII Pada Tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 321-341

Materi 13 – Rencana Pengembangan Kerja Sama Pendidikan

1 Terdapat 4 jenis kerja sama pendidikan, yaitu: 1. Kerja sama pendidikan bilateral, 2. Kerja sama pendidikan multilateral, 3. Kerja sama pendidikan regional, dan 4. Kerja sama pendidikan internasional.

2 Kerja sama pendidikan bilateral adalah kerja sama pendidikan antara dua negara atau lembaga pendidikan dari dua negara yang berbeda-beda.

3 Kerja sama pendidikan multilateral adalah kerja sama pendidikan antara tiga negara atau lembaga pendidikan dari tiga negara yang berbeda-beda.

4 Kerja sama pendidikan regional adalah kerja sama pendidikan antara negara-negara di kawasan yang sama.

Summary:
 Hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat, yaitu dengan melakukan kerja sama dan mengabdikan diri kepada masyarakat di lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan masyarakat. Kerja sama antara sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: 1. Kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, 2. Kerja sama dengan lembaga masyarakat, 3. Kerja sama dengan lembaga pemerintah, dan 4. Kerja sama dengan lembaga swasta.



V. PORTOFOLIO INDIVIDU RISET MINI

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
 NIM : 2220060112 Kelompok: 3 Kls LPDP
 Judul Jurnal : Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta
 Kelompok : 1 Kls MPI-LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : Kamis /tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman 1 (Judul)		
	Seharusnya judul ditulis dengan Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab. Karena isi dari hasil pembahasan lebih banyak menjelaskan yang Bahasa Arabnya	✓	
	Halaman 3, Paragraf pertama, Point B	✓	

2.	Isi dari hasil pembahasan point B ini tidak dijelaskan bagaimana tahapan yang dilakukan oleh MTsN 2 Purwakarta dalam menyusun rencana kurikulum		
3.	Halaman 5, Paragraf pertama, Point C Seharusnya jika dijudul tidak disebutkan Bahasa Arab, pembahasan pada hasil kajian ini harus secara keseluruhan dan tidak dikhususkan pada pembahasan bahas Arab saja	√	
4.	Halaman5, Paragraf kedua, Point C, Sub Point 1 Kajian teoritis yang dimaksud bukan pada teori yang digunakan kepada metode peneleitian. Seharusnya teori kajian ini membahas aspek kajian teori pada inti tujuan dari rumusan masalah yang disajikan	√	
5.	Halaman 6, Paragraf kedua, Point C, Sub Point 2 Sebaiknya tidak usah dicantumkan isi paragraph ini, karena yang dmaksud aspekkajian empiris ini adalah peneliti menyuguhkan hasil penelitian yang ada pada tujuan dari rumusan masalah dengan kacamata aspek kajian empiris	√	
6.	Halaman 7, Paragraf ketiga, Point A, Sub Point 3 Seharusnya peneliti menyimpulkan bagaimana kesimpulan dari langkah-langkah yang dilakukan MTsN 2 Purwakarta dalam Menyusun RPP. Selanjutnya tidak adanya kecocokan antara teori cresswell dengan pernyataan pada point dua ini, karena teori cresswell merupakan teori untuk metode penelitian bukan teori yang dimaksudkan untuk langkah-langkah yang dilakukan oleh MTsN 2 Purwakarta Ketika Menyusun langkah-langkah RPP.	√	
	Halaman 1, Paragraf pertama, Poin pendahuluan		√

7.	Terdapat dua spasi antara kata merupakan dengan hak		
8.	Halaman 1, Paragraf pertama, Poin pendahuluan		√
	Terdapat dua spasi antara kata untuk dengan mencerdaskan		
9.	Halaman 1, Paragraf kedua, Poin pendahuluan		√
	Seharusnya dicantumkan juga halaman buku dari body note tersebut. Karena model penulisan APA ini (nama belakang, tahun dan halaman). Ini berlaku pada body note selanjutnya Ketika tidak dicantumkan halaman buku		
10.	Halaman 2, Paragraf kelima, Poin pendahuluan		√
	Terdapat dua spasi antara kata madrasah dengan masih		
11.	Halaman 5, Paragraf kedua, Poin C, Sub Poin 1		√
	Seharusnya tidak usah dikasih spasi tanda baca titik dua pada kata “yaitu”		
Jumlah Total*)		6	5

Bandung, 29 Desember 2022


Muhammad Deden Jalaludin Sayuti
 NIM. 2220060112

DAFTAR HASIL KAJIAN MAKALAH

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
NIM : 2220060112 Kelompok: 3 Kls LPDP
Judul Makalah : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)
Kelompok : 1 Kls MPI-LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis /tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman Cover, Paragraf Judul	√	
	Alangkah baiknya judul dan isi dari penelitian ini menyesuaikan dengan intruksi dari Prof. Rusdiana, yaitu tentang Manajemen Kurikulum di MTsN 2 Purwakarta. Tujuannya adalah supaya mendapat informasi utuh tentang bagaimana perencanaan dan manajemen kurikulum yang dikelola oleh MTsN 2 Purwakarta.		
2.	Halaman 2, Daftar Isi, Poin BAB IV, Sub Poin B	√	
	Tidak sesuai dengan template/panduan yang sudah dikirim oleh Prof. Rusdiana. Seharusnya pada bagian ini peneliti menguraikan ke dalam 3 sub bab (sebagai inti dari tujuan pembahasan/diskusi yang ada pada rumusan masalah).		
3.	Halaman 3, Paragraf Pertama, Poin A	√	
	Penulisan “era sekarang” sebaiknya diganti keterangan yang		

	lebih spesifik atau ditambahkan dengan kata lain yang spesifik, karena dikhawatirkan pembaca di tahun selanjutnya tidak sama dengan era pada abad 21. Contoh di era sekarang, tepatnya di era abad ke 21.		
4.	Halaman 3, Paragraf Pertama, Poin A	√	
	Peneliti menyebutkan bahwasanya “zaman selalu berubah” itu datanya dari mana?		
5.	Halaman 3, Paragraf Pertama, Poin A	√	
	Seharusnya ditulis juga kepanjangan dari KMA itu apa? Agar penulis yang tidak tahu singkatan dari KMA menjadi tahu, ditambah penyebutan KMA pada penulisan ini bakal sering dijelaskan. Alangkah baiknya penyebutan kepanjangan dari KMA ini disebutkan atau dijelaskan dari awal		
6.	Halaman 6, Paragraf pertama, Poin B	√	
	Sebaiknya antara RPP dengan modul dikasih tanda baca (,) koma, bukan garis miring. Karena kalau menggunakan garis miring, seolah-olah penulis memberikan pemahaman bahwa antara RPP dengan modul itu mempunyai arti atau makna yang sama. Sedangkan RPP dan modul itu dua kata yang mempunyai arti yang berbeda. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah dokumen yang menjelaskan secara rinci tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam satu siklus pembelajaran. RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, evaluasi yang akan dilakukan, dan sumber belajar yang akan digunakan. RPP merupakan panduan bagi guru dalam menyusun pembelajaran dan memberikan kejelasan tentang apa yang akan diajarkan kepada siswa.		

	<p>Modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri. Modul biasanya mencakup latar belakang materi, tujuan pembelajaran, isi materi, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Modul dapat digunakan sebagai bahan bantu dalam pembelajaran, baik yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas.</p> <p>Jadi, perbedaan utama antara RPP dan modul adalah bahwa RPP merupakan dokumen yang menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, sedangkan modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri</p>			
7.	<p>Halaman 7, Paragraf Pertama, Poin B, Sub Poin 2</p> <p>Sebaiknya antara RPP dengan modul dikasih tanda baca (,) koma, bukan garis miring. Karena kalau menggunakan garis miring, seolah-olah penulis memberikan pemahaman bahwa antara RPP dengan modul itu mempunyai arti atau makna yang sama. Sedangkan RPP dan modul itu dua kata yang mempunyai arti yang berbeda. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah dokumen yang menjelaskan secara rinci tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam satu siklus pembelajaran. RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, evaluasi yang akan dilakukan, dan sumber belajar yang akan digunakan. RPP merupakan panduan bagi guru dalam menyusun pembelajaran dan memberikan kejelasan tentang apa yang akan diajarkan kepada siswa.</p>	√		

	<p>Modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri. Modul biasanya mencakup latar belakang materi, tujuan pembelajaran, isi materi, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Modul dapat digunakan sebagai bahan bantu dalam pembelajaran, baik yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas.</p>			
	<p>Jadi, perbedaan utama antara RPP dan modul adalah bahwa RPP merupakan dokumen yang menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, sedangkan modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri</p>			
<p>8.</p>	<p>Halaman 10, Paragraf Pertama, Poin A, Sub Poin 1</p>	<p>√</p>		
<p>Seharusnya dideskripsikan terlebih dahulu tentang gambaran nyata lokasi penelian, yang mana nantinya berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dituiskan juga tahapan-tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Selain itu, juga dicantumkan kegiatan pengambilan data seperti jadwal wawancara atau observasi yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan. Sebagaimana yang dijelaskan juga pada template laporan mini riset</p>				
<p>9.</p>	<p>Halaman 13, Paragraf Pertama, Poin A</p>	<p>√</p>		
<p>Antara tujuan dari rumusan masalah satu dengan hasil wawancara tidak sesuai. Seharusnya peneliti menggali informasi tentang pemahaman dari guru atau bagian</p>				

	kurikulum tentang KMA 347 Tahun 2022		
10.	Halaman 13, Paragraf kedua, Poin A	√	
	Bukan ini yang dimaksud isi dari pembahasan/diskusi. Konten yang dimaksud adalah inti dari masing-masing tujuan dari rumusan masalah, terkait kajian teoritis, empiris dan implikasi. Dan sistematikan penulisannya bisa dilihat di template penulisan riset mini		
11.	Halaman 14, Paragraf pertama, poin B	√	
	Bukan ini yang dimaksud isi dari pembahasan/diskusi. Konten yang dimaksud adalah inti dari masing-masing tujuan dari rumusan masalah, terkait kajian teoritis, empiris dan implikasi. Dan sistematikan penulisannya bisa dilihat di template penulisan riset mini		
12.	Halaman 1, Titi mangsa		√
	Tambahkan tanggal penulisan		
13.	Halaman 2, Daftar Isi, Daftar Isi		√
	Tebalkan pada angka (ii)		
14.	Halaman 2, Daftar Isi, Daftar Pustaka		√
	Tebalkan angka pada daftar pustaka		
15.	Halaman 6, Paragraf Kedua, Poin A		√
	Penulis atau peneliti tidak konsisten dalam penggunaan huruf kapital pada awal huruf (madrasah), adakalanya penulis		

	menulis dengan (Madrasah) adakalanya juga penulis madrasah tidak diawali dengan huruf kapital (madrasah)		
16.	Halaman 7, Paragraf Pertama, Poin B, Sub Poin 2		√
	Kenapa ditulis miring? Padahal bukan Bahasa asing		
17.	Halaman 8, Paragraf Pertama, Poin B, Sub Poin 2		√
	Penulisan Bahasa Inggris harus dicetak miring		
18.	Halaman 8, Paragraf Pertama, Poin B, Sub Poin 2		√
	dicetak miring		
Jumlah Total*)		11	7

Bandung, 29 Desember 2022


Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
 NIM. 2220060112

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Implementasi KMA Nomor 347 Dalam Rencana Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di MTSN 2 Purwakarta) – Kelompok 1
Nama Mhs/TS : Muhamad Deden Jalaludin Sayuti/Klp 3
Hari/Tgl : Sabtu / 31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster			v	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			v	
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			v	
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)				v
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			v	

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
NIM. 2220060112

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh:

MUH. ARIFF MA'RUF

NIM : 2220060111. KIS LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

CURICULUM VITAE

No. Urut Absen: 15

Kelas MPI

NIM: 2220060111



Muh. Arif Ma'ruf; Lahir di Sumedang, 31 Januari 1999, merupakan anak keenam dari sembilan bersaudara pasangan Bapak Didi Sahwi Dipurajaya dengan Ibu Sukaesih. Alamat Tempat Tinggal : Dusun Cijeler, RT 01, RW 01, Desa Cijeler, Kec. Situraja Kab. Sumedang. Provinsi Jawa barat, Kode Pos 45371. Tlp/Hp 085694939975 E-mail: muhamadarifmaruf77@gmail.com.

Alamat tinggal sekarang: Jl. Kavling damri 1, no 5, RT 3 RW 14, Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung. Pendidikan : Sekolah Dasar/MI SDN Cijeler 3 lulus tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama/MTs SMPN 4 Situraja lulus tahun 2014, Sekolah Menengah Atas Negeri Situraja lulus tahun 2017. Lulus tes masuk UIN melalui jalur Beasiswa LPDP-Kemenag IPK 3.75. Motivasi masuk UIN SGD jurusan MPI : saya ingin mengembangkan Lembaga Pendidikan di daerah tempat tinggal saya dan berharap bisa menebar manfaat secara khusus untuk daerah saya dan secara umum untuk Indonesia.

I. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenereng, Panyileukan, Cimenerang, Cirebonage, Kota Bandung, Jawa Barat 40797 Website: https://pps.uinngd.ac.id/; e-mail: info@uinngd.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1.Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3.Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah Program Pengembangan Sekolah/madrasah Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM Pengembangan SDM Pendidikan Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X.Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum Manajement Perencanaan Kurikulum Pengembangan Kurikulum Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI.Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) Mengidentifikasi RAPBM danRAKM Menjelaskan RAPBM danRAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Penge-luaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

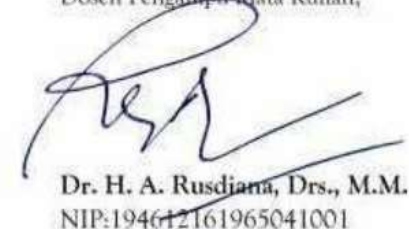
Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. H. A. Rusdjiana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



Dr. H. A. Rusdjiana, Drs., M.M.
 NIP.194612161965041001

II. Laporan kinerja perkuliahan


Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : Muh. Arif Ma'ruf/ MPI Reg. LPDP










PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA	
				✓	Ck/dibuat tgl
01	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Offline	✓	
02	kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Offline	✓	24-11-22
03	Senin, 01-12-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	01-12-22
04	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
05	Kamis, 08/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
06	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan	Online via zoom	✓	12/12/2022
07	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Online via zoom	✓	15/12/2022
08	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online via zoom	✓	19/12/2022
09	Selasa, 20/12/2022	UTS	Online via zoom	✓	
10	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online via zoom	✓	22/12/2022
11	Sabtu, 31/12/2022	Prsentasi riset mini	Online via zoom	✓	
12	Minggu, 1/1/2023	UAS	Online via zoom	✓	



Bandung, 31 Desember 2022


(MUH. ARIF MA'RUF)

III. Bukti kinerja perkuliahan

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan		
Pertemuan offline 21 November 2022	Penyampaian silabus	Merujuk pada Hand out
		
Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan offline 24 November 2022	Materi rasional perencanaan pendidikan	Merujuk pada hand out
		
Pert. 3 Makna, Sejarah, Paradigma, dan Posisi Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan online 1 Desember 2022	Pemaparan LCK	Merujuk pada hand out
		
Pert. 4 Konsep dasar perencanaan pendidikan		
Rasional Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022	Pemaparan Poster	Merujuk pada hand out



Pert. 5 Aplikasi Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan

Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 6 Sistem Perencanaan Pendidikan

Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 9 UTS

UTS

Ujian Melalui Quizziz



Pert. 10 Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

Pemaparan poster

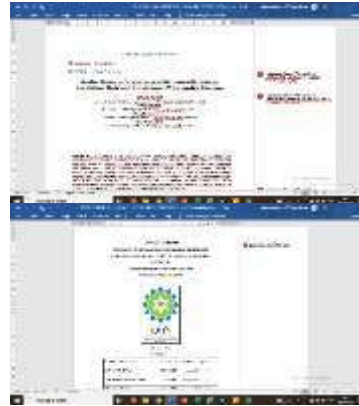
Merujuk pada hand out



Pert. 11 Presentasi riset mini



Review mini riset & jurnal



Merujuk pada hasil kelompok 4



DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa :Muh. Arif Ma'ruf

NIM :2220060111 Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung
Kelompok: 4 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Laporan Mini Riset

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Makalah		✓
	Penulisan judul tidak dicetak tebal (Bold) seharusnya tebal		
2	Halaman 3, Abstrak	✓	
	Penulisan Abstrak didahulukan bahasa indonesia seharusnya bahasa inggris terlebih dahulu		
3	Halaman 3, Abtrak, Kata kunci		✓
	Penulisan "Kata kunci" tidak dicetak tebal(Bold) seharusnya tebal		
4	Halaman 4, Daftar Isi		✓
	Penulisan Judul Daftar Isi, Kata Pengantar, Judul Bab, Daftar Pustaka tidak dicetak tebal, seharusnya tebal		
5	Halaman 4, Daftar Isi		✓
	Penulisan daftar isi untuk penomoran halaman kata pengantar dan daftar isi seharusnya dengan angka romawi		
6	Halaman 5, Point Latar Belakang paragraph 4	✓	
	Latar belakang pada bagian akhir ini sebaiknya berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Manajemen SDM Pendidikan Islam (ada pada template mini riset bagian latar belakang)		
7	Halaman 6, Bab Pendahuluan, Point C. Tujuan	✓	
	Isi dari tujuan tidak sinkron dengan rumusan masalah. Seharusnya tujuan menjawab rumusan masalah. (ada pada template mini riset hal. 1 - 2		


8	Halaman 6, Bab Pendahuluan, Point D. Manfaat Penelitian		✓
	Penulisan ini seharusnya “Kegunaan dan Manfaat Penelitian” (ada pada template mini riset hal. 2)		
9	Halaman 8, Bab Kajian Pustaka	✓	
	Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)		
10	Halaman 9, Bab Kajian Pustaka, Point C, Paragraf 3		✓
	Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis italic/miring		
11	Halaman 10, Bab Kajian Pustaka, Point D, Paragraf 1		✓
	Penulisan Ko-operasi seharusnya tanpa tanda sambung jadi Kooperasi (KBBI)		
12	Halaman 16, Bab Penelitian dan Pembahasan, Point A, Subpoint 2		✓
	Penulisan “misi madrasah” tidak centre		
13	Halaman 18, Bab Penelitian dan Pembahasan, Point B, Subpoint 2,	✓	
	Kata “tuangan” lebih baik dihapus karena sudah cukup menggambarkan kalimat dan juga kata tuangan tidak ada dalam KBBI		
14	Halaman 24, Daftar Pustaka		✓
	Daftar Pustaka tidak konsisten menggunakan format APA style. (ada di template riset mini hal. 11 (Daftar Pustaka)		

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Jurnal		✓
	Penulisan judul seharusnya rata kiri (ada di template jurnal halaman 1)		
2	Halaman 1, Daftar Nama	✓	
	Penulisan nama penulis seharusnya tidak ada (ada di template jurnal halaman 1)		
3	Halaman 1, Abstrak		✓
	Penulisan kata kunci seharusnya di Bold/Tebal		

4	Halaman 1, Pendahuluan, Paragraf 2		✓
	Paragraf pada tulisan tersebut tidak rapih (terdapat jarak spasi yang terlalu lebar)		
5	Halaman 2, Pendahuluan, Paragraf 3		✓
	Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc		
6	Halaman 2, Metode Penelitian, Paragraf 1	✓	
	Penulisan tidak memenuhi bentuk kalimat yaitu subjek + predikat.		
7	Halaman 2, Hasil, paragraph 1		✓
	Penulisan “Multi lateral” seharusnya tidak memakai spasi (KBBI)		
8	Halaman 2, Hasil, Point 1, subpoint b		✓
	Penulisan bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc		
9	Halaman 3, Hasil, Point 1, subpoint d	✓	
	Penulisan “sperti” seharusnya “seperti” (KBBI)		
10	Halaman 3, point 1, paragraph 6	✓	
	Penulisan akronim “PHBI dan PHBN” seharusnya diberi penjelasan utuh.		
11	Halaman 5, Diskusi dan Kesimpulan	✓	
	Dalam kesimpulan tidak ada penyajian mengenai teori atau studi yang sama mengenai topik jurnal. Seharusnya dikaitkan juga dengan literatur yang sama. (ada pada template jurnal halaman 3)		
12	Halaman 6, Referensi		✓
	Penulisan daftar Pustaka seharusnya memakai font ukuran 10 (ada di template jurnal halaman 3)		

Bandung, 31 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the name 'Muh. Arif Ma'ruf'.

Muh. Arif Ma'ruf

NIM: 2220060111

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh:

NADIA AYUNA

NIM : 2220060113. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

CURRICULUM VITAE



Nadia Ayuna. Lahir di Langsa, 17 Maret 2000. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara, penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Fazillah dan Ibu Sudewi Arni. Alamat tempat tinggal: Desa Lengkong, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh, Indonesia, 24415. Telpon/WhatsApp: 082272501623, E-mail: nadiaayuna17@gmail.com.

Pendidikan: SD 1 Karang Anyer, lulus tahun 2012. MTS Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, lulus tahun 2015. MA Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, lulus tahun 2018. S1 Institut Agama Islam Negeri Langsa, lulus di Institut Agama Islam Negeri Langsa melalui jalur mandiri Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan sekarang S2 kuliah di Universitas Islam Negeri Bandung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, lulus tes masuk Universitas Islam Negeri Bandung melalui jalur Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) 2022. Motivasi masuk Universitas Islam Negeri Bandung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: "Recover together, recover stronger" sesuai dengan tema G20 Indonesia 2022, untuk tumbuh menjadi lebih kuat kita membutuhkan manajemen pendidikan yang terbaik agar dapat mewujudkan 2045 Indonesia Emas.

I. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah:Perencanaan Pendidikan Islam

Mata Kuliah:Perencanaan Pendidikan Islam


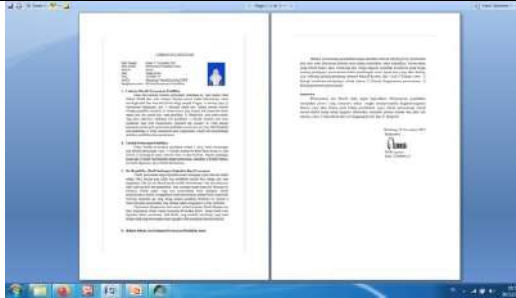


PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/POKOK BAHASAN	KET. Metode	Cheklis Bukti KINERJA			
				Ck/dibuat tgl		Submit Assigmet tgl	
01	Senin, 21-11-2022	Pengantar : Silabus – RPS- RPM – Kontrak Kuliah – Tugas Perkuliahan	Luring	✓		✓	
02	Kamis, 24-11-2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring	✓	24-11-2022	✓	
03	Senin, 28-11-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	27-11-2022	✓	
04	Kamis, 01-12-2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	30-11-2022	✓	
05	Senin, 05-12-2022	Rasional Perencanaan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	04-12-2022	✓	
06	Kamis, 08-12-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan dan konsep dasar perencanaan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	07-12-2022	✓	
07	Senin, 12-12-2022	Aplikasi perencanaan dalam Manajemen Pendidikan dan sistem perencanaan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	11-12-2022	✓	
08	Kamis, 15-12-2022	Rencana strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah dan rencana pengembangan program kesiswaaan	Daring, Seiminar Zoom	✓	14-12-2022	✓	
09	Senin, 19-12-2022	Rencana pengembangan SDM pendidik dan tendik rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Daring, Seiminar Zoom	✓	18-12-2022	✓	
10	Selasa, 20-12-2022	Ujian Tengah Semester	Daring, Seiminar Zoom	✓	18-10-022	✓	
11	Kamis, 22-12-2022	Rencana Anggaran biaya pendidikan, rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan dan rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	21-12-2022	✓	
12	Rabu, 28-12-2022	Review hasil mini riset (mengomentari dan memberikan masukan)	Daring, WAG	✓	28-12-2022	✓	
13	Kamis, 29-12-2022	Menyampaikan hasil review ke-kelompok asal	Daring, WAG	✓	28-12-2022	✓	
14	Jumat, 30-12-2022	Diskusi hasil kelompok riset mini	Daring, Seiminar Zoom	✓		✓	
	Sabtu, 31-12-2022	Webinar online mini riset dan penyampaian nilai tampil kpd kelompok	Daring, Seiminar Zoom	✓		✓	
15	Minggu, 01-01-2023	Pengumpulan portofolio individu & kelompok serta Ujian Akhir Semester	Daring, Seiminar Zoom				

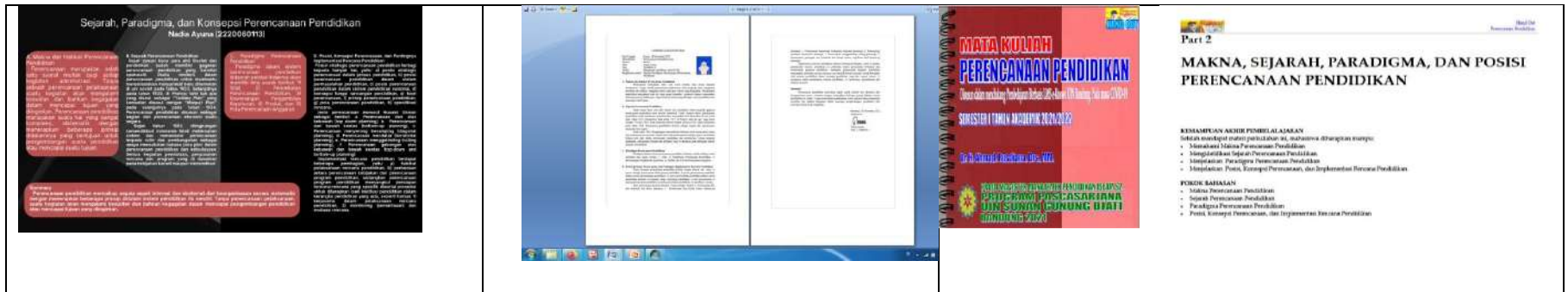


Bandung, 01 Januari 2023

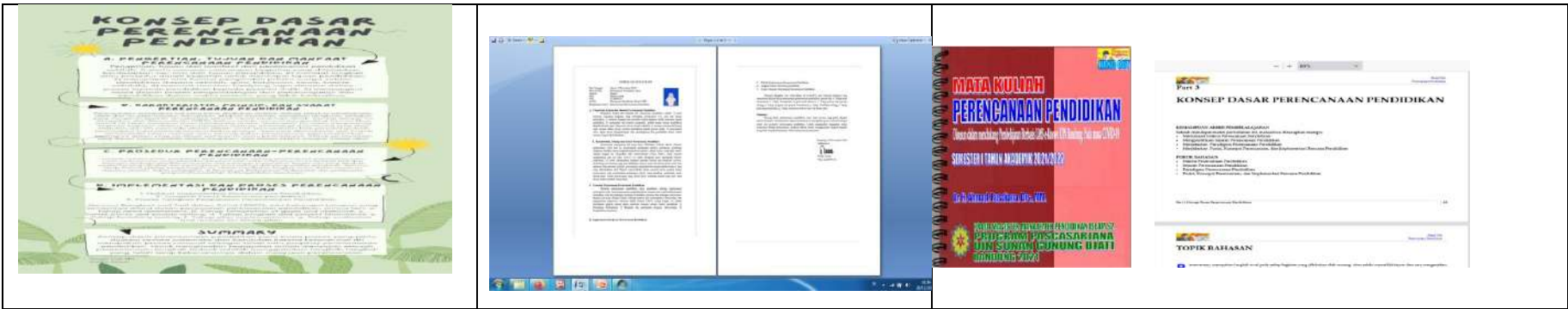
(Nadia Ayuna)

II. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

Part 1: RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN		
Poster Bab I pada tanggal 21 November 2022	Mengerjakan di CK tanggal 21 November 2022	Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 1-22
		 
Part 2: MAKNA DAN HAKIKAT SEJARAH, PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN		
Poster Bab II Pada tanggal 24 November 2022	Mengerjakan di CK tanggal 24 November 2022	Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 22-44



Part 3: KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN		
Poster Bab III Pada tanggal 28 November 2022	Mengerjakan di CK tanggal 28 November 2022	Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 45-60

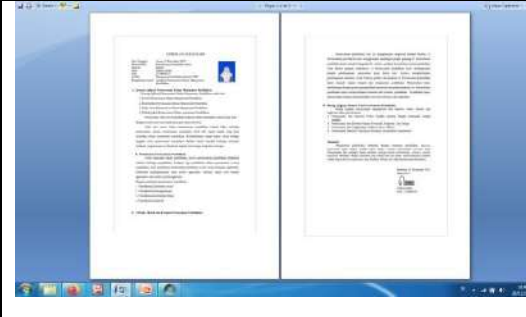


Part 4: PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Poster Bab IV tanggal 01 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 01 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 61-84

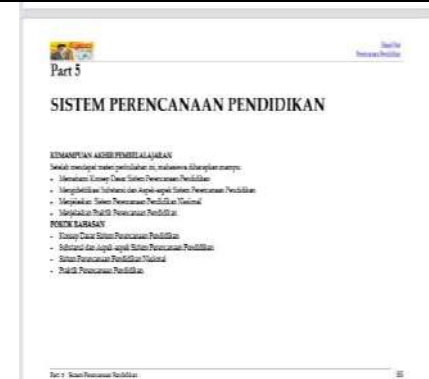
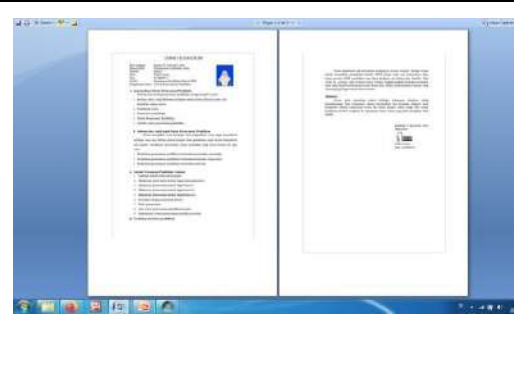


Part 5 SISTEM PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab V Tanggal 05 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 05 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 81-114



Part 6 : RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

Poster Bab VI pada tanggal 08 Desember 2022

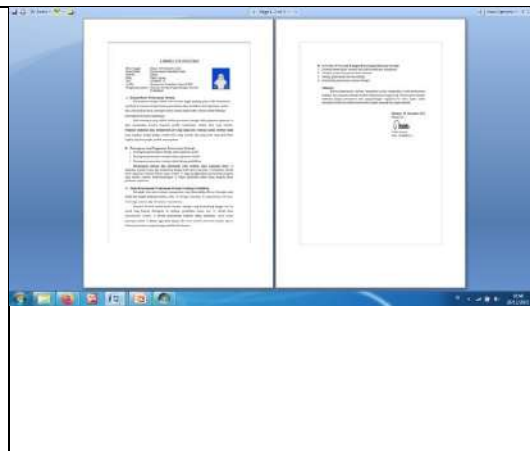
Mengerjakan di CK tanggal 08 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 115-142

Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan

NADIA AYURA (222004001)

A	B	C	D
<p>KELOMPOK STRATEGIS</p> <p>Rencana strategi adalah suatu rencana yang menjadi pedoman untuk bertindak, berprestasi, dan berprestasi dalam jangka waktu tertentu. Rencana strategi adalah rencana yang menunjukkan arah, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu.</p>	<p>PERENCANAAN STRATEGIS</p> <p>Perencanaan strategis adalah proses yang melibatkan analisis situasi, penetapan visi, misi, dan tujuan, serta pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.</p>	<p>KELOMPOK STRATEGIS</p> <p>Rencana strategi adalah suatu rencana yang menjadi pedoman untuk bertindak, berprestasi, dan berprestasi dalam jangka waktu tertentu. Rencana strategi adalah rencana yang menunjukkan arah, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu.</p>	<p>SUMMARY</p> <p>Rencana strategis adalah rencana yang menunjukkan arah, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu. Rencana strategis adalah rencana yang menunjukkan arah, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu.</p>



Part 6

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan studi perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan Perencanaan Strategis
- Menjelaskan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan
- Menjelaskan Proses dan Tahapan Perencanaan Strategis

POSKER BAHAN

- Menjelaskan Perencanaan Strategis
- Menjelaskan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan
- Menjelaskan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan
- Menjelaskan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan

Part 6 Rencana Pengembangan Institusi Pendidikan 115

Part 7 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH

Poster Bab VII Pada tanggal 12 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 12 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 143-172

Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah

Nadia Ayuna (2220060113)

A. KONSEP DASAR RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH

RPMP merupakan suatu perencanaan perubahan sekolah/madrasah dari suatu kondisi sekarang menuju kondisi yang lebih baik dan lebih memuaskan dalam waktu tertentu. RPMP merupakan bentuk suatu tulisan dan kegiatan dari suatu rencana yang tidak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan. RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.

B. PRINSIP, KRITERIA, DAN SISTEM RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH

Prinsip RPMP adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kondisi
2. Dapat dilaksanakan
3. Komprehensif dan terintegrasi
4. Efektif dan efisien

C. PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH/MADRASAH

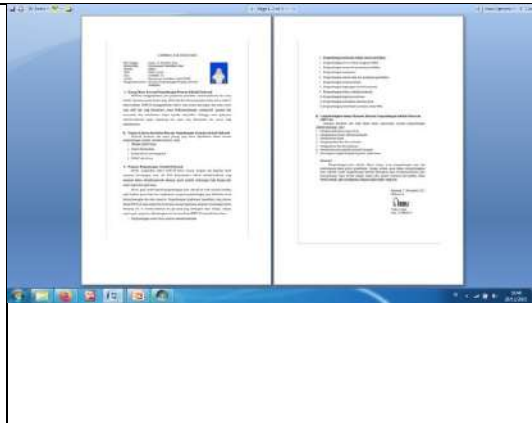
RPMP merupakan bentuk RPMP yang akan dilaksanakan di sekolah/madrasah. RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.

D. LAMARAN-HADAPAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH/MADRASAH

RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.

SUMMARY

RPMP merupakan suatu perencanaan perubahan sekolah/madrasah dari suatu kondisi sekarang menuju kondisi yang lebih baik dan lebih memuaskan dalam waktu tertentu. RPMP merupakan bentuk suatu tulisan dan kegiatan dari suatu rencana yang tidak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan. RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.



Part 7

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti materi pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu: Mendeskripsikan, dan mengimplementasikan konsep-konsep perencanaan program sekolah/madrasah.

POINTEK BAHASAN

- Konsep Dasar Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah
- Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah
- Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan sekolah/madrasah (RPMP)

Hal 173-188

PART 8 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

Poster Bab VIII Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 15 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 173-188

Rencana Pengembangan Program Kesiswaan

Nadia Ayuna (2220060113)

A. Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Kesiswaan

RPMP merupakan suatu perencanaan perubahan sekolah/madrasah dari suatu kondisi sekarang menuju kondisi yang lebih baik dan lebih memuaskan dalam waktu tertentu. RPMP merupakan bentuk suatu tulisan dan kegiatan dari suatu rencana yang tidak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan. RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.

B. Strategi Perencanaan Perencanaan Kesiswaan

RPMP merupakan suatu perencanaan perubahan sekolah/madrasah dari suatu kondisi sekarang menuju kondisi yang lebih baik dan lebih memuaskan dalam waktu tertentu. RPMP merupakan bentuk suatu tulisan dan kegiatan dari suatu rencana yang tidak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan. RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.

C. Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan kesiswaan

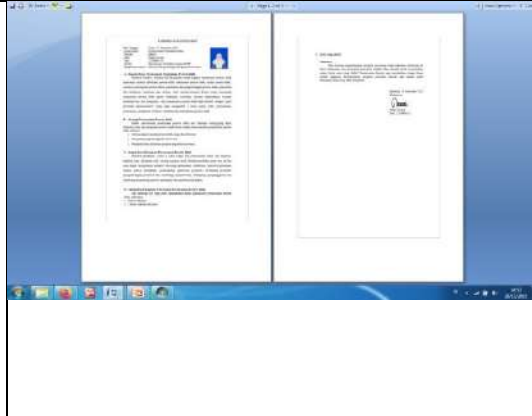
RPMP merupakan suatu perencanaan perubahan sekolah/madrasah dari suatu kondisi sekarang menuju kondisi yang lebih baik dan lebih memuaskan dalam waktu tertentu. RPMP merupakan bentuk suatu tulisan dan kegiatan dari suatu rencana yang tidak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan. RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.

D. Kualitas dan Keunggulan Perencanaan Kesiswaan

RPMP merupakan suatu perencanaan perubahan sekolah/madrasah dari suatu kondisi sekarang menuju kondisi yang lebih baik dan lebih memuaskan dalam waktu tertentu. RPMP merupakan bentuk suatu tulisan dan kegiatan dari suatu rencana yang tidak bisa dipisahkan dengan pelaksanaan. RPMP merupakan suatu rencana yang bersifat sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan.

SUMMARY

Dari rencana pengembangan program kesiswaan maka ditetapkan perencanaan itu harus didasarkan atas kerangka-kerangka objektif dan rasional untuk mewujudkan adanya kerja sama yang efektif. Perencanaan pendidikan agar berjalan dengan benar perlu anggaran, keefektifan, program, prosedur, metode, dan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Part 8

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

KEMAMPUAN AKHIR PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti materi pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu: Mendeskripsikan, dan mengimplementasikan konsep-konsep perencanaan program kesiswaan.

POINTEK BAHASAN

- Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Program Kesiswaan
- Strategi Perencanaan Kesiswaan
- Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan kesiswaan
- Kualitas dan Keunggulan Perencanaan Kesiswaan

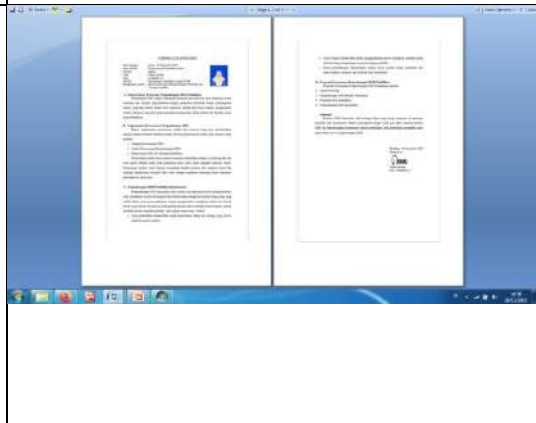
Hal 173-188

PART 9 : RENCANA PENGEMBANGAN SDM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Poster Bab IX Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 189-226



PART 10 : RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Poster Bab X Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 227-262

Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran
Nadia Ayuna (2220060113)

1. **Identifikasi** dan **Analisis** Kurikulum dan Pembelajaran yang ada di sekolah. 2. **Penyusunan** Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di sekolah. 3. **Implementasi** Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran yang telah disusun. 4. **Evaluasi** dan **Revisi** Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran yang telah dilaksanakan.

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN
Dosen dan Penyusun: Prof. Dr. H. A. Rusdiana, MM, dan Prof. Dr. H. A. Rusdiana, MM
SUKSES TELAH MELAKUKAN 2024/2022
Dr. H. A. Rusdiana, MM, dan Prof. Dr. H. A. Rusdiana, MM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SUNAN CUNING WAHID BUNTING PURA

Part 10

RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

KEMAMPAHAN AKHIR PEMBELAJARAN
Setelah mempelajari materi pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu: Menganalisis, merencanakan, dan mengimplementasikan Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

POKOK BAHASAN

- A. Perencanaan Pembelajaran sebagai Bagian dari Pengembangan Kurikulum
- B. Identifikasi dan Penetapan Program Pengembangan Kurikulum
- C. Penyusunan Rencana Pengembangan Kurikulum 2013
- D. Penerapan Rencana Pengembangan Kurikulum 2013

Part 10 Rencana Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

PART 11 : RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN (RAKM)

Poster Bab XI pada tanggal 22 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 263-294

Rencana Anggaran Biaya Pendidikan
Nadia Ayuna (2220060113)

1. **Identifikasi** dan **Analisis** Rencana Anggaran Biaya Pendidikan yang ada di sekolah. 2. **Penyusunan** Rencana Anggaran Biaya Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di sekolah. 3. **Implementasi** Rencana Anggaran Biaya Pendidikan yang telah disusun. 4. **Evaluasi** dan **Revisi** Rencana Anggaran Biaya Pendidikan yang telah dilaksanakan.

Summary

Penyusunan anggaran merupakan langkah-langkah pokok untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Pada dasarnya, penyusunan anggaran merupakan kegiatan atau perencanaan keuangan organisasi untuk memastikan dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaran. Hal ini dari organisasi merupakan suatu pernyataan tentang pengetahuan dan pendidikan yang diharapkan dari setiap sumber dana.

MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN
Dosen dan Penyusun: Prof. Dr. H. A. Rusdiana, MM, dan Prof. Dr. H. A. Rusdiana, MM
SUKSES TELAH MELAKUKAN 2024/2022
Dr. H. A. Rusdiana, MM, dan Prof. Dr. H. A. Rusdiana, MM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SUNAN CUNING WAHID BUNTING PURA

Part 11

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

KEMAMPAHAN AKHIR PEMBELAJARAN
Setelah mempelajari materi pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu: Menganalisis, merencanakan, dan mengimplementasikan Rencana Anggaran Biaya Pendidikan

POKOK BAHASAN

- A. Konsep Dasar Rencana Pendidikan dan Pendidikan Pendidikan
- B. Penyusunan Rencana dan Anggaran Pendidikan Pendidikan
- C. Studi Perencanaan Pendidikan dan Rencana Anggaran Pendidikan yang Meliputi Pendidikan
- D. Penyusunan Rencana Pendidikan yang Meliputi Pendidikan Pendidikan Pendidikan

Part 11 Rencana Anggaran Biaya Pendidikan

PART 12 : RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Poster Bab XII Pada tanggal 22 Desember 2022

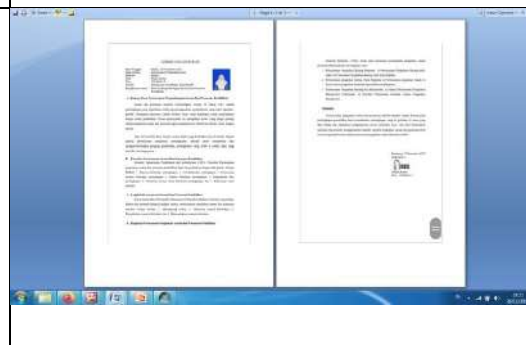
Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 295- 320

Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Nadia Ayuna (2220060113)

1. Fungsi dan Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan
2. Fungsi dan Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
3. Langkah Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
4. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
5. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
6. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
8. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
9. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
10. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Suming



Part 12
RENCANA PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA

KEMAMPUAN AKRIBI PEMBELAJARAN

POKOK BAHASAN

- Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Langkah Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Kegiatan Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan

PART 13 : RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN

Poster Bab XIII Pada Tanggal 22 Desember 2022

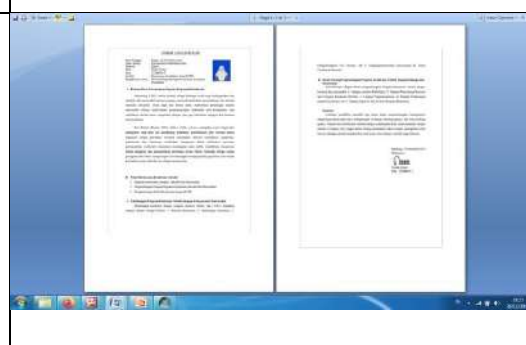
Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 321-341

Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
Nadia Ayuna (2220060113)

1. Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
2. Fungsi dan Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
3. Langkah Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
4. Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
5. Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
6. Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
7. Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
8. Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
9. Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
10. Perencanaan Kerjasama Kemitraan Pendidikan

Suming



Part 13
RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN

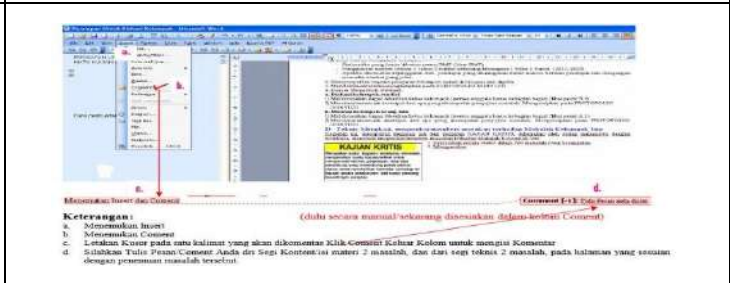
KEMAMPUAN AKRIBI PEMBELAJARAN

POKOK BAHASAN

- Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
- Langkah Perencanaan Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
- Kegiatan Perencanaan Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan

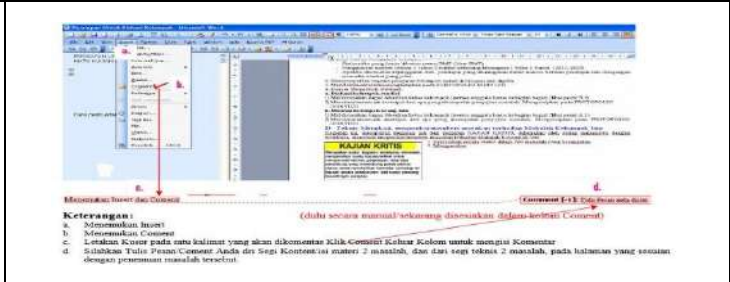
PART 14: REVIEW HASIL MINI RISET (MENGOMENTARI DAN MEMBERIKAN MASUKAN)

Laporan Mini Riset Kelompok 2 Pada Tanggal 28 Desember 2022 Mengerjakan Review Laporan Kelompok 2 Pada Tanggal 28 Desember 2022 Diambil dari: Template Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM.



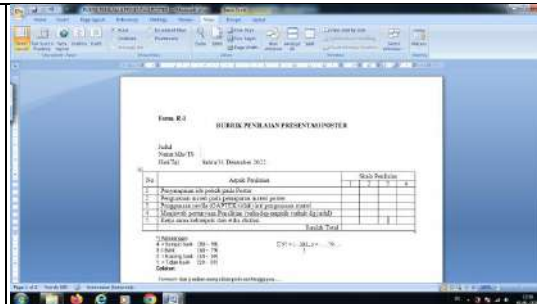
PART 15: MENYAMPAIKAN HASIL REVIEW KE-KELOMPOK ASAL

Laporan Mini Riset Kelompok 2 Pada Tanggal 29 Desember 2022 Jurnal Mini Riset Kelompok 2 Pada Tanggal 29 Desember 2022 Diambil dari: Template Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM.



PART 16: DISKUSI HASIL KELOMPOK MINI RISET

Poster Diskusi Kelompok 2 Hasil Mini Riset Pada Tanggal 29 Desember 2022 Pembuatan Rubik Pada Tanggal 29 Desember 2022 Diambil dari: Template Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM.



DAFTAR HASIL KAJIAN¹⁾

Diklat OLS
Nama Mahasiswa
Tgl
Kedompok
RU...²⁾
Kategori... K3...

Judul Makalah
Alokasi Waktu
Pembuat makalah dan kelompok yang diteliti

No.	Tipe	Penyaji	Waktu	Nilai	Penyaji	Waktu	Nilai
1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10

¹⁾ Pada Minggu ke-10 dari 12 pertemuan, dan pada Minggu ke-12 dari 12 pertemuan, akan diadakan...
²⁾ Untuk ini dapat dikawatirkan...
****Jadikan sebagai...****

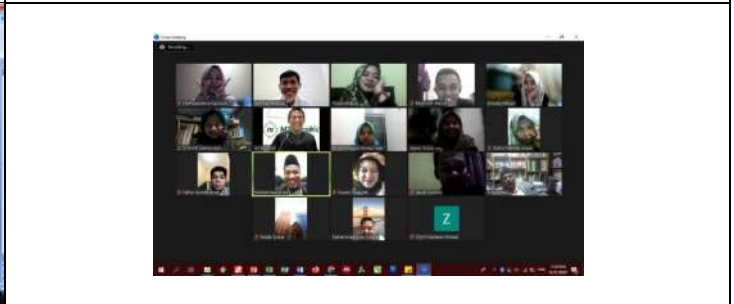
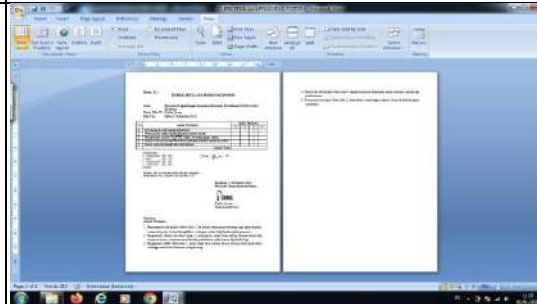
Nama K3...
Nama K3...
Nama K3...

PART 17: Webinar Online Mini Riset Dan Penyampaian Nilai Tampil Kepada Kelompok

Poster Diskusi Hasil Mini Riset Pada Tanggal 31 Desember 2022

Penyampaian Penilaian Pada Tanggal 31 Desember 2022

Diambil dari: Zoom Saat Webinar Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM.



PART 18: Pengumpulan Portofolio Individu dan Kelompok

Portofolio Individu Pada Tanggal 01 Januari 2023

Portofolio Kelompok Pada Tanggal 01 Januari 2021

Diambil dari: Template Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM.

PROFIL UNIVERSITAS
 Berikan nilai tambah dan nilai Pendidikan Tinggi Anda



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
 BERIKAN NILAI TAMBAH DAN NILAI PENDIDIKAN TINGGI ANDA


PORTOFOLIO INDIVIDU
 @OPRIBADI: DESIGNER (2022)
 @MUTAMAKIR: STAF (2022)

NAMA: RIZKY ATYIA 222004011
 JURUSAN: MANAJEMEN INFORMATIKA
 FAKULTAS: TEKNIK INFORMATIKA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

MISI KULIAH
 BERKONTRIBUSI
 BERKONSTRUKTIF
 BERKEMAMPUAN
 BERKEMERDEKAAN

PORTOFOLIO KELOMPOK

KELOMPOK 1



RIZKI ATYIA
 NUR HAFIDHA
 NUR HAFIDHA

KERANGKA ACUAN KEMERDEKAAN BERKEMAMPUAN BERKONSTRUKTIF BERKONTRIBUSI
 (KEMERDEKAAN BERKEMAMPUAN BERKONSTRUKTIF BERKONTRIBUSI)

1. IDENTITAS
 Nama: _____
 No. Urut: _____
 Kelas: _____
 Jurusan: _____
 Fakultas: _____
 Universitas: _____

2. IDENTIFIKASI PROBLEMA
 a. Deskripsi masalah: _____
 b. Penyebab masalah: _____
 c. Dampak masalah: _____

3. IDENTIFIKASI KELOMPOK
 a. Nama kelompok: _____
 b. Anggota kelompok: _____
 c. Peran masing-masing anggota: _____

4. IDENTIFIKASI SUMBER DAYA
 a. Sumber daya manusia: _____
 b. Sumber daya material: _____
 c. Sumber daya finansial: _____

5. IDENTIFIKASI STRATEGI PEMECAHAN MASALAH
 a. Strategi yang akan digunakan: _____
 b. Alasan pemilihan strategi: _____

6. IDENTIFIKASI HASIL
 a. Hasil yang diharapkan: _____
 b. Cara mengukur keberhasilan: _____

7. IDENTIFIKASI EVALUASI
 a. Cara evaluasi: _____
 b. Waktu evaluasi: _____

8. IDENTIFIKASI REFLEKSI
 a. Refleksi diri: _____
 b. Refleksi kelompok: _____

9. IDENTIFIKASI PENYIMPULAN
 a. Kesimpulan: _____
 b. Saran: _____

10. IDENTIFIKASI CATATAN
 a. Catatan: _____

11. IDENTIFIKASI LAMBAK (LAINNYA)
 a. Lambak: _____
 b. Alasan: _____

12. IDENTIFIKASI KESIMPULAN
 a. Kesimpulan: _____
 b. Saran: _____

13. IDENTIFIKASI CATATAN LAINNYA
 a. Catatan: _____

14. IDENTIFIKASI CATATAN LAINNYA
 a. Catatan: _____

15. IDENTIFIKASI CATATAN LAINNYA
 a. Catatan: _____

16. IDENTIFIKASI CATATAN LAINNYA
 a. Catatan: _____

17. IDENTIFIKASI CATATAN LAINNYA
 a. Catatan: _____

18. IDENTIFIKASI CATATAN LAINNYA
 a. Catatan: _____

19. IDENTIFIKASI CATATAN LAINNYA
 a. Catatan: _____

20. IDENTIFIKASI CATATAN LAINNYA
 a. Catatan: _____

*Silahkan juga di Paraf oleh Instruktur (LAINNYA)

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

NUURUL FAUZIYATIL JANNAH

NIM : 2220060114. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

A. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA <small>Jl. Cibeureum, Lembang, Cibeureum, Kota Bandung, Jawa Barat 40132 Website: https://psasrjad.ac.id/ info@psasrjad.ac.id</small>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKU-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs. MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui situs, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sistem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know			Silabus-RPS Mata kuliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar:HO
Melalui situs, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengen Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Stasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK, Opion dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio larian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster dan Presentase -Mereview makalah kelompok liris (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS- UAS	Buku Ajar:HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui situs, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Mula dan Hakikat Sejarah Perkembangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembangunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio larian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster dan Presentase -Mereview makalah kelompok liris (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS- UAS	Buku Ajar:HO Perencanaan Pendidikan Part II

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview maialah kelompok lain (bahan masakan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3. Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik 	<p>Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview maialah kelompok lain (bahan masakan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika 	<p>Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview maialah kelompok lain (bahan masakan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik 	<p>Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview maialah kelompok lain (bahan masakan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategin 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategi 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Renstra 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview maialah kelompok lain (bahan masakan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dan Bahasan Materi I sd. VIII</p>	<p>UJIAN TENGAH SEMESTER</p>	<p>Multiple Cois</p>	<p>-</p>	<p></p>	<p>Materi/ Part I sd VIII</p>

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <p>1. Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah</p> <p>2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah</p> <p>3. Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah</p>	<p>Pertemuan ke-9</p> <p>VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah Program Pengembangan Sekolah/madrasah Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <p>1.Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan</p> <p>2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan</p> <p>3.Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan</p>	<p>Pertemuan ke-10</p> <p>IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rerencana Pengembangan SDM Pendidikan Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM Pengembangan SDM Pendidikan Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <p>1.Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <p>2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <p>3.Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum</p>	<p>Pertemuan ke-11</p> <p>X. Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum Manajemen Perencanaan Kurikulum Pengembangan Kurikulum Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <p>1.Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <p>2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <p>3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran</p>	<p>Pertemuan ke-12</p> <p>XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <p>1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM)</p> <p>2. Mengidentifikasi RAPBM dan RAKM</p> <p>3. Menjelaskan RAPBM dan RAKM</p>	<p>Pertemuan ke-13</p> <p>XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII</p>

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Sapras Sekolah/ Maddrasah Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Sapras Sekolah/Maddrasah Menjelaskan Rencana Pengembangan Sapras Sekolah/Maddrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

B. Laporan Kinerja Perkuliahan

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. METODE	Chekis Bukti KINERJA	Ck/dibuat tgl
1.	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Offline	✓	
2.	Kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Offline	✓	24-11-22
3.	Senin, 01-12-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	01-12-22
4.	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
5.	Kamis, 08/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
6.	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan	Online via zoom	✓	12/12/2022
7.	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Online via zoom	✓	15/12/2022
8.	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online via zoom	✓	19/12/2022
9.	Selasa, 20/12/2022	UTS	Online via zoom	✓	

10.	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online via zoom	✓	22/12/2022
11.	Senin, 26/12/2022	Prsentasi riset mini	Online via zoom	✓	
12.	Kamis, 29/12/2022	UAS	Online via zoom	✓	



Bandung, 26 Desember 2022

Nuurul Fauziyatil Jannah

C. Bukti Kinerja Perkuliahan

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan		
<p>Pertemuan offline 21 November 2022</p>	<p>Penyampaian <i>syllabus</i></p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM</p>
		
Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan		
<p>Pertemuan offline 24 November 2022</p>	<p>Materi rasional perencanaan pendidikan</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM</p>
		
Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan		
<p>Pertemuan online 1 Desember 2022</p>	<p>Pemaparan LCK</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM</p>



Pert. 4 Rasional Perencanaan Pendidikan

Rasional Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022

Pemaparan LCK

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM



LEMBAR CATATAN KHUSUS

Tema: 05 Desember 2022
Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan I dan II
Membaca: Nuzuli Fauzandi Jannah
GMD: 2220600181
Pekerjaan: MPPLPDP

Rumusan Materi : Analisis Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

A. Aplikasi Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

Tujuan perencanaan dalam manajemen pendidikan: 1. Untuk persiapan, yaitu menentukan pekerjaan yang harus dikerjakan. 2. Untuk menghindari kebingungan dan ketidakefektifan serta kegiatan. 3. Mengetahui bagaimana yang harus dikerjakan, siapa yang harus melakukan pekerjaan. 4. Mengetahui siapa-siapa yang akan melakukan pekerjaan tersebut. 5. Mengetahui bagaimana urutan pekerjaan yang harus dikerjakan. 6. Mengetahui bagaimana sumber daya yang akan digunakan. 7. Mengetahui bagaimana mengalokasikan sumber daya yang harus dikerjakan. 8. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan. 9. Mengetahui bagaimana mengontrol pekerjaan yang harus dikerjakan. 10. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan. 11. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan. 12. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.

B. Perencanaan dalam perencanaan, yaitu: 1. Mengetahui bagaimana pekerjaan yang harus dikerjakan. 2. Mengetahui bagaimana mengalokasikan sumber daya yang harus dikerjakan. 3. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan. 4. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan. 5. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan. 6. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan. 7. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan. 8. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan. 9. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan. 10. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan. 11. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan. 12. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.

KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN

Perencanaan pendidikan adalah proses menetapkan tujuan dan sasaran pendidikan yang akan dicapai, menentukan strategi dan taktik untuk mencapai tujuan tersebut, serta mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Fungsi Perencanaan Pendidikan

1. Mengetahui bagaimana pekerjaan yang harus dikerjakan.
2. Mengetahui bagaimana mengalokasikan sumber daya yang harus dikerjakan.
3. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.
4. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan.
5. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan.
6. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.
7. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan.
8. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan.
9. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.
10. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan.
11. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan.
12. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.

Pert. 5 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pemaparan Poster

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM



LEMBAR CATATAN KHUSUS

Tema: 5 Desember 2022
Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan I dan II
Membaca: Nuzuli Fauzandi Jannah
GMD: 2220600181
Pekerjaan: MPPLPDP

Rumusan Materi : Teori, Maksud, dan Model Perencanaan Pendidikan

A. Teori Perencanaan Pendidikan

Perencanaan dalam dunia ini merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai, serta mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut.

1. Teori Perencanaan
2. Teori Perencanaan
3. Teori Perencanaan
4. Teori Perencanaan
5. Teori Perencanaan

B. Prinsip Perencanaan Pendidikan

Part 4 APLIKASI PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Perencanaan pendidikan adalah proses menetapkan tujuan dan sasaran pendidikan yang akan dicapai, menentukan strategi dan taktik untuk mencapai tujuan tersebut, serta mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Fungsi Perencanaan Pendidikan






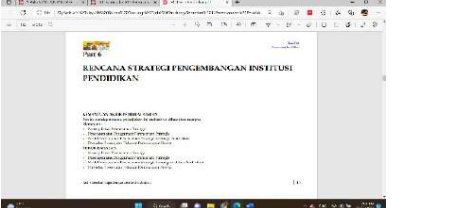



1. Mengetahui bagaimana pekerjaan yang harus dikerjakan.
2. Mengetahui bagaimana mengalokasikan sumber daya yang harus dikerjakan.
3. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.
4. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan.
5. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan.
6. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.
7. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan.
8. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan.
9. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.
10. Mengetahui bagaimana mengevaluasi pekerjaan yang harus dikerjakan.
11. Mengetahui bagaimana melaporkan pekerjaan yang harus dikerjakan.
12. Mengetahui bagaimana menindaklanjuti pekerjaan yang harus dikerjakan.

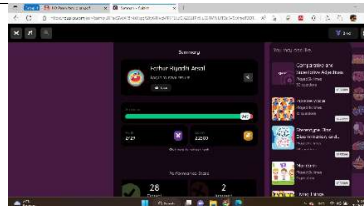
Pert. 6 Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Pemaparan Poster

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM

		
<p>Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan</p>		
<p>Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM</p>
		
<p>Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran</p>		
<p>Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM</p>
		
<p>Pert. 9 UTS</p>		
<p>UTS</p>	<p>Ujian Melalui Quizziz</p>	



Pert. 10 Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

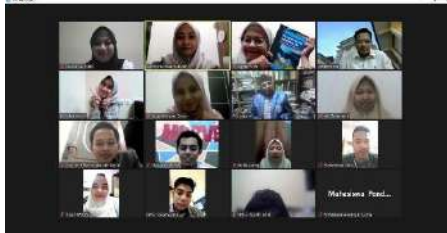
Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

Pemaparan poster

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM



11 Rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan



Pert. 12 Presentasi riset mini



Pertemuan 13
Ujian Akhir Semester

MAHASISWA KEMAHIRAN PERAGAWATI DI MADRASAH ALYEMAH BERSUKA (MAB) 2 ROYA BANGUNDI

UIN Ar-Raniry, Jl. Sekeloa Selatan 1, No. 10, Kota Serang, Banten 42125
Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Islam Ar-Raniry
Kampus Ar-Raniry, Kota Serang, Banten 42125

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Alyemah Bersuka (MAB) 2 Roya Bangundi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Sampel penelitian adalah 30 siswa di kelas X IPA 1. Instrumen penelitian adalah tes dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan hasil belajar siswa di kelas X IPA 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X IPA 1.

TEORI

Teori belajar adalah ilmu yang mempelajari bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman. Teori belajar menjelaskan proses perubahan yang terjadi dalam diri individu sebagai akibat dari pengalaman. Teori belajar juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, seperti motivasi, minat, dan kemampuan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Sampel penelitian adalah 30 siswa di kelas X IPA 1. Instrumen penelitian adalah tes dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

PEMBAHASAN

1. **REVISI PENYAJIAN MATERI** (Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi) dan **REVISI PENYAJIAN MATERI** (Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi) dan **REVISI PENYAJIAN MATERI** (Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi).

2. **REVISI PENYAJIAN MATERI** (Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi) dan **REVISI PENYAJIAN MATERI** (Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi) dan **REVISI PENYAJIAN MATERI** (Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi).

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Alyemah Bersuka (MAB) 2 Roya Bangundi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Sampel penelitian adalah 30 siswa di kelas X IPA 1. Instrumen penelitian adalah tes dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan hasil belajar siswa di kelas X IPA 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X IPA 1.

DAFTAR PUSTAKA

Ar-Raniry, UIN Ar-Raniry, Kota Serang, Banten 42125.

Ar-Raniry, UIN Ar-Raniry, Kota Serang, Banten 42125.

Ar-Raniry, UIN Ar-Raniry, Kota Serang, Banten 42125.

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh : Nurul Fauntyati Annah
 Nama Mahasiswa : 2220990114 kelas/psikologi 3 Kls. LPDP
 NIM :
 Juhl/ Matakuliah : RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, KOTA SERANG, 4 Kls. LPDP
 Dikajikan di/ di : Serang, 29 Desember 2022
 Berikut resume dan komentar yang diberikan

No	Uraian Ringkasan Ditentukan pada	Relevansi	Teknis
1.	1. Analisis Dampak Penerapan RPP pada pembelajaran pada tingkat sekolah		
2.	2. Penerapan RPP berbasis teknologi pada pembelajaran berbasis teknologi		
3.	3. Penerapan RPP berbasis teknologi pada pembelajaran berbasis teknologi		
4.	4. Penerapan RPP berbasis teknologi pada pembelajaran berbasis teknologi		
5.	5. Penerapan RPP berbasis teknologi pada pembelajaran berbasis teknologi		

Bandung, 29 Desember 2022

Nurul Fauntyati Annah

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh:

R. NAILA IMTIYAZI

NIM : 2220060115. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

CURRICULUM VINTAE



R.Naila Imtiyazi, lahir di Sukabumi pada tanggal 27 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putri dari pasangan Enceng Husen (alm) dan Indria Ratu Handayani. Penulis berasal dari Sukabumi, tepatnya di kampung Tipar RT 49 RW 10 desa Cibolagkaler kecamatan Cisaat kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Tlp/ Hp. 085603141978. E-Mail imtiyazinaila7@gmail.com

Riwayat pendidikan di RA Al-Masthuriyah lulus tahun 2006, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Masthuriyah dan lulus pada tahun 2011, SMP di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Al-Masthuriyah lulus tahun 2014. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA Al-Masthuriyah dan lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan lulus ditahun 2021. Pekerjaan saat ini menjadi staff keuangan di Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut, dan sedang menempuh studi lanjut di program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

I. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenering, Paripileukan, Cimenering, Cirebon, Jawa Barat 40792 Website: https://pps.uinagdl.ac.id/, e-mail: pps@uinagdl.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembangunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1.Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3.Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> 2. <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> 3. <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> 4. <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM dan RAKM 3. Menjelaskan RAPBM dan RAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/ Maddrrasah Mengidentifikasi Rencana Pengem-bangan Saprass Sekolah/Maddrrasah Menjelaskan Rencana Pengem-bangan Saprass Sekolah/Maddrrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi-nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi-nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. H. A. Rusdjana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

Dr. H. A. Rusdjana, Drs., M.M.
 NIP:194612161965041001

II. Laporan kinerja perkuliahan

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : R. Naila Imtiyazi/ MPI Reg. LPDP





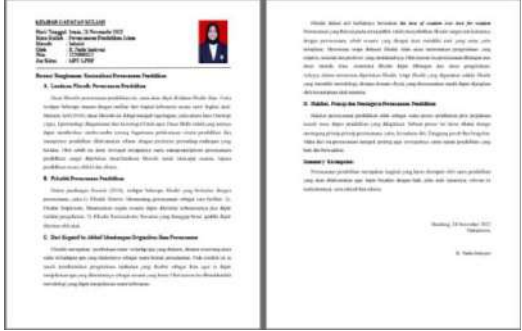

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA			
				Ck/dibuat tgl		Sumbmit Assigmet tgl	
01	Senin, 21-11-2022	Pengantar : Silabus – RPS- RPM – Kontrak Kuliah – Tugas Perkuliahan	Luring	✓	21-11-2022	✓	21-11-2022
02	Kamis, 24-11-2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring	✓	24-11-2022	✓	24-11-2022
03	Senin, 28-11-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan	Online	✓	27-11-2022	✓	27-11-2022
04	Kamis, 01-12-2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online	✓	30-11-2022	✓	30-11-2022
05	Senin, 05-12-2022	Rasional Perencanaan pendidikan	Online	✓	04-12-2022	✓	04-12-2022
06	Kamis, 08-12-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan dan konsep dasar perencanaan pendidikan	Online	✓	07-12-2022	✓	07-12-2022
07	Senin, 12-12-2022	Aplikasi perencanaan dalam Manajemen Pendidikan dan sistem perencanaan pendidikan	Online	✓	11-12-2022	✓	11-12-2022
08	Kamis, 15-12-2022	Rencana strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah dan rencana pengembangan program kesiswaaan	Online	✓	14-12-2022	✓	14-12-2022
09	Senin, 19-12-2022	Rencana pengembangan SDM pendidik dan tendik rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online	✓	18-12-2022	✓	18-12-2022
10	Selasa, 20-12-2022	Ujian Tengah Semester	Online	✓	18-10-022	✓	18-10-022
11	Kamis, 22-12-2022	Rencana Anggaran biaya pendidikan, rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan dan rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online	✓	21-12-2022	✓	21-12-2022
12	Senin, 26-12-2022	Review riset mini	Online	✓	26-12-2022	✓	26-12-2022
13	Kamis, 31-12-2022	Presentasi riset mini	Online	✓	25-12-2022	✓	25-12-2022
14	Minggu, 1/12023	Ujian Akhir Semester	Online	✓	31-12-2022	✓	31-12-2022



Bandung, 26 Desember 2022

(R. Naila Imtiyazi)

III. Bukti Kinerja Perkuliahan

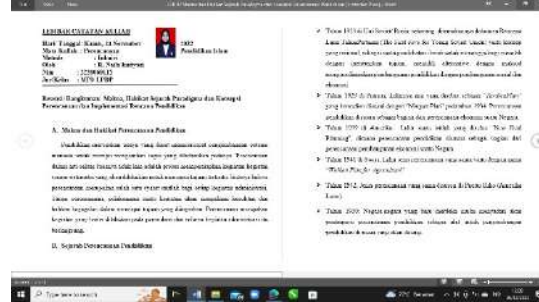
Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan		
<p>Pertemuan offline</p> 	<p>Penyampaian silabus</p> 	<p>Merujuk pada Hand out</p> 
Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan		
<p>Pertemuan offline</p> 	<p>Materi rasional perencanaan pendidikan</p>  <p style="text-align: center;">Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan</p> <p>1. Landasan Filosofis Perencanaan Pendidikan</p> <p>2. Prinsip-prinsip Perencanaan Pendidikan</p> <p>3. Model Perencanaan Pendidikan</p>	<p>Merujuk pada hand out</p> 

Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pertemuan online 28 Desember 2022

Pemaparan LCK dan Poster

Merujuk pada hand out



Makna, Hakikat Sejarah Paradigma dan Konsepsi Perencanaan dan Implementasi Rencana Pendidikan

A. NISKA IMSYATI

<p>1. Makna dan Hakikat Perencanaan Pendidikan</p> <p>Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan pendidikan meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan tujuan, strategi, metode, dan sumber daya pendidikan.</p>	<p>2. Sejarah Perencanaan Pendidikan</p> <p>Sejarah perencanaan pendidikan dapat ditelusuri dari zaman kuno hingga modern. Pada zaman kuno, perencanaan pendidikan lebih bersifat tradisional dan berbasis kearifan lokal. Sedangkan pada zaman modern, perencanaan pendidikan semakin sistematis dan terarah.</p>
<p>3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan</p> <p>Paradigma baru perencanaan pendidikan menekankan pada pendekatan yang lebih partisipatif dan demokratis. Hal ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses perencanaan pendidikan.</p>	<p>4. Pentingnya Perencanaan dan Implementasi Rencana Pendidikan</p> <p>Perencanaan dan implementasi rencana pendidikan sangat penting untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini membantu dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien.</p>

Pert. 4 Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Rasional Perencanaan Pendidikan

Pemaparan LCK dan Poster

Merujuk pada hand out



LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep dasar perencanaan pendidikan.
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan perencanaan pendidikan.
3. Menjelaskan jenis-jenis perencanaan pendidikan.
4. Menjelaskan langkah-langkah perencanaan pendidikan.
5. Menjelaskan tantangan dan hambatan dalam perencanaan pendidikan.

2. Tugas

1. Berdiskusi dan berdiskusi dengan kelompok Anda tentang konsep dasar perencanaan pendidikan.

3. Waktu

1. 15 menit

4. Penutup

1. Berdiskusi dan berdiskusi dengan kelompok Anda tentang konsep dasar perencanaan pendidikan.

Part 3

KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN

1. PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan dan menetapkan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan di masa depan.

2. TUJUAN PERENCANAAN PENDIDIKAN

1. Menetapkan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

2. Menetapkan strategi pendidikan yang akan digunakan.

3. Menetapkan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

4. Menetapkan anggaran pendidikan yang akan diperlukan.

5. Menetapkan mekanisme evaluasi yang akan digunakan.

Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

1. Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Perencanaan Pendidikan

Pengertian: Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan dan menetapkan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan di masa depan.

Tujuan: Menetapkan tujuan pendidikan yang akan dicapai, menetapkan strategi pendidikan yang akan digunakan, menetapkan program pendidikan yang akan dilaksanakan, menetapkan anggaran pendidikan yang akan diperlukan, menetapkan mekanisme evaluasi yang akan digunakan.

Manfaat: Menetapkan tujuan pendidikan yang akan dicapai, menetapkan strategi pendidikan yang akan digunakan, menetapkan program pendidikan yang akan dilaksanakan, menetapkan anggaran pendidikan yang akan diperlukan, menetapkan mekanisme evaluasi yang akan digunakan.

2. Fungsi dan Tujuan Perencanaan Pendidikan

Fungsi: Menetapkan tujuan pendidikan yang akan dicapai, menetapkan strategi pendidikan yang akan digunakan, menetapkan program pendidikan yang akan dilaksanakan, menetapkan anggaran pendidikan yang akan diperlukan, menetapkan mekanisme evaluasi yang akan digunakan.

Tujuan: Menetapkan tujuan pendidikan yang akan dicapai, menetapkan strategi pendidikan yang akan digunakan, menetapkan program pendidikan yang akan dilaksanakan, menetapkan anggaran pendidikan yang akan diperlukan, menetapkan mekanisme evaluasi yang akan digunakan.

Pert. 5 Aplikasi Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan

Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pemaparan LCK dan Poster

Merujuk pada hand out



LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep dasar perencanaan pendidikan.
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan perencanaan pendidikan.
3. Menjelaskan jenis-jenis perencanaan pendidikan.
4. Menjelaskan langkah-langkah perencanaan pendidikan.
5. Menjelaskan tantangan dan hambatan dalam perencanaan pendidikan.

2. Tugas

1. Berdiskusi dan berdiskusi dengan kelompok Anda tentang konsep dasar perencanaan pendidikan.

3. Waktu

1. 15 menit

4. Penutup

1. Berdiskusi dan berdiskusi dengan kelompok Anda tentang konsep dasar perencanaan pendidikan.

Part 4

APLIKASI PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

1. PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan adalah proses merencanakan dan menetapkan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang akan dilaksanakan di masa depan.

2. TUJUAN PERENCANAAN PENDIDIKAN

1. Menetapkan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

2. Menetapkan strategi pendidikan yang akan digunakan.

3. Menetapkan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

4. Menetapkan anggaran pendidikan yang akan diperlukan.

5. Menetapkan mekanisme evaluasi yang akan digunakan.



Pert. 6 Sistem Perencanaan Pendidikan

Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Pemaparan LCK dan Poster

Merujuk pada hand out



RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

1. Menetapkan Misi, Visi, dan Tujuan Pendidikan
2. Melakukan Analisis Situasi
3. Menentukan Kebijakan dan Strategi
4. Melakukan Evaluasi dan Pengendalian





Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

OLEH R. NALA INTRI AZI

01. MANGEP BUDAH PERENCANAAN PEMERILAHAN PESERTA DIDIK

Salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah perencanaan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

03. FUNGSI DAN MENINGKAN PERENCANAAN PESERTA DIDIK

Fungsi dari perencanaan peserta didik adalah untuk menentukan tujuan, strategi, dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Fungsi dari perencanaan peserta didik adalah untuk menentukan tujuan, strategi, dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Fungsi dari perencanaan peserta didik adalah untuk menentukan tujuan, strategi, dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

04. OPTIMALISASI KEMAMPUAN PENYUSUNAN PERENCANAAN PESERTA DIDIK

Salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah perencanaan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

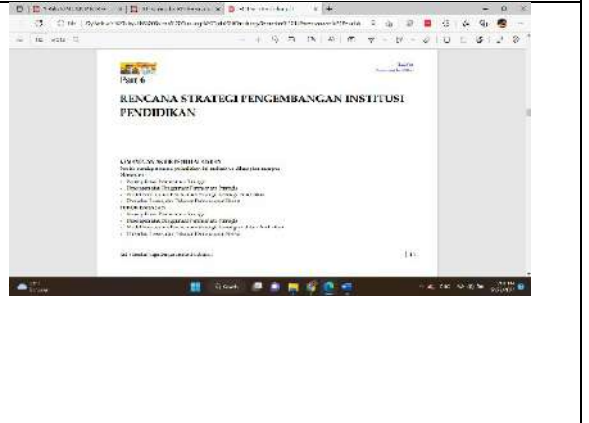
Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

05. SUMMARY

Salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah perencanaan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Perencanaan yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.



RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH / MADRASAH

DAFTAR ISI

<p>1. VISI DAN MISI RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH / MADRASAH</p> <p>Merencanakan Program Pengembangan Diri (PPD) atau Pengembangan Diri (PD) sebagai salah satu bentuk pengembangan diri yang akan dilakukan oleh seluruh warga sekolah/madrasah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan/masjid.</p>	<p>2. MENYERAJAKAN DAN MENYINGKATKAN MUTU KUALITAS PROGRAM SEKOLAH / MADRASAH</p> <p>Adapun tujuan dari rencana pengembangan program sekolah/madrasah adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan/masjid.</p>	<p>3. PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH / MADRASAH</p> <p>Salah satu bentuk pengembangan diri yang akan dilakukan oleh seluruh warga sekolah/madrasah adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan/masjid.</p>	<p>4. TUGAS DAN PERAN SERTA PERAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH / MADRASAH</p> <p>Keberhasilan rencana pengembangan diri sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan • Motivasi • Kemampuan • Kemampuan berorganisasi • Kemampuan berkolaborasi • Kemampuan beradaptasi • Kemampuan berinovasi • Kemampuan berkreasi • Kemampuan berkolaborasi • Kemampuan beradaptasi • Kemampuan berinovasi • Kemampuan berkreasi
--	---	--	--

5. SINGKAPAN

Adanya suatu dokumen perencanaan SDP sangat penting, karena mampu memberikan arah dan petunjuk bagi apa saja yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian SDP. Dokumen perencanaan sekolah/madrasah SDP yang terdapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan baik bagi sekolah/madrasah maupun nasional.

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

<p>1. VISI DAN MISI RENCANA STRATEGI</p> <p>Merencanakan Program Pengembangan Diri (PPD) atau Pengembangan Diri (PD) sebagai salah satu bentuk pengembangan diri yang akan dilakukan oleh seluruh warga sekolah/madrasah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan/masjid.</p>	<p>2. MENYERAJAKAN DAN MENYINGKATKAN MUTU KUALITAS PROGRAM SEKOLAH / MADRASAH</p> <p>Adapun tujuan dari rencana pengembangan program sekolah/madrasah adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan/masjid.</p>	<p>3. PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH / MADRASAH</p> <p>Salah satu bentuk pengembangan diri yang akan dilakukan oleh seluruh warga sekolah/madrasah adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan/masjid.</p>	<p>4. TUGAS DAN PERAN SERTA PERAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH / MADRASAH</p> <p>Keberhasilan rencana pengembangan diri sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan • Motivasi • Kemampuan • Kemampuan berorganisasi • Kemampuan berkolaborasi • Kemampuan beradaptasi • Kemampuan berinovasi • Kemampuan berkreasi
---	---	--	---

5. SINGKAPAN

Merencanakan strategi pengembangan institusi pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan/masjid. Dokumen perencanaan sekolah/madrasah SDP yang terdapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan baik bagi sekolah/madrasah maupun nasional.

Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Pemapanan Poster

Merujuk pada hand out



RENCANA PENGEMBANGAN SDM

DEAN, 4 FAKULTAS TEKNIK

01 VISI DAN MISI PERENCANAAN SDM PERKULIAHAN

Perencanaan SDM adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja. Perencanaan SDM adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja.

02 IMPLEMENTASI PERENCANAAN PERENCANAAN SDM

Perencanaan SDM adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja.

03 PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Perencanaan SDM adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja.

04 PROGRAM PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM PERKULIAHAN

1. Supply Planning yaitu rencana manajemen sumberdaya manusia untuk mendefinisikan jumlah, kualifikasi, jenis, waktu, lokasi, dan biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai sasaran strategisnya.
2. Analisis of Demand Burden yaitu Matriks dan analisis perantara untuk mengidentifikasi jenis, lokasi, waktu, biaya, dan jenis pekerjaan yang akan datang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

05 SUMMARY

SDM menjadi sangat penting dalam pengembangan. Di antara 2019 yang berkaitan dengan perencanaan SDM adalah sebagai berikut. Di antara 2019 yang berkaitan dengan perencanaan SDM adalah sebagai berikut.

RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM

DEAN, 4 FAKULTAS TEKNIK

01 BERKAITAN DENGAN KURIKULUM

Perencanaan pengembangan adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja.

02 DEPERIVINGS PENGEMBANGAN KURIKULUM

Perencanaan pengembangan adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja.

03 KONSEP PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013

Kurikulum 2013 adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja.

04 PERENCANAAN PENGEMBANGAN DALAM KURIKULUM

Perencanaan pengembangan adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja.

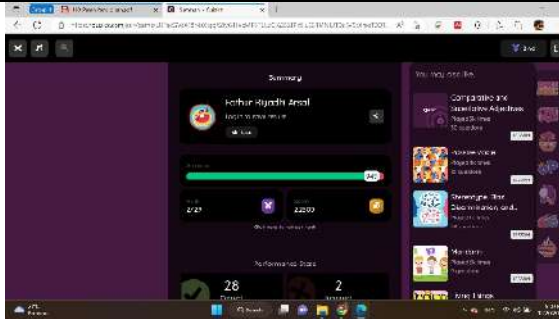
05 SUMMARY

Perencanaan pengembangan adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan pemertanian kebutuhan tenaga kerja.

Pert. 9 UTS

UTS

Ujian Melalui Quizziz



Pert. 10 Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan

Pemaparan poster

Merujuk pada hand out



RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

OLEH: B. RAJIB PEHADI

01 PENDAHULUAN

Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas.

02 PEMERIKSAAN KETERANGAN PENDAPATAN DAN BELANJA SESEKELUAS MASYARAKAT

Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas.

03 STRATEGI PENYULUHAN DAN PEMBERUKUHAN BERKUALITAS

Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas.

04 PEMERIKSAAN KETERANGAN PENDAPATAN DAN BELANJA SESEKELUAS MASYARAKAT

Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas.

05 PEMERIKSAAN KETERANGAN PENDAPATAN DAN BELANJA SESEKELUAS MASYARAKAT

Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas.

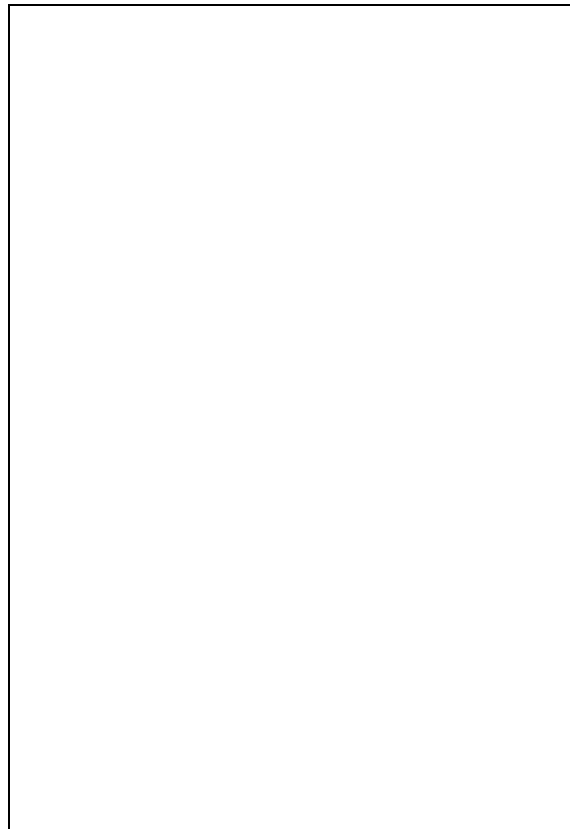
06 SUMMARY

Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Salah satu tantangan yang dihadapi pemerintah adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas.

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN
2. PEMERIKSAAN KETERANGAN PENDAPATAN DAN BELANJA SESEKELUAS MASYARAKAT
3. STRATEGI PENYULUHAN DAN PEMBERUKUHAN BERKUALITAS
4. PEMERIKSAAN KETERANGAN PENDAPATAN DAN BELANJA SESEKELUAS MASYARAKAT
5. PEMERIKSAAN KETERANGAN PENDAPATAN DAN BELANJA SESEKELUAS MASYARAKAT
6. SUMMARY



RENCANA PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA

DENGAN
R. NALA IMTIYAZ

<p>1. Deskripsi (Tinjauan Umum dan Latar Belakang)</p> <p>1.1. Latar Belakang</p> <p>1.2. Maksud dan Tujuan</p> <p>1.3. Ruang Lingkup</p> <p>1.4. Sasaran</p> <p>1.5. Manfaat</p>	<p>2. Tujuan (Tujuan Umum dan Tujuan Khusus)</p> <p>2.1. Tujuan Umum</p> <p>2.2. Tujuan Khusus</p>	<p>3. Metode (Penelitian dan Teknik)</p> <p>3.1. Metode Penelitian</p> <p>3.2. Teknik Penelitian</p>
--	---	---

4. Implementasi dan Evaluasi

4.1. Implementasi

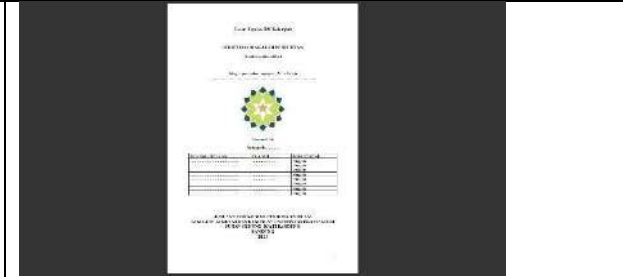
4.2. Evaluasi

5. Kesimpulan

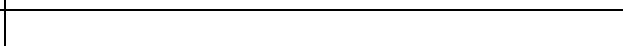
Part. 12 Riview Riset Mini
Evaluasi program riset mini

Riset mini

Rujukan pada template laporan mini riset



Prst. 13 Presentasi Riset Mini



Review riset mini, jurnal, dan poster



Mereview riset mini, jurnal, dan poster

REVIEW KARS KADIS

JUDUL: ...
 NAMA: ...
 NPM: ...
 KURSUS: ...
 DOSEN: ...
 INSTITUSI: ...

No.	Uraian Singkat (Berkas PDF)	Nilai	Salah
1	1. Judul Singkat (Berkas PDF)		
2	2. Identifikasi Masalah		
3	3. Analisis Masalah		
4	4. Rencana Tindakan		
5	5. Pelaksanaan Tindakan		
6	6. Evaluasi Tindakan		
7	7. Kesimpulan		
8	8. Daftar Pustaka		
9	9. Lampiran		
10	10. Penutup		



Part. 14 Ujian Akhir Semester

IV. Bukti Kinerja Tugas Terstruktur

Riview Laporan RM dan Jurnal

**Pembagian Kerja Review Hasil Riset Mini Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam
Kelompok 3 Kelas Magister Manajemen Pendidikan Islam/LPDP/Semester 1**

No	Nama/Reviewer	NA/RM	Jurnal	Poster
1	Muhamad Deden Jalaludin Sayuti Kelompok 1: Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka	√		
	Kelompok 1: Analisis Penerapan Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta.		√	
2	Nadia Ayuna Kelompok 2: Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung	√		
	Kelompok 2: Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung		√	
3	Nuurul Fauziyati Jannah Poster Kelompok 1			√
	Poster Kelompok 2			√
	Poster Kelompok 4			√
4	R. Naila Imtiyazi Kelompok 4: Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung.	√		
	Kelompok 4: Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung.		√	

Mengetahui
Kosma



Chyiril Futhana Ahmad
NIM. 2220060106

Bandung, 29 Desember 2022
Ketua Kelompok 3



Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
NIM. 2220060112

Selamat pemerintah juga pada masa kelahir
Pencapaian Pendidikan Islam



NO	NAMA	NIK	ALAMAT
1	BARHADJEDAYAT	22090116	Kota Kolopaka
2	MEUMAMBIHADI	22040107	Anggas Kolopaka
3	WASKO FARHANI ANHAR	22040108	Anggas Kolopaka
4	YUSUF SWABIAN	22040109	Anggas Kolopaka

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

BAB II KARIBAN PUSTAKA

A. Pengertian
Kerjasama adalah hubungan atau kerjasama yang didasarkan pada kesepakatan, kesetaraan, saling menguntungkan, dan berkeadilan. Kerjasama dapat berbentuk formal atau informal. Kerjasama formal adalah kerjasama yang didasarkan pada perjanjian atau kesepakatan yang tertulis. Kerjasama informal adalah kerjasama yang didasarkan pada kesepakatan yang tidak tertulis.

B. Landasan Kerjasama
Kerjasama didasarkan pada beberapa landasan, yaitu:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 17 ayat 2, yang berbunyi: "Peraturan Pemerintah dan Peraturan Daerah dibentuk oleh Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, masing-masing dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia."
2. Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 59 ayat 2, yang berbunyi: "Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat dapat melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada keadilan."

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II KARIBAN PUSTAKA	9
A. Pengertian	9
B. Landasan Kerjasama	9
C. Konsep dan Karakteristik Kerjasama	11
D. Syarat dan Ciri Kerjasama	12
E. Manfaat Kerjasama	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Menak Permasalah Masalah	16
B. Unit Analisis	16
C. Teknik Pengambilan Data	16
D. Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Deskripsi Data dan Hasil Diskusi	20
BAB V KESIMPULAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Implikasi	27
C. Rekomendasi	28
DAFTAR PUSTAKA	29

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa Depan Bangsa Indonesia, pelaksanaan dan penguatan kegiatan pendidikan yang berkualitas akan ada di tangan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif, dan berkemampuan untuk menghadapi tantangan global.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pemerintah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif, dan berkemampuan untuk menghadapi tantangan global.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pemerintah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif, dan berkemampuan untuk menghadapi tantangan global.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pemerintah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif, dan berkemampuan untuk menghadapi tantangan global.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pemerintah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif, dan berkemampuan untuk menghadapi tantangan global.

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pendidikan di Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung meningkatkan kualitas sumber daya manusia?

C. TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi pendidikan di Kabupaten Bandung.
2. Mengetahui pelaksanaan kegiatan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung.

B. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan Islam di Kabupaten Bandung.
b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan Islam di Kabupaten Bandung.
2. Manfaat praktis
a. Sebagai acuan dan referensi bagi pemerintah dan masyarakat.
b. Sebagai acuan dan referensi bagi pemerintah dan masyarakat.

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

MAN 2 Kabupaten Bandung didirikan pada tanggal 10 Mei 1983 dengan nama MTsN 2 Kabupaten Bandung. Pada saat ini, MAN 2 Kabupaten Bandung memiliki 1.000 siswa.

Tabel 1. Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

No	Nama	Alamat
1	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
2	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
3	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
4	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
5	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
6	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
7	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
8	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
9	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung
10	MAN 2 Kabupaten Bandung	Jl. Raya Bandung - Sukaraja, Bandung

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

Compendium (2022) ...

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan
 Hasil penelitian terdapat beberapa hasil sebagai berikut:
 1. MNC 1 Kabupaten Bandung mengoptimalkan kerjasama dengan mitra lokal pada saat dan semua sumber daya yang dimiliki dan semua informasi yang dimiliki. Untuk pengaplikasian pada MNC 2 Kabupaten Bandung, akan ada kerjasama yang mungkin dengan modal yang ada, dan diharapkan ada peran sebagai mitra dalam "MNC 1", untuk itu harus melakukan kegiatan penelitian sebagai berikut:
 1.1. MNC 2 Kabupaten Bandung harus melakukan kegiatan penelitian dengan mitra lokal yang ada dan memanfaatkan penelitian dalam rangka membuka peluang kerjasama dengan mitra.

II. Implikasi
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat setempat. Sehingga dengan hal tersebut maka diharapkan akan dapat:
 1. Realisasi pada saat penelitian di atas bahwa tidak semua penelitian memiliki hasil yang sama. Semua hasil yang dihasilkan, tidak akan ada yang sama. Untuk hal tersebut diharapkan agar dapat meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.
 2. Penelitian yang akan di lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.

Uraian Ringkasan Ditonjolkan pada	Konten	Teknis
1. Halaman 1 Pada Judul Jurnal	- Judul jurnal sama kiri kanan terbalak	✓
2. Halaman 1 Nama Kelompok	- Nama kelompok selamanya tidak dicantumkan sesuai terjemah	✓
3. Halaman 1 Abstract	- Karna Karna selamanya dicantumkan terbalak	✓
4. Halaman 2 Pembahasan, Paragraf 2	- Penulisan kata kerja	✓
5. Halaman 2 Hasil, Sub-judul	- Sub-judul tidak dicantumkan lagi agar terlihat seperti judul, bukan isi	✓
6. Halaman 2 Hasil, poin b	- Penulisan kata kerja "sehingga" akan dapat berubah"	✓
7. Halaman 3 Metode Penelitian	- Harus terdapat kata-kata analisis, deskripsi dan lain-lain yang digunakan dalam memetakan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut	✓
8. Halaman 3 Hasil, point d	- Seolah-olah bisa keluar, tidak harus kapital	✓
9. Halaman 3.9 Kesimpulan Jurnal	- Kesimpulan referensi yang tercantum pada jurnal, tidak ada halaman jurnal	✓
10. Halaman 4 Referensi	- Penulisan referensi yang tercantum pada jurnal, tidak ada halaman jurnal	✓
11. Halaman 11 Bab II, Hasil Penelitian dan Pembahasan point A. Strategi Pabri MAN 2	- Pada judul hasil pada pada dasar penelitian	✓
12. Halaman 16 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan point D. Perbandingan Hasil Dikawatir	- Keterangan pada pada penelitian	✓
	- Saat ini pada terbalak dan terbalak, tidak ada sama dengan point 2	✓

dan telah dilaksanakan oleh MNC 1 Kabupaten Bandung. Untuk itu diharapkan agar MNC 2 Kabupaten Bandung dapat melakukan hal yang sama agar terdapat nilai yang sama pada penelitian ini. Sehingga dengan hal tersebut maka diharapkan akan dapat meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.
 2. Penelitian yang akan di lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.

III. Kesimpulan
 Hasil penelitian terdapat beberapa hasil sebagai berikut:
 1. MNC 1 Kabupaten Bandung mengoptimalkan kerjasama dengan mitra lokal pada saat dan semua sumber daya yang dimiliki dan semua informasi yang dimiliki. Untuk pengaplikasian pada MNC 2 Kabupaten Bandung, akan ada kerjasama yang mungkin dengan modal yang ada, dan diharapkan ada peran sebagai mitra dalam "MNC 1", untuk itu harus melakukan kegiatan penelitian sebagai berikut:
 1.1. MNC 2 Kabupaten Bandung harus melakukan kegiatan penelitian dengan mitra lokal yang ada dan memanfaatkan penelitian dalam rangka membuka peluang kerjasama dengan mitra.

II. Implikasi
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat setempat. Sehingga dengan hal tersebut maka diharapkan akan dapat:
 1. Realisasi pada saat penelitian di atas bahwa tidak semua penelitian memiliki hasil yang sama. Semua hasil yang dihasilkan, tidak akan ada yang sama. Untuk hal tersebut diharapkan agar dapat meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.
 2. Penelitian yang akan di lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.

DAFTAR HASIL KAJIAN

Ditulis Oleh:
 Nama Mahasiswa : R. Naila Intitavy
 NIM : 220606115 Kelompok 3 Kls. LPDP
 Jadi Matakuliah : Rencana Pengembangan Kerjasama Kontratan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung dikelompok 4 Kls. LPDP
 Dikirimkan ke: Kami @N Desember 2022
 Laporan Riset Mini

No	Uraian Ringkasan Ditonjolkan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1 pada judul MNC 1	- Kiri dan kanan terbalak	✓
2	Halaman 1 Nama Kelompok	- Nama kelompok selamanya tidak dicantumkan sesuai terjemah	✓
3	Halaman 1 Abstract	- Karna Karna selamanya dicantumkan terbalak	✓
4	Halaman 2 Pembahasan, Paragraf 2	- Penulisan kata kerja	✓
5	Halaman 2 Hasil, Sub-judul	- Sub-judul tidak dicantumkan lagi agar terlihat seperti judul, bukan isi	✓
6	Halaman 2 Hasil, poin b	- Penulisan kata kerja "sehingga" akan dapat berubah"	✓
7	Halaman 3 Metode Penelitian	- Harus terdapat kata-kata analisis, deskripsi dan lain-lain yang digunakan dalam memetakan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut	✓
8	Halaman 3 Hasil, point d	- Seolah-olah bisa keluar, tidak harus kapital	✓
9	Halaman 3.9 Kesimpulan Jurnal	- Kesimpulan referensi yang tercantum pada jurnal, tidak ada halaman jurnal	✓
10	Halaman 4 Referensi	- Penulisan referensi yang tercantum pada jurnal, tidak ada halaman jurnal	✓
11	Halaman 11 Bab II, Hasil Penelitian dan Pembahasan point A. Strategi Pabri MAN 2	- Pada judul hasil pada pada dasar penelitian	✓
12	Halaman 16 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan point D. Perbandingan Hasil Dikawatir	- Keterangan pada pada penelitian	✓
	- Saat ini pada terbalak dan terbalak, tidak ada sama dengan point 2	✓	✓

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditonjolkan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1 Pada Judul Jurnal	- Judul jurnal sama kiri kanan terbalak	✓
2	Halaman 1 Nama Kelompok	- Nama kelompok selamanya tidak dicantumkan sesuai terjemah	✓
3	Halaman 1 Abstract	- Karna Karna selamanya dicantumkan terbalak	✓
4	Halaman 2 Pembahasan, Paragraf 2	- Penulisan kata kerja	✓
5	Halaman 2 Hasil, Sub-judul	- Sub-judul tidak dicantumkan lagi agar terlihat seperti judul, bukan isi	✓
6	Halaman 2 Hasil, poin b	- Penulisan kata kerja "sehingga" akan dapat berubah"	✓
7	Halaman 3 Metode Penelitian	- Harus terdapat kata-kata analisis, deskripsi dan lain-lain yang digunakan dalam memetakan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut	✓
8	Halaman 3 Hasil, point d	- Seolah-olah bisa keluar, tidak harus kapital	✓
9	Halaman 3.9 Kesimpulan Jurnal	- Kesimpulan referensi yang tercantum pada jurnal, tidak ada halaman jurnal	✓
10	Halaman 4 Referensi	- Penulisan referensi yang tercantum pada jurnal, tidak ada halaman jurnal	✓

Bandung, 20 Mei 2022

R. Naila Intitavy
NIM 220606115

dan telah dilaksanakan oleh MNC 1 Kabupaten Bandung. Untuk itu diharapkan agar MNC 2 Kabupaten Bandung dapat melakukan hal yang sama agar terdapat nilai yang sama pada penelitian ini. Sehingga dengan hal tersebut maka diharapkan akan dapat meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.
 2. Penelitian yang akan di lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.

III. Kesimpulan
 Hasil penelitian terdapat beberapa hasil sebagai berikut:
 1. MNC 1 Kabupaten Bandung mengoptimalkan kerjasama dengan mitra lokal pada saat dan semua sumber daya yang dimiliki dan semua informasi yang dimiliki. Untuk pengaplikasian pada MNC 2 Kabupaten Bandung, akan ada kerjasama yang mungkin dengan modal yang ada, dan diharapkan ada peran sebagai mitra dalam "MNC 1", untuk itu harus melakukan kegiatan penelitian sebagai berikut:
 1.1. MNC 2 Kabupaten Bandung harus melakukan kegiatan penelitian dengan mitra lokal yang ada dan memanfaatkan penelitian dalam rangka membuka peluang kerjasama dengan mitra.

II. Implikasi
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat setempat. Sehingga dengan hal tersebut maka diharapkan akan dapat:
 1. Realisasi pada saat penelitian di atas bahwa tidak semua penelitian memiliki hasil yang sama. Semua hasil yang dihasilkan, tidak akan ada yang sama. Untuk hal tersebut diharapkan agar dapat meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.
 2. Penelitian yang akan di lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai gambaran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kerjasama dan kualitas produk yang dihasilkan MNC 2 Kabupaten Bandung dengan SMD-MNC 1.

Rubrik Penilaian Presentasi Poster

Form. R-1 RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Pelaksanaan Kegiatan Kejuruan Pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung
 Nama Mahasiswa : R. Nalla Intyari
 Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyusunan ide pokok pada Poster				
2	Penyusunan materi pada penyusunan materi poster				
3	Penyusunan media (GAMBAR) pada penyusunan materi				
4	Menjawab pertanyaan Penilaian terhadap aspek terkait ide pokok				
5	Karya sama kolaborasi dan orisinalitas				

*) Keterangan:
 4 = Sangat baik (80 - 100)
 3 = Baik (70 - 79)
 2 = Kurang baik (60 - 69)
 1 = Tidak baik (50 - 59)
 Catatan:

Jawab dan penilaian disajikan pada saat wawancara
 Prinsip penilaian Valid, Objektif, Adil (penerapan 2015)

Bandung, 31 Desember 2022
 Penilaian Teman-Setoran Sebaya,



R. Nalla Intyari
 NIM. 222006015

Catatan:

- Aspek Penilaian:
1. Penyusunan ide pokok diberi nilai 3, ide pokok seharusnya utuh juga pada abstrak, namun di poster belum ditunjukkan, walaupun sudah dijelaskan pada presentasi
 2. Penyusunan Materi (isi) diberi nilai 3, penyusunan media baik, namun karena belum ada kaitan antara rumusan masalah dan pembahasan, maka harus diperbaiki lagi

3. Penyusunan Media diberi nilai 3, poster sudah baik, namun desain kurang bagus pada tabel sehingga masih bisa keliru yang kurang
4. Menjawab Pertanyaan diberi nilai 3 karena belum ada kaitan antara rumusan masalah dan pembahasan
5. Kerjasama kolaborasi dan orisinalitas

Form. R-1 RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Implementasi KMA Nomor 347 tahun Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Asah Pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwokerto)
 Nama Mahasiswa : R. Nalla Intyari
 Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyusunan ide pokok pada Poster				
2	Penyusunan materi pada penyusunan materi poster				
3	Penyusunan media (GAMBAR) pada penyusunan materi				
4	Menjawab pertanyaan Penilaian terhadap aspek terkait ide pokok				
5	Karya sama kolaborasi dan orisinalitas				

*) Keterangan:
 4 = Sangat baik (80 - 100)
 3 = Baik (70 - 79)
 2 = Kurang baik (60 - 69)
 1 = Tidak baik (50 - 59)
 Catatan:

Jawab dan penilaian disajikan pada saat wawancara
 Prinsip penilaian Valid, Objektif, Adil (penerapan 2015)

Bandung, 31 Desember 2022
 Penilaian Teman-Setoran Sebaya,



R. Nalla Intyari
 NIM. 222006015

Catatan:

- Aspek Penilaian:
1. Penyusunan ide pokok diberi nilai 3, ide pokok seharusnya utuh juga pada abstrak, namun di poster belum ditunjukkan, walaupun sudah dijelaskan pada presentasi
 2. Penyusunan Materi (isi) diberi nilai 3, penyusunan media baik, namun karena belum ada kaitan antara rumusan masalah dan pembahasan, maka harus diperbaiki lagi

3. Penyusunan Media diberi nilai 3, poster sudah baik, namun desain kurang bagus pada tabel sehingga masih bisa keliru yang kurang
4. Menjawab Pertanyaan diberi nilai 3 karena belum ada kaitan antara rumusan masalah dan pembahasan
5. Kerjasama kolaborasi dan orisinalitas

Form. R-1 RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
 Nama Mahasiswa : R. Nalla Intyari
 Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyusunan ide pokok pada Poster				
2	Penyusunan materi pada penyusunan materi poster				
3	Penyusunan media (GAMBAR) pada penyusunan materi				
4	Menjawab pertanyaan Penilaian terhadap aspek terkait ide pokok				
5	Karya sama kolaborasi dan orisinalitas				

*) Keterangan:
 4 = Sangat baik (80 - 100)
 3 = Baik (70 - 79)
 2 = Kurang baik (60 - 69)
 1 = Tidak baik (50 - 59)
 Catatan:

Jawab dan penilaian disajikan pada saat wawancara
 Prinsip penilaian Valid, Objektif, Adil (penerapan 2015)

Bandung, 31 Desember 2022
 Penilaian Teman-Setoran Sebaya,



R. Nalla Intyari
 NIM. 222006015

Catatan:

- Aspek Penilaian:
1. Penyusunan ide pokok diberi nilai 3, ide pokok seharusnya utuh juga pada abstrak, namun di poster belum ditunjukkan, walaupun sudah dijelaskan pada presentasi
 2. Penyusunan Materi (isi) diberi nilai 3, penyusunan media baik, namun karena belum ada kaitan antara rumusan masalah dan pembahasan, maka harus diperbaiki lagi
 3. Penyusunan Media diberi nilai 3, poster sudah baik, namun desain kurang bagus pada tabel sehingga masih bisa keliru yang kurang

4. Menjawab Pertanyaan diberi nilai 3 karena belum ada kaitan antara rumusan masalah dan pembahasan
5. Kerjasama kolaborasi dan orisinalitas

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :


RAHMAD HIDAYAT

NIM : 2220060116. Kis LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

I. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimencung Panyileukan, Cimencung, Cibeureum, Kota Bandung Jawa Barat 40132 Website: https://pps.uinmgd.ac.id/ e-mail: info@uinmgd.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K/FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembangunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3. Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidikan	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiswa Mampu mejawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep Ren-cana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Ren-cana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Ren-cana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembaganan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevev makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevev makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengembangan Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevev makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> 2. <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> 3. <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> 4. <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevev makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM dan RAKM 3. Menjelaskan RAPBM dan RAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevev makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII</p>

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa/ Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

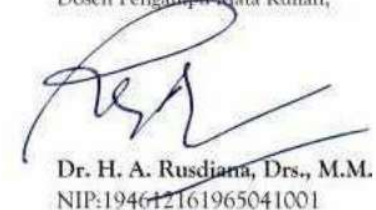
Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. H. A. Rusdjiana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



Dr. H. A. Rusdjiana, Drs., M.M.
 NIP:194612161965041001

CURRICULUM VITAE



Rahmad Hidayat; Saya adalah seorang anak yang berasal dari kampung, sebuah kecamatan yang bernama Kecamatan Kota Besi. Saya dilahirkan pada hari Sabtu, 23 April 1994. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Shalahudin (Alm) dengan Ibu Nuni. Alamat tempat tinggal kini di Jalan Katingan No.3, Rt.04/Rw.02, Kel. Palangka, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Telpon/WhatsApp 085245400023, E-mail:rahmad.hidayat@iain-palangkaraya.ac.id. ID Google Scholar : <https://scholar.google.co.id/citations?user=kpBSNboAAAAJ&hl=id>.

Dari sisi formal akademik, pendidikan saya bermula dari TK Sartika Tahun 1998. Pendidikan dasar saya tempuh selama 6 tahun di SDN 2 Kota Besi Hulu, lulus tahun 2005. Dilanjutkan dengan masuk SMP Negeri 1 Kota Besi selama 3 tahun, Lulus tahun 2008. Pendidikan menengah atas saat itu saya putuskan untuk masuk di SMA Negeri 1 Kota Besi selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2011.

Masuk IAIN Palangka Raya melalui jalur prestasi pada Program Studi Tadris Inggris adalah awal baru dalam perjalanan akademik sekaligus keluar dari kota kelahiran saya di Sampit. Pendidikan Sarjana bisa dibilang cukup mulus dengan masa tempuh studi 4 tahun dan berhasil mendapat IPK 3.27. Bukan nilai yang luar biasa, namun pengalaman berkuliah yang juga berpengaruh besar dalam karir saya selanjutnya. Pada tahun 2015 sebelum lulus saya ikut magang di Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Palangka Raya sejak Februari 2016 sampai sekarang sebagai saya menjadi staf pengadministrasi.

Setelah tujuh tahun, akhir tahun 2022 saya diterima melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung (2022-2024) Prodi Manajemen Pendidikan Islam bergabung menjadi salah satu *awardee* Beasiswa Indonesia Bangkit (LPDP-Kemenag). Selain motivasi mengembangkan kompetensi profesional menjadi tenaga kependidikan ditempat asal bekerja, motivasi masuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung Prodi MPI adalah dalam semangat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM profesional masa depan yang mampu berkontribusi mewujudkan Indonesia yang rukun, harmonis, sejahtera, berkualitas dan berdaya saing tinggi.

III. Laporan kinerja perkuliahan

Mata Kuliah: Perencanaan Pendidikan Islam

Nama Mahasiswa : RAHMAD HIDAYAT/ MPI Reg. LPDP








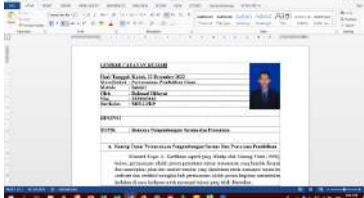




PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Checklist Bukti KINERJA	
				Ck/dibuat tgl	
01	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Luring	✓	
02	Kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring	✓	24-11-22
03	Senin, 28-11-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring	✓	01-12-22
04	Kamis, 01/12/2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring	✓	01/12/2022
05	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Daring	✓	05/12/2022
06	Kamis, 8/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring	✓	8/12/2022
07	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan	Daring	✓	12/12/2022
08	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Daring	✓	15/12/2022
09	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Daring	✓	19/12/2022
10	Selasa, 20/12/2022	Ujian Tengah Semester	Daring		
11	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Daring	✓	22/12/2022
12	Senin, 26/12/2022	Prseentasi riset mini	Daring	✓	31/12/2022
13	Kamis, 29/12/2022	Ujian Akhir Semester	Daring		





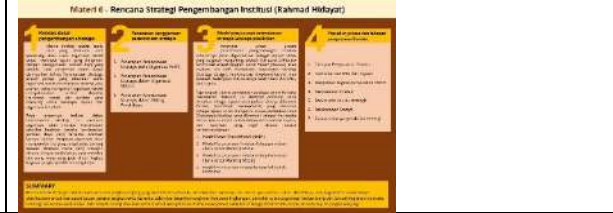
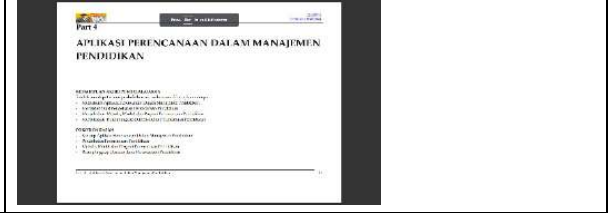




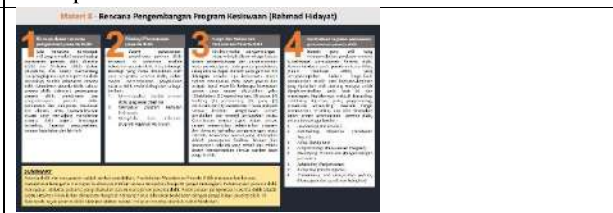



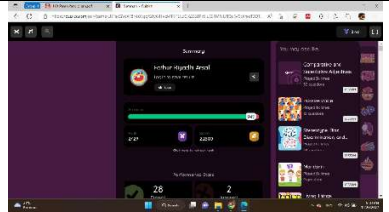
Bandung, 31 Desember 2022

(RAHMAD HIDAYAT)

IV. Bukti kinerja perkuliahan

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan		
Pertemuan offline 21 November 2022 	Penyampaian sylabus 	Merujuk pada Hand out 
Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan offline 24 November 2022 	Materi rasional perencanaan pendidikan 	Merujuk pada hand out 
Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan		
Pertemuan online 1 Desember 2022 	Pemaparan LCK 	Merujuk pada hand out 
Pert. 4 Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan		
Konsep Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022 	Pemaparan LCK 	Merujuk pada hand out 
Pert. 5 Rasional Dasar Perencanaan Pendidikan		

<p>Dasar Perencanaan Pendidikan daring pada 05/12/2022</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
		
<p>Pert. 6 Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan</p>		
<p>Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
		
<p>Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan</p>		
<p>Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan</p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
		
<p>Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran</p>		
<p></p>	<p>Pemaparan Poster</p>	<p>Merujuk pada hand out</p>
		
<p>Pert. 9 UTS</p>		
<p>UTS</p>	<p>Ujian Melalui Quizziz</p>	<p></p>

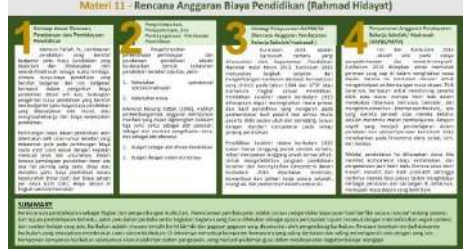


Pert. 10 Penyusunan Rencana anggaran biaya Pendidikan

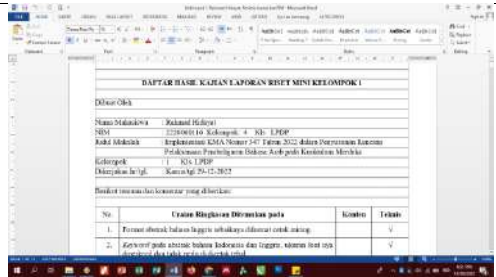
Penyusunan Rencana anggaran biaya Pendidikan



Pert. 11 Rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan



Pertemuan 12 Presentasi Mini Riset Kelompok




Pertemuan 13 Ujian Akhir Semester

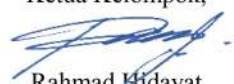
V. Tugas Individu

Pembagian Kerja Individu Review Hasil Riset Mini Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam
Kelompok 4 Kelas Magister Manajemen Pendidikan Islam/LPDP/Semester 1

No	Nama /Reviewer	NA RM	Jurnal	Poster
1	Rahmad Hidayat			
	Kelompok 1 : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka	√		
	Kelompok 1 : Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta		√	

Bandung, 28 Desember 2022

Mengetahui,
Kosma

Chyiril Futuhana Ahmad
NIM. 2220060106

Ketua Kelompok,

Rahmad Hidayat
NIM. 2220060116

DAFTAR HASIL KAJIAN LAPORAN RISET MINI KELOMPOK 1

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Rahmad Hidayat
NIM : 2220060116 Kelompok: 4 Kls LPDP
Judul Makalah : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka
Kelompok : 1 Kls. LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29-12-2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Format abstrak bahasa Inggris sebaiknya diformat cetak miring.		√
2.	<i>Keyword</i> pada abstrak bahasa Indonesia dan Inggris, ukuran font nya diperkecil dan tidak perlu di dicetak tebal.		√
3.	Jumlah kata pada abstrak bahasa Inggris, merujuk <i>word count</i> masih terhitung 214 kata, sehingga perlu pengurangan kata menyesuaikan kaidah 150-200 kata.		√
4.	Penggunaan akronim, misalnya KMA, TP, No., dst sebaiknya dijelaskan diawal, sehingga memudahkan pembaca menahami maksud singkatan. (Halaman 3)		√
5.	Apabila menggunakan istilah asing, misal "System Approach" tulis dengan cetak miring menjadi " <i>System Approach</i> " (Halaman 8).		√
6.	Dalam Abstrak Bahasa Inggris, perlu memperhatikan konteks penerjemahan singkatan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, misal "No." yang dalam bahasa Indonesia dimaknai "Nomor", ketika diterjemahkan ke bahasa Inggris juga disesuaikan dengan kaidah bahasa Inggris menjadi "Number"	√	
7.	Istilah " <i>piloting</i> " yang digunakan peneliti sebaiknya diberikan penjelasan secara singkat maksudnya pada paragraf tersebut. (Halaman 9)	√	
8.	Konteks "sedang" bisa ditambahkan dengan keterangan waktu tanggal, bulan dan tahun (Halaman 14)	√	
9.	Hasil penelitian pada Bab Kesimpulan, akan lebih baik di <i>paraphrase</i> dengan cara di dekripsikan, tidak menggunakan angka 1, 2 dan 3	√	
10.	Pada halaman 7, sebaiknya dijelaskan sedikit alasan dipilihnya <i>Model Banathy</i> dan <i>Model Dick and Grey</i> sebagai referensi model perencanaan pembelajaran.	√	
Jumlah Total*		5	5

Bandung, 29 Desember 2022



Rahmad Hidayat
NIM. 2220060166

DAFTAR HASIL KAJIAN ARTIKEL JURNAL KELOMPOK 1

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Rahmad Hidayat
NIM : 2220060116 Kelompok: 4 Kls LPDP
Judul Makalah : **Analisis Penerapan KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Merdeka : Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta**
Kelompok : 1 Kls. LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29-12-2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Penggunaan akronim KMA terlebih untuk digunakan sebagai judul, sebaiknya tidak langsung disingkat. Tulis saja "Keputusan Menteri Agama".	√	
2.	Penggunaan " <i>Decree of the Minister of Religion</i> " sebaiknya ditambahkan dengan penggunaan istilah/akronim yg digunakan juga dalam bahasa Indonesia	√	
3.	Singkatan "no" yang seharusnya "Nomor" dalam konteks penulisan peraturan atau landasan hukum sebaiknya tidak disingkat seperti ditemukan di halaman 3	√	
4.	Paragraf terakhir halaman 6, langsung menuliskan Kelima, sementara Kesatu, Kedua, Ketiga dan Keempatnya tidak ada.	√	
5.	Hasil penelitian pada Bab Kesimpulan, akan lebih baik di <i>paraphrase</i> dengan cara di dekripsikan, tidak menggunakan angka 1, 2 dan 3	√	
6.	Ada jarak spasi terlalu lebar/terputus antara halaman 2 dengan halamn 3.		√
7.	Masih ditemukan kesalahan ketik/ <i>typo</i> dihalaman 3		√
8.	Numbering huruf (A) masih sebaiknya disejajarkan dengan judul "HASIL"		√
9.	Numbering 1, 2, 3 dst sebaiknya dirapikan dengan memperhatikan rata kanan dan kiri (halaman 5)		√
10.	Banyak istilah bahasa asing seperti, <i>feedback</i> , <i>follow up</i> , <i>enrichment</i> , <i>reinforcement</i> , tidak diketik cetak miring.		√
Jumlah Total*)		5	5

Bandung, 29 Desember 2022



Rahmad Hidayat
NIM. 2220060166

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh:

SITI MAHMUDAH

NIM : 2220060117. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

CURICULUM VITAE



Siti Mahmudah, lahir di Subang pada tanggal 15 Juli 1997. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Hasan (alm) dan Siti Mahmudah. Penulis berasal dari Subang, tepatnya di Dusun Bojong Tengah Desa Bojong Jaya RT 009 RW 002 Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Tlp/ Hp. 081221506131. E-Mail @sitimahmudah0094@gmail.com.

Riwayat pendidikan di SDN Dipatiukur lulus tahun 2009, selanjutnya melanjutkan pendidikan MTsN Pusakanagara lulus tahun 2012. Setelah tamat di MTs, penulis melanjutkan ke MAN Buntet Pesantren Cirebon dan mesantren di Pondok Nadwatul Banat Buntet Pesantren Cirebon lulus pada tahun 2015. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institute Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi dan lulus ditahun 2022. Saat ini aktif menulis di Mubadalah.id dan Oase.id dan pemberdayaan masyarakat di Patriot Desa Jawa Barat dan sedang menempuh studi lanjut di program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

II. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah:Perencanaan Pendidikan Islam

Nama: Siti Mahmudah/MPI-LPDP


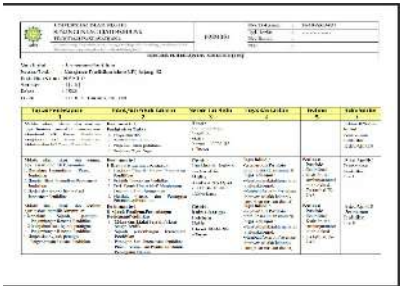


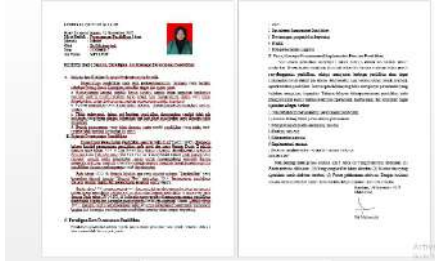

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA			
				Ck/dibuat tgl		Sumbmit Assigmet tgl	
01	Senin, 21-11-2022	Pengantar : Silabus – RPS- RPM – Kontrak Kuliah – Tugas Perkuliahan	Luring	✓		✓	
02	Kamis, 24-11-2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring	✓	24-11-2022	✓	
03	Senin, 28-11-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan	Daring	✓	27-11-2022	✓	
04	Kamis, 01-12-2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring	✓	30-11-2022	✓	
05	Senin, 05-12-2022	Rasional Perencanaan pendidikan	Daring	✓	04-12-2022	✓	
06	Kamis, 08-12-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan dan konsep dasar perencanaan pendidikan	Daring	✓	07-12-2022	✓	
07	Senin, 12-12-2022	Aplikasi perencanaan dalam Manajemen Pendidikan dan sistem perencanaan pendidikan	Daring	✓	11-12-2022	✓	
08	Kamis, 15-12-2022	Rencana strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah dan rencana pengembangan program kesiswaaan	Daring	✓	14-12-2022	✓	
09	Senin, 19-12-2022	Rencana pengembangan SDM pendidik dan tendik rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Daring	✓	18-12-2022		
10	Selasa, 20-12-2022	Ujian Tengah Semester	Daring	✓	18-10-022	✓	
11	Kamis, 22-12-2022	Rencana Anggaran biaya pendidikan, rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan dan rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Daring	✓	21-12-2022	✓	
12	Senin, 26-12-2022	Presentasi riset mini	Daring	✓	25-12-2022	✓	
13	Kamis, 29-12-2022	Ujian Akhir Semester	Daring	✓		✓	

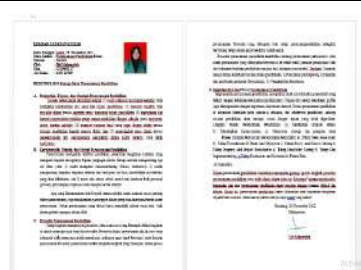


Bandung, 26 Desember 2022

(Siti Mahmudah)

III BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

Part 1 RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN		
<p>Pertemuan I pada tanggal 21 November 2022</p>	<p>Penyampaian silabus</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 1-22</p>
		
Part 2 MAKNA DAN HAKIKAT SEJARAH, PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN		
<p>Penyampaian poster Bab II Pada tanggal 24 November 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 24 November 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 22-44</p>
		
Part 3 KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN		
<p>Penyampaian poster Bab III Pada tanggal 28 November 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 28 November 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 45-60</p>

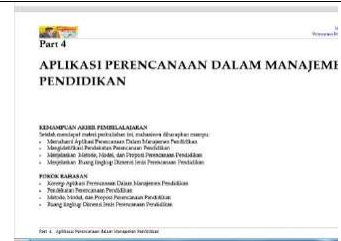
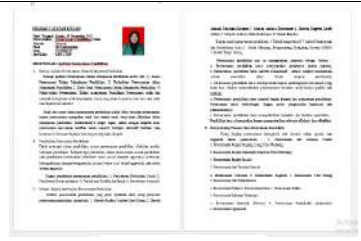


Part 4 PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Penyampaian poster Bab IV tanggal 01 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 01 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 61-84






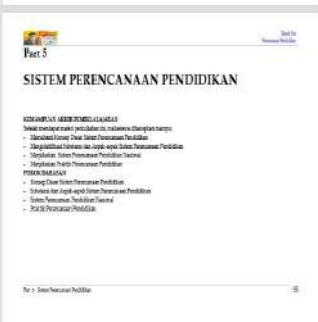




Part 5 SISTEM PERENCANAAN PENDIDIKAN

Penyampaian poster Bab V Tanggal 05 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 05 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 81-114

**MENYAJIKAN
HASIL RISET
MINI POSTER
KELOMPOK 4**
Rencana
Pengembangan
Kerjasama
Kemitraan
Pendidikan di MAN
2 Kabupaten
Bandung

			
<p>Part 6 : RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN</p>			
<p>Penyampaian poster Bab VI pada tanggal 08 Desember 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 08 Desember 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 115-142</p>	
			
<p>Part 7 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH</p>			
<p>Penyampaian poster Bab VII Pada tanggal 12 Desember 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 12 Desember 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 143-172</p>	

			
---	---	--	---

PART 8 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN
 Penyampaian poster Bab VIII Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 15 Desember 2022

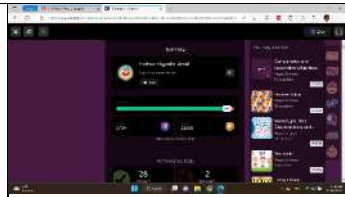
Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 173-188

			
---	---	--	---

PART 9 : UTS
 UTS Melalui Zoom

UTS Melalui Quizziz

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 189-226



PART 10: RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Penyampaian poster Bab X Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 227-262

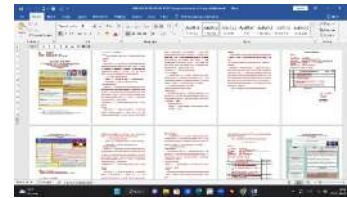


PART 11: Persentasi Mini Riset

Persentasi miniriset

Persentasi miniriset kelompok 4

Komentar masukan dan tanggapan mini riset



UAS

WEBINAR ONLINE MINI RISET
PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM
 KELAS LPDP
 MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
 T-A 2022/2023

Prof. Dr. H. A. Rusdiana., M.M
 Dosen pengampu

Naila Imtiyaz
 Moderator

Rahmad Hidayat
 Penyimpul

Agnes Yusra
 Penyaji 1
Implementasi RPP, Nomor 247 dalam
 Pengembangan Rencana Pelaksanaan
 Pembelajaran (RPP) Anak Usia Dini/Kelompok
 Bermain (UAD) Satuan PAUD Sejenis (PAKS)

Fathur Riyadhi
 Penyaji 2
Rencana Anggaran Biaya
 Pendidikan di Man 1 Kota
 Bandung

M. Deden Jaelani
 Penyaji 3
Manajemen Sarana dan Prasarana
 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2
 Kota Bandung

Siti Mahmudah
 Penyaji 4
Rencana Pengembangan Kerjasama
 Kemitraan Pendidikan MAN 2 Kab.
 Bandung

Yuyun Widara
 Penyanggah
 kelompok 1

Anggun Kunia
 Penyanggah
 kelompok 2

Muh. Arip
 Penyanggah
 kelompok 3

Nadia Ayuna
 Penyanggah
 kelompok 4

Menyajikan Hasil Miniriset Poster Kelompok 4
 Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung



RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MAN 2 KAB. BANDUNG

Disusun oleh Kelompok 4 (Rahmad Hidayat, Siti Mahmudah, Wafiq Fadhilah Anwar, Yuyun Widara)
Student of Islamic educational mangement Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung



Dosen Pengampu:
Prof. Dr. H. Ahmad Rusdiana, Drs., MM

1 Pendahuluan

Penelitian ini membahas tentang rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Sedangkan, Menurut Scott (dalam Jalal & Supriadi, 2001), pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik. Sejalan dengan teori tersebut, tentunya perlu memperhatikan pengembangan kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung. Apakah kerjasama kemitraan pendidikan berpengaruh positif dalam mengatasi keterbatasan sumber belajar di MAN 2 Kab. Bandung? Berikut akan dipaparkan oleh peneliti pada penelitian ini.

2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, dokumentasi dan wawancara.

3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

Abstrak

Pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kab. Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan kedua belah pihak.

4 Pembahasan

1. Program kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung melibatkan tim manajemen madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, kepala TU, Wakamat semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah.
2. Hal yang melatarbelakangi program kerja sama kemitraan madrasah dikarenakan kebutuhan madrasah terhadap sarana dan prasarana dan kebutuhan terhadap informasi dan layanan.
3. Kerjasama kemitraan berdampak positif bagi kedua belah pihak.

5 Kesimpulan

Pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung didukung oleh modal sosial yang dipengaruhi oleh jenis sekolah, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

6 Daftar Pustaka

Barter, Alan. (2003). *How to be Better at Managing People*. Jakarta: Gramedia

Epstein, J. L., & Janson, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.

Fatchurrohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademias.v29i1.1207>

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/p/ro/180180C97-AE40-4795-8070-1886D686C58E>. Diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23: 50 WIB

<https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB

Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan 102501*.

Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa.

Pemateri



Rahmad Hidayat | Siti Mahmudah | Wafiq Fadhilah, A | Yuyun Widara, J

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryaratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

WAFIQ FADHILAH ANWAR

NIM : 2220060118. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**



Wafiq Fadhilah Anwar; Lahir di Ende, 07 Agustus 2000, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Abdul Karim dan Ibu Siti sejati pua geno. Alamat Tempat Tinggal : jalan Melati, Kelurahan Mautapaga , Kecamatan Ende Timur, Kab. Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur, kode pos 86317 Tlp/Hp 082236011672 Email: wafiqfadhilah77@gmail.com.

Alamat Tinggal sekarang: Eastern Hills, Jalan desa Cipadung blok i No. 6, Cipadung Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat. Kode pos 40614

Pendidikan : Sekolah Dasar/MI, SDI ende 16 lulus tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama/MTs MTs Negeri Ende lulus tahun 2014, Sekolah Menengah Atas/MA Madrasah Aliyah Negeri Ende lulus tahun 2017 .Lulus tes masuk UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui jalur SBMPTN pada tahun 2017 dan menyelesaikan studi hingga tahun 2021. Semasa kuliah aktif mengikuti organisasi UKM radio Kampus, dan diberi kesempatan mejadi bagian dari Komisariat Beasiswa unggulan se-Malang Raya. Saat ini menjadi mahasiswa Pasca sarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pengalaman Kerja : pernah menjadi mahasiswa magang di Badan Pusat Statistika pada tahun 2019, pernah menjadi pencacah pada Sensus Penduduk tahun 2020 wilayah kerja Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur dan saat ini berstatus sebagai mitra BPS bagian pengentri Wilayah kerja Ende, Nusa Tenggara Timur.

Motivasi memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung : Saya ingin menjadi salah satu orang yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah saya, UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang merupakan universitas Islam terbaik no.1, saya rasa dapat membantu saya mewujudkan hal tersebut.

I. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimencung, Paripileukan, Cimencung, Cirebon, Jawa Barat 40797 Website: http://pps.uinragd.ac.id/ ; e-mail: ps@uinragd.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembagunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1.Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3.Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidika	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio</p> <p>Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran 2. Komponen Rencana cara Pembelajaran 3. Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran 4. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM dan RAKM 3. Menjelaskan RAPBM dan RAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 2. <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 3. <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 4. <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/Madrasah 5. Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 6. Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> 2. <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> 3. <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 4. <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa/Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

II. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah:Perencanaan Pendidikan Islam

Mata Kuliah:Perencanaan Pendidikan Islam

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA			
				Ck/dibuat tgl		Submit Assigmet tgl	
01	Senin, 21-11-2022	Pengantar : Silabus – RPS- RPM – Kontrak Kuliah – Tugas Perkuliahan	Luring	✓		✓	
02	Kamis, 24-11-2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring	✓	24-11-2022	✓	
03	Senin, 28-11-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	27-11-2022	✓	
04	Kamis, 01-12-2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	30-11-2022	✓	
05	Senin, 05-12-2022	Rasional Perencanaan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	04-12-2022	✓	
06	Kamis, 08-12-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan dan konsep dasar perencanaan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	07-12-2022	✓	
07	Senin, 12-12-2022	Aplikasi perencanaan dalam Manajemen Pendidikan dan sistem perencanaan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	11-12-2022		
08	Kamis, 15-12-2022	Rencana strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah dan rencana pengembangan program kesiswaaan	Daring, Seiminar Zoom	✓	14-12-2022		
09	Senin, 19-12-2022	Rencana pengembangan SDM pendidik dan tendik rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Daring, Seiminar Zoom	✓	18-12-2022		
10	Selasa, 20-12-2022	Ujian Tengah Semester	Daring, Seiminar Zoom	✓	18-10-022	✓	
11	Kamis, 22-12-2022	Rencana Anggaran biaya pendidikan, rencana pengembangan sarana prasarana pendidikan dan rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Daring, Seiminar Zoom	✓	21-12-2022	✓	
12	Senin, 26-12-2022	Presentasi riset mini				✓	
13	Kamis, 29-12-2022	Ujian Akhir Semester				✓	

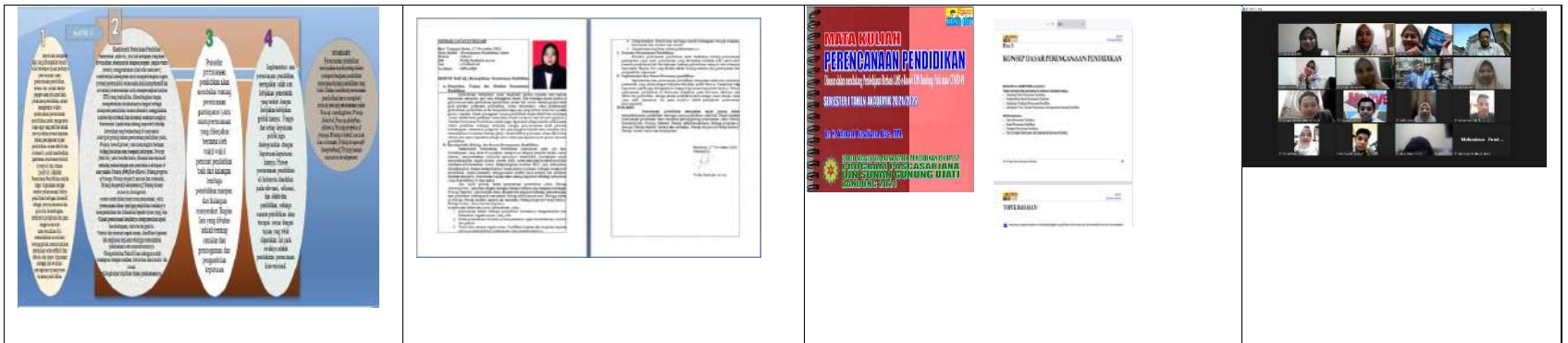


Bandung, 26 Desember 2022

(Wafiq Fadhilah Anwar)

III BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

Part 1 RASIONALISASI PERENCANAAN PENDIDIKAN			
<p>Poster Bab I pada tanggal 21 November 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 21 November 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 1-22</p>	<p>Bukti kehadiran</p>
Part 2 MAKNA DAN HAKIKAT SEJARAH, PARADIGMA, DAN KONSEPSI PERENCANAAN PENDIDIKAN			
<p>Poster Bab II Pada tanggal 24 November 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 24 November 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 22-44</p>	<p>Bukti kehadiran</p>
Part 3 KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN			
<p>Poster Bab III Pada tanggal 28 November 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 28 November 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 45-60</p>	<p>Bukti kehadiran</p>



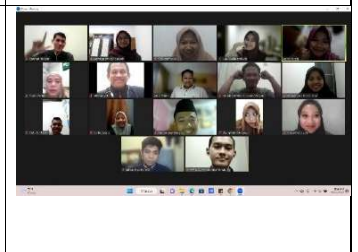
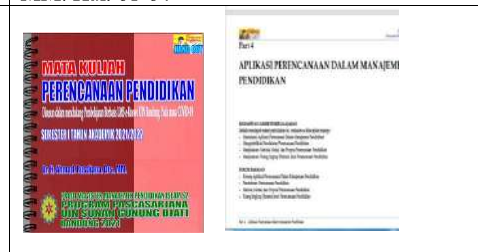
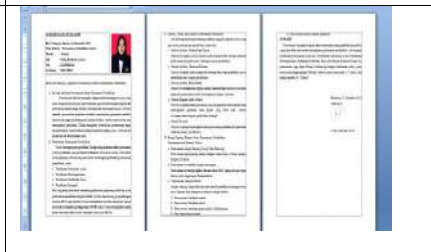
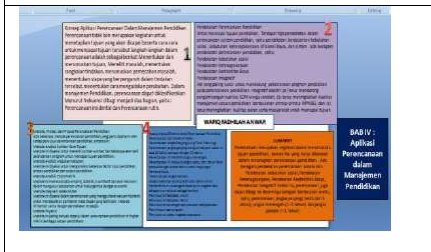
Part 4 PERENCANAAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Poster Bab IV tanggal 01 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 01 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 61-84

Bukti kehadiran



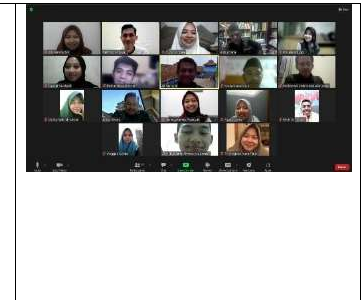
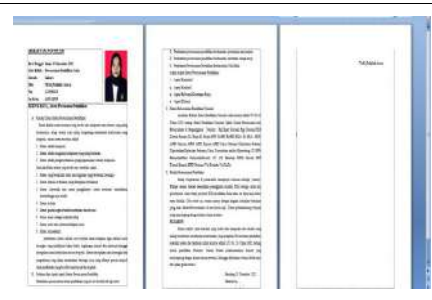
Part 5 SISTEM PERENCANAAN PENDIDIKAN

Poster Bab V Tanggal 05 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 05 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 81-114

Bukti kehadiran



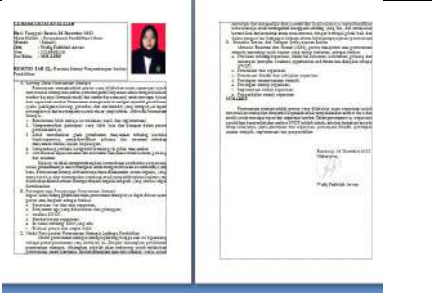
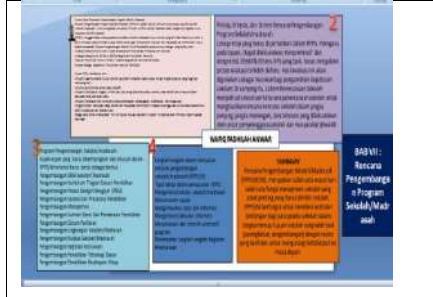
Part 6 : RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN INSTITUSI PENDIDIKAN

Poster Bab VI pada tanggal 08 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 08 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 115-142

Bukti kehadiran



Part 7 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM SEKOLAH/MADRASAH

Poster Bab VII Pada tanggal 12 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 12 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 143-172

Bukti kehadiran

--	--	--	--

PART 8 : RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KESISWAAN

Poster Bab VIII Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 15 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 173-188

Bukti kehadiran

--	--	--	--

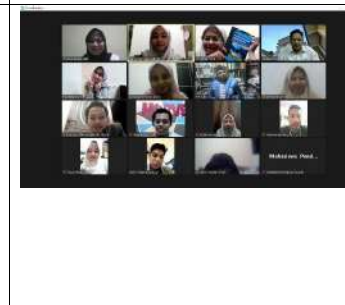
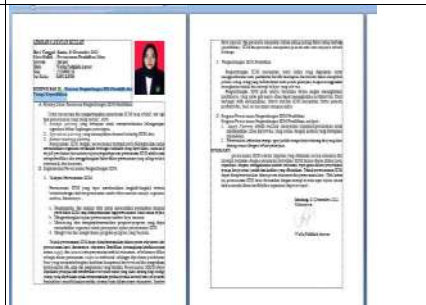
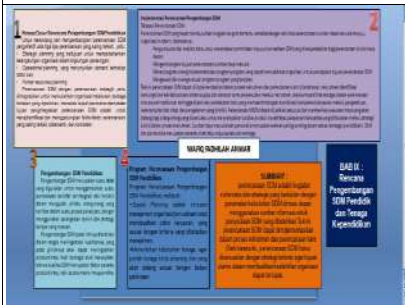
PART 9 : RENCANA PENGEMBANGAN SDM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Poster Bab IX Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022

Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 189-226

Bukti kehadiran



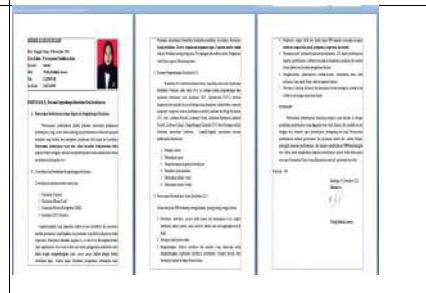
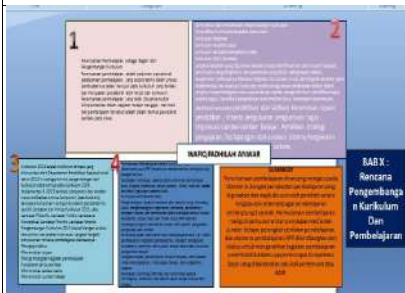
PART 10 : RENCANA PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Poster Bab X Pada tanggal 19 Desember 2022

Mengerjakan di CK tanggal 18 Desember 2022

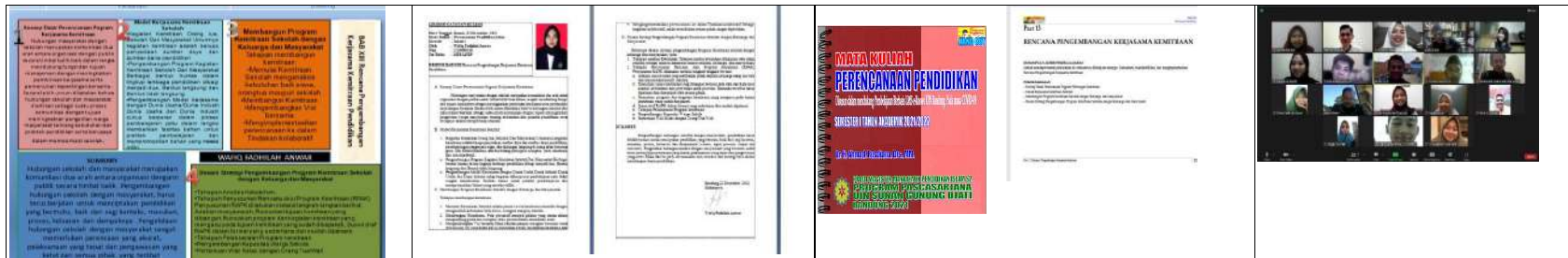
Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 227-262

Bukti kehadiran



PART 11 : RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN (RAKM)

<p>Poster Bab XI pada tanggal 22 Desember 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 263-294</p>	<p>Bukti kehadiran</p>
			
<p>PART 12: RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN</p>			
<p>Poster Bab XII Pada tanggal 22 Desember 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 295- 320</p>	<p>Bukti kehadiran</p>
			
<p>PART 13: RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN</p>			
<p>Poster Bab XIII Pada Tanggal 22 Desember 2022</p>	<p>Mengerjakan di CK tanggal 22 Desember 2022</p>	<p>Diambil dari: Buku “PERENCANAAN PENDIDIKAN” penulis Prof Dr. H. A. Rusdiana, MM. Hal. 321-341</p>	<p>Bukti kehadiran</p>



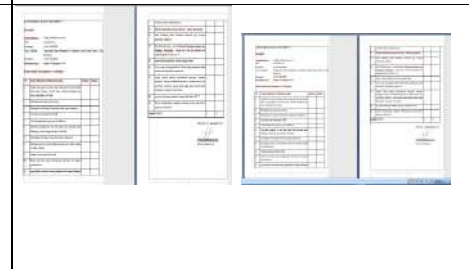
WEBINAR ZOOM : PRESENTASI MINI RISET KELOMPOK

Presentasi Poster kelompok IV Pada tanggal 31 Desember 2022

Agenda Webinar

Penilaian Jurnal kelompok 3 oleh kelompok IV


Bukti Kehadiran




No	Nama	NA RM	Jurnal	Poster
1.	Wafiq Fadhilah Anwar			
	Kelompok 3 : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Kota Bandung	√		
	Kelompok 3 : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Kota Bandung		√	

Bandung, 28 Desember 2022

Mengetahui,
Kosma


Chyriil Futuhana Ahmad
NIM. 2220060106

Ketua Kelompok,


Rahmad Hidayat
NIM. 2220060116

DAFTAR HASIL KAJIAN MINI RISET*

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Wafiq Fadhilah Anwar**))

NIM : 2220060118

Kelompok : 4 Kls MPI-LPDP

Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls MPI-LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Jumlah kata pada Abstrak tidak memenuhi kriteria abstrak ideal yang berkisar 150-200 kata, Abstrak kelompok tiga hanya berjumlah 149 kata		√
2	Beberapa kata asing harus <i>diitalic</i>		√
3	Beberapa huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya		√
4	Ada kata yang diakronim (YME)		√

5	Ada beberapa kata yang typo di daftar isi		√
6	Penulisan paragraf di sub bab harus lurus dengan Latar Belakang, bukan dengan Simbol Sub-Bab		√
7	Penempatan beberapa koma tidak pada tempatnya		√
8	Beberapa peneliti yang diijadikan rujukan teori tidak terdapat di daftar pustaka		√
9	Alamat Lokasi penelitian salah		√
10	Belum ada data yang mendukung fenomena di bagian pendahuluan	√	
11	pengelolaan kata-kata kurang dipahami di bagian (Paragraf ke-lima di Bab I Pendahuluan)	√	
12	Belum menjabarkan antara hasil dan diskusi penjelasan	√	
13	Latar belakang tidak ditemuka <i>research gap</i> dengan penelitian terdahulu	√	
14	Bab II Pembahasan , sub bab Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Antara sub bab dan kalimat awal paragraf spasinya hanya 1,0		√
15	alasan terkait pemilihan lokasi kurang ilmiah	√	
16	Teori yang dikutip pada Bab IV Hasil dan pembahasan tiidak ditulis dan diijeaskan		√

	secara rinci		
17	Aspek kajian empiris menjelaskan mengenai keadaan lapangan dengan membandingkannya bersama teorii dan penelitian terdahulu, namun dalam aspek kajian teoritis tidak dijelaskan mengenai hal tersebut	√	
18	typo dan beberapa referensi kurang dari tahun 2017		√
19	Belum ditambahkan lampiran biodata penulis dan Bukti gedung sekolah dll		√
Jumlah Total*)		6	12

Bandung, 29 Desember 2022



Wafiq Fadhilah Anwar

NIM. 2220060118

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL*

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Wafiq Fadhilah Anwar**))

NIM : 2220060118

Kelompok : 4 Kls MPI-LPDP

Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls MPI-LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Jumlah kata pada Abstrak tidak memenuhi kriteria abstrak ideal yang berkisar 150-200 kata, Abstrak kelompok tiga hanya berjumlah 149 kata		√
2	Beberapa kata asing harus <i>diitalic</i>		√
3	Beberapa huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya		√
4	Ada kata yang diakronim (YME)		√

5	Ada beberapa kata yang typo di daftar isi		√
6	Penulisan paragraf di sub bab harus lurus dengan Latar Belakang, bukan dengan Simbol Sub-Bab		√
7	Penempatan beberapa koma tidak pada tempatnya		√
8	Beberapa peneliti yang diijadikan rujukan teori tidak terdapat di daftar pustaka		√
9	Alamat Lokasi penelitian salah		√
10	Belum ada data yang mendukung fenomena di bagian pendahuluan	√	
11	pengelolaan kata-kata kurang dipahami di bagian (Paragraf ke-lima di Bab I Pendahuluan)	√	
12	Belum menjabarkan antara hasil dan diskusi penjelasan	√	
13	Latar belakang tidak ditemuka <i>research gap</i> dengan penelitian terdahulu	√	
14	Bab II Pembahasan , sub bab Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Antara sub bab dan kalimat awal paragraf spasinya hanya 1,0		√
15	alasan terkait pemilihan lokasi kurang ilmiah	√	

16	Teori yang dikutip pada Bab IV Hasil dan pembahasan tidak ditulis dan diijelaskan secara rinci		√
17	Aspek kajian empiris menjelaskan mengenai keadaan lapangan dengan membandingkannya bersama teori dan penelitian terdahulu, namun dalam aspek kajian teoritis tidak dijelaskan mengenai hal tersebut	√	
18	typo dan beberapa referensi kurang dari tahun 2017		√
19	Referensi jurnal menggunakan <i>font</i> yang berbeda		√
Jumlah Total*)		6	13

Bandung, 29 Desember 2022



Wafiq Fadhilah Anwar

NIM. 2220060118

PORTOFOLIO INDIVIDU

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester

Oleh :

YUYUN WIDARA

NIM : 2220060119. KIs LPDP



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022**

CURICULUM VITAE



Yuyun Widara, Lahir di Bandung 23 September 1989, saya merupakan anak bungsu dari pasangan bapak D. Suryana (Alm) dan ibu Momoh karnamah, Alamat rumah saat ini di Kampung Andir Rt 03 Rw 13 Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka kabupaten Bandung, 40395. No Telepon/ Whatsapp 081324085050, Alamat Email yuyunwidara07@gmail.com

Riwayat Pendidikan, RA di Hidayatul Juariyah Bojong cikuya lulus pada tahun 1995, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN Cikuya 2 lulus pada tahun 2001, Pada jenjang Menengah saya melanjutkan sekolah di SLTPN 1 Cicalengka lulus pada tahun 2004, setelah lulus tingkat menengah saya melanjutkan ke tingkat atas di SMAN 1 Cicalengka jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) lulus pada tahun 2007, pada tahun 2009 saya melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Ilmu Hukum dan lulus pada tahun 2015.

Memulai pekerjaan sebagai komisioner Panitia Pengawas pemilu kecamatan Cicalengka kabupaten Bandung periode 2017-2018, pada 2020 saya bergabung dengan Kementrian Sosial RI sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan sampai sekarang. Saat ini saya sedang menempuh studi lanjut di program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

II. LAPORAN KINERJA PERKULIAHAN

Mata Kuliah: **Perencanaan Pendidikan Islam**

Nama Mahasiswa : **Yuyun Widara/ MPI Reg. LPDP**

PERT, KE-	HARI TANGGAL	MATERI/ POKOK BAHASAN	KET. Metode	Chekis Bukkti KINERJA	
				Ck/dibuat tgl	
01	Senin, 21-11-22	Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan	Offline	✓	
02	kamis, 24-11-22	Rasional Perencanaan Pendidikan	Offline	✓	24-11-22
03	Senin, 01-12-22	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	01-12-22
04	Senin, 05/12/2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
05	Kamis, 08/12/2022	Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	
06	Senin, 12/12/2022	Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan Pendidikan	Online via zoom	✓	12/12/2022
07	Kamis, 15/12/2022	Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan.	Online via zoom	✓	15/12/2022
08	Senin, 19/12/2022	Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Online via zoom	✓	19/12/2022
09	Selasa, 20/12/2022	UTS	Online via zoom	✓	
10	Kamis, 22/12/2022	Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan	Online via zoom	✓	22/12/2022
11	Senin, 26/12/2022	Prsentasi riset mini	Online via zoom	✓	
12	Kamis, 29/12/2022	UAS	Online via zoom	✓	



Bandung, Desember 2022

(Yuyun Widara)

III. BUKTI KINERJA PERKULIAHAN

Pert. 1 Pengantar : Pengenalan MK – Kontrak Kuliah - Penjelasan sistem perkuliahan – Tugas Perkuliahan

Pertemuan offline 21 November 2022



Penyampaian sylabus

Merujuk pada Hand out



Pert. 2 Rasional Perencanaan Pendidikan

Pertemuan offline 24 November 2022



LCK



Merujuk pada hand out



Pert. 3 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pertemuan online 1 Desember 2022



LCK



Merujuk pada hand out

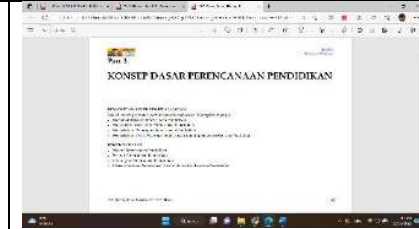


Pert. 4 Rasional Perencanaan Pendidikan

Rasional Perencanaan Pendidikan 05 Desember 2022

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 5 Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan & Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out



Pert. 6 Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

Aplikasi perencanaan dalam manajemen Pendidikan & sistem perencanaan pendidikan

LCK

Merujuk pada hand out

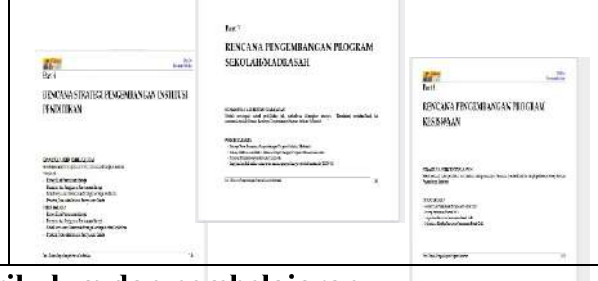


Pert. 7 Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Rencana Strategi pengembangan institusi pendidikan, rencana pengembangan program sekolah, & rencana pengembangan kesiswaan

Pemaparan Poster

Merujuk pada hand out

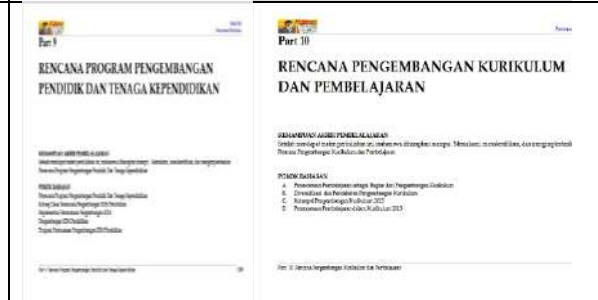


Pert. 8 Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Rencana pengembangan SDM pendidik & tendik, rencana pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Pemaparan Poster

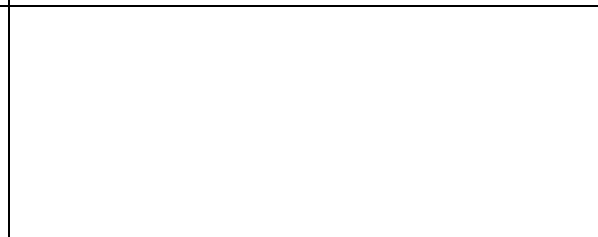
Merujuk pada hand out



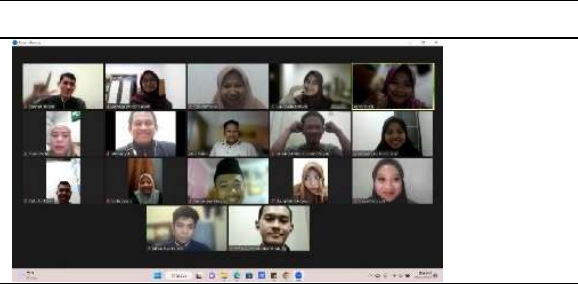
Pert. 9 UTS

UTS

Ujian Melalui Quizziz



Pert. 10 Rencana anggaran biaya Pendidikan, rencana pengembangan sarpras Pendidikan, & rencana pengembangan kerjasama kemitraan Pendidikan



Pemaparan poster

Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Penerapan:

- 1. Menetapkan prioritas sarana dan prasarana yang akan dikembangkan.
- 2. Melakukan studi kelayakan terhadap sarana dan prasarana yang akan dikembangkan.
- 3. Melakukan penganggaran terhadap sarana dan prasarana yang akan dikembangkan.
- 4. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang akan dikembangkan.
- 5. Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana yang akan dikembangkan.

Tujuan:

- 1. Meningkatkan mutu pendidikan.
- 2. Meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.
- 3. Meningkatkan efisiensi biaya.
- 4. Meningkatkan kenyamanan dan keselamatan.
- 5. Meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan.

Tahapan:

1. Penetapan prioritas sarana dan prasarana.
2. Studi kelayakan.
3. Penganggaran.
4. Pengadaan.
5. Pemeliharaan.

DISIMPULSI:

Salah satu tugas pokok lembaga pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu merencanakan dan melaksanakan rencana pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

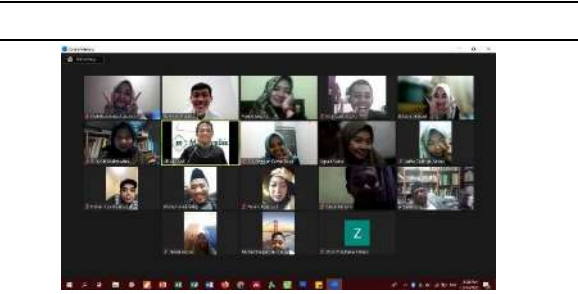
Merujuk pada hand out

Handout 1: RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

Handout 2: RENCANA PENGEMBANGAN SARANA KEMITRAAN

Handout 3: RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN

Pert. 11 Presentasi riset mini



RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MONEV KAB. SANDUNG

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MONEV KAB. SANDUNG

1. Latar Belakang:

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kerjasama kemitraan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

2. Maksud dan Tujuan:

Maksud dari rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan di Monev Kab. Sandung adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kerjasama kemitraan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

3. Sasaran:

Sasaran dari rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan di Monev Kab. Sandung adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui kerjasama kemitraan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

4. Langkah-langkah:

1. Melakukan studi kelayakan terhadap kerjasama kemitraan pendidikan di Monev Kab. Sandung.
2. Melakukan penganggaran terhadap kerjasama kemitraan pendidikan di Monev Kab. Sandung.
3. Melakukan pengadaan kerjasama kemitraan pendidikan di Monev Kab. Sandung.
4. Melakukan pemeliharaan kerjasama kemitraan pendidikan di Monev Kab. Sandung.

5. Penutup:

Rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan di Monev Kab. Sandung adalah salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kerjasama kemitraan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

UAS

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Implementasi KMA Nomor 347 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka
(Studi kasus Di MTsN 2 Purwakarta)
Dari Kelompok 1



IMPLEMENTASI KMA NOMOR 347 TAHUN 2022 DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURIKULUM MERDEKA (STUDI KASUS DI MTsN 2 PURWAKARTA)

Oleh:
Agnes Yusra Tianti, Ali Mursyid, Anggun Kurnia Dewi, Chyrl Futuhana Ahmad
Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Agnes Yusra Tianti
2220060102



Ali Mursyid
2220060103



Anggun Kurnia Dewi
2220060104



Chyrl Futuhana Ahmad
2220060106

01 PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendis No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi ketertarikannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan mini riset (studi kasus) tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab

04 PEMBAHASAN

1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022

Berdasarkan KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah.

2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Tahapan penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sudah sesuai dengan teori John Cresswell, dimulai dengan identifikasi masalah, penelusuran kepustakaan, menentukan tujuan, pengumpulan data, menganalisis data, dan pelaporan.

3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII, artinya MTsN 2 Purwakarta sudah menjadi madrasah pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun pelajaran 2022-2023.

02 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana akan meneliti terkait fenomena yang terjadi di kehidupan sosial pada bidang pendidikan, yakni lembaga pendidikan sekolah. MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian, karena madrasah tersebut satu-satunya MTsN di Purwakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Madrasah tersebut juga sudah mengimplementasikan penguatan profil pelajar Pancasila. Dan pada pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Dan teknik analisis datanya yaitu pemilihan topik, memastikan topik tersebut dengan penelusuran literature atau kepustakaan. Setelah menelusuri beberapa referensi, peneliti akan dapat memahami topik yang akan dibahas.

03 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

05 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta, maka ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka di madrasah sudah diimplementasikan di madrasah yang ditunjuk sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, berikut pada tahapan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

06 REFERENSI

Direktorat KSKK Madrasah. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Emzir. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press. Singkat. (2021). Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Purwakarta. Retrieved 12 December 2022, from <https://mtsn2purwakarta.sch.id/sejarah-singkat/> Sanjaya, Wina. (2010) Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana S, Nasution. (2006). Kurikulum dan Pengajaran. Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara. Rusman. (2010). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

UMUM

1. Tampilan kurang menarik karena tidak berbentuk bagan
2. Bagan 1 dan yang lainnya tidak sama, pada bagan pembahasan adanya spasi antar paragraf, tetapi di bagan yang lain tidak di spasi antar paragraf

Pada Poster diatas Pe-Review menemukan :

1. Judul

Pada *banner* terdapat judul, nama-nama penulis, dan institusi/kelas/kelompok, sehingga sudah bagus.

2. Abstrak

Bagian abstrak pada poster penelitian harus dapat memberikan *ringkasan* secara akurat mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian (*research question*), metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian-bagian poster selanjutnya. Hal ini penting karena abstrak merupakan bagian kedua setelah judul yang akan dibaca oleh publik dan akan menentukan apakah poster kita layak untuk dibaca selanjutnya dan sesuai dengan minat mereka.

- Pada poster diatas tidak ditemukan bagan abstrak
- Seharusnya pada poster dilampirkan bagan abstrak agar para pembaca dapat melihat dan menentukan apakah poster layak dibaca dan sesuai dengan minat mereka

3. Pendahuluan / *Pendahuluan*

Introduction, pada poster harus menjelaskan jawaban dari pertanyaan mengapa penelitan tersebut dilakukan. Bagian ini mendefinisikan topik secara jelas dan menjelaskan apa yang diteliti serta alasan dan arti penting dari penelitan tersebut. Jadi, *pendahuluan* juga harus memuat pertanyaan penelitian dan hipotesis yang sedang diuji. Untuk isinya dapat digunakan teks atau *bullet point*, tergantung dari pilihan personal dan metode mana yang dapat membuat informasi menjadi lebih jelas dan lebih mudah dipahami.

- bagan pendahuluan pada poster diatas sudah baik karena telah memuat topik dan penelitian secara jelas

4. Metode

Bagian metode pada poster penelitian harus menjelaskan apa yang dilakukan dalam penelitian. Pada metode harus disertakan detail yang cukup dan jelas agar orang lain dapat memutuskan apakah desain penelitian yang anda pilih cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang anda ketahui. Dengan kata lain, bagian ini dapat menunjukkan validitas dari studi kita. Statistik dan teknik analisis data yang digunakan juga harus dijelaskan, begitu pula nilai p yang dipilih untuk menentukan perbedaan nilai yang signifikan secara statistik. Bagian metode seharusnya memuat populasi dan subjek studi; teknik *sampling*; tidak ada pengacakan atau teknik lain dalam menetapkan studi kelompok; intervensi, prosedur, dan/atau studi protokol; tidak ada yang *menyilaukan* baik subjek maupun peneliti, alat-alat yang digunakan, serta *hasil* yang dinilai.

- metode penelitian pada poster diatas sudah di jelaskan dengan baik

5. Hasil Kajian/ Penelitian

Hasil penelitian memuat apa yang kita temukan pada penelitian kita. Bagian ini harus mencantumkan analisis data dan gambar atau tabel untuk menunjukkan data kita. Gambar atau tabel digunakan untuk mengklarifikasi dan menggambarkan hasil studi kita dan harus jelas, *self explanatory*, dan sederhana. Gambar harus menyediakan legenda agar dapat dipahami.

- pada poster diatas tidak ditemukan bagan hasil kajian/ penelitian
- seharusnya bagan pembahasan dirubah menjadi bagan hasil

6. Diskusi/ Pembahasan

Bagian diskusi memuat tentang apa yang kita pikirkan mengenai hasil yang kita peroleh. Bagian ini juga dapat disertai dengan bukti-bukti pendukung atau bukti-bukti yang berlawanan dengan hasil penelitian kita yang harus dijelaskan. Kelebihan dan kelemahan belajar juga dideskripsikan pada bagian ini.

- tidak ditemukan bagan diskusi
- seharusnya pada poster terdapat bagan diskusi yang memuat tentang apa yg di pikirkan mengenai hasil yang diperoleh

7. Simpulan

Simpulan kajian/penelitian harus secara langsung berhubungan dengan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan dan didukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang kita peroleh.

- bagan kesimpulan sudah baik karena sudah menjawab rumusan masalah dan hasil penelitian

8. Bibliografi

Bibliografi atau yang umumnya disebut sebagai daftar pustaka ikut menjadi bagian yang penting. Asumsinya, sebuah penelitian ilmiah tentu akan menggunakan referensi-referensi pendukung. Tidak ada batasan minimal maupun maksimal dalam penggunaan referensi. Namun, ini bukan berarti bahwa peneliti bisa melihatnya mencantumkan referensi. Referensi yang terlalu sedikit bisa menandakan peneliti tidak banyak membaca literatur pendukung atau hasil penelitian terkait. Sementara bila terlalu banyak, bisa-dapat dianalisis hasil tulisannya dimainkan oleh pendapat ahli daripada pendapat peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, pemanfaatan referensi harus dilakukan sewajar dan seperlunya saja

- Dalam poster diatas sudah baik karena referensi sudah ditemukan dengan jelas.

DAFTAR HASIL KAJIAN*

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Yuyun Widara

NIM : 2220060119 Kelompok: 4 Kls: LPDP

Judul Makalah : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka

Kelompok : 1 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Sabtu /tgl 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Poster tidak mencantumkan abstrak	√	
2.	Poster tidak mencantumkan diskusi/	√	
3.	Poster tidak membentuk bagan		√
4.	Cara penulisan kurang rapih masih adanya kata yang menyatu tidak memakai spasi		√
5.	Bagan Pembahasan seharusnya diganti dengan bagan hasil kajian		√
Jumlah Total*)			

Bandung, 30 Desember 2022



Yuyun Widara

NIM. 2220060119

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Implementasi KMA Nomor 347 Dalam Rencana Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di MTSN 2 Purwakarta) – Kelompok 1
Nama Mhs/Klp : Yuyun Widara / Kelompok 4
Hari/Tgl : Sabtu / 31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster			v	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			v	
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			v	
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)				v
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			v	

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Yuyun Widara
NIM. 2220060119

1. Penyampaian Ide Pokok pada Mini Riset kelompok 1 diberi nilai 3 (baik) karena:
 - Koherensi antara ide yang terdapat pada pendahuluan dan rumusan masalah secara jelas dipaparkan
 - Adanya kesesuaian data antara Teori dan Empirik
 - Pada bagian Pendahuluan masih adanya kekurangan mengenai latar belakang pentingnya penelitian ini dilakukan dan kaitannya dengan perencanaan pendidikan
2. Penguasaan materi sudah bagus hanya saja kurang improvisasi hanya terpaku pada bacaan saja
3. Penggunaan media sudah bagus terlihat dari pembuatan poster yang sudah bagus dan penggunaan aplikasi zoom yang sudah memadai
4. Menjawab Pertanyaan mini riset kelompok 1 diberi nilai 4 (sangat baik) karena
 - Rumusan masalah sudah berbasis teori dan empiris
 - Adanya kesesuaian antara aspek kajian teoritis dan Kajian Empiris dengan Judul yang diangkat oleh kelompok ini
5. Kerja sama antar kelompok sudah baik terbukti dengan pembagian tugas yang adil.

PORTOFOLIO KELOMPOK

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN

PROGRAM LPDP SEMESTER I TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas & Peryratatan Ujian Akhir Semester



PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022

PORTOPOLIO KELOMPOK

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

SEMESTER 1 TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas &
persyaratan Ujian Akhir Semester

Oleh Kelompok : 1 / Kelas LPDP

Agnes Yusra / 2220060102 / Ketua Kelompok
Ali Mursyid / 2220060103 / Anggota
Anggun Kurnia Dewi / 2220060104 / Anggota
Chyрил Futuhana Ahmad / 2220060106 Anggota



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCA SARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022

1. Identitas/nama/foto anggota kelompok

IDENTITAS KELOMPOK 1



AGNES YUSRA
(2220060102)
KETUA KELOMPOK



ANGGUN KURNIA DEWI
(2220060104)
ANGGOTA



ALI MURSYID
(2220060103)
ANGGOTA



CHYRIL FUTUHANA AHMAD
(2220060106)
ANGGOTA

**DESAIN INPUT
PENELITIAN RISET MINI,
JURNAL DAN POSTER**

2. Silabus / RPS

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimincing, Pasirjulang, Cimincing, Cirebon, Jawa Barat 40132 Website: http://ppp.uinngd.ac.id/ ; zuli@uinngd.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jengjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : I (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: Memahami MK Perenc Pendidikan Menjelaskan MK Perenc Pendidikan Melaksanakan MK Perenc Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kuliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkembangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembangunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Rene Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3. Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Teori, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasi Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidikan	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Renstra	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi);	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Babasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah	Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/Madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M)	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: IX. 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan	Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan 1. Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: X. 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum	Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum 1. Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: XI. 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran	Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran 1. Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran 2. Komponen Rencana cara Pembelajaran 3. Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran 4. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatn & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM danRAKM 3. Menjelaskan RAPBM danRAKM	Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatn & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM) 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatn & Pengeluaran Madrasah(RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatn & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM)	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Sapras Sekolah/ Madrasah 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Sapras Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Rencana Pengembangan Sapras Sekolah/Madrasah	Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan 2. Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan 3. Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan 4. Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 4. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 5. Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 6. Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah	Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Program Kerjasama Kemitraan 2. Model Kerjasama Kemitraan Sekolah 3. Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat 4. Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstrak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi)	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV
Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa/ Materi I sd. XIII	Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER		Tulis Multiple Cois		Materi/ Part I sd XIV

REFEREN

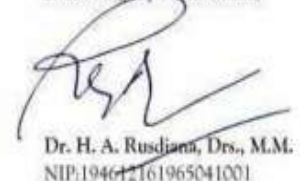
- Bennis, Warren G. 1969. *Organizational Development, Its Nature, Origins and Prospects*, Addison Wesley: Reading Mass.
- Boseman, Glenn, and Arvind Phatak, 1989. *Strategic Management*, New York: John Wiley & Sons.
- Bryson dan John M. 2008. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Callaway, A. (1971). Educational planning and unemployed youth. In C. E. Beeby (Ed.), *Planning and the educational administrator*. Paris: International Institute for Educational Planning UNESCO.
- Caslin M. C. 1984. *Using the community as a resource. Collaboration Vocational Educational And Private Sector*. Arlington, VA: The American Vocational Association.
- Coombs, P.H. 1967. *What is Educational Planning? (Istiwidayanti, Trans.)*. In C. E. Beeby (Ed.), *Planning and the educational administrator*. Paris: Jakarta: Bhratara Karya Aksara dan UNESCO: Lembaga Internasional untuk Perencanaan Pendidikan.
- Cunningham, 1983. *Systematic Planning for Educational Change*, United States of America: Mayfield Publishing Company.
- Davis, Barrios G, Russel, 1980. *Issues and Problem in Planning of Education in Developing Countries*, Cambridge: CSED.
- Faludi, Andreas. 1973. *Planning Theory*. Oxford, England: Pergamon Press Ltd. Oxford.
- Faludi, Andreas. 1986. *Critical Rationalism and Planning Methodology*. London: Pion Limited.
- Friedmann, John. 1987. *Planning in The Public Domain: From Knowledge to Action*. New Jersey: Princeton University Press.
- Gehee & Thayer. 2000. *Training Needs Assessment*. New Delhi: Mc. Grave Hill. Publishing.

RPS Perencanaan Pendidikan S2

- Hallak, J. 1967. *he analysis of educational cost and expenditure*. In C. E. Beeby (Ed.), *Planning and the educational administrator*. Paris: International Institute for Educational Planning UNESCO.
- Harbison, F. 1967. *Educational Planning and Human Resource Development (Soeheba, K, Trans.)*. In C. E. Beeby (Ed.), *Planning and the educational administrator*. Paris: UNESCO.
- Jackson, S.E., & Schuler, R.S. 1990. *Human Resource Planning: Challenges for Industrial/Organization Psychologists*. New York, West Publishing Company, Lippit,
- R. J. W., and B. Westley, 1978. *The Dynamics of Planned Change*, Harcourt, New York: Brace and World, Inc.
- Nickols, K., & Thirunamachandran, R. 2000. *Strategic Planning in Higher Education: A Guide for Heads of Institutions*, Senior
- Preedy, Margaret. 1993. *Managing The Effective School*. London: Open.
- Rusdiana, A, dkk. 2014. *Asar-asus Manajemen berurusan Global* Bandung: Pustaka Setia.
- _____. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- _____. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: Pustaka Setia
- _____. 2015. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia
- _____. 2016. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.
NIP.194602161965041001

Mengetahui

Ketua Jurusan/Prodi,



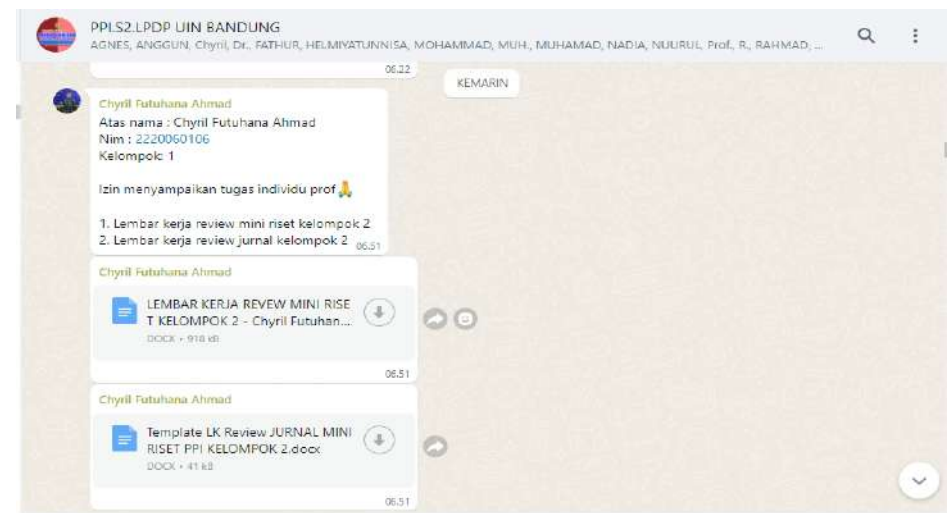
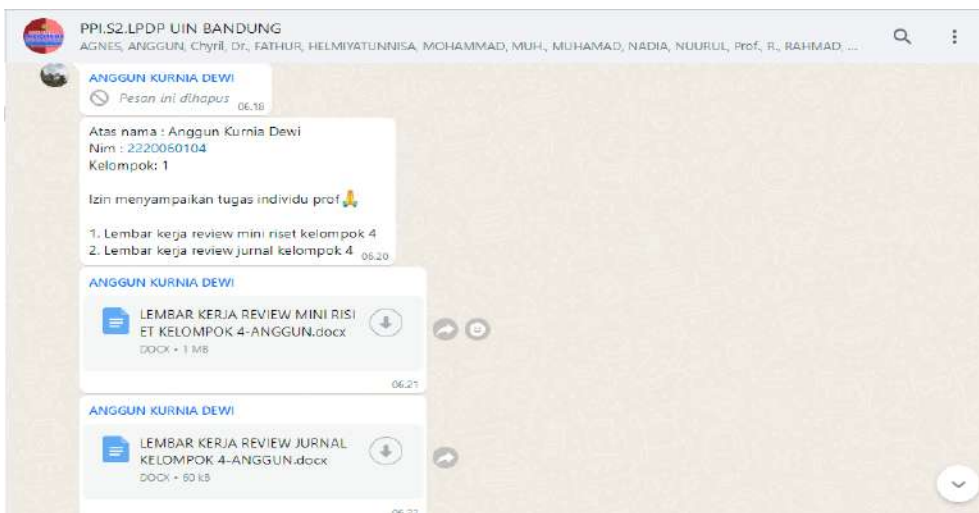
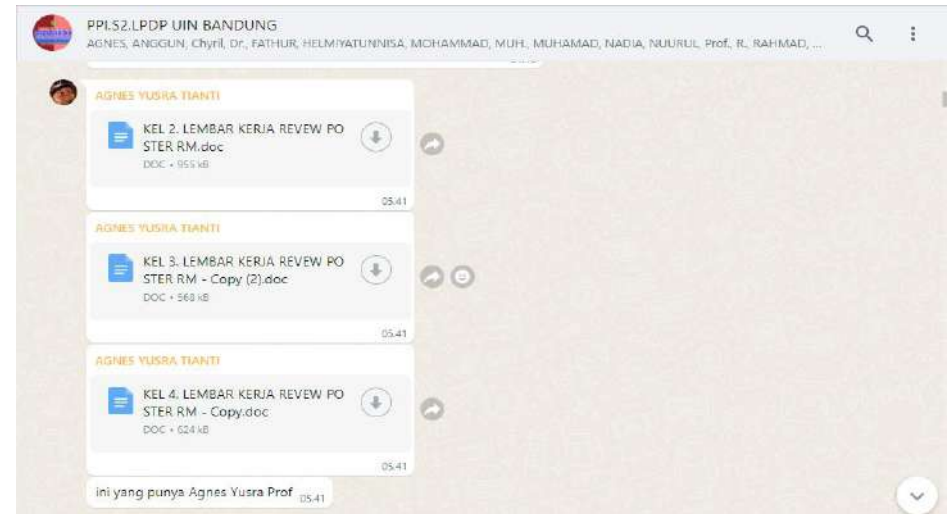
Prof. H. A. Rusdiana, M.Pd.
NIP. 1956030719820310060

DESAIN RISET MINI KELOMPOK 4
MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN KELAS LPDP

Tahap	Waktu (Hari/Tanggal/Jam)	Kegiatan
1	Selasa, 27 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Setiap kelompok menyiapkan laporan hasil mini riset, jurnal dan poster untuk dibagikan ke Kelompok lain melalui WA Grup.
2	Rabu, 28 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengirimkan laporan hasil mini riset, jurnal, dan poster melalui WA Grup ditujukan kepada Kelompok lain dan Dosen 2. Setiap kelompok membagi tugas anggota kelompok untuk mengefisienkan proses <i>review</i> 3. Setiap kelompok <i>mereview</i> hasil riset (mengomentari dan memberi masukan) Catatan: Kelompok 1 dikomentari 2,3,4
3	Kamis, 29 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Menyampaikan rubrik hasil <i>review</i> dan lembar kerja catatan laporan mini riset, jurnal dan poster ke kelompok asal melalui WA Grup dan Dosen
4	Jum'at, 30 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok menyampaikan hasil mini riset dengan menampilkan poster sebagai ringkasan isi mini riset 2. Penyampaian Portofolio (individu dan kelompok) sebagai syarat UAS 3. Memperbaiki laporan mini riset, jurnal dan poster sesuai dengan catatan diskusi dan saran dari Kelompok dan Dosen
	Sabtu, 31 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Ujian Akhir Semester

TAHAP 2 : MENYAMPAIKAN LAPORAN HASIL RISET MINI, JURNAL DAN POSTER KE WHATSAPP GROUP

Bukti Tangkapan Layar Pengumpulan Tugas



**Pembagian Kerja Review Hasil Riset Mini Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam
Kelompok 1 Kelas Magister Manajemen Pendidikan Islam/LPDP/Semester 1**

No	Nama /Reviewer	NA RM	Jurnal	Poster
1	Agnes Yusra Tianti			
	Poster Kelompok 2			√
	Poster Kelompok 3			√
	Poster Kelompok 4			√
2	Ali Mursyid			
	Kelompok 3 : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung	√		
	Kelompok 3 : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung		√	
3	Anggun Kurnia Dewi			
	Kelompok 4 : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung	√		
	Kelompok 4 : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung		√	
4	Chyiril Futuhana Ahmad			
	Kelompok 2: Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung	√		
	Kelompok 2: Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung		√	

Bandung, 28 Desember 2022

Mengetahui,
Kosma



Chyiril Futuhana Ahmad
NIM. 2220060106

Ketua Kelompok,



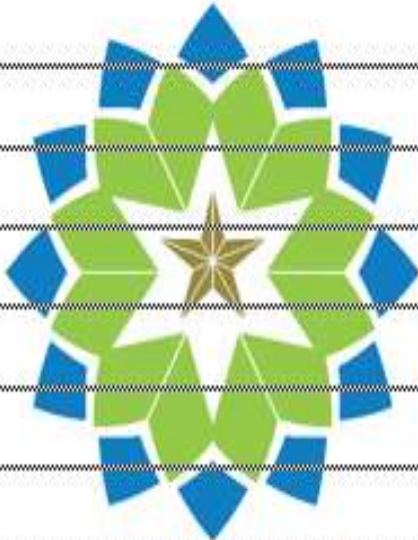
Agnes Yusra Tianti
NIM: 2220060102

**DESAIN PROSES
PENELITIAN RISET MINI,
JURNAL, DAN POSTER**

TAHAP 3 : MENYAMPAIKAN *REVIEW* LAPORAN HASIL Riset MINI, JURNAL DAN POSTER KEPADA KELOMPOK LAIN DAN DOSEN MELALUI WHATSAPP GROUP

LAMPIRAN *REVIEW* LAPORAN Riset MINI KELOMPOK 2, 3, 4

3.1. Penilaian Mini Riset untuk kelompok 2

LEMBAR KERJA <i>REVIEW</i> MINI Riset	
Kiriman Dari	: Kelompok 2
REVIEWER	: Chyрил Futuhana Ahmad - Kelompok 1
LAPORAN MINI Riset	
RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN MAN 1 KOTA BANDUNG	
Dikerjakan untuk memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam	
	
uin	
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG	

DAFTAR HASIL KAJIAN MINI RISET KELOMPOK 2

Dibuat Oleh :

Nama Mahasiswa : Chyiril Futuhana Ahmad
 NIM : 2220060106 - Kelompok: 1 - Kls: LPDP
 Judul Makalah : *Rencana Anggaran Biaya MAN 1 Kota Bandung*
 Kelompok : 2 Kls: LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : Sabtu//Tanggal : 31 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	<p>1. Absrak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak Seharusnya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata, dan isi paragraf. (Sumber : Template lihat dibawah ini : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii) - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. bagian iv “abstrak didahulukan yang berbahasa inggris daripada yang berbahasa Indonesia.” - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii pon 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata., sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. 		✓
2.	<p>2. Pendahuluan</p> <p>Silahkan Berikan Komertar dan masukan (sesuia tepmlet Jurnal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 1, Seharusnya di pendahuluan itu memuat: Pertama berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, submer koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang; Kedua asumsi atau teori, yang akan berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Ketiga; kesenjangan/masalah: itu perbedaan antara fenomena dengang teori yang akan dipergunakan pada rumusan masalah... (lihat di hal 6 ped). Kempat arguntasi logis/praduga kita yng menyebabkan masalah (sehingga pertanyaan penelitian kita dianggap/diduga dapat memberi solusi). Kelima, bagian akhir Latar belakang berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Perencanaan Pendidikan Islam. • Kekurangan dalam pendahuluan laporan mini riset kelompok 3 tentang MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG halaman 2, yaitu pada teori yang dimunculkan disini terlihat belum berhubungan dengan rumusan masalah, yang merupakan poin kedua diantara 5 poin yang harus ada di latar belakang masalah. Sebaiknya teori yang dimunulkan merupakan teori yang nantinya menjadi dasar dalam perumusan masalah dan pertanyaan penelitian. (Lihat panduannya di template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1 tentang apa saja yang harus ada di pendahuluan. 	✓	
3.	<p>3. Rumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belakang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan rujukan teori yang akan dipergunakan Jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah. Sumber rujukan dapat dilihat di : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1 	✓	

4.	<p>4. Kajian Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada kajian pustaka halaman 4, sumber rujukan dominan berasal dari sumber yang lebih dari 5 tahun. Rujukan yang dipakai adalah bersumber dari (Sari, 2012, p. 15), (Terry, 1977, p. 54), Bush and Coleman (2000, p.4), Husaini Usman (2010, p.12), Ibrahim Bafadal (2004, p.2), Rahayu (2009), Ary Gunawan (1982, p.114). - Berdasarkan komposisi sumber rujukan 100% berasal dari buku, belum terlihat dari sumber jurnal. - Lihat template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 3, bagian ini mendeskripsikan tentang teori yang akan dipergunakan dalam pembahasan hasil penelitian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, bersumber dari Jurnal dan buku tebitan 5 tahun terakhir (komposisi jurnal 80 %- buku 20 %) 	✓	
5.	<p>5. Diskusi/Pembahasan (idealnya sesuai Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan teori yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan hasil temuannya berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang teoritis. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoritis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil. - Pada aspek kajian teoritis halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, pereview belum menemukan bahwa "peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu", dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka. - Pada aspek kajian empiris halaman 14 juga pereview belum menemukan bahwa "Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.". Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : http://repository.uin-suska.ac.id/62190/ dari http://repository.radenintan.ac.id/21325/ - Pada aspek implikasi hasil dalam penelitian ini juga, hemat pereview secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa "Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung. 	✓ ✓ ✓	
6.	<p>6. Simpulan (idealnya sesuai Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori/Hasil penelitian dan Pembahasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 9 bahwa : Simpulan merupakan natijah atau konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah. - Simpulan dalam penelitian ini secara umum sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada template, Hanya saja lebih diperhatikan pada penyusunan kalimat agar enak dibaca oleh pembaca. Baiknya kesimpulan disusun berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dan dipisahkan dengan paragraf. 	✓	

7.	<p>7. Daftar Pustaka (idealnya sesuai template Jurnal itu hanya diwakili beberapa saja)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : - http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 11 bahwa : Penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA Style. - Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57 bahwa : Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style : <i>Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.</i> <p>Pada penelitian ini penulisan daftar pustaka belum semua tertata rapi seperti yang dimaksudkan di atas, ke depan baiknya dalam penulisan daftar pustaka merujuk pada pedoman yang sudah ada.</p>		✓
----	--	--	---

Bandung, 30 Desember 2022



Chyрил Futuhana Ahmad
NIM. 2220060106

3.2. Penilaian Mini Riset untuk kelompok 3

LEMBAR KERJA REVIEW MINI RISET

Kiriman Dari : Kelompok 3

REVIEWER : Ali Mursyid - Kelompok 1

**MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG**

Disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

DAFTAR HASIL KAJIAN MINI RISET KELOMPOK 3

Dibuat Oleh :

Nama Mahasiswa : Ali Mursyid
 NIM : 2220060103 Kelompok: 1 - Kls: LPDP
 Judul Makalah : *Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung*
 Kelompok : 3 Kls: LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : Sabtu/Tanggal : 31 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	<p>1. Absrak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak Seharunya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata, dan isi paragraf. (Sumber : Template lihat dibawah ini : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii) - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. bagian iv “abstrak didahulukan yang berbahasa inggris daripada yang berbahasa Indonesia.” - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii pon 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata., sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. 		✓
2.	<p>2. Pendahuluan</p> <p>Silahkan Berikan Komertar dan masukan (sesuia tepmlet Jurnal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 1, Seharusnya di pendahuluan itu memuat: Pertama berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, submer koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang; Kedua asumsi atau teori, yang akan berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Ketiga; kesenjangan/masalah: itu perbedaan antara fenomena dengang teori yang akan dipergunakan pada rumusan masalah... (lihat di hal 6 ped). Kempat arguntasi logis/praduga kita yng menyebabkan masalah (sehingga pertanyaan penelitian kita dianggap/diduga dapat memberi solusi). Kelima, bagian akhir Latar belakang berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Perencanaan Pendidikan Islam. 	✓	
3.	<p>3. Rumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belankang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan rujukan teori yang akan dipergunakan Jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah. Sumber rujukan dapat dilihat di : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1 	✓	

4.	<p>4. Kajian Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada kajian pustaka halaman 4, sumber rujukan dominan berasal dari sumber yang lebih dari 5 tahun. Rujukan yang dipakai adalah bersumber dari (Sari, 2012, p. 15), (Terry, 1977, p. 54), Bush and Coleman (2000, p.4), Husaini Usman (2010, p.12), Ibrahim Bafadal (2004, p.2), Rahayu (2009), Ary Gunawan (1982, p.114). - Berdasarkan komposisi sumber rujukan 100% berasal dari buku, belum terlihat dari sumber jurnal. - Lihat template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 3, bagian ini mendeskripsikan tentang teori yang akan dipergunakan dalam pembahasan hasil penelitian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, bersumber dari Jurnal dan buku tebitan 5 tahun terakhir (komposisi jurnal 80 %- buku 20 %) 	✓	
5.	<p>5. Diskusi/Pembahasan (idealnya sesuai Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan teori yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan hasil temuannya berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang teoritis. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil. - Pada aspek kajian teoritis halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, pereview belum menemukan bahwa "peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu", dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka. - Pada aspek kajian empiris halaman 14 juga pereview belum menemukan bahwa "Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.". Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : http://repository.uin-suska.ac.id/62190/ dari http://repository.radenintan.ac.id/21325/ - Pada aspek implikasi hasil dalam penelitian ini juga, hemat pereview secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa "Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung. 	✓ ✓ ✓	
6.	<p>6. Simpulan (idealnya sesuai Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori/Hasil penelitian dan Pembahasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 9 bahwa : Simpulan merupakan natijah atau konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah. - Simpulan dalam penelitian ini secara umum sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada template, Hanya saja lebih diperhatikan pada penyusunan kalimat agar enak dibaca oleh pembaca. Baiknya kesimpulan disusun berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dan dipisahkan dengan paragraf. 	✓	


7.	<p>7. Daftar Pustaka (idealnya sesuai template Jurnal itu hanya diwakili beberapa saja)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : - http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 11 bahwa : Penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA Style. - Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57 bahwa : Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style : <i>Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan Jakarta: Rajawali Pers.</i> <p>Pada penelitian ini penulisan daftar pustaka belum semua tertata rapi seperti yang dimaksudkan di atas, ke depan baiknya dalam penulisan daftar pustaka merujuk pada pedoman yang sudah ada.</p>		✓
----	---	--	---

Bandung, 30 Desember 2022



Ali Mursyid
 NIM. 2220060103

3.3. Penilaian Mini Riset untuk kelompok 4

LEMBAR KERJA REVIEW MINI RISET	
Kiriman dari : Kelompok 4	
Reviewer: Anggun Kurnia Dewi	
LAPORAN MINI RISET	
RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN	
PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN	
BANDUNG	
Sebagai pemenuhan tugas pada mata kuliah	
Perencanaan Pendidikan Islam	
 uin	

DAFTAR HASIL KAJIAN MINI RISET KELOMPOK 4

Dibuat Oleh

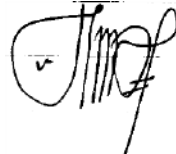
Nama Mahasiswa : Anggun Kurnia Dewi
NIM : 2220060104 Kelompok:1 Kls: LPDP
Judul Makalah : *Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung*
Kelompok : 4 Kls: LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Rabu/Tanggal : 28 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Penulisan cover kurang rapi. Spasi nya harap diperhatikan.		✓
2.	Seharusnya abstrak terdiri dari 150 kata, ini baru 105 kata. Mungkin bisa ditambah lagi kontennya.		✓
3.	Setelah titik harus diawali dengan huruf besar.		✓
4.	Belum disebutkan fokus penelitian	✓	
5.	Belum ada gap penelitian. Belum ada fenomena tentang mitra baik regional, nasional maupun global yang didukung oleh data Referensi diambil maksimal 5 tahun terakhir.	✓	
6.	Kalimat pertama di footnote harus menjorok ke dalam.		✓
7.	Seharusnya di bab 2 disebutkan tentang teori-teori yang nantinya akan digunakan atau dijadikan rujukan untuk mengolah hasil penelitian di lapangan	✓	
8.	Subjek penelitian merupakan tempat penelitian. Sedangkan disini yang disampaikan informannya.	✓	
9.	Pada metode pengumpulan data seharusnya disampaikan, metode apa yang digunakan dalam penelitian ini.	✓	
10.	Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style : <i>, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.</i> Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57		✓

11.	Teori Molloy tentang tahapan membangun kemintraan MAN 2 Kabupaten Bandung belum disinggung di bab 2 tentang kajian pustaka yang merupakan landasan teoritis dalam sebuah penelitian. Baiknya, teori Molloy tersebut ditampilkan di kajian pustaka, agar terlihat wujud konsistensi penelitian terhadap hipotesis yang dihasilkan berdasarkan teori tersebut.	✓	
Jumlah Total*)		6	5

Bandung, 30 Desember 2022



Anggun Kurnia Dewi

NIM. 2220060104

LAMPIRAN REVIEW LAPORAN JURNAL

KEPADA KELOMPOK 2, 3, 4

3.4. Penilaian Jurnal untuk kelompok 2

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL
Kiriman Dari : Kelompok 2
REVEWER : Chyryl Futuhana Ahmad – Kelompok 1
Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung
<i>Abstract. The preparation of the budget is a negotiation between the top management and the leader below them in determining the amount of the budget. The purpose of this study was to determine the grouping, classification, and utilization of education funding at MAN 1 Bandung City, understand the strategy for preparing expenditure budget plan at MAN 1 Bandung City, explain the preparation expenditure budget at MAN 1 Bandung City. This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation studies. The research subject was the treasurer of MAN 1 Bandung City. The results of the study found: (1) The grouping of operational needs was adjusted to the RKAM using the priority scale principle. The funding sources City were BOS funds and committee funds. (2) The strategy for preparing the Madrasah budget plan is based on EDM and key indicators that refer to the 8 National Education Standards (SNP). (3) The preparation of the financial budget begins with a meeting of the heads of sections or teams to formulate planning activities, needs and also budgeting for the long and short term.</i>
Keywords: <i>Grouping, Strategy, and Preparation of the financial budget.</i>

Subtansi yang seharusnya :

1. Abstrak

- Seharusnya

- 1- Setiap awal kata pada judul ditulis kapital
- 2- Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf
- 3- Mengubah menjadi "Undang-Undang"

-Kekurangan :

- 1- Peneliti tidak mengkapitalkan tiap awal kata pada judul, Sumber [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 2-Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraph, Sumber [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 3-Penulisan "undang-undang" menggunakan huruf "u: yang tidak kapital. Sumber <https://www.kompasiana.com/sutomo-paguci/598aef0ac2b9f92fda324133/begini-penulis-pasal-undang-undang-yang-benar>

2. Metode

- Seharusnya:

- 1- Menggunakan font Cambria
- 2-Mengubahnya menjadi kualitatif deskriptif.

-Kekurangan

- 1- Peneliti menggunakan font courier new. Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 2- Peneliti menggunakan istilah "metode deskriptif kualitatif" Sumber http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/7/09410177_Bab_3.pdf

3. Hasil

- Seharusnya

- 1-Menggunakan font 11,
- 2- Tidak menggunakan angka 1, agar tidak terindikasi footnote.
- 3-Memberi spasi antara dua kata yang berbeda.
- 4-Menuliskan kata asing dengan italic/dimiringkan.
- 5-Menuliskan kepanjangan dari akronim.
- 6-Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraph

- Kekurangan

- 1- Kesalahan: Font sub judul 10.5 Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 2- Adanya angka 1 setelah titik yang membuat gagal paham Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 3-Peneliti tidak memberi spasi antara dua kata yang berbeda Sumber <https://beritagar.id/artikel/tabik/peran-spasi-dalam-tulisan>
- 4-Peneliti tidak menuliskan dengan italic/miring untuk kata asing. Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 5-Peneliti tidak menuliskan kepanjangan dari akronim. Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/09/110000569/aturan-penulisan-singkatan-sesuai-puebi>
- 6-Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf. Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

4. Penutup

Seharusnya

- 1-memadukan teori dan kesimpulan yang ada
- 2-Tidak harus mencantumkan implikasi

Kekurangan

- 1- Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 2-Peneliti mencantumkan implikasi Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL KELOMPOK 2

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Chyрил Futuhana Ahmad
NIM : 2220060106 Kelompok:1 Kls: LPDP
Judul Makalah : *Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung*
Kelompok : 2 Kls: LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Rabu / Tanggal : 28 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:


No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Setelah bagian literature review, baiknya pertegas kedudukan artikel ini dengan kajian-kajian sebelumnya (tunjukan novelty). Baiknya menggunakan software reference manager untuk pengutipan.	✓	
2.	Baiknya konsisten dalam jumlah baris disetiap paragrafnya agar lebih mudah terbaca oleh pembaca.		✓
3.	Besar font untuk bagian referensi adalah 10 sesuai template Jurnal.		✓
4.	Setidaknya abstrak harus memuat: Fakta sosial/latar belakang, tujuan penelitian, serta deskripsi singkat mengenai hasil.	✓	
5.	Keyword baiknya disusun berdasarkan abjad		✓
6.	Gunakan kategorisasi pada literature review di pendahuluan	✓	
7.	Pastikan antara pendahuluan, hasil, dan kesimpulan itu koheren	✓	
8.	Dalam penggunaan tabel pastikan judul tabel disebutkan kembali di penjelasan (jangan gunakan tabel diatas, dibawah, dll)		✓
9.	Perhatikan kembali ukuran font, pastikan sesuaikan dengan template		✓
10.	Selain novelty, cantumkan juga state of art dari paper yang dibuat pada bagian pendahuluan	✓	
Jumlah Total*)			

Bandung, 30 Desember 2022



Chyрил Futuhana Ahmad
NIM. 2220060106

3.5. Penilaian Jurnal untuk kelompok 3

	ilkogretim Online - Elementary Education Online, Year; Vol (Issue): pp. XX-XX http://ilkogretim-online.org.tr doi
LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL	
Kiriman Dari : Kelompok 3	
REVEWER : Ali Mursyid – Kelompok 1	
Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung	
<p>Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan: pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah</p>	

1. Absrak

- Abstrak Seharunya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata, dan isi paragraf. (Sumber : Template lihat dibawah ini : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii)
- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii pon 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata., sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.

2. Pendahuluan

Silahkan Berikan Komertar dan masukan (sesuia tepmlet Jurnal)

- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 1, Seharusnya di pendahuluan itu memuat: **Pertama** berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, submer koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang; **Kedua** asumsi atau teori, yang akan berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. **Ketiga**; kesenjangan/masalah: itu perbedaan antara fenomena dengang teori yang akan dipergunakan pada rumusan masalah... (lihat di hal 6 ped). **Kempat** arguntasi logis/praduga kita yng menyebabkan masalah (sehingga pertanyaan penelitian kita dianggap/diduga dapat memberi solusi). **Kelima**, bagian akhir Latar belakang berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Perencanaan Pendidikan Islam.

3. Metode Penelitian

- Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belankang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan rujukan teori yang akan dipergunakan Jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah. Sumber rujukan dapat dilihat di :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf
halaman 1

4. Hasil Penelitian Apa? (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)

- Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf
hlm. 5

bahwa bagian **hasil penelitian** ini mendeskripsikan tentang gambarkan nyata lokasi penelian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan-tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Selain itu, juga dicantumkan kegiatan pengambilan data seperti jadwal wawancara atau observasi yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan.

- Pada bab IV tentang hasil penelitian halaman 11, hemat saya sebagai pereview, sudah sesuai dengan template.

5. Diskusi dan Kesimpulan (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)

- Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf
hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

Bagaimana keterkaitan penelitian dengan **teori** yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan **hasil temuannya** berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang **teoritis**. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu **aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil**.

- Pada **aspek kajian teoritis** halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, pereview belum menemukan bahwa “peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu”, dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka.
- Pada **aspek kajian empiris** halaman 14 juga pereview belum menemukan bahwa “Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.”. Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : <http://repository.uin-suska.ac.id/62190/> dan <http://repository.radenintan.ac.id/21325/>
- Pada **aspek implikasi** hasil dalam penelitian ini juga, hemat pereview secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

6. Simpulan (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis JTeori/Hasil penelitian dan Pembahasan)

- Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

hlm. 9 bahwa : Simpulan merupakan natijah atau konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah.

- Simpulan dalam penelitian ini secara umum sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada template, Hanya saja lebih diperhatikan pada penyusunan kalimat agar enak dibaca oleh pembaca. Baiknya kesimpulan disusun berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dan dipisahkan dengan paragraf.

7. Referensi (idealnya sesuai tepmlet Jurnal-itu haya diwakili beberapa saja)

- Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf
hlm. 11 bahwa : Penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA Style.

- Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57 bahwa : Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style :

Anwar, Idochi (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pada penelitian ini penulisan daftar pustaka belum semua tertata rapi seperti yang dimaksudkan di atas, ke depan baiknya dalam penulisan daftar pustaka merujuk pada pedoman yang sudah ada.

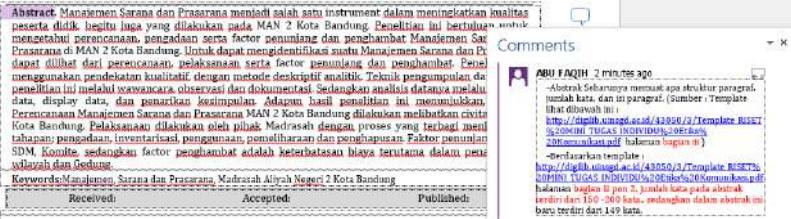
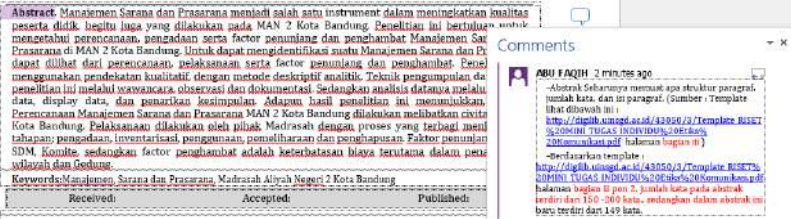
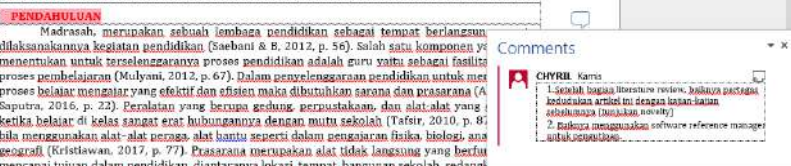
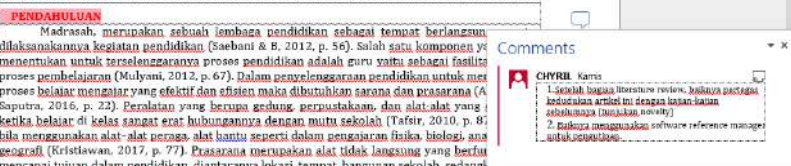
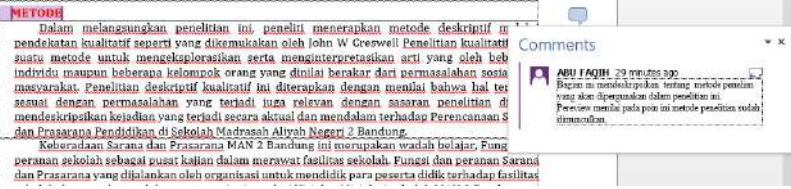
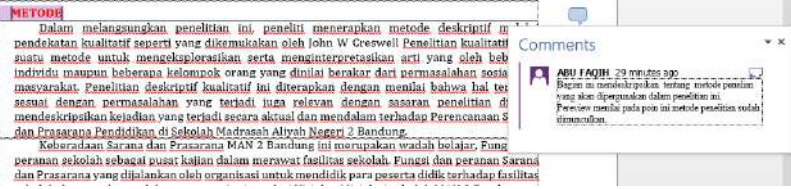
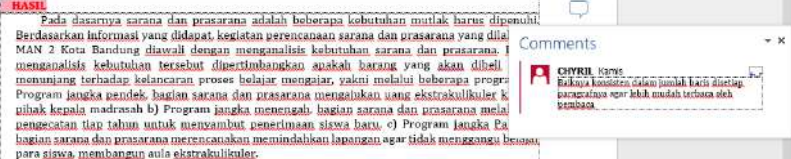
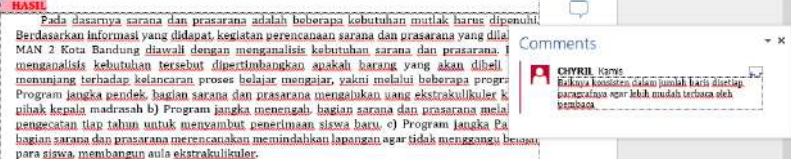
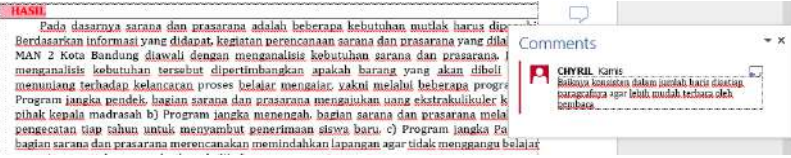
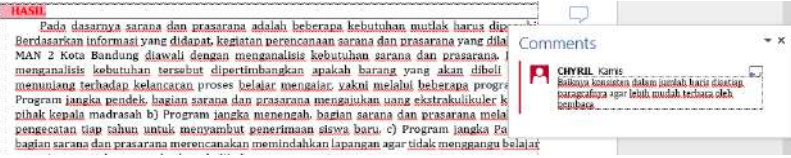
- Besar font untuk bagian referensi adalah 10 sesuai template Jurnal.

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL KELOMPOK 3

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Ali Mursyid
 NIM : 2220060103 Kelompok: 1 Kls: LPDP
 Judul Makalah : *Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung*
 Kelompok : 3 Kls: LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : Jum'at//Tanggal : 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
8.	<p>Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan, pengadaan serta faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana dapat dilakukan dari perencanaan, pelaksanaan serta faktor penunjang dan penghambat. Untuk menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi tahapan: pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang SDM, Komite, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam pemeliharaan dan gedung.</p> <p>Keywords: Manajemen Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung</p> <p>Received: Accepted: Published:</p>		
9.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>Madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsung dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk merencanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (A Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (A Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (A Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (A Saputra, 2016, p. 22).</p>		
10.	<p>METODE</p> <p>Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk meneliti kualitas sarana yang diteliti oleh John W. Creswell. Penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara akurat dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.</p> <p>Kebudayaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar. Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dilancarkan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas</p>		
11.	<p>HASIL</p> <p>Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Untuk menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli memenuhi terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: Program jangka pendek bagian sarana dan prasarana menggunakan uang ekstrakurikuler ke pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah bagian sarana dan prasarana melalui pelaksanaan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru, c) Program jangka panjang bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.</p>		
12.	<p>HASIL</p> <p>Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Untuk menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli memenuhi terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: Program jangka pendek bagian sarana dan prasarana menggunakan uang ekstrakurikuler ke pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah bagian sarana dan prasarana melalui pelaksanaan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru, c) Program jangka panjang bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.</p>		

13.	<p>DISKUSI dan KESIMPULAN</p> <p>1. Proses perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung</p> <p>a. Aspek kajian teoritis</p> <p>Dalam proses manajemen sarana prasarana MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan telah didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Pattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkap oleh Ali Imron.</p> <p>b. Aspek kajian empiris</p> <p>MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal di meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.</p> <p>c. Aspek kajian implikasi</p> <p>Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terlok jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.</p> <p>2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana</p> <p>a. Aspek kajian teoritis</p> <p>Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.</p> <p>b. Aspek kajian empiris</p>	<p>Comments</p> <p>ABU FAJRIH · A few seconds ago</p> <p>Berdasarkan template : http://dijajah.unsida.ac.id/43059/2177template-REVISI-DIVISI-TIKAS-080909/2018/20Komanda.pdf hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan teori yang sudah ada serta bagaimana peneliti menyimpulkan hasil temuan yang berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang dibandingkan dengan sudut pandang teoritis. Dalam hal ini juga metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyimpulkan dan menguraikan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoritis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.</p> <p>*Pada aspek kajian teoritis halaman 14 dalam laporan mulai diurut kelampok 5 ini, paragraf belum menyebutkan bahwa "peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diuraikan pada obyek penelitian tertentu", dikarenakan teori tersebut tidak di sebekukannya pada bab 2 tentang kajian pustaka.</p> <p>*Pada aspek kajian empiris halaman 14 juga paragraf belum menyebutkan bahwa "penelitian ini belum</p>	✓	
14.	<p>REFERENCES</p> <p>Awaludin, A., & Saputra, H. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak). <i>Jurnal Ilmiah: Rekayasa dan Manajemen Informatika</i>, 6-13.</p> <p>Baki, A. (1907). <i>Sonabhinirdehara unna: Tattva, teka-tyekheka</i>. Ankara: Pustaka Yaitu milik.</p> <p>Bandura, A. (1997). <i>Self-efficacy: The exercise of control</i>. New York: Freeman and Company.</p>	<p>Comments</p> <p>CHYRI · Karer</p> <p>Besar font untuk bagian referensi adalah 10 sesuai template jurnal.</p>	✓	
Jumlah Total*)				

Bandung, 30 Desember 2022



Ali Mursyid
NIM. 2220060103

3.6. Penilaian Jurnal untuk kelompok 4

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL	
Kiriman Dari : Kelompok 4	
REVIEWER : Anggun Kurnia Dewi – Kelompok 1	
<u>Analisa Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung</u>	
Rahmad Hidayat	
rahmad.hidayat@iain-palangkaraya.ac.id, UIN Sunan Gunung Djati Bandung	
Siti Mahmudah,	
sitimahmudah0094@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung	
Wafiq Fadilah Anwar	
Wafiqfadhillah77@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung	
Yuyun Widara Jelita	
yuyunwidara07@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung	

1. Absrak

- Abstrak Seharusnya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata, dan isi paragraf. (Sumber : Template lihat dibawah ini : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii)
- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii pon 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata., sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.

2. Pendahuluan

Silahkan Berikan Komertar dan masukan (sesuia tepmlet Jurnal)

- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 1, Seharusnya di pendahuluan itu memuat: **Pertama** berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, submer koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang; **Kedua** asumsi atau teori, yang akan berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. **Ketiga**; kesenjangan/masalah: itu perbedaan antara fenomena dengang teori yang akan dipergunakan pada rumusan masalah... (lihat di hal 6 ped). **Kempat** arguntasi logis/praduga kita yng menyebabkan masalah (sehingga pertanyaan penelitian kita dianggap/diduga dapat memberi solusi). **Kelima**, bagian akhir Latar belakang berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Perencanaan Pendidikan Islam.

3. Metode Penelitian

- Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belankang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan rujukan teori yang akan dipergunakan Jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah. Sumber rujukan dapat dilihat di : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1

4. Hasil Penelitian Apa? (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)

- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5 bahwa bagian **hasil penelitian** ini mendeskripsikan tentang gambarkan nyata lokasi penelian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan-tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Selain itu, juga dicantumkan kegiatan

pengambilan data seperti jadwal wawancara atau observasi yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan.

- Pada bab IV tentang hasil penelitian halaman 11, hemat saya sebagai pereview, sudah sesuai dengan template.

5. **Diskusi dan Kesimpulan** (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)

- Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan **teori** yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan **hasil temuannya** berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang **teoritis**. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu **aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil**.

- Pada **aspek kajian teoritis** halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, pereview belum menemukan bahwa “peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu”, dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka.
- Pada **aspek kajian empiris** halaman 14 juga pereview belum menemukan bahwa “Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.”. Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : <http://repository.uin-suska.ac.id/62190/> dan <http://repository.radenintan.ac.id/21325/>
- Pada **aspek implikasi** hasil dalam penelitian ini juga, hemat pereview secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

6. **Simpulan** (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis JTeori/Hasil penelitian dan Pembahasan)

- Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

hlm. 9 bahwa : Simpulan merupakan natijah atau konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah.

- Simpulan dalam penelitian ini secara umum sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada template, Hanya saja lebih diperhatikan pada penyusunan kalimat agar enak dibaca oleh pembaca. Baiknya kesimpulan disusun berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dan dipisahkan dengan paragraf.

7. **Referensi** (idealnya sesuai tepmlet Jurnal-itu haya diwakili beberapa saja)

- Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

hlm. 11 bahwa : Penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA Style.

- Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57 bahwa : Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style :

Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Pada penelitian ini penulisan daftar pustaka belum semua tertata rapi seperti yang dimaksudkan di atas, ke depan baiknya dalam penulisan daftar pustaka merujuk pada pedoman yang sudah ada.

Besar font untuk bagian referensi adalah 10 sesuai template Jurnal.

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL KELOMPOK 4

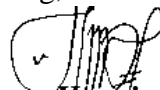
Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Anggun Kurnia Dewi
NIM : 2220060104 Kelompok:1 Kls: LPDP
Judul Makalah : *Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung*
Kelompok : 4 Kls: LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Rabu / Tanggal : 28 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Layouting artikel perlu lebih diperhatikan lagi.		✓
2.	Judul seharusnya disusun dengan kalimat yang menarik agar menggugah pembaca dan tidak boleh terlalu panjang	✓	
3.	Kedudukan artikel diantara kajian yang sebelumnya belum begitu nampak.	✓	
4.	Tidak boleh ada pemisah diantara paragraph		✓
5.	Ukuran font untuk referensi adalah 10		✓
6.	Belum ada latar belakang penelitian	✓	
Jumlah Total*)		3	3

Bandung, 30 Desember 2022


Anggun Kurnia Dewi
NIM. 2220060104

LAMPIRAN REVIEW LAPORAN POSTER

KEPADA KELOMPOK 2, 3, 4

3.7. Penilaian Poster untuk kelompok 2

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung.

Dari Kelompok: 2

Pereview : Agnes Yusra

Laporan Mini Riset tentang
Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
 S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN SGD Bandung

PEMATERI

PENDAHULUAN

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya, pengelompokan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan. Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (real cost) atau disebut money cost, sedangkan biaya peluang (opportunity cost) sebagai biaya yang harus dibayar. Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN 1 Kota Bandung.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Pengelompokan, pengelompokan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?
2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

HASIL

A. Pengelompokan, Pengelompokan, Pendayagunaan Anggaran Biaya
 Kebutuhan operasional seperti barang habis pakai berupa alat tulis kantor, kebutuhan listrik, alat – alat kebersihan, bahan praktikum, buku pelajaran, kertas, pembayaran honor bulanan seperti guru honorer, tenaga administrasi, pegawai perpustakaan, penjaga sekolah, petugas satpam, petugas kebersihan. Dalam biaya kebutuhan siswa di MAN 1 Kota Bandung digunakan untuk pembinaan siswa berupa ekstrakurikuler Pramuka, Pasukibra, dan yang lainnya. Dana BOS di MAN 1 Kota Bandung pemanfaatannya sesuai dengan aturan tersebut. Jika kurang menggunakan anggaran dari dana komite atau dana hibah.

B. Strategi Rencana Anggaran Biaya Madrasah
 MAN 1 Kota Bandung selalu melaksanakan evaluasi, sebagai bagian dari strategi penyusunan RAPBM. Melalui EDM, Kepala Madrasah dan Tim Inti Madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). EDM di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

C. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Madrasah
 Perencanaan Keuangan di MAN 1 Kota Bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana nantinya beberapa kepala bagian atau tim yang biasanya akan rapat atau berkoordinasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantinya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di lanjutkan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepekat oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite (mitra orang tua) untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keuarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitiannya adalah pada tanggal 14 Desember 2022. Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan Informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian.

Kesimpulan

Pengelompokan kebutuhan operasional diwujudkan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas. Pengelompokan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (Direct Cost). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPBM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Idochi (2015). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
 Fattah, Nanang (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
 Hasbiullah. (2010). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.



Templat Tampilan Gambar Poster Ideal (diambil dari templat Poster)

UMUM

Coba Beri Komentar dari segi Penampila saja (belum Ke isi)

1. Poster terlihat sangat simple
2. Terdapat petunjuk panah yang berfungsi memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan mana yang harus dibaca.
3. Warna dan tulisan terlihat sejelas.

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

- Tidak terdapat abstar dalam poster.
- Abstrak Seharunya disajikan pada poster
- Abstrak berisi *summary* mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian selanjutnya (Dapat dilihat di template jurnal atau <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>)

2. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

3. Metode

- Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode peneltian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

4. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Diskusi dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah

6. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

7. Daftar Pustaka

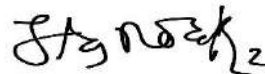
Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti dan Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/> .

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung
Nama Mhs/TS : Agnes Yusra Tianti /Kelompok 1
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster			√	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			√	
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			√	
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			√	
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				√

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Agnes Yusra Tianti
NIM. 2220060102

3.8. Penilaian Poster untuk kelompok 3

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

Dari Kelompok: 3

Pereview : Agnes Yusra

MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Deden Jalaludin, Nadia Ayuna, Nuurul Fauzyati Jannah, R. Nalia Intiyazi
Email: muhammadeddenjalaludinseyati@gmail.com, nuurulsuhem2614@gmail.com, nediayuna17@gmail.com, intiyazinalia7@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK
Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta faktor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

PENDAHULUAN
Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mendasar dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 63) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi "perencanaan, pembelian, pengadaan, penyusutan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian".
Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang cukup terpelihara, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, sarana guru juga menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya ruang untuk menyimpan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung. Maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: perencanaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk meneliti proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar mengetahui wawasan dan pengetahuan mengenai pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana.

RUMUSAN-MASALAH
1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

TEORI
Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Sarana Prasarana menurut Dr. Ibrahim Batadal yang menjelaskan bahwa Manajemen Sapro terdiri dari Pengadaan, Pemaknaan, Inventarisasi, hingga Penghapusan.

Metode Penelitian
Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan data berupa Observasi langsung, Dokumentasi dan Wawancara.

PEMBAHASAN
A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SAPRAS PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.
B. PROSES PELAKSANAAN SAPRAS PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SAPRAS DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; pertama, Sumber Daya Manusia (SDM). Faktor penghambat Pertama, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Teknisi

KESIMPULAN
Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan. Tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memakukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan.

DAFTAR PUSTAKA
Abdul, R. S. (2006). Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa. Jakarta: Raja Grafindo.
Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem Informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten sialak). Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, 6-15.
Batadal, I. (2004). Manajemen Perlekapokan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
Darmawan, B. (2016). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama, institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. Jurnal Administrasi Pendidikan.

INI

UMUM

Coba Beri Komentar dari segi Penampiala saja (belum Ke isi)

1. Poster terlihat sangat simple
2. Terdapat petunjuk panah yang berfungsi memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan mana yang harus dibaca.
3. Warna dan tulisan terlihat sejelas.

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

Dalam absktar ini dijelaskan sebuah ringkasan isi dari hasil penelitian ini. Sesuai dengan templet yang ada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

2. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

3. Metode

- Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode peneltian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

4. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

5. Diskusi/Pembahasan

- Hasil pembahasan sudah sesuai rumusan masalahnya, sesuai template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

6. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

7. Daftar Pustaka

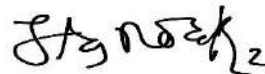
Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti dan Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Kota Bandung.
Nama Mhs/TS : Agnes Yusra Tianti /Kelompok 1
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
6.	Penyampaian ide pokok pada Poster			√	
7.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			√	
8.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			√	
9.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			√	
10.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				√

Bandung, 30 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Agnes Yusra Tianti
NIM. 2220060102

3.9. Penilaian Poster untuk kelompok 4

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan di MAN 2 Kab Bandung.

Dari Kelompok: 4

Pereview : Agnes Yusra

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MAN 2 KAB. BANDUNG

Disusun oleh Kelompok 4 (Rahmad Hidayat, Siti Mahmudah, Wafiq Fadhilah Anwar, Yuyun Widara)
Student of Islamic educational management Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung

1 Pendahuluan
Penelitian ini membahas tentang rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan di MAN 2 Kota Bandung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Sedangkan, Menurut Scott (dalam Jalil & Supriadi, 2001), polibatun guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik. Sejalan dengan teori tersebut, tentunya perlu memperhatikan pengembangan kerjasama kemitraan di MAN 2 Kota Bandung. Apakah kerjasama kemitraan pendidikan berpengaruh positif didalam mengatasi keterbatasan sumber belajar di MAN 2 Kota Bandung? Berikut akan dipaparkan oleh peneliti pada penelitian ini.

2 Metode Penelitian
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, dokumentasi dan wawancara.

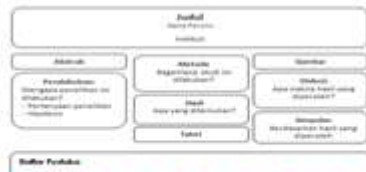
3 Rumusan Masalah
Berdasarkan pendahuluan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.
1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

4 Pembahasan
1. Program kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung melibatkan tim manajemen madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, kepala TU, Wakil ketua bidang staf wakil kepala, dan guru dan kepala madrasah.
2. Hal yang melatarbelakangi program kerja sama kemitraan madrasah dikarenakan kebutuhan madrasah terhadap sarana dan prasarana dan kebutuhan terhadap informasi dan layanan.
3. Kerjasama kemitraan berdampak positif bagi kedua belah pihak.

5 Kesimpulan
Pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung didukung oleh modal sosial yang dipengaruhi oleh jenis sekolah, inisiatif dan interest, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

6 Daftar Pustaka
Baker, Alan. (2003). *How to be better at Managing People*, Jakarta: Gramedia.
Epstein, J. L., & Janson, M. R. (2004). *School, Family and Community Partnerships link the plan*. *The Education Digest*, 39(6), 18.
Fathurrohman, F. (2018). *Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial*. *Komunitas dan Madrasah Alyah Negeri Satungga-Andarasaka*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 128. <https://doi.org/10.32332/akademika.v2i1.1207>
<https://sekolahdata.kemdikbud.go.id/index.php/home/profile/index.php?AFAD=9999&ID=1&category=0&date=diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23: 50 WIB>
<https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 25 Desember 2022 pukul 18:01 WIB
Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. 102502.
Jalil, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Ditampilkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adikita Karya Nusa.

Pemateri
Rahmad Hidayat | Siti Mahmudah | Wafiq Fadhilah. A | Yuyun Widara. J



Templat Tampilan Gambar Poster Ideal (diambil dari templat Poster)

INI

UMUM

Coba Beri Comentar dari segi Penampiala saja (belum Ke isi)

1. Poster terlihat sangat simple
2. Terdapat nomor pada setiap bagian yang berfungsi memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan mana yang harus dibaca.
3. Warna dan tulisan terlihat sejelas.

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

- Tidak terdapat abstar dalam poster.
- Seharusnya menyertakan poster sesuai dengan templet <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

2. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

3. Metode

- Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode peneltian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

4. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Diskusi dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah

6. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

7. Daftar Pustaka

Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti.

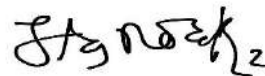
Dan sudah sesuai dengan tempet karena hanya ditampilkan bebereapa saja template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2
Kabupaten Bandung
Nama Mhs/TS : Agnes Yusra Tianti /Kelompok 1
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
11.	Penyampaian ide pokok pada Poster			√	
12.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			√	
13.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			√	
14.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			√	
15.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				√

Bandung, 30 Desember 2022
Penilaian
Teman/Sejawat/Sebaya,



Agnes Yusra Tianti
NIM. 2220060102

TAHAP 4 : DISKUSI HASIL REVIEW LAPORAN RISET MINI, JURNAL DAN POSTER BERSAMA KELOMPOK LAIN DAN DOSEN SECARA DARING

Rundown Diskusi Hasil Riset Mini

Mata Kuliah/Semester : Perencanaan Pendidikan Islam/ 1
 Program Studi/Kelas : Magister Manajemen Pendidikan Islam/ LPDP
 Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. A. Rusdiana, M.M 2. Dr. H. Amar Khana, M. M.Pd
 Hari/Tanggal : Sabtu/31 Desember 2022

Waktu (WIB)	Agenda	PIC
20.10 – 20.20 (3 menit) (7 menit)	<u>Sesi Pembukaan</u> 1. Pembukaan Kuliah 2. Pembacaan agenda/petugas diskusi hasil riset mini	Moderator (R. Naila Imtiyazi)
20.21 - 20.35 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	<u>Sesi 1</u> Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 1 (Agnes Yusra) Sanggahan dari Kelompok 4 (Yuyun Widara) Menanggapi sanggahan dari kelompok 4	- Moderator (R. Naila Imtiyazi) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
20.36 – 20.55 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	<u>Sesi 2</u> Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 2 (Fathur Riyadhhi Aرسال) Sanggahan dari Kelompok 1 (Anggun) Menanggapi sanggahan dari kelompok 1	- Moderator (R. Naila Imtiyazi) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
20.56 - 21.10 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	<u>Sesi 3</u> Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 3 (Muhammad Deden. J.S) Sanggahan dari Kelompok 2 (Muhammad Arif Ma'ruf) Menanggapi sanggahan dari kelompok 2	- Moderator (R. Naila Imtiyazi) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
21.11 - 21.25 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	<u>Sesi 4</u> Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 4 (Siti Mahmudah) Sanggahan dari Kelompok 3 (Nadia Ayuna) Menanggapi sanggahan dari kelompok 3	- Moderator (R. Naila Imtiyazi) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
21.26 – 21.30 (5 menit)	<u>Sesi Kesimpulan</u> <u>Penyimpul menyampikan kesimpulan hasil diskusi</u>	Penyimpul (Rahmad Hidayat)
21.31 – 21.50 (10 menit) (10 menit)	<u>Sesi Tanggapan Tim Dosen Pengampu</u> 1. Prof. Dr. A. Rusdiana, M.M 2. Dr. H. Amar Khana, M.M.Pd	Tim Dosen
22.51 – 21.50	<u>Sesi Penutupan Diskusi</u>	Moderator (R. Naila Imtiyazi)

POSTER WEBINAR DISKUSI HASIL MINI RISET

WEBINAR ONLINE MINI RISET
PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM
 KELAS LPDP
 MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
 T-A 2022/2023



Prof. Dr. H. A. Rusdiana., M.M
Dosen pengampu



Nalla Imtiyaz
Moderator



Rahmad Hidayat
Penyimpul



Agnes Yusra
Penyaji 1

Implementasi KMA Nomor 347 dalam
Pengusunan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum
Madrasah (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)



Fathur Riyadhi
Penyaji 2

Rencana Anggaran Biaya
Pendidikan di Man 1 Kota
Bandung



M. Deden Jaelani
Penyaji 3

Manajemen Sarana dan Prasarana
di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2
Kota Bandung



Siti Mahmudah
Penyaji 4

Rencana Pengembangan Kerjasama
Kemitraan Pendidikan MAN 2 Kab.
Bandung



Yuyun Widara
Penynggah
kelompok 1



Anggun Kunia
Penynggah
kelompok 2



Muh. Arip
Penynggah
kelompok 3



Nadia Ayuna
Penynggah
kelompok 4

WEBINAR ONLINE MINI RISET
PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM
 KELAS LPDP
 MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
 T-A 2022/2023



Prof. Dr. H. A. Rusdiana., M.M
Dosen pengampu

Run-down Diskusi Hasil Riset Mini

Mata Kuliah/Semester : Perencanaan Pendidikan Islam / 1
 Program Studi/Kelas : Magister Manajemen Pendidikan Islam / LPDP
 Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. A. Rusdiana, M.M 2. Dr. H. Asrar Khana, M. M Pd
 Hari/Tanggal : Sabtu/31 Desember 2022

Waktu (WIB)	Agenda	PIC
20.10 - 20.20 (3 menit) (7 menit)	Sesi Pembukaan 1. Pembukaan Resmi 2. Pembacaan agenda/daftar diskusi hasil riset mini	Moderator (Chyri Fuluhana Ahmad)
20.21 - 20.36 (5 menit) (5 menit) (3 menit)	Sesi 1 Penynggahan Poster Hasil Riset Kelompok 1 (Agnes Yusra) Sanggahan dari Kelompok 4 (Yuyun Wislana) Menanggapi sanggahan dari kelompok 4	- Moderator (Chyri Fuluhana Ahmad) - Penawak Penampil dan Penynggah dibuktikan masing-masing kelompok
20.36 - 20.55 (5 menit) (5 menit) (3 menit)	Sesi 2 Penynggahan Poster Hasil Riset Kelompok 2 (Fathur Riyadhi Arsal) Sanggahan dari Kelompok 1 (Anggun) Menanggapi sanggahan dari kelompok 1	- Moderator (Chyri Fuluhana Ahmad) - Penawak Penampil dan Penynggah dibuktikan masing-masing kelompok
20.56 - 21.10 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 3 Penynggahan Poster Hasil Riset Kelompok 3 (Muhammad Deden. AS) Sanggahan dari Kelompok 2 (Muhammad Arief Maruf) Menanggapi sanggahan dari kelompok 2	- Moderator (Chyri Fuluhana Ahmad) - Penawak Penampil dan Penynggah dibuktikan masing-masing kelompok
21.11 - 21.25 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 4 Penynggahan Poster Hasil Riset Kelompok 4 (Siti Mahmudah) Sanggahan dari Kelompok 3 (Nadia Ayuna) Menanggapi sanggahan dari kelompok 3	- Moderator (Chyri Fuluhana Ahmad) - Penawak Penampil dan Penynggah dibuktikan masing-masing kelompok
21.26 - 21.30 (3 menit)	Sesi Penutupan	Penynggul (Rahmad Hidayat)
21.31 - 21.50 (15 menit)	Sesi Tanggapan Tim Dosen Pemasukan	Tim Dosen
21.51 - 22.00 (15 menit)	2. Dr. H. Asrar Khana, M.M Pd	Moderator (Chyri Fuluhana Ahmad)

Presentasi Poster Kelompok 1



IMPLEMENTASI KMA NOMOR 347 TAHUN 2022 DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURIKULUM MERDEKA (STUDI KASUS DI MTsN 2 PURWAKARTA)

Oleh:
Agnes Yusra Tianti, Ali Mursyid, Anggun Kurnia Dewi, Chyrlil Futuhana Ahmad

Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Agnes Yusra Tianti
222006002



Ali Mursyid
222006003



Anggun Kurnia Dewi
222006004



Chyrlil Futuhana Ahmad
222006006

00 ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta. Adapun jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menunjukkan penerapan dan hasil dari rencana pelaksanaan yaitu, (1). MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Nomor 3811 Tahun 2022; (2). Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

01 PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendidikan No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti membahas ketertarikannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan mini riset (studi kasus) tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

04 PEMBAHASAN

1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022

Berdasarkan KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah.

2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Tahapan penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sudah sesuai dengan teori John Cresswell, dimulai dengan dimulai dengan identifikasi masalah, penelusuran kepustakaan, menentukan tujuan, pengumpulan data, menganalisis data, dan pelaporan.

3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Sesuai SK Dirjen Pendidikan Nomor 3811 Tahun 2022, kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII, artinya MTsN 2 Purwakarta sudah menjadi madrasah pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun pelajaran 2022-2023.

02 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana akan meneliti terkait fenomena yang terjadi di kehidupan sosial pada bidang pendidikan, yakni lembaga pendidikan sekolah. MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian, karena madrasah tersebut satu-satunya MTsN di Purwakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Madrasah tersebut juga sudah mengimplementasikan penguatan profil pelajar Pancasila. Dan pada pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Dan teknik analisis datanya yaitu pemilihan topik, memastikan topik tersebut dengan penelusuran literature atau kepustakaan. Setelah menelusuri beberapa referensi, peneliti akan dapat memahami topik yang akan dibahas.

03 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

05 KESIMPULAN

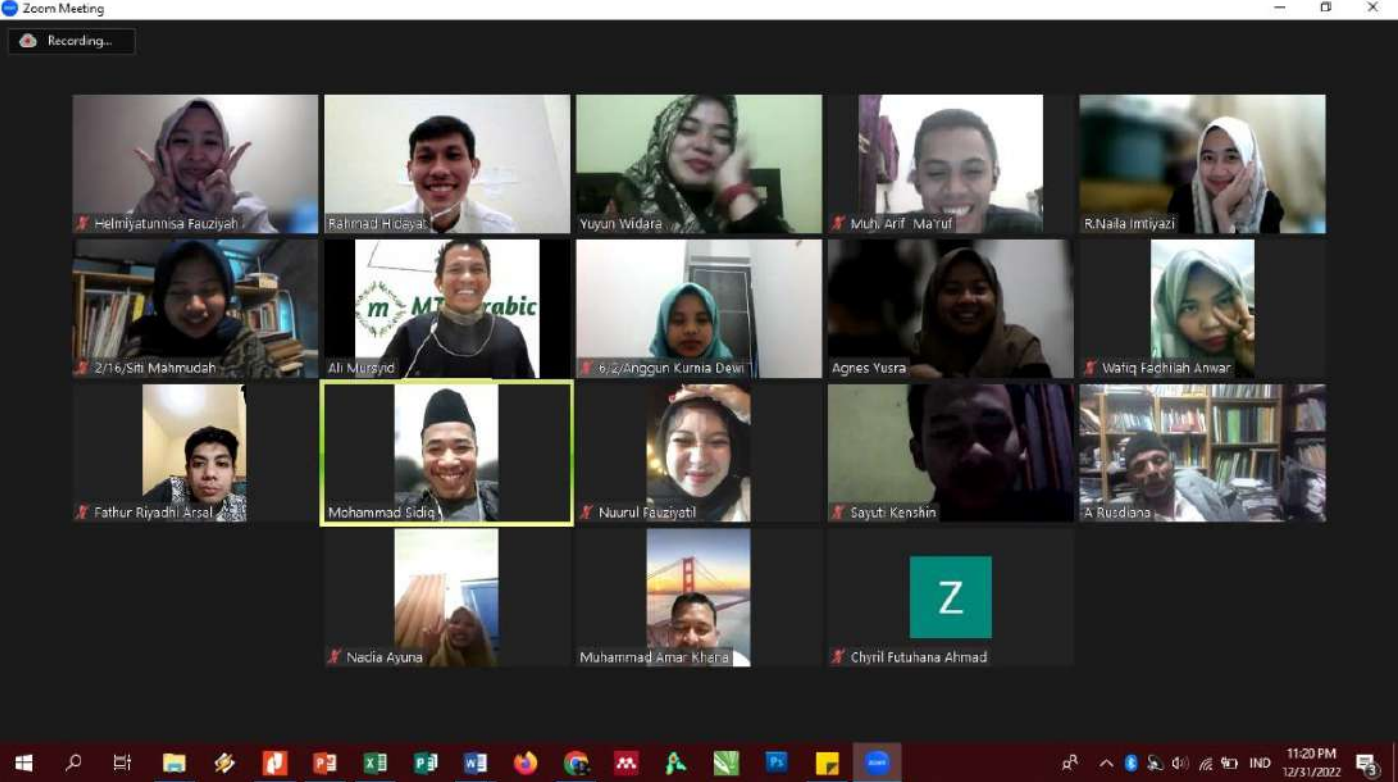
Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta, maka ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka di madrasah sudah diimplementasikan di madrasah yang ditunjuk sesuai SK Dirjen Pendidikan Nomor 3811 Tahun 2022, berikut pada tahapan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

06 REFERENSI

Direktorat KSKK Madrasah. (2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Emzir. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press. Singkat. (2021). Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Purwakarta. Retrieved 12 December 2022, from <https://mts2purwakarta.sch.id/sejarah-singkat/> Sanjaya, Wina. (2010) Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana S, Nasution. (2006). Kurikulum dan Pengajaran. Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara. Rusman. (2010). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

DISKUSI

HASIL MINI RISET KELOMPOK 1 BERSAMA DOSEN, KELOMPOK 2, 3 DAN 4



REKAPITULASI HASIL *REVIEW* LAPORAN MINI RISET

REVIEW DARI KELOMPOK 1

DOKUMENTASI HASIL REVISI MINI RISET, JURNAL, DAN POSTER

1. Tampilan Review Riset Mini Kelompok 1 pasca diskusi

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. The type of research in this paper is qualitative descriptive. Qualitative descriptive research is one of the types of research that falls into the category of qualitative research. This study aims to reveal the occurrence or facts, conditions, phenomena, variables, and conditions that occur during the research by presenting what is happening. This study interprets and deciphers data related to the current situation, attitudes and views that occur in a society, conflicts between two or more conditions, relationships between variables that arise, differences between existing facts and their influence on a condition, and so on. This study shows the implementation and results of the implementation plan, which are: (1) MTsN 2 Purwakarta is one of the madrasahs designated by the Ministry of Religion to implement the independence curriculum according to SK Dirjen Pendis No. 3811 the Year 2022; (2) Arabic language teachers have already implemented KMA 347 the Year 2022 as the basis for the compilation of the Arabic language learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta is currently implementing KMA 347 the Year 2022 on the Guidelines for Implementing the Independence Curriculum in Madrasah as a reference in implementing Arabic language learning.

Keywords: *KMA 347 Year 2022, Arabic Language Learning Implementation Plan, Independence Curriculum*

Comments

FATHUR RIYADHI ARSAL Kamis

Kesalahan: Penulisan Abstrak berbahasa Inggris tidak diketik miring/italic

Solusi: Diketik miring/italic

Referensi: Template riset mini
[D-Template dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsed.ac.id\)](#)

Hasil :

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. The type of research in this paper is qualitative descriptive. Qualitative descriptive research is one of the types of research that falls into the category of qualitative research. This study aims to reveal the occurrence or facts, conditions, phenomena, variables, and conditions that occur during the research by presenting what is happening. This study interprets and deciphers data related to the current situation, attitudes and views that occur in a society, conflicts between two or more conditions, relationships between variables that arise, differences between existing facts and their influence on a condition, and so on. This study shows the implementation and results of the implementation plan, which are: (1) MTsN 2 Purwakarta is one of the madrasahs designated by the Ministry of Religion to implement the independence curriculum according to SK Dirjen Pendis No. 3811 the Year 2022; (2) Arabic language teachers have already implemented KMA 347 the Year 2022 as the basis for the compilation of the Arabic language learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta is currently implementing KMA 347 the Year 2022 on the Guidelines for Implementing the Independence Curriculum in Madrasah as a reference in implementing Arabic language learning.

Keywords: *KMA 347 Year 2022, Arabic Language Learning Implementation Plan, Independence Curriculum*

Dalam perencanaan pembelajaran, peneliti juga menyebutkan beberapa referensi tentang model-model perencanaan pembelajaran, sebagai berikut :

a. Model Banathy

Model Banathy yaitu model yang berorientasi pada hasil pembelajaran sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem, yakni pendekatan yang didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Terdapat 6 tahap dalam mendesain suatu program pembelajaran yakni:

- 1) *Menganalisis dan merumuskan tujuan*, tujuan merupakan sasaran dan arah

Comments

FATHUR RIYADHI ARSAL Kamis

Kesalahan: Tidak menggunakan kalimat aktif transitif

Solusi: Sebaiknya peneliti menggunakan kalimat aktif transitif, dengan menggunakan imbuhan Men-Kan, sehingga menjadi "menuliskan" atau "memaparkan"

Referensi: Penggunaan imbuhan men-kan
<https://portalsatu.com/apa-perbedaan-antara-mek-dan-me-i/>

Hasil :

Dalam perencanaan pembelajaran, peneliti juga menyebutkan beberapa referensi tentang model-model perencanaan pembelajaran, sebagai berikut :

a. Model Banathy

Model Banathy yaitu model yang berorientasi pada hasil pembelajaran sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem, yakni pendekatan yang didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Terdapat 6 tahap dalam mendesain suatu program pembelajaran yakni:

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah	4
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	4
C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah	8

Comments

FATHUR RIYADHI ARSAL Kamis

Kesalahan: Daftar isi tidak sinkron dengan nomor halaman

Solusi: Menyinkronkan nomor halaman dengan daftar isi

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](https://uinsgd.ac.id/)

Hasil :

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	2

<p>2) Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta</p> <p>Proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang disusun oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai KMA Nomor 347 tahun 2022 sebagaimana berikut ini: a) Menganalisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan c) Membuat RPP (Modul Ajar) Bahasa Arab. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang didapat peneliti dari guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka.</p>
<p>3) Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta</p> <p>Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022. artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab nur</p>

Comments

FATHUR RIYADHI ARSAL Kamis

Kesalahan: Peneliti hanya menuliskan kalimat "proses penyusunan RPP Bahasa Arab" tanpa adanya kalimat "KMA Nomor 347 Tahun 2022". Padahal pada kesimpulan, peneliti mengatakan bahwa RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sudah sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022

Solusi: Peneliti menuliskan kalimat "proses penyusunan RPP Bahasa Arab Sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022". sehingga padu dengan kesimpulan.

Referensi:
<https://drive.google.com/file/d/1q4SKbKbNoUeFejQQKcbLoUmY4iFAvguB/view>

Hasil :

2) Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang disusun oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan KMA Nomor 347 Tahun 2022 adalah sebagai berikut : a) Menganalisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan c) Membuat RPP (Modul Ajar) Bahasa Arab. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang didapat peneliti dari guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

John Creswell menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Pembaca diyakinkan akan pentingnya penelitian ini.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Keempat, pengumpulan data. Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial.

Kelima, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data. Data yang tersedia,

Comments

ralex Kamis

TEKNIS
Kenapa penulisannya dicetak miring? Padahal bukan Bahasa asing, apa alasannya?

Solusi : Tidak dicetak miring

Hasil :

John Creswell menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Pembaca diyakinkan akan pentingnya penelitian ini.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Keempat, pengumpulan data. Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial.

Kelima, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data. Data yang tersedia,



2. Tampilan Review Jurnal Kelompok 1 pasca diskusi

<p>Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta</p> <p>Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab</p> <p>Abstract. The curriculum is a critical aspect of the implementation of education. One of the principles in curriculum development is that the curriculum must adapt to various changes to be relevant to various needs. Decree of the Minister of Religion number 347 is a guideline that provides schools with independence in managing education and learning, including the curriculum. This study aims to analyze the application of KMA 347 of 2022 at MTsN 2 Purwakarta, especially in curriculum planning. The method used in this research is descriptive qualitative. The results showed that the implementation of KMA 347 at MTsN 2 Purwakarta was going well. In the aspect of the curriculum, there are changes, especially in the process of preparing the Learning Implementation Plan (RPP).</p>	<p>Comments</p> <p>ralex Kamis KONTEN Seharusnya judul ditulis dengan Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab. Karena isi dari hasil pembahasan lebih banyak menjelaskan yang Bahasa Arabnya</p> <p>CHYRIL 35 minutes ago Sudah Diperbaiki</p>
<p>PENDAHULUAN</p> <p>Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin keberlangsungannya oleh negara. Hal tersebut sebagaimana tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang secara jelas menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.</p> <p>Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu ada seiring dengan perkembangan peradaban manusia, jika mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Affandi 2018, pp. 369-378; Ilham, 2019, pp. 109-122; Sujana, 2019, p. 29).</p>	<p>Comments</p> <p>ralex Kamis TEKNIS Terdapat dua spasi antara kata merupakan dengan hak</p> <p>CHYRIL 36 minutes ago Sudah Diperbaiki</p>
<p>Indonesia tahun 1945 yang secara jelas menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.</p> <p>Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu ada seiring dengan perkembangan peradaban manusia, jika mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Affandi 2018, pp. 369-378; Ilham, 2019, pp. 109-122; Sujana, 2019, p. 29).</p> <p>Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan jantung dari pendidikan, dimana baik atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana kurikulum dirumuskan (Asri, 2017). Kurikulum</p>	<p>Comments</p> <p>ralex Kamis TEKNIS Terdapat dua spasi antara kata untuk dengan mencerdaskan</p> <p>CHYRIL 36 minutes ago Sudah Diperbaiki</p>
<p>Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu ada seiring dengan perkembangan peradaban manusia, jika mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Affandi 2018, pp. 369-378; Ilham, 2019, pp. 109-122; Sujana, 2019, p. 29).</p> <p>Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan jantung dari pendidikan, dimana baik atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana kurikulum dirumuskan (Asri, 2017). Kurikulum sejatinya merupakan acuan atau pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pelatihan, sehingga dalam penyusunannya diperlukan berbagai landasan seperti filsafat, psikologi serta berbagai pengetahuan tentang sains dan teknologi (Al-asyhi, 2014).</p> <p>Salah satu prinsip dalam penyusunan kurikulum adalah bahwa kurikulum harus sejalan dengan perubahan serta perkembangan zaman. Seiring dengan adanya perubahan paradigma pada pembelajaran abad-21, maka diperlukan pola baru dalam proses pengelolaan pendidikan dan</p>	<p>Comments</p> <p>ralex Kamis TEKNIS Seharusnya dicantumkan juga halaman buku dari body note tersebut. Karena model penulisan APA ini (nama belakang, tahun dan halaman) ini berlaku pada body note selanjutnya. Ketika tidak dicantumkan halaman buku</p> <p>CHYRIL 35 minutes ago Sudah Diperbaiki</p>

Penerbitan Keputusan Menteri Agama tersebut dimaksudkan untuk digunakan sebagai panduan bagi madrasah dalam mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan madrasah yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pengelolaan pendidikan di madrasah. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas serta daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022). Studi mengenai implementasi Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 di madrasah masih belum banyak dilakukan. Adapun beberapa kajian yang pernah dilakukan diantaranya oleh Isnani (Isnani & Surawan, 2022) berkaitan dengan perencanaan kurikulum merdeka di salah satu madrasah Aliyah di Kabupaten Tuban. Selain itu terdapat kajian oleh Suci Uswatun (Uswatun, Rusdin, & Ubadah, 2022) terkait dengan kurikulum merdeka pada era Society 5.0 yang dalam kajiannya disebutkan bahwa implementasi KMA no 347 akan membantu peserta didik untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi prinsip moderasi beragama, dan toleransi.

Penelitian ini setidaknya akan melengkapi kajian mengenai implementasi KMA no 347 2022. Dalam hal ini distingsi atau pembeda dari kajian sebelumnya adalah subjek penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh penulis manapun, sehingga tentu akan memperkaya kajian mengenai implementasi KMA no 347 tahun 2022 ini.

Comments

-  ralex Kamis
TEKNIS
Terdapat dua spasi antara kata madrasah dengan masih
-  CHYRIL 36 minutes ago
Sudah Diperbaiki

Pada hakatnya perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi, seperti (peristiwa, keadaan, suasana), dan sebagainya. Perencanaan bukanlah masalah kira-kira, manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang kongkrit. Dan persiapan perencanaan harus dinilai. Dalam bidang pendidikan misalnya, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektifitas keterlaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal.1 Sehingga perencanaan merupakan unsur terpenting yang harus dilakukan sebelum memulai suatu kegiatan pendidikan (Ahmad Rusdiana, 2021).



Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Berdasarkan Permendiknas 65 Tahun 2013, bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. RPP adalah sinakatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Ahmad Rusdiana, 2021). Komponen RPP tahun 2013 mencakup:

- 1) Identitas sekolah;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu;
- 6) Tujuan pembelajaran;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran;
- 9) Metode pembelajaran;



Comments



-  ralex Kamis
KONTEN
Isi dari hasil pembahasan point B ini tidak dijelaskan bagaimana tahapan yang dilakukan oleh MTsN 2 Purwakarta dalam menyusun rencana kurikulum
-  CHYRIL 36 minutes ago
Sudah Diperbaiki

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022. artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022

1.) Aspek Kajian Teoritis Secara teoritis, peneliti menggunakan teori John Creswell dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif. Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab. Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam:



Comments



-  ralex Kamis
KONTEN
Seharusnya jika judul tidak disebutkan Bahasa Arab, pembahasan pada hasil kajian ini harus secara keseluruhan dan tidak dikhususkan pada pembahasan bahas Arab saja
-  CHYRIL 34 minutes ago
Sudah Diperbaiki

1.) Aspek Kajian Teoritis Secara teoritis, peneliti menggunakan teori John Creswell dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif. Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab. Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu: Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya :

a. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang provek profil pelajar pancasila dan



Comments

-  ralex Kamis
KONTEN
Kajian teoritis yang dimaksud bukan pada teori yang digunakan kepada metode penelitian. Seharusnya teori kajian ini membahas aspek kajian teori pada inti tujuan dari rumusan masalah yang disajikan
-  CHYRIL 34 minutes ago
Sudah Diperbaiki

yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu: Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini diantaranya:

- a. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang provok profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.
- b. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" yang harus segera dicarikan solusinya. Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah. Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Pada metode ini data dikumpulkan melalui kajian terhadap literatur, dianalisis dan disajikan dalam pembahasan. Berdasarkan teori, peneliti menilai bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan teori yang dipakai. Adapun pada penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya hanya dibahas tentang kajian literatur tentang regulasi kurikulum merdeka saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih mendalam implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

3.) Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti
Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah bahwa MTsN 2 Purwakarta telah mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022, salah satu bentuk implementasi KMA 347 Tahun 2022 adalah pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Adapun dalam penyusunannya MTsN 2 Purwakarta menerapkan beberapa prinsip yang selaras dengan prinsi perencanaan kurikulum yang disusun oleh Prof. A. Rusdiana diantaranya:

- 1) RPP disusun oleh guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum
- 2) RPP yang dibuat selalu mengedepankan nilai-nilai yang dapat memicu partisipasi aktif siswa/
- 3) Perancangan RPP memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara materi-materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Pemilihan teori John Creswell sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (interpretation) data, sampai tahap pelaporan.

Comments

ralex Kamis
TEKNIS
Seharusnya tidak usah dikasih spasi tanda baca titik dua pada kata "yaitu"

CHYRIL 35 minutes ago
Sudah Dinerbaiki

Comments

ralex Kamis
KONTEN
Sebaiknya tidak usah dicantumkan isi paragraf ini karena yang dimaksud aspek kajian empiris ini adalah peneliti menyuguhkan hasil penelitian yang ada pada tujuan dari rumusan masalah dengan kacamata aspek kajian empiris

CHYRIL 35 minutes ago
Sudah Dinerbaiki

Comments

ralex Kamis
KONTEN
Seharusnya peneliti menyimpulkan bagaimana kesimpulan dari langkah-langkah yang dilakukan MTsN 2 Purwakarta dalam Menyusun RPP. Selanjutnya tidak adanya kecocokan antara teori cresswell dengan pernyataan pada point dua ini karena teori cresswell merupakan teori untuk metode penelitian bukan teori yang dimaksudkan untuk langkah-langkah yang dilakukan oleh MTsN 2 Purwakarta Ketika Menyusun langkah-langkah RPP

CHYRIL 30 minutes ago
Sudah Dinerbaiki

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Implementasi KMA Nomor 347 Dalam Rencana Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di MTSN 2 Purwakarta) – Kelompok 1
Nama Kelompok : Fathur Arshal Riyadi, Helmiyatunnisa Fauziah, Mohamad Sidik, Muh. Arif Ma'ruf (Kelompok 2)
Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada Poster			√	
2	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			√	
3	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			√	
4	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			√	
5	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			√	
Jumlah Total					

*) Keterangan:

4 = Sangat baik (80 - 98)

3 = Baik (60 - 79)

2 = Kurang baik (40 - 59)

1 = Tidak baik (20 - 39)

$$\sum N5 = \frac{(\dots 395 \dots)}{5} = \dots 79 \dots$$

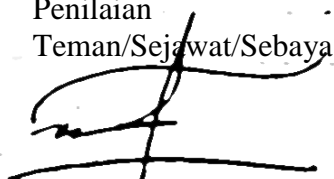
Catatan:

Summary dari penilaian sampaikan pada sesi tanggapan.....
 Prinsip Sahih/Valid, Objektif, Adil (pen Kur 2013)

Desember 2022

Penilaian

Teman/Sejawat/Sebaya,



Muh. Arif Ma'ruf

NIM. 2220060111

Catatan:

Alasan Penilaian:

1. Penyampaian ide pokok diberi nilai 3, ide pokok seharusnya tertuang juga pada abstrak, namun di poster belum ditampilkan, walaupun sudah dijelaskan pada presentasi
2. Penguasaan Materi inti diberi nilai 3, pemaparan sudah baik, namun karena belum ada kesesuaian antara rumusan masalah dan pembahasan, maka harus diperbaiki lagi
3. Penggunaan Media diberi nilai 3, poster sudah baik, namun desain kurang besar pada tabel sehingga masih luas halaman yang kosong
4. Menjawab Pertanyaan diberi nilai 3 karena belum ada kesesuaian antara rumusan masalah dan pembahasan
5. Kerjasama kelompok diberi nilai 3, etika diskusi sudah bagus, namun belum terlihat kompak seutuhnya.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Form. R-2

Judul : Implementasi KMA Nomor 347 Dalam Rencana Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di MTSN 2 Purwakarta) – Kelompok 1

Nama Klp : Muhamad Deden Jalaludin Sayuti, Nadia Ayuna, Nuurul Fauziyatil Jannah, R. Naila Imtiyazi / Kelompok 3

Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster			3	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			3	
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			3	
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)				4
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			3	

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Nadia Ayuna
NIM. 2220060113

Catatan:

1. Pada pendahuluan seharusnya diuraikan terlebih dahulu mengenai fenomena global, nasional atau regional. Hal ini bersifat umum untuk nanti mengerucut ke hal yang bersifat khusus.
2. Penguasaan materi penyaji agak sedikit kurang karena tidak lancar dalam menyampaikan isi poster dan penjelasannya kurang sistematis sesuai dengan poster
3. Penggunaan media sudah cukup bagus hanya saja pencahayaan dari penyaji kurang alhasil audiens tidak melihat dengan jelas gambar dari penyaji
4. Hasil empiric yang ditemukan kelompok ini sudah tepat karena hal itu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.
5. Kerjasama kelompok sudah bagus terbukti dari pembagian kerja yang dilakukan. tetapi dalam etika, penyaji kurang menatap kamera jadi sedikit tidak fokus


RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Form. R-2

Judul : Implementasi KMA Nomor 347 Dalam Rencana Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di MTSN 2 Purwakarta) – Kelompok 1
Nama Kelompok : Rahmad Hidayat, Siti Mahmudah, Wafiq fadhilah Anwar, Yuyun Widara (Kelompok 4)
Hari/Tgl : Sabtu / 31 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
2.	Penyampaian ide pokok pada Poster			v	
3.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster			v	
4.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi			v	
5.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)				v
6.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi			v	

Bandung, 31 Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,


Yuyun Widara
NIM. 2220060119

1. Penyampaian Ide Pokok pada Mini Riset kelompok 1 diberi nilai 3 (baik) karena:
 - Koherensi antara ide yang terdapat pada pendahuluan dan rumusan masalah secara jelas dipaparkan
 - Adanya kesesuaian data antara Teori dan Empirik
 - Pada bagian Pendahuluan masih adanya kekurangan mengenai latar belakang pentingnya penelitian ini dilakukan dan kaitannya dengan perencanaan pendidikan
2. Penguasaan materi sudah bagus hanya saja kurang improvisasi hanya terpaku pada bacaan saja
3. Penggunaan media sudah bagus terlihat dari pembuatan poster yang sudah bagus dan penggunaan aplikasi zoom yang sudah memadai
4. Menjawab Pertanyaan mini riset kelompok 1 diberi nilai 4 (sangat baik) karena
 - Rumusan masalah sudah berbasis teori dan empiris
 - Adanya kesesuaian antara aspek kajian teoritis dan Kajian Empiris dengan Judul yang diangkat oleh kelompok ini
5. Kerja sama antar kelompok sudah baik terbukti dengan pembagian tugas yang adil.

**DESAIN OUTPUT
PENELITIAN RISET MINI,
JURNAL DAN POSTER**

PERBAIKAN
LAPORAN HASIL RISET MINI BERDASARKAN HASIL
DISKUSI/MASUKAN DARI KELOMPOK 1, 2, 3 DAN DOSEN
PENGAMPU MATA KULIAH (31 DESEMBER 2022)

**Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka
(Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)**

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah
Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

Kelompok : 1

Agnes Yusra Tianti	2220060102	Ketua Kelompok
Ali Mursyid	2220060103	Anggota
Anggun Kurnia Dewi	2220060104	Anggota
Chyiril Futuhana Ahmad	2220060106	Anggota

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2022**

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. The type of research in this paper is qualitative descriptive. Qualitative descriptive research is one of the types of research that falls into the category of qualitative research. This study aims to reveal the occurrence or facts, conditions, phenomena, variables, and conditions that occur during the research by presenting what is happening. This study interprets and deciphers data related to the current situation, attitudes and views that occur in a society, conflicts between two or more conditions, relationships between variables that arise, differences between existing facts and their influence on a condition, and so on. This study shows the implementation and results of the implementation plan, which are: (1) MTsN 2 Purwakarta is one of the madrasahs designated by the Ministry of Religion to implement the independence curriculum according to SK Dirjen Pendis No. 3811 the Year 2022; (2) Arabic language teachers have already implemented KMA 347 the Year 2022 as the basis for the compilation of the Arabic language learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta is currently implementing KMA 347 the Year 2022 on the Guidelines for Implementing the Independence Curriculum in Madrasah as a reference in implementing Arabic language learning.

Keywords: *KMA 347 Year 2022, Arabic Language Learning Implementation Plan, Independence Curriculum*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta. Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Penelitian ini menunjukkan penerapan dan hasil dari rencana pelaksanaan yaitu, (1). MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022; (2). Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: *KMA 347 Tahun 2022, RPP Bahasa Arab, Kurikulum Merdeka*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian mini riset ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian mini riset ini merupakan bagian dari tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam yang dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan Perencanaan Pendidikan.

Secara umum laporan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi di madrasah yang berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi kepustakaan dan wawancara dengan para ahli yang telah dianggap terpercaya.

Penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah	4
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	4
C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah	8
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan Masalah	10
B. Unit Analisis	10
1. Subjek Penelitian.....	10
2. Informasi Penelitian	10
3. Lokasi Penelitian	11
C. Metode Pengumpulan Data.....	11
D. Teknik Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022	14
2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta	21
3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta	15
B. Pembahasan/Diskusi	15
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	19
B. Implikasi	19
C. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di abad 21 ini, kurikulum madrasah harus bisa mengantisipasi perubahan dan merespon tuntutan zaman yang selalu berubah. Kementerian Agama meluncurkan KMA 347 Tahun 2022 tentang Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum, memberi ruang kreasi dan fleksibilitas satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran, khususnya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai potensi dan kekhasan madrasah, misalnya dalam merencanakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menerjemahkan sekolah dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas.¹ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.² KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendis No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi ketertarikannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan penelitian tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk itu penelitian ini peneliti beri judul **“Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

¹ Suyatno, S. (2020). *Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i1.51>

² Direktorat KSKK Madrasah, *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan Bahasa Arab*, (Jakarta: 2019), 11

1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Menganalisis tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta
3. Menganalisis implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 2 Purwakarta ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai upaya memberikan informasi tentang pedoman atau petunjuk tentang KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi guru: Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022.
3. Bagi peneliti: Penelitian ini memberi masukan sekaligus untuk mengetahui gambaran deskriptif sejauh mana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 ini dilaksanakan di Madrasah melalui mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Menurut Nasution, lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.³

Sasaran pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah adalah satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Maksud dari KMA 347 Tahun 2022 ini adalah Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dimaksudkan sebagai panduan Madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di madrasah sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di Madrasah. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21.

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pada dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah, modul ajar lain yang memiliki kesesuaian dan ketepatan, dan cukup melampirkan beberapa contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.⁴ Dalam Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah, Perencanaan pembelajaran meliputi:

1) Ruang lingkup Madrasah

Penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus. Dalam ruang lingkup madrasah, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan madrasah dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten dan terukur.

2) Ruang Lingkup Kelas

Penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, madrasah dapat menggunakan,

³ Nasution, S. *Kurikulum dan Pengajaran*. Cet. VI. (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 5

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, *KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, (Jakarta: 2022), 57

memodifikasi atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah dan cukup melampirkan beberapa contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.⁵

Dalam perencanaan pembelajaran, peneliti juga menyebutkan beberapa referensi tentang model-model perencanaan pembelajaran, sebagai berikut :

a. Model Banathy

Model Banathy yaitu model yang berorientasi pada hasil pembelajaran. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem, yakni pendekatan yang didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Terdapat 6 tahap dalam mendesain suatu program pembelajaran yakni:

- 1) *Menganalisis dan merumuskan tujuan*, tujuan merupakan sasaran dan arah yang harus dicapai oleh siswa atau peserta didik;
- 2) *Merumuskan kriteria tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai*. Item tes dalam tahap ini dirumuskan untuk menilai perumusan tujuan. Melalui rumusan tes dapat meyakinkan kita bahwa setiap tujuan ada alat untuk menilai keberhasilannya.
- 3) *Menganalisis dan merumuskan kegiatan belajar*, yakni kegiatan menginventarisasi seluruh kegiatan belajar mengajar, menilai kemampuan penerapannya sesuai dengan kondisi yang ada serta menentukan kegiatan yang mungkin dapat diterapkan;
- 4) *Merancang sistem*, yaitu kegiatan menganalisis sistem, menganalisis setiap komponen sistem, mendistribusikan dan mengatur penjadwalan;
- 5) *Mengimplementasikan dan melakukan kontrol kualitas sistem*, yakni melatih sekaligus menilai efektivitas sistem, melakukan penempatan dan melaksanakan evaluasi;
- 6) *Mengadakan perbaikan dan perubahan berdasarkan hasil evaluasi*.⁶

b. Model Dick and Carey

Model pembelajaran Dick dan Carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan sistem (System Approach) terhadap komponen-komponen dasar dari desain sistem pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Menurut model ini, sebelum desainer merumuskan tujuan khusus yakni performance goal, perlu menganalisis pembelajaran serta menentukan kemampuan awal siswa terlebih dahulu. Selanjutnya dirumuskan tes dalam bentuk *Criterion Reference Test*, artinya tes yang mengukur kemampuan penguasaan tujuan khusus. Untuk mencapai tujuan

⁵ Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, (Jakarta : 2022), 71

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2010), 73

khusus selanjutnya dikembangkan strategi pembelajaran, yakni skenario pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, setelah itu dikembangkan bahan-bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Langkah akhir dari desain model ini adalah melakukan *evaluasi*, yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.⁷

C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah pada dasarnya mengikuti kebijakan yang diterapkan di sekolah oleh Kemendikbudristek, namun dalam kondisi tertentu madrasah melakukan adaptasi sesuai kebutuhan pembelajaran pada madrasah dan penguatan pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang menjadi kekhasan madrasah. Perlu dipahami bahwa Kurikulum Merdeka merupakan salah satu opsi atau pilihan bagi satuan pendidikan untuk digunakan dalam rangka pemulihan pembelajaran. Kurun waktu pemulihan pembelajaran dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

Madrasah yang telah ditetapkan sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka melaksanakan tahapan implementasi sebagai berikut:

1. Tahun Pertama pada tahun pelajaran 2022/2023, Kurikulum Merdeka diterapkan secara terbatas pada madrasah piloting. Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang RA untuk peserta didik kelompok usia 4 sampai 5 tahun, MI kelas 1 dan 4, MTs kelas 7, dan MA/MAK kelas 10. Sedangkan peserta didik kelas 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, dan 12 masih menggunakan kurikulum 2013.
2. Tahun Kedua pada tahun pelajaran 2023/2024, Kurikulum Merdeka pada jenjang RA diterapkan pada peserta didik usia 4 sampai 6 tahun, MI kelas 1, 2, 4, dan 5, MTs kelas 7 dan 8, dan MA kelas 10 dan 11. Sedangkan peserta didik kelas 3, 6, 9, dan 12 masih menggunakan kurikulum 2013.
3. Tahun Ketiga pada tahun pelajaran 2024/2025, Kurikulum Merdeka pada jenjang MI diterapkan pada peserta didik kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, jenjang MTs kelas 7, 8, 9 dan jenjang MA/MAK kelas 10, 11, 12.

Sebagai catatan, bagi madrasah yang baru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2023/2024, maka tahapan implementasi dimulai dari awal sebagaimana implementasi pada tahun pertama.

⁷ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 148

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

1. Pendekatan Penelitian

Menurut *Creswell* sebagaimana yang ditulis oleh Emzir menyebutkan bahwa elemen penelitian memiliki tiga pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan pendekatan gabungan.⁸ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena akan meneliti praktik baik perencanaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian kualitatif berciri khas deskriptif dan cenderung analisis. Pada jenis penelitian ini menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu atau pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap alasan suatu fenomena atau suatu kasus terjadi. Sehingga dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya.⁹

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang sedang menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini yang menjadikan ketertarikan peneliti melakukan riset di madrasah tersebut.

2. Informasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti munculkan dalam penelitian ini, maka target/objek penelitiannya adalah Guru Bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta. Karena peneliti ingin mendalami sejauh mana guru tersebut mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 dalam lingkup manajemen pembelajarannya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam kegiatan mini riset ini adalah di MTsN 2 Purwakarta. Alasan peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta adalah karena madrasah tersebut sudah ditunjuk oleh Kementerian Agama menjadi madrasah pelaksana Kurikulum Merdeka sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 9

⁹ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 4–5

C. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun pada dasarnya ada tiga cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala madrasah serta etos kerja guru di MTsN 2 Purwakarta.

2. Wawancara

Menurut Imam Gunawan “Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal”.¹¹ Secara terminologis, interview ini juga berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face of face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.¹² Narasumber yang akan di *interview* untuk memperoleh data adalah guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta.

D. Teknik Analisis Data

Bagian ini sering disebut sebagai *literature review*. Setelah penelusuran kepustakaan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan.

John Creswell menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Pembaca diyakinkan akan pentingnya penelitian ini.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 104

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

¹² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), 58

maksud utama dari penelitiannya.

Keempat, *pengumpulan data*. Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial.

Kelima, analisis dan penafsiran (interpretation) data. Data yang tersedia, yang biasanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis ini biasanya menyangkut klasifikasi dan pengkode-an data. Nantinya akan muncul beberapa ide dan berkembang menjadi tema-tema. Tema-tema ini nantinya ditafsirkan atau diinterpretasi oleh peneliti sehingga nantinya menghasilkan gagasan atau teori yang baru.

Keenam, *tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan*. Karena coraknya deskriptif, maka metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan suatu laporan yang cukup tebal. Laporan hasil penelitian menempatkan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022



Gambar 1. Cover KMA 347 Tahun 2022

KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah, termasuk bahasa Arab. Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah yang dimaksud memberikan pilihan sebagai berikut : a) Madrasah menerapkan Kurikulum 2013, dengan Standar Isi, Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah; dan b) Madrasah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Standar Isi dan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah.

Implementasi kurikulum bagi madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu menerangkan tentang Standar Isi dan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan Kementerian Agama. Sedangkan dalam penerapannya, implementasi Kurikulum Merdeka diterapkan di madrasah secara bertahap dan terbatas mulai Tahun 2022/2023. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, KMA 347 Tahun 2022 sudah mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022-2023 dan masih difokuskan pada jenjang kelas VII.

2) Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang disusun oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan KMA Nomor 347 Tahun 2022 adalah sebagai berikut : a) Menganalisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan c) Membuat RPP (Modul Ajar) Bahasa Arab. Berdasarkan hasil dokumentasi

dan wawancara yang didapat peneliti dari guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

3) Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022.

B. Pembahasan/Diskusi

1. Aspek Kajian Teoritis

Secara teoritis, peneliti menggunakan teori *John Creswell* dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif.

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu :

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya :

- 1) *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur*.¹³
Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.
- 2) *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia*.¹⁴ Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya.

¹³ Islam, U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0 : Sebuah Kajian Literatur*. 1, 1–5.

¹⁴ J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN

Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya. Dalam hal menentukan tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022; b) Untuk mengetahui proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta; dan c) Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.

Keempat, pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai lokasi penelitian dan guru bahasa Arab sebagai calon partisipan yang potensial, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Dengan kesediannya menjadi calon partisipan, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kelima, analisis dan penafsiran (interpretation) data. Pada poin analisis dan penafsiran menurut teori *Cresswell* ini, peneliti sudah menganalisis dokumen yang diterima dari guru Bahasa Arab seperti lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab, lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan lampiran RPP Bahasa Arab / Modul Ajar.

Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, sebagai berikut : a) Lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab ([lihat disini](#)); b) Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab ([lihat disini](#)); dan RPP Bahasa Arab / Modul Ajar ([lihat disini](#))

2. Aspek Kajian Empiris

Mengacu pada penelitian terdahulu, sebagaimana yang sudah peneliti singgung pada Bab 2 tentang Kajian Pustaka digambarkan bahwa pada penelitian yang berjudul *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur* membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat

dalam kurikulum merdeka pada madrasah dengan menggunakan model atau pendekatan Miles dan Huberman yaitu *reduksi data*, *display data*, dan *kesimpulan*. Sedangkan pada penelitian yang berjudul *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia* membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Pada metode ini data *dikumpulkan* melalui kajian terhadap literatur, *dianalisis* dan *disajikan* dalam pembahasan. Berdasarkan teori, peneliti menilai bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan teori yang dipakai.

Adapun pada penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya hanya dibahas tentang kajian literatur tentang regulasi kurikulum merdeka saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih mendalam implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

3. Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik di madrasah. Ke depan, peneliti berharap, kajian literatur yang disajikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru madrasah lainnya, sehingga perencanaan bukan sebatas formalitas, tapi memang sebuah kebutuhan yang diyakini atau tidak, menjadi sebuah keharusan bagi para guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.
- 2) Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan teori *Cresswell*.
- 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan teori *John Creswell* sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (interpretation) data, sampai tahap pelaporan.
- b. Dalam tahap penyusunan RPP Bahasa Arab, terdapat perbedaan antara kurikulum yang digunakan sebelumnya (KMA Nomor 183 Tahun 2019) dengan kurikulum saat ini (KMA 347 Tahun 2022). Meskipun begitu, KMA terbaru banyak memberikan peluang kreativitas dan inovasi kepada para guru bahasa Arab untuk lebih banyak mengeksplorasi sumber-sumber konten yang dimunculkan dalam RPP atau dikenal dengan Modul Ajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan inspirasi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022 demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang kekinian sesuai dengan kurikulum yang

berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih dibatasi pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya *mengexplore* lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.
2. Terkait metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mix methode (kualitatif dan kuantitatif) dalam rangka menambah wawasan penelitian ini.


DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., Dudung. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Direktorat KSKK Madrasah. (2019). *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan Bahasa Arab*, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. (2022). *KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, Jakarta
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, Jakarta
- Emzir, (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* Jakarta: Rajawali Press
- Gunawan., Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara
- Islam, U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5 . 0 : Sebuah Kajian Literatur. 1*, 1–5.
- J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. **TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA**. *Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 1 No.*(P-issn 2620-861x e-2620–8628), 1–11.
- Mamik, (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- S., Suyatno, (2020). *Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*. <https://doi.org/10.37730/edutrained.v4i1.51>
- S., Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran Cet. VI*. (2006). Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya., Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sidiq., Umar & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Izin Mini Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
PASCASARJANA

Jalan Soekarno-Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Telp. (022) 780525 Fax. (022) 7802844
Website : www.pps.uinsgd.ac.id e-mail : pps@uinsgd.ac.id

Nomor : 4667/Un.05/IV/PPs/PP.00.9/12/2022 Bandung , 09 Desember 2022
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Izin Penelitian

Kepada Yth.
MTsN 2 Purwakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diperkenalkan dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data/penelitian *mini research* untuk tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:

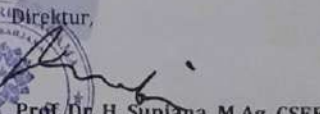
Nama : 1.Anggun Kurnia Dewi (2220060104)
2.Agnes Yusra Tianti (2220060102)
3.Ali Mursyid (2220060103)
4.Chyryl Futuhana Ahmad (2220060106)


Program : Magister (S2)
Prodi/Kons. : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : I (satu)
Alamat : Panyileukan, Cipadung Kulon Bandung
No.Hp : 085257132740


bermaksud melakukan izin penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/ibu dapat memberikan bantuan informasi yang dibutuhkan.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag.,CSEE.
NIP. 196112021983031002





Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. PURWAKARTA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PURWAKARTA**

Jl. Raya Warungkandang – Plered Purwakarta (0264) 272 656; fax (0262) 272656
Email : mtsn_plered@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 403/MTs.10.121/PP.001/12/2022

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Purwakarta, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. Anggun Kurnia Dewi (2220060104)
2. Agnes Yusra Tianti (2220060102)
3. Ali Mursyid (2220060103)
4. Chyryl Futuhana Ahmad (2220060106)

Program : Magister (S2)
Prodi/Kons. : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : 1 (Satu)
Judul Penelitian : Mini Riset

Benar nama-nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MTsN 2 Purwakarta selama 1 (satu) hari. Senin tanggal 12 Desember 2022.

Demikian, keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purwakarta, 19 Desember 2022

Kepala MTsN 2 Purwakarta,



H. Hasanudin Sopwan, M.Pd.
NIP. 19690721 199703 1 002

PERBAIKAN JURNAL KELOMPOK 1 PASCA DISKUSI
(OUTPUT JURNAL)

Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab

Abstract. The curriculum is a critical aspect of the implementation of education. One of the principles in curriculum development is that the curriculum must adapt to various changes to be relevant to various needs. Decree of the Minister of Religion number 347 is a guideline that provides schools with independence in managing education and learning, including the curriculum. This study aims to analyze the application of KMA 347 of 2022 at MTsN 2 Purwakarta, especially in curriculum planning. The method used in this research is descriptive qualitative. The results showed that the implementation of KMA 347 at MTsN 2 Purwakarta was going well. In the aspect of the curriculum, there are changes, especially in the process of preparing the Learning Implementation Plan (RPP).

Keywords: *Kurikulum, KMA 347, Perencanaan.*

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin keberlangsungannya oleh negara. Hal tersebut sebagaimana tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang secara jelas menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu ada seiring dengan perkembangan peradaban manusia, jika mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Affandi, 2018, pp. 369–378; Ilham, 2019, pp. 109–122; Sujana, 2019, p. 29).

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan jantung dari pendidikan, dimana baik atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana kurikulum dirumuskan (Asri, 2017). Kurikulum sejatinya merupakan acuan atau pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pelatihan, sehingga dalam penyusunannya diperlukan berbagai landasan seperti filsafat, psikologi, serta berbagai pengetahuan tentang sains dan teknologi (Al-asyhi, 2014).

Salah satu prinsip dalam penyusunan kurikulum adalah bahwa kurikulum harus sejalan dengan perubahan serta perkembangan zaman. Seiring dengan adanya perubahan paradigma pada pembelajaran abad-21, maka diperlukan pola baru dalam proses pengelolaan pendidikan dan pembelajaran termasuk dalam hal ini adalah kurikulum. Untuk merespon hal tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah (Kementerian Agama RI, 2022).

Penerbitan Keputusan Menteri Agama tersebut dimaksudkan untuk digunakan sebagai panduan bagi madrasah dalam mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan madrasah yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pengelolaan pendidikan di madrasah. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas serta daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022). Studi mengenai implementasi Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 di madrasah masih belum banyak dilakukan. Adapun beberapa kajian yang pernah dilakukan diantaranya oleh Isnani (Isnaini & Surawan, 2022) berkaitan dengan perencanaan kurikulum merdeka di salah satu madrasah Aliyah di Kabupaten Tuban. Selain itu terdapat kajian oleh Suci Uswatun (Uswatun, Rusdin, & Ubadah, 2022) terkait dengan kurikulum merdeka pada era Society 5.0 yang dalam kajiannya disebutkan bahwa implementasi KMA no 347 akan membantu peserta didik untuk mengintergrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi prinsip moderasi beragama, dan toleransi.

Penelitian ini setidaknya akan melengkapi kajian mengenai implementasi KMA no 347 2022. Dalam hal ini distingsi atau pembeda dari kajian sebelumnya adalah subjek penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh penulis manapun, sehingga tentu akan memperkaya kajian mengenai implementasi KMA no 347 tahun 2022 ini.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan uraian mengenai hal yang diteliti dan cenderung menggunakan analisis. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah MTsN 2 Purwakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data menggunakan tiga tahap pengujian yaitu, uji kredibilitas, uji depantibilitas, dan uji konfirmabilitas

HASIL

A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Diberlakukannya Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, memberikan ruang pada madrasah untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah meluncurkan Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum, memberi ruang kreasi dan fleksibilitas satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran. Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran abad-21 serta perkembangan dunia yang sangat dinamis dan tidak menentu, maka diperlukan pola baru dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran pada madrasah. Madrasah harus senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan, berani melakukan inovasi atau terobosan baru, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal

untuk meningkatkan mutu layanan kepada seluruh warga madrasah. Madrasah harus memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan dan kemandirian dalam berkreasi, berinovasi, menciptakan layanan yang humanis, ramah, serta adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai potensi dan kekhasan madrasah. Sasaran pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah adalah satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di madrasah.

Adapun maksud dari KMA 347 tahun 2022 ini adalah sebagai pedoman dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada madrasah dalam mengembangkan kurikulum sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di madrasah. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022; Muhson, 2022)

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada haketnya perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi, seperti (peristiwa, keadaan, suasana), dan sebagainya. Perencanaan bukanlah masalah kira-kira, manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang kongkrit. Dan persiapan perencanaan harus dinilai. Dalam bidang pendidikan misalnya, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektifitas keterlaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal.¹ Sehingga perencanaan merupakan unsur terpenting yang harus dilakukan sebelum memulai suatu kegiatan pendidikan (Ahmad Rusdiana, 2021).

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Berdasarkan Permendiknas 65 Tahun 2013, bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Ahmad Rusdiana, 2021). Komponen RPP tahun 2013 mencakup:

- 1) Identitas sekolah;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu;
- 6) Tujuan pembelajaran;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran
- 9) Metode pembelajaran;
- 10) Media pembelajaran;
- 11) Sumber belajar;

B.1. Tahapan Penyusunan Kurikulum di MTsN 2 Purwakarta

Dalam penyusunan kurikulum di sekolah, MTsN 2 Purwakarta menerapkan beberapa prinsip dalam penyusunan kurikulum tersebut, prinsip-prinsip tersebut diantaranya:

- 1) RPP disusun oleh guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran. Jadi dalam hal ini guru harus mampu menterjemahkan ide-ide yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Penterjemahan ide-ide didasarkan pada silabus yang telah disiapkan oleh pemerintah pusat dalam hal ini departemen pendidikan dan kebudayaan. Kemampuan menterjemahkan ide akan terlihat saat guru mengembangkan RPP dan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) RPP yang dibuat selalu mengedepankan perencanaan pembelajaran yang nantinya dalam proses belajar mengajar akan mendorong partisipasi aktif siswa. RPP yang dibuat tidak boleh menyimpang dari tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk menghasilkan siswa sehingga menjadi manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar (pebelajar sepanjang hayat/lifelong learner), proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered) sehingga dapat mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu (curiosity), kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar .
- 3) Pengembangan RPP yang baik akan mengedepankan proses pembelajaran yang mengembangkan budaya membaca dan menulis pada diri peserta didik. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 4) Di dalam RPP terdapat cara-cara dan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk memberikan umpan balik (feedback) dan tindak lanjut (follow up). RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif (positive feedback), penguatan (reinforcement), pengayaan (enrichment), dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi harus dilakukan guru setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
- 5) Perancangan RPP memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara materi-materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya. RPP harus sedemikian rupa sehingga keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar menjadi satu kesatuan utuh berbentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

C. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022.

- 1.) Aspek Kajian Teoritis Secara teoritis, peneliti menggunakan teori John Creswell dalam

menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif. Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab. Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu: Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya :

- a. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.
- b. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya. Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah. Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Dalam hal menentukan tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022; b) Untuk mengetahui proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta; dan c) Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Keempat, pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai lokasi penelitian dan guru bahasa Arab sebagai calon partisipan yang potensial, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Dengan kesediannya menjadi calon partisipan, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kelima, analisis dan penafsiran (interpretation) data. Pada poin analisis dan penafsiran menurut teori Cresswell ini, peneliti sudah menganalisis dokumen yang diterima dari guru Bahasa Arab seperti lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab, lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan lampiran RPP Bahasa Arab / Modul Ajar. Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, sebagai berikut : a) Lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan RPP Bahasa Arab / Modul Ajar.

2.) Aspek Kajian Empiris

Mengacu pada penelitian terdahulu, sebagaimana yang sudah peneliti singgung pada Bab 2 tentang Kajian Pustaka digambarkan bahwa pada penelitian yang berjudul Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah dengan menggunakan model atau pendekatan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan. Sedangkan pada penelitian yang berjudul Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar,

Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan.

3.) Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik di madrasah. Ke depan, peneliti berharap, kajian literatur yang disajikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru madrasah lainnya, sehingga perencanaan bukan sebatas formalitas, tapi memang sebuah kebutuhan yang diyakini atau tidak, menjadi sebuah keharusan bagi para guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah bahwa MTsN 2 Purwakarta telah mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022, salah satu bentuk implementasi KMA 347 Tahun 2022 adalah pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Adapun dalam penyusunannya MTsN 2 Purwakarta menerapkan beberapa prinsip yang selaras dengan prinsi perencanaan kurikulum yang disusun oleh Prof A. Rusdiana, diantaranya:

- 1) RPP disusun oleh guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum
- 2) RPP yang dibuat selalu mengedepankan nilai-nilai yang dapat memicu partisipasi aktif siswa/i
- 3) Perancangan RPP memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara materi-materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Pemilihan teori John Creswell sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (interpretation) data, sampai tahap pelaporan.

b. Dalam tahap penyusunan RPP Bahasa Arab, terdapat perbedaan antara kurikulum yang digunakan sebelumnya (KMA Nomor 183 Tahun 2019) dengan kurikulum saat ini (KMA 347 Tahun 2022). Meskipun begitu, KMA terbaru banyak memberikan peluang kreativitas dan inovasi kepada para guru bahasa Arab untuk lebih banyak mengeksplorasi sumber-sumber konten yang dimunculkan dalam RPP atau dikenal dengan Modul Ajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan inspirasi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022 demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang kekinian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih dibatasi pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya mengexplore lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.
3. Terkait metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mix methode (kualitatif dan kuantitatif) dalam rangka menambah wawasan penelitian ini.

REFERENSI

- Affandi, R. (2018). Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Quran. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3), 369–378. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i3.1599>
- Ahmad Rusdiana. (2021). Hand Out Perencanaan Pendidikan. In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Al-asyhi, S. (2014). Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia. *Islamic Studies Journal*, 2, 140–147. Retrieved from Dicky Wirianto Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia.pdf
- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Isnaini, L., & Surawan. (2022). Analisis Perencanaan Kurikulum Merdeka MA Manbail Futuh Kabupaten Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 957–961.
- Kementerian Agama RI. *Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.*, (2022).
- Muhson, M. (2022). Discourse Analysis of Merdeka Belajar Curriculum Application in Madrasahs toward the Islamic Religious Education Learning System. *EDUCATIO : Journal Of Education*, 7(2), 93. Retrieved from <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/educatio/article/view/798>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Uswatun, S., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur*. 1, 1–5.

PERBAIKAN POSTER BERDASARKAN HASIL MASUKAN DARI KELOMPOK 2, 3, 4, DAN DOSEN (OUTPUT POSTER)



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

IMPLEMENTASI KMA NOMOR 347 TAHUN 2022 DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURIKULUM MERDEKA (STUDI KASUS DI MTsN 2 PURWAKARTA)

Oleh:
Agnes Yusra Tianti, Ali Mursyid, Anggun Kurnia Dewi, Chyrlil Faturahana Ahmad
Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Agnes Yusra Tianti
2220060102



Ali Mursyid
2220060103



Anggun Kurnia Dewi
2220060104



Chyrlil Faturahana Ahmad
2220060106

01 ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta. Adapun jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menunjukkan penerapan dan hasil dari rencana pelaksanaan yaitu, (1). MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022; (2). Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA (Keputusan Menteri Agama) 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA (Keputusan Menteri Agama) 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

02 PENDAHULUAN

MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022. MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. KMA (Keputusan Menteri Agama) 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendis No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti membahas keterkaitannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan mini riset (studi kasus) tentang pengimplementasian KMA (Keputusan Menteri Agama) 347 Tahun 2022 pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Pentingnya penelitian ini karena Penelitian ini masih membahas pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya mengeksplorasi lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.

05 PEMBAHASAN

1. Isi KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 347 Tahun 2022

Berdasarkan KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah.

2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Tahapan penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sudah sesuai dengan teori John Cresswell, dimulai dengan dimulai dengan identifikasi masalah, penelusuran kepustakaan, menentukan tujuan, pengumpulan data, menganalisis data, dan pelaporan.

3. Implementasi KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII, artinya MTsN 2 Purwakarta sudah menjadi madrasah pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun pelajaran 2022-2023.

03 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana akan meneliti terkait fenomena yang terjadi di kehidupan sosial pada bidang pendidikan, yakni lembaga pendidikan sekolah. MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian, karena madrasah tersebut satu-satunya MTsN di Purwakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Madrasah tersebut juga sudah mengimplementasikan penguatan profil pelajar Pancasila. Dan pada pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Dan teknik analisis datanya yaitu pemilihan topik, memastikan topik tersebut dengan penelusuran literature atau kepustakaan. Setelah menelusuri beberapa referensi, peneliti akan dapat memahami topik yang akan dibahas.

04 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana isi KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

06 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta, maka ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka di madrasah sudah diimplementasikan di madrasah yang ditunjuk sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, berikut pada tahapan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

07 REFERENSI

- Direktorat KSKK Madrasah. (2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Emzir. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
- Singkat. (2021). Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Purwakarta. Retrieved 12 December 2022, from <https://mtsn2purwakarta.sch.id/sejarah-singkat/>
- Sanjaya, Wina. (2010) Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- S, Nasution. (2006). Kurikulum dan Pengajaran. Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2010). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

MATA KULIAH

**PERENCANAAN
PENDIDIKAN ISLAM**

SEMESTER 1 TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas &
persyaratan Ujian Akhir Semester

Oleh Kelompok 2/S2 MPI LPDP

Fathur Riyadhi Aرسال - 2220060107

Helmiyatunnisa Fauziyah - 2220060108

Mohamad Sidiq - 2220060110

Muh. Arif Ma'ruf - 2220060111



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCA SARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022

IDENTITAS KELOMPOK



Fathur Riyadhi A.
2220060107



**Helmiyatunnisa
Fauziyah**
2220060108



**Mohammad
Sidiq**
2220060110



Muh. Arif Ma'ruf
2220060111

**DESAIN
INPUT
PENELITIAN
RISET MINI,
JURNAL DAN
POSTER**

I. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenerang Barat, Pasirjati, Cimewung, Cirebon: Kota Bandung, Jawa Barat 40132 Website: https://pps.uinrad.ac.id/, pslib@uinrad.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS- UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembangunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS- UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Rencana Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencanaan pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merewew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3. Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Teori, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merewew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidikan	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merewew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merewew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merewew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah	Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M)	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan	Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan 1. Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengembangan Kurikulum	Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum 1. Konsep Dasar Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran	Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> 2. <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> 3. <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> 4. <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u>	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM dan RAKM 3. Menjelaskan RAPBM dan RAKM	Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM) 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM)	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

RPS *Perencanaan Pendidikan S2*

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprns Sekolah/ Madrasah Mengidentifikasi Rencana Pengem-bangan Saprns Sekolah/Madrasah Menjelaskan Rencana Pengem-bangan Saprns Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi-nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi-nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

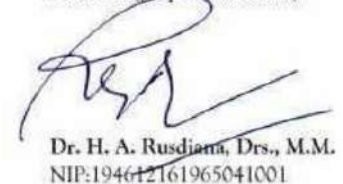
Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. H. A. Rusdjana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

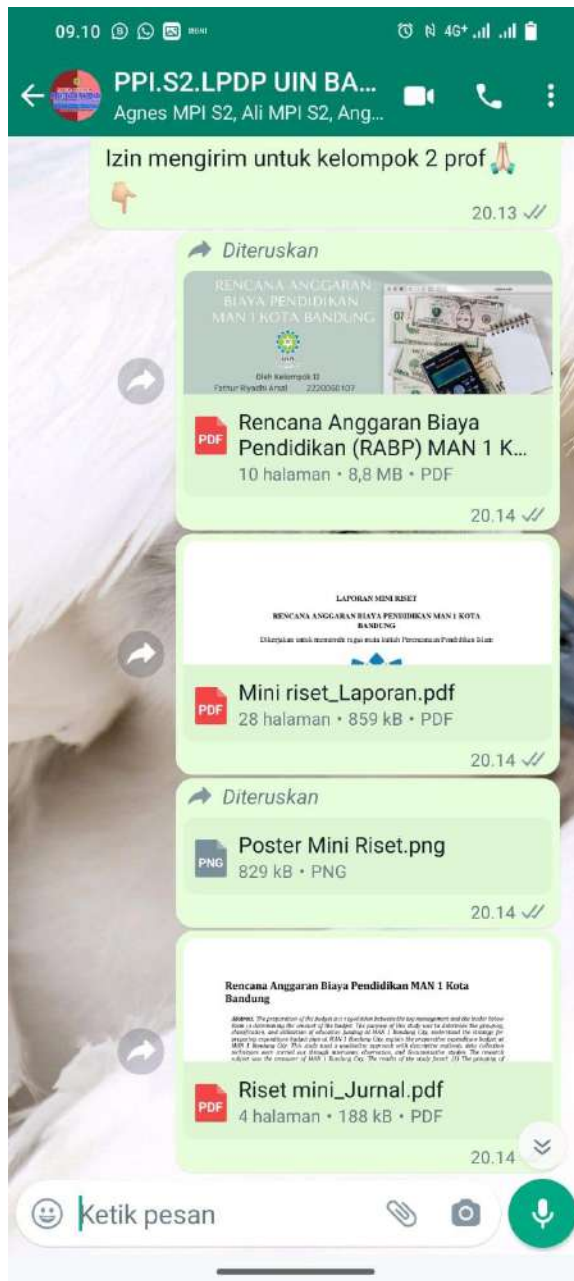


Dr. H. A. Rusdjana, Drs., M.M.
 NIP:194612161965041001

DESAIN RISET MINI KELOMPOK 2
MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN KELAS LPDP

Tahap	Waktu (Hari/Tanggal/Jam)	Kegiatan
1	Selasa, 27 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Setiap kelompok menyiapkan laporan hasil mini riset, jurnal dan poster untuk dibagikan ke Kelompok lain melalui WA Grup.
2	Rabu, 28 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengirimkan laporan hasil mini riset, jurnal, dan poster melalui WA Grup ditujukan kepada Kelompok lain dan Dosen 2. Setiap kelompok membagi tugas anggota kelompok untuk mengefisienkan proses <i>review</i> 3. Setiap kelompok mereview hasil riset (mengomentari dan memberi masukan) Catatan: Kelompok 1 dikomentari 2,3,4
3	Kamis, 29 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Menyampaikan rubrik hasil <i>review</i> dan lembar kerja catatan laporan mini riset, jurnal dan poster ke kelompok asal melalui WA Grup dan Dosen
4	Jum'at, 30 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok menyampaikan hasil mini riset dengan menampilkan poster sebagai ringkasan isi mini riset 2. Penyampaian Portofolio (individu dan kelompok) sebagai syarat UAS 3. Memperbaiki laporan mini riset, jurnal dan poster sesuai dengan catatan diskusi dan saran dari Kelompok dan Dosen
	Sabtu, 31 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Ujian Akhir Semester

II. Bukti submit Laporan mini riset, Jurnal, Poster, dan PPT



**LAMPIRAN PEMBAGIAN KERJA REVIEW HASIL RISET MINI MATA
KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM KELOMPOK 2 KELAS
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM/LPDP/SEMESTER 1**

Pembagian Kerja Review Hasil Riset Mini Mk Perencanaan Pendidikan Islam

Kelompok 2 Kls Mmagister Manajemen Pendidikan Islam/LPDP/Semester I

No	Nama /Reviewer	NA RM	Jurnal	Poster
1	Fathur Riyadhi Aرسال			
	Kelompok 1: Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)	✓		
	Kelompok 1: Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)		✓	
2	Helmiyatunnisa Fauziyah			
	Kelompok 3: Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Kota Bandung	✓		
	Kelompok 3: Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Kota Bandung		✓	
3	Muh. Arif Ma'ruf			
	Kelompok 4:	✓		

	Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung			
	Kelompok 4: Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung		✓	
4	Mohammad Sidiq			
	Poster Kelompok 1			✓
	Poster Kelompok 3			✓
	Poster Kelompok 4			✓

Bandung, 29 Desember 2022

Mengetahui:

Kosma



Chyiril Futuhana Ahmad

NIM: 2220060106

Ketua Kelompok



Fathur Riyadhi Arsal

NIM: 2220060107

**DESAIN
PROSES
PENELITIAN
RISET MINI
JURNAL DAN
POSTER**

POSTER WEBINAR DISKUSI HASIL MINI RISET

WEBINAR ONLINE MINI RISET
PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM
 KELAS LPDP
 MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
 T-A 2022/2023

Prof. Dr. H. A. Rusdiana., M.M
 Dosen pengampu

Nalla Imtiyaz
 Moderator

Rahmad Hidayat
 Penyimpul

Agnes Yusra
 Penyaji 1
Implementasi KMA Nomor 347 dalam
 Penyusunan Rencana Pelaksanaan
 Pembelajaran Kelas Rumpun Kurikulum
 Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)

Fathur Riyadhi
 Penyaji 2
Rencana Anggaran Biaya
 Pendidikan di Man 1 Kota
 Bandung

M. Deden Jaelani
 Penyaji 3
Manajemen Sarana dan Prasarana
 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2
 Kota Bandung

Siti Mahmudah
 Penyaji 4
Rencana Pengembangan Kurikulum
 Kemitraan Pendidikan MAN 2 Kab.
 Bandung

Yuyun Widara
 Penyanggah
 kelompok 1

Anggun Kunia
 Penyanggah
 kelompok 2

Muh. Arip
 Penyanggah
 kelompok 3

Nadia Ayuna
 Penyanggah
 kelompok 4

WEBINAR ONLINE MINI RISET
PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM
 KELAS LPDP
 MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
 T-A 2022/2023


Prof. Dr. H. A. Rusdiana., M.M
 Dosen pengampu

Rundown Diskusi Hasil Riset Mini

Mata Kuliah/Semester: Perencanaan Pendidikan Islam 1
 Program Studi/Hub: Magister Manajemen Pendidikan Islam/LPDP
 Dosen Pengampu: 1. Prof. Dr. H. A. Rusdiana, M.M. 2. Dr. H. Amir Khana, M. M.Pd
 Hari/Tanggal: Sabtu/1 Desember 2022

Waktu (WB)	Agenda	PIC
25.10 - 26.20 (3 menit) (7 menit)	Sesi Pembukaan 1. Peristiwakan Kuliah 2. Pembacaan agenda/daftar tugas diskusi hasil riset mini	Moderator (Chyrl Fubiana Almahdi)
26.21 - 30.35 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 1 Presentasi Poster Hasil Riset Kelompok 1 (Agnes Yusra) Sanggahan dan Retorika 4 (Fathur Riyadhi) Menanggapi sanggahan dari kelompok 4	- Moderator (Chyrl Fubiana Almahdi) - Penawarkan Penampil dan Penyanggah dibuktikan masing-masing kelompok
30.36 - 30.39 (5 menit) (5 menit)	Sesi 2 Presentasi Poster Hasil Riset Kelompok 2 (Fathur Riyadhi Anas) Sanggahan dan Retorika 1 (Agung)	- Moderator (Chyrl Fubiana Almahdi) - Penawarkan Penampil dan Penyanggah dibuktikan masing-masing kelompok
30.39 - 31.10 (3 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 3 Presentasi Poster Hasil Riset Kelompok 3 (Muhammad Deden. J.S) Sanggahan dari kelompok 2 (Muhammad Amir Mansur) Menanggapi sanggahan dari kelompok 2	- Moderator (Chyrl Fubiana Almahdi) - Penawarkan Penampil dan Penyanggah dibuktikan masing-masing kelompok
31.11 - 31.25 (3 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 4 Presentasi Poster Hasil Riset Kelompok 4 (Siti Mahmudah) Sanggahan dari kelompok 3 (Nadia Ayuna) Menanggapi sanggahan dari kelompok 3	- Moderator (Chyrl Fubiana Almahdi) - Penawarkan Penampil dan Penyanggah dibuktikan masing-masing kelompok
31.26 - 31.30 (3 menit)	Sesi Kesimpulan Simpulan dan tanggapan kesimpulan hasil diskusi	Penyimpul (Rahmad Hidayat)
31.31 - 31.50 (10 menit) (15 menit)	Sesi Tanggapan Tim Dosen Pembimbing 1. Prof. Dr. H. A. Rusdiana, M.M. 2. Dr. H. Amir Khana, M. M.Pd	Tim Dosen
32.01 - 32.00	Sesi Penutupan Diskusi	Moderator (Chyrl Fubiana Almahdi)





III. Poster kelompok II



Laporan Mini Riset tentang Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN SGD Bandung

PEMATERI



Fathur Riyadi A. 2220060107 Helmiyaturnisa 2220060108 Moh. Sidik 2220060110 Muh. Arif 2220060111

PENDAHULUAN

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya, penggolongan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan. Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitng dari biaya nyata (real cost) atau disebut money cost, sedangkan biaya peluang (opportunity cost) sebagai biaya yang harus dibayar. Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN 1 Kota Bandung

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?
2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

HASIL

A. Pengelompokan, Penggolongan, Pendayagunaan Anggaran Biaya

Kebutuhan operasional seperti barang habis pakai berupa alat tulis kantor, kebutuhan listrik, alat - alat kebersihan, bahan praktikum, buku pelajaran, kertas, pembayaran honor bulanan seperti guru honorer, tenaga administrasi, pegawai perpustakaan, penjaga sekolah, petugas satpam, petugas kebersihan. Dalam biaya kebutuhan siswa di MAN 1 Kota Bandung digunakan untuk pembinaan siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan yang lainnya. Dana BOS di MAN 1 Kota Bandung pemanfaatannya sesuai dengan aturan tersebut. Jika kurang menggunakanlah anggaran dari dana komite atau dana hibah.

B. Strategi Rencana Anggaran Biaya Madrasah

MAN 1 Kota Bandung selalu melaksanakan evaluasi, sebagai bagian dari strategi penyusunan RAPBM. Melalui EDM, Kepala Madrasah dan Tim Inti Madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). EDM di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

C. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Madrasah

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota Bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana nantinya beberapa kepala bagian atau tim yang biasanya rapat atau berkoordinasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantinya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan komite (mitra orang tua) untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah dirumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Kesimpulan

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (Direct Cost). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan Indikator indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPBM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitiannya adalah pada tanggal 14 Desember 2022. Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
Fattah, Naneng. (2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
Hasbullah. (2010) .Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

IV. Presentasi kelompok

Zoom Meeting

Recording...



VI. Penilaian dari kelompok lain untuk kelompok 2

Kelompok 1

- 1. **Definisi**
 - a. Definisi adalah pernyataan yang menjelaskan arti dari suatu kata atau istilah.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
- 2. **Contoh**
 - a. Definisi adalah pernyataan yang menjelaskan arti dari suatu kata atau istilah.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
- 3. **Manfaat**
 - a. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
- 4. **Kelebihan**
 - a. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
- 5. **Kekurangan**
 - a. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
- 6. **Kelebihan**
 - a. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
- 7. **Kekurangan**
 - a. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
- 8. **Kelebihan**
 - a. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
- 9. **Kekurangan**
 - a. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang abstrak.
 - b. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang konkrit.
 - c. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.
 - d. Definisi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks.

Kelompok 3

STUDI KASUS: PERENCANAAN PROYEK

No	Aspek	Nilai	Penilaian
1	1. Identifikasi masalah		
2	2. Analisis masalah		
3	3. Perencanaan proyek		
4	4. Pelaksanaan proyek		
5	5. Evaluasi proyek		

Penilaian

1. Identifikasi masalah: 10

2. Analisis masalah: 10

3. Perencanaan proyek: 10

4. Pelaksanaan proyek: 10

5. Evaluasi proyek: 10

Kelompok 4

The image shows a presentation slide with a project plan and a list of activities. The project plan is a table with columns for 'No', 'Aspek', 'Nilai', and 'Penilaian'. The list of activities includes: 1. Identifikasi masalah, 2. Analisis masalah, 3. Perencanaan proyek, 4. Pelaksanaan proyek, and 5. Evaluasi proyek. The slide also contains a section for 'Penilaian' with a list of activities and their corresponding scores.

VII. LEMBAR KERJA REVIEW LAPORAN

LEMBAR KERJA REVIEW LAPORAN

Kiriman Dari : Kelompok 1
Reviewer : Fathur Riyadhi Aرسال

**Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka
(Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)**

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah
Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

Kelompok : 1

Agnes Yusra Tianti	2220060102	Ketua Kelompok
Ali Mursyid	2220060103	Anggota
Anggun Kurnia Dewi	2220060104	Anggota
Chyiril Futuhana Ahmad	2220060106	Anggota

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2022**

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. The type of research in this paper is qualitative descriptive. Qualitative descriptive research is one of the types of research that falls into the category of qualitative research. This study aims to reveal the occurrence or facts, conditions, phenomena, variables, and conditions that occur during the research by presenting what is happening.

This study interprets and deciphers data related to the current situation, attitudes and views that occur in a society, conflicts between two or more conditions, relationships between variables that arise, differences between existing facts and their influence on a condition, and so on.

This study shows the implementation and results of the implementation plan, which are: (1) MTsN 2 Purwakarta is one of the madrasahs designated by the Ministry of Religion to implement the independence curriculum according to SK Dirjen Pendis No. 3811 the Year 2022; (2) Arabic language teachers have already implemented KMA 347 the Year 2022 as the basis for the compilation of the Arabic language learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta is currently implementing KMA 347 the Year 2022 on the Guidelines for Implementing the Independence Curriculum in Madrasah as a reference in implementing Arabic language learning.

Keywords: **KMA 347 Year 2022, Arabic Language Learning Implementation Plan, Independence Curriculum**

Commented [FRA1]: Kesalahan: Penulisan Abstrak berbahasa Inggris tidak diketik miring/italic

Solusi: Diketik miring/italic

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

Commented [FRA2]: Kesalahan: Penulisan "Keyword" tidak ditebalkan. Justru kata-kata setelahnya yang ditebalkan

Solusi: "Keyword" ditebalkan. Sedangkan kata-kata lain setelahnya tidak ditebalkan

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta. Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Penelitian ini menunjukkan penerapan dan hasil dari rencana pelaksanaan yaitu, (1). MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022; (2). Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: *KMA 347 Tahun 2022, RPP Bahasa Arab, Kurikulum Merdeka*

Commented [FRA3]:

Kesalahan: Penulisan abstrak melebihi satu paragraf

Solusi: Penulisan Abstrak seharusnya hanya 1 Paragraf

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian mini riset ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian mini riset ini merupakan bagian dari tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam yang dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan Perencanaan Pendidikan.

Secara umum laporan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi di madrasah yang berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi kepustakaan dan wawancara dengan para ahli yang telah dianggap terpercaya.

Penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.....	4
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	4
C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah	8
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	10
B. Unit Analisis	10
1. Subjek Penelitian	10
2. Informasi Penelitian	10
3. Lokasi Penelitian	11
C. Metode Pengumpulan Data.....	11
D. Teknik Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022	14
2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta	21
3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.....	15
B. Pembahasan/Diskusi.....	15
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	19
B. Implikasi.....	19
C. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21

Commented [FRA4]:

Kesalahan: Daftar isi tidak sinkron dengan nomor halaman

Solusi: Menyinkronkan nomor halaman dengan daftar isi

Referensi: Template riset mini

[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, kurikulum madrasah harus bisa mengantisipasi perubahan dan merespon tuntutan zaman yang selalu berubah. Kementerian Agama meluncurkan KMA 347 Tahun 2022 tentang Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum, memberi ruang kreasi dan fleksibilitas satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran, khususnya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai potensi dan kekhasan madrasah, misalnya dalam merencanakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menerjemahkan sekolah dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas.¹ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.² KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendis No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi ketertarikannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan penelitian tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 dalam penyusunan

¹ Suyatno, S. (2020). *Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Edutrainee: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan. <https://doi.org/10.37730/edutrainee.v4i1.51>

² Direktorat KSKK Madrasah, *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan Bahasa Arab*, (Jakarta: 2019), 11

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk itu penelitian ini peneliti beri judul “**Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Menganalisis tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta
3. Menganalisis implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 2 Purwakarta ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai upaya memberikan informasi tentang pedoman atau petunjuk tentang KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi guru: Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022.

Commented [FRA5]:

Kesalahan: Penyebutan subjek untuk kedua kalinya sehingga pemborosan kata

Solusi: ditulis dengan kalimat pasif “diberi”

Referensi: Penulisan kalimat efektif
http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_S
ASTRA_INDONESIA/196711031993032-
NOVI_RESMINI/KALIMAT_EFEKTIF.pdf

3. Bagi peneliti: Penelitian ini memberi masukan sekaligus untuk mengetahui gambaran deskriptif sejauh mana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 ini dilaksanakan di Madrasah melalui mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Menurut Nasution, lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.³

Sasaran pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah adalah satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Maksud dari KMA 347 Tahun 2022 ini adalah Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dimaksudkan sebagai panduan Madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di madrasah sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di Madrasah. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21.

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pada dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah, modul ajar lain yang memiliki kesesuaian dan ketepatan, dan cukup melampirkan beberapa contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.⁴ Dalam Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah, Perencanaan pembelajaran meliputi:

1) Ruang lingkup Madrasah

Penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus. Dalam ruang lingkup madrasah, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus

³ Nasution, S. *Kurikulum dan Pengajaran*. Cet. VI. (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 5

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, *KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, (Jakarta: 2022), 57

mata pelajaran berfungsi mengarahkan madrasah dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten dan terukur.

2) Ruang Lingkup Kelas

Penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah dan cukup melampirkan beberapa contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.⁵

Dalam perencanaan pembelajaran, peneliti juga tuliskan beberapa referensi tentang model-model perencanaan pembelajaran, sebagai berikut :

a. Model Banathy

Model Banathy yaitu model yang berorientasi pada hasil pembelajaran. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem, yakni pendekatan yang didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Terdapat 6 tahap dalam mendesain suatu program pembelajaran yakni:

- 1) *Menganalisis dan merumuskan tujuan*, tujuan merupakan sasaran dan arah yang harus dicapai oleh siswa atau peserta didik;
- 2) *Merumuskan kriteria tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai*. Item tes dalam tahap ini dirumuskan untuk menilai perumusan tujuan. Melalui rumusan tes dapat meyakinkan kita bahwa setiap tujuan ada alat untuk menilai keberhasilannya.
- 3) *Menganalisis dan merumuskan kegiatan belajar*, yakni kegiatan menginventarisasi seluruh kegiatan belajar mengajar, menilai kemampuan penerapannya sesuai dengan kondisi yang ada serta menentukan kegiatan yang mungkin dapat diterapkan;

⁵ Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, (Jakarta : 2022), 71

Commented [FRA6]: Kesalahan: Tidak menggunakan kalimat aktif transitif

Solusi: Sebaiknya peneliti menggunakan kalimat aktif transitif, dengan menggunakan imbuhan Men-Kan, sehingga menjadi "menuliskan" atau "memaparkan"

Referensi: Penggunaan imbuhan men-kan
<https://portalsatu.com/apa-perbedaan-antara-me-kan-dan-me-i/>

- 4) *Merancang sistem*, yaitu kegiatan menganalisis sistem, menganalisis setiap komponen sistem, mendistribusikan dan mengatur penjadwalan;
- 5) *Mengimplementasikan dan melakukan kontrol kualitas sistem*, yakni melatih sekaligus menilai efektivitas sistem, melakukan penempatan dan melaksanakan evaluasi;
- 6) *Mengadakan perbaikan dan perubahan berdasarkan hasil evaluasi*.⁶

b. Model Dick and Carey

Model pembelajaran Dick dan Carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan sistem (*System Approach*) terhadap komponen-komponen dasar dari desain sistem pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Menurut model ini, sebelum desainer merumuskan tujuan khusus yakni *performance goal*, perlu menganalisis pembelajaran serta menentukan kemampuan awal siswa terlebih dahulu. Selanjutnya dirumuskan tes dalam bentuk *Criterion Reference Test*, artinya tes yang mengukur kemampuan penguasaan tujuan khusus. Untuk mencapai tujuan khusus selanjutnya dikembangkan strategi pembelajaran, yakni skenario pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, setelah itu dikembangkan bahan-bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Langkah akhir dari desain model ini adalah melakukan *evaluasi*, yakni evaluasi *formatif* dan evaluasi *sumative*.⁷

C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah pada dasarnya mengikuti kebijakan yang diterapkan di sekolah oleh Kemendikbudristek, namun dalam kondisi tertentu madrasah melakukan adaptasi sesuai kebutuhan pembelajaran pada madrasah dan penguatan pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang menjadi kekhasan madrasah. Perlu dipahami bahwa Kurikulum Merdeka merupakan salah satu opsi atau pilihan bagi satuan pendidikan untuk digunakan dalam rangka

Commented [FRA7]: Kesalahan: Penulisan Bahasa asing tidak diketik italic/dimiringkan

Solusi: Penulisan Bahasa asing diketik italic/miring

Referensi: Buku panduan penulisan KT1

Commented [FRA8]: Kesalahan: Penulisan Bahasa asing tidak diketik italic/dimiringkan

Solusi: Penulisan Bahasa asing diketik italic/miring

Referensi: Buku panduan penulisan KT1

Commented [FRA9]:

Kesalahan: Peneliti belum konsisten dan padu dalam menggunakan Bahasa asing atau Bahasa Indonesia

Solusi: Menetapkan Bahasa yang ingin digunakan dalam mengurai kata "evaluasi"

Referensi:

http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032-NOVI_RESMINI/KALIMAT_EFEKTIF.pdf

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2010), 73

⁷ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 148

pemulihan pembelajaran. Kurun waktu pemulihan pembelajaran dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

Madrasah yang telah ditetapkan sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka melaksanakan tahapan implementasi sebagai berikut:

1. Tahun Pertama pada tahun pelajaran 2022/2023, Kurikulum Merdeka diterapkan secara terbatas pada madrasah piloting. Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang RA untuk peserta didik kelompok usia 4 sampai 5 tahun, MI kelas 1 dan 4, MTs kelas 7, dan MA/MAK kelas 10. Sedangkan peserta didik kelas 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, dan 12 masih menggunakan kurikulum 2013.
2. Tahun Kedua pada tahun pelajaran 2023/2024, Kurikulum Merdeka pada jenjang RA diterapkan pada peserta didik usia 4 sampai 6 tahun, MI kelas 1, 2, 4, dan 5, MTs kelas 7 dan 8, dan MA kelas 10 dan 11. Sedangkan peserta didik kelas 3, 6, 9, dan 12 masih menggunakan kurikulum 2013.
3. Tahun Ketiga pada tahun pelajaran 2024/2025, Kurikulum Merdeka pada jenjang MI diterapkan pada peserta didik kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, jenjang MTs kelas 7, 8, 9 dan jenjang MA/MAK kelas 10, 11, 12.

Sebagai catatan, bagi madrasah yang baru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2023/2024, maka tahapan implementasi dimulai dari awal sebagaimana implementasi pada tahun pertama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

1. Pendekatan Penelitian

Menurut *Creswell* sebagaimana yang ditulis oleh Emzir menyebutkan bahwa elemen penelitian memiliki tiga pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan pendekatan gabungan.⁸ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena akan meneliti praktik baik perencanaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian kualitatif berciri khas deskriptif dan cenderung analisis. Pada jenis penelitian ini menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu atau pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap alasan suatu fenomena atau suatu kasus terjadi. Sehingga dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya.⁹

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang sedang menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini yang menjadikan ketertarikan peneliti melakukan riset di madrasah tersebut.

2. Informasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti munculkan dalam penelitian ini, maka target/objek penelitiannya adalah Guru Bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 9

⁹ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 4-5

Karena peneliti ingin mendalami sejauh mana guru tersebut mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 dalam lingkup manajemen pembelajarannya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam kegiatan mini riset ini adalah di MTsN 2 Purwakarta. Alasan peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta adalah karena madrasah tersebut sudah ditunjuk oleh Kementerian Agama menjadi madrasah pelaksana Kurikulum Merdeka sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.

C. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun pada dasarnya ada tiga cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala madrasah serta etos kerja guru di MTsN 2 Purwakarta.

2. Wawancara

Menurut Imam Gunawan “Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal”.¹¹ Secara terminologis, interview ini juga berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face of face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.¹² Narasumber

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 104

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

¹² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), 58

yang akan di *interview* untuk memperoleh data adalah guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta.

D. Teknik Analisis Data

Bagian ini sering disebut sebagai *literature review*. Setelah penelusuran kepustakaan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan.

John Creswell menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Pembaca diyakinkan akan pentingnya penelitian ini.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Keempat, pengumpulan data. Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial.

Kelima, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data. Data yang tersedia, yang biasanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis ini biasanya menyangkut klasifikasi dan peng-kode-an data. Nantinya akan muncul beberapa ide dan berkembang menjadi tema-tema. Tema-tema ini nantinya ditafsirkan atau diinterpretasi oleh peneliti sehingga nantinya menghasilkan gagasan atau teori yang baru.

Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan. Karena coraknya deskriptif, maka metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan suatu laporan yang cukup tebal. Laporan hasil penelitian menempatkan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022



Gambar 1. Cover KMA 347 Tahun 2022

KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah, termasuk bahasa Arab. Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah yang dimaksud memberikan pilihan sebagai berikut : a) Madrasah menerapkan Kurikulum 2013, dengan Standar Isi, Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah; dan b) Madrasah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Standar Isi dan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah.

Implementasi kurikulum bagi madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu menerangkan tentang Standar Isi dan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan Kementerian Agama. Sedangkan dalam penerapannya, implementasi Kurikulum Merdeka diterapkan di madrasah secara bertahap dan terbatas mulai Tahun 2022/2023. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, KMA 347 Tahun 2022 sudah mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022-2023 dan masih difokuskan pada jenjang kelas VII.

2) Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang disusun oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta adalah sebagai berikut : a) Menganalisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan c) Membuat RPP (Modul Ajar) Bahasa Arab. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang didapat peneliti dari guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

3) Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022.

B. Pembahasan/Diskusi

1. Aspek Kajian Teoritis

Secara teoritis, peneliti menggunakan teori *John Creswell* dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif.

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu :

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya :

Commented [FRA10]: Kesalahan: Peneliti hanya menuliskan kalimat "proses penyusunan RPP Bahasa Arab" tanpa adanya kalimat "KMA Nomor 347 Tahun 2022". Padahal pada kesimpulan, peneliti mengatakan bahwa RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sudah sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022

Solusi: Peneliti menuliskan kalimat "proses penyusunan RPP Bahasa Arab Sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022". sehingga padu dengan kesimpulan.

Referensi:
<https://drive.google.com/file/d/1q4SKbKbNoUeFejQQKcbLoUmY4iFAvguB/view>

w

- 1) *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur*.¹³ Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literatur tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.
- 2) *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia*.¹⁴ Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya.

Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya. Dalam hal menentukan tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022; b) Untuk mengetahui proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta; dan c) Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.

Keempat, pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai lokasi penelitian dan guru bahasa Arab sebagai calon partisipan yang potensial, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan RPP Bahasa arab yang dilakukan oleh

¹³ Islam, U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0 : Sebuah Kajian Literatur*. 1, 1–5.

¹⁴ J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 1 No.(P-issn 2620-861x e-2620–8628)*, 1–11.

guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Dengan kesediannya menjadi calon partisipan, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kelima, *analisis dan penafsiran (interpretation) data*. Pada poin analisis dan penafsiran menurut teori *Cresswell* ini, peneliti sudah menganalisis dokumen yang diterima dari guru Bahasa Arab seperti lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab, lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan lampiran RPP Bahasa Arab / Modul Ajar.

Keenam, *tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan*. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, sebagai berikut: a) Lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab ([lihat disini](#)); b) Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab ([lihat disini](#)); dan RPP Bahasa Arab / Modul Ajar ([lihat disini](#))

2. Aspek Kajian Empiris

Mengacu pada penelitian terdahulu, sebagaimana yang sudah peneliti singgung pada Bab 2 tentang Kajian Pustaka digambarkan bahwa pada penelitian yang berjudul *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur* membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah dengan menggunakan model atau pendekatan Miles dan Huberman yaitu *reduksi data*, *display data*, dan *kesimpulan*. Sedangkan pada penelitian yang berjudul *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia* membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Pada metode ini data *dikumpulkan* melalui kajian terhadap literatur, *dianalisis* dan *disajikan* dalam pembahasan. Berdasarkan teori, peneliti menilai bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan teori yang dipakai.

Adapun pada penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya hanya dibahas tentang kajian literatur tentang regulasi kurikulum merdeka saja, sedangkan pada penelitian ini

Commented [FRA11]: Kesalahan: Peneliti hanya menguraikan singkat laporan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, dengan kata “sebagai berikut”

Solusi: Mengganti kata “sebagai berikut” dengan kata “(terlampir)”

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

Commented [FRA12]: Kesalahan: Peneliti hanya mencantumkan link dokumen penelitian, padahal peneliti ingin melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian

Solusi: Melampirkan dokumen-dokumen yang dihasilkan pada halaman setelah daftar pustaka

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

peneliti membahas lebih mendalam implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

3. Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik di madrasah. Ke depan, peneliti berharap, kajian literatur yang disajikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru madrasah lainnya, sehingga perencanaan bukan sebatas formalitas, tapi memang sebuah kebutuhan yang diyakini atau tidak, menjadi sebuah keharusan bagi para guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.
- 2) Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan teori *Cresswell*.
- 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan teori *John Creswell* sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data, sampai tahap pelaporan.
- b. Dalam tahap penyusunan RPP Bahasa Arab, terdapat perbedaan antara kurikulum yang digunakan sebelumnya (KMA Nomor 183 Tahun 2019) dengan kurikulum saat ini (KMA 347 Tahun 2022). Meskipun begitu, KMA terbaru banyak memberikan peluang kreativitas dan inovasi kepada para guru bahasa Arab untuk lebih banyak mengeksplorasi sumber-sumber konten yang dimunculkan dalam RPP atau dikenal dengan Modul Ajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan inspirasi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022 demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang kekinian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih dibatasi pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya *menexplore* lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.
2. Terkait metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mix methode (kualitatif dan kuantitatif) dalam rangka menambah wawasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., Dudung. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Direktorat KSKK Madrasah. (2019). *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan Bahasa Arab*, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. (2022). *KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, Jakarta
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, Jakarta
- Emzir, (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* Jakarta: Rajawali Press
- Gunawan., Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara
- Islam, U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5 . 0 : Sebuah Kajian Literatur. 1*, 1–5.
- J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 1 No.*(P-issn 2620-861x e-2620-8628), 1–11.
- Mamik, (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- S., Suyatno, (2020). *Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Edutraind : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i1.51>
- S., Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran Cet. VI*. (2006). Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya., Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sidiq., Umar & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Fathur Riyadhhi Aرسال

NIM : 2220060107 Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : Laporan Mini Riset “Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)” Kelompok: 1 Kls LPDP


Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 7 Paragraf 2	✓	
	Temuan masalah: Tidak menggunakan kalimat aktif transitif		
2	Halaman 8 Paragraf 2 baris 19	✓	
	Temuan masalah: Peneliti belum konsisten dan padu dalam menggunakan Bahasa asing atau Bahasa Indonesia ketika menguraikan “evaluasi”		
3	Halaman 14 Paragraf 1 Poin 2 Deskripsi data hasil penelitian	✓	
	Temuan masalah: Peneliti hanya menuliskan kalimat “proses penyusunan RPP Bahasa Arab” tanpa adanya kalimat “KMA Nomor 347 Tahun 2022”. Padahal pada kesimpulan, peneliti mengatakan bahwa RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sudah sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022		
4	Halaman 16 Paragraf 2 Baris 10	✓	
	Temuan masalah: Peneliti hanya menguraikan singkat laporan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, dengan kata “sebagai berikut”		
5	Halaman 16 Paragraf 2 Baris 10	✓	
	Temuan masalah: Peneliti hanya mencantumkan link dokumen penelitian, padahal peneliti ingin		

	melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian.		
6	Halaman 4 Paragraf 2	✓	
	Temuan masalah: Penyebutan subjek untuk kedua kalinya sehingga pemborosan kata		
7	Abstrak Bahasa Inggris		✓
	Temuan masalah: Penulisan Abstrak berbahasa Inggris tidak diketik miring/italic		
8	Abstrak Bahasa Inggris		✓
	Temuan masalah: Penulisan "Keyword" tidak ditebalkan. Justru kata-kata setelahnya yang ditebalkan		
9	Abstrak Bahasa Indonesia		✓
	Temuan masalah: Penulisan abstrak melebihi satu paragraf		
10	Halaman 2 Baris pertama dan kedua		✓
	Temuan masalah: Daftar isi tidak sinkron dengan nomor halaman		
11	Halaman 8 Paragraf 1 poin B baris 9		✓
	Temuan masalah: Penulisan Bahasa asing tidak diketik italic/dimiringkan		
12	Halaman 8 Paragraf 1 poin B baris 12		✓
	Temuan masalah: Penulisan Bahasa asing tidak diketik italic/dimiringkan		

Bandung, 29 Desember 2022



Fathur Riyadhhi Aرسال

NIM: 2220060107

LEMBAR KERJA REVIEW LAPORAN RISET MINI

Kiriman Dari : Kelompok 3

REVIEWER : Helmiyatunnisa F – Kelompok 2

MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

Disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Kelompok: 3 (Tiga)

Muhamad Deden Jalaludin Sayuti	2220060112	Ketua Kelompok
Nadia Ayuna	2220060113	Anggota
Nuurul Fauziyatil Jannah	2220060114	Anggota
R. Naila Imtiyazi	2220060115	Anggota

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2022**

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Commented [h13]: Seharusnya peneliti mendahulukan abstrak bahasa inggris sebelum bhs. Indonesia
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal iv

Commented [h14R13]: Kata baru terdiri dari 149 kata. Seharusnya 150 kata.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal iii

ABSTRACT

Management of Facilities and Infrastructure is an instrument in improving the quality of students, as well as what was done at MAN 2 Bandung City. This study aims to determine planning, procurement as well as supporting and inhibiting factors for Facilities and Infrastructure Management at MAN 2 Bandung City. To be able to identify a facility and infrastructure management, it can be seen from the planning, implementation and supporting and inhibiting factors. This study uses a qualitative approach, with an analytical descriptive method. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. While the data analysis through data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: Management Planning for Facilities and Infrastructure for MAN 2 Bandung City was carried out involving the MAN 2 Bandung City community. Implementation is carried out by the Madrasa with a process that is divided into five stages; procurement, inventory, use, maintenance and disposal. Supporting factors are human resources, committees, while inhibiting factors are limited costs, especially in adding areas and buildings.

Keywords: *Management, Educational Facilities and Infrastructure, MAN 2 Bandung City*

Commented [h15]: Penulisan pada keyword tidak dicetak tebal

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Perencanaan pendidikan Islam, serta semua yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung.”.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 27 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	4
B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	4
C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan	5
BAB III METODE PENELITIAN	7
A. Metode Pendekatan Ilmiah	7
B. Unit Analisis.....	7
1. Subjek Penelitian	7

Commented [h16]: Pada penulisan abstrak, kata pengantar, daftar isi dan setiap judul bab seharusnya cetak tebal (*bold*).
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf ii

2. Informasi Penelitian	7
3. Lokasi Penelitian	7
C. Metode Pengumpulan data	8
D. Teknik Analisis Data.....	8
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	10
1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung	10
2. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung.....	11
3. Faktor Penunjang Dan Penghambat	12
B. Pembahasan/diskusi	12
1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung	12
2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	13
3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana	13
BAB V PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Implikasi.....	14
C. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	18

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional.

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif.

Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: “perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian”.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung, yang merupakan salah satu madrasah favorit di kota Bandung, untuk mencapai visi misi dan tujuan **madrasah**, MAN 2 Kota Bandung sangat memperhatikan manajemen sarana prasarananya, disamping mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan yang dapat menyempurnakan akhlak generasi penerus bangsa, MAN 2 juga sangat

Commented [h17]: Bagian Latar belakang ini pertama berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, sumber koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang;
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal 1
Pada penulisan paragraf pertama ini penulis hanya mencantumkan terori-teori saja.

Commented [h18]: Setelah titik tidak menggunakan spasi

Commented [h19]: Kata yang seharusnya yakni "madrasah" <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/madrasah>

memperhatikan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik dalam hal pengadaan sarana prasarana untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Persoalan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang cukup terpelihara, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, semua guru mau menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya ruang untuk menyimpan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana.

Commented [h20]: Seharusnya penulis menggunakan kata "peneliti" pada kata tersebut. Karena penulis adalah orang yang meneliti.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peneliti>

Commented [h21]: Penulis seharusnya menggunakan kata "tertarik" pada kata tersebut.

Saran: penulis lebih teliti pada penulisan

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tertarik>

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung

D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Kegunaan secara **teoritis, Hasil** penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu manajemen sumber daya manusia Pendidikan. Untuk mencoba menafsirkan perencanaan sumber daya manusia Pendidikan
2. Sedangkan kegunaan secara **Praktis, Hasil** penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi lembaga pendidikan, maupun untuk praktisi Manajemen Pendidikan Islam Dosen dan Akademisi pada studi Manajemen Pendidikan Islam dan Lembaga Pendidikan Islam.

Commented [h22]: Penulis seharusnya menuliskan "manfaat" pada kata tersebut

Commented [h23]: Tidak ada "." pada ahir kalimat

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen merupakan sebuah seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama (Sari, 2012, p. 15). Manajemen mengandung arti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Terry (Terry, 1977, p. 54) menyebutkan: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objective by the use of human beings and other resources”*.

Manajemen pendidikan merupakan istilah yang dipakai dalam lingkungan pendidikan. Bush and Coleman (2000, p.4) menyatakan manajemen pendidikan ialah suatu praktik yang berfokus pada kegiatan organisasi pendidikan. Husaini Usman (2010, p.12) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai: *“seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”*.

Dalam melaksanakan manajemen pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan baik pada tingkat birokrasi pendidikan maupun di tingkat sekolah (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49). Imron menyebutkan langkah-langkah umum, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana; menampung usulan, Menyusun rencana kebutuhan, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49)

B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam Ibrahim Bafadal (2004, p.2), perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana pendidikan; dan (2) prasarana pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal dalam Nawawi (1987) mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya pakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar. Adapun proses Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan menurut Rahayu (2009), yakni:

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan

Commented [h24]: 1. Penulis seharusnya mencantumkan referensi 5 tahun terakhir.

Commented [h25]: Seharusnya penulis menghapuskan kata "persekolahan" karena sudah ada kata "pendidikan"

jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu mau- pun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengatur- an agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk di-gunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal ada beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ditinjau dari sifat maupun waktunya. Ditinjau dari sifatnya ada empat macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang cocok untuk perawatan mesin, yakni: pemeliharaan perlengkapan yang bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat pencegahan, pemeliharaan yang bersifat ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya ada dua macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, yaitu pemeliharaan sehari-hari, seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan pintu dan pemeliharaan berkala, misalnya pengon- trolan genting, pengapuran tembok.

3. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Ibrahim Bafadal (2004, P.62) mengemukakan bahwa secara definitif, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu aktifitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan bertujuan untuk:

- Mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat penge- luaran dana untuk perbaikan perleng- kapan yang rusak
- Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan yang sudah tidak berguna lagi
- Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan, dan Meringankan beban inventarisasi.

C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana menurut Ary Gunawan (1982, p.114), menyatakan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pen- didikan yang telah ditetapkan.

Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Bafadal, 2004, p. 33).

Tujuan dari Manajemen Sarana Prasarana ini menurut Bafadal (Bafadal, 2004, p. 40) ialah; Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Dan untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana, yakni; keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana dari yang dimiliki sekolah dan rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

BAB III MEODE PENELITIAN

A. Meode Pendekatan Ilmiah

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung.

2. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (**key informant**) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dri tahun

Commented [h26]: Dalam penulisan bahasa asing seharusnya cetak miring/*italic*.
"Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. "
<https://puebi/huruf/huruf-miring/>

ketahuan serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya.

Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

C. Metode Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

2. Wawancara

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menorganisasikan data, memilah-milih data menjadi satuan yang dikelola. Mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Lexy J Moleong 2007: 248).

Dalam melakukan Teknik analisis data, peneliti menerapkan teknik analisis yang dikemukakan oleh metode diantaranya:

1. Mengolah data dan mempersiapkan data yang dianalisis. Peneliti menyiapkan transkrip data wawancara serta menyusun data-data tersebut ke dalam jenis yang berbeda berdasarkan sumber informasi yang ada.
2. Mengkaji keseluruhan data. Peneliti selanjutnya membuat catatan khusus atau gagasan umum yang didapat dari hasil analisis.
3. Menganalisis secara detail dengan memulai coding semua data. Peneliti digunakan untuk mengolah materi-materi atau informasi untuk dijadikan sebuah tulisan.
4. Menunjukkan deskripsi maupun tema yang akan dituangkan kembali dalam bentuk laporan narasi atau kualitatif. Peneliti akan menjelaskan deskripsi tentang kronologis peristiwa dan tema akan disajikan dalam bentuk laporan.
5. Mengolah atau menginterpretasikan data, Peneliti akan mengungkap nilai dari suatu gagasan perbandingan antar hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari teori maupun literatur.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MAN 2 Kota Bandung, karena sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal dan secara geografis MAN 2 Kota Bandung dekat dengan aktivitas lembaga pendidikan yakni Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dimulai dengan perencanaan yang dilakukan secara musyawarah mufakat. Dari musyawarah tersebut menghasilkan beberapa opsi tempat penelitian, diantaranya; MAN 1 Garut, MAN 2 Garut dan MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 15 Desember peneliti melakukan survey ke tempat Madrasah yang sudah direncanakan sebelumnya dan dengan keterbatasan ruang, jarak, waktu yang ada, peneliti memutuskan melaksanakan penelitian ini di MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 20 Desember 2022 peneliti melayangkan pengajuan surat izin penelitian ke kantor TU Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dilanjutkan dengan mengajukan surat izin penelitian ke MAN 2 Kota Bandung, di sana peneliti disambut baik oleh Bapak Yayan Ristaman Jaya, S.Pd., SE, MM (Plt. Kepala MAN 2 Kota Bandung). Beliau mengizinkan penelitian di Madrasah tersebut dan menetapkan tanggal 28 Desember sebagai waktu pelaksanaan penelitian. Dan pada tanggal 28 Desember 2022, tepatnya pukul 13.00 wib, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dari penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan informasi sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

Commented [h27]: Baiknya jika penulis menambahkan lebih lengkap terkait subjek penelitian. Misalnya profil sekolah, sarana prasarana yang ada, jumlah peserta didik, jumlah pendidik dan tendik.

2. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan unuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun

gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan mebler seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

3. Faktor Penunjang Dan Penghambat

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu:

- a) Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.
- b) Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali.

B. Pembahasan/diskusi

1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

a. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh

terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

c. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarna di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

b. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik

Commented [h28]: Pada aspek empiris penulis seharusnya mencantumkan terkait penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian sekarang. "Pembahasan hasil penelitian perlu juga dilakukan dengan cara merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu."
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 7

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

B. Implikasi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung terus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan. Pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan oleh semua pihak guna mencegah terjadinya kerusakan, terutama para peserta didik dan tenaga 102 pendidik sebagai pengguna fasilitas di madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung harus ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan ini. Untuk mencegah kerusakan terhadap sarana dan prasarana maka diperlukan personil yang menanganinya. Kepala Sekolah hendaknya menambah personil yang bertugas sebagai teknisi untuk menangani sarana dan prasarana. Karena kekurangan tenaga kerja akan berdampak terhadap kinerja bidang sarana dan prasarana dan menghambat proses pemeliharaan serta perbaikan fasilitas yang ada di MAN 2 Bandung jika ada kerusakan.

C. Saran

1. Bagi Madrasah

- a. Madrasah perlu tim pengadaan sarana dan prasarana secara khusus dan bendahara tidak berhubungan langsung dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya di rencanakan dengan baik

Commented [h29]: Pada bagian ini penulis hanya menyampaikan tentang implikasi praktis saja, sedangkan implikasi teoritisnya belum dipaparkan. Pengertian lainnya dari implikasi menurut para ahli adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 9

bersama semua warga madrasah agar semua aspirasi warga dapat tertampung.

2. Bagi Guru dan Siswa

- a. Penggunaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan agar diperoleh manfaat dari penggunaan tersebut. Seluruh warga madrasah hendaknya memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah agar tidak terbuang percuma hanya menjadi hiasan saja karena pada dasarnya semua fasilitas madrasah diadakan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada semua warga madrasah.
- b. Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah tidak hanya diserahkan pada petugas yang menanganinya saja tetapi sumbangsih atau proaktif semua warga madrasah juga diperlukan agar semua program yang direncanakan dalam pemeliharaan madrasah dapat 153 terealisasi dengan baik demi kelangsungan proses pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. S. (2006). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bnagsa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, B. (2016). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Makruf, R. B. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta. *el Hikmah*.
- Mulyana, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, A. (2012). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- Saebani, & B. A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bnadung: Pustaka Setia.
- Sari, W. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Puerpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu pendidikan dalam persepektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Terry, R. (1977). *Principles of management; skill and application*. Illionis: Richard D. Irwin Inc.

LAMPIRAN

1. Surat Izin Riset dari fakultas



2. Keterangan Telah Melaksanakan Riset





DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Helmiyatunnisa Fauziyah
 NIM : 2220060108 Kelompok : 2 Kls : LPDP
 Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Laporan Mini Riset

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman i, Abstrak		✓
	Penulisan Abstrak didahulukan bahasa indonesia seharusnya bahasa inggris terlebih dahulu		
2	Halaman ii, Abstrak, Kata kunci		✓
	Penulisan "Kata kunci" tidak dicetak tebal (Bold) seharusnya tebal		
3	Halaman 4, Daftar Isi		✓
	Penulisan isi daftar Isi, Abstrak, Kata Pengantar, Judul Bab, Daftar Pustaka tidak dicetak tebal, seharusnya tebal		
4	Halaman 1 Latar belakang	✓	
	Penulisan latar belakang pada paragraf 1 baiknya berisikan tentang gambaran fenomena global, nasional, regional dan tentunya di dukug oleh fakta dan data.		
6	Halaman 1 paragraf ke-2		✓
	Pada kalimat 'pakai.Oleh' Seharusnya setelah tanda "." menggunakan spasi		
7	Halaman 2, Bab Pendahuluan	✓	
	Paragraf ke-6 pada penulisan 'penelitian' seharusnya menggunakan kata 'peneliti' pada kata tersebut		
8	Halaman 2, Bab Pendahuluan	✓	
	Paragraf ke-6 pada kata 'tertatrik' penulis seharusnya menggunakan kata 'tertarik' pada kalimat tersebut		
9	Halaman 8, Bab Kajian Pustaka	✓	
	Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)		
10	Halaman 3, Bab I Pendahuluan, Point D	✓	
	Pada sub judulnya, penulis menuliskan 'Manaan' yang seharusnya penulis menggunakan kata 'Manfaat' pada kata tersebut		

11	Halaman 3, Bab I Pendahuluan, Point D, Nomor 1		✓
	Pada ahir kalimat penulis tidak menggunakan tanda “.”		
12	Halaman 5 Bab Kajian Pustaka Point B, Nomor 1	✓	
	Penulis seharusnya mengapuskan kata ‘persekolahan’.		
13	Halaman 5 Bab Kajian Pustaka Point B, Nomor 2		✓
	Pada kata ‘pengatur-an’ dan ‘di-gunakan’ seharusnya tidak menggunakan tanda “-“		

Bandung, 29 Desember 2022

Helmiyatunnisa Fauziah
2220060108

Substansi/isi Pembahasan BAB 1 Pembahasan

Pada penulisan latar belakang ini pertama berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka table data statistik, sumber koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang;

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal 1

Pada penulisan paragraf pertama ini penulis hanya mencantumkan terori-teori saja. Selain itu teori yang di cantumkan cara atau strategi yang idealnya dalam perencanaan sarana dan prasana pada suatu lembaga/Pendidikan seperti Mulyono (2010) menjelaskan bahwa pada hakikatnya peran manajemen sarana dan prasarana pendidikan ini sangat terkait dengan kondisi dan ukuran sekolah yang bersangkutan.¹⁵ Bagi sekolah yang tergolong kecil, maka sarana dan prasarana dapat langsung ditagani oleh kepala sekolah atau ditangani oleh guru yang diberi tugas dalam hal tersebut. Sedangkan untuk sekolah yang tergolong maju dan besar, maka manajemen sarana dan prasaran harus ditangani oleh beberapa pegawai yang ahli dalam bidangnya agar dapat mengelola sarana dan prasarana yang menjadi tanggung jawabnya secara optimal sekaligus dapat menunjang kegiatan-kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁶

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (yaitu jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik penulis memberikan point sesuai dengan tujuan masalah pada laporan riset mini ini (tertera pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebaiknya pada bab ini berisikan hasil dan tinjauan dari aspek teoritis, empiris dan implikasi atau hasil dari riset mini yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga pembaca, dapat mengetahui secara detail hasil dari pada rencana manajemen sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Kota Bandung

¹⁵ Mulyono. 2010. Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. PT. Ar ruzmedia, Jogjakarta.

¹⁶ Jurnal Pendidikan dan Ekonomi E-ISSN 2746-1092 Vol.1, No.1, Juli 2020.

ini.

BAB 5 KESIMPULAN

Pada pembahasan Implikasi seharusnya memuat dari implikasi teoritis dan implikasi hasil. Dan pada saran peneliti juga bisa menarakan pada pihak subjek penelitian agar lebih baik dalam pengelolaan atau perencanaan dari pada sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Seperti, Ary H. Gunawan (Minarti, 2011) menyatakan bahwa agar setiap barang yang kita miliki senantiasa dapat berfungsi dan digunakan dengan lancar tanpa banyak menimbulkan gangguan/hambatan. Oleh karena itu, barang-barang tersebut perlu dirawat secara baik dan kontinu untuk menghindarkan adanya unsur-unsur pengganggu/perusakannya. Pemeliharaan atau perawatan adalah kegiatan rutin untuk mengusahakan agar barang tetap dalam keadaan baik dan berfungsi baik pula. Oleh sebab itu, jika diidentifikasi, tujuan dalam pemeliharaan SARPRAS pendidikan ini adalah sebagai berikut.

1) Untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan. Hal ini sangat penting, terutama jika dilihat dari aspek biaya karena untuk membeli suatu peralatan akan jauh lebih mahal jika dibandingkan dengan merawat bagian dari peralatan tersebut. 2) Untuk menjamin kesiapan operasional peralatan untuk mendukung kelancaran pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal. 3) Untuk menjamin ketersediaan peralatan yang diperlukan melalui pengecekan secara rutin dan teratur. 4) Untuk menjamin keselamatan orang atau siswa yang menggunakan alat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAPORAN MINI RISET

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 KABUPATEN BANDUNG

Commented [m30]: Penulisan judul sebaiknya ditulis tebal (Bold)

Sebagai pemenuhan tugas pada mata kuliah

Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Kelompok 4

RAHMAD HIDAYAT	2220060116	Ketua Kelompok
SITI MAHMUDAH	222060117	Anggota Kelompok
WAFIQ FADILAH ANWAR	222060118	Anggota Kelompok
YUYUN WIDARA	222060119	Anggota Kelompok

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah Allah Swt kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlaknya yang mulia. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk yang berguna untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Penelitian ini kami susun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam. Secara garis besar penelitian ini membahas rencana pengembangan kemitraan sekolah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung sejak.

Kami sampaikan rasa terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini khususnya Kepala Sekolah dan Jajaran guru-guru di MAN 2 Kabupaten Bandung, Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam serta stakeholder lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami mengakui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang kami miliki masih sangat kurang. Oleh karena itu, kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Bandung, 26 Desember 2022

Tim Peneliti

ABSTRAK

Commented [m31]: Penulisan abstrak didahulukan Bahasa Inggris baru versi Bahasa Indonesia

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. Pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

Commented [m32]: Penulisan kata kunci seharusnya di cetak Bold (tebal)

ABSTRACT

Partnership is a formal cooperation between individuals, groups, or organizations to achieve a particular task or goal. The importance of building school partnerships with external parties can have a positive influence on schools and overcome limitations they have. The research method used in this study is a qualitative method with data collection techniques are interviews. This study aims to determine the background of the thinking that underlies educational partnerships in MAN 2 Bandung regency. Based on the discussion, it can be concluded that MAN 2 Bandung Regency utilizes various resources in the community to overcome various restrictions on the provision of education in order to fulfill the agreements between the two schools and external parties who enter into partnerships.

Keywords : *Cooperation, Partnership, Madrasah*

DAFTAR ISI

Commented [m33]: Penulisan daftar isi untuk penomoran halaman kata pengantar dan daftar isi seharusnya dengan angka romawi

Commented [m34]: Penulisan judul seperti kata pengantar, daftar isi, Judul BAB, daftar pustaka sebaiknya ditulis tebal (Bold)

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian	9
B. Landasan Kemitraan	9
C. Konsep dan Keuntungan Kemitraan	11
D. Keunggulan dalam Konsep Kemitraan	12
E. Pola dan Strategi Kemitraan	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan Masalah	16
B. Unit Analisis	16
1. Subjek Penelitian	16
C. Metode Pengumpulan Data	16
D. Teknis Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan dan Hasil Diskusi	20
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	27

B. Implikasi	27
C. Rekomendasi	28
DAFTAR PUSTAKA	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas¹⁷

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...".

Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan¹⁸. Menurut Scott, pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.¹⁹

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Fatchurrohman

¹⁷(Indonesia 2021)

¹⁸Henry Alexis Rudolf Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000).

¹⁹Fasli Jalal and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001).

mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan²⁰.

Commented [m35]: Penulisan latar belakang pada bagian akhir ini sebaiknya berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Manajemen SDM Pendidikan Islam (ada pada template mini riset bagian latar belakang)

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan kajian penelitian ini berfokus pada empat hal yaitu:

1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

C. TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mengetahui orientasi pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung
2. Mengetahui pelaksanaan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

Commented [m36]: Isi dari tujuan tidak sinkron dengan rumusan masalah. Seharusnya tujuan menjawab rumusan masalah (ada pada template mini riset hal. 1 - 2)

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan perencanaan kemitraan di Sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, orang tua dan masyarakat.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan pengembangan mitra kerjasama sekolah serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Commented [m37]: Penulisan ini seharusnya "Kegunaan dan Manfaat Penelitian" (ada pada template mini riset hal. 2)

²⁰Fatchurrohman Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>.

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara merencanakan mitra kerjasama sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta stakeholder eksternal sesuai dengan kebutuhan peserta didik

b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Sebagai subyek pada penelitian ini, diharapkan hasil riset dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran berkenaan dengan penyusunan perencanaan kemitraan pendidikan Sekolah/Madrasah dengan mempertimbangkan dengan tugas, pokok dan fungsi sumber daya manusia masing-masing.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Commented [m38]: Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)

A. Pengertian

Kerjasama atau kemitraan memiliki beberapa arti secara etimologis, kemitraan diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata partner. Partner dapat diterjemahkan “pasangan, jodoh, sekutu atau kompanyon”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian²¹. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu²².

Menurut Sentanoe Kertonegoro dalam Nana Rukmana menjelaskan definisi kemitraan adalah kerjasama yang menguntungkan antar pihak, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat⁷.

Peneliti mendefinisikan, kemitraan merupakan suatu kerjasama yang dijalin oleh dua pihak/orang/institusi/kelompok/negara yang memiliki satu tujuan tertentu tanpa memandang status, ranking, ataupun jabatan.

B. Landasan kemitraan

Ada beberapa landasan hukum yang digunakan dalam melaksanakan kemitraan pendidikan. Landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5, Yang berbunyi “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.” Undang-undang 1945, merupakan landasan hukum yang pertama kali digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program.
2. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat 3, yang berbunyi sebagai berikut: “Pemerintah dan atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

²¹Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004).

²²Soekidjo Notoatmodjo, ‘Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan’, 2003.

3. Peraturan Pemerintah Sisdiknas Nomor 19 tahun 2005, pasal 49 ayat 1 dan pasal 61 ayat 1 yang berbunyi: “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.
4. Undang-undang No 17 Tahun 2007, mengenai rencana pembangunan nasional 2005-2025. Didalam Undang-undang ini dijelaskan mengenai rencana jangka panjang pembangunan negara Indonesia dari berbagai aspek, berikut adalah penjelasannya : “Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 merupakan kelanjutan dari pembangunan sebelumnya untuk 17 mencapai tujuan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Konsep dan keuntungan kemitraan

Partnership atau kemitraan adalah suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal yang terjadi di antara dua orang atau lebih yang dibuat dan juga disepakati untuk bisa menjadi rekan pemilik, saling melakukan pendistribusian tanggung jawab untuk bisa menjalankan organisasi dan berbagai pendapatan ataupun kerugian yang terjadi di dalam bisnis. Untuk di Indonesia sendiri, seluruh aspek terkait kemitraan ini sudah diatur di bawah ‘PP 17/2013’.

Organisasi harus secara agresif mencari solusi manajemen yang lebih baik terutama untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan menerapkan konsep-konsep manajemen modern seperti; *Total Quality Manajemen (TQM)*, *Business Process Reengineering (BPR)*.

Kemitraan (Crowley & Karim, 1995), Li et al (2000) menambahkan kedua cara mendefinisikan kemitraan sebagai jalan menuju kebangkitan sebuah struktur organisasi yang baru atau. Koraltan & Dikbas (2002) menyebutkan kemitraan sebagai sebuah **new management approach**²³.

Salah satu definisi yang paling banyak dipublikasikan dan dipakai oleh para peneliti yakni definisi dari *Construction Institute (CI)*, (1989), secara konseptual kemitraan didefinisikan

Commented [m39]: Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis italic/miring

²³Sevda B Koraltan and Attila Dikbas, ‘An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector’, *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21.

sebagai suatu komitmen jangka panjang antara dua atau lebih organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan bisnis tertentu dengan memaksimalkan keefektifan sumberdaya dari setiap partisipan.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari kemitraan di antaranya adalah: peningkatan efisiensi dan biaya yang efektif, meningkatkan kesempatan berinovasi serta perbaikan berkelanjutan juga peningkatan kualitas produksi dan jasa.

D. Keunggulan dalam konsep kemitraan

Mencermati konsep kemitraan yang telah dibahas, keunggulan kemitraan, sebagaimana pada ko-operasi (kerjasama) terletak pada kepercayaan. Kepercayaan sebagai sisi utuh yang ada dalam kehidupan manusia merupakan sisi strategis dalam membangun keberhasilan individu/orang, masyarakat maupun organisasi.

Di Amerika Serikat, suatu survei yang dilakukan oleh *Construction Industry Institute* (CII) pada proyek kemitraan, ditemukan bahwa partisipan melihat kepercayaan sebagai suatu faktor sukses kunci proyek kemitraan (Crane et al. 1997). Lazar (2000) melakukan studi literatur tentang kepercayaan dalam kemitraan dan menyimpulkan keparcayaan dapat tumbuh sepanjang waktu (*grow or develop over time*) sebagai hasil dari dicapainya kemitraan yang dilakukan secara berkelanjutan²⁴.

E. Pola dan Strategi kemitraan

Ada beberapa strategi dan pola yang ditawarkan dalam kemitraan, yakni sebagai berikut.

- a. Pola asuh, pola ini dibangun atas dasar misi pengasuhan dari yang besar kepada yang kecil, (besar modal, besar sumber daya manusia, besar teknologi dll), dari yang kuat kepada yang lemah namun pada posisi kebutuhan yang sama, tetapi tetap pada landasan saling menguntungkan, saling memerlukan dan memperkuat
- b. Pola inti plasma, adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra di mana kelompok mitra bertindak sebagai plasma inti.

Commented [m40]: Penulisan ko-operasi seharusnya tanpa tanda sambung jadi Kooperasi (ada di KBBI)

²⁴Wenche Aarseth and others, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012.

- c. Pola sub kontrak, adalah hubungan kemitraan antar kelompok mitra dengan lembaga/organisasi/perusahaan; di mana kelompok mitra memproduksi komponen/sesuatu yang diperlukan oleh perusahaan/lembaga/organisasi mitra sebagai bagian dari produksinya.
- d. Pola futuristik, pola futuristik adalah pola hubungan yang sama tidak ada sub ordinasi, tetapi dengan pembagian kerja yang berbeda dalam rangka membangun misi tujuan/sasaran yang sama. Pola ini lebih modern karena standar kerja, standar pengelolaan dibangun bersama.
- e. Pola sejajar, pola ini lebih mengutamakan pada keuntungan ekonomi, seperti pada pola dagang umum, pola keagenan, dan pola kerjasama lainnya.
- f. Pola kemitraan sesuai kebutuhan, kemitraan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan/lembaga/organisasi mitra.

F. Model Kemitraan

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya *cooperative*, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan

- c. Kemitraan formal dan informal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.
- d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan.

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan.

2. Informasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*)²⁵. Dalam kajian teori ini, diuraikan tentang :

1) Konsep Dasar Perencanaan Program Kerjasama Kemitraan, 2) Model Kerjasama Kemitraan Sekolah, 3) Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat, dan 4) Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat.

D. Teknik Analisis Data

²⁵Bedrettin Yazan, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52.

Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Commented [m41]: Seharusnya bab ini berisikan tinjauan dari Aspek Teoritis, Empiris dan Implikasi/Hasil (ada pada template laporan halaman 6)

A. Deskripsi data Hasil Penelitian

1. Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

MAN 2 Kabupaten Bandung merupakan salah satu Madrasah Aliyah negeri yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa barat. Adapun profil Madrasahny adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

Nama Madrasah	:	MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung
Nama Kepala Madrasah	:	Deni Sopiansyah, M.Pd
Status Madrasah	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl.Sastra No.21C Solokanjeruk
NSM	:	131132040002
NPSN	:	20279972
Kode POS	:	40375
Tanggal SK Pendirian	:	10 November 2016
Website	:	http://man2bandung.sch.id
Email	:	info@man2bandung.sch.id

Telepon	:	022-5959422
Kecamatan	:	Solokanjeruk
Kabupaten	:	Bandung
Provinsi	:	Jawa Barat

2. Visi dan Misi MAN 2 Kabupaten Bandung

Visi Madrasah

“TERWUJUDNYA MADRASAH YANG UNGGUL DAN BERKUALITAS”

Misi Madrasah

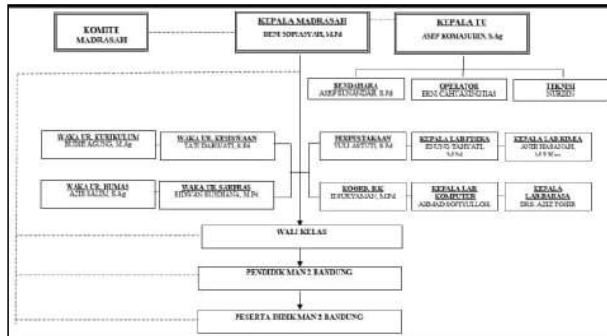
Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sebagai berikut:

- a. Membina peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki akhlaq karimah
- b. Membentuk peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki prestasi yang dilandasi jiwa mandiri dan Islami
- c. Menciptakan suasana lingkungan madrasah yang aman, nyaman, ramah dan kondusif
- d. Mewujudkan madrasah yang kreatif, inovatif, prestatif dan berdaya saing tinggi dengan dilandasi kompetensi dan kompetisi di tingkat lokal, regional dan nasional.

3. Struktur Organisasi dan data Pendidik, Tenaga Pendidik

Struktur Organisasi

Commented [m42]: Penulisan “misi madrasah” tidak centre



Adapun total guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung berjumlah 81 orang dengan 69 guru dan 12 Tenaga kependidikan, terdiri dari guru kelas, staf Tata usaha, dll.

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Kabupaten Bandung berjumlah 863 peserta didik. dengan pembagian 285 peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan 578 peserta didik dengan jenis kelamin perempuan.

B. Pembahasan Hasil/ Diskusi

1. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral, seperti yang dijelaskan pada bab tinjauan pustaka diatas.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sumber pendanaan sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana

utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah.

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut²⁶ :

a. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejajaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya.

b. Membangun kemitraan

Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan.

c. Mengembangkan visi bersama

²⁶Patty Molloy and others, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995.

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari **tuangan** pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

Commented [m43]: Kata tuangan lebih baik dihapus karena sudah cukup menggambarkan kalimat dan juga kata tuangan tidak ada dalam KBBI

d. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses , yakni :

- a. Pemetaan potensi kemitraan,
- b. mendata kebutuhan peserta didik,
- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,
- g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. Para pihak ini yang mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalinkan kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk²⁷ dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. Kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal.

²⁷Molloy and others.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

C. Rekomendasi

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan

Commented [m44]: Pembahasan Implikasi seharusnya memuat dari implikasi teoritis dan implikasi hasil (ada pada template laporan halaman 9 – 10)

dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Aarseth, Wenche, Bjørn Andersen, Tuomas Ahola, and George Jergeas, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012
- Fatchurrohman, Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>
- Grant, Carl A, *Community Participation in Education* (Allyn & Bacon, 1979)
- Indonesia, Presiden Republik, 'Standar Nasional Pendidikan', 102501, 2021
- Jalal, Fasli, and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Koraltan, Sevda B, and Attila Dikbas, 'An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector', *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21
- Molloy, Patty, Grace Fleming, Cindy Rojas Rodriguez, Norma Saavedra, Beverly Tucker, and David L Williams Jr, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995
- Notoatmodjo, Soekidjo, 'Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan', 2003
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rukmana, Nana, 'Strategic Partnering for Educational Management', *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004)
- Tilaar, Henry Alexis Rudolf, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000)
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- Yazan, Bedrettin, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52

Commented [m45]: Daftar Pustaka tidak konsisten menggunakan format APA style. (ada di template riset mini hal. 11 (Daftar Pustaka)

White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?. Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB

<https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB

<http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB

Rahimah. KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK.

file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB

SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian

Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan,<http://digilib.petra.ac.id>

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
PASCASARJANA
Jalan Sekeloa Utara No. 101, Cibiru, Bandung, Jawa Barat 40132 Telp. (022) 798525 Fax. (022) 7989844
Website : www.uin-sgd.ac.id e-mail : pps@uin-sgd.ac.id

Nomor : 4793/Uin.05/IV/PPs/PP.00/9/12/2022
Lampiran :
Perihal : Pengantar Iain Penelitian

Ramlang, 12 Desember 2022

Kepada Yth.
MAN 2 Kabupaten Bandung
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diperkenalkan dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data/penelitian mini resepsi untuk tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:

Nama : 1. Idris Mahmodah (2220060117)
2. Rahmad Hidayat (2220060116)
3. Wafiq Fadhilah Anwar (2220060118)
4. Syarif Wijaya (2220060119)

Program : Magister (S2)
Prodi/Kons. : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : I (satu)
Alamat : Parayleson Bandung
No.Hp : 081324085050

bermaksud melakukan Iain penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi yang dibutuhkan.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Wasalamu'alaikum Wr. Wb.


Prof. Dr. H. Suplana, M.Ag., CSEE.
NIDN 095112021983031002



Diproduksi dengan CamScanner

DOKUMENTASI RISET



DOKUMENTASI KEGIATAN SEBAGAI BENTUK KEMITRAAN MAN 2 KABUPATEN

 <p>Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p>	 <p>Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p>
 <p>Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p>	 <p>Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p>
 <p>Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa</p>	 <p>Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa</p>
 <p>Rapat Koperasi MAN 2 Kab. Bandung</p>	 <p>Penyemprotan Disinfektan kerjasama dengan TNI/AD mendukung Pembelajaran masa Covid-19</p>

Substansi/Isi Pembahasan

1. BAB 1 PEMBAHASAN

- Penulisan latar belakang pada bagian akhir ini sebaiknya berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk dijadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Manajemen SDM Pendidikan Islam (ada pada template mini riset bagian latar belakang)
- Isi dari tujuan tidak sinkron dengan rumusan masalah. Seharusnya tujuan menjawab rumusan masalah (ada pada template mini riset hal. 1 – 2)
- Penulisan ini seharusnya “Kegunaan dan Manfaat Penelitian” (ada pada template mini riset hal. 2)

2. BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

- Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

4. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- Seharusnya bab ini berisikan tinjauan dari Aspek Teoritis, Empiris dan Implikasi/Hasil (ada pada template laporan halaman 6)

5. BAB 5 KESIMPULAN

- Pembahasan Implikasi seharusnya memuat dari implikasi teoritis dan implikasi hasil (ada pada template laporan halaman 9 – 10)

DAFTAR PUSTAKA

- Daftar Pustaka tidak konsisten menggunakan format APA style. (ada di template riset mini hal. 11 (Daftar Pustaka)

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa :Muh. Arif Ma'ruf

NIM :2220060111 Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Kelompok: 4 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

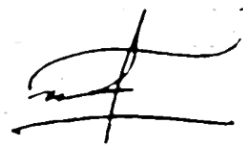
Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Laporan Mini Riset

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Makalah		✓
	Penulisan judul tidak dicetak tebal (Bold) seharusnya tebal		
2	Halaman 3, Abstrak	✓	
	Penulisan Abstrak didahulukan bahasa indonesia seharusnya bahasa inggris terlebih dahulu		
3	Halaman 3, Abtrak, Kata kunci		✓
	Penulisan "Kata kunci" tidak dicetak tebal(Bold) seharusnya tebal		
4	Halaman 4, Daftar Isi		✓
	Penulisan Judul Daftar Isi, Kata Pengantar, Judul Bab, Daftar Pustaka tidak dicetak tebal, seharusnya tebal		
5	Halaman 4, Daftar Isi		✓
	Penulisan daftar isi untuk penomoran halaman kata pengantar dan daftar isi seharusnya dengan angka romawi		
6	Halaman 5, Point Latar Belakang paragraph 4	✓	
	Latar belakang pada bagian akhir ini sebaiknya berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk dijadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Manajemen SDM Pendidikan Islam (ada pada template mini riset bagian latar belakang)		

7	Halaman 6, Bab Pendahuluan, Point C. Tujuan	✓	
	Isi dari tujuan tidak sinkron dengan rumusan masalah. Seharusnya tujuan menjawab rumusan masalah. (ada pada template mini riset hal. 1 - 2)		
8	Halaman 6, Bab Pendahuluan, Point D. Manfaat Penelitian		✓
	Penulisan ini seharusnya “Kegunaan dan Manfaat Penelitian” (ada pada template mini riset hal. 2)		
9	Halaman 8, Bab Kajian Pustaka	✓	
	Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)		
10	Halaman 9, Bab Kajian Pustaka, Point C, Paragraf 3		✓
	Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis italic/miring		
11	Halaman 10, Bab Kajian Pustaka, Point D, Paragraf 1		✓
	Penulisan Ko-operasi seharusnya tanpa tanda sambung jadi Kooperasi (KBBI)		
12	Halaman 16, Bab Penelitian dan Pembahasan, Point A, Subpoint 2		✓
	Penulisan “misi madrasah” tidak centre		
13	Halaman 18, Bab Penelitian dan Pembahasan, Point B, Subpoint 2,	✓	
	Kata “tuangan” lebih baik dihapus karena sudah cukup menggambarkan kalimat dan juga kata tuangan tidak ada dalam KBBI		
14	Halaman 24, Daftar Pustaka		✓
	Daftar Pustaka tidak konsisten menggunakan format APA style. (ada di template riset mini hal. 11 (Daftar Pustaka)		

Bandung, 29 Desember 202



Muh. Arif Ma'ruf

NIM: 2220060111

VIII. Lembar kerja review jurnal

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari : Kelompok 1
Reviewer : Fathur Riyadhi Arsal



Ilkogretim Online - Elementary Education Online, Year; Vol (Issue): pp. XX-XX
<http://ilkogretim-online.org.tr>
[doi](#)

Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta

Abstract. The curriculum is a critical aspect of the implementation of education. One of the principles in curriculum development is that the curriculum must adapt to various changes to be relevant to various needs. Decree of the Minister of Religion number 347 is a guideline that provides schools with independence in managing education and learning, including the curriculum. This study aims to analyze the application of KMA 347 of 2022 at MTsN 2 Purwakarta, especially in curriculum planning. The method used in this research is descriptive qualitative. The results showed that the implementation of KMA 347 at MTsN 2 Purwakarta was going well. In the aspect of the curriculum, there are changes, especially in the process of preparing the Learning Implementation Plan (RPP).

Keywords: Kurikulum, KMA 347, Perencanaan.

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin keberlangsungannya oleh negara. Hal tersebut sebagaimana tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang secara jelas menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu ada seiring dengan perkembangan peradaban manusia, jika mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Affandi, 2018; Ilham, 2019; Sujana, 2019).

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan jantung dari pendidikan, dimana baik atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana kurikulum dirumuskan (Asri, 2017). Kurikulum sejatinya merupakan acuan atau pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pelatihan, sehingga

Commented [FRA46]: Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya

Kesalahan: Peneliti tidak mengkapitalkan tiap awal kata pada judul

Solusi: Setiap awal kata pada judul ditulis kapital

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

Commented [FRA47]: Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya

Kesalahan: Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf

Solusi: Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

Commented [FRA48]: Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya

Kesalahan: Penulisan "undang-undang" menggunakan huruf "u: yang tidak kapital.

Solusi: Mengubah menjadi "Undang-Undang"

Referensi:
<https://www.kompasiana.com/sutomo-paguci/598aef0ac2b9f92fda324133/begini-penulis-pasal-undang-undang-yang-benar>

dala penyusunannya diperlukan berbagai landasan seperti filsafat, psikologi, serta berbagai pengetahuan tentang sains dan teknologi (Al-asyhi, 2014).

Salah satu prinsip dalam penyusunan kurikulum adalah bahwa kurikulum harus sejalan dengan perubahan serta perkembangan zaman. Seiring dengan adanya perubahan paradigma pada pembelajaran abad-21, maka diperlukan pola baru dalam proses pengelolaan pendidikan dan pembelajaran termasuk dalam hal ini adalah kurikulum. Untuk merespon hal tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah (Kementerian Agama RI, 2022).

Penerbitan Keputusan Menteri Agama tersebut dimaksudkan untuk digunakan sebagai panduan bagi madrasah dalam mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan madrasah yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pengelolaan pendidikan di madrasah. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas serta daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022). Studi mengenai implementasi Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 di madrasah masih belum banyak dilakukan. Adapun beberapa kajian yang pernah dilakukan diantaranya oleh Isnani (Isnaini & Surawan, 2022) berkaitan dengan perencanaan kurikulum merdeka di salah satu madrasah Aliyah di Kabupaten Tuban. Selain itu terdapat kajian oleh Suci Uswatun (Uswatun, Rusdin, & Ubadah, 2022) terkait dengan kurikulum merdeka pada era Society 5.0 yang dalam kajiannya disebutkan bahwa implementasi KMA no 347 akan membantu peserta didik untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi prinsip moderasi beragama, dan toleransi.

Penelitian ini setidaknya akan melengkapi kajian mengenai implementasi KMA no 347 2022. Dalam hal ini distingsi atau pembeda dari kajian sebelumnya adalah subjek penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh penulis manapun, sehingga tentu akan memperkaya kajian mengenai implementasi KMA no 347 tahun 2022 ini.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan uraian mengenai hal yang diteliti dan cenderung menggunakan analisis. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah MTsN 2 Purwakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data menggunakan tiga tahap pengujian yaitu, uji kredibilitas, uji depantibilitas, dan uji konfirmabilitas

HASIL

A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Diberlakukannya Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, memberikan ruang pada madrasah untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah meluncurkan Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum, memberi ruang kreasi dan fleksibilitas

Commented [FRA49]: Kondisi: Metode pada jurnal ini masih sangat singkat

Kesalahan: Peneliti menggunakan font courier new

Solusi: Menggunakan font Cambria

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

Commented [FRA50]: Kondisi: Metode pada jurnal ini masih sangat singkat

Kesalahan: Peneliti menggunakan istilah "metode deskriptif kualitatif"

Solusi: Mengubahnya menjadi kualitatif deskriptif

Referensi:
http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/7/09410177_Bab_3.pdf

Commented [FRA51]: Kondisi: Hasil pada jurnal ini sudah mencakup hal-hal yang harus dibahas.

Kesalahan: Font sub judul 10.5

Solusi: Menggunakan font 11

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

Commented [FRA52]: Kondisi: Hasil pada jurnal ini sudah mencakup hal-hal yang harus dibahas.

Kesalahan: Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf

Solusi: Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf

Referensi: Template riset mini
[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran. Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran abad-21 serta perkembangan dunia yang sangat dinamis dan tidak menentu, maka diperlukan pola baru dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran pada madrasah. Madrasah harus senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan, berani melakukan inovasi atau terobosan baru, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk meningkatkan mutu layanan kepada seluruh warga madrasah. Madrasah harus memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan dan kemandirian dalam berkreasi, berinovasi, menciptakan layanan yang humanis, ramah, serta adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai potensi dan kekhasan madrasah. Sasaran pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah adalah satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di madrasah.

Adapun maksud dari KMA 347 tahun 2022 ini adalah sebagai pedoman dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada madrasah dalam mengembangkan kurikulum sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di madrasah. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022; Muhson, 2022)

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hakatnya perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi, seperti (peristiwa, keadaan, suasana), dan sebagainya. Perencanaan bukanlah masalah kira-kira, manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang kongkrit. Dan persiapan perencanaan harus dinilai. Dalam bidang pendidikan misalnya, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektifitas keterlaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal.1 Sehingga perencanaan merupakan unsur terpenting yang harus dilakukan sebelum memulai suatu kegiatan pendidikan (Ahmad Rusdiana, 2021).

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Berdasarkan Permendiknas 65 Tahun 2013, bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Ahmad Rusdiana, 2021). Komponen RPP tahun 2013 mencakup:

Commented [FRA53]: Komdisi: Hasil pada jurnal ini sudah mencakup hal-hal yang harus dibahas.

Kesalahan: Adanya angka 1 setelah titik yang membuat gagal paham

Solusi: Menghilangkan angka 1, agar tidak terindikasi footnote

Referensi: Template riset mini [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

- 1) Identitas sekolah;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu;
- 6) Tujuan pembelajaran;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran
- 9) Metode pembelajaran;
- 10) Media pembelajaran;
- 11) Sumber belajar;

Selain itu terdapat beberapa prinsip penting yang harus diperhatikan saat mengembangkan atau menyusun RPP adalah sebagai berikut (Ahmad Rusdiana, 2021):

1) RPP disusun oleh guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran. Jadi dalam hal ini guru harus mampu menterjemahkan ide-ide yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Penterjemahan ide-ide didasarkan pada silabus yang telah disiapkan oleh pemerintah pusat dalam hal ini departemen pendidikan dan kebudayaan. Kemampuan menterjemahkan ide akan terlihat saat guru mengembangkan RPP dan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) RPP yang dibuat selalu mengedepankan perencanaan pembelajaran yang nantinya dalam proses belajar mengajar akan mendorong partisipasi aktif siswa. RPP yang dibuat tidak boleh menyimpang dari tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk menghasilkan siswa sehingga menjadi manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar (pebelajar sepanjang hayat/lifelong learner), proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered) sehingga dapat mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu (curiosity), kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar

3) Pengembangan RPP yang baik akan mengedepankan proses pembelajaran yang mengembangkan budaya membaca dan menulis pada diri peserta didik. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4) Di dalam RPP terdapat cara-cara dan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk memberikan umpan balik (feedback) dan tindak lanjut (follow up). RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif (positive feedback), penguatan (reinforcement), pengayaan (enrichment),

Commented [FRA54]: Komdisi: Hasil pada jurnal ini sudah mencakup hal-hal yang harus dibahas.

Kesalahan: Peneliti tidak memberi spasi antara dua kata yang berbeda

Solusi: Memberi spasi antara dua kata yang berbeda

Referensi: <https://beritagar.id/artikel/tabik/peran-spasi-dalam-tulisan>

Commented [FRA55]: Komdisi: Hasil pada jurnal ini sudah mencakup hal-hal yang harus dibahas.

Kesalahan: Peneliti tidak menuliskan dengan italic/miring untuk kata asing

Solusi: Menuliskan kata asing dengan italic/dimiringkan

Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi harus dilakukan guru setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.

5) Perancangan RPP memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara materi-materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya. RPP harus sedemikian rupa sehingga keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar menjadi satu kesatuan utuh berbentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas matapelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

Commented [FRA56]: Komdisi: Hasil pada jurnal ini sudah mencakup hal-hal yang harus dibahas.

Kesalahan: Peneliti tidak menuliskan kepanjangan dari akronim

Solusi: Menuliskan kepanjangan dari akronim

Referensi:
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/09/110000569/aturan-penulisan-singkatan-sesuai-puebi>

C. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022.

1.) Aspek Kajian Teoritis Secara teoritis, peneliti menggunakan teori John Creswell dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif. Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab. Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu : Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya :

a. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.

b. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya. Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah. Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Dalam hal menentukan tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022; b) Untuk mengetahui proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta; dan c) Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Keempat, pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai lokasi penelitian dan guru bahasa Arab sebagai calon partisipan yang potensial, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan RPP Bahasa arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Dengan kesediannya menjadi calon partisipan, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kelima, analisis dan penafsiran (interpretation) data. Pada poin analisis dan penafsiran menurut teori Creswell ini, peneliti sudah menganalisis dokumen yang diterima dari guru Bahasa Arab seperti lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab, lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan lampiran RPP Bahasa Arab / Modul Ajar. Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, sebagai berikut :

a) Lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan RPP Bahasa Arab / Modul Ajar.

2.) Aspek Kajian Empiris

Mengacu pada penelitian terdahulu, sebagaimana yang sudah peneliti singgung pada Bab 2 tentang Kajian Pustaka digambarkan bahwa pada penelitian yang berjudul Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur membahas tentang studi literatur tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah dengan menggunakan model atau pendekatan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan. Sedangkan pada penelitian yang berjudul Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan.

Pada metode ini data dikumpulkan melalui kajian terhadap literatur, dianalisis dan disajikan dalam pembahasan. Berdasarkan teori, peneliti menilai bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan teori yang dipakai. Adapun pada penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya hanya dibahas tentang kajian literatur tentang regulasi kurikulum merdeka saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih mendalam implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

3.) Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik di madrasah. Ke depan, peneliti berharap, kajian literatur yang disajikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru madrasah lainnya, sehingga perencanaan bukan sebatas formalitas, tapi memang sebuah kebutuhan yang diyakini atau tidak, menjadi sebuah keharusan bagi para guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1) MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.

Commented [FRA57]: Kondisi: Penutup pada jurnal ini belum menghadirkan teori

Kesalahan: Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada

Solusi: memadukan teori dan kesimpulan yang ada

Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

2) Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan teori Creswell.

3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Pemilihan teori John Creswell sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (interpretation) data, sampai tahap pelaporan.

b. Dalam tahap penyusunan RPP Bahasa Arab, terdapat perbedaan antara kurikulum yang digunakan sebelumnya (KMA Nomor 183 Tahun 2019) dengan kurikulum saat ini (KMA 347 Tahun 2022). Meskipun begitu, KMA terbaru banyak memberikan peluang kreativitas dan inovasi kepada para guru bahasa Arab untuk lebih banyak mengeksplorasi sumber-sumber konten yang dimunculkan dalam RPP atau dikenal dengan Modul Ajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan inspirasi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022 demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang kekinian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih dibatasi pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya mengeksplorasi lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.

Commented [FRA58]: Kondisi: Penutup pada jurnal ini tidak perlu mencantumkan implikasi

Kesalahan: Peneliti mencantumkan implikasi

Solusi: Tidak harus mencantumkan implikasi

Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

2. Terkait metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mix methode (kualitatif dan kuantitatif) dalam rangka menambah wawasan penelitian ini.

REFERENSI

- Affandi, R. (2018). Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Quran. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3), 369–378. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i3.1599>
- Ahmad Rusdiana. (2021). Hand Out Perencanaan Pendidikan. In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Al-asyhi, S. (2014). Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia. *Islamic Studies Journal*, 2, 140–147. Retrieved from [Dicky Wirianto Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia.pdf](#)
- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Isnaini, L., & Surawan. (2022). Analisis Perencanaan Kurikulum Merdeka MA Manbail Futuh Kabupaten Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 957–961.
- Kementerian Agama RI. *Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. , (2022).
- Muhson, M. (2022). Discourse Analysis of Merdeka Belajar Curriculum Application in Madrasahs toward the Islamic Religious Education Learning System. *EDUCATIO: Journal Of Education*, 7(2), 93. Retrieved from <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/educatio/article/view/798>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Uswatun, S., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur*. 1, 1–5.
- U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K.. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0 : Sebuah Kajian Literatur*. 1, 1–5.
- J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No.(P-issn 2620-861x e-2620-8628), 1–11.

Subtansi yang seharusnya

1. Abstrak

- Seharusnya

- 1- Setiap awal kata pada judul ditulis kapital
- 2- Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf
- 3- Mengubah menjadi "Undang-Undang"

-Kekurangan :

- 1- Peneliti tidak mengkapitalkan tiap awal kata pada judul, Sumber [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 2-Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraph, Sumber [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 3-Penulisan "undang-undang" menggunakan huruf "u: yang tidak kapital. Sumber <https://www.kompasiana.com/sutomo-paguci/598aef0ac2b9f92fda324133/begini-penulis-pasal-undang-undang-yang-benar>

2. Metode

- Seharusnya:

- 1- Menggunakan font Cambria
- 2-Mengubahnya menjadi kualitatif deskriptif.

-Kekurangan

- 1- Peneliti menggunakan font courier new. Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 2- Peneliti menggunakan istilah "metode deskriptif kualitatif" Sumber http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/7/09410177_Bab_3.pdf

3. Hasil

- Seharusnya

- 1-Menggunakan font 11,

- 2- Tidak menggunakan angka 1, agar tidak terindikasi footnote.
- 3-Memberi spasi antara dua kata yang berbeda.
- 4-Menuliskan kata asing dengan italic/dimiringkan.
- 5-Menuliskan kepanjangan dari akronim.
- 6-Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraph

- Kekurangan

- 1- Kesalahan: Font sub judul 10.5 Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 2- Adanya angka 1 setelah titik yang membuat gagal paham Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 3-Peneliti tidak memberi spasi antara dua kata yang berbeda Sumber
<https://beritagar.id/artikel/tabik/peran-spasi-dalam-tulisan>
- 4-Peneliti tidak menuliskan dengan italic/miring untuk kata asing. Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 5-Peneliti tidak menuliskan kepanjangan dari akronim. Sumber:
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/09/110000569/aturan-penulisan-singkatan-sesuai-puebi>
- 6-Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf. Sumber: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

4. Penutup

Seharusnya

- 1-memadukan teori dan kesimpulan yang ada
- 2-Tidak harus mencantumkan implikasi

Kekurangan

- 1- Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)
- 2-Peneliti mencantumkan implikasi Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Fathur Riyadhi Aرسال

NIM : 2220060107 Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : Jurnal Mini Riset “Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)” Kelompok: 1 Kls LPDP

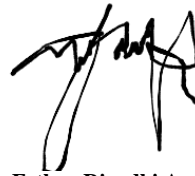
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1 Paragraf 2 bagian pendahuluan	✓	
	Temuan masalah: Penulisan “undang-undang” menggunakan huruf “u: yang tidak kapital.		
2	Halaman 2 Paragraf 1 bagian metode	✓	
	Temuan masalah: Peneliti menggunakan istilah “metode deskriptif kualitatif”		
3	Halaman 3 Paragraf 1 bagian B	✓	
	Temuan masalah: Adanya angka 1 setelah titik yang membuat gagal paham		
4	Halaman 4 baris 6	✓	
	Temuan masalah: Peneliti tidak memberi spasi antara dua kata yang berbeda		
5	Halaman 4 baris 34	✓	
	Temuan masalah: Peneliti tidak menuliskan kepanjangan dari akronim		
6	Halaman 7 Bagian kesimpulan	✓	
	Temuan masalah: Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada		
7	Halaman 1		✓
	Temuan masalah: Peneliti tidak mengkapitalkan tiap awal kata pada judul		
8	Halaman 1 Bagian pendahuluan		✓
	Temuan masalah: Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf		
9	Halaman 2 Bagian metode		✓

	Temuan masalah: Peneliti menggunakan font courier new		
10	Halaman 2 Bagian hasil		✓
	Temuan masalah: Font sub judul 10.5		
11	Halaman 2 Paragraf 2 bagian Hasil		✓
	Temuan masalah: Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraf		
12	Halaman 4 Baris 18		✓
	Temuan masalah: Peneliti tidak menuliskan dengan italic/miring untuk kata asing		
13	Halaman 7 Bagian Implikasi		✓
	Temuan masalah: Peneliti mencantumkan implikasi		

Bandung, 28 Desember 2022



Fathur Rivadhi Aرسال

NIM: 2220060107



LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari : Kelompok 3

REVEWER : Helmiyatunnisa Fauziyah

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Keywords:Manajemen, Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan

Commented [h59]: Pada penulisan judul seharusnya font yg digunakan yakni 16, penulis masih menuliskan dengan ukuran 15
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 1

Commented [h60]: 1. Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan
 2. Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf
 3. jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. halaman iii poin 2
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

Kurangnya

1. pada penulisan bahasa asing penulis tidak menuliskan dengan cetak miring/italic
 2. pada abstract penulis seharusnya mendahulukan dengan abstrak bhs. Inggris terlebih dahulu.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. iv

Commented [h61]: Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1

belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: “perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian”.

Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung yang meliputi; mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan factor penunjang maupun penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

Commented [h62]: Tidak menggunakan spasi setelah tanda "."

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell. Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut

1. Unit Analisis

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung. Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

2. Metode Pengumpulan Data

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan

Commented [h63]: Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai reviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan.

Commented [h64]: Penulis tidak menggunakan spasi setelah tanda ".". Selain itu penggunaan kata 'mengijinkan' tidak sesuai dengan KBBI yang seharusnya 'mengizinkan'.
<https://kbbi.web.id/izin-atau-ijin>

prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok

Commented [h65]: Pada ahir kalimat penulis tidak menggunakan "."

HASIL

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang

Commented [h66]: Pada poin ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementrian Agama Kota Bandung dan Kementrian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan unuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan mebler seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali

Commented [h67]: Penulis tidak membeikan *spasi* setelah tanda baca "."

Commented [h68]: Penulis tidak membeikan *spasi* setelah tanda baca "."

Commented [h69]: Penulis tidak membeikan *spasi* setelah tanda baca "."

DISKUSI dan KESIMPULAN

1. Proses perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung

a. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

c. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarna di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

b. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan.

c. Aspek kajian Implikasi

Commented [h70]: Pada poin ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan bagaimana keterkaitan dengan teori yang dicantumkan dan menjelaskan hasil temuannya lalu dikembangkan dari beberapa aspek yakni: Aspek Teori, Aspek Empiris dan Aspek Implikasi.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 5-8

Pada aspek kajian teoritis, reviewer belum menemukan keterkaitan antara teori dan hasil temuannya.

Pada aspek kajian empiris

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Peneelitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

REFERENCES

- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Balci, A. (1907). *Sosyalbilimlerdeara tirma: Yöntem, teknikveilkeler*. Ankara: Pegema Yayincilik.
- Bandura, A. (1997). *Self—efficacy: The exercise of control*. NewYork: Freeman and Company.
- Buchberger, F., Campos, B. P., Kallos, D., & Stephenson, J. (1500 a. *Green paper on teacher education in Europe*. Umeå, Sweden: Thematic Network on Teacher Education in Europe. 30 March 2016 retrieved from <https://www.cep.edu.rs/sites/default/files/greenpaper.pdf>
- Goddard, R. G., Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (1504). Collective efficacy: Theoretical development, empirical evidence, and future directions. *Educational Researches* 33 [3,3-13.
- Eells, R.J. (2011). *Meta-analysis of the relationship between collective teacher efficacy and student achievement*, Unpublished Doctorate Thesis, Layola University Chicago, Chicago, IL.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Mulyani, A. (2012), Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). *NAEYC standards for early childhood professional preparation programs*. 28 July 2015 retrieved from: <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/-ProfPrepStandards09.pdf>.
- Saebani, & B. A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Commented [h71]: Ukuran font untuk bagian referensi pada jurnal adalah 10 .
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 3

Substansi/Isi yang seharusnya

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan . Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf Jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. halaman iii poin http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_I_NDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

Kurangnya:

pada penulisan bahasa asing penulis tidak menuliskan dengan cetak miring/italic

pada abstract penulis seharusnya mendahulukan dengan abstrak bhs. Inggris terlebih dahulu.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_I_NDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. iv

2. Pendahuluan

3. Metode

4. Hasil Penelitian Apa?

Penulisan akronim seharusnya diberi penjelasan utuh

5. Simpulan

Dalam kesimpulan tidak ada penyampaian mengenai teori atau studi terdahulu yang sama mengenai topik jurnal. Dan sebaiknya peneliti mengkaitkan juga dengan literatur yang sama dengan temuan pada hasil penelitian.

6. Daftar Pustaka

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Helmiyatunnisa Fauziyah

NIM : 2220060108 Kelompok : 2 Kls : LPDP

Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis//tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Jurnal		✓
	Penulisan judul ukuran <i>font</i> seharusnya 16		
2	Halaman 1, Pendahuluan, Paragraf ke-2	✓	
	Pada kalimat terakhir tidak menggunakan tanda “?” pada kalimat.		
3	Halaman 2, Metode, Paragraf ke-3	✓	
	Pada kata “sesuatu” penulis menggunakan pronominal (masih abstrak) yang seharusnya pada kalimat tersebut menggunakan numeralia (yg sudah jelas).		
4	Halaman 2, Metode, Paragraf ke-3	✓	
	Pada kalimat ‘Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti’ pada penyampaian lokasi penelitian, menurut pembaca terlalu pemborosan kata.		
5	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-6		✓
	Penulisan ‘Key Informant’ Bahasa asing seharusnya ditulis miring/ <i>italic</i>		
6	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-6	✓	

	Seharusnya peneliti menghadirkan sumber atau informan yang alangkah lebih baiknya sesuai dengan tupoksinya yaitu bagian 'sarana dan prasarana'.		
7	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-14		✓
	Setelah tanda “.” pada kata ‘mengijinkannya.Penentuan’ penulis tidak menggunakan spasi.		
8	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-14	✓	
	Penggunaan kata 'mengijinkan' tidak sesuai dengan KBBI yang seharusnya 'mengizinkan'.		
9	Halaman 2, Metode Pengumpulan Data	✓	
	Pada kalimat ‘Wawancara menggunakan model wawancara terbuka’ penulis seharusnya menuliskan “model wawancara terbuka digunakan ..”		
10	Halaman 2, Metode Pengumpulan Data, Paragraf ke- 2	✓	
	Pada kata ‘konsepmanajemen’ penulis tidak menggunakan spasi dalam membedakan kata		
11	Halaman 3, Metode Pengupulan Data, Kalimat terakhir	✓	
	Pada kalimat terakhir, penulis tidak menggunakan tanda baca “.” pada ahir kalimat		
12	Halaman 4, Hasil, Paragraf - 8	✓	
	Pada kalimat ‘dipakai.Gudangpertama’ ‘barang.Keadaanbarang’ Penulis tidak membeikan <i>spasi</i> setelah tanda baca “.”		

Bandung, 29 Desember 2022



Helmivatunnisa Fauziah

NIM: 2220060108

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman dari : Kelompok 4

REVIEWER : Muh. Arif Ma'ruf

Analisa Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Rahmad Hidayat

rahmad.hidayat@iain-palangkaraya.ac.id, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Siti Mahmudah,

sitimahmudah0094@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Wafiq Fadilah Anwar

Wafiqfadhillah77@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Yuyun Widara Jelita

yuyunwidara07@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Commented [m72]: Penulisan judul seharusnya rata kiri (ada di template jurnal halaman 1)

Commented [m73]: Penulisan nama penulis seharusnya tidak ada (ada di template jurnal halaman 1)

Abstrak. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

Commented [m74]: Penulisan kata kunci seharusnya di Bold/Tebal

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan efisien dan efektif. Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada

pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas (Indonesia, 2021)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...". Sedangkan menurut Tilaar mengungkapkan bahwa salah satu kenyataan pendidikan masa orde baru adalah terpisahnya pendidikan dari masyarakat, akibatnya pendidikan terpisah dari kebutuhan masyarakat, dari dunia industri, dan dunia kerja. Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan (Tilaar, 2000). Menurut Scott (dalam Jalal & Supriadi, 2001), pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Cita-cita ini menjadi tanggungjawab bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan. Sementara itu, masyarakat memiliki banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan melalui sekolah untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui *outdoor learning* (Fatchurrohman, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang ditekuni dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*). Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi

Commented [m75]: Paragraf pada tulisan ini tidak rapih (terdapat jarak spasi yang terlalu lebar)

Commented [m76]: Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc

Commented [m77]: Penulisan tidak memenuhi bentuk kalimat yaitu subjek + predikat.

HASIL

1. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya cooperative, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- c. Kemitraan formal dan informal, Kemitraan dengan masyarakat dapat digolongkan ke dalam kemitraan informal maupun formal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Dalam perkembangan saat ini dukungan dan peran serta masyarakat dalam menunjang pendidikan yang bermutu di sekolah masih beragam, umumnya dukungan masih bersifat fisik, namun ada juga kelompok masyarakat yang sudah membantu proses pembelajaran. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.
- d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus

Commented [m78]: Penulisan "Multi lateral" seharusnya tidak memakai spasi (KBBI)

Commented [m79]: Penulisan bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc

dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk terlaksananya kemitraan antar lembaga, baik lembaga yang berada di dalam maupun di luar negeri diperlukan program yang disusun untuk tercapainya kemitraan yang efektif dan berkesinambungan. Ruang lingkup kemitraan antar lembaga mencakup kerjasama bidang program software (non fisik) dan program hardware (fisik), atau salah satu. Bentuk kemitraan yang lainnya adalah berupa bentuk financial seperti Grant, softloan, dan loan.

Commented [m80]: Penulisan seperti seharusnya “seperti” (KBBI)

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sarana dan prasarana ini yang sekiranya mampu menunjang kegiatan siswa baik kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan kesiswaan PHBI dan PHBN. sumber pendanaan Sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Commented [m81]: Penulisan akronim seharusnya diberi penjelasan utuh.

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah. bentuk kerjasama formal bilateral/multilateral yakni menjalin kerjasama dengan pihak Bank mitra untuk pemenuhan kebutuhan finansial madrasah. dari pembahasan dapat dilihat bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan semua bentuk kerjasama kemitraan untuk memenuhi kebutuhan madrasah

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejajaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik

untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya. Informasi lain yang perlu diketahui pihak sekolah adalah mengenai potensi orangtua sebagai mitra sekolah. Potensi yang dimaksud bisa dari berbagai sudut pandang, antara lain ekonomi, pekerjaan, keahlian dan pengalaman, kepentingan, minat, kegemaran, dan lain sebagainya.

b. Membangun kemitraan

Pola persuasif menjadi pilihan yang utama dalam mengundang perhatian orangtua akan permasalahan kenakalan anak. Kemasan yang informal juga menjadi cara jitu untuk membangun kemitraan antara sekolah dan orangtua sebelum mengarah kepada bentuk kegiatan yang formal. Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan. Tempat yang dipergunakan pun tidak hanya sekolah, contoh antara lain berupa perpustakaan publik, rumah sakit, kegiatan bazaar, pameran daerah, karnaval, museum, kantor polisi, dan lain sebagainya. Merajut jaringan kemitraan memang tidak dapat dikatakan mudah, namun demikian dampak dari keberadaannya tidak dapat dianggap sepele karena bisa menghadirkan dukungan bagi sekolah yang lebih luas. Pihak – pihak yang dilibatkan antara lain komite sekolah itu sendiri, pemimpin agama, mitra bisnis, organisasi publik, LSM dan organisasi lainnya, dan tokoh komunikasi.

c. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

d. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi, maka secara implementatif aktivitas yang dilaksanakan harus dapat menunjuk secara nyata interaksi antara anak dan orangtua, misal perlombaan antara keluarga siswa dan lokakarya pola asuh anak yang melibatkan orangtua dan

siswa sebagai peserta. Contoh lain semisal upaya membangun citra diri anak di tengah - tengah masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak anak dan orangtua mengunjungi rumah sakit, museum, perpustakaan, kantor polisi, dan lain sebagainya. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian, secara eksplisit Grant menganjurkan agar setelah terbentuknya kelompok kemitraan masing-masing anggota harus menjaga kenetralan khususnya dalam segi politik. Kemandirian finansial juga menjadi penekanan dalam hal ini, dan meskipun ada bantuan dari pihak lain, kelompok kemitraan wajib memegang teguh prinsip akuntabilitas. Terbentuknya kelompok kemitraan dalam iklim demokratis pastilah memiliki latar belakang pemihakan terhadap kaum yang lemah. Untuk itu White dan Wehlage (1995) mengungkapkan daripada memulai kolaborasi yang menekankan pada profesionalisme dan program, sebaiknya lebih memilih untuk mengawalinya dengan strategi politis mengajak pihak atau lembaga lain memihak kepada kepentingan kaum lemah. Dengan demikian sumberdaya yang ada otomatis akan lebih banyak berada di golongan masyarakat yang kurang beruntung.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses , yakni :

- a. Pemetaan potensi kemitraan,
- b. mendata kebutuhan peserta didik,
- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,
- g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Tahapan diatas perlu dilakukan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung, agar dalam pelaksanaannya setiap hal yang dibutuhkan oleh madrasah dapat terpenuhi. pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. pihak-pihak yang terlibat ini juga melakukan kegiatan analisis setiap kebutuhan madrasah sehingga ketika mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalिन kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU. MoU dijadikan dasar dalam melaksanakan kegiatan kegiatan di madrasah dan akan selalu dievaluasi.

isi daripada MoU adalah kesepakatan bentuk kerjasama antara sekolah dan mitra, hak dan kewajiban masing-masing pihak, masa berlaku MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk (1995) dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. dalam pelaksanaan prakteknya, langkah yang diambil lebih rinci dibanding dengan teori yang digunakan, hal ini untuk meminimalisir kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. seperti yang dijelaskan dalam teori, madrasah mengambil langkah kolaboratif yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan madrasah dalam menjalin kemitraan seperti yang dikatakan Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian. Madrasah harus berproses secara mandiri dan tidak boleh terlihat lemah sebelum akhirnya menjalin kerjasama, karena kerjasama membutuhkan kepercayaan dari masing-masing pihak terkait.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status "Madrasah", inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

Commented [m82]: Dalam kesimpulan tidak ada penyajian mengenai teori atau studi yang sama mengenai topik jurnal. Seharusnya dikaitkan juga dengan literatur yang sama. (ada pada template jurnal halaman 3)

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

REFERENSI

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Fatchurrohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>
- Grant, Carl A. (1979). *Community Participation in Education*. Boston: Allyn & Bacon
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB
- <http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB
- Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. 102501.
- Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Molloy, Patty, Cs. (1995). *Building Home, School, Community Partnerships : The Planning Phase*. Texas : Office of Educational Research and Improvement, US Department of Education
- Notoatmojo, Soekidjo . (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.

Rahimah. *KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK.* file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB

Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.

SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, *Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian*

Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>

Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM

White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?*. Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1

Commented [m83]: Penulisan daftar Pustaka seharusnya memakai font ukuran 10 (ada di template jurnal halaman 3)

Substansi/Isi yang seharusnya

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

7. Absrak

8. Pendahuluan

9. Metode

Penulisan tidak memenuhi bentuk kalimat yaitu subjek + predikat.

10. Hasil Penelitian Apa?

Penulisan akronim seharusnya diberi penjelasan utuh

11. Simpulan

Dalam kesimpulan tidak ada penyajian mengenai teori atau studi yang sama mengenai topik jurnal. Seharusnya dikaitkan juga dengan literatur yang sama. (ada pada template jurnal halaman 3)

12. Daftar Pustaka

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Muh. Arif Ma'ruf

NIM : 2220060111 Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : **Analisa Rencana Pengembangan Kerjasama
Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung**

Kelompok: 4 Kls LPDP

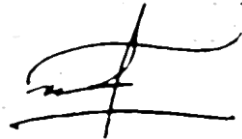
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Jurnal		✓
	Penulisan judul seharusnya rata kiri (ada di template jurnal halaman 1)		
2	Halaman 1, Daftar Nama	✓	
	Penulisan nama penulis seharusnya tidak ada (ada di template jurnal halaman 1)		
3	Halaman 1, Abstrak		✓
	Penulisan kata kunci seharusnya di Bold/Tebal		
4	Halaman 1, Pendahuluan, Paragraf 2		✓
	Paragraf pada tulisan tersebut tidak rapih (terdapat jarak spasi yang terlalu lebar)		
5	Halaman 2, Pendahuluan, Paragraf 3		✓
	Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc		
6	Halaman 2, Metode Penelitian, Paragraf 1	✓	
	Penulisan tidak memenuhi bentuk kalimat yaitu subjek + predikat.		
7	Halaman 2, Hasil, paragraph 1		✓
	Penulisan "Multi lateral" seharusnya tidak memakai spasi (KBBI)		

8	Halaman 2, Hasil, Point 1, subpoint b		✓
	Penulisan bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc		
9	Halaman 3, Hasil, Point 1, subpoint d	✓	
	Penulisan “sperti” seharusnya “seperti” (KBBI)		
10	Halaman 3, point 1, paragraph 6	✓	
	Penulisan akronim “PHBI dan PHBN” seharusnya diberi penjelasan utuh.		
11	Halaman 5, Diskusi dan Kesimpulan	✓	
	Dalam kesimpulan tidak ada penyajian mengenai teori atau studi yang sama mengenai topik jurnal. Seharusnya dikaitkan juga dengan literatur yang sama. (ada pada template jurnal halaman 3)		
12	Halaman 6, Referensi		✓
	Penulisan daftar Pustaka seharusnya memakai font ukuran 10 (ada di template jurnal halaman 3)		

Bandung, 29 Desember 2022



Muh. Arif Ma'ruf
NIM: 2220060111

IX. Lembar kerja review poster

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung
 Dari Kelompok: 3 (Tiga)



1. seharusnya memuat nama-nama pemateri di bawah foto.
2. Tampilan Huruf pada Judul seharusnya semua sama kapital
3. Susunan Judul tidak sesuai dengan Template.

Bisa di lihat template yang seharusnya.

Judul Nama Pemateri		
Abstrak	Metode Bagaimana studi ini dilakukan?	Gambar
Pendahuluan Mengapa penelitian ini dilakukan?	Hasil Apa yang diteliti?	Diskusi Apa metode hasil yang diperoleh?
Rumusan Masalah	Daftar Pustaka	Simpulan Berapa hasil yang diperoleh?

1. Absrak

- Abstrak Seharunya penulis mendahulukan dengan abstrak dahulu. Sesuai dengan

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. Iv

- Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. halaman iii poin 2

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

2. Pendahuluan

- Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1

- seharusnya penulis lebih banyak menuliskan teori-teori yang di munculkan sesuai dengan template riset.

3. **Metode**

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai reviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan.

4. **Hasil Penelitian Apa?**

Pada poin ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

5. **Diskusi/Pembahasan**

Pada poin ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan bagaimana keterkaitan dengan teori yang dicantumkan dan menjelaskan hasil temuannya lalu dikembangkan dari beberapa aspek yakni: Aspek Teori, Aspek Empiris dan Aspek Implikasi.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 5-8

Pada aspek kajian teoritis, reviewer belum menemukan keterkaitan antara teori dan hasil temuannya.

6. **Simpulan**

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Penelitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

7. **Daftar Pustaka**

Idealnya Sesuai Tapmler Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri
(MAN) 2 Kota Bandung
Nama Mhs/TS : Mohammad Sidiq Kelompok 2
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, Desember 2022

PenilaianTeman/Sejawat/Sebaya,



Mohammad Sidiq
NIM. 2220060110

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta
 Dari Kelompok: 1 (Satu)



1. Tidak ada abstrak yang di tampilkan di poster seharusnya di tampilkan sesuai template
2. tidak menggunakan alur dalam penyusunan template
3. Susunan Judul tidak sesuai dengan Template.
 Bisa di lihat template yang seharusnya.

1. Abstrak

Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraph Referensi: Template riset mini

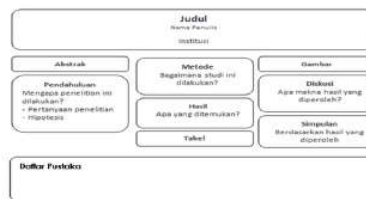
[O-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](https://www.uinsgd.ac.id/)

2. Pendahuluan

Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya Kesalahan: Penulisan “undang-undang” menggunakan huruf “u” yang tidak kapital. Solusi: Mengubah menjadi “Undang-Undang” Referensi:

<https://www.kompasiana.com/sutomo-paguci/598aef0ac2b9f92fda324133/begini-penulis-pasal-undang-undang-yang-benar>

3. Metode



Kondisi: Metode pada jurnal ini masih sangat singkat
Kesalahan: Peneliti menggunakan istilah “metode deskriptif kualitatif”
Solusi: Mengubahnya menjadi kualitatif deskriptif

Referensi: http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/7/09410177_Bab_3.pdf

4. Hasil Penelitian Apa?

Pada poin ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Kondisi: Penutup pada jurnal ini belum menghadirkan teori
Kesalahan: Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada
Solusi: memadukan teori dan kesimpulan yang ada
Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf)

6. Simpulan

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen Perencanaan Kurikulum sesuai KMA.

7. Daftar Pustaka

Idealnya Sesuai Tapmlet Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam
Perencanaan
Kurikulum Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta
Nama Mhs/TS : Mohammad Sidiq Kelompok 2
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
6.	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
7.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
8.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
9.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	
10.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, Desember 2022
Penilaian

Teman/Sejawat/Sebaya,



Mohammad Sidiq
NIM. 2220060110

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung
 Dari Kelompok: 4 (Empat)



Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Eti%20Komunikasi.pdf hal.1

seharunya penulis lebih banyak menuliskan teori-teori dengan template riset.

3. Metode

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang digunakan pada penelitian ini. Sebagai reviewer memang pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan hanya sedikit lebih di perjelas sesuai contoh poster yang ada di template.

4. Hasil Penelitian Apa?

Pada poin ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Eti%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

Judul Nama Penulis Metode		
Abstrak	Metode Bagaimana studi ini dilakukan? Hasil Apa yang ditemukan? Tabel	Damkar Diskusi Apa makna hasil yang diperoleh? Simpulan Berdasarkan hasil yang diperoleh
Daftar Pustaka		

Judul Nama Penulis Metode		
Abstrak	Metode Bagaimana studi ini dilakukan? Hasil Apa yang ditemukan? Tabel	Damkar Diskusi Apa makna hasil yang diperoleh? Simpulan Berdasarkan hasil yang diperoleh
Daftar Pustaka		

5. **Diskusi/Pembahasan**

Kondisi: Penutup pada Poster ini belum menghadirkan teori. Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada seharusnya memadukan teori dan kesimpulan yang ada
Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

6. **Simpulan**

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan.

7. **Daftar Pustaka**

Idealnya Sesuai Tapmlet Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan.

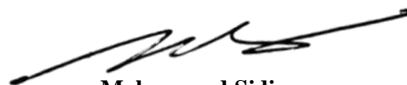
RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung
Nama Mhs/TS : Mohammad Sidiq Kelompok 2
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
11.	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
12.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
13.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
14.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	
15.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, Desember 2022
Penilaian

Teman/Sejawat/Sebaya,



Mohammad Sidiq
NIM. 2220060110

**DESAIN
OUTPUT
PENELITIAN
RISET MINI,
JURNAL DAN
POSTER**

**PERBAIKAN LAPORAN HASIL RISET MINI BERDASARKAN
DISKUSI/MASUKAN DARI KELOMPOK 1,3,4 DAN DOSEN PENGAMPU
MATA KULIAH (31 DESEMBER 2022)**

LAPORAN MINI RISET

**RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN MAN 1 KOTA
BANDUNG**

Dikerjakan untuk memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Disusun oleh:

Kelompok 2

Nama	NIM	Keterangan
Fathur Riyadhi Aرسال	2220060107	Ketua
Helmiyatunnisa Fauziyah	2220060108	Anggota
Mohammad Sidiq	2220060110	Anggota
Muh. Arif Ma'ruf	2220060111	Anggota

**PASCASARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

2022

Abstract: *The preparation of the budget is a negotiation between the top management and the leader below them in determining the amount of the budget. The purpose of this study was to determine the grouping, classification, and utilization of education funding at MAN 1 Bandung City, understand the strategy for preparing expenditure budget plan at MAN 1 Bandung City, explain the preparation expenditure budget at MAN 1 Bandung City. This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation studies. The research subject was the treasurer of MAN 1 Bandung City. The results of the study found: (1) The grouping of operational needs was adjusted to the RKAM using the priority scale principle. The funding sources City were BOS funds and committee funds. (2) The strategy for preparing the Madrasah budget plan is based on EDM and key indicators that refer to the 8 National Education Standards (SNP). (3) The preparation of the financial budget begins with a meeting of the heads of sections or teams to formulate planning activities, needs and also budgeting for the long and short term.*

Abstrak: Penyusunan anggaran ialah negosiasi kesepakatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan di bawahnya dalam menentukan besarnya biaya penganggaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah bendahara MAN 1 Kota Bandung. Hasil penelitian ditemukan: (1) Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Sumber pendanaan yaitu dana BOS dan dana komite. (2) Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja berdasarkan EDM dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). (3) Penyusunan anggaran Keuangan diawali rapat kepala bagian atau tim untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesainya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan laporan mini riset tentang rencana anggaran biaya pendidikan. Mini riset ini merupakan hasil riset yang telah kami di MAN 1 Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung.

Sesungguhnya laporan mini riset ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, terhadap penelitian untuk laporan mini riset ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen kami serta para pendidik dan tenaga pendidik di MAN 1 Kota Bandung yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Rencana anggaran biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung" ini.

Laporan mini riset ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari mini riset ini semoga bermanfaat.

Bandung, 25 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan.....	3
B. Teori. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja	3
C. Teori Penyusunan anggaran pendapatan belanja.....	4
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	5
B. Unit analisis.....	5
1. Subjek penelitian.....	6
2. Informasi penelitian.....	6
3. Lokasi Penelitian.....	6
C. Metode Pengumpulan Data.....	7
D. Teknik Analisis Data.....	7
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data hasil penelitian.....	8
1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung.....	8

2. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung	9
3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung.....	9
B. Pembahasan/diskusi hasil penelitian	10
1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung.....	10
2. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja	14
3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung...	16

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	19
B. Implikasi.....	19
C. Saran.....	19

DAFTAR PUSTAKA.....20

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam UUD 1945 Bab XIII, Pasal 31 disebutkan “negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya, penggolongan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan.

Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (*real cost*) atau disebut *money cost*, sedangkan biaya peluang (*opportunity cost*) sebagai biaya yang harus dibayar.

Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN1 Kota Bandung

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?

2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

3. Bagaimana penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

C. Tujuan

Laporan ini dibuat dengan tujuan:

1. Mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
2. Memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung
3. Menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan

Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana pendidikan yang akan dikeluarkan, biasanya akan terlihat dalam RAPBM yang umumnya disampaikan oleh pihak sekolah dalam rapat BP3 (Dewan/Komite Sekolah) kepada semua orang tua siswa. Dalam rapat BP3 ini, pihak sekolah dapat mensosialisasikan hasil penyusunan RAPBM dan menjelaskan program-program yang telah dibuat.

Menurut Mustari prinsip-prinsip dalam penyusunan anggaran diantaranya: (a) anggaran harus benar-benar difokuskan pada peningkatan pembelajaran murid secara jujur, bertanggung jawab, dan transparan; (b) anggaran harus ditulis dalam bahasa yang sederhana dan jelas, dan dipajang di tempat terbuka di sekolah; (c) dalam menyusun anggaran, sekolah sebaiknya secara seksama memprioritaskan pembelanjaan dana sejalan dengan rencana pengembangan sekolah.²⁸

Menurut Nanang Fattah, Anggaran mempunyai manfaat yang dapat digolongkan kedalam tiga jenis yaitu: sebagai alat penaksir, sebagai alat otorisasi pengeluaran dana, dan sebagai alat efisiensi.²⁹ Anggaran sebagai alat efisiensi merupakan fungsi yang paling esensial dalam pengendalian. Dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka-angka yang standar dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang, dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.

B. Teori strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah

Menurut Anwar Hal-hal yang harus ada dalam startegi penyusunan anggaran, sekurang-kurangnya harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (a)

²⁸ Mustari, Mohamad. (2013). Manajemen Pendidikan: Dalam Konteks Indonesia. Bandung Arsad Press.

²⁹ Fattah, Nanang. (2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran; (b) mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang; (c) semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial; (d) memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu; (e) menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak berwenang; (f) melakukan revisi usulan anggaran; (g) persetujuan revisi usulan; (h) pengesahan anggaran.³⁰

Di dalam strategi menyusun anggaran Sekolah/Madrasah juga harus memerhatikan prinsip efisiensi, efektivitas dan tepat. Menurut Suharsaputra, prinsip efisiensi mengandung arti bahwa pembelanjaan dilakukan dengan pengorbanan yang minimal dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan, sedangkan prinsip efektivitas mengandung makna bahwa pembelanjaan yang dilakukan dapat menjadi upaya yang tepat dalam mencapai tujuan pendidikan.

C. Teori penyusunan anggaran pendapatan belanja

Jamaluddin di dalam buku Suharsaputra menyatakan penyusunan anggaran adalah sejenis rencana yang menggambarkan rangkaian tindakan atau kegiatan dalam bentuk angka-angka dari uang untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Mulyono, proses penyusunan anggaran memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran.³¹ Pada Sekolah/Madrasah, secara kelembagaan dan tanggung jawab, penyusunan anggaran menjadi tahap yang paling krusial bagi operasional organisasi, termasuk pengaruhnya pada keberlanjutan program lama atau pelaksanaan program baru. Dengan kata lain, penyusunan anggaran menjadi sangat amat krusial karena pada tahap ini, kebutuhan

³⁰ Anwar, Idochi. (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

³¹ Mulyono.(2010).*Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

dan keinginan organisasi akan bersinggungan, dan penentuan program mana saja yang diprioritaskan, menjadi dinamika tersendiri pada tahap ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Sukmadinata mengemukakan “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tertuju untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.³²

Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitian telah penulis laksanakan pada tanggal 14 Desember 2022. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Satori dan Komariah mengatakan “subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data”.³³ Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung.

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi.

Uji kredibilitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya. Sugiyono menyatakan bahwa: “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*”.³⁴

B. Unit Analisis

³² Sukmadinata, N. S.,(2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

³³ Satori, D. dan Komariah, A,(2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

³⁴ Sugiyono,(2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah ibu Dra. Suryati, M. Pd. Beliau adalah ketua penjamin mutu Madrasah sekaligus Bendahara MAN 1 Kota Bandung. Peneliti memilih beliau karena beliau memiliki wewenang dan tanggung jawab atas keuangan MAN 1 Kota Bandung, dan juga atas rekomendasi kepala MAN 1 Kota Bandung.

2. Informasi Penelitian

Informan pada penelitian ialah Bendahara MAN 1 Kota Bandung adalah seorang yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan madrasah. Bendahara madrasah bertugas mengelola dana yang diterima oleh madrasah, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola keuangan madrasah dengan sebaik-baiknya. Ia juga bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan yang terperinci dan menyajikannya kepada pimpinan madrasah atau lembaga yang berwenang.

3. Lokasi penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung berlokasi di Jalan H. Alpi Cijerah, Kelurahan Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sekitar 5 Km ke arah barat daya dari titik pusat kota Bandung.

Tanah tempat MAN 1 Kota Bandung berdiri adalah milik Negara. Luas areal seluruhnya 26.070 m² dan luas bangunan : 10.935 m², sekitar madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 634 m. Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah sarana & parasarana sumber belajar dan penunjang kegiatan belajar memadai.

Saat ini MAN 1 Kota Bandung dipimpin oleh bapak Drs. Misbakhudin, M.M.Pd. yang telah menjabat dari tahun 2016. Jumlah seluruh ketenagaan sebanyak guru PNS 72 orang, guru tidak tetap (GTT) 19 orang, karyawan Tata Usaha PNS 10 orang, TU Honorer 6 orang, satpam 4 orang, dan petugas kebersihan 9 orang.

Peneliti memilih MAN 1 Kota Bandung karena, pada tahun 2015 MAN 1 Kota Bandung telah berakreditasi nilai A oleh BANSM, selain itu Madrasah ini

memiliki akses dari pusat pemerintahan , rumah sakit , perguruan tinggi dan fasilitas umum. Lokasi dapat dilalui kendaraan umum dan kendaraan pribadi Serta berdekatan dengan pabrik, usaha *home* industri, kerajinan, perdagangan dan Usaha Kecil Menengah lainnya serta perumahan padat penduduk yang religius.

Dengan pertimbangan adanya sistem zonasi pada pemilihan sekolah bagi peserta didik serta gelar pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II), sehingga perputaran biaya Pendidikan pada MAN 1 Kota Bandung, sangat relevan dengan penelitian kami.

C. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Riduwan mengemukakan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁵

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian. Proses penganalisisan dilaksanakan bertujuan untuk membantu peneliti memudahkan dan menyelenggarakan tumpukan data yang diperoleh, dan dikesampingkan apabila tidak memenuhi kehendak pertanyaan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif. Teknik ini melibatkan pengkajian terhadap cerita-cerita yang diungkapkan oleh informan dalam penelitian. Peneliti menganalisis bagaimana cerita-cerita tersebut menggambarkan pengalaman, persepsi, dan pandangan informan terhadap suatu masalah.

³⁵ Riduwan,(2010). Metode dan Analisis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi temuan hasil penelitian

Perencanaan anggaran biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, sangatlah menjunjung prinsip akuntabilitas, konsistensi, integritas, dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini peneliti lakukan dengan beberapa tahap, pertama, peneliti melakukan survei lokasi dengan memanfaatkan aplikasi *google map* dan *google earth* untuk melihat akses yang berada pada sekolah tersebut. Untuk tambahan informasi mengenai MAN 1 Kota Bandung, peneliti mengunjungi laman yang dimiliki oleh Madrasah tersebut. Setelah peneliti menganggap relevan untuk dilakukan penelitian, peneliti menghubungi kontak yang ada untuk mengonfirmasi akan kedatangan. Kemudian, pada 6 Desember 2022 peneliti datang dan bersilaturahmi dengan kepala MAN 1 Kota Bandung, untuk menanyakan kesediaannya untuk peneliti lakukan penelitian di Madrasah tersebut. Peneliti memenuhi kelengkapan administrasi, kemudian melakukan penelitian di MAN 1 Kota Bandung pada tanggal 14 Desember 2022.

Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan hal-hal terkait perencanaan anggaran biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, yaitu:

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung masuk dalam anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu dana komite, dimulai dengan musyawarah komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional kemudian akan dihitung persiswa, dan *outputnya* adalah SPP perbulannya.

Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*)

seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer. Mengenai Gedung sekolah, selain dari dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali.

Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama. Kemudian MAN 1 Kota Bandung memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari tiap jumlah siswa baru yang diterima sebagai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Sistem subsidi ini disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan ditelaah dilakukan visitasi. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II) sebagai pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM ini, MAN 1 Kota Bandung dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di MAN 1 Kota Bandung dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan MAN 1 Kota Bandung yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka

Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota bandung yang tentunya berimbas pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORETIS

Menurut Nanang Fatah biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat

dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. Pengelompokan Pendanaan Pendidikan³⁶

1) Pengelompokan pendanaan pendidikan

Pengelompokan pendanaan dibagi menjadi kebutuhan operasional dan kebutuhan siswa:

1. Kebutuhan Operasional

Fasilitas-fasilitas penunjang dalam sekolah dan kebutuhan operasional sekolah meliputi sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Kebutuhan Siswa

Kebutuhan siswa yang harus dipenuhi bisa berupa fisik seperti ruang belajar, papan tulis, perpustakaan, buku dan sebagainya ataupun dalam bentuk non-fisik seperti kemampuan mengajar para tenaga pendidik dan sebagainya.

2) Penggolongan anggaran Pendidikan

Menurut Nanang Fattah, anggaran mempunyai manfaat yang dapat digolongkan kedalam tiga jenis yaitu: sebagai alat penaksir, sebagai alat otorisasi pengeluaran dana, dan sebagai alat efisiensi³⁷. Anggaran sebagai alat efisiensi merupakan fungsi yang paling esensial dalam pengendalian. Dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka-angka yang standar dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang, dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.

Dalam penggunaannya harus memenuhi kriteria yaitu:

(a) Harus ada laporan dari biaya.

³⁶ Fattah, Nanang.(2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

³⁷ *Ibid*

(b) Laporan harus dibuat secara uniform, yaitu dengan standar fungsional yang sama.

(c) Laporan harus memperlihatkan keseluruhan biaya operasi lembaga itu.

Biaya yang harus dikeluarkan dalam penyelenggaraan pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) perhitungan biaya pendidikan ditentukan oleh kegiatan dan biaya satuan, meliputi gaji guru, sarana prasarana pembelajaran dan dukungan PBM pembiayaan mencakup pengadaan dan pemeliharaan.

3. Pendayagunaan anggaran Pendidikan

Beberapa sumber dana program dan operasional sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) BOS (Bantuan Operasional Sekolah/madrasah).
- 2) DIPA (khusus MIN) yaitu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.
- 3) Dana Masyarakat melalui Komite Sekolah/madrasah.
- 4) APBD Kabupaten atau Kota.
- 5) Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat (Depdiknas/Depag).
- 6) Donatur (Perusahaan/industri, alumni, dsb)

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2791 tahun 2022, dana BOS disalurkan untuk 3 komponen utama yaitu Honor (PNS/Tenaga Honorer), Kegiatan (kegiatan rutin, non rutin), dan kegiatan khusus (dana covid).³⁸

ASPEK EMPIRIS

1. Pengelompokan Pendanaan Pendidikan

Kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas yang sudah ditetapkan, dana BOS yang sudah di transfer ke rekening madrasah. kebutuhan operasional di MAN 1 Kota bandung masuk dalam

³⁸ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas

anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu Dana Komite, dana yang dihimpun dari partisipasi orang tua dan pengelolaannya oleh orang tua itu sendiri. Dimulai dengan musyawarah komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional. Akan dihitung persiswa kemudian outputnya adalah SPP perbulannya.

Kebutuhan operasional seperti barang habis pakai berupa alat tulis kantor, kebutuhan listrik, alat – alat kebersihan, bahan praktikum, buku pelajaran, kertas, makanan, minuman untuk kebutuhan sehari-hari. Kemudian pembayaran honor bulanan seperti guru honorer, tenaga administrasi, pegawai perpustakaan, penjaga sekolah, petugas satpam, petugas kebersihan. Itulah beberapa kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung.

Dalam biaya kebutuhan siswa di MAN 1 Kota Bandung digunakan untuk pembinaan siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan yang lainnya. komponen-komponen tersebut didanai oleh BOS tetapi jika ada kekurangan disepakati pada musyawarah komite.

2. Penggolongan Pendanaan Pendidikan

Dalam pembahasan penggolongan ini didalam sekolah lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*) yaitu biaya yang secara langsung menunjang kegiatan pembelajaran. Di MAN 1 Kota Bandung dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*) seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer.

Mengenai Gedung sekolah, selain dari dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali. Seperti pada 2022 ini MAN 1 Kota Bandung membangun Gedung utama yang berisikan ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, kemudian ditingkat 2 menyatu dengan lapangan badminton. Hal tersebut hasil dari swadaya masyarakat melalui komite sekolah. Dengan adanya bantuan dari komite dan dana hibah dan tidak terlalu menggantungkan sepenuhnya ke anggaran BOS, percepatan pembangunan MAN 1 Kota Bandung terealisasi dengan baik.

3. Pendayagunaan Anggaran

Pendayagunaan dengan sumber dana didalam teori ada 6 sumber maka di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan oleh kementrian agama. Dana BOS di MAN 1 Kota Bandung pemanfaatannya sesuai dengan aturan tersebut. Jika kurang menggunakanlah anggaran dari dana komite atau dana hibah seperti tenaga honorer. Kemudian sekolah tersebut memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari jumlah siswa sebgai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ekonominya kurang mampu. Sistem subsidi disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan ditelah dilakukan visitasi. Dengan subsidi tersebut membuat siswa memperoleh hak pendidikannya dengan tidak terbebani dengan pembiayaan. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan. Segala aktifitas pembiayaan dikelola dengan baik bahkan dikembangkan dengan tetap memperhatikan aturan yang ada dan melibatkan partisipasi masyarakat.

ASPEK IMPLIKASI HASIL

Implikasi dari pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung ialah terbinanya siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan yang lainnya, percepatan pembangunan MAN 1 Kota Bandung terealisasikan dengan baik dan juga aktifitas pembiayaan dikelola dengan baik bahkan dikembangkan dengan tetap memperhatikan aturan yang ada dan melibatkan partisipasi masyarakat.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORITIS

Selain dana BOS banyak madrasah masih menerima sumbangan dana dari orang tua siswa atau sumber lain secara sukarela. Keberhasilan penggunaan dana yang dikelola oleh madrasah sangat tergantung bagaimana madrasah menyusun perencanaan dan menggunakan secara efisien dan tepat guna.

Saat menyusun strategi penyusunan RAPBM, dilakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

ASPEK KAJIAN EMPIRIS

MAN 1 Kota Bandung selalu melaksanakan evaluasi, sebagai bagian dari strategi penyusunan RAPBM. Melalui EDM, Kepala Madrasah dan Tim Inti Madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

EDM di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

Proses penyusunan EDM di MAN 1 Kota Bandung dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. EDM dilakukan secara rutin setiap tahun.
2. EDM disusun berdasarkan data dan fakta objektif karena akan digunakan oleh madrasah untuk perbaikan mutu madrasah itu sendiri.
3. Hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak.

Dalam strategi Penyusunan RAPBM tidaklah dapat dibuat secara serampangan, apalagi hanya mengandalkan pengetahuan dan keterampilan seadanya. Sistematisa penyusunan dan konten RAPBM harus disusun secara logis dan valid. Untuk itu, penyusunan RAPBM harus dapat meyakinkan serta akurat sehingga timbul kepercayaan dari pihak yang akan membantu termasuk orang tua siswa. Agar penyusunan anggaran sekolah atau RAPBM dapat efektif dan efisien, Langkah-langkah yang perlu diambil adalah: (a) menginventarisasi

program/kegiatan sekolah selama satu tahun mendatang; (b) menyusun program kegiatan tersebut berdasarkan jenis dan prioritas; (c) Menghitung volume, harga satuan, dan kebutuhan dana untuk setiap kegiatan; (d) membuat kertas kerja dan lembaran kerja, menentukan dana dan pembebanan anggaran, serta menuangkannya ke dalam format baku RAPBM; (e) menghimpun data pendukung yang akurat untuk bahan acuan guna mempertahankan anggaran yang diajukan.³⁹

ASPEK IMPLIKASI HASIL

Implikasi dari strategi penyusunan RAPBM di MAN 1 Kota Bandung ialah adanya bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORITIS

Mulyasa mengemukakan bahwa: Manajemen komponen keuangan harus dilaksanakan dengan baik dan teliti mulai tahap penyusunan anggaran, penggunaan, sampai pengawasan dan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar semua dana sekolah benar-benar dimanfaatkan secara efektif, efisien, tidak ada kebocoran-kebocoran, dan bebas dari penyakit korupsi, kolusi, dan nepotisme..⁴⁰

Adapun Hal-hal yang harus ada dalam prosedur penyusunan, sekurang-kurangnya harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran; (b) mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang; (c) semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial; (d) memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu; (e) menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak berwenang; (f)

³⁹ Suharsaputra, Uhar.(2010). Administrasi Pendidikan. Bandung: Refika Aditama.

⁴⁰ Mulyasa, E.(2011). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

melakukan revisi usulan anggaran; (g) persetujuan revisi usulan; (h) pengesahan anggaran.⁴¹

Menurut Minarti, pada tahap perencanaan dalam penyusunan anggaran, analisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam kurun waktu tertentu menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan. Kebutuhan dapat mencakup satu tahun, lima tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh lima tahun anggaran. Perencanaan dibuat oleh kepala sekolah, guru, staf sekolah, dan komite sekolah.⁴²

ASPEK EMPIRIS

Dalam prosedur pelaksanaannya MAN 1 Kota Bandung mengatur cara atau strategi bagaimana agar seluruh kegiatan yang telah di programkan oleh pihak sekolah bisa terlaksana dengan baik. Namun Kembali lagi pada ketersediaan anggaran yang tersedia di MAN 1 Kota Bandung , jika memungkinkan maka seluruh kegiatan yang di perogramkan bisa berjalan. Namun jika ketersediaan anggaran belum memadai, maka pihak sekolah-pun akan membuat skala prioritas untuk kegiatan dan kebutuhan MAN 1 Kota Bandung yang nantinya tentu akan berimbas pada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM).

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana nantinya beberapa kepala bagian atau tim yang biasanya akan rapat atau berkoordinasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite (mitra orang tua) untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung. Hal ini selaras dengan perencanaan menurut Minarti pada teori diatas.

⁴¹ Anwar, Idochi. (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

⁴² Minarti, Sri. (2011). Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. Jogjakarta: ArRuzz Media.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota Bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota Bandung yang tentunya berimbas pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

ASPEK IMPLIKASI HASIL

Implikasi dari penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung ialah proses penyusunan anggaran mendapatkan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran.⁴³ Penganggaran menjadi tahap yang paling krusial bagi operasional Madrasah, termasuk pengaruhnya pada keberlanjutan program lama atau pelaksanaan program baru. Hal ini tidak terlepas dari adanya anggapan umum bahwa sebaik-baik program suatu organisasi, akan lebih baik bilamana sesuai dengan kemampuan mencari dan mengelola dana yang tersedia. Dengan kata lain, penganggaran menjadi sangat amat krusial karena pada tahap ini, kebutuhan dan keinginan organisasi akan bersinggungan, dan penentuan program mana saja yang diprioritaskan, menjadi dinamika tersendiri pada tahap ini.

⁴³ Mulyono. (2010). Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah.

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPBM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

B. Implikasi

Penggunaan skala prioritas dalam pengelompokan anggaran menjadikan seluruh kegiatan inti dapat terlaksana, Sumber dana yang terus diberdayakan dengan tepat menjadikan pendayagunaan anggaran akuntabel. Penyusunan anggaran dengan terus berkaca pada kegiatan sebelumnya dan berpatok pada 8 SNP, menjadikan strategi dan penyusunan anggaran sangat rapi dan tertib.

C. Saran

Pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung agar terus mengembangkan sumber pendanaannya, dalam hal ini bisa memaksimalkan DIPA dan donator atau kerjasama dengan perusahaan yang ada di Kota Bandung. Dalam penyusunan anggaran MAN 1 Kota Bandung agar terus mengembangkan, mengefisienkan, dan mengefektifkan penyusunan anggarannya. Agar terus mampu menjaga dan mengembangkan prestasi pengelolaan anggaran yang telah diraih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Idochi (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fattah, Nanang. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasbullah. (2010) .*Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas. Diakses pada tanggal 27 Desember 2022. <https://bos.kemenag.go.id/>
- Maisah, (2013). *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: Referensi
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Mulyasa, E., (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyono. (2010). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, Mohamad. (2013). *Manajemen Pendidikan: Dalam Konteks Indonesia*. Bandung Arsad Press.
- Riduwan, (2010). *Metode dan Analisis Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, D. dan Komariah, A., (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U., (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Sukmadinata, N. S., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

SURAT IZIN RISET DARI FAKULTAS


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
PASCASARJANA
Jalan Sekeloa-Pada Klat. Cibeureum Kid. Cirebon Reg. Cirebon No. 0323 780925 Fax. (022) 790244
 Website : www.uin-sugdjati.ac.id e-mail : pasc@uinsgd.ac.id

Nomor : 4062/UN/051V/PP/PP.00/012/2022 Bandung, 06 Desember 2022
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Surat Pengantar Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala MAN 1 Kota Bandung
 di
 Bandung

Assalamu alaikum Wa Rahmatullah

Dipertukarkan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah **Perencanaan Pendidikan Islam** yang diampu oleh Prof. Dr. A.H Rusdiana, M.M. dan Dr. H. Muhammad Amar Khana, S.Pd.L, M.M.Pd., dengan tema Penelitian: **"Rencana Anggaran Biaya Pendidikan (RAKM) pada MAN 1 Kota Bandung"**, pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, bermaksud melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, sehubungan dengan itu, mohon kiranya Bapak/Ibu Memberikan bantuan Informasi/data yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian tersebut. Adapun Mahasiswa yang akan melakukan Penelitian kami lampirkan.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak Saya ucapkan Terima Kasih.

#AnalisaSalim-Wj-10




Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag., CSEI
NIP. 196112021983031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
PASCASARJANA
Jalan Sekeloa-Pada Klat. Cibeureum Kid. Cirebon Reg. Cirebon No. 0323 780925 Fax. (022) 790244
 Website : www.uin-sugdjati.ac.id e-mail : pasc@uinsgd.ac.id

Lampiran 1

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Herlyastutiana Fauziah	2220060108	MPI S2
2.	Fahriyusyamsi	2220060107	MPI S2
3.	Nah. Araf Nur'ul	2220060111	MPI S2
4.	Muhammad Sa'idq	2220060110	MPI S2



Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag., CSEI
NIP. 196112021983031002



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDUNG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Haji Alpi Cijerah Bandung
Telepon (022) 6027957; Faksimili (022) 6046986
Website: www.mansatubandung.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B. 880/Ma.10.64/PP.00.6/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.HMISBAKHUDIN.M.M.Pd
NIP : 196503101992031006
Pangkat/Gol : Pembina Tk.1 /IV-b
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Bandung

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Pascasarjana, Nomor: 4062/Un.05/IV/PPs/PP.00.9/12/2022, tanggal 06 Desember 2022, di bawah ini telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Kota Bandung dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam Program Magister S-2 Semester I. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

NO	NIM	NAMA	Prodi
1.	2220060108	Helmiyatunnisa Fauziyah	MPI S2
2.	2220060107	Fathur Riyadlu Arsal	MPI S2
3.	2220060111	Muh. Arif Ma'ruf	MPI S2
4.	2220060110	Mohammad Sidiq	MPI S2

Dengan Judul penelitian: **Rencana Anggaran Biaya Pendidikan (RAKM) pada MAN 1 Kota Bandung.**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 14 Desember 2022



Drs. HMISBAKHUDIN, M. M. Pd
196503101992031006

DOKUMENTASI PENELITIAN





Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung

Abstract. *The preparation of the budget is a negotiation between the top management and the leader below them in determining the amount of the budget. The purpose of this study was to determine the grouping, classification, and utilization of education funding at MAN 1 Bandung City, understand the strategy for preparing expenditure budget plan at MAN 1 Bandung City, explain the preparation expenditure budget at MAN 1 Bandung City. This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation studies. The research subject was the treasurer of MAN 1 Bandung City. The results of the study found: (1) The grouping of operational needs was adjusted to the RKAM using the priority scale principle. The funding sources City were BOS funds and committee funds. (2) The strategy for preparing the Madrasah budget plan is based on EDM and key indicators that refer to the 8 National Education Standards (SNP). (3) The preparation of the financial budget begins with a meeting of the heads of sections or teams to formulate planning activities, needs and also budgeting for the long and short term.*

Keywords: *Grouping, Strategy, and Preparation of the financial budget.*

Abstrak. Penyusunan anggaran ialah negosiasi kesepakatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan di bawahnya dalam menentukan besarnya biaya penganggaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah bendahara MAN 1 Kota Bandung. Hasil penelitian ditemukan: (1) Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Sumber pendanaan yaitu dana BOS dan dana komite. (2) Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja berdasarkan EDM dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). (3) Penyusunan anggaran Keuangan diawali rapat kepala bagian atau tim untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek.

Kata kunci: Pengelompokan, Strategi, dan Penyusunan anggaran.

PENDAHULUAN

Dalam UUD 1945 Bab XIII, Pasal 31 disebutkan “negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya, penggolongan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan.

Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (*real cost*) atau disebut *money cost*, sedangkan biaya peluang (*opportunity cost*) sebagai biaya yang harus dibayar.

Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN1 Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Sukmadinata mengemukakan “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.⁴⁴

Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitian telah penulis laksanakan pada tanggal 14 Desember 2022. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Satori dan Komariah mengatakan “subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data”.⁴⁵ Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung.

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi.

Uji kredibilitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya. Sugiyono menyatakan bahwa: “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*”.⁴⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Riduwan mengemukakan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁷

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian

HASIL PENELITIAN

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Kebutuhan operasional di MAN 1

⁴⁴ Sukmadinata, N. S., (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

⁴⁵ Satori, D. dan Komariah, A., (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

⁴⁶ Sugiyono, (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

⁴⁷ Riduwan, (2010). Metode dan Analisis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

Kota Bandung masuk dalam anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu dana komite, dimulai dengan musyawarah komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional kemudian akan dihitung persiswa, dan outputnya adalah SPP perbulannya.

Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*) seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer. Mengenai Gedung sekolah, selain dari dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali.

Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan oleh Kementrian Agama. Kemudian MAN 1 Kota Bandung memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari tiap jumlah siswa baru yang diterima sebagai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Sistem subsidi ini disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan ditelaah dilakukan visitasi. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II) sebagai pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM ini, MAN 1 Kota Bandung dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di MAN 1 Kota Bandung dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan MAN 1 Kota Bandung yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota bandung yang tentunya berimbas

pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah.

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPBM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

Referensi

Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Fattah, Nanang. (2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E., (2011). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Riduwan, 2010. Metode dan Analisis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S., 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.


Satori, D. dan Komariah, A., 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U., (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama

Sukmadinata, N. S., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

PERBAIKAN POSTER BERDASARKAN HASIL DISKUSI/MASUKAN DARI KELOMPOK 1, 2 3 DAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH (31 DESEMBER 2022)





Laporan Mini Riset tentang

Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN SGD Bandung

PEMATERI



PENDAHULUAN

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya penggolongan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan. Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (real cost) atau disebut money cost, sedangkan biaya peluang (opportunity cost) sebagai biaya yang harus dibayar. Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN 1 Kota Bandung

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?
2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

HASIL

A. Pengelompokan, Penggolongan, Pendayagunaan Anggaran Biaya
Kebutuhan operasional seperti barang habis pakai berupa alat tulis kantor, kebutuhan listrik, alat - alat kebersihan, bahan praktikum, buku pelajaran, kertas, pembayaran honor bulanan seperti guru honorer, tenaga administrasi, pegawai perpustakaan, penjaga sekolah, petugas satpam, petugas kebersihan. Dalam biaya kebutuhan siswa di MAN 1 Kota Bandung digunakan untuk pembinaan siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan yang lainnya. Dana BOS di MAN 1 Kota Bandung pemanfaatannya sesuai dengan aturan tersebut. Jika kurang menggunakanlah anggaran dari dana komite atau dana hibah.

B. Strategi Rencana Anggaran Biaya Madrasah
MAN 1 Kota Bandung selalu melaksanakan evaluasi, sebagai bagian dari strategi penyusunan RAPPB. Melalui EDM, Kepala Madrasah dan Tim Inti Madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). EDM di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

C. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Madrasah
Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota Bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana nantinya beberapa kepala bagian atau tim yang biasanya akan rapat atau berkoordinasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nanti setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite (mitra orang tua) untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitiannya adalah pada tanggal 14 Desember 2022. Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
Fattah, Nanang. (2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
Hasbullah. (2010). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

Kesimpulan

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (Direct Cost). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Strategi Penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada B Standar Nasional Pendidikan (SNP). Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPPB dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

MATA KULIAH

PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

SEMESTER 1 TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas &
persyaratan Ujian Akhir Semester

Oleh Kelompok : 4 / Kelas LPDP

Muhamad Deden Jalaludin / 2220060112 / Ketua Kelompok
Nadia Ayuna / 2220060113 / Anggota
Nuurul Fauziatil Jannah / 2220060114 / Anggota
R. Naila Imtiyazi / 2220060115 Anggota



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCA SARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022

PORTOPOLIO KELOMPOK

3

1. Identitas Kelompok 3



Muhammad Deden Jalaludin Sayuti
2220060112
(Ketua Kelompok)



Nadia Ayuna
2220060113
(Anggota)



Nuurul Fauziatil Jannah
2220060114
(Anggota)



R. Naila Imtiyazi
2220060115
(Anggota)

Curriculum Vintage

Muhamad Deden Jalaludin Sayuti

CURRICULUM VITAE



Muhamad Deden Jalaludin Sayuti; Lahir di Kuningan 23 Desember 1998. Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan Bapak Asep Saefudin Zuhri dengan Ibu Idah Mursidah. Alamat tempat tinggal: Dsn Manis, Ds. Kertawinangun, Kec. Cidahu, Kab. Kuningan Provinsi Jawa Barat. Telpn/WhatsApp 082317161819, E-mail: muhamadedenjalaludinsayuti@gmail.com

Alamat Tinggal sekarang: Jalan MA. Winata (Terusan Permai 5) No.30B, Rt.02/Rw.08, Kel.Cipadung, Kec. Cibiru, Bandung (Kosan As-Sirej)

Pendidikan: SDN 2 Kertawinangun, lulus tahun 2007. SMPN 1 Cidahu, Lulus tahun 2010. MAN 05 Cirebon, Lulus Tahun 2013. Lulus tes masuk IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui jalur SNMPTKIN pada Program Studi Ilmu Hadis dan lulus dengan IPK 3.54. Saat ini saya bekerja di Lembaga Pendidikan PPTQ Al Kaukab Bojongsangka. Tahun 2022, saya diterima melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung (2022-2024) Prodi Manajemen Pendidikan Islam bergabung menjadi salah satu *awardee* beasiswa Indonesia Bangkit (LPDP-Kemenag). Motivasi masuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung Prodi MPI adalah dalam semangat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM profesional masa depan yang mampu berkontribusi mewujudkan Indonesia yang maju dalam pendidikan.

Nadia Ayuna

CURRICULUM VITAE



Nadia Ayuna Lahir di Langsa, 17 Maret 2000. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara, penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Fazillah dan Ibu Sudewi Arni. Alamat tempat tinggal: Desa Lengkong, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh, Indonesia, 24415. Telpn/WhatsApp: 082272501623, E-mail: nadiaayuna17@gmail.com.

Pendidikan: SD 1 Karang Anyer, lulus tahun 2012. MTS Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, lulus tahun 2015. MA Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, lulus tahun 2018. S1 Institut Agama Islam Negeri Langsa, lulus di Institut Agama Islam Negeri Langsa melalui jalur mandiri Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan sekarang S2 kuliah di Universitas Islam Negeri Bandung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, lulus tes masuk Universitas Islam Negeri Bandung melalui jalur Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) 2022. Motivasi masuk Universitas Islam Negeri Bandung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: "Recover together, recover stronger" sesuai dengan tema G20 Indonesia 2022, untuk tumbuh menjadi lebih kuat kita membutuhkan manajemen pendidikan yang terbaik agar dapat mewujudkan 2045 Indonesia Emas.

Nuurul Fauziatil Jannah

CURICULUM VITAE

Kelas LPDP MPI
2022
NIM.222000114



Nuurul Fauziatil Jannah. Lahir di Bandung, tanggal 04 Juni 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Babay Suhaemi, dengan Ibu Rinda Ningrum.

Alamat Tempat Tinggal KP. Cisalatri – Cipadung NO.40 RT003 RW005 Kec. Cibiru, Kel. Cipadung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia, 40614, HP: 081239471106,

E-Mail : nuurulsuhaem2634@gmail.com

Pendidikan: Sekolah Dasar/SD Negeri Cipadung 2 lulus tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama/SMP PLUS AL-AQSHA lulus tahun 2013,

Sekolah Mengah Atas/SMA Mekar Arum Cileunyi tahun 2016, Si Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan Sastra Inggris, Lulus Tes Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melalui Jalur SNMPTN 2017 dan sekarang S2 kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam/MPI, Lulus Tes Masuk Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung melalui Jalur Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) 2022. Motivasi masuk ke Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Manajemen Pendidikan Islam/MPI: Ingin berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum, penilaian dan evaluasi pada pengajaran perencanaan pendidikan Islam sehingga mampu menghasilkan metode yang paling sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang berasal dari beragam budaya dan latar belakang.

R. Naila Imtiyazi

CURICULUM VITAE



R.Naila Imtiyazi, lahir di Sukabumi pada tanggal 27 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putri dari pasangan Enceng Husen (alm) dan Indria Ratu Handayani. Penulis berasal dari Sukabumi, tepatnya di kampung Tipar RT 49 RW 10 desa Cibolagkaler kecamatan Cisaat kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Tlp/ Hp. 085603141978. E-Mail

imtiyazinaila7@gmail.com

Riwayat pendidikan di RA Al-Masthuriyah lulus tahun 2006, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Masthuriyah dan lulus pada tahun 2011, SMP di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Pesantren Al-Masthuriyah lulus tahun 2014. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA Al-Masthuriyah dan lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan lulus ditahun 2021. Pekerjaan saat ini menjadi staff keuangan di Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut, dan sedang menempuh studi lanjut di program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

DESAIN INPUT
PENELITIAN RISET MINI,
JURNAL DAN POSTER

Silabus/RPS

AGENDA DAN KONTRAK PERKULIAHAN
MK. PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Pertemuan Ke -		TOPIK / KEGIATAN	Metode
01	Senin, 21-11-2022	Pengantar : Silabus – RPS- RPM – Kontrak Kuliah – Tugas Perkuliahan	Luring
02	Kamis, 24-11-2022	Rasional Perencanaan Pendidikan	Luring
03	Senin, 28-11-2022	Sejarah Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan	Daring
04	Kamis, 01-12-2022	Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Daring
05	Senin, 05-12-2022	Rasional Perencanaan pendidikan	Daring
06	Kamis, 08-12-2022	Sejarah paradigma, pengembangan perencanaan pendidikan dan konsep dasar perencanaan pendidikan	Daring
07	Senin, 12-12-2022	Aplikasi Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan dan Sistem Perencanaan Pendidikan	Daring
08	Kamis, 15-12-2022	Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan, Rencana Pengembangan Program Sekolah dan Rencana Pengembangan Program Kesiswaaan	Daring
09	Senin, 19-12-2022	Rencana Pengembangan Sdm Pendidik Dan Tendik dan Rencana Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran	Daring
10	Selasa, 20-12-2022	Ujian Tengah Semester	Daring UTS Berbasis Quizizz
11	Kamis, 22-12-2022	Rencana Anggaran Biaya Pendidikan, Rencana Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan dan Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan	Daring
12	Senin, 26-12-2022	Presentasi riset mini	Daring
13	Kamis, 31-12-2022	Ujian Akhir Semester	Daring

Bandung, 31 Desember 2022

Kosma Kelas LPDP,

Dosen Pengampu,

Chyrl Futuhana Ahmad
NIM. 2220060106

Prof. Dr. H. A. Kusdiana, MML
NIP. 19610421198021001

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA Jl. Cimeneng, Pasirlarian, Cimeneng, Cibelego, Kota Bandung Jawa Barat 40132 Website: https://ppp.uinngd.ac.id/ ; esalat@uinngd.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemam-puan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sitem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kauliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS- UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkem-bangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembangunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS- UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencana pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3. Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Teori, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidikan	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Prosedur, Proses, dan Tahapan Penyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiswa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah	Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M)	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/eKnow	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan	Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan 1. Konsep Dasar Rencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum	Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran	Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran</u> 2. <u>Komponen Rencana cara Pembelajaran</u> 3. <u>Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran</u> 4. <u>Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013</u>	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM dan RAKM 3. Menjelaskan RAPBM dan RAKM	Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM) 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM)	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Sapras Sekolah/ Maddrasah 2. Mengidentifikasi Rencana Pengem-bangan Sapras Sekolah/Maddrasah 3. Menjelaskan Rencana Pengem-bangan Sapras Sekolah/Maddrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 2. <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 3. <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 4. <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi-nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrasah 5. Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrasah 6. Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Maddrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> 2. <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> 3. <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 4. <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi-nar, dan Portofolio</p> <p>Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Assignment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary)</p> <p>Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa/ Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

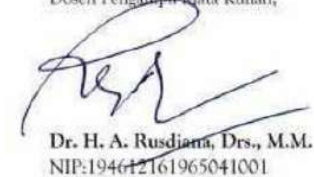
Mengetahui
 Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. H. A. Rusdjana, M.Pd.
 NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



Dr. H. A. Rusdjana, Drs., M.M.
 NIP.194612161965041001

3. Desain Proses Penyusunan Makalah Diskusi Kelompok Berbasis Riset

RENCANA KEGIATAN PENYELESAIAN MINI RISET MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN Kls LPDP

No	Tgl	Waktu	Kegiatan
1	28 des 2022	20:10-23:10	Tahap 2 . Selesai mini riset ditampilkan di WAG Kls untuk di ambil oleh Klp lain dan Dosen
			. Review hasil riset (mengomentari dan memberi masukan) note: kelompok 1 dikomentari 2,3,4 note: kelompok 1 dikomentari 2,3,4 DST
2	29 des 2022	20:10-21:50	Tahap 3 . Menyampaikan hasil review ke kelompok asal
3	30 Desember 2022	20:10-21:50	Tahap 4 . Diskusi kelompok hasil mini riset
			. Penyampaian Portofolio (individu dan kelompok) sebagai sarat UAS
4	31 Desember 2022	20:10-21:50	UAS

Bandung, 26 Desember 2022

Kosma



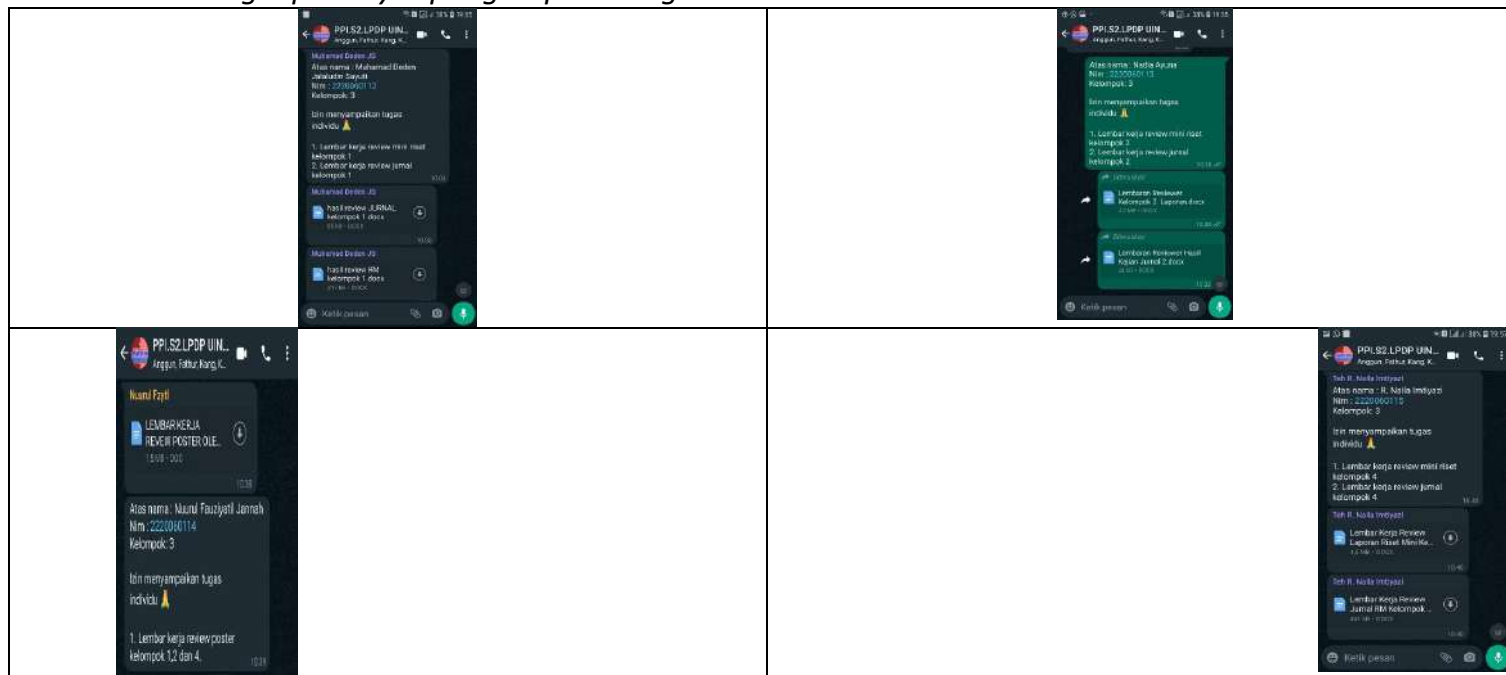
Chyriil Futuhana Ahmad

NIM: 220060106

3.1 Tahap 2

Menyampaikan Laporan Hasil Riset Mini, Jurnal dan Poster Ke Whatsapp Grop

Berikut bukti tangkapan layer pengumpulan tugas



Lampiran Pembagian Kerja

No	Nama/Reviewer	NA/RM	Jurnal	Poster
1	Muhamad Deden Jalaludin Sayuti Kelompok 1: Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka	√		
	Kelompok 1: Analisis Penerapan Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta.		√	
2	Nadia Ayuna Kelompok 2: Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung	√		
	Kelompok 2: Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung		√	
3	Nuurul Fauziyatil Jannah Poster Kelompok 1			√
	Poster Kelompok 2			√
	Poster Kelompok 4			√
4	R. Naila Imtiyazi Kelompok 4: Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung.	√		
	Kelompok 4: Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kab. Bandung.		√	

Bandung, 29 Desember 2022

Mengetahui Kosma  Chyiril Futuhana Ahmad NIM. 2220060106		Ketua Kelompok 3  Muhamad Deden Jalaludin Sayuti NIM. 2220060112
---	--	--

DESAIN PROSES
PENELITIAN RISET
MINI, JURNAL DAN
POSTER

3.2 Tahap 3

MENYAMPAIKAN REVIEW LAPORAN HASIL RISET MINI, JURNAL DAN POSTER KEPADA KELOMPOK LAIN DAN DOSEN MELALUI WHATSAPP GROUP

Lampiran Review Laporan Riset Mini Kelompok 1, 2 dan 4

DAFTAR HASIL KAJIAN RISET MINI & JURNAL KELOMPOK I

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
NIM : 2220060112 Kelompok: 3 Kls LPDP
Judul Makalah : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada
Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)
Kelompok : 1 Kls MPI-LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis /tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman Cover, Paragraf Judul	√	
	Alangkah baiknya judul dan isi dari penelitian ini menyesuaikan dengan intruksi dari Prof. Rusdiana, yaitu tentang Manajemen Kurikulum di MTsN 2 Purwakarta. Tujuannya adalah supaya mendapat informasi utuh tentang bagaimana perencanaan dan manajemen kurikulum yang dikelola oleh MTsN 2 Purwakarta.		
2.	Halaman 2, Daftar Isi, Poin BAB IV, Sub Poin B	√	
	Tidak sesuai dengan template/panduang yang sudah dikirim oleh Prof. Rusdiana. Seharusnya pada bagian ini peneliti menguraikan ke dalam 3 sub bab (sebagai inti dari tujuan pembahasan/diskusi yang ada pada rumusan masalah).		
	Halaman 3, Paragraf Pertama, Poin A	√	

3.	Penulisan “era sekarang” sebaiknya diganti keterangan yang lebih spesifik atau ditambahkan dengan kata lain yang spesifik, karena dikhawatirkan pembaca di tahun selanjutnya tidak sama dengan era pada abad 21. Contoh di era sekarang, tepatnya di era abad ke 21.		
4.	Halaman 3, Paragraf Pertama, Poin A Peneliti menyebutkan bahwasanya “zaman selalu berubah” itu datanya dari mana?	√	
5.	Halaman 3, Paragraf Pertama, Poin A Seharusnya ditulis juga kepanjangan dari KMA itu apa? Agar penulis yang tidak tahu singkatan dari KMA menjadi tahu, ditambah penyebutan KMA pada penulisan ini bakal sering dijelaskan. Alangkah baiknya penyebutan kepanjangan dari KMA ini disebutkan atau dijelaskan dari awal	√	
6.	Halaman 6, Paragraf pertama, Poin B Sebaiknya antara RPP dengan modul dikasih tanda baca (,) koma, bukan garis miring. Karena kalau menggunakan garis miring, seolah-olah penulis memberikan pemahaman bahwa antara RPP dengan modul itu mempunyai arti atau makna yang sama. Sedangkan RPP dan modul itu dua kata yang mempunyai arti yang berbeda. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah dokumen yang menjelaskan secara rinci tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam satu siklus pembelajaran. RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, evaluasi yang akan dilakukan, dan sumber belajar yang akan digunakan. RPP merupakan panduan bagi guru dalam menyusun pembelajaran dan memberikan kejelasan tentang apa yang akan diajarkan kepada siswa. Modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri. Modul biasanya mencakup latar belakang materi, tujuan pembelajaran, isi materi, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Modul dapat digunakan sebagai	√	

	<p>bahan bantu dalam pembelajaran, baik yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas.</p> <p>Jadi, perbedaan utama antara RPP dan modul adalah bahwa RPP merupakan dokumen yang menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, sedangkan modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri</p>		
7.	<p>Halaman 7, Paragraf Pertama, Poin B, Sub Poin 2</p> <p>Sebaiknya antara RPP dengan modul dikasih tanda baca (,) koma, bukan garis miring. Karena kalau menggunakan garis miring, seolah-olah penulis memberikan kephahaman bahwa antara RPP dengan modul itu mempunyai arti atau makna yang sama. Sedangkan RPP dan modul itu dua kata yang mempunya arti yangberbeda. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah dokumen yang menjelaskan secara rinci tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam satu siklus pembelajaran. RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, evaluasi yang akan dilakukan, dan sumber belajar yang akan digunakan. RPP merupakan panduan bagi guru dalam menyusun pembelajaran dan memberikan kejelasan tentang apa yang akan diajarkan kepada siswa.</p> <p>Modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri. Modul biasanya mencakup latar belakang materi, tujuan pembelajaran, isi materi, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Modul dapat digunakan sebagai bahan bantu dalam pembelajaran, baik yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas.</p> <p>Jadi, perbedaan utama antara RPP dan modul adalah bahwa RPP merupakan dokumen yang menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, sedangkan modul adalah dokumen yang menyajikan materi</p>	√	

	pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri		
8.	Halaman 10, Paragraf Pertama, Poin A, Sub Poin 1 Seharusnya dideskripsikan terlebih dahulu tentang gambaran nyata lokasi penelian, yang mana nantinya berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dituiskan juga tahapan-tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Selain itu, juga dicantumkan kegiatan pengambilan data seperti jadwal wawancara atau observasi yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan. Sebagaimana yang dijelaskan juga pada tamplate laporan mini riset	√	
9.	Halaman 13, Paragraf Pertama, Poin A Antara tujuan dari rumusan masalah satu dengan hasil wawancara tidak sesuai. Seharusnya peneliti menggali informasi tentang pemahaman dari guru atau bagian kurikulum tentang KMA 347 Tahun 2022	√	
10.	Halaman 13, Paragraf kedua, Poin A Bukan ini yang dimaksud isi dari pembahasan/diskusi. Konten yang dimaksud adalah inti dari masing-masing tujuan dari rumusan masalah,terkait kajian teoritis, empiris dan implikasi. Dan sistematikan penulisannya bisa dilihat di tamplate penulisan riset mini	√	
11.	Halaman 14, Paragraf pertama, poin B Bukan ini yang dimaksud isi dari pembahasan/diskusi. Konten yang dimaksud adalah inti dari masing-masing tujuan dari rumusan masalah,terkait kajian teoritis, empiris dan implikasi. Dan sistematikan penulisannya bisa dilihat di tamplate penulisan riset mini	√	

12.	Halaman 1, Titi mangsa		√
	Tambahkan tanggal penulisan		
13.	Halaman 2, Daftar Isi, Daftar Isi		√
	Tebalkan pada angka (ii)		
14.	Halaman 2, Daftar Isi, Daftar Pustaka		√
	Tebalkan angka pada daftar pustaka		
15.	Halaman 6, Paragraf Kedua, Poin A		√
	Penulis atau peneliti tidak konsisten dalam penggunaan huruf kapital pada awal huruf (madrasah), adakalanya penulis menulis dengan (Madrasah) adakalanya juga penulis madrasah tidak diawali dengan huruf kapital (madrasah)		
16.	Halaman 7, Paragraf Pertama, Poin B, Sub Poin 2		√
	Kenapa ditulis miring? Padahal bukan Bahasa asing		
17.	Halaman 8, Paragraf Pertama, Poin B, Sub Poin 2		√
	Penulisan Bahasa Inggris harus dicetak miring		
18.	Halaman 8, Paragraf Pertama, Poin B, Sub Poin 2		√
	dicetak miring		
Jumlah Total*)		11	7

Bandung, 29 Desember 2022


Muhamad Deden Jalaludin Savuti
 NIM. 2220060112

LEMBAR KERJA REVIEW LAPORAN RISET MINI

Kiriman dari : Kelompok 1

Reviewer : Muhamad Deden Jalaludin Sayuti

Kelompok : 3

Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah
Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

Kelompok : 1

Agnes Yusra Tianti	2220060102	Ketua Kelompok
Ali Mursyid	2220060103	Anggota
Anggun Kurnia Dewi	2220060104	Anggota
Chyiril Futuhana Ahmad	2220060106	Anggota

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2022**

Commented [r1]: KONTEN

Alangkah baiknya judul dan isi dari penelitian ini menyesuaikan dengan intruksi dari Prof. Rusdiana, yaitu tentang Manajemen Kurikulum di MTsN 2 Purwakarta. Tujuannya adalah supaya mendapat informasi utuh tentang bagaimana perencanaan dan manajemen kurikulum yang dikelola oleh MTsN 2 Purwakarta.

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. The type of research in this paper is qualitative descriptive. Qualitative descriptive research is one of the types of research that falls into the category of qualitative research. This study aims to reveal the occurrence or facts, conditions, phenomena, variables, and conditions that occur during the research by presenting what is happening.

This study interprets and deciphers data related to the current situation, attitudes and views that occur in a society, conflicts between two or more conditions, relationships between variables that arise, differences between existing facts and their influence on a condition, and so on.

This study shows the implementation and results of the implementation plan, which are: (1) MTsN 2 Purwakarta is one of the madrasahs designated by the Ministry of Religion to implement the independence curriculum according to SK Dirjen Pendis No. 3811 the Year 2022; (2) Arabic language teachers have already implemented KMA 347 the Year 2022 as the basis for the compilation of the Arabic language learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta is currently implementing KMA 347 the Year 2022 on the Guidelines for Implementing the Independence Curriculum in Madrasah as a reference in implementing Arabic language learning.

Keywords: KMA 347 Year 2022, Arabic Language Learning Implementation Plan, Independence Curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta. Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Penelitian ini menunjukkan penerapan dan hasil dari rencana pelaksanaan yaitu, (1). MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022; (2). Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: KMA 347 Tahun 2022, RPP Bahasa Arab, Kurikulum Merdeka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian mini riset ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian mini riset ini merupakan bagian dari tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam yang dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan Perencanaan Pendidikan.

Secara umum laporan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi di madrasah yang berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi kepustakaan dan wawancara dengan para ahli yang telah dianggap terpercaya.

Penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Desember 2022

Peneliti

Commented [r2]: TEKNIS

Tidak disebutkan tanggal, seharusnya dalam penulisan titi mangsa ini ditulis juga tanggalnya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah	4
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab	4
C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah	8
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan Masalah	10
B. Unit Analisis	10
1. Subjek Penelitian	10
2. Informasi Penelitian	10
3. Lokasi Penelitian	11
C. Metode Pengumpulan Data	11
D. Teknik Analisis Data	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022	14
2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta	21
3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta	15
B. Pembahasan/Diskusi	15
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	19
B. Implikasi	19
C. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21

Commented [r3]: TEKNIS

Seharusnya penomoran (ii) dikasih bold atau tanda tebal, karena penulisan daftar isinya juga menggunakan huruf tebal

Commented [r4]: KONTEN

Tidak sesuai dengan template/panduan yang sudah dikirim oleh Prof. Rusdiana. Seharusnya pada bagian ini peneliti menguraikan ke dalam 3 sub bab (sebagai inti dari tujuan pembahasan/diskusi yang ada pada rumusan masalah).

Commented [r5]: TEKNIS

Penulisan nomor 21 juga harus tebal, karena pada penulisan daftar Pustaka penulis menggunakan huruf tebal juga.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, kurikulum madrasah harus bisa mengantisipasi perubahan dan merespon tuntutan zaman yang selalu berubah. Kementerian Agama meluncurkan KMA 347 Tahun 2022 tentang Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum, memberi ruang kreasi dan fleksibilitas satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran, khususnya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai potensi dan kekhasan madrasah, misalnya dalam merencanakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menerjemahkan sekolah dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas.¹ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.² KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendis No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi ketertarikannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan penelitian tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk itu penelitian ini peneliti beri judul “Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka

¹ Suyatno, S. (2020). *Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Edutrainee : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan. <https://doi.org/10.37730/edutrainee.v4i1.51>

² Direktorat KSKK Madrasah, *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan Bahasa Arab*, (Jakarta: 2019), 11

Commented [r6]: KONTEN

Penulisan “era sekarang” sebaiknya diganti keterangan yang lebih spesifik atau ditambahkan dengan kata lain yang spesifik, karena dikhawatirkan pembaca di tahun selanjutnya tidak sama dengan era pada abad 21. Contoh di era sekarang, tepatnya di era abad ke 21.

Commented [r7]: KONTEN

Peneliti menyebutkan bahwasanya “zaman selalu berubah” itu datanya dari mana?

Commented [r8]: KONTEN

Kementerian Agama diubah menjadi Kementerian Agama RI.

Commented [r9]: KONTEN

Seharusnya ditulis juga kepanjangan dari KMA itu apa? Agar penulis yang tidak tahu singkatan dari KMA menjadi tahu, ditambah penyebutan KMA pada penulisan ini bakal sering dijelaskan. Alangkah baiknya penyebutan kepanjangan dari KMA ini disebutkan atau dijelaskan dari awal

2. Menganalisis tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta
3. Menganalisis implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 2 Purwakarta ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai upaya memberikan informasi tentang pedoman atau petunjuk tentang KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi guru: Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022.
3. Bagi peneliti: Penelitian ini memberi masukan sekaligus untuk mengetahui gambaran deskriptif sejauh mana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 ini dilaksanakan di Madrasah melalui mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Menurut Nasution, lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.³

Sasaran pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah adalah satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Maksud dari KMA 347 Tahun 2022 ini adalah Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dimaksudkan sebagai panduan **Madrasah** dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di madrasah sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di Madrasah. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21.

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pada dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah, modul ajar lain yang memiliki kesesuaian dan ketepatan, dan cukup melampirkan beberapa contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.⁴ Dalam Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah, Perencanaan pembelajaran meliputi:

1) Ruang lingkup Madrasah

Penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus. Dalam ruang lingkup madrasah, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan madrasah dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten dan terukur.

2) Ruang Lingkup Kelas

Penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah dan cukup melampirkan beberapa contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.⁵

Dalam perencanaan pembelajaran, peneliti juga tuliskan beberapa referensi tentang model-model perencanaan pembelajaran, sebagai berikut :

Commented [r10]: TEKNIS

Penulis atau peneliti tidak konsisten dalam penggunaan huruf kapital pada awal huruf (madrasah), adakalanya penulis menulis dengan (Madrasah) adakalanya juga penulis madrasah tidak diawali dengan huruf kapital (madrasah)

Commented [r11]: KONTEN

Sebaiknya antara RPP dengan modul dikasih tanda baca (,) koma, bukan garis miring. Karena kalau menggunakan garis miring, seolah-olah penulis memberikan kephahaman bahwa antara RPP dengan modul itu mempunyai arti atau makna yang sama. Sedangkan RPP dan modul itu dua kata yang mempunyai arti yang berbeda. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah dokumen yang menjelaskan secara rinci tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam satu siklus pembelajaran. RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, evaluasi yang akan dilakukan, dan sumber belajar yang akan digunakan. RPP merupakan panduan bagi guru dalam menyusun pembelajaran dan memberikan kejelasan tentang apa yang akan diajarkan kepada siswa.

Modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri. Modul biasanya mencakup latar belakang materi, tujuan pembelajaran, isi materi, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Modul dapat digunakan sebagai bahan bantu dalam pembelajaran, baik yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas.

Jadi, perbedaan utama antara RPP dan modul adalah bahwa RPP merupakan dokumen yang menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, sedangkan modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri

Commented [r12]: KONTEN

Sebaiknya antara RPP dengan modul dikasih tanda baca (,) koma, bukan garis miring. Karena kalau menggunakan garis miring, seolah-olah penulis memberikan kephahaman bahwa antara RPP dengan modul itu mempunyai arti atau makna yang sama. Sedangkan RPP dan modul itu dua kata yang mempunyai arti yang berbeda. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah dokumen yang menjelaskan secara rinci tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam satu siklus pembelajaran. RPP mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, evaluasi yang akan dilakukan, dan sumber belajar yang akan digunakan. RPP merupakan panduan bagi guru dalam menyusun pembelajaran dan memberikan kejelasan tentang apa yang akan diajarkan kepada siswa.

Modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri. Modul biasanya mencakup latar belakang materi, tujuan pembelajaran, isi materi, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Modul dapat digunakan sebagai bahan bantu dalam pembelajaran, baik yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas.

Jadi, perbedaan utama antara RPP dan modul adalah bahwa RPP merupakan dokumen yang menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, sedangkan modul adalah dokumen yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk belajar mandiri

³ Nasution, S. *Kurikulum dan Pengajaran*. Cet. VI. (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 5

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, *KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, (Jakarta: 2022), 57

⁵ Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, (Jakarta : 2022), 71

a. Model Banathy

Model Banathy yaitu model yang berorientasi pada hasil pembelajaran. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem, yakni pendekatan yang didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Terdapat 6 tahap dalam mendesain suatu program pembelajaran yakni:

- 1) *Menganalisis dan merumuskan tujuan*, tujuan merupakan sasaran dan arah yang harus dicapai oleh siswa atau peserta didik;
- 2) *Merumuskan kriteria tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai*. Item tes dalam tahap ini dirumuskan untuk menilai perumusan tujuan. Melalui rumusan tes dapat meyakinkan kita bahwa setiap tujuan ada alat untuk menilai keberhasilannya.
- 3) *Menganalisis dan merumuskan kegiatan belajar*, yakni kegiatan menginventarisasi seluruh kegiatan belajar mengajar, menilai kemampuan penerapannya sesuai dengan kondisi yang ada serta menentukan kegiatan yang mungkin dapat diterapkan;
- 4) *Merancang sistem*, yaitu kegiatan menganalisis sistem, menganalisis setiap komponen sistem, mendistribusikan dan mengatur penjadwalan;
- 5) *Mengimplementasikan dan melakukan kontrol kualitas sistem*, yakni melatih sekaligus menilai efektivitas sistem, melakukan penempatan dan melaksanakan evaluasi;
- 6) *Mengadakan perbaikan dan perubahan berdasarkan hasil evaluasi*.⁶

Commented [r13]: TEKNIS

Kenapa ditulis miring? Padahal bukan Bahasa asing

b. Model Dick and Carey

Model pembelajaran Dick dan Carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan sistem (*System Approach*) terhadap komponen-komponen dasar dari desain sistem pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Menurut model ini, sebelum desainer merumuskan tujuan khusus yakni *performance goal*, perlu menganalisis pembelajaran serta menentukan kemampuan awal siswa terlebih dahulu. Selanjutnya dirumuskan tes dalam bentuk *Criterion Reference Test*, artinya tes yang mengukur kemampuan penguasaan tujuan khusus. Untuk mencapai tujuan khusus selanjutnya dikembangkan strategi pembelajaran, yakni skenario pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, setelah itu dikembangkan bahan-bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Langkah akhir dari desain model ini adalah melakukan *evaluasi*, yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.⁷

Commented [r14]: TEKNIS

Penulisan Bahasa Inggris harus dicetak miring

Commented [r15]: TEKNIS

Dicetak miring

C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah pada dasarnya mengikuti kebijakan yang diterapkan di sekolah oleh Kemendikbudristek, namun dalam kondisi tertentu madrasah melakukan adaptasi sesuai kebutuhan pembelajaran pada madrasah dan penguatan pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang menjadi kekhasan madrasah. Perlu dipahami bahwa Kurikulum Merdeka merupakan salah satu opsi atau

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2010), 73

⁷ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),

pilihan bagi satuan pendidikan untuk digunakan dalam rangka pemulihan pembelajaran. Kurun waktu pemulihan pembelajaran dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

Madrasah yang telah ditetapkan sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka melaksanakan tahapan implementasi sebagai berikut:

1. Tahun Pertama pada tahun pelajaran 2022/2023, Kurikulum Merdeka diterapkan secara terbatas pada madrasah piloting. Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang RA untuk peserta didik kelompok usia 4 sampai 5 tahun, MI kelas 1 dan 4, MTs kelas 7, dan MA/MAK kelas 10. Sedangkan peserta didik kelas 2, 3, 5, 6, 8, 9,11, dan 12 masih menggunakan kurikulum 2013.
2. Tahun Kedua pada tahun pelajaran 2023/2024, Kurikulum Merdeka pada jenjang RA diterapkan pada peserta didik usia 4 sampai 6 tahun, MI kelas 1, 2, 4, dan 5, MTs kelas 7 dan 8, dan MA kelas 10 dan 11. Sedangkan peserta didik kelas 3, 6, 9, dan 12 masih menggunakan kurikulum 2013.
3. Tahun Ketiga pada tahun pelajaran 2024/2025, Kurikulum Merdeka pada jenjang MI diterapkan pada peserta didik kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, jenjang MTs kelas 7, 8, 9 dan jenjang MA/MAK kelas 10, 11, 12.

Sebagai catatan, bagi madrasah yang baru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2023/2024, maka tahapan implementasi dimulai dari awal sebagaimana implementasi pada tahun pertama.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

1. Pendekatan Penelitian

Menurut *Creswell* sebagaimana yang ditulis oleh Emzir menyebutkan bahwa elemen penelitian memiliki tiga pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan pendekatan gabungan.⁸ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena akan meneliti praktik baik perencanaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian kualitatif berciri khas deskriptif dan cenderung analisis. Pada jenis penelitian ini menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu atau pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap alasan suatu fenomena atau suatu kasus terjadi. Sehingga dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya.⁹

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang sedang menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini yang menjadikan ketertarikan peneliti melakukan riset di madrasah tersebut.

2. Informasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti munculkan dalam penelitian ini, maka target/objek penelitiannya adalah Guru Bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta. Karena peneliti ingin mendalami sejauh mana guru tersebut mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 dalam lingkup manajemen pembelajarannya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam kegiatan mini riset ini adalah di MTsN 2 Purwakarta. Alasan peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta adalah karena madrasah tersebut sudah ditunjuk oleh Kementerian Agama menjadi madrasah pelaksana Kurikulum Merdeka sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.

C. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun pada dasarnya ada tiga cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 9

⁹ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 4-5

Commented [r16]: KONTEN

Penempatan sub bab pada point A dan B tidak konsisten. Yang lebih tepatnya jika disesuaikan dengan template penulisan laporan mini riset yang dikirim oleh Prof. Rusdiana, penulisan sub bab disejajarkan dengan bab di atasnya. Contoh yang benar seperti di point (B. Unit Analisis)

hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala madrasah serta etos kerja guru di MTsN 2 Purwakarta.

2. Wawancara

Menurut Imam Gunawan “Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal”.¹¹ Secara terminologis, interview ini juga berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face of face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.¹² Narasumber yang akan di *interview* untuk memperoleh data adalah guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta.

D. Teknik Analisis Data

Bagian ini sering disebut sebagai literature review. Setelah penelusuran kepustakaan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan.

John Creswell menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Pertama, *dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian*. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Pembaca diyakinkan akan pentingnya penelitian ini.

Kedua, *kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review)*. Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

Ketiga, *menentukan tujuan dari penelitian*. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Keempat, *pengumpulan data*. Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial.

Kelima, *analisis dan penafsiran (interpretation) data*. Data yang tersedia, yang biasanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis ini biasanya menyangkut klasifikasi dan peng-kode-an data. Nantinya akan muncul beberapa ide dan berkembang menjadi tema-tema. Tema-tema ini nantinya ditafsirkan atau diinterpretasi oleh peneliti sehingga nantinya menghasilkan gagasan atau teori yang baru.

Keenam, *tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan*. Karena coraknya deskriptif, maka metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan suatu laporan yang cukup tebal. Laporan hasil penelitian memposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut.

Commented [r17]: TEKNIS

Penempatan posisi dari sub bab point C ini tidak sesuai dengan template. Seharusnya penempatan sub bab ini disejajarkan dengan point C nya.

Commented [r18]: TEKNIS

Kenapa penulisannya dicetak miring? Padahal bukan Bahasa asing, apa alasannya?

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 104

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

¹² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), 58

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022



Gambar 1. Cover KMA 347 Tahun 2022

KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah, termasuk bahasa Arab. Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah yang dimaksud memberikan pilihan sebagai berikut : a) Madrasah menerapkan Kurikulum 2013, dengan Standar Isi, Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah; dan b) Madrasah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Standar Isi dan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah.

Implementasi kurikulum bagi madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu menerangkan tentang Standar Isi dan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan Kementerian Agama. Sedangkan dalam penerapannya, implementasi Kurikulum Merdeka diterapkan di madrasah secara bertahap dan terbatas mulai Tahun 2022/2023. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, KMA 347 Tahun 2022 sudah mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022-2023 dan masih difokuskan pada jenjang kelas VII.

2) Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang disusun oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta adalah sebagai berikut : a) Menganalisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan c) Membuat RPP (Modul Ajar) Bahasa Arab. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang didapat peneliti dari guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

3) Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, artinya dalam menyusun

Commented [r19]: KONTEN

Seharusnya dideskripsikan terlebih dahulu tentang gambaran nyata lokasi penelian, yang mana nantinya berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dituiskan juga tahapan-tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Selain itu, juga dicantumkan kegiatan pengambilan data seperti jadwal wawancara atau observasi yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan. Sebagaimana yang dijelaskan juga pada template laporan mini riset

Commented [r20]: KONTEN

Antara tujuan dari rumusan masalah satu dengan hasil wawancara tidak sesuai. Seharusnya peneliti menggali informasi tentang pemahaman dari guru atau bagian kurikulum tentang KMA 347 Tahun 2022.

RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022.

B. Pembahasan/Diskusi

1. Aspek Kajian Teoritis

Secara teoritis, peneliti menggunakan teori *John Creswell* dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif.

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu :

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya :

- 1) *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur*.¹³ Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.
- 2) *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia*.¹⁴ Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya.

Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya. Dalam hal menentukan tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022; b) Untuk mengetahui proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta; dan c) Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.

Keempat, pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta

¹³ Islam, U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur*. 1, 1–5.

¹⁴ J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No. (P-issn 2620-861x e-2620-8628), 1–11.

sebagai lokasi penelitian dan guru bahasa Arab sebagai calon partisipan yang potensial, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Dengan kesediannya menjadi calon partisipan, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kelima, *analisis dan penafsiran (interpretation) data*. Pada poin analisis dan penafsiran menurut teori *Cresswell* ini, peneliti sudah menganalisis dokumen yang diterima dari guru Bahasa Arab seperti lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab, lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan lampiran RPP Bahasa Arab / Modul Ajar.

Keenam, *tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan*. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, sebagai berikut : a) Lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab ([lihat disini](#)); b) Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab ([lihat disini](#)); dan RPP Bahasa Arab / Modul Ajar ([lihat disini](#))

2. Aspek Kajian Empiris

Mengacu pada penelitian terdahulu, sebagaimana yang sudah peneliti singgung pada Bab 2 tentang Kajian Pustaka digambarkan bahwa pada penelitian yang berjudul *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur* membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah dengan menggunakan model atau pendekatan Miles dan Huberman yaitu *reduksi data, display data, dan kesimpulan*. Sedangkan pada penelitian yang berjudul *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia* membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Pada metode ini data *dikumpulkan* melalui kajian terhadap literatur, *dianalisis* dan *disajikan* dalam pembahasan. Berdasarkan teori, peneliti menilai bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan teori yang dipakai.

Adapun pada penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya hanya dibahas tentang kajian literatur tentang regulasi kurikulum merdeka saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih mendalam implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

3. Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik di madrasah. Ke depan, peneliti berharap, kajian literatur yang disajikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru madrasah lainnya, sehingga perencanaan bukan sebatas formalitas, tapi memang sebuah kebutuhan yang diyakini atau

Commented [r21]: KONTEN

Bukan ini yang dimaksud isi dari pembahasan/diskusi. Konten yang dimaksud adalah inti dari masing-masing tujuan dari rumusan masalah, terkait kajian teoritis, empiris dan implikasi. Dan sistematikan penulisannya bisa dilihat di template penulisan riset mini

tidak, menjadi sebuah keharusan bagi para guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.
- 2) Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan teori *Cresswell*.
- 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan teori *John Creswell* sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data, sampai tahap pelaporan.
- b. Dalam tahap penyusunan RPP Bahasa Arab, terdapat perbedaan antara kurikulum yang digunakan sebelumnya (KMA Nomor 183 Tahun 2019) dengan kurikulum saat ini (KMA 347 Tahun 2022). Meskipun begitu, KMA terbaru banyak memberikan peluang kreativitas dan inovasi kepada para guru bahasa Arab untuk lebih banyak mengeksplorasi sumber-sumber konten yang dimunculkan dalam RPP atau dikenal dengan Modul Ajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan inspirasi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022 demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang kekinian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih dibatasi pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN

2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya *menexplore* lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.

2. Terkait metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mix methode (kualitatif dan kuantitatif) dalam rangka menambah wawasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., Dudung. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Direktorat KSKK Madrasah. (2019). *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan Bahasa Arab*, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. (2022). *KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, Jakarta
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, Jakarta
- Emzir, (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* Jakarta: Rajawali Press
- Gunawan., Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara
- Islam, U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0 : Sebuah Kajian Literatur. 1*, 1–5.
- J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 1 No.1* (P-issn 2620-861x e-2620–8628), 1–11.
- Mamik, (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- S., Suyatno, (2020). *Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*. <https://doi.org/10.37730/edutrainee.v4i1.51>
- S., Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran Cet. VI*. (2006). Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya., Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sidiq., Umar & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL KELOMPOK 1

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
 NIM : 2220060112 Kelompok: 3 Kls LPDP
 Judul Jurnal : Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta
 Kelompok : 1 Kls MPI-LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : Kamis /tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman 1 (Judul)	√	
	Seharusnya judul ditulis dengan Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab. Karena isi dari hasil pembahasan lebih banyak menjelaskan yang Bahasa Arabnya		
2.	Halaman 3, Paragraf pertama, Point B	√	
	Isi dari hasil pembahasan point B ini tidak dijelaskan bagaimana tahapan yang dilakukan oleh MTsN 2 Purwakarta dalam menyusun rencana kurikulum		
3.	Halaman 5, Paragraf pertama, Point C	√	
	Seharusnya jika di judul tidak disebutkan Bahasa Arab, pembahasan pada hasil kajian ini harus secara keseluruhan dan tidak dikhususkan pada pembahasan bahas Arab saja		
4.	Halaman5, Paragraf kedua, Point C, Sub Point 1	√	
	Kajian teoritis yang dimaksud bukan pada teori yang digunakan kepada metode peneleitian. Seharusnya teori kajian ini membahas aspek kajian teori pada inti tujuan dari rumusan masalah yang disajikan		
5.	Halaman 6, Paragraf kedua, Point C, Sub Point 2	√	
	Sebaiknya tidak usah dicantumkan isi paragraph ini, karena yang dmaksud aspek kajian empiris ini adalah peneliti menyuguhkan hasil penelitian yang ada pada tujuan dari rumusan masalah dengan kacamata aspek kajian empiris		
6.	Halaman 7, Paragraf ketiga, Point A, Sub Point 3	√	
	Seharusnya peneliti menyimpulkan bagaimana kesimpulan dari langkah-langkah yang dilakukan MTsN 2 Purwakarta dalam Menyusun RPP. Selanjutnya tidak adanya kecocokan antara teori cresswell dengan pernyataan pada point dua ini, karena teori cresswell		

	merupakan teori untuk metode penelitian bukan teori yang dimaksudkan untuk langkah-langkah yang dilakukan oleh MTsN 2 Purwakarta Ketika Menyusun langkah-langkah RPP.		
7.	Halaman 1, Paragraf pertama, Poin pendahuluan		√
	Terdapat dua spasi antara kata merupakan dengan hak		
8.	Halaman 1, Paragraf pertama, Poin pendahuluan		√
	Terdapat dua spasi antara kata untuk dengan mencerdaskan		
9.	Halaman 1, Paragraf kedua, Poin pendahuluan		√
	Seharusnya dicantumkan juga halaman buku dari body note tersebut. Karena model penulisan APA ini (nama belakang, tahun dan halaman). Ini berlaku pada body note selanjutnya Ketika tidak dicantumkan halaman buku		
10.	Halaman 2, Paragraf kelima, Poin pendahuluan		√
	Terdapat dua spasi antara kata madrasah dengan masih		
11.	Halaman 5, Paragraf kedua, Poin C, Sub Poin 1		√
	Seharusnya tidak usah dikasih spasi tanda baca titik dua pada kata “yaitu”		
Jumlah Total*)		6	5

Bandung, 29 Desember 2022


Muhamad Deden Jalaludin Sayuti
 NIM. 2220060112

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL KELOMPOK 1

Kiriman Dari : Kelompok 1

REVIEWER : Muhamad Deden Jalaludin Sayuti (Kelompok 3)

Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta

Abstract. The curriculum is a critical aspect of the implementation of education. One of the principles in curriculum development is that the curriculum must adapt to various changes to be relevant to various needs. Decree of the Minister of Religion number 347 is a guideline that provides schools with independence in managing education and learning, including the curriculum. This study aims to analyze the application of KMA 347 of 2022 at MTsN 2 Purwakarta, especially in curriculum planning. The method used in this research is descriptive qualitative. The results showed that the implementation of KMA 347 at MTsN 2 Purwakarta was going well. In the aspect of the curriculum, there are changes, especially in the process of preparing the Learning Implementation Plan (RPP).

Keywords: Kurikulum, KMA 347, Perencanaan.

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin keberlangsungannya oleh negara. Hal tersebut sebagaimana tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang secara jelas menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu ada seiring dengan perkembangan peradaban manusia, jika mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Affandi, 2018; Ilham, 2019; Sujana, 2019).

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan jantung dari pendidikan, dimana baik atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana kurikulum dirumuskan (Asri, 2017). Kurikulum sejatinya merupakan acuan atau pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pelatihan, sehingga dalam penyusunannya diperlukan berbagai landasan seperti filsafat, psikologi, serta berbagai pengetahuan tentang sains dan teknologi (Al-asyhi, 2014).

Salah satu prinsip dalam penyusunan kurikulum adalah bahwa kurikulum harus sejalan dengan perubahan serta perkembangan zaman. Seiring dengan adanya perubahan paradigma pada pembelajaran abad-21, maka diperlukan pola baru dalam proses pengelolaan pendidikan dan pembelajaran termasuk dalam hal ini adalah kurikulum. Untuk merespon hal tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah (Kementerian Agama RI, 2022). Penerbitan Keputusan Menteri Agama tersebut dimaksudkan untuk digunakan sebagai panduan bagi madrasah dalam mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan madrasah yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pengelolaan pendidikan di madrasah. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas serta daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022). Studi mengenai implementasi

Commented [r22]: KONTEK
Seharusnya judul ditulis dengan Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab. Karena isi dari hasil pembahasan lebih banyak menjelaskan yang Bahasa Arabnya

Commented [r23]: TEKNIS
Terdapat dua spasi antara kata merupakan dengan hak

Commented [r24]: TEKNIS
Terdapat dua spasi antara kata untuk dengan mencerdaskan

Commented [r25]: TEKNIS
Seharusnya dicantumkan juga halaman buku dari body note tersebut. Karena model penulisan APA ini (nama belakang, tahun dan halaman)
Ini berlaku pada body note selanjutnya Ketika tidak dicantumkan halaman buku

Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 di madrasah masih belum banyak dilakukan. Adapun beberapa kajian yang pernah dilakukan diantaranya oleh Isnani (Isnaini & Surawan, 2022) berkaitan dengan perencanaan kurikulum merdeka di salah satu madrasah Aliyah di Kabupaten Tuban. Selain itu terdapat kajian oleh Suci Uswatun (Uswatun, Rusdin, & Ubadah, 2022) terkait dengan kurikulum merdeka pada era Society 5.0 yang dalam kajiannya disebutkan bahwa implementasi KMA no 347 akan membantu peserta didik untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi prinsip moderasi beragama, dan toleransi.

Commented [r26]: TEKNIS

Terdapat dua spasi antara kata madrasah dengan masih

Penelitian ini setidaknya akan melengkapi kajian mengenai implementasi KMA no 347 2022. Dalam hal ini distingsi atau pembeda dari kajian sebelumnya adalah subjek penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh penulis manapun, sehingga tentu akan memperkaya kajian mengenai implementasi KMA no 347 tahun 2022 ini.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan uraian mengenai hal yang diteliti dan cenderung menggunakan analisis. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah MTsN 2 Purwakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data menggunakan tiga tahap pengujian yaitu, uji kredibilitas, uji depantibilitas, dan uji konfirmabilitas

HASIL

A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Diberlakukannya Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, memberikan ruang pada madrasah untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah meluncurkan Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum, memberi ruang kreasi dan fleksibilitas satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran. Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran abad-21 serta perkembangan dunia yang sangat dinamis dan tidak menentu, maka diperlukan pola baru dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran pada madrasah. Madrasah harus senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan, berani melakukan inovasi atau terobosan baru, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk meningkatkan mutu layanan kepada seluruh warga madrasah. Madrasah harus memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan dan kemandirian dalam berkreasi, berinovasi, menciptakan layanan yang humanis, ramah, serta adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai potensi dan kekhasan madrasah. Sasaran pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah adalah satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di madrasah.

Adapun maksud dari KMA 347 tahun 2022 ini adalah sebagai pedoman dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada madrasah dalam mengembangkan kurikulum sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di madrasah. sedangkan tujuannya adalah untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022; Muhson, 2022)

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hakatnya perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi, seperti (peristiwa, keadaan, suasana), dan sebagainya. Perencanaan bukanlah masalah kira-kira, manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang kongkrit. Dan persiapan perencanaan harus dinilai. Dalam bidang pendidikan misalnya, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektifitas keterlaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal.¹ Sehingga perencanaan merupakan unsur terpenting yang harus dilakukan sebelum memulai suatu kegiatan pendidikan (Ahmad Rusdiana, 2021).

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Berdasarkan Permendiknas 65 Tahun 2013, bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Ahmad Rusdiana, 2021). Komponen RPP tahun 2013 mencakup:

- 1) Identitas sekolah;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu;
- 6) Tujuan pembelajaran;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran
- 9) Metode pembelajaran;
- 10) Media pembelajaran;
- 11) Sumber belajar;

Selain itu terdapat beberapa prinsip penting yang harus diperhatikan saat mengembangkan atau menyusun RPP adalah sebagai berikut (Ahmad Rusdiana, 2021):

1) RPP disusun oleh guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran. Jadi dalam hal ini guru harus mampu menterjemahkan ide-ide yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Penterjemahan ide-ide didasarkan pada silabus yang telah disiapkan oleh pemerintah pusat dalam hal ini departemen pendidikan dan kebudayaan. Kemampuan menterjemahkan ide akan terlihat saat guru mengembangkan RPP dan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) RPP yang dibuat selalu mengedepankan perencanaan pembelajaran yang nantinya dalam proses belajar mengajar akan mendorong partisipasi aktif siswa. RPP yang dibuat tidak boleh menyimpang dari tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk menghasilkan siswa sehingga menjadi manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar (pebelajar sepanjang hayat/lifelong learner), proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered) sehingga dapat mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu (curiosity), kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar .

- 3) Pengembangan RPP yang baik akan mengedepankan proses pembelajaran yang mengembangkan budaya membaca dan menulis pada diri peserta didik. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 4) Di dalam RPP terdapat cara-cara dan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk memberikan umpan balik (feedback) dan tindak lanjut (follow up). RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif (positive feedback), penguatan (reinforcement), pengayaan (enrichment), dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi harus dilakukan guru setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
- 5) Perancangan RPP memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara materi-materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya. RPP harus sedemikian rupa sehingga keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar menjadi satu kesatuan utuh berbentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas matapelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

Commented [r27]: KONTEN

Isi dari hasil pembahasan point B ini tidak dijelaskan bagaimana tahapan yang dilakukan oleh MTsN 2 Purwakarta dalam menyusun rencana kurikulum

C. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022.

1.) Aspek Kajian Teoritis Secara teoritis, peneliti menggunakan teori John Creswell dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif. Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab. Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu: Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya:

- a. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.
- b. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya. Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah. Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Dalam hal menentukan tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022; b) Untuk mengetahui proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta; dan c) Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Keempat, pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai lokasi penelitian dan guru bahasa Arab sebagai calon partisipan yang potensial, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Dengan kesediannya menjadi calon partisipan, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kelima, analisis dan penafsiran (interpretation) data. Pada poin analisis dan penafsiran menurut teori Creswell ini, peneliti sudah menganalisis dokumen yang diterima dari guru Bahasa Arab seperti lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab, lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan lampiran RPP Bahasa Arab / Modul Ajar. Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, sebagai berikut: a) Lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan RPP Bahasa Arab / Modul Ajar.

2.) Aspek Kajian Empiris

Mengacu pada penelitian terdahulu, sebagaimana yang sudah peneliti singgung pada Bab 2 tentang Kajian Pustaka digambarkan bahwa pada penelitian yang berjudul Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah dengan menggunakan model atau pendekatan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan. Sedangkan pada penelitian yang berjudul Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka

Commented [r28]: KONTEN

Seharusnya jika judul tidak disebutkan Bahasa Arab, pembahasan pada hasil kajian ini harus secara keseluruhan dan tidak dikhususkan pada pembahasan bahas Arab saja

Commented [r29]: KONTEN

Kajian teoritis yang dimaksud bukan pada teori yang digunakan kepada metode penelitian. Seharusnya teori kajian ini membahas aspek kajian teori pada inti tujuan dari rumusan masalah yang disajikan

Commented [r30]: TEKNIS

Seharusnya tidak usah dikasih spasi tanda baca titik dua pada kata "yaitu"

Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan.

Pada metode ini data dikumpulkan melalui kajian terhadap literatur, dianalisis dan disajikan dalam pembahasan. Berdasarkan teori, peneliti menilai bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan teori yang dipakai. Adapun pada penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya hanya dibahas tentang kajian literatur tentang regulasi kurikulum merdeka saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih mendalam implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

3.) Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik di madrasah. Ke depan, peneliti berharap, kajian literatur yang disajikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru madrasah lainnya, sehingga perencanaan bukan sebatas formalitas, tapi memang sebuah kebutuhan yang diyakini atau tidak, menjadi sebuah keharusan bagi para guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran.

Commented [r31]: KONTEN

Sebaiknya tidak usah dicantumkan isi paragraph ini, karena yang dimaksud aspek kajian empiris ini adalah peneliti menyuguhkan hasil penelitian yang ada pada tujuan dari rumusan masalah dengan kacamata aspek kajian empiris

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.
- 2) Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan teori Cresswell.
- 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Pemilihan teori John Creswell sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (literature review), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (interpretation) data, sampai tahap pelaporan.

b. Dalam tahap penyusunan RPP Bahasa Arab, terdapat perbedaan antara kurikulum yang digunakan sebelumnya (KMA Nomor 183 Tahun 2019) dengan kurikulum saat ini (KMA 347 Tahun 2022). Meskipun begitu, KMA terbaru banyak memberikan peluang kreativitas dan inovasi kepada para guru bahasa Arab untuk lebih banyak mengeksplorasi sumber-sumber konten yang dimunculkan dalam RPP atau dikenal dengan Modul Ajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan inspirasi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022 demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang kekinian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih dibatasi pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya mengeksplorasi lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.
2. Terkait metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mix methode (kualitatif dan kuantitatif) dalam rangka menambah wawasan penelitian ini.

Commented [r32]: KONTEN

Seharusnya peneliti menyimpulkan bagaimana kesimpulan dari langkah-langkah yang dilakukan MTsN 2 Purwakarta dalam Menyusun RPP.

Selanjutnya tidak adanya kecocokan antara teori cresswell dengan pernyataan pada point dua ini, karena teori cresswell merupakan teori untuk metode penelitian bukan teori yang dimaksudkan untuk langkah-langkah yang dilakukan oleh MTsN 2 Purwakarta Ketika Menyusun langkah-langkah RPP

REFERENSI

- Affandi, R. (2018). Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Quran. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3), 369–378. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i3.1599>
- Ahmad Rusdiana. (2021). Hand Out Perencanaan Pendidikan. In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Al-asyhi, S. (2014). Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia. *Islamic Studies Journal*, 2, 140–147. Retrieved from Dicky Wirianto Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia.pdf
- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Isnaini, L., & Surawan. (2022). Analisis Perencanaan Kurikulum Merdeka MA Manbail Futuh Kabupaten Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 957–961.
- Kementerian Agama RI. *Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. , (2022).
- Muhson, M. (2022). Discourse Analysis of Merdeka Belajar Curriculum Application in Madrasahs toward the Islamic Religious Education Learning System. *EDUCATIO : Journal Of Education*, 7(2), 93. Retrieved from <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/educatio/article/view/798>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Uswatun, S., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur*. 1, 1–5.
- U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K.. (2022). Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0 : Sebuah Kajian Literatur. 1, 1–5.
- J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No.(P-issn 2620-861x e-2620–8628), 1–11.

DAFTAR HASIL KAJIAN REVIEW RISET MINI

Nama Mahasiswa : **Nadia Ayuna**
 NIM : **2220060113** Kelompok: 2 Kls : LPDP
 Judul Makalah : **Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung** Kelompok: 2 Kls : LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : **Jumat /30 Deseember 2022**

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:
 Laporan Riset Mini

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman awal - Abstrak Melebihi dari 150 kata	✓	
2.	Halaman 2 Abstrak - Abstrak sebaiknya diawali dengan nomer halaman dengan menggunakan romawi		✓
3.	Halaman 3 Kata Pengantar - Sebaiknya diawali dengan nomer halaman dengan menggunakan romawi -Sebaiknya menggunakan daftar isi otomatis, sehingga lebih mudah		✓
4.	Halaman 4 dan 5 Daftar isi - Sebaiknya menggunakan daftar isi otomatis, sehingga lebih mudah -Sebaiknya diawali dengan nomer halaman dengan menggunakan romawi		✓
5.	Halaman 1 Bab I Pendahuluan point A. Latar Belakang -Pada paragraf terakhir tidak dicantumkan atau disampaikan hubungannya dengan mata kuliah -Pada rumusan masalah terdapat kepanjangan dari sebuah singkatan lebih baik apabila mencantumkan singkatannya	✓	
6.	Halaman 4 Bab II Kajian Pustaka point B. Paragraf ke-2 - Teknis penulisan penggunaan kata tidak tepat		✓
7.	Halaman 6 Bab III Metodologi Penelitian point B. Unit Analisis nomor 3. Lokasi Penelitian - Kurang spasi dalam penulisannya	✓	
8.	Halaman 8 Bab IV hasil penelitian A. Point 1 - Tidak mencantumkan referensi dari sumber wawancara	✓	
9.	Halaman 14 Bab IV Hasil Penelitian A. Deskripsi point 1. -Tidak mencantumkan referensi dari sumber wawancara		✓
10.	Halaman 16 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan point A. Deskripsi point 3 - Terjadi salah penulisan kata - Tidak mencantumkan referensi dari sumber wawancara	✓	

Bandung, 30 Desember 2022



Nadia Ayuna

NIM. 2220060113

LEMBAR REVIEWER LAPORAN MINI RISET

Kiriman dari : Kelompok 2

Reviewer : Nadia Ayuna

LAPORAN MINI RISET

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN MAN 1 KOTA BANDUNG

Dikerjakan untuk memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Disusun oleh:

Kelompok 2

Nama	NIM	Keterangan
Fathur Riyadhi Aرسال	2220060107	Ketua
Helmiyatunnisa Fauziyah	2220060108	Anggota
Mohammad Sidiq	2220060110	Anggota
Muh. Arif Ma'ruf	2220060111	Anggota

PASCASARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

2022

Abstract: *The preparation of the budget is a negotiation between the top management and the leader below them in determining the amount of the budget. The purpose of this study was to determine the grouping, classification, and utilization of education funding at MAN 1 Bandung City, understand the strategy for preparing expenditure budget plan at MAN 1 Bandung City, explain the preparation expenditure budget at MAN 1 Bandung City. This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation studies. The research subject was the treasurer of MAN 1 Bandung City. The results of the study found: (1) The grouping of operational needs was adjusted to the RKAM using the priority scale principle. The funding sources City were BOS funds and committee funds. (2) The strategy for preparing the Madrasah budget plan is based on EDM and key indicators that refer to the 8 National Education Standards (SNP). (3) The preparation of the financial budget begins with a meeting of the heads of sections or teams to formulate planning activities, needs and also budgeting for the long and short term.*

Abstrak: Penyusunan anggaran ialah negosiasi kesepakatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan di bawahnya dalam menentukan besarnya biaya penganggaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah bendahara MAN 1 Kota Bandung. Hasil penelitian ditemukan: (1) Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Sumber pendanaan yaitu dana BOS dan dana komite. (2) Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja berdasarkan EDM dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). (3) Penyusunan anggaran

Commented [33]: Kondisi Abstract
Kekurangan
Melebihi dari 150 kata
Ideal
Menghilangkan kata-kata yang tidak diperlukan

Keuangan diawali rapat kepala bagian atau tim untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan laporan mini riset tentang rencana anggaran biaya pendidikan. Mini riset ini merupakan hasil riset yang telah kami di MAN 1 Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung.

Sesungguhnya laporan mini riset ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, terhadap penelitian untuk laporan mini riset ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen kami serta para pendidik dan tenaga pendidik di MAN 1 Kota Bandung yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Rencana anggaran biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung" ini.

Laporan mini riset ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari mini riset ini semoga bermanfaat.

Commented [34]: Kondisi kata pengantar
Kekurangan
Penomoran halaman menggunakan angka
Ideal
Sebaiknya menggunakan huruf romawi pada halaman

Bandung, 25 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....1

C. Tujuan.....2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan.....3

B. Teori. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja3

C. Teori Penyusunan anggaran pendapatan belanja.....4

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....5

B. Unit analisis.....5

1. Subjek penelitian.....6

2. Informasi penelitian.....6

3. Lokasi Penelitian.....6

C. Metode Pengumpulan Data.....7

Commented [35]: Kondisi Daftar pustaka
Kekurangan
Daftar pustaka yang sedikit berantakan
Ideal
Menggunakan daftar pustaka otomatis

D. Teknik Analisis Data.....	7
------------------------------	---

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data hasil penelitian.....	8
1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung.....	8
2. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung	9
3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung.....	9
B. Pembahasan/diskusi hasil penelitian	10
1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung.....	10
2. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja	14
3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung...16	

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	19
B. Implikasi.....	19
C. Saran.....	19

DAFTAR PUSTAKA.....	20
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam UUD 1945 Bab XIII, Pasal 31 disebutkan “negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya, penggolongan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan.

Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (*real cost*) atau disebut *money cost*, sedangkan biaya peluang (*opportunity cost*) sebagai biaya yang harus dibayar.

Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN1 Kota Bandung

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

Commented [36]: Kondisi Bab 1
Kekurangan
Menggunakan undang-undang 1945
Paragraf terakhir tidak mencantumkan atau menyampaikan kaitannya dengan mata kuliah
Dan dirumusan masalah terdapat kepanjangan yang tidak dicantumkan singkatannya
Ideal
Mencantumkan singkatannya
Menyampaikan kaitan dengan mata kuliah

1. Bagaimana Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?

2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

3. Bagaimana penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

C. Tujuan

Laporan ini dibuat dengan tujuan:

1. Mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

2. Memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung

3. Menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan

Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana pendidikan yang akan dikeluarkan, biasanya akan terlihat dalam RAPBM yang umumnya disampaikan oleh pihak sekolah dalam rapat BP3 (Dewan/Komite Sekolah) kepada semua orang tua siswa. Dalam rapat BP3 ini, pihak sekolah dapat mensosialisasikan hasil penyusunan RAPBM dan menjelaskan program-program yang telah dibuat.

Menurut Mustari prinsip-prinsip dalam penyusunan anggaran diantaranya: (a) anggaran harus benar-benar difokuskan pada peningkatan pembelajaran murid secara jujur, bertanggung jawab, dan transparan; (b) anggaran harus ditulis dalam bahasa yang sederhana dan jelas, dan dipajang di tempat terbuka di sekolah; (c) dalam menyusun anggaran, sekolah sebaiknya secara seksama memprioritaskan pembelanjaan dana sejalan dengan rencana pengembangan sekolah.¹⁵

Menurut Nanang Fattah, Anggaran mempunyai manfaat yang dapat digolongkan kedalam tiga jenis yaitu: sebagai alat penaksir, sebagai alat otorisasi pengeluaran dana, dan sebagai alat efisiensi.¹⁶ Anggaran sebagai alat efisiensi merupakan fungsi yang paling esensial dalam pengendalian. Dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka-angka yang standar dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang, dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.

B. Teori strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah

¹⁵ Mustari, Mohamad. (2013). Manajemen Pendidikan: Dalam Konteks Indonesia. Bandung: Arsad Press.

¹⁶ Fattah, Nanang. (2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Commented [37]: Kondisi Tinjauan pustaka Sangat baik Kekurangan Hanya pemilihan kata-kata yang tidak tepat dan penulisan kata-kata yang salah.

Menurut Anwar Hal-hal yang harus ada dalam startegi penyusunan anggaran, sekurang-kurangnya harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran; (b) mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang; (c) semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial; (d) memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu; (e) menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak berwenang; (f) melakukan revisi usulan anggaran; (g) persetujuan revisi usulan; (h) pengesahan anggaran.¹⁷

Di dalam strategi menyusun anggaran Sekolah/Madrasah juga haru memerhatikan prinsip efisiensi, efektivitas dan tepat. Menurut Suharsaputra, prinsip efisiensi mengandung arti bahwa pembelanjaan dilakukan dengan pengorbanan yang minimal dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan, sedangkan prinsip efektivitas mengandung makna bahwa pembelanjaan yang dilakukan dapat menjadi upaya yang tepat dalam mencapai tujuan pendidikan.

C. Teori penyusunan anggaran pendapatan belanja

Jamaluddin di dalam buku Suharsaputra menyatakan penyusunan anggaran adalah sejenis rencana yang menggambarkan rangkaian tindakan atau kegiatan dalam bentuk angka-angka dari uang untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Mulyono, proses penyusunan anggaran memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran.¹⁸ Pada Sekolah/Madrasah, secara kelembagaan dan tanggung jawab, penyusunan anggaran menjadi tahap yang paling krusial bagi operasional organisasi, termasuk

¹⁷ Anwar, Idochi. (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

¹⁸ Mulyono.(2010).Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

pengaruhnya pada keberlanjutan program lama atau pelaksanaan program baru. Dengan kata lain, penyusunan anggaran menjadi sangat amat krusial karena pada tahap ini, kebutuhan dan keinginan organisasi akan bersinggungan, dan penentuan program mana saja yang diprioritaskan, menjadi dinamika tersendiri pada tahap ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Sukmadinata mengemukakan “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.¹⁹

Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitian telah penulis laksanakan pada tanggal 14 Desember 2022. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Satori dan Komariah mengatakan “subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data”.²⁰ Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung.

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi.

Uji kredibilitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya. Sugiyono menyatakan bahwa: “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan

Commented [38]: Kondisi metode penelitian Sangat lengkap Kekurangan Kurangnya spasi ,kekurangan penulisan kata dan terdapat singkatan yang tidak mencantumkan kepanjangan dari singkatan tersebut. Ideal Mencantumkan kepanjangan dan singkatan diawal sehingga selanjutnya tidak diperlukan menuliskan kepanjangan dari singkatan.

¹⁹ Sukmadinata, N. S.,(2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

²⁰ Satori, D. dan Komariah, A,(2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*".²¹

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah ibu Dra. Suryati, M. Pd. Beliau adalah ketua penjamin mutu Madrasah sekaligus Bendahara MAN 1 Kota Bandung. Peneliti memilih beliau karena beliau memiliki wewenang dan tanggung jawab atas keuangan MAN 1 Kota Bandung, dan juga atas rekomendasi kepala MAN 1 Kota Bandung.

2. Informasi Penelitian

Informan pada penelitian ialah Bendahara MAN 1 Kota Bandung adalah seorang yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan madrasah. Bendahara madrasah bertugas mengelola dana yang diterima oleh madrasah, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola keuangan madrasah dengan sebaik-baiknya. Ia juga bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan yang terperinci dan menyajikannya kepada pimpinan madrasah atau lembaga yang berwenang.

3. Lokasi penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung berlokasi di Jalan H. Alpi Cijerah, Kelurahan Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sekitar 5 Km ke arah barat daya dari titik pusat kota Bandung.

Tanah tempat MAN 1 Kota Bandung berdiri adalah milik Negara. Luas areal seluruhnya 26.070 m² dan luas bangunan : 10.935 m², sekitar madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 634 m. Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah sarana & parasarana sumber belajar dan penunjang kegiatan belajar memadai.

²¹ Sugiyono,(2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Saat ini MAN 1 Kota Bandung dipimpin oleh bapak Drs. Misbakhudin, M.M.Pd. yang telah menjabat dari tahun 2016. Jumlah seluruh ketenagaan sebanyak guru PNS 72 orang, guru tidak tetap (GTT) 19 orang, karyawan Tata Usaha PNS 10 orang, TU Honorer 6 orang, satpam 4 orang, dan petugas kebersihan 9 orang.

Peneliti memilih MAN 1 Kota Bandung karena, pada tahun 2015 MAN 1 Kota Bandung telah berakreditasi nilai A oleh BANSM, selain itu Madrasah ini memiliki akses dari pusat pemerintahan, rumah sakit, perguruan tinggi dan fasilitas umum. Lokasi dapat dilalui kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Serta berdekatan dengan pabrik, usaha *home* industri, kerajinan, perdagangan dan Usaha Kecil Menengah lainnya serta perumahan padat penduduk yang religius.

Dengan pertimbangan adanya sistem zonasi pada pemilihan sekolah bagi peserta didik serta gelar pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II), sehingga perputaran biaya Pendidikan pada MAN 1 Kota Bandung, sangat relevan dengan penelitian kami.

C. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Riduwan mengemukakan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²²

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian. Proses penganalisisan dilaksanakan bertujuan untuk membantu peneliti memudahkan dan menyelenggarakan

²² Riduwan, (2010). Metode dan Analisis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

tumpukan data yang diperoleh, dan dikesampingkan apabila tidak memenuhi kehendak pertanyaan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif. Teknik ini melibatkan pengkajian terhadap cerita-cerita yang diungkapkan oleh informan dalam penelitian. Peneliti menganalisis bagaimana cerita-cerita tersebut menggambarkan pengalaman, persepsi, dan pandangan informan terhadap suatu masalah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi temuan hasil penelitian

Perencanaan anggaran biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, sangatlah menjunjung prinsip akuntabilitas, konsistensi, integritas, dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini peneliti lakukan dengan beberapa tahap, pertama, peneliti melakukan survei lokasi dengan memanfaatkan aplikasi *google map* dan *google earth* untuk melihat akses yang berada pada sekolah tersebut. Untuk tambahan informasi mengenai MAN 1 Kota Bandung, peneliti mengunjungi laman yang dimiliki oleh Madrasah tersebut. Setelah peneliti menganggap relevan untuk dilakukan penelitian, peneliti menghubungi kontak yang ada untuk mengonfirmasi akan kedatangan. Kemudian, pada 6 Desember 2022 peneliti datang dan bersilaturahmi dengan kepala MAN 1 Kota Bandung, untuk menanyakan kesediaannya untuk peneliti lakukan penelitian di Madrasah tersebut. Peneliti memenuhi kelengkapan administrasi, kemudian melakukan penelitian di MAN 1 Kota Bandung pada tanggal 14 Desember 2022.

Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan hal-hal terkait perencanaan anggaran biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, yaitu:

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung masuk dalam anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu dana Komite, dimulai dengan musyawarah Komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional kemudian akan dihitung persiswa, dan *outputnya* adalah SPP perbulannya.

Commented [39]: Kondisi Hasil Penelitian
Kekurangan
Dijelaskan point perpoint.
Tidak mencantumkan sumber data dari hasil wawancara.
Ideal
Menjelaskan menggunakan deskriptif akan lebih baik.

Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*) seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer. Mengenai Gedung sekolah, selain dari dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali.

Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama. Kemudian MAN 1 Kota Bandung memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari tiap jumlah siswa baru yang diterima sebagai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Sistem subsidi ini disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan telah dilakukan visitasi. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II) sebagai pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM ini, MAN 1 Kota Bandung dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di MAN 1 Kota Bandung dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan MAN 1 Kota Bandung yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota Bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota Bandung yang tentunya berimbang pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORETIS

Menurut Nanang Fatah biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. *Pengelompokan Pendanaan Pendidikan*²³

1) Pengelompokan pendanaan pendidikan

Pengelompokan pendanaan dibagi menjadi kebutuhan operasional dan kebutuhan siswa:

1. Kebutuhan Operasional

Fasilitas-fasilitas penunjang dalam sekolah dan kebutuhan operasional sekolah meliputi sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Kebutuhan Siswa

Kebutuhan siswa yang harus dipenuhi bisa berupa fisik seperti ruang belajar, papan tulis, perpustakaan, buku dan sebagainya ataupun dalam bentuk non-fisik seperti kemampuan mengajar para tenaga pendidik dan sebagainya.

2) Penggolongan anggaran Pendidikan

Menurut Nanang Fattah, anggaran mempunyai manfaat yang dapat digolongkan kedalam tiga jenis yaitu: sebagai alat penaksir, sebagai alat otorisasi pengeluaran dana, dan sebagai alat efisiensi²⁴. Anggaran sebagai alat efisiensi merupakan fungsi yang paling esensial dalam pengendalian. Dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka-angka yang standar

²³ Fattah, Nanang.(2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

²⁴ *Ibid*

dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang, dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.

Dalam penggunaannya harus memenuhi kriteria yaitu:

- (a) Harus ada laporan dari biaya.
- (b) Laporan harus dibuat secara uniform, yaitu dengan standar fungsional yang sama.
- (c) Laporan harus memperlihatkan keseluruhan biaya operasi lembaga itu.

Biaya yang harus dikeluarkan dalam penyelenggaraan pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) perhitungan biaya pendidikan ditentukan oleh kegiatan dan biaya satuan, meliputi gaji guru, sarana prasarana pembelajaran dan dukungan PBM pembiayaan mencakup pengadaan dan pemeliharaan.

3. Pendayagunaan anggaran Pendidikan

Beberapa sumber dana program dan operasional sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) BOS (Bantuan Operasional Sekolah/madrasah).
- 2) DIPA (khusus MIN) yaitu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.
- 3) Dana Masyarakat melalui Komite Sekolah/madrasah.
- 4) APBD Kabupaten atau Kota.
- 5) Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat (Depdiknas/Depag).
- 6) Donatur (Perusahaan/industri, alumni, dsb)

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2791 tahun 2022, dana BOS disalurkan untuk 3 komponen utama yaitu Honor (PNS/Tenaga Honorer), Kegiatan (kegiatan rutin, non rutin), dan kegiatan khusus (dana covid).²⁵

ASPEK EMPIRIS

1. Pengelompokan Pendanaan Pendidikan

Kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas yang sudah ditetapkan, dana BOS yang sudah di transfer ke rekening madrasah. kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung masuk dalam anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu Dana Komite , dana yang dihimpun dari partisipasi orang tua dan pengelolaannya oleh orang tua itu sendiri. Dimulai dengan musyawarah komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional. Akan dihitung persiswa kemudian outputnya adalah SPP perbulannya.

Kebutuhan operasional seperti barang habis pakai berupa alat tulis kantor, kebutuhan listrik, alat – alat kebersihan, bahan praktikum, buku pelajaran, kertas, makanan, minuman untuk kebutuhan sehari-hari. Kemudian pembayaran honor bulanan seperti guru honorer, tenaga administrasi, pegawai perpustakaan, penjaga sekolah, petugas satpam, petugas kebersihan. Itulah beberapa kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung.

Dalam biaya kebutuhan siswa di MAN 1 Kota Bandung digunakan untuk pembinaan siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan yang lainnya. komponen-komponen tersebut didanai oleh BOS tetapi jika ada kekurangan disepakati pada musyawarah komite.

2. Penggolongan Pendanaan Pendidikan

Dalam pembahasan penggolongan ini didalam sekolah lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*) yaitu biaya yang secara langsung menunjang

²⁵ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas

kegiatan pembelajaran. Di MAN 1 Kota Bandung dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*) seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer.

Mengenai Gedung sekolah, selain dari dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali. Seperti pada 2022 ini MAN 1 Kota Bandung membangun Gedung utama yang berisikan ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, kemudian ditingkat 2 menyatu dengan lapangan badminton. Hal tersebut hasil dari swadaya masyarakat melalui komite sekolah. Dengan adanya bantuan dari komite dan dana hibah dan tidak terlalu menggantungkan sepenuhnya ke anggaran BOS, percepatan pembangunan MAN 1 Kota Bandung terealisasi dengan baik.

3. Pendayagunaan Anggaran

Pendayagunaan dengan sumber dana didalam teori ada 6 sumber maka di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan oleh kementerian agama. Dana BOS di MAN 1 Kota Bandung pemanfaatannya sesuai dengan aturan tersebut. Jika kurang menggunakanlah anggaran dari dana komite atau dana hibah seperti tenaga honorer. Kemudian sekolah tersebut memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari jumlah siswa sebagai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ekonominya kurang mampu. Sistem subsidi disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan ditelaah dilakukan visitasi. Dengan subsidi tersebut membuat siswa memperoleh hak pendidikannya dengan tidak terbebani dengan pembiayaan. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan. Segala aktifitas pembiayaan dikelola dengan baik bahkan

dikembangkan dengan tetap memperhatikan aturan yang ada dan melibatkan partisipasi masyarakat.

ASPEK IMPLIKASI HASIL

Implikasi dari pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung ialah terbinanya siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan yang lainnya, percepatan pembangunan MAN 1 Kota Bandung terealisasi dengan baik dan juga aktifitas pembiayaan dikelola dengan baik bahkan dikembangkan dengan tetap memperhatikan aturan yang ada dan melibatkan partisipasi masyarakat.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORITIS

Selain dana BOS banyak madrasah masih menerima sumbangan dana dari orang tua siswa atau sumber lain secara sukarela. Keberhasilan penggunaan dana yang dikelola oleh madrasah sangat tergantung bagaimana madrasah menyusun perencanaan dan menggunakan secara efisien dan tepat guna.

Saat menyusun strategi penyusunan RAPBM, dilakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

ASPEK KAJIAN EMPIRIS

MAN 1 Kota Bandung selalu melaksanakan evaluasi, sebagai bagian dari strategi penyusunan RAPBM. Melalui EDM, Kepala Madrasah dan Tim Inti Madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan

prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

EDM di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

Proses penyusunan EDM di MAN 1 Kota Bandung dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. EDM dilakukan secara rutin setiap tahun.
2. EDM disusun berdasarkan data dan fakta objektif karena akan digunakan oleh madrasah untuk perbaikan mutu madrasah itu sendiri.
3. Hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak.

Dalam strategi Penyusunan RAPBM tidaklah dapat dibuat secara serampangan, apalagi hanya mengandalkan pengetahuan dan keterampilan seadanya. Sistematika penyusunan dan konten RAPBM harus disusun secara logis dan valid. Untuk itu, penyusunan RAPBM harus dapat meyakinkan serta akurat sehingga timbul kepercayaan dari pihak yang akan membantu termasuk orang tua siswa. Agar penyusunan anggaran sekolah atau RAPBM dapat efektif dan efisien, Langkah-langkah yang perlu diambil adalah: (a) menginventarisasi program/kegiatan sekolah selama satu tahun mendatang; (b) menyusun program kegiatan tersebut berdasarkan jenis dan prioritas; (c) Menghitung volume, harga satuan, dan kebutuhan dana untuk setiap kegiatan; (d) membuat kertas kerja dan lembaran kerja, menentukan dana dan pembebanan anggaran, serta menuangkannya ke dalam format baku RAPBM; (e) menghimpun data pendukung yang akurat untuk bahan acuan guna mempertahankan anggaran yang diajukan.²⁶

ASPEK IMPLIKASI HASIL

²⁶ Suharsaputra, Uhar.(2010). Administrasi Pendidikan. Bandung: Refika Aditama.

Implikasi dari strategi penyusunan RAPBM di MAN 1 Kota Bandung ialah adanya bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORITIS

Mulyasa mengemukakan bahwa: Manajemen komponen keuangan harus dilaksanakan dengan baik dan teliti mulai tahap penyusunan anggaran, penggunaan, sampai pengawasan dan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar semua dana sekolah benar-benar dimanfaatkan secara efektif, efisien, tidak ada kebocoran-kebocoran, dan bebas dari penyakit korupsi, kolusi, dan nepotisme..²⁷

Adapun Hal-hal yang harus ada dalam prosedur penyusunan, sekurang-kurangnya harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran; (b) mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang; (c) semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial; (d) memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu; (e) menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak berwenang; (f) melakukan revisi usulan anggaran; (g) persetujuan revisi usulan; (h) pengesahan anggaran.²⁸

Menurut Minarti, pada tahap perencanaan dalam penyusunan anggaran, analisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam kurun waktu tertentu menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan. Kebutuhan dapat mencakup satu tahun,

²⁷ Mulyasa, E.(2011). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

²⁸ Anwar, Idochi. (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

lima tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh lima tahun anggaran. Perencanaan dibuat oleh kepala sekolah, guru, staf sekolah, dan komite sekolah.²⁹

ASPEK EMPIRIS

Dalam prosedur pelaksanaannya MAN 1 Kota Bandung mengatur cara atau strategi bagaimana agar seluruh kegiatan yang telah di programkan oleh pihak sekolah bisa terlaksana dengan baik. Namun Kembali lagi pada ketersediaan anggaran yang tersedia di MAN 1 Kota Bandung , jika memungkinkan maka seluruh kegiatan yang di perogramkan bisa berjalan. Namun jika ketersediaan anggaran belum memadai, maka pihak sekolah-pun akan membuat skala prioritas untuk kegiatan dan kebutuhan MAN 1 Kota Bandung yang nantinya tentu akan berimbans pada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM).

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana nantinya beberapa kepala bagian atau tim yang biasanya akan rapat atau berkoordinasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite (mitra orang tua) untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung. Hal ini selaras dengan perencanaan menurut Minarti pada teori diatas.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang

²⁹ Minarti, Sri. (2011). Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. Jogjakarta: ArRuzz Media.

tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota Bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota Bandung yang tentunya berimbang pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

ASPEK IMPLIKASI HASIL

Implikasi dari penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung ialah proses penyusunan anggaran mendapatkan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran.³⁰ Penganggaran menjadi tahap yang paling krusial bagi operasional Madrasah, termasuk pengaruhnya pada keberlanjutan program lama atau pelaksanaan program baru. Hal ini tidak terlepas dari adanya anggapan umum bahwa sebaik-baik program suatu organisasi, akan lebih baik bilamana sesuai dengan kemampuan mencari dan mengelola dana yang tersedia. Dengan kata lain, penganggaran menjadi sangat amat krusial karena pada tahap ini, kebutuhan dan keinginan organisasi akan bersinggungan, dan penentuan program mana saja yang diprioritaskan, menjadi dinamika tersendiri pada tahap ini.

³⁰ Mulyono. (2010). Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Commented [40]: Kondisi kesimpulan Baik ringkas dan padat, sesuai dengan rumusan masalah dan memaparkan saran untuk kedepan bagi MAN 1 Kota Bandung.

A. Kesimpulan

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah.

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPBM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

B. Implikasi

Penggunaan skala prioritas dalam pengelompokan anggaran menjadikan seluruh kegiatan inti dapat terlaksana, Sumber dana yang terus diberdayakan dengan tepat menjadikan pendayagunaan anggaran akuntabel. Penyusunan anggaran dengan terus berkaca pada kegiatan sebelumnya dan berpatok pada 8 SNP, menjadikan strategi dan penyusunan anggaran sangat rapi dan tertib.

C. Saran

Pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung agar terus mengembangkang sumber pendanaannya, dalam hal ini bisa memaksimalkan DIPA dan donator atau kerjasama dengan perusahaan yang ada di Kota Bandung. Dalam penyusunan anggaran MAN 1 Kota Bandung agar terus mengembangan,

mengefisienkan, dan mengefektifkan penyusunan anggarannya. Agar terus mampu menjaga dan mengembangkan prestasi pengelolaan anggaran yang telah diraih.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Idochi (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Fattah, Nanang. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hasbullah. (2010) *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas. Diakses pada tanggal 27 Desember 2022. <https://bos.kemenag.go.id/>

Maisah, (2013). *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: Referensi

Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: ArRuzz Media.

Mulyasa, E., (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyono. (2010). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mustari, Mohamad. (2013). *Manajemen Pendidikan: Dalam Konteks Indonesia*. Bandung: Arsad Press.

Riduwan, (2010). *Metode dan Analisis Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Satori, D. dan Komariah, A., (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.


Sugiyono, (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U., (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama

Commented [41]: Kondisi daftar pustaka Akan lebih baik jika daftar pustaka dibuat dengan daftar pustaka otomatis.

Sukmadinata, N. S., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

SURAT IZIN RISET DARI FAKULTAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
PASCASARJANA
Jalan Sekeloa-Haji No. 101, Cibeunber, Su. 40132, Indonesia
 Website: www.uin-sugjati.ac.id e-mail: pascasarjana@uin-sugjati.ac.id

Nomor : 4062/10.1.1.5/VP/ps/pt/00/9/12/2022
 Tanggal : 11 Januari
 Perihal : Surat Pengantar Izin Penelitian/Riset


Bandung, 06 Desember 2022

Kepada Yth.
 Kepala MAWI Kota Bandung
 di
 Bandung
Assalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh


Dengan ini, dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah **Perencanaan Pendidikan Islam** yang diampu oleh Prof. Dr. A.H. Rusdiana, M.M. dan Dr. H. Mubamad Anwar Khana, S.Pd., M.M.Pd., dengan Tema Penelitian: **"Rencana Anggaran Biaya Pendidikan (RAKB) pada MAWI Kota Bandung"**, pada Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, bermaksud melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, sehingga dengan ini, mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan informasi/data yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian tersebut. Adapun Mahasiswa yang akan melakukan penelitian kami lampirkan:

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak, Saya ucapkan Terima Kasih.

Rudratikun Salam W.F.P




Prof. Dr. H. Supriana, M.A.P., CSE/2
 NIP. 594739121983031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
PASCASARJANA
Jalan Sekeloa-Haji No. 101, Cibeunber, Su. 40132, Indonesia
 Website: www.uin-sugjati.ac.id e-mail: pascasarjana@uin-sugjati.ac.id

Lampiran 1

No	Nama	NIK	Jenis Kelamin
1.	Helmiyusmanita Faurah	2220660108	MPPI S2
2.	Faherryulha	2220660107	MPPI S2
3.	Mada Arief Nur Hafid	2220660111	MPPI S2
4.	Mohammad Sidiq	2220660110	MPPI S2



Prof. Dr. H. Supriana, M.A.P., CSE/2
 NIP. 594739121983031002

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDUNG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Haji Alpi Cijerah Bandung
Telepon (022) 6027957; Faksimili (022) 6046986
Website: www.mansatubandung.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B. 880/Ma.10.64/PP.00.6/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.H.MISBAKHUDIN.M.M.Pd
NIP : 196503101992031006
Pangkat/Gol : Pembina Tk.1 /IV-b
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Bandung

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Pascasarjana, Nomor: 4062/Un.05/IV/PPs/PP.00.9/12/2022, tanggal 06 Desember 2022, di bawah ini telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Kota Bandung dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam Program Magister S-2 Semester I. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

NO	NIM	NAMA	Prodi
1.	2220060108	Helmiyatunnisa Fauziyah	MPI S2
2.	2220060107	Fathur Riyadhhi Arsal	MPI S2
3.	2220060111	Muh. Arif Ma'ruf	MPI S2
4.	2220060110	Mohammad Sidiq	MPI S2

Dengan Judul penelitian: **Rencana Anggaran Biaya Pendidikan (RAKM) pada MAN 1 Kota Bandung.**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 14 Desember 2022


MISBAKHUDIN, M. M. Pd
196503101 99203 1 006

DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR HASIL KAJIAN

Nama Mahasiswa : Nadia Ayuna

NIM : 2220060113 Kelompok: 2 Kls : LPDP

Judul Makalah : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung Kelompok: 2

Kls : LPDP

Dikerjakan hr/tgl.: Jumat /30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman Pada Abstrak - Abstrak melebihi dari kata yang dianjurkan yaitu 150		✓
2.	Halaman Pada pendahuluan - Lebih baik jika merujuk pada sumber-sumber yang terbaru	✓	
3.	Halaman Pendahuluan - Penggunaan kalimat pada paragraf tidak tepat	✓	
4.	Halaman Metode Penelitian - Terdapat kurangnya tanda spasi dalam paragraf - Space antar paragraf		✓
5.	Halaman Hasil Penelitian - Tidak mencantumkan referensi sumber data		✓
6.	Halaman Kesimpulan - Sangat praktis dan lengkap	✓	
7.	Halaman Referensi - Jumlah referensi tidak sesuai dari yang dianjurkan - Lebih baik jika menggunakan daftar pustaka otomatis	✓	✓

Bandung, 30 Desember 2022



Nadia Ayuna

NIM.2220060113

LEMBAR KERJA REVIEWER JURNAL

Kiriman dari : Kelompok 2

Reviewer : Nadia Ayuna

Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung

Commented [42]: Ukuran font pada judul terlalu besar. Yang dianjurkan ukuran font yaitu 16.

Abstract. *The preparation of the budget is a negotiation between the top management and the leader below them in determining the amount of the budget. The purpose of this study was to determine the grouping, classification, and utilization of education funding at MAN 1 Bandung City, understand the strategy for preparing expenditure budget plan at MAN 1 Bandung City, explain the preparation expenditure budget at MAN 1 Bandung City. This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation studies. The research subject was the treasurer of MAN 1 Bandung City. The results of the study found: (1) The grouping of operational needs was adjusted to the RKAM using the priority scale principle. The funding sources City were BOS funds and committee funds. (2) The strategy for preparing the Madrasah budget plan is based on EDM and key indicators that refer to the 8 National Education Standards (SNP). (3) The preparation of the financial budget begins with a meeting of the heads of sections or teams to formulate planning activities, needs and also budgeting for the long and short term.*

Keywords: *Grouping, Strategy, and Preparation of the financial budget.*

Commented [43]: Kondisi dari abstrak sudah ideal mencakup Latar belakang, tujuan, metode, hingga hasil. Namun secara teknis kata didalam abstrak melebihi jumlah maksimal yaitu 150.

Abstrak. Penyusunan anggaran ialah negosiasi kesepakatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan di bawahnya dalam menentukan besarnya biaya penganggaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah bendahara MAN 1 Kota Bandung. Hasil penelitian ditemukan: (1) Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Sumber pendanaan yaitu dana BOS dan dana komite. (2) Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja berdasarkan EDM dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). (3) Penyusunan anggaran Keuangan diawali rapat kepala bagian atau tim untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek.

Kata kunci: Pengelompokan, Strategi, dan Penyusunan anggaran.

PENDAHULUAN

Dalam UUD 1945 Bab XIII, Pasal 31 disebutkan “negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya, penggolongan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan.

Commented [44]: Kondisi pendahuluan Sudah memuat latar belakang Kekurangannya: Tidak merujuk keundang-undang terbaru Tidak terdapat rujukan penelitian lebih dulu utk tentang ini. Penggunaan kata yang kurang tepat Kurang bersifat kerucut kebawah dalam pendahuluan. Idealnya: Pemilihan kata sesuai dengan kebutuhan yang ingin disampaikan dari paragrafnya. Menggunakan undang-undang terbaru.

Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (*real cost*) atau disebut *money cost*, sedangkan biaya peluang (*opportunity cost*) sebagai biaya yang harus dibayar.

Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN1 Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Sukmadinata mengemukakan “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.³¹

Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitian telah penulis laksanakan pada tanggal 14 Desember 2022. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Satori dan Komariah mengatakan “subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data”.³² Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung.

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi.

Uji kredibilitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya. Sugiyono menyatakan bahwa: “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*”.³³

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Riduwan mengemukakan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁴

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian

HASIL PENELITIAN

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung masuk dalam anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu dana komite, dimulai dengan musyawarah komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional kemudian akan dihitung persiswa, dan outputnya adalah SPP perbulannya.
Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*) seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer. Mengenai Gedung sekolah, selain dari

Commented [45]: Kondisi metode penelitian
Kekurangan:
Terdapat space antar paragraf
Dan salah penulisan kata atau kekurangan huruf
Ideal:
Sudah sangat ideal dan lengkap

Commented [46]: Kondisi hasil penelitian
Kekurangan:
Seperti memaparkan kesimpulan dalam bentuk lengkap atau panjang
Tidak mencantumkan referensi dari sumber data
Masih terdapat space
Idealnya:
Lebih baik jika terdapat paragraf pembuka tidak langsung masuk kepoint per point
Mencantumkan referensi bahwa itu berasal dari hasil wawancara dengan...
Lebih teliti

³¹ Sukmadinata, N. S., (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

³² Satori, D. dan Komariah, A., (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

³³ Sugiyono, (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

³⁴ Riduwan, (2010). Metode dan Analisis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali.

Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama. Kemudian MAN 1 Kota Bandung memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari tiap jumlah siswa baru yang diterima sebagai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Sistem subsidi ini disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan ditelaah dilakukan visitasi. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II) sebagai pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM ini, MAN 1 Kota Bandung dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di MAN 1 Kota Bandung dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan MAN 1 Kota Bandung yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota Bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota Bandung yang tentunya berimbang pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite

Commented [47]: Kondisi kesimpulan Sangat baik, ringas padat dan jelas
Kekurangan:
Tidak ada menurut reviewer
Ideal:
Sudah mencakup dari latar belakang

dan Dana Hibah.

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPBM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

Referensi

Anwar, Idochi (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Fattah, Nanang. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E., (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Riduwan, 2010. *Metode dan Analisis Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S., 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Satori, D. dan Komariah, A., 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U., (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama

Sukmadinata, N. S., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Commented [48]: Kondisi referensi

Kekurangan:

Jumlah referensi belum sesuai dengan template yang dicontohkan.

Ideal:

Menggunakan daftar pustaka otomatis seperti mendeley

DAFTAR KAJIAN HASIL

Dibuat Oleh:

Nama Mahasiswa : R. Naila Imtiyazi

NIM : 2220060115 Kelompok: 3 Kls : LPDP

Judul Makalah : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah

Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung Kelompok: 4 Kls : LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis /29 Deseember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Laporan Riset Mini

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman awal pada Judul Makalah		✓
	- Judul tidak dicetak tebal - Pada penulisan mata kuliah sebaiknya disatu bariskan - Nama kelompok sebaiknya ditulis kapital pada awal kata saja - Seharusnya cover tidak diberi halaman		
2.	Halaman 2 Kata Pengantar		✓
	- Dilihat pada template seharusnya Abstrak terlebih dahulu - Kata Pengantar sebaiknya diawali dengan nomer halaman dengan menggunakan romawi		
3.	Halaman 4 Daftar Isi		✓
	- Sebaiknya menggunakan daftar isi otomatis, sehingga lebih mudah - Halaman belum sesuai, seharusnya ada yang romawi - Rumusan masalah dicantumkan seperti template		
4.	Halaman 5 Bab I Pendahuluan Point A. Latar Belakang	✓	
	- Latar belakang belum sesuai antar paragraf - Pada paragraf terakhir tidak dicantumkan alasan pernyataan mengapa tema tersebut penting untuk dijadikan penelitian, dan disampaikan hubungannya dengan mata kuliah		
5.	Halaman 6 Bab I Pendahuluan point B. Rumusan Masalah	✓	
	- Di rumusan masalah hanya mencantumkan dua, namun diatas disebutkan ada empat - Rumusan Masalah belum sesuai dengan Tujuan		
6.	Halaman 8 Bab II Kajian Pustaka point A. Pengertian	✓	
	- Tidak dicantumkan teori atau pengertian dari apa		
7.	Halaman 12 Bab III Metodologi Penelitian point B. Unit Analisis nomor 1. Subjek Penelitian	✓	
	- Untuk subjek analisis, diisi dengan teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut		
8.	Halaman 12 Bab III Metodologi Penelitian point B. Unit Analisis nomor 2. Informasi Penelitian	✓	
	- Seharusnya pada informasi ini disebutkan informan penelitian, namun disini dijelaskannya pada subjek penelitian		
9.	Halaman 14 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan point A. Nomor 1 Profil MAN 2		✓
	- Pada judul tabel terlalu jauh dengan tabelnya		

10.	Halaman 16 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan point B. Pembahasan Hasil/Diskusi		
	- Kurang spasi pada penulisannya - Sub Bab point 1 sebaiknya dicetak tebal agar sama dengan point 2		✓

Bandung, 30 Desember 2022



R. Naila Imtiyazi

NIM: 2220060115

LEMBAR KERJA REVIEW LAPORAN RISET MINI

Kiriman Dari : Kelompok 4

REVIEWER : R. Naila Imtiyazi (Kelompok 3)

LAPORAN MINI RISET
RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 KABUPATEN BANDUNG
Sebagai pemenuhan tugas pada mata kuliah
Perencanaan Pendidikan Islam

Commented [NI49]: Sebaiknya di satu bariskan seperti di template



Disusun oleh:

Kelompok 4

RAHMAD HIDAYAT	2220060116	Ketua Kelompok
SITI MAHMUDAH	222060117	Anggota Kelompok
WAFIQ FADILAH ANWAR	222060118	Anggota Kelompok
YUYUN WIDARA	222060119	Anggota Kelompok

Commented [NI50]: Sebaiknya menggunakan huruf kapital pada awal namanya saja

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah Allah Swt kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlakunya yang mulia. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk yang berguna untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Penelitian ini kami susun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam. Secara garis besar penelitian ini membahas rencana pengembangan kemitraan sekolah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung sejak.

Kami sampaikan rasa terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini khususnya Kepala Sekolah dan Jajaran guru-guru di MAN 2 Kabupaten Bandung, Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam serta stakeholder lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami mengakui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang kami miliki masih sangat kurang. Oleh karena itu, kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Bandung, 26 Desember 2022

Tim Peneliti

ABSTRAK

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

ABSTRACT

Partnership is a formal cooperation between individuals, groups, or organizations to achieve a particular task or goal. the importance of building school partnerships with external parties can have a positive influence on schools and overcome limitations they have. the research method used in this study is a qualitative method with data collection techniques are interviews. This study aims to determine the background of the thinking that underlies educational partnerships in MAN 2 Bandung regency. Based on the discussion, it can be concluded that MAN 2 Bandung Regency utilizes various resources in the community to overcome various restrictions on the provision of education in order to fulfill the agreements between the two schools and external parties who enter into partnerships.

Keywords : *Cooperation, Partnership, Madrasah*

DAFTAR ISI

Commented [NI51]: Sebaiknya menggunakan daftar isi otomatis

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian	9
B. Landasan Kemitraan	9
C. Konsep dan Keuntungan Kemitraan	11
D. Keunggulan dalam Konsep Kemitraan	12
E. Poladan Strategi Kemitraan	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan Masalah	16
B. Unit Analisis	16
1. Subjek Penelitian	16
C. Metode Pengumpulan Data	16
D. Teknis Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan dan Hasil Diskusi	20
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	27
B. Implikasi	27
C. Rekomendasi	28

Commented [NI52]: Sebaiknya dituliskan apa rumusan dan tujuan penelyian seperti pada template

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas³⁵

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...".

Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan³⁶. Menurut Scott, pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.³⁷

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan³⁸.

Commented [NI53]: Sebaiknya tidak seluruhnya kapital hurufnya

Commented [NI54]: Kurang adanya keterkaitan paragraf seperti pada template

Commented [NI55]: Akhir paragraf sebaiknya menjelaskan tentang alasan pernyataan mngapa tema tersebut penting untuk dijadikan peelitian, dan disampaikan hubungannya dengan mata kuliah

³⁵(Indonesia 2021)
³⁶Henry Alexis Rudolf Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000).
³⁷Fasli Jalal and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001).
³⁸Fatchurrohman Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan kajian penelitian ini berfokus pada empat hal yaitu:

1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

C. TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mengetahui orientasi pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung
2. Mengetahui pelaksanaan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan perencanaan kemitraan di Sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, orang tua dan masyarakat.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan pengembangan mitra kerjasama sekolah serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara merencanakan mitra kerjasama sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta stakeholder eksternal sesuai dengan kebutuhan peserta didik

b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Sebagai subyek pada penelitian ini, diharapkan hasil riset dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran berkenaan dengan penyusunan

Commented [NI56]: Di rumusan masalah hanya mencantumkan dua

Commented [NI57]: Kurang spasi pada kata "padaempat"

perencanaan kemitraan pendidikan Sekolah/Madrasah dengan mempertimbangkan dengan tugas, pokok dan fungsi sumber daya manusia masing-masing.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian

Commented [NI58]: Pengertian dari teori apa, disebutkan

Kerjasama atau kemitraan memiliki beberapa arti secara etimologis, kemitraan diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata partner. Partner dapat diterjemahkan “pasangan, jodoh, sekutu atau kompanyon”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian³⁹. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu⁴⁰.

Menurut Sentanoe Kertonegoro dalam Nana Rukmana menjelaskan definisi kemitraan adalah kerjasama yang menguntungkan antar pihak, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat⁷.

Peneliti mendefinisikan, kemitraan merupakan suatu kerjasama yang dijalin oleh dua pihak/orang/institusi/kelompok/negara yang memiliki satu tujuan tertentu tanpa memandang status, ranking, ataupun jabatan.

B. Landasan kemitraan

Ada beberapa landasan hukum yang digunakan dalam melaksanakan kemitraan pendidikan. Landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5, Yang berbunyi “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.” Undang-undang 1945, merupakan landasan hukum yang pertama kali digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program.
2. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat 3, yang berbunyi sebagai berikut: “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

³⁹Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004).

⁴⁰Soekidjo Notoatmodjo, ‘Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan’, 2003.

3. Peraturan Pemerintah Sisdiknas Nomor 19 tahun 2005, pasal 49 ayat 1 dan pasal 61 ayat 1 yang berbunyi: “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.
4. Undang-undang No 17 Tahun 2007, mengenai rencana pembangunan nasional 2005-2025. Didalam Undang-undang ini dijelaskan mengenai rencana jangka panjang pembangunan negara Indonesia dari berbagai aspek, berikut adalah penjelasannya : “Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 merupakan kelanjutan dari pembangunan sebelumnya untuk 17 mencapai tujuan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Konsep dan keuntungan kemitraan

Partnership atau kemitraan adalah suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal yang terjadi di antara dua orang atau lebih yang dibuat dan juga disepakati untuk bisa menjadi rekan pemilik, saling melakukan pendistribusian tanggung jawab untuk bisa menjalankan organisasi dan berbagai pendapatan ataupun kerugian yang terjadi di dalam bisnis. Untuk di Indonesia sendiri, seluruh aspek terkait kemitraan ini sudah diatur di bawah ‘PP 17/2013’.

Organisasi harus secara agresif mencari solusi manajemen yang lebih baik terutama untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan menerapkan konsep-konsep manajemen modern seperti; *Total Quality Manajemen (TQM)*, *Business Process Reengineering (BPR)*.

Kemitraan (Crowley & Karim, 1995), Li et al (2000) menambahkan kedua cara mendefinisikan kemitraan sebagai jalan menuju kebangkitan sebuah struktur organisasi yang baru atau. Koraltan & Dikbas (2002) menyebutkan kemitraan sebagai sebuah new management approach⁴¹.

Salah satu definisi yang paling banyak dipublikasikan dan dipakai oleh para peneliti yakni definisi dari *Construction Institute (CII, 1989)*, secara konseptual kemitraan didefinisikan

⁴¹Sevda B Koraltan and Attila Dikbas, ‘An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector’, *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21.

sebagai suatu komitmen jangka panjang antara dua atau lebih organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan bisnis tertentu dengan memaksimalkan keefektifan sumberdaya dari setiap partisipan.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari kemitraan di antaranya adalah: peningkatan efisiensi dan biaya yang efektif, meningkatkan kesempatan berinovasi serta perbaikan berkelanjutan juga peningkatan kualitas produksi dan jasa.

D. Keunggulan dalam konsep kemitraan

Mencermati konsep kemitraan yang telah dibahas, keunggulan kemitraan, sebagaimana pada ko-operasi (kerjasama) terletak pada kepercayaan. Kepercayaan sebagai sisi utuh yang ada dalam kehidupan manusia merupakan sisi strategis dalam membangun keberhasilan individu/orang, masyarakat maupun organisasi.

Di Amerika Serikat, suatu survei yang dilakukan oleh *Construction Industry Institute* (CII) pada proyek kemitraan, ditemukan bahwa partisipan melihat kepercayaan sebagai suatu faktor sukses kunci proyek kemitraan (Crane et al. 1997). Lazar (2000) melakukan studi literatur tentang kepercayaan dalam kemitraan dan menyimpulkan kepercayaan dapat tumbuh sepanjang waktu (*grow or develop over time*) sebagai hasil dari tercapainya kemitraan yang dilakukan secara berkelanjutan⁴².

E. Pola dan Strategi kemitraan

Ada beberapa strategi dan pola yang ditawarkan dalam kemitraan, yakni sebagai berikut.

- a. Pola asuh, pola ini dibangun atas dasar misi pengasuhan dari yang besar kepada yang kecil, (besar modal, besar sumber daya manusia, besar teknologi dll), dari yang kuat kepada yang lemah namun pada posisi kebutuhan yang sama, tetapi tetap pada landasan saling menguntungkan, saling memerlukan dan memperkuat
- b. Pola inti plasma, adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra di mana kelompok mitra bertindak sebagai plasma inti.
- c. Pola sub kontrak, adalah hubungan kemitraan antar kelompok mitra dengan lembaga/organisasi/perusahaan; di mana kelompok mitra memproduksi

⁴²Wenche Aarseth and others, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012.

komponen/sesuatu yang diperlukan oleh perusahaan/lembaga/organisasi mitra sebagai bagian dari produksinya.

- d. Pola futuristik, pola futuristik adalah pola hubungan yang sama tidak ada sub ordinasi, tetapi dengan pembagian kerja yang berbeda dalam rangka membangun misi tujuan/sasaran yang sama. Pola ini lebih modern karena standar kerja, standar pengelolaan dibangun bersama.
- e. Pola sejajar, pola ini lebih mengutamakan pada keuntungan ekonomi, seperti pada pola dagang umum, pola keagenan, dan pola kerjasama lainnya.
- f. Pola kemitraan sesuai kebutuhan, kemitraan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan/lembaga/organisasi mitra.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan.

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan.

2. Informasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*)⁴³. Dalam kajian teori ini, diuraikan tentang :

1) Konsep Dasar Perencanaan Program Kerjasama Kemitraan, 2) Model Kerjasama Kemitraan Sekolah, 3) Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat, dan 4) Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat.

D. Teknik Analisis Data

Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten

Commented [NI59]: Untuk subjek analisis, diisi dengan teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut

Commented [NI60]: Seharusnya pada informasi ini disebutkan informan penelitian, namun disini dijelaskannya pada subjek penelitian

⁴³Bedrettin Yazan, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52.

Bandung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data Hasil Penelitian

1. Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

MAN 2 Kabupaten Bandung merupakan salah satu Madrasah Aliyah negeri yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa barat. Adapun profil Madrasahny adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

Commented [NI61]: Terlalu jauh spasinya

Nama Madrasah	:	MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung
Nama Kepala Madrasah	:	Deni Sopiansyah, M.Pd
Status Madrasah	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl.Sastra No.21C Solokanjeruk
NSM	:	131132040002
NPSN	:	20279972
Kode POS	:	40375
Tanggal SK Pendirian	:	10 November 2016
Website	:	http://man2bandung.sch.id
Email	:	info@man2bandung.sch.id
Telepon	:	022-5959422
Kecamatan	:	Solokanjeruk

Kabupaten	:	Bandung
Provinsi	:	Jawa Barat

2. Visi dan Misi MAN 2 Kabupaten Bandung

Visi Madrasah

“TERWUJUDNYA MADRASAH YANG UNGGUL DAN BERKUALITAS”

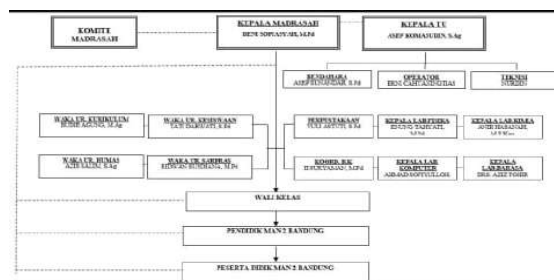
Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sebagai berikut:

- Membina peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki akhlaq karimah
- Membentuk peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki prestasi yang dilandasi jiwa mandiri dan Islami
- Menciptakan suasana lingkungan madrasah yang aman, nyaman, ramah dan kondusif
- Mewujudkan madrasah yang kreatif, inovatif, prestatif dan berdaya saing tinggi dengan dilandasi kompetensi dan kompetisi di tingkat lokal, regional dan nasional.

3. Struktur Organisasi dan data Pendidik, Tenaga Pendidik

Struktur Organisasi



Adapun total guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung berjumlah 81 orang dengan 69 guru dan 12 Tenaga kependidikan, terdiri dari guru kelas, staf Tata usaha, dll.

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Kabupaten Bandung berjumlah 863 peserta didik. dengan pembagian 285 peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan 578 peserta didik dengan jenis kelamin perempuan.

B. Pembahasan Hasil/ Diskusi

1. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya *cooperative*, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- c. Kemitraan formal dan informal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati

Commented [NI62]: Kurang spasi

Commented [NI63]: Sebaiknya memberi bold pada sub judul, seerti ynagnomer 2 nya

masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.

d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sumber pendanaan sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah.

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut⁴⁴ :

a. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejajaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya.

b. Membangun kemitraan

Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan.

c. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

d. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian.

⁴⁴Patty Molloy and others, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses , yakni :

- a. Pemetaan potensi kemitraan,
- b. mendata kebutuhan peserta didik,
- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,
- g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. Para pihak ini yang mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalinkan kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk⁴⁵ dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal.

⁴⁵Molloy and others.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.

Commented [NI64]: Kurang spasi

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

C. Rekomendasi

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Aarseth, Wenche, Bjørn Andersen, Tuomas Ahola, and George Jergeas, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012
- Fatchurrohman, Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>
- Grant, Carl A, *Community Participation in Education* (Allyn & Bacon, 1979)
- Indonesia, Presiden Republik, 'Standar Nasional Pendidikan', 102501, 2021
- Jalal, Fasli, and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Koraltan, Sevda B, and Attila Dikbas, 'An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector', *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21
- Molloy, Patty, Grace Fleming, Cindy Rojas Rodriguez, Norma Saavedra, Beverly Tucker, and David L Williams Jr, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995
- Notoatmodjo, Soekidjo, 'Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan', 2003
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rukmana, Nana, 'Strategic Partnering for Educational Management', *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004)
- Tilaar, Henry Alexis Rudolf, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000)
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- Yazan, Bedrettin, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52
- White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?. Educational Evaluation and Policy Analysis*, Spring .Vol 17. No. 1

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB

<https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB

<http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB

Rahimah. KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK.
file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB

SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian

Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan,<http://digilib.petra.ac.id>

Misal



Widyadarmas Cendekia
Pusat Pengembangan Pembelajaran
dan Ketrampilan

Substansi/Isi yang seharusnya

- Abstrak
 - Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
 - Metode
 - Hasil Penelitian
 - Diskusi/Pembahasan
 - Simpulan
 - Daftar Pustaka
- 1. Absrak**
 - Penulisan Abstrak seharusnya menggunakan Cambria dengan font size 10 (sumber Template Riset Mini A. Rusdiana)
 - Gambaran umum mengenai pembahasannya sedikit kurang, sebaiknya ditulis hasil penelitian lalu sedikit kesimpulan
 - 2. Pendahuluan**
 - Penulisan kurang rapih, maka harus dirapuhkan kembali jarak antara katanya
 - Sebaiknya dicantumkan alasan kuat ketertarikan penelitian tersebut dan kenapa memilih madrasah tersebut
 - 3. Metode**
 - Metode yang digunakan dirasa sudah cukup dalam proses penelitian ini
 - 4. Hasil Penelitian**
 - Penulisan point sub-judul sebaiknya diperbaiki lagi Model Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung
 - Penulisan masih ada yang keliru, harap diperbaiki kembali, seperti: Dapat sewaktu-waktu berubah seharusnya Sewaktu-waktu dapat berubah
 - 5. Diskusi/Kesimpulan**
 - Sudah sesuai dengan pembahasan dan rumusan masalahnya
 - 6. Daftar Pustaka**
 - Sudah sesuai template, yakni min 10 referensi

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman 1 Pada Judul Jurnal - Judul jurnal rata kiri sesuai template		✓
2.	Halaman 1 Nama Kelompok - Nama kelompok seharusnya tidak dicantumkan sesuai template	✓	
3.	Halaman 1 Abstrak - Kata Kunci seharusnya dicetak tebal		✓
4.	Halaman 2 Pendahuluan, Paragraf 2 - Penulisan kurang rapih		✓
5.	Halaman 2 Hasil, Sub judul - Sub judul lebih disesuaikan lagi agar terlihat seperti judul, bukan isi	✓	
6.	Halaman 2 Hasi, point b - Penulisan kurang tepat "sewaktu-waktu dapat berubah"	✓	
7.	Halaman 3 Metode Penelitian - Baris ke 4 untuk subjek analisis, diisi dengan teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut	✓	
8.	Halaman 3 Hasil, point d - Setelah tanda baca koma(,) tidak huruf kapital		✓
9.	Halaman 1-5 Keseluruhan Jurnal - Kurangnya referensi yang tercantum pada jurnal, tidak ada halaman juga	✓	
10.	Halaman 6, Referensi - Penulisan referensi dirapihkan kembali		✓

Bandung, 30 Desember 2022



R. Naila Imtiyazi

NIM: 2220060115

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari :Kelompok 4

REVIEWER :R. Naila Imtiyazi (Kelompok 3)

Analisa Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Rahmad Hidayat

rahmad.hidayat@iain-palangkaraya.ac.id, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Siti Mahmudah,

sitimahmudah0094@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Wafiq Fadilah Anwar

Wafiqfadhillah77@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Yuyun Widara Jelita

yuyunwidara07@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Commented [N165]: Sebaiknya ditulis left aligned

Commented [N166]: Tidak ditulis nama seperti pada template

Abstrak. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci: *Kerjasama, Kemitraan, Madsrasah*

Commented [N167]: Dicetak tebal

Received: Accepted: Published:

PENDAHULUAN

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan efisien dan efektif. Menurut Undang-Undang Perencanaan,

pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas (Indonesia, 2021)

Commented [NI68]: Tidak ada halaman

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...". Sedangkan menurut Tilaar mengungkapkan bahwa salah satu kenyataan pendidikan masa orde baru adalah terpisahnya pendidikan dari masyarakat, akibatnya pendidikan terpisah dari kebutuhan masyarakat, dari dunia industri, dan dunia kerja. Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan (Tilaar, 2000). Menurut Scott (dalam Jalal & Supriadi, 2001), pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Cita-cita ini menjadi tanggungjawab bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan. Sementara itu, masyarakat memiliki banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan melalui sekolah untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui outdoor learning (Fatchurrohman, 2018).

Commented [NI69]: Kurag rapih

Commented [NI70]: Tidak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*). Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi

Commented [NI71]: Subjek penelitian belum sesuai

HASIL

1. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya cooperative, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- c. Kemitraan formal dan informal, Kemitraan dengan masyarakat dapat digolongkan ke dalam kemitraan informal maupun formal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Dalam perkembangan saat ini dukungan dan peran serta masyarakat dalam menunjang pendidikan yang bermutu di sekolah masih beragam, umumnya dukungan masih bersifat fisik, namun ada juga kelompok masyarakat yang sudah membantu proses pembelajaran. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.
- d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk terlaksananya kemitraan antar lembaga, baik lembaga yang berada di dalam maupun di luar negeri diperlukan

Commented [N172]: Sub judul disesuaikan misalnya Model Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

Commented [N173]: Sebaiknya, sewaktu-waktu dapat berubah

Commented [N174]: Sesudah koma tidak huruf kapital

program yang disusun untuk tercapainya kemitraan yang efektif dan berkesinambungan. Ruang lingkup kemitraan antar lembaga mencakup kerjasama bidang program software (non fisik) dan program hardware (fisik), atau salah satu. Bentuk kemitraan yang lainnya adalah berupa bentuk financial seperti Grant, softloan, dan loan.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sarana dan prasarana ini yang sekiranya mampu menunjang kegiatan siswa baik kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan kesiswaan PHBI dan PHBN. sumber pendanaan Sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah. bentuk kerjasama formal bilateral/multilateral yakni menjalin kerjasama dengan pihak Bank mitra untuk pemenuhan kebutuhan finansial madrasah. dari pembahasan dapat dilihat bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan semua bentuk kerjasama kemitraan untuk memenuhi kebutuhan madrasah

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejajaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya. Informasi lain yang perlu diketahui pihak sekolah adalah mengenai potensi orangtua sebagai mitra sekolah. Potensi yang dimaksud bisa dari berbagai sudut pandang, antara lain ekonomi,

pekerjaan, keahlian dan pengalaman, kepentingan, minat, kegemaran, dan lain sebagainya.

b. Membangun kemitraan

Pola persuasif menjadi pilihan yang utama dalam mengundang perhatian orangtua akan permasalahan kenakalan anak. Kemasam yang informal juga menjadi cara jitu untuk membangun kemitraan antara sekolah dan orangtua sebelum mengarah kepada bentuk kegiatan yang formal. Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan. Tempat yang dipergunakan pun tidak hanya sekolah, contoh antara lain berupa perpustakaan publik, rumah sakit, kegiatan bazaar, pameran daerah, karnaval, museum, kantor polisi, dan lain sebagainya. Merajut jaringan kemitraan memang tidak dapat dikatakan mudah, namun demikian dampak dari keberadaannya tidak dapat dianggap sepele karena bisa menghadirkan dukungan bagi sekolah yang lebih luas. Pihak – pihak yang dilibatkan antara lain komite sekolah itu sendiri, pemimpin agama, mitra bisnis, organisasi publik, LSM dan organisasi lainnya, dan tokoh komunikasi.

c. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

d. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi, maka secara implementatif aktivitas yang dilaksanakan harus dapat menunjuk secara nyata interaksi antara anak dan orangtua, misal perlombaan antara keluarga siswa dan lokakarya pola asuh anak yang melibatkan orangtua dan siswa sebagai peserta. Contoh lain semisal upaya membangun citra diri anak di tengah - tengah masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak anak dan orangtua mengunjungi rumah sakit, museum, perpustakaan, kantor polisi, dan lain sebagainya. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian, secara eksplisit Grant menganjurkan agar setelah terbentuknya kelompok kemitraan masing-masing anggota menjaga kenetralan khususnya dalam segi politik. Kemandirian finansial juga menjadi penekanan dalam hal ini, dan meskipun ada bantuan dari pihak lain, kelompok kemitraan wajib memegang teguh prinsip akuntabilitas. Terbentuknya

kelompok kemitraan dalam iklim demokratis pastilah memiliki latar belakang pemihakan terhadap kaum yang lemah. Untuk itu White dan Wehlage (1995) mengungkapkan daripada memulai kolaborasi yang menekankan pada profesionalisme dan program, sebaiknya lebih memilih untuk mengawalinya dengan strategi politis mengajak pihak atau lembaga lain memihak kepada kepentingan kaum lemah. Dengan demikian sumberdaya yang ada otomatis akan lebih banyak berada di golongan masyarakat yang kurang beruntung.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses, yakni :

- a. Pemetaan potensi kemitraan,
- b. mendata kebutuhan peserta didik,
- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,
- g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Commented [N175]: Spasi pada paper terlalu bawah

Tahapan diatas perlu dilakukan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung, agar dalam pelaksanaannya setiap hal yang dibutuhkan oleh madrasah dapat terpenuhi. pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. pihak-pihak yang terlibat ini juga melakukan kegiatan analisis setiap kebutuhan madrasah sehingga ketika mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalin kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU. MoU dijadikan dasar dalam melaksanakan kegiatan kegiatan di madrasah dan akan selalu dievaluasi. isi daripada MoU adalah kesepahaman bentuk kerjasama antara sekolah dan mitra, hak dan kewajiban masing-masing pihak, masa berlaku MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk (1995) dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. dalam pelaksanaan prakteknya, langkah yang diambil lebih rinci dibanding dengan teori yang digunakan, hal ini untuk meminimalisir kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. seperti yang dijelaskan dalam teori, madrasah mengambil langkah kolaboratif yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan madrasah dalam menjalin kemitraan seperti yang dikatakan Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian. Madrasah harus berproses secara mandiri dan tidak

boleh terlihat lemah sebelum akhirnya menjalin kerjasama, karena kerjasama membutuhkan kepercayaan dari masing-masing pihak terkait.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

REFERENSI

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Fatchurrohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>
- Grant, Carl A. (1979). *Community Participation in Education*. Boston: Allyn & Bacon
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
<https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB

- <http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB
- Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan. 102501*.
- Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Molloy, Patty, Cs. (1995). *Building Home, School, Communiy Partnerships : The Planning Phase*. Texas : Office of Educational Research and Improvement, US Department of Education
- Notoatmojo, Soekidjo . (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rahimah. *KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK*.
file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, *Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian*
- Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?*. Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum
 Dari Kelompok : I

IMPLEMENTASI KMA NOMOR 347 TAHUN 2022 DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURIKULUM MERDEKA (STUDI KASUS DI MTsN 2 PURWAKARTA)

Oleh:
 Agnes Yusra Tianti, Ali Muryid, Anggun Kurnia Dewi, Chyrl Futhana Ahmad
 Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

01 PENDAHULUAN
 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendis No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.
 Pada penelitian ini, peneliti membahas keterlambatannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan mini riset (studi kasus) tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

02 METODOLOGI PENELITIAN
 Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana akan meneliti terkait fenomena yang terjadi di kehidupan sosial pada bidang pendidikan, yakni lembaga pendidikan sekolah MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian, karena madrasah tersebut satu-satunya MTsN di Purwakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Madrasah tersebut juga sudah mengimplementasikan penguatan profil pelajar Pancasila. Dan pada pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Dan teknik analisis datanya yaitu pemilihan topik, menentukan topik tersebut dengan penelusuran literatur atau kepustakaan. Setelah menelusuri beberapa referensi, peneliti akan dapat memahami topik yang akan dibahas.

03 RUMUSAN MASALAH
 1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
 2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
 3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

04 PEMBAHASAN
 1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022
 Berdasarkan KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah.
 2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta
 Tahapan penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sudah sesuai dengan teori John Creswell, dimulai dengan dimulai dengan identifikasi masalah, penentuan keputusan, menentukan tujuan, pengumpulan data, menganalisis data, dan pelaporan.
 3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta
 Sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII, artinya MTsN 2 Purwakarta sudah menjadi madrasah pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun pelajaran 2022-2023.

05 KESIMPULAN
 Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta, maka ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka di madrasah sudah diimplementasikan di madrasah yang ditunjuk sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, berikut pada tahapan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

06 REFERENSI
 Direktorat KSKK Madrasah. (2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Emir. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
 Singjai. (2021). Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Purwakarta. Retrieved 12 December 2022, from <https://www.quewanara.sch.id/gejarah-singjai/>
 Sarjaya, Wira. (2010). Rencanan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana
 S, Nasution. (2006). Kurikulum dan Pengajaran. Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara.
 Rusnan. (2010). Model Model Pembelajaran Memperembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

UMUM

Penampilan

1. Warna pada tampilan kurang menarik
2. Tidak ada panah petunjuk, hanya disajikan nomer saja
3. Tampilan terlalu berdempet

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

7. Absrak

- Abstrak Seharunya disajikan pada poster
- Abstrak berisi *summary* mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian selanjutnya (Dapat dilihat di template jurnal atau <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>)

8. Pendahuluan

- Pada Pendahuluan poster ini sudah menjelaskan mengapa penelitian tersebut dilakukan dengan mencantumkan latar belakang penelitian yang singkat dan padat
- Isi pendahuluan tidak memuat kenapa dilakukan penelitian di madrasah tersebut

9. Metode

- Poster ini sudah menyebutkan menggunakan metode apa pada penelitiannya

10. Hasil Penelitian Apa?

- Tidak dicantumkan hasil penelitian
- Hasil Penelitian berupa analisis data dan gambar atau tabel untuk menunjukkan data penelitian
- Masukkan pada poster ini, sebaiknya disajikan gambar atau tabel pendukung sesuai template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

11. Diskusi/Pembahasan

- Pada point 1 pembahasan, seharusnya ada dalam kajian pustaka, karena memuat teori yang akan digunakan
- Hasil pembahasan sudah sesuai rumusan masalahnya, sesuai template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>
- Masukkan pada pembahasan, dikurangi point 1 yang seharusnya di kajian pustaka, dan tambahan point pembahasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dari implementasi KMA tersebut

12. Simpulan

- Simpulan pada poster ini sudah sangat berhubungan langsung dengan hasil dan rumusan masalah
-

13. Daftar Pustaka

- Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/> Karena sudah memuat beberapa daftar pustaka saja, tidak semua dicantumkan

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Nuurul Fauziyatil Jannah

NIM : 2220060114 Kelompok: 3 Kls: LPDP

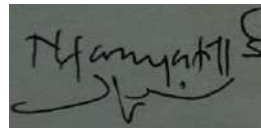
Judul Makalah : IMPLEMENTASI KMA NOMOR 347 TAHUN 2022 DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURIKULUM MERDEKA (STUDI KASUS DI MTsN 2 PURWAKARTA) Kelompok:1 Kls: LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis, 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konteks	Teknis
1.	Poster tidak mencantumkan abstrak	√	
2.	Poster tidak membentuk bagan		√
3.	Poster tidak mencantumkan diskusi	√	
4.	Terdapat banyak rujukan pada poster tersebut, akan tetapi teori yang digunakan langsung merujuk pada KMA 347 dan MTsN	√	
5.	Tidak mencantumkan <i>bodynote</i> pada referensi yang telah dikutip		√

Bandung, 29 Desember 2022



Nuurul Fauziyatil Jannah
NIM.2220060114

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
Dari Kelompok: 2

Laporan Mini Riset tentang Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN SGD Bandung

PENDAHULUAN
Merasuk letak pembelajaran sebagai salah satu proses dimana berpacuan dan sumber daya tersedia signifikan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan kegiatan di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pada perencanaan biaya pendidikan, berbagai jenis kegiatan, diantaranya, pengumpulan data, penelitian, strategi, dan penyusunan. Termasuk di mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan. Perencanaan anggaran pembelajaran pendidikan ditubuhkan oleh pimpinan kegiatan pendidikan melalui: pengalokasian tenaga dan sarana, proses pembelajaran, uji penguasaan, dan lainnya. Terkadang terdapat dalam kemampuan dalam biaya pendidikan, utamanya mengingat dari biaya nyata (real cost) atau disebut money cost, sedangkan biaya peluang (opportunity cost) sebagai biaya yang harus dibayar. Adanya ini menuntut penting untuk kita lakukan untuk mengacu rencana anggaran pendidikan di salah satu lapangan di Indonesia, yaitu MAN 1 Kota Bandung.

RUMUSAN MASALAH
1. Bagaimana pengumpulan, pengorganisir, dan penyediaan pendidikan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?
2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendidikan belajar Mahasiswa di MAN 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana penyusunan anggaran pendidikan belajar Mahasiswa di MAN 1 Kota Bandung?

HASIL
C. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Mahasiswa
Perencanaan keuangan di MAN 1 Kota Bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana nantinya beberapa aspek bagian atau unit yang biasanya akan dapat atau berkolaborasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan fase penganggaran. Untuk itu, perlu Perang dan strategi tertentu. Cara ini dapat membuat mereka tetap menjaga bagian akan mengabaikan beberapa anggaran dan kebutuhannya dan dapat membuat kegiatan yang bisa di lakukan akan memfokuskan pada biaya dan sumber dari mana. Setelah di dapatkan hasil dari para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengedukasi rapat dengan pihak Komite (Mitra Orang Tua) untuk pengalokasian program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama tahun pelajaran di MAN 1 Kota Bandung.

Metode Penelitian
Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini telah selesai dilaksanakan di MAN 1 Kota Bandung, sedangkan waktu penelitiannya adalah pada tanggal 14 Desember 2022. Untuk penelitian ini adalah wawancara dengan salah satu MAN 1 Kota Bandung. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dibacakan dengan pola kualitatif dan ditranskripsikan secara garis memuat mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian.

DAFTAR PUSTAKA
Anwar, Istoch (2001). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
Fatah, Nurrah (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Kusumadewi (2019). *Optimasi Keuangan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Metode Penelitian
MAN 1 Kota Bandung saat ini melaksanakan evaluasi, sebagai bagian dari strategi penyusunan RANM. Melalui EDM, Kepala Madrasah dan Tim Inti Madrasah dapat mengidentifikasi elemen-elemen yang perlu diprioritaskan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dalam mengidentifikasi hasil EDM akan digunakan sebagai dasar untuk menetapkan prioritas program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana penganggaran dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). EDM di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan ditubuhkan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pembuatan di madrasah dan program BOS.

Kesimpulan
Pengumpulan kebutuhan operasional dilaksanakan dengan RANM menggunakan prinsip skala prioritas. Pengumpulan perencanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Waya Lingsing (Direct Cost). Penyusunan perencanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 8 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Strategi penyusunan Rencana anggaran belajar Mahasiswa di MAN 1 Kota Bandung dilaksanakan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 5 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Temuan hasil kajian di MAN 1 Kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau Tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka panjang dan jangka pendek. Revisi RANM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengalokasian.

UMUM

1. Warna Poster Menarik Perhatian
2. Panah petunjuk pembacaan pada poster kurang rapih
3. Isi konten terlalu banyak pada bab hasil poster.

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Abstrak

- Abstrak seharusnya disajikan pada poster
- Abstrak berisi *summary* mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian selanjutnya (Dapat dilihat di template jurna atau <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>)

2. Pendahuluan

- Pada pendahuluan poster ini sudah menjelaskan mengapa penelitian tersebut dilakukan dengan mencantumkan latar belakang penelitian yang singkat dan padat.
- Isi pendahuluan tidak memuat kenapa dilakukan penelitian di madrasah tersebut.

3. Metode

- Poster ini sudah menyebutkan penggunaan metode apa pada penelitian tersebut.

4. Hasil Penelitian

- Terdapat tiga hasil penelitian pada poster ini
- Seharusnya isi dari hasil penelitian ini ada di *point* diskusi/pembahasan

5. Diskusi/Pembahasan

- Tidak dicantumkan diskusi/pembahasan pada poster ini namun diskusi/pembahasan sudah dicantumkan pada *point* hasil yang seharusnya ada di diskusi/pembahasan

6. Simpulan

- Simpulan pada poster ini sudah sangat berhubungan langsung dengan hasil dan rumusan masalah

7. Daftar Pustaka

- Sudah sesuai *template* pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/> karena sudah memuat beberapa daftar Pustaka saja, tidak semua di cantumkan

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Nuurul Fauziyatil Jannah

NIM : 2220060114 Kelompok: 3 Kls: LPDP

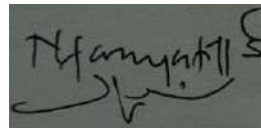
Judul Makalah : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung Kelompok:
2 Kls: LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis, 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konteks	Teknis
1.	Poster tidak mencantumkan abstrak	√	
2.	Poster tidak mencantumkan diskusi	√	
3.	Poster tidak menggunakan penulisan <i>italic</i> untuk bahasa asing		√
4.	Terdapat ketidak sinkronisasian penulisan angka atau abjad pada poster bagian rumusan masalah dan hasil		√
5.	Poster tidak mencantumkan <i>bodynote</i> pada referensi yang telah dikutip		√

Bandung, 29 Desember 2022



Nuurul Fauziyatil Jannah
NIM.2220060114

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster : RECANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MAN 2 KAB.BANDUNG
Dari Kelompok: 4

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MAN 2 KAB. BANDUNG

Diusun oleh Kelompok 4 (Rahmad Hidayat, Siti Mahmudah, Wafiq Fadhilah Anwar, Yuyun Widara)
Student of Islamic educational management Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung

Dosen Pengampu:
Prof. Dr. H. Ahmad Rivdiana, Drs., MM

1 Pendahuluan
Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan di dunia. Perkembangan di dunia ini sangat pesat, sehingga dunia ini mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan ini sangat cepat, sehingga dunia ini mengalami perubahan-perubahan yang sangat cepat. Perubahan-perubahan ini sangat cepat, sehingga dunia ini mengalami perubahan-perubahan yang sangat cepat. Perubahan-perubahan ini sangat cepat, sehingga dunia ini mengalami perubahan-perubahan yang sangat cepat.

2 Metode Penelitian
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi langsung, dokumentasi dan wawancara.

3 Rumusan Masalah
1. Bagaimana perkembangan teknologi di dunia ini?
2. Bagaimana perkembangan teknologi di dunia ini?
3. Bagaimana perkembangan teknologi di dunia ini?

4 Pembahasan
1. Program kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung telah berhasil dan dilaksanakan. 2. Program kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung telah berhasil dan dilaksanakan. 3. Program kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung telah berhasil dan dilaksanakan.

5 Kesimpulan
Kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung telah berhasil dan dilaksanakan. Kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung telah berhasil dan dilaksanakan. Kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung telah berhasil dan dilaksanakan.

6 Daftar Pustaka
Rahmad, A. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Sugeng, S. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Sugeng, S. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Pemateri
Rahmad Hidayat | Siti Mahmudah | Wafiq Fadhilah, A. | Yuyun Widara, J.

UMUM

1. Warna pada poster sudah cukup bagus
2. Tabel pada poster kurang besar, sehingga backgroundnya masih sangat luas
3. Masih terdapat penulisan yang typo

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

- Abstrak Seharusnya disajikan pada poster. Abstrak berisi *summary* mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian selanjutnya (Dapat dilihat di template jurnal atau <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>)

2. Pendahuluan

- Isi pendahuluan tidak memuat kenapa dilakukan penelitian di madrasah tersebut
- Isi Pendahuluan tidak memuat ketertarikan peneliti meneliti ini, sesuai dengan template berikut <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

3. Metode

- Metode tidak sesuai dengan Jurnal RM
- Sebaiknya apa yang tertera dalam isi poster, menyesuaikan laporan RM dan jurnalnya

4. Hasil Penelitian Apa?

- Tidak dicantumkan hasil penelitian
- Hasil Penelitian berupa analisis data dan gambar atau tabel untuk menunjukkan data penelitian
- Masukan pada poster ini, sebaiknya disajikan gambar atau tabel pendukung sesuai template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

5. Diskusi/Pembahasan

- Pembahasan belum sesuai dengan rumusan masalah
- Sebaiknya isi pembahasan menjawab dari rumusan masalah, sesuai dengan template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>
- Pembahasan seharusnya memiliki dua point, yaitu model yang digunakan madrasah dalam menjalankan kemitraan dan strategi kerjasamanya bagaimana

6. Simpulan

- Simpulan belum sesuai dengan pembahsan dan rumusan masalah
- Simpulan seharusnya memiliki sekurang-kurangnya dua point, yaitu model yang digunakan madrasah dalam menjalankan kemitraan dan strategi kerjasamanya bagaimana

7. Daftar Pustaka

- Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

Karena sudah memuat beberapa daftar pustaka saja, tidak semua dicantumkan

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Nuurul Fauziyatil Jannah

NIM : 2220060114 Kelompok: 3 Kls: LPDP

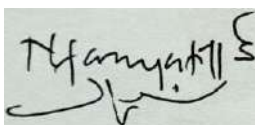
Judul Makalah : RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI
MAN 2 KAB.BANDUNG Kelompok: 4 Kls: LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis, 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:




No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konteks	Teknis
1.	Terdapat <i>typo</i> atau kesalahan pada penulisan poster bagian abstrak		√
2.	Poster tidak membentuk bagan atau memberikan nomor petunjuk		√
3.	Poster tidak mencantumkan diskusi	√	
4.	Penulisan poster yang kurang rapih		√
5.	Teori yang dipaparkan pada poster tidak menggunakan <i>bodynote</i> pada referensi yang di kutip	√	

Bandung, 29 Desember 2022



Nuurul Fauziyatil Jannah
NIM.2220060114

Hasil Review

Hasil Review RM Kelompok 1		
Laporan RM	Jurnal RM	Poster RM
		
Hasil Review RM Kelompok 2		
Laporan RM	Jurnal RM	Poster RM
	<p style="text-align: center;">LEMBAR KERJA REVIEWER JURNAL</p> <p>Ditulis oleh: Kelompok 2 Reviewer: Nalla Apriana</p> <p style="text-align: center;">Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung</p> <p><i>Abstract: The preparation of the budget is a responsibility between the top management and the staff in determining the amount of the budget. The purpose of this study was to determine the effectiveness and utilization of education funding at MAN 1 Bandung City, understand the planning procedure budget data at MAN 1 Bandung City, analyze the expenditure structure of MAN 1 Bandung City. This study used a qualitative approach with open-ended methods, the data were analyzed through reporting, description and explanation method. The data were the response of MAN 1 Bandung City. The result of our study found: (1) The planning of budget was adjusted to the RANW using the priority work program. The funding source (2) was not consistent with the RANW. (3) The strategy for preparing the financial budget data in MAN 1 Bandung City refer to the 5 financial statement standards (SPN) 2015. The preparation of the budget will be a meeting of the heads of various or there is a gradual planning activities in budgeting for the long and short term.</i></p>	


LEMBAR REVIEW LAPORAN MINI Riset

Kelompok 2
Reviewer: **Madia Azzura**

LAPORAN MINI Riset

BENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN MANAJEMEN

Dikerjakan untuk memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan



Disusun oleh:
Kelompok 2

Nama	NIM
Fahri Ryadhi Ansel	2220060127
Melhistarysya Pusdijali	2220060108
Mohammad Sidiq	2220060110

DAFTAR HASIL KAJIAN


Berkas: **Madia Azzura**
NIM: **2220060113** Kelompok: **2** Mapel: **PDP**
Judul Makalah: **Anggaran Biaya Pendidikan**
Kas: **1** PDP
Dikerjakan bulan: **Januari /30 Desember 2022**

Berikut seruan dan komentar yang diberikan:

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Dimasukkan
1.	1. Menganalisa Pada Abstrak - Menganalisa judul dari kata yang dimunculkan pada 150
2.	2. Menganalisa Pendahuluan - Lebih baik, bisa menarik pada masalah-masalah yang berkaitan
3.	3. Menganalisa Pendahuluan - Penggunaan kalimat pada paragraf tidak tepat
4.	4. Menganalisa Metode Penelitian - Metode yang digunakan dalam paragraf - Space antar paragraf
5.	5. Menganalisa Hasil Penelitian - Hasil yang disajikan dalam artikel menarik dan
6.	6. Menganalisa Kesimpulan - Kesimpulan praktis dan lengkap
7.	7. Menganalisa Referensi - Referensi relevan tidak sesuai dari yang ditanyakan - Lebih baik jika menggunakan daftar pustaka diakhir

Poster Rencana Anggaran Biaya Pendidikan Kota Bandung Dari Kelompok 2



UMUM

- Warna Poster Menarik Perhatian
- Panah petunjuk pembacaan pada
- Isi konten terlalu banyak pada balok

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Review
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diakusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Abstrak

- Abstrak seharusnya disajikan pada
- Abstrak berisi *summary* me pertanyaan penelitian, metode, dan dideskripsikan pada bagian selanjutnya

<https://a.resdiana.id/2020/05/18/3/poster/>

2. Pendahuluan

- Pada pendahuluan poster ini sudah penelitian tersebut dilakukan dan latar belakang penelitian yang sudah
- Isi pendahuluan tidak memu

Hasil Review RM Kelompok 4

Laporan RM	Jurnal RM	Poster RM

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kelompok 4
REVISOR 4
P. Nida, Nurfarida (Kelompok 1)

LAPORAN MINIREVIEW
RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN
PEMBIDAYAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN
BANDUNG
Salah satu permasalahan yang paling utama adalah
Perencanaan Pendidikan Sistem



UIN
UNIVERSITAS Islam Sunan Gunung Djati
Bandung

Daftar Isi

Kelompok 4		
KHUMALAH HIDAYAT	12200018	Kelas Kelompok
RIYAN HANINDAH	12200017	Anggota Kelompok
WAFIQ FADLILAH ANWAR	12200118	Anggota Kelompok
MUYAN WABARA	12200118	Anggota Kelompok

DAFTAR KAHAN ISI

Dibuat Oleh :
Nama Mahasiswa : P. Nida Nurfarida
NIM : 1220000115
Kelas/No. Kelompok : 3 Kls : LQIP

Jahr Maksimal : Rencana Pengembangan Kerjasama Ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten B LQIP

Dikajarkan di/hal. : Kawi, 29 Desember 2022

Berkaitan dengan dan komentar yang diberikan:

Laporan Mini Review

No.	Uraian Ringkasan Ditunjukkan pada
1.	Halaman 001 pada judul Masalah
1.	- Judul tidak menarik - Pada pendahuluan sama dengan subbabnya atau bisa diganti - Nama kelompok sebaiknya ditulis lengkap pada awal kata "kelompok" agar tidak menimbulkan kebingungan
2.	Halaman 1, Kata Ringkasan
1.	- Tidak ada pendahuluan sebelumnya secara terpisah adalah - Kata Pengantar sebaiknya dibuat dengan nomor halaman menggunakan nomor
3.	Halaman 4 (daftar isi)
1.	- Sebaiknya menggunakan daftar isi otomatis, sehingga list halaman lebih akurat, sebelumnya ada yang manual - Nomor urut daftar isi, menggunakan nomor terapan
4.	Halaman 5 Sub 1 Pendahuluan Point A, Latar Belakang
1.	- Latar belakang belum sama atau pengulangan - Pada pengantar masalah tidak ditunjukkan, atau pengantar tersebut mungkin sudah dipaparkan sebelumnya, dan disampaikan dengan cara lain
5.	Halaman 5 Sub 1 Pendahuluan point B, Rumusan Masalah
1.	- Di rumusan masalah hanya menggunakan dua rumusan di setiap - Rumusan Masalah belum sesuai dengan Tujuan
6.	Halaman 9 Sub 11 Rujukan Pustaka point A, Pengantar
1.	- Tidak menggunakan benar atau pengantar dari apa
7.	Halaman 12 Sub 10 Metodologi Penelitian point B, Uraian Subbab Penelitian
1.	- Uraian subbab analisis, atau dengan uraian yang digunakan adalah penelitian, dengan dengan, atau peneliti, peneliti
8.	Halaman 12 Sub 10 Metodologi Penelitian point B, Uraian Analisis Penelitian
1.	- Subbabnya pada analisis ini sebaiknya menggunakan rumus atau indikator pada subbab penelitian
9.	Halaman 14 Sub 14 Hasil Penelitian dan Pembahasan point MAN 2
1.	- Pada judul tabel tidak ada dengan subbab
8.	Halaman 16 Sub 14 Hasil Penelitian dan Pembahasan point Hasil/Usulan
1.	- Keanggrahan pada pendahuluan - Sub bab pada 1 sebaiknya tidak terdapat apa yang dengan

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Revisor Dan Kelompok 1
REVISOR 1
R. Nida, Nurfarida (Kelompok 1)

Analisa Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan
Pradiklan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Kelompok 1
Revisor dan Kelompok 1
R. Nida, Nurfarida (Kelompok 1)
REVISOR 1
R. Nida, Nurfarida (Kelompok 1)
REVISOR 1
R. Nida, Nurfarida (Kelompok 1)

Abstrak
Kondisi ekonomi yang terus berkembang di Indonesia, menuntut lembaga pendidikan untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan pihak lain yang memiliki keahlian dan sumber daya yang dibutuhkan. Salah satunya adalah dengan berkolaborasi dengan pihak lain yang memiliki keahlian dan sumber daya yang dibutuhkan. Salah satunya adalah dengan berkolaborasi dengan pihak lain yang memiliki keahlian dan sumber daya yang dibutuhkan.


PEMBUKAAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah masalah pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah masalah pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah masalah pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah masalah pendidikan.

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditunjukkan pada
1.	Halaman 1 Pada judul Jurnal
1.	- Judul jurnal rata-rata lebih sesuai template
2.	Halaman 1 Matriks Kelembagaan
1.	- Nama kelompok sebaiknya tidak dicantumkan sesuai template
3.	Halaman 1 Abstrak
1.	- Kata kunci sebaiknya menggunakan keyword terdapat
4.	Halaman 2 Pendahuluan Paragraf 2
1.	- Pendahuluan kurang tepat
5.	Halaman 2 Hasil, Sub judul
1.	- Sub judul tidak ditunjukkan lagi agar terlihat seperti judul, bukan
6.	Halaman 2 Hasil, point 1
1.	- Pendahuluan kurang tepat "sebelumnya sudah dapat diketahui"
7.	Halaman 3 Metode Penelitian
1.	- Metode di awal sangat pendek, atau dengan uraian yang dengan menggunakan subbab penelitian, atau dengan dengan dengan dengan dengan
8.	Halaman 3 Hasil, point 1
1.	- Setelah terdapat hasil jurnal tidak terdapat
9.	Halaman 3-5 Pembahasan Jurnal
1.	- Kerangka analisis yang menggunakan pada jurnal, tidak ada kerangka
10.	Halaman 6, Referensi
1.	- Pendahuluan referensi dipaparkan kembali

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER
Poster - RENCANA PENGEMBANGAN KEMITRAAN PENDIDIKAN DI M KABUPATEN BANDUNG
Dari Kelompok: 4



UMUM

- Warna pada poster sudah cukup baik
- Tabel pada poster kurang besar, masih sangat luas
- Masih terdapat pemulisan yang typo

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

Abstrak

- Abstrak Seharusnya disajikan pada *summary* mengenai hipotesis atau metode, data, dan konklusi yang bagian selanjutnya (Dapat dilihat <https://a.cruddiana.id/2020/05/18/10/poster/>)

Pendahuluan

- Isi pendahuluan tidak memuat nama di madrasah tersebut
- Isi Pendahuluan tidak memuat

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari : Kelompok 3

REVIEWER : Ali Mursyid – Kelompok 1

MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

Disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Kelompok: 3 (Tiga)

Muhamad Deden Jalaludin Sayuti	2220060112	Ketua Kelompok
Nadia Ayuna	2220060113	Anggota
Nuurul Fauziyatil Jannah	2220060114	Anggota
R. Naila Imtiyazi	2220060115	Anggota

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2022**

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Commented [AF76]: Berdasarkan template http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. Bagian iv "abstrak didahulukan yang berbahasa inggris."

Commented [L77]: 1. Baru terdiri dari 149 kata. Seharusnya 150 kata.
2. Spasi seharusnya single atau (1) tapi disini 1,15
3. Kata "factor" seharusnya "faktor".

ABSTRACT

Management of Facilities and Infrastructure is an instrument in improving the quality of students, as well as what was done at MAN 2 Bandung City. This study aims to determine planning, procurement as well as supporting and inhibiting factors for Facilities and Infrastructure Management at MAN 2 Bandung City. To be able to identify a facility and infrastructure management, it can be seen from the planning, implementation and supporting and inhibiting factors. This study uses a qualitative approach, with an analytical descriptive method. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. While the data analysis through data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: Management Planning for Facilities and Infrastructure for MAN 2 Bandung City was carried out involving the MAN 2 Bandung City community. Implementation is carried out by the Madrasa with a process that is divided into five stages; procurement, inventory, use, maintenance and disposal. Supporting factors are human resources, committees, while inhibiting factors are limited costs, especially in adding areas and buildings.

Keywords: Management, Educational Facilities and Infrastructure, MAN 2 Bandung City

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Perencanaan pendidikan Islam, serta semua yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung.”.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 27 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

<u>ABSTRAK</u>	i
<u>KATA PENGANTAR</u>	iii
<u>DAFTAR ISI</u>	iv
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang</u>	1
<u>B. Rumusan Masalah</u>	3
<u>1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	3
<u>1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian</u>	3
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	4
<u>A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan</u>	4
<u>B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan</u>	4
<u>C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan</u>	6
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	8
<u>A. Metode Pendekatan Ilmiah</u>	8
<u>B. Unit Analisis</u>	8
<u>1. Subjek Penelitian</u>	8

2. <u>Informasi Penelitian</u>	9
3. <u>Lokasi Penelitian</u>	9
C. <u>Metode Pengumpulan data</u>	9
D. <u>Teknik Analisis Data</u>	10
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	12
A. <u>Deskripsi Data Hasil Penelitian</u>	12
1. <u>Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung</u>	12
2. <u>Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung</u>	13
3. <u>Faktor Penunjang Dan Penghambat</u>	15
B. <u>Pembahasan/diskusi</u>	15
1. <u>Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung</u>	15
2. <u>Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana</u>	16
3. <u>Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana</u>	16
<u>BAB V PENUTUP</u>	18
A. <u>Simpulan</u>	18
B. <u>Implikasi</u>	18
C. <u>Saran</u>	19
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	20
<u>LAMPIRAN</u>	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional.

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif.

Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: “perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian”.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung, yang merupakan salah satu madrasah favorit di kota Bandung, untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah, MAN 2 Kota Bandung sangat memperhatikan manajemen sarana prasarananya, disamping mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan yang dapat menyempurnakan akhlak generasi penerus bangsa, MAN 2 juga sangat memperhatikan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik dalam hal pengadaan sarana prasarana untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Persoalan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang cukup terpelihara, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, semua guru mau menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya ruang untuk menyimpan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana.

Commented [AF78]: Teori yang dimunculkan disini terlihat belum berhubungan dengan rumusan masalah, yang merupakan poin kedua diantara 5 poin yang harus ada di latar belakang masalah. Sebaiknya teori yang dimunculkan merupakan teori yang nantinya menjadi dasar dalam perumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung

D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu manajemen sumber daya manusia Pendidikan. Untuk mencoba menafsirkan perencanaan sumber daya manusia Pendidikan
2. Sedangkan kegunaan secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi lembaga pendidikan, maupun untuk praktisi Manajemen Pendidikan Islam Dosen dan Akademisi pada studi Manajemen Pendidikan Islam dan Lembaga Pendidikan Islam.

Commented [AF79]: Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belkang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan rujukan teori yang akan dipergunakan. Jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen merupakan sebuah seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama (Sari, 2012, p. 15). Manajemen mengandung arti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Terry (Terry, 1977, p. 54) menyebutkan: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objective by the use of human beings and other resources”*.

Manajemen pendidikan merupakan istilah yang dipakai dalam lingkungan pendidikan. Bush and Coleman (2000, p.4) menyatakan manajemen pendidikan ialah suatu praktik yang berfokus pada kegiatan organisasi pendidikan. Husaini Usman (2010, p.12) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai: *“seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”*.

Dalam melaksanakan manajemen pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan baik pada tingkat birokrasi pendidikan maupun di tingkat sekolah (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49). Imron menyebutkan langkah-langkah umum, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana; menampung usulan, Menyusun rencana kebutuhan, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49)

B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam Ibrahim Bafadal (2004, p.2), perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana

Commented [L80]: 1.Referensi seharusnya 5 tahun terakhir
2. Komposisi referensi seharusnya jurnal 80% dan buku 20 %.
Tapi disini belum ada jurnal sama sekali.

pendidikan; dan (2) prasarana pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal dalam Nawawi (1987) mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya pakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Adapun proses Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan menurut Rahayu (2009), yakni:

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu mau- pun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan- an agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk di- gunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal ada beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ditinjau dari sifat maupun waktunya. Ditinjau dari sifatnya ada empat macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang cocok untuk perawatan mesin, yakni: pemeliharaan perlengkapan yang bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat pencegahan, pemeliharaan yang bersifat ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharaannya ada dua macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, yaitu pemeliharaan sehari-hari, seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan pintu dan pemeliharaan berkala, misalnya pengon- trolan genting, pengapuran tembok.

3. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Ibrahim Bafadal (2004, P.62) mengemukakan bahwa secara definitif, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara

berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu aktifitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan bertujuan untuk:

- Mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan perlengkapan yang rusak
- Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan yang sudah tidak berguna lagi
- Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan, dan Meringankan beban inventarisasi.

C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana menurut Ary Gunawan (1982, p.114), menyatakan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Bafadal, 2004, p. 33).

Tujuan dari Manajemen Sarana Prasarana ini menurut Bafadal (Bafadal, 2004, p. 40) ialah; Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Dan untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana, yakni; keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana dari yang dimiliki sekolah dan rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

BAB III MEODE PENELITIAN

A. Meode Pendekatan Ilmiah

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung.

2. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dri tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya.

Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

C. Metode Pengumpulan data

1. Observasi

Obeservasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni

mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

2. Wawancara

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdn dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dikelola. Mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Lexy J Moleong 2007: 248).

Dalam melakukan Teknik analisis data, peneliti menerapkan teknik analisis yang dikemukakan oleh metode diantaranya:

1. Mengolah data dan mempersiapkan data yang dianalisis. Peneliti menyiapkan transkrip data wawancara serta menyusun data-data tersebut ke dalam jenis yang berbeda berdasarkan sumber informasi yang ada.
2. Mengkaji keseluruhan data. Peneliti selanjutnya membuat catatan khusus atau gagasan umum yang didapat dari hasil analisis.

3. Menganalisis secara detail dengan memulai coding semua data Peneliti digunakan untuk mengolah materi-materi atau informasi untuk dijadikan sebuah tulisan.
4. Menunjukkan deskripsi maupun tema yang akan dituangkan kembali dalam bentuk laporan narasi atau kualitatif. Peneliti akan menjelaskan deskripsi tentang kronologis peristiwa dan tema akan disajikan dalam bentuk laporan.
5. Mengolah atau menginterpretasikan data, Peneliti akan mengungkap nilai dari suatu gagasan perbandingan antar hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari teori maupun literatur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MAN 2 Kota Bandung, karena sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal dan secara geografis MAN 2 Kota Bandung dekat dengan aktivitas lembaga pendidikan yakni Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dimulai dengan perencanaan yang dilakukan secara musyawarah mufakat. Dari musyawarah tersebut menghasilkan beberapa opsi tempat penelitian, diantaranya; MAN 1 Garut, MAN 2 Garut dan MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 15 Desember peneliti melakukan survey ke tempat Madrasah yang sudah direncanakan sebelumnya dan dengan keterbatasan ruang, jarak, waktu yang ada, peneliti memutuskan melaksanakan penelitian ini di MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 20 Desember 2022 peneliti melayangkan pengajuan surat izin penelitian ke kantor TU Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dilanjutkan dengan mengajukan surat izin penelitian ke MAN 2 Kota Bandung, di sana peneliti disambut baik oleh Bapak Yayan Ristaman Jaya, S.Pd., SE, MM (Plt. Kepala MAN 2 Kota Bandung). Beliau mengizinkan penelitian di Madrasah tersebut dan menetapkan tanggal 28 Desember sebagai waktu pelaksanaan penelitian. Dan pada tanggal 28 Desember 2022, tepatnya pukul 13.00 wib, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dari penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan informasi sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan

Commented [L81]: Alangkah lebih baik jika ditambahkan lebih lengkap terkait subjek penelitian. Misalnya profil sekolah, sarana prasarana yang ada, jumlah peserta didik, jumlah pendik dan tendik.

prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

2. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan

sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan mebler seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

3. Faktor Penunjang Dan Penghambat

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu:

- a) Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.
- b) Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali.

B. Pembahasan/diskusi

1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

a. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

c. Aspek kajian implikasi

Commented [L82]: Pada aspek teoritis seharusnya dijelaskan pula hasil penelitian di lapangan dan teori yang mendukung. Bukan hanya dipaparkan teori nya saja

Commented [L83]: Pada aspek empiris seharusnya dipaparkan terkait penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian sekarang

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarna di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

b. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

B. Implikasi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung terus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sabagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan. Pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan oleh semua pihak guna mencegah terjadinya kerusakan, terutama para peserta didik dan tenaga 102 pendidik sebagai pengguna fasilitas di madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung harus ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan ini. Untuk mencegah kerusakan terhadap sarana dan prasarana maka diperlukan personil yang menanganinya. Kepala Sekolah hendaknya menambah personil yang bertugas sebagai teknisi untuk menangani sarana dan prasarana. Karena kekurangan tenaga kerja akan berdampak terhadap kinerja bidang sarana dan prasarana dan

Commented [L84]: Pada poin ini hanya disampaikan tentang implikasi praktis saja, sedangkan implikasi teoritisnya belum dipaparkan.

menghambat proses pemeliharaan serta perbaikan fasilitas yang ada di MAN 2 Bandung jika ada kerusakan.

C. Saran

1. Bagi Madrasah

- a. Madrasah perlu tim pengadaan sarana dan prasarana secara khusus dan bendahara tidak berhubungan langsung dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya di rencanakan dengan baik bersama semua warga madrasah agar semua aspirasi warga dapat tertampung.

2. Bagi Guru dan Siswa

- a. Penggunaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan agar diperoleh manfaat dari penggunaan tersebut. Seluruh warga madrasah hendaknya memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah agar tidak terbuang percuma hanya menjadi hiasan saja karena pada dasarnya semua fasilitas madrasah diadakan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada semua warga madrasah.
- b. Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah tidak hanya diserahkan pada petugas yang menanganinya saja tetapi sumbangsih atau proaktif semua warga madrasah juga diperlukan agar semua program yang direncanakan dalam pemeliharaan madrasah dapat 153 terealisasikan dengan baik demi kelangsungan proses pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. S. (2006). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bnagsa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, B. (2016). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Makruf, R. B. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta. *el Hikmah*.
- Mulyana, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, A. (2012). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- Saebani, & B, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bnadung: Pustaka Setia.
- Sari, W. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Puerpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*.

Tafsir, A. (2010). *Ilmu pendidikan dalam persepektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Terry, R. (1977). *Principles of management; skill and application*. Illionis: Richard D. Irwin Inc.

1. Absrak

- Abstrak Seharunya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata, dan isi paragraf. (Sumber : Template lihat dibawah ini :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman **bagian iii**)
- Berdasarkan template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. **bagian iv** “abstrak didahulukan yang berbahasa inggris daripada yang berbahasa Indonesia.”
- Berdasarkan template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman **bagian iii pon 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata., sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.**

2. Pendahuluan

Silahkan Berikan Komertar dan masukan (sesuia tepmlet Jurnal)

- Berdasarkan template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 1, Seharusnya di pendahuluan itu memuat: **Pertama** berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, sumber koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang; **Kedua** asumsi atau teori, yang akan berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. **Ketiga**; kesenjangan/masalah: itu perbedaan antara fenomena dengan teori yang akan dipergunakan pada rumusan masalah... (lihat di hal 6 ped). **Kempat** argumntasi logis/praduga kita yang menyebabkan masalah (sehingga pertanyaan penelitian kita dianggap/diduga dapat memberi solusi). **Kelima**, bagian akhir Latar belakang berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Perencanaan Pendidikan Islam.
- Kekurangan dalam pendahuluan laporan mini riset kelompok 3 tentang **MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG halaman 2**, yaitu pada teori yang dimunculkan disini terlihat belum berhubungan dengan rumusan masalah, yang merupakan poin kedua diantara 5 poin yang harus ada di latar belakang masalah. Sebaiknya teori yang dimunculkan merupakan teori yang nantinya menjadi dasar dalam perumusan masalah dan pertanyaan penelitian. (Lihat panduannya di template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1 tentang apa saja yang harus ada di pendahuluan.

3. Rumusan masalah

- Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belakang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan

rujukan teori yang akan dipergunakan Jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah. Sumber rujukan dapat dilihat di :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1

4. Kajian Pustaka

- Pada kajian pustaka halaman 4, sumber rujukan dominan berasal dari sumber yang lebih dari 5 tahun. Rujukan yang dipakai adalah bersumber dari (Sari, 2012, p. 15), (Terry, 1977, p. 54), Bush and Coleman (2000, p.4), Husaini Usman (2010, p.12), Ibrahim Bafadal (2004, p.2), Rahayu (2009), Ary Gunawan (1982, p.114),
- Berdasarkan komposisi sumber rujukan 100% berasal dari buku, belum terlihat dari sumber jurnal.
- Lihat template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 3, bagian ini mendeskripsikan tentang **teori** yang akan dipergunakan dalam pembahasan hasil penelitian **berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian**, yang diperoleh berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, bersumber dari Jurnal dan buku tebitan **5 tahun terakhir** (komposisi jurnal 80 %- buku 20 %)

5. Hasil Penelitian Apa? (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)

- Berdasarkan template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5 bahwa bagian **hasil penelitian** ini mendeskripsikan tentang gambarkan nyata lokasi penelian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan-tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Selain itu, juga dicantumkan kegiatan pengambilan data seperti jadwal wawancara atau observasi yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan.
- Pada bab IV tentang hasil penelitian halaman 11, hemat saya sebagai pereview, sudah sesuai dengan template.

5. Diskusi/Pembahasan (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)

- Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan **teori** yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan **hasil temuannya** berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang **teoritis**. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu **aspek kajian teoritis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil**.

- Pada **aspek kajian teoritis** halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, pereview belum menemukan bahwa “peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu”, dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka.
- Pada **aspek kajian empiris** halaman 14 juga pereview belum menemukan bahwa “Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.”. Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : <http://repository.uin-suska.ac.id/62190/> dan <http://repository.radenintan.ac.id/21325/>
- Pada **aspek implikasi** hasil dalam penelitian ini juga, hemat pereview secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

6. **Simpulan** (idealnya sesuai Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis JTeori/Hasil penelitian dan Pembahasan)

- Berdasarkan template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 9 bahwa : Simpulan merupakan natijah atau konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah.
- Simpulan dalam penelitian ini secara umum sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada template, Hanya saja lebih diperhatikan pada penyusunan kalimat agar enak dibaca oleh pembaca. Baiknya kesimpulan disusun berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dan dipisahkan dengan paragraf.

7. **Daftar Pustaka** (idealnya sesuai tepmlet Jurnal-itu haya diwakili beberapa saja)

- Berdasarkan template :
- http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 11 bahwa : Penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA Style.

- Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57 bahwa : Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style :

Anwar, Idochi (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pada penelitian ini penulisan daftar pustaka belum semua tertata rapi seperti yang dimaksudkan di atas, ke depan baiknya dalam penulisan daftar pustaka merujuk pada pedoman yang sudah ada.

3.	<p>3. Rumusan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belakng masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan rujukan teori yang akan dipergunakan jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah. Sumber rujukan dapat dilihat di : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1 	✓	
4.	<p>4. Kajian Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada kajian pustaka halaman 4, sumber rujukan dominan berasal dari sumber yang lebih dari 5 tahun. Rujukan yang dipakai adalah bersumber dari (Sari, 2012, p. 15); (Terry, 1977, p. 54); Bush and Coleman (2000, p.4); Husaini Usman (2010, p.12); Ibrahim Bafadal (2004, p.2); Rahayu (2009); Ary Gunawan (1982, p.114). - Berdasarkan komposisi sumber rujukan 100% berasal dari buku, belum terlihat dari sumber jurnal. - Lihat template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 3, bagian ini mendeskripsikan tentang teori yang akan dipergunakan dalam pembahasan hasil penelitian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, bersumber dari Jurnal dan buku tebitan 5 tahun terakhir (komposisi jurnal 80 %- buku 20 %) 	✓	
5.	<p>5. Diskusi/Pembahasan (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan teori yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan hasil temuannya berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang teoritis. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil. - Pada aspek kajian teoritis halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, perreview belum menemukan bahwa "peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu", dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka. - Pada aspek kajian empiris halaman 14 juga perreview belum menemukan bahwa "Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.". Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : http://repository.uin-suska.ac.id/62190/ dan http://repository.radenintan.ac.id/21325/ - Pada aspek implikasi hasil dalam penelitian ini juga, hemat perreview secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa "Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung. 	✓ ✓ ✓	
6.	<p>6. Simpulan (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori/Hasil penelitian dan Pembahasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 9 bahwa : Simpulan merupakan natijah atau konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah. - Simpulan dalam penelitian ini secara umum sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada template, Hanya saja lebih diperhatikan pada penyusunan kalimat agar enak dibaca oleh pembaca. Baiknya kesimpulan disusun berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dan dipisahkan dengan paragraf. 	✓	

7.	<p>7. Daftar Pustaka (idealnya sesuai templet Jurnal-itu haya diwakili beberapa saja)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan template : - http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 11 bahwa : Penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA Style. - Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57 bahwa : Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style : <p><i>Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.</i></p> <p>Pada penelitian ini penulisan daftar pustaka belum semua tertata rapi seperti yang dimaksudkan di atas, ke depan baiknya dalam penulisan daftar pustaka merujuk pada pedoman yang sudah ada.</p>		✓
	Jumlah Total*)		

Bandung, 30 Desember 2022



Ali Mursvid
NIM. 2220060103

LAMPIRAN

1. Surat Izin Riset dari fakultas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PASCASARJANA
Jalan Sekeloa Utara, Kecamatan Sekeloa, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 50132
Telp. (021) 82251111

Nomor : 478/Un.01/PP/PP/2023/11/2022 Bandung, 20 Desember 2022
Lampiran :
Perihal : Pengantar izin Penelitian

Kepada Yth
MAN 2 KOTA BANDUNG
di tempat

Assalamu'alaikum Wa'rahmatullahi Wa'barakatuh

Diperkenankan dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data/pengisian untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan dengan tema "Meningkatkan Kinerja Peningkatan pada Peningkatan dan Sifat-Sifat yang Berhubungan dengan..."

Nama : 1. Nuzulita Dinda Salsabila (NIM 2202006111)
2. Nuzulita Dinda Salsabila (NIM 2202006111)
3. Nuzulita Dinda Salsabila (NIM 2202006111)
4. Nuzulita Dinda Salsabila (NIM 2202006111)

Program : Pendidikan
Pendidikan : Pendidikan
Sarjana : Pendidikan
Jenis : Penelitian
Bidang : Pendidikan

Perkenankan pula untuk memberitahukan bahwa izin penelitian ini berlaku untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan dengan tema "Meningkatkan Kinerja Peningkatan pada Peningkatan dan Sifat-Sifat yang Berhubungan dengan..."

Ditulis dan ditandatangani oleh Kepala Fakultas, dan telah ditetapkan tanggal 20 Desember 2022.

Wassalamu'alaikum Wa'rahmatullahi Wa'barakatuh



2. Keterangan Telah Melaksanakan Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PASCASARJANA
Jalan Sekeloa Utara, Kecamatan Sekeloa, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 50132
Telp. (021) 82251111

Nomor : 477/Un.01/PP/PP/2023/11/2022 Bandung, 20 Desember 2022
Lampiran :
Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth
MAN 2 KOTA BANDUNG
di tempat

Assalamu'alaikum Wa'rahmatullahi Wa'barakatuh

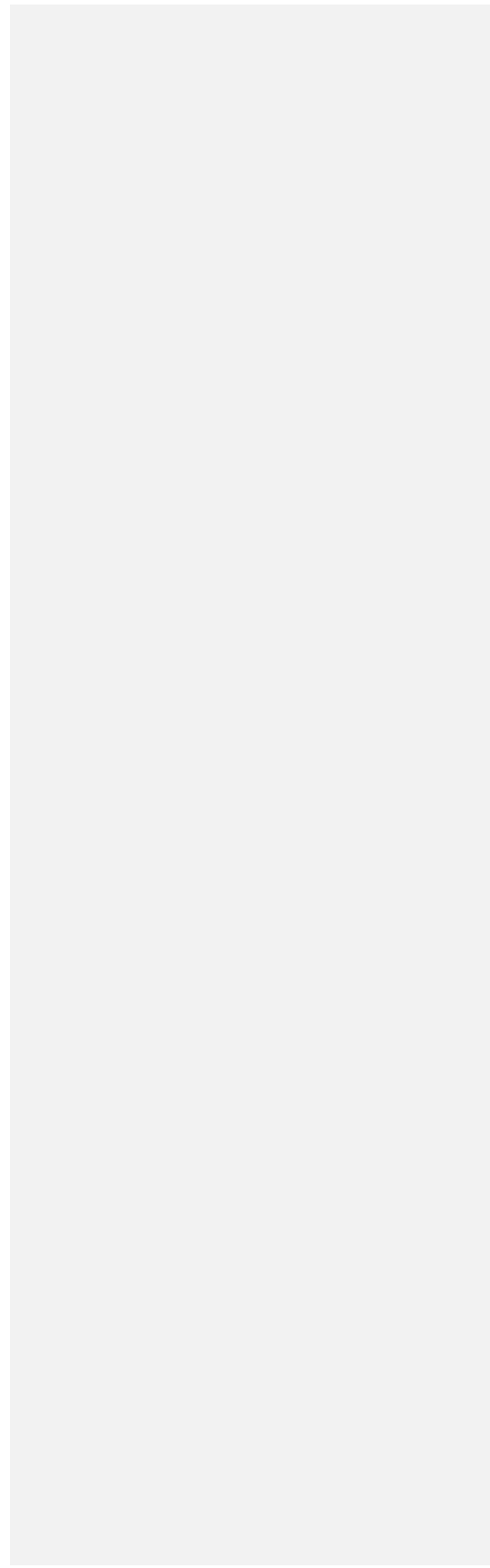
Sehubungan dengan izin penelitian yang telah diberikan kepada mahasiswa Nuzulita Dinda Salsabila (NIM 2202006111) dan Nuzulita Dinda Salsabila (NIM 2202006111) untuk melakukan penelitian dengan tema "Meningkatkan Kinerja Peningkatan pada Peningkatan dan Sifat-Sifat yang Berhubungan dengan..."

No	Nama	NIM	Status Penelitian
1	Nuzulita Dinda Salsabila	2202006111	Selesai
2	Nuzulita Dinda Salsabila	2202006111	Selesai
3	Nuzulita Dinda Salsabila	2202006111	Selesai
4	Nuzulita Dinda Salsabila	2202006111	Selesai

Ditulis dan ditandatangani oleh Kepala Fakultas, dan telah ditetapkan tanggal 20 Desember 2022.

Wassalamu'alaikum Wa'rahmatullahi Wa'barakatuh







LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari : Kelompok 3

REVIEWER : Ali Mursyid – Kelompok 1

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Keywords:Manajemen, Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Commented [AF85]: - Abstrak Seharunya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata, dan isi paragraf. (Sumber :

Template lihat dibawah ini :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii)

-Berdasarkan template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman bagian iii pon 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata., sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.

Commented [C86]: 1.Setelah bagian literature review, baiknya pertegas kedudukan artikel ini dengan kajian-kajian sebelumnya (tunjukkan novelty)
2. Baiknya menggunakan software reference manager untuk pengutipan.

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: “perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian”.

Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung yang meliputi; mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan factor penunjang maupun penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

METODE

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell. Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut

1. Unit Analisis

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung. Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah

Commented [AF87]: Bagian ini mendeskripsikan tentang metode penelian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Pereview menilai pada poin ini metode penelitian sudah dimunculkan.

Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

2. Metode Pengumpulan Data

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok

HASIL

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait

Commented [C88]: Baiknya konsisten dalam jumlah baris disetiap paragrafnya agar lebih mudah terbaca oleh pembaca

untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan mebler seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali

DISKUSI dan KESIMPULAN

1. Proses perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung

a. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

c. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

b. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

c. Aspek kajian Implikasi

Commented [AF89]: -Berdasarkan template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TU_GAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan teori yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan hasil temuannya berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang teoritis. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu aspek kajian teoritis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil.

-Pada aspek kajian teoritis halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, pereriew belum menemukan bahwa "peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu", dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka.

-Pada aspek kajian empiris halaman 14 juga pereriew belum menemukan bahwa "Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.". Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : <http://repository.uin-suska.ac.id/62190/> dan <http://repository.radenintan.ac.id/21325/>.

Pada aspek implikasi hasil dalam penelitian ini juga, hemat pereriew secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa "Penelitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan.

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknis.

REFERENCES

- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Balci, A. (1507). *Sosyalbilimlerdeara tirma: Yöntem, teknikveilkeler*. Ankara: Pegema Yayincilik.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. NewYork: Freeman and Company.
- Buchberger, F., Campos, B. P., Kallos, D., & Stephenson, J. (1500 a. *Green paper on teacher education in Europe*. Umeå, Sweden: Thematic Network on Teacher Education in Europe. 30 March 2016 retrieved from <https://www.cep.edu.rs/sites/default/files/greenpaper.pdf>
- Goddard, R. G., Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (1504). Collective efficacy: Theoretical development, empirical evidence, and future directions. *Educational Researchers* 33 [3,3-13.
- Eells, R.J. (2011). *Meta-analysis of the relationship between collective teacher efficacy and student achievement*, Unpublished Doctorate Thesis, Layola University Chicago, Chicago,IL.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Mulyani, A. (2012), Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.

Commented [C90]: Besar font untuk bagian referensi adalah 10 sesuai template jurnal.

National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509).
*NAEYC standards for early childhood professional preparation
programs.* 28 July 2015 retrieved from:
[https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/-
ProfPrepStandards09.pdf](https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/-ProfPrepStandards09.pdf).
Saebani, & B. A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

2. Abstrak

- Abstrak Seharusnya memuat apa struktur paragraf, jumlah kata, dan isi paragraf. (Sumber : Template lihat dibawah ini : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman **bagian iii**)
- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman **bagian iii pon 2, jumlah kata pada abstrak terdiri dari 150 -200 kata., sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.**

3. Pendahuluan

Silahkan Berikan Komentar dan masukan (sesuia tepmlet Jurnal)

- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 1, Seharusnya di pendahuluan itu memuat: **Pertama** berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, sumber koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang; **Kedua** asumsi atau teori, yang akan berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. **Ketiga**; kesenjangan/masalah: itu perbedaan antara fenomena dengan teori yang akan dipergunakan pada rumusan masalah... (lihat di hal 6 ped). **Kempat** argumntasi logis/praduga kita yang menyebabkan masalah (sehingga pertanyaan penelitian kita dianggap/diduga dapat memberi solusi). **Kelima**, bagian akhir Latar belakang berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Perencanaan Pendidikan Islam.
- Kekurangan dalam pendahuluan laporan mini riset kelompok 3 tentang **MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG halaman 2**, yaitu pada teori yang dimunculkan disini terlihat belum berhubungan dengan rumusan masalah, yang merupakan poin kedua diantara 5 poin yang harus ada di latar belakang masalah. Sebaiknya teori yang dimunculkan merupakan teori yang nantinya menjadi dasar dalam perumusan masalah dan pertanyaan penelitian. (Lihat panduannya di template :

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1 tentang apa saja yang harus ada di pendahuluan.

4. Metode Penelitian

- Bagian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang muncul pada latar belakang belakang masalah penelitian, selanjutnya diidentifikasi. Pada rumusan masalah halaman 3 ini belum terlihat pertanyaan sesuai dengan rujukan teori yang akan dipergunakan Jika memang teori dari Ary H. Gunawan yang digunakan terkait administrasi sarana dan prasarana, maka di akhir latar belakang terdapat kalimat yang memperlihatkan pembatasan masalah. Sumber rujukan dapat dilihat di : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf halaman 1

6. Hasil Penelitian Apa? (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)

- Berdasarkan template : http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5 bahwa bagian **hasil penelitian** ini mendeskripsikan tentang gambarkan nyata lokasi penelitian berfungsi menjawab atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan-

tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Selain itu, juga dicantumkan kegiatan pengambilan data seperti jadwal wawancara atau observasi yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan.

- Pada bab IV tentang hasil penelitian halaman 11, hemat saya sebagai pereview, sudah sesuai dengan template.

6. **Diskusi dan Kesimpulan** (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis Teori)

- Berdasarkan template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 5-8 bahwa : bagian ini berisi tentang pembahasan atau diskusi mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bagaimana keterkaitan penelitian dengan **teori** yang sudah ada serta bagaimana peneliti menjelaskan **hasil temuannya** berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yang disandingkan dengan sudut pandang **teoritis**. Dalam kerangka metode ilmiah, ada tiga aspek yang mungkin digunakan untuk menyusun dan mengembangkan pembahasan ini, yaitu **aspek kajian teoretis, aspek kajian empiris, dan aspek implikasi hasil**.
- Pada **aspek kajian teoritis** halaman 14 dalam laporan mini riset kelompok 3 ini, pereview belum menemukan bahwa “peneliti ingin membuktikan apakah suatu teori tertentu berlaku atau dapat diamati pada obyek penelitian tertentu”, dikarenakan teori tersebut tidak di sebelumnya pada bab 2 tentang kajian pustaka.
- Pada **aspek kajian empiris** halaman 14 juga pereview belum menemukan bahwa “Pembahasan hasil penelitian ini belum merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.”. Berdasarkan template, pada aspek ini baiknya ditampilkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, contoh penelitian terdahulu tentang manajemen sarana prasarana dapat dilihat pada link berikut : <http://repository.uin-suska.ac.id/62190/> dan <http://repository.radenintan.ac.id/21325/>
- Pada **aspek implikasi** hasil dalam penelitian ini juga, hemat pereview secara umum sudah ditampilkan berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

7. **Simpulan** (idealnya sesuaikan Rumusan masalah/Pertanyaan Penelitian berbasis JTeori/Hasil penelitian dan Pembahasan)

- Berdasarkan template :
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 9 bahwa : Simpulan merupakan natijah atau konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah.
- Simpulan dalam penelitian ini secara umum sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan pada template, Hanya saja lebih diperhatikan pada penyusunan kalimat agar enak dibaca oleh pembaca. Baiknya kesimpulan disusun berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dan dipisahkan dengan paragraf.

7. **Referensi** (idealnya sesuai tepmlet Jurnal-itu haya diwakili beberapa saja)

- Berdasarkan template :
- http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hlm. 11 bahwa : Penulisan daftar pustaka harus menggunakan format APA Style.
- Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57 bahwa : Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style :

Anwar, Idochi (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*.

Jakarta: Rajawali Pers.

Pada penelitian ini penulisan daftar pustaka belum semua tertata rapi seperti yang dimaksudkan di atas, ke depan baiknya dalam penulisan daftar pustaka merujuk pada pedoman yang sudah ada.

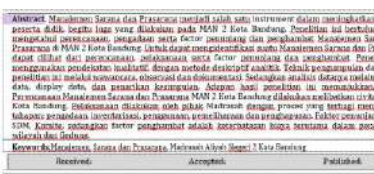

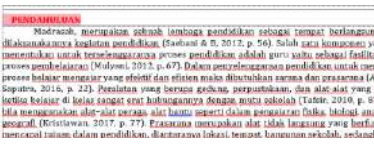
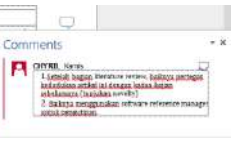
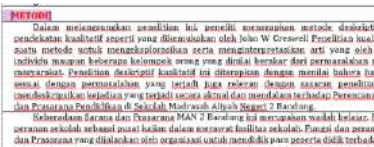

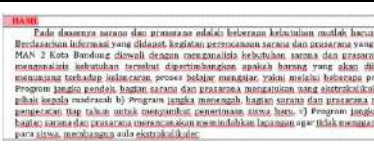
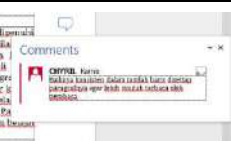
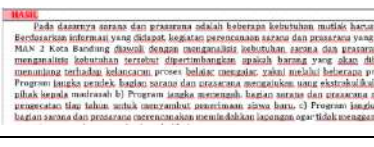
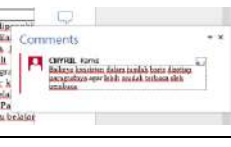
- Besar font untuk bagian referensi adalah 10 sesuai template Jurnal.

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Ali Mursyid
 NIM : 2220060103 Kelompok: 1 Kls: LPDP
 Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung
 Kelompok : 3 Kls: LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : Jum'at//Tanggal : 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis	
8.	<p>Abstrak Manajemen Sarana dan Prasarana memiliki salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan kegiatan serta faktor pendukung dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana dapat dilihat dari perencanaan pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan tersebut dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan data primer, serta dan pemetaan kegiatan dengan hasil penelitian ini menggunakan. Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan penelitian yaitu Kota Bandung. Pelaksanaan kegiatan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi beberapa penelitian, penelitian program, penelitian dan pelaksanaan. Faktor pendukung SIM, Kedisiplinan, dukungan faktor penghambat adalah keterbatasan dana, sarana dan prasarana dan ketidaksiharan.</p> <p>Kata Kunci Manajemen Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung</p> <p>Keywords: Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung</p> <p>Keywords: Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung</p>			<p>✓</p>
9.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>Madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsung dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Syaiful & N, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang menentukan untuk berkembangnya proses pendidikan adalah guru, yaitu sebagai fasilitator proses pembelajaran (Mulyana, 2013, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan, untuk dapat proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (A Supriya, 2016, p. 22). Penelitian yang berupa deskriptif, perspektif, dan alat alat yang lebih banyak di bentuk sebagai studi kuantitatif dengan menggunakan (Luhur, 2019, p. 9). Hal ini menunjukkan alat-alat tersebut akan sangat penting dalam pelaksanaan belajar mengajar yang geografis (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang bersifat memfasilitasi proses dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, peralatan</p>			<p>✓</p>
10.	<p>METODE</p> <p>Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial yang kompleks yang tidak dapat diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif ini dititikberatkan dengan memahami makna dari kata-kata yang digunakan oleh individu-individu yang diteliti. Penelitian kualitatif ini dititikberatkan dengan memahami makna dari kata-kata yang digunakan oleh individu-individu yang diteliti. Penelitian kualitatif ini dititikberatkan dengan memahami makna dari kata-kata yang digunakan oleh individu-individu yang diteliti.</p>			<p>✓</p>
11.	<p>HASIL</p> <p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik bangunan, ketersediaan alat-alat, dan kualitas lingkungan. Untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, diperlukan upaya yang komprehensif, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p>			<p>✓</p>
12.	<p>HASIL</p> <p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik bangunan, ketersediaan alat-alat, dan kualitas lingkungan. Untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, diperlukan upaya yang komprehensif, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p>			<p>✓ ✓ ✓</p>

LEMBAR KERJA REVEW LAPORAN RISET MINI

Kiriman Dari : Kelompok 3

REVEWER : Helmiyatunnisa F – Kelompok 2

MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

Disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Kelompok: 3 (Tiga)

Muhamad Deden Jalaludin Sayuti	2220060112	Ketua Kelompok
Nadia Ayuna	2220060113	Anggota
Nuurul Fauziyatil Jannah	2220060114	Anggota
R. Naila Imtiyazi	2220060115	Anggota

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2022**

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Commented [h91]: Seharusnya peneliti mendahulukan abstrak bahasa inggris sebelum bhs. Indonesia
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal iv

Commented [h92R91]: Kata baru terdiri dari 149 kata. Seharusnya 150 kata.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal iii

ABSTRACT

Management of Facilities and Infrastructure is an instrument in improving the quality of students, as well as what was done at MAN 2 Bandung City. This study aims to determine planning, procurement as well as supporting and inhibiting factors for Facilities and Infrastructure Management at MAN 2 Bandung City. To be able to identify a facility and infrastructure management, it can be seen from the planning, implementation and supporting and inhibiting factors. This study uses a qualitative approach, with an analytical descriptive method. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. While the data analysis through data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: Management Planning for Facilities and Infrastructure for MAN 2 Bandung City was carried out involving the MAN 2 Bandung City community. Implementation is carried out by the Madrasa with a process that is divided into five stages; procurement, inventory, use, maintenance and disposal. Supporting factors are human resources, committees, while inhibiting factors are limited costs, especially in adding areas and buildings.

Keywords: Management, Educational Facilities and Infrastructure, MAN 2 Bandung City

Commented [h93]: Penulisan pada keyword tidak dicetak tebal

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Perencanaan pendidikan Islam, serta semua yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung.”.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 27 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

<u>ABSTRAK</u>	i
<u>KATA PENGANTAR</u>	iii
<u>DAFTAR ISI</u>	iv
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang</u>	1
<u>B. Rumusan Masalah</u>	3
<u>1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	3
<u>1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian</u>	3
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	4
<u>A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan</u>	4
<u>B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan</u>	4
<u>C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan</u>	6
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	8
<u>A. Metode Pendekatan Ilmiah</u>	8
<u>B. Unit Analisis</u>	8
<u>1. Subjek Penelitian</u>	8

Commented [h94]: Pada penulisan abstrak, kata pengantar, daftar isi dan setiap judul bab seharusnya cetak tebal (*bold*).
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf ii

2. <u>Informasi Penelitian</u>	9
3. <u>Lokasi Penelitian</u>	9
C. <u>Metode Pengumpulan data</u>	9
D. <u>Teknik Analisis Data</u>	10
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	12
A. <u>Deskripsi Data Hasil Penelitian</u>	12
1. <u>Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung</u>	12
2. <u>Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung</u>	13
3. <u>Faktor Penunjang Dan Penghambat</u>	15
B. <u>Pembahasan/diskusi</u>	15
1. <u>Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung</u>	15
2. <u>Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana</u>	16
3. <u>Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana</u>	16
<u>BAB V PENUTUP</u>	18
A. <u>Simpulan</u>	18
B. <u>Implikasi</u>	18
C. <u>Saran</u>	19
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	20
<u>LAMPIRAN</u>	29

BAB I PENDAHULUAN

C. Latar Belakang

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional.

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif.

Commented [h95]: Bagian Latar belakang ini pertama berisikan tentang gambarkan fenomena, Global, nasional, regional didukung oleh fakta dan data angka tabel... data statistik, sumber koran dsb. Sebagai gambaran pada situasi sekarang;
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal 1
Pada penulisan paragraf pertama ini penulis hanya mencantumkan terori-teori saja.

Commented [h96]: Setelah titik tidak menggunakan spasi

Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: “perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian”.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung, yang merupakan salah satu madrasah favorit di kota Bandung, untuk mencapai visi misi dan tujuan **madrshah**, MAN 2 Kota Bandung sangat memperhatikan manajemen sarana prasarananya, disamping mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan yang dapat menyempurnakan akhlak generasi penerus bangsa, MAN 2 juga sangat memperhatikan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik dalam hal pengadaan sarana prasarana untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Persoalan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang cukup terpelihara, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, semua guru mau menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya ruang untuk menyimpan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Oleh karena itu, **penelitian tertarik** untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana.

Commented [h97]: Kata yang seharusnya yakni "madrasah"
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/madrshah>

Commented [h98]: Seharusnya penulis menggunakan kata "peneliti" pada kata tersebut. Karena penulis adalah orang yang meneliti.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peneliti>

Commented [h99]: Penulis seharusnya menggunakan kata "tertarik" pada kata tersebut.
Saran: penulis lebih teliti pada penulisan
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tertarik>

D. Rumusan Masalah

4. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
5. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
6. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

4. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
5. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
6. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung

E. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

3. Kegunaan secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu manajemen sumber daya manusia Pendidikan. Untuk mencoba menafsirkan perencanaan sumber daya manusia Pendidikan
4. Sedangkan kegunaan secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi lembaga pendidikan, maupun untuk praktisi Manajemen Pendidikan Islam Dosen dan Akademisi pada studi Manajemen Pendidikan Islam dan Lembaga Pendidikan Islam.

Commented [h100]: Penulis seharusnya menuliskan "manfaat" pada kata tersebut

Commented [h101]: Tidak ada "." pada ahir kalimat

BAB II KAJIAN PUSTAKA

D. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen merupakan sebuah seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama (Sari, 2012, p. 15). Manajemen mengandung arti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Terry (Terry, 1977, p. 54) menyebutkan: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objective by the use of human beings and other resources”*.

Manajemen pendidikan merupakan istilah yang dipakai dalam lingkungan pendidikan. Bush and Coleman (2000, p.4) menyatakan manajemen pendidikan ialah suatu praktik yang berfokus pada kegiatan organisasi pendidikan. Husaini Usman (2010, p.12) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai: *“seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”*.

Dalam melaksanakan manajemen pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan baik pada tingkat birokrasi pendidikan maupun di tingkat sekolah (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49). Imron menyebutkan langkah-langkah umum, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana; menampung usulan, Menyusun rencana kebutuhan, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49)

E. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam Ibrahim Bafadal (2004, p.2), perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana

Commented [h102]: 1. Penulis seharusnya mencantumkan referensi 5 tahun terakhir.

pendidikan; dan (2) prasarana pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal dalam Nawawi (1987) mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya pakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Adapun proses Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan menurut Rahayu (2009), yakni:

4. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan **persekolahan** sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu mau- pun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Commented [h103]: Seharusnya penulis menghapuskan kata "persekolahan" karena sudah ada kata "pendidikan"

5. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan- an agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk di-gunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal ada beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ditinjau dari sifat maupun waktunya. Ditinjau dari sifatnya ada empat macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang cocok untuk perawatan mesin, yakni: pemeliharaan perlengkapan yang bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat pencegahan, pemeliharaan yang bersifat ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya ada dua macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, yaitu pemeliharaan sehari-hari, seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan pintu dan pemeliharaan berkala, misalnya pengontrolan genting, pengapuran tembok.

6. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Ibrahim Bafadal (2004, P.62) mengemukakan bahwa secara definitif, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara

berdasarkan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu aktifitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan bertujuan untuk:

- Mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan perlengkapan yang rusak
- Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan yang sudah tidak berguna lagi
- Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan, dan Meringankan beban inventarisasi.

F. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana menurut Ary Gunawan (1982, p.114), menyatakan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Bafadal, 2004, p. 33).

Tujuan dari Manajemen Sarana Prasarana ini menurut Bafadal (Bafadal, 2004, p. 40) ialah; Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Dan untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana, yakni; keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana dari yang dimiliki sekolah dan rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

BAB III MEODE PENELITIAN

E. Meode Pendekatan Ilmiah

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

F. Unit Analisis

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung.

4. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (**key informant**) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

4. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dri tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya.

Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

G. Metode Pengumpulan data

4. Observasi

Obeservasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni

Commented [h104]: Dalam penulisan bahasa asng seharusnya cetak miring/*italic*.
"Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing."
<https://puebi/huruf/huruf-miring/>

mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

5. Wawancara

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

6. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdn dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dikelola. Mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Lexy J Moleong 2007: 248).

Dalam melakukan Teknik analisis data, peneliti menerapkan teknik analisis yang dikemukakan oleh metode diantaranya:

6. Mengolah data dan mempersiapkan data yang dianalisis. Peneliti menyiapkan transkrip data wawancara serta menyusun data-data tersebut ke dalam jenis yang berbeda berdasarkan sumber informasi yang ada.
7. Mengkaji keseluruhan data. Peneliti selanjutnya membuat catatan khusus atau gagasan umum yang didapat dari hasil analisis.

8. Menganalisis secara detail dengan memulai coding semua data Peneliti digunakan untuk mengolah materi-materi atau informasi untuk dijadikan sebuah tulisan.
9. Menunjukkan deskripsi maupun tema yang akan dituangkan kembali dalam bentuk laporan narasi atau kualitatif. Peneliti akan menjelaskan deskripsi tentang kronologis peristiwa dan tema akan disajikan dalam bentuk laporan.
10. Mengolah atau menginterpretasikan data, Peneliti akan mengungkap nilai dari suatu gagasan perbandingan antar hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari teori maupun literatur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MAN 2 Kota Bandung, karena sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal dan secara geografis MAN 2 Kota Bandung dekat dengan aktivitas lembaga pendidikan yakni Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dimulai dengan perencanaan yang dilakukan secara musyawarah mufakat. Dari musyawarah tersebut menghasilkan beberapa opsi tempat penelitian, diantaranya; MAN 1 Garut, MAN 2 Garut dan MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 15 Desember peneliti melakukan survey ke tempat Madrasah yang sudah direncanakan sebelumnya dan dengan keterbatasan ruang, jarak, waktu yang ada, peneliti memutuskan melaksanakan penelitian ini di MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 20 Desember 2022 peneliti melayangkan pengajuan surat izin penelitian ke kantor TU Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dilanjutkan dengan mengajukan surat izin penelitian ke MAN 2 Kota Bandung, di sana peneliti disambut baik oleh Bapak Yayan Ristaman Jaya, S.Pd., SE, MM (Plt. Kepala MAN 2 Kota Bandung). Beliau mengizinkan penelitian di Madrasah tersebut dan menetapkan tanggal 28 Desember sebagai waktu pelaksanaan penelitian. Dan pada tanggal 28 Desember 2022, tepatnya pukul 13.00 wib, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dari penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan informasi sebagai berikut:

4. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan

Commented [h105]: Baiknya jika penulis menambahkan lebih lengkap terkait subjek penelitian. Misalnya profil sekolah, sarana prasarana yang ada, jumlah peserta didik, jumlah pendidik dan tendik.

prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

5. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan

sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan mebler seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

6. Faktor Penunjang Dan Penghambat

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu:

- c) Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.
- d) Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali.

D. Pembahasan/diskusi

3. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

d. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

e. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

f. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

4. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

d. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarna di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

e. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

f. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

4. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

d. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

e. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan

f. Aspek kajian Implikasi

Commented [h106]: Pada aspek empiris penulis seharusnya mencantumkan terkait penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian sekarang.
"Pembahasan hasil penelitian perlu juga dilakukan dengan cara merujuk pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu."
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 7

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik

BAB V PENUTUP

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

E. Implikasi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung terus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sabagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan. Pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan oleh semua pihak guna mencegah terjadinya kerusakan, terutama para peserta didik dan tenaga 102 pendidik sebagai pengguna fasilitas di madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung harus ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan ini. Untuk mencegah kerusakan terhadap sarana dan prasarana maka diperlukan personil yang menanganinya. Kepala Sekolah hendaknya menambah personil yang bertugas sebagai teknisi untuk menangani sarana dan prasarana. Karena kekurangan tenaga kerja akan berdampak terhadap kinerja bidang sarana dan prasarana dan

Commented [h107]: Pada bagian ini penulis hanya menyampaikan tentang implikasi praktis saja, sedangkan implikasi teoritisnya belum dipaparkan. Pengertian lainnya dari implikasi menurut para ahli adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian. http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 9

menghambat proses pemeliharaan serta perbaikan fasilitas yang ada di MAN 2 Bandung jika ada kerusakan.

F. Saran

3. Bagi Madrasah

- a. Madrasah perlu tim pengadaan sarana dan prasarana secara khusus dan bendahara tidak berhubungan langsung dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya di rencanakan dengan baik bersama semua warga madrasah agar semua aspirasi warga dapat tertampung.

4. Bagi Guru dan Siswa

- c. Penggunaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan agar diperoleh manfaat dari penggunaan tersebut. Seluruh warga madrasah hendaknya memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah agar tidak terbuang percuma hanya menjadi hiasan saja karena pada dasarnya semua fasilitas madrasah diadakan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada semua warga madrasah.
- d. Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah tidak hanya diserahkan pada petugas yang menanganinya saja tetapi sumbangsih atau proaktif semua warga madrasah juga diperlukan agar semua program yang direncanakan dalam pemeliharaan madrasah dapat 153 terealisasikan dengan baik demi kelangsungan proses pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. S. (2006). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bnagsa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, B. (2016). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Makruf, R. B. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta. *el Hikmah*.
- Mulyana, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, A. (2012). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- Saebani, & B, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bnadung: Pustaka Setia.
- Sari, W. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Puerpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*.

Tafsir, A. (2010). *Ilmu pendidikan dalam persepektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Terry, R. (1977). *Principles of management; skill and application*. Illionis: Richard D. Irwin Inc.

LAMPIRAN

3. Surat Izin Riset dari fakultas



4. Keterangan Telah Melaksanakan Riset





DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Helmiyatunnisa Fauziyah

NIM : 2220060108 Kelompok : 2 Kls : LPDP

Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis//tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Laporan Mini Riset

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman i, Abstrak		✓
	Penulisan Abstrak didahulukan bahasa indonesia seharusnya bahasa inggris terlebih dahulu		
2	Halaman ii, Abstrak, Kata kunci		✓
	Penulisan "Kata kunci" tidak dicetak tebal (Bold) seharusnya tebal		
3	Halaman 4, Daftar Isi		✓
	Penulisan isi daftar Isi, Abstrak, Kata Pengantar, Judul Bab, Daftar Pustaka tidak dicetak tebal, seharusnya tebal		
4	Halaman 1 Latar belakang	✓	

	Penulisan latar belakang pada paragraf 1 baiknya berisikan tentang gambaran fenomena global, nasional, regional dan tentunya di dukug oleh fakta dan data.		
6	Halaman 1 paragraf ke-2		✓
	Pada kalimat ‘pakai.Oleh’ Seharusnya setelah tanda “.” menggunakan spasi		
7	Halaman 2, Bab Pendahuluan	✓	
	Paragraf ke-6 pada penulisan ‘penelitian’ seharusnya menggunakan kata ‘peneliti’ pada kata tersebut		
8	Halaman 2, Bab Pendahuluan	✓	
	Paragraf ke-6 pada kata ‘tertatrik’ penulis seharusnya menggunakan kata ‘tertarik’ pada kalimat tersebut		
9	Halaman 8, Bab Kajian Pustaka	✓	
	Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)		

10	Halaman 3, Bab I Pendahuluan, Point D	✓	
	Pada sub judulnya, penulis menuliskan 'Manaat' yang seharusnya penulis menggunakan kata 'Manfaat' pada kata tersebut		
11	Halaman 3, Bab I Pendahuluan, Point D, Nomor 1		✓
	Pada ahir kalimat penulis tidak menggunakan tanda “.”		
12	Halaman 5 Bab Kajian Pustaka Point B, Nomor 1	✓	
	Penulis seharusnya menghapuskan kata 'persekolahan'.		
13	Halaman 5 Bab Kajian Pustaka Point B, Nomor 2		✓
	Pada kata 'pengatur-an' dan 'di-gunakan' seharusnya tidak menggunakan tanda “-“		

Bandung, 29 Desember 2022

Helmiyatunnisa Fauziah

2220060108



LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari : Kelompok 3
 REVEWER : Helmiyatunnisa Fauziyah

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Keywords:Manajemen, Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: "perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian".

Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana

Commented [h108]: Pada penulisan judul seharusnya font yg digunakan yakni 16, penulis masih menuliskan dengan ukuran 15
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 1

Commented [h109]: 1. Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan
 2. Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf
 3. jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.
 halaman iii poin 2
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

Kurangnya
 1. pada penulisan bahasa asing penulis tidak menuliskan dengan cetak miring/italic
 2. pada abstract penulis seharusnya mendahulukan dengan abstrak bhs. Inggris terlebih dahulu.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. iv

Commented [h110]: Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1

prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung yang meliputi; mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan factor penunjang maupun penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

Commented [h111]: Tidak menggunakan spasi setelah tanda ""

METODE

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell. Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut

3. Unit Analisis

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung. Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

4. Metode Pengumpulan Data

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti

Commented [h112]: Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai reviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan.

Commented [h113]: Penulis tidak menggunakan spasi setelah tanda ".". Selain itu penggunaan kata 'mengijinkan' tidak sesuai dengan KBBI yang seharusnya 'mengizinkan'.
<https://kbbi.web.id/izin-atau-ijin>

melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok

HASIL

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping

Commented [h114]: Pada ahir kalimat penulis tidak menggunakan " "

Commented [h115]: Pada poin Ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini. http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan meblur seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali

DISKUSI dan KESIMPULAN

4. Proses perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung

Commented [h116]: Penulis tidak membeikan *spasi* setelah tanda baca "."

Commented [h117]: Penulis tidak membeikan *spasi* setelah tanda baca "."

Commented [h118]: Penulis tidak membeikan *spasi* setelah tanda baca "."

Commented [h119]: Pada poin ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan bagaimana keterkaitan dengan teori yang dicantumkan dan menjelaskan hasil temuannya lalu dikembangkan dari beberapa aspek yakni: Aspek Teori, Aspek Empiris dan Aspek Implikasi. http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 5-8 Pada aspek kajian teoritis, reviewer belum menemukan keterkaitan antara teori dan hasil temuannya. Pada aspek kajian empiris Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Penelitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

d. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

e. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

f. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

5. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

d. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

e. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

f. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

6. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

d. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

e. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan.

f. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi

menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

REFERENCES

- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Balci, A. (1907). *Sosyalbilimlerdeara tirma: Yöntem, teknikveilkeler*. Ankara: Pegem Yayincilik.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. NewYork: Freeman and Company.
- Buchberger, F., Campos, B. P., Kallos, D., & Stephenson, J. (1900 a. *Green paper on teacher education in Europe*. Umeå, Sweden: Thematic Network on Teacher Education in Europe. 30 March 2016 retrieved from <https://www.cep.edu.rs/sites/default/files/greenpaper.pdf>
- Goddard, R. G., Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (1904). Collective efficacy: Theoretical development, empirical evidence, and future directions. *Educational Researchers* 33 [3,3-13.
- Eells, R.J. (2011). *Meta-analysis of the relationship between collective teacher efficacy and student achievement*, Unpublished Doctorate Thesis, Layola University Chicago, Chicago, IL.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Mulyani, A. (2012), Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1909). *NAEYC standards for early childhood professional preparation programs*. 28 July 2015 retrieved from: <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/-ProfPrepStandards09.pdf>.
- Saebani, & B. A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Commented [h120]: Ukuran font untuk bagian referensi pada jurnal adalah 10.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 3

Dibuat Oleh
Nama Mahasiswa : Helmiyatunnisa Fauziyah
NIM : 2220060108 Kelompok : 2 Kls : LPDP

Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri
(MAN) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis//tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Jurnal		✓
	Penulisan judul ukuran <i>font</i> seharusnya 16		
2	Halaman 1, Pendahuluan, Paragraf ke-2	✓	
	Pada kalimat terakhir tidak menggunakan tanda “?” pada kalimat.		
3	Halaman 2, Metode, Paragraf ke-3	✓	
	Pada kata “sesuatu” penulis menggunakan pronominal (masih abstrak) yang seharusnya pada kalimat tersebut menggunakan numeralia (yg sudah jelas).		
4	Halaman 2, Metode, Paragraf ke-3	✓	
	Pada kalimat ‘Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti’ pada penyampaian lokasi penelitian, menurut pembaca terlalu pemborosan kata.		
5	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-6		✓
	Penulisan ‘Key Informant’ Bahasa asing seharusnya ditulis miring/ <i>italic</i>		
6	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-6	✓	
	Seharusnya peneliti menghadirkan sumber atau informan yang alangkah lebih baiknya sesuai dengan tupoksinya yaitu bagian ‘sarana dan prasarana’.		
7	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-14		✓
	Setelah tanda “.” pada kata ‘mengijinkannya.Penentuan’ penulis tidak menggunakan spasi.		

8	Halaman 2, Unit Analisis, Baris ke-14	✓	
	Penggunaan kata 'mengizinkan' tidak sesuai dengan KBBI yang seharusnya 'mengizinkan'.		
9	Halaman 2, Metode Pengumpulan Data	✓	
	Pada kalimat 'Wawancara menggunakan model wawancara terbuka' penulis seharusnya menuliskan "model wawancara terbuka digunakan .."		
10	Halaman 2, Metode Pengumpulan Data, Paragraf ke- 2	✓	
	Pada kata 'konsepmanajemen' penulis tidak menggunakan spasi dalam membedakan kata		
11	Halaman 3, Metode Pengumpulan Data, Kalimat terakhir	✓	
	Pada kalimat terakhir, penulis tidak menggunakan tanda baca "." pada akhir kalimat		
12	Halaman 4, Hasil, Paragraf - 8	✓	
	Pada kalimat 'dipakai.Gudangpertama' 'barang.Keadaanbarang' Penulis tidak memberikan <i>spasi</i> setelah tanda baca "."		

Bandung, 29 Desember 2022



Helmiyatunnisa Fauziah
NIM: 2220060108

LEMBAR KERJA REVIEW MINI RISET

Kiriman: Kelompok 3

Reviewer: Wafiq Fadhilah Anwar

**MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG**

Disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Kelompok: 3 (Tiga)

MuhamadDedenJalaludinSayut i	22200 60112	Ketua Kelompok
NadiaAyuna	22200 60113	Anggota
NuurulFauziyatiJannah	22200 60114	Anggota
R.NailaImtiyazi	22200 60115	Anggota

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2022**

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Commented [T121]: Seharusnya di italic

Commented [T122]: Huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya

Commented [T123]: Kata asing tidak diitalic

Commented [T124]: Tidak boleh menggunakan huruf kapital

Commented [T125]: Jumlah kata pada abstrak belum memenuhi jumlah kata ideal

ABSTRACT

Management of Facilities and Infrastructure is an instrument in improving the quality of students, as well as what was done at MAN 2 Bandung City. This study aims to determine planning, procurement as well as supporting and inhibiting factors for Facilities and Infrastructure Management at MAN 2 Bandung City. To be able to identify a facility and infrastructure management, it can be seen from the planning, implementation and supporting and inhibiting factors. This study uses a qualitative approach, with an analytical descriptive method. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. While the data analysis through data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: Management Planning for Facilities and Infrastructure for MAN 2 Bandung City was carried out involving the MAN 2 Bandung City community. Implementation is carried out by the Madrasa with a process that is divided into five stages; procurement, inventory, use, maintenance and disposal. Supporting factors are human resources, committees, while inhibiting factors are limited costs, especially in adding areas and buildings.

Keywords: Management, Educational Facilities and Infrastructure, MAN 2 Bandung City

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Commented [T126]: Jangan di akronim

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Perencanaan pendidikan Islam, serta semua yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung.”

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 27 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

<u>ABSTRAK</u>	i
<u>KATA PENGANTAR</u>	iii
<u>DAFTAR ISI</u>	iv
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang</u>	1
<u>B. Rumusan Masalah</u>	3
<u>1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	3
<u>1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?</u>	3
<u>D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian</u>	3
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	4
<u>A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan</u>	4
<u>B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan</u>	4
<u>C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan</u>	6

<u>BAB III MEODE PENELITIAN</u>	8
<u>A. Meode Pendekatan Ilmiah</u>	8
<u>B. Unit Analisis</u>	8
<u>1. Subjek Penelitian</u>	8
<u>2. Informasi Penelitian</u>	9
<u>3. Lokasi Penelitian</u>	9
<u>C. Metode Pengumpulan data</u>	9
<u>D. Teknik Analisis Data</u>	10
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	12
<u>A. Deskripsi Data Hasil Penelitian</u>	12
<u>1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung</u>	12
<u>2. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung</u>	13
<u>3. Faktor Penunjang Dan Penghambat</u>	15
<u>B. Pembahasan/diskusi</u>	15
<u>1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung</u>	15
<u>2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana</u>	16
<u>3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana</u>	16
<u>BAB V PENUTUP</u>	18
<u>A. Simpulan</u>	18
<u>B. Implikasi</u>	18
<u>C. Saran</u>	19
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	20
<u>LAMPIRAN</u>	29

Commented [T127]: Typo

BAB I PENDAHULUAN

E. Latar Belakang

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional.

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses

Commented [T128]: Penulisan paragraf di sub bab harus lurus dengan Latar Belakang, bukan denan Simbol Sub-Bab

Commented [T129]: Sebaiknya tidak usah menggunakan koma

Commented [T130]: Belum ada data yang mendukung fenomena di bagian pendahuluan

kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif.

Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: “perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian”.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung, yang merupakan salah satu madrasah favorit di kota Bandung, untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah, MAN 2 Kota Bandung sangat memperhatikan manajemen sarana prasarananya, disamping mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan yang dapat menyempurnakan akhlak generasi penerus bangsa, MAN 2 juga sangat memperhatikan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik dalam hal pengadaan sarana prasarana untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Persoalan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang cukup terpelihara, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, semua guru mau menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya ruang untuk menyimpan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana.

Commented [T131]: Huruf Kapital

Commented [T132]: typo

Commented [T133]: pengelolaan kata-kata kurang dipahami

Commented [T134]: typo

Commented [T135]: Latar belakang tidak ditemuka *research gap* dengan penelitian terdahulu

F. Rumusan Masalah

7. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
8. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
9. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

E. Tujuan Penelitian

7. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
8. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
9. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung

F. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

5. Kegunaan secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu manajemen sumber daya manusia Pendidikan. Untuk mencoba menafsirkan perencanaan sumber daya manusia Pendidikan
6. Sedangkan kegunaan secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi lembaga pendidikan, maupun untuk praktisi Manajemen Pendidikan Islam Dosen dan Akademisi pada studi Manajemen Pendidikan Islam dan Lembaga Pendidikan Islam.

Commented [T136]: seharusnya tidak menggunakan huruf kapital

BAB II KAJIAN PUSTAKA

G. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen merupakan sebuah seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama (Sari, 2012, p. 15). Manajemen mengandung arti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Terry (Terry, 1977, p. 54) menyebutkan: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objective by the use of human beings and other resources”*.

Manajemen pendidikan merupakan istilah yang dipakai dalam lingkungan pendidikan. Bush and Coleman (2000, p.4) menyatakan manajemen pendidikan ialah suatu praktik yang berfokus pada kegiatan organisasi pendidikan. Husaini Usman (2010, p.12) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai: *“seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”*.

Dalam melaksanakan manajemen pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan baik pada tingkat birokrasi pendidikan maupun di tingkat sekolah (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49). Imron menyebutkan langkah-langkah umum, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana; menampung usulan, Menyusun rencan kebutuhan, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan(Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49)

Commented [T137]: Rusdiana dan Nashudin tidak ada di daftar pustaka

H. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam Ibrahim Bafadal (2004, p.2), perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana pendidikan; dan (2) prasarana pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal dalam Nawawi (1987) mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya pakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Adapun proses Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan menurut Rahayu (2009), yakni:

7. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu mau- pun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

8. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengatur- an agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk di- gunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal ada beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ditinjau dari sifat maupun waktunya. Ditinjau dari sifatnya ada empat macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang cocok untuk perawatan mesin, yakni: pemeliharaan perlengkapan yang bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat pencegahan, pemeliharaan yang bersifat ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya ada dua macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, yaitu pemeliharaan sehari-hari, seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan pintu dan pemeliharaan berkala, misalnya pengon- trolan genting, pengapuran tembok.

9. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Ibrahim Bafadal (2004, P.62) mengemukakan bahwa secara definitif, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan peraturan-peraturan undang-undang yang berlaku. Sebagai salah satu aktifitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan bertujuan untuk:

- Mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan perlengkapan yang rusak
- Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan yang sudah tidak berguna lagi
- Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan, dan Meringankan beban inventarisasi.

I. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana menurut Ary Gunawan (1982, p.114), menyatakan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Bafadal, 2004, p. 33).

Tujuan dari Manajemen Sarana Prasarana ini menurut Bafadal (Bafadal, 2004, p. 40) ialah; Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Dan untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Commented [T138]: spasi 1,0

Faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana, yakni; keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana dari yang dimiliki sekolah dan rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

BAB**III****MEODE PENELITIAN****I. Meode Pendekatan Ilmiah**

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, **Fungsi** dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Commented [T139]: jangan dikapital

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

J. Unit Analisis**5. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung.

6. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

5. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dri tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya.

Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

Commented [T140]: alamat sekolah salah

K. Metode Pengumpulan data

7. Observasi

Obeservasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni

Commented [T141]: typo

mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

8. Wawancara

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

9. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok.

L. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dikelola. Mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Lexy J Moleong 2007: 248).

Dalam melakukan Teknik analisis data, peneliti menerapkan teknik analisis yang dikemukakan oleh metode diantaranya:

11. Mengolah data dan mempersiapkan data yang dianalisis. Peneliti menyiapkan transkrip data wawancara serta menyusun data-data tersebut ke dalam jenis yang berbeda berdasarkan sumber informasi yang ada.
12. Mengkaji keseluruhan data. Peneliti selanjutnya membuat catatan khusus atau gagasan umum yang didapat dari hasil analisis.
13. Menganalisis secara detail dengan memulai coding semua data Peneliti digunakan untuk mengolah materi-materi atau informasi untuk dijadikan sebuah tulisan.

14. Menunjukkan deskripsi maupun tema yang akan dituangkan kembali dalam bentuk laporan narasi atau kualitatif. Peneliti akan menjelaskan deskripsi tentang kronologis peristiwa dan tema akan disajikan dalam bentuk laporan.
15. Mengolah atau menginterpretasikan data, Peneliti akan mengungkap nilai dari suatu gagasan perbandingan antar hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari teori maupun literatur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MAN 2 Kota Bandung, karena sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal dan secara geografis MAN 2 Kota Bandung dekat dengan aktivitas lembaga pendidikan yakni Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dimulai dengan perencanaan yang dilakukan secara musyawarah mufakat. Dari musyawarah tersebut menghasilkan beberapa opsi tempat penelitian, diantaranya; MAN 1 Garut, MAN 2 Garut dan MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 15 Desember peneliti melakukan survey ke tempat Madrasah yang sudah direcanakan sebelumnya dan dengan keterbatasan ruang, jarak, waktu yang ada, peneliti memutuskan melaksanakan penelitian ini di MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 20 Desember 2022 peneliti melayangkan pengajuan surat izin penelitian ke kantor TU Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dilanjutkan dengan mengajukan surat izin penelitian ke MAN 2 Kota Bandung, di sana peneliti disambut baik oleh Bapak Yayan Ristaman Jaya, S.Pd., SE, MM (Plt. Kepala MAN 2 Kota Bandung). Beliau mengizinkan penelitian di Madrasah tersebut dan menetapkan tanggal 28 Desember sebagai waktu pelaksanaan penelitian. Dan pada tanggal 28 Desember 2022, tepatnya pukul 13.00 wib, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dari penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan informasi sebagai berikut:

Commented [T142]: alasan terkait pemilihan lokasi kurang ilmiah

7. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler

kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

8. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat

dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan mebler seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

9. Faktor Penunjang Dan Penghambat

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu:

- e) Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.
- f) Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali.

F. Pembahasan/diskusi

5. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

g. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

h. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

i. Aspek kajian implikasi

Commented [T143]: Teori yang dikutip tidak ditulis dan dijejaskan secara rinci

Commented [T144]: Aspek kajian empiris menjelaskan mengenai keadaan lapangan dengan membandingkannya bersama teori dan penelitian terdahulu, namun dalam aspek kajian teoritis tidak dijelaskan mengenai hal tersebut

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

6. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

g. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarna di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

Commented [T145]: Teori yang dikutip tidak ditulis dan dijeaskan secara rinci

h. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan *income* keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

Commented [T146]: *italic*

i. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

5. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

g. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

Commented [T147]: tidak ada teori yang dikutip

h. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan

i. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik

BAB V

PENUTUP

G. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

H. Implikasi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung terus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan. Pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan oleh semua pihak guna mencegah terjadinya kerusakan, terutama para peserta didik dan tenaga 102 pendidik sebagai pengguna fasilitas di madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung harus ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan ini. Untuk mencegah kerusakan terhadap sarana dan prasarana maka diperlukan personil yang menanganinya. Kepala Sekolah hendaknya menambah personil yang bertugas sebagai teknisi untuk menangani sarana dan prasarana. Karena kekurangan tenaga kerja akan berdampak terhadap kinerja bidang sarana dan prasarana dan

Commented [T148]: ditengah kata tidak boleh kapital

menghambat proses pemeliharaan serta perbaikan fasilitas yang ada di MAN 2 Bandung jika ada kerusakan.

I. Saran

5. Bagi Madrasah

- a. Madrasah perlu tim pengadaan sarana dan prasarana secara khusus dan bendahara tidak berhubungan langsung dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya di rencanakan dengan baik bersama semua warga madrasah agar semua aspirasi warga dapat tertampung.

6. Bagi Guru dan Siswa

- e. Penggunaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan agar diperoleh manfaat dari penggunaan tersebut. Seluruh warga madrasah hendaknya memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah agar tidak terbuang percuma hanya menjadi hiasan saja karena pada dasarnya semua fasilitas madrasah diadakan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada semua warga madrasah.
- f. Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah tidak hanya diserahkan pada petugas yang menanganinya saja tetapi sumbangsih atau proaktif semua warga madrasah juga diperlukan agar semua program yang direncanakan dalam pemeliharaan madrasah dapat 153 terealisasi dengan baik demi kelangsungan proses pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. S. (2006). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bnagsa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, B. (2016). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Makruf, R. B. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta. *el Hikmah*.
- Mulyana, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, A. (2012). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- Saebani, & B, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bnadung: Pustaka Setia.
- Sari, W. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Puerpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu pendidikan dalam persepektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Terry, R. (1977). *Principles of management; skill and application*. Illionis: Richard D. Irwin Inc.

Commented [T149]: typo dan beberapa referensi kurang dari tahun 2017



DAFTAR HASIL KAJIAN MINI RISET*

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Wafiq Fadhilah Anwar***)
NIM : 2220060118
Kelompok : 4 Kls MPI-LPDP
Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Kota Bandung
Kelompok : 3 Kls MPI-LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Jumlah kata pada Abstrak tidak memenuhi kriteria abstrak ideal yang berkisar 150-200 kata, Abstrak kelompok tiga hanya berjumlah 149 kata		√
2	Beberapa kata asing harus <i>diitalic</i>		√
3	Beberapa huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya		√
4	Ada kata yang diakronim (YME)		√
5	Ada beberapa kata yang typo di daftar isi		√
6	Penulisan paragraf di sub bab harus lurus dengan Latar Belakang, bukan dengan Simbol Sub-Bab		√
7	Penempatan beberapa koma tidak pada tempatnya		√
8	Beberapa peneliti yang dijadikan rujukan teori tidak terdapat di daftar pustaka		√
9	Alamat Lokasi penelitian salah		√
10	Belum ada data yang mendukung fenomena di bagian pendahuluan	√	

11	pengelolaan kata-kata kurang dipahami di bagian (Paragraf ke- lima di Bab I Pendahuluan)	√	
12	Belum menjabarkan antara hasil dan diskusi penjelasan	√	
13	Latar belakang tidak ditemukan <i>research gap</i> dengan penelitian terdahulu	√	
14	Bab II Pembahasan , sub bab Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Antara sub bab dan kalimat awal paragraf spasinya hanya 1,0		√
15	alasan terkait pemilihan lokasi kurang ilmiah	√	
16	Teori yang dikutip pada Bab IV Hasil dan pembahasan tidak ditulis dan diijelaskan secara rinci		√
17	Aspek kajian empiris menjelaskan mengenai keadaan lapangan dengan membandingkannya bersama teori dan penelitian terdahulu, namun dalam aspek kajian teoritis tidak dijelaskan mengenai hal tersebut	√	
18	typo dan beberapa referensi kurang dari tahun 2017		√
19	Belum ditambahkan lampiran biodata penulis dan Bukti gedung sekolah dll		√
Jumlah Total*)		6	12

Bandung, 29 Desember 2022



Wafiq Fadhilah Anwar

NIM. 2220060118



LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari : Kelompok 3
 REVEWER : Wafiq Fadhilah Anwar

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Keywords:Manajemen, Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Received:	Accepted:	Published:
-----------	-----------	------------

PENDAHULUAN

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: "perencanaan, prakuualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian".

Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana

Commented [M2101K7BN152]: Pada penulisan judul seharusnya font yg digunakan yakni 16, penulis masih menuliskan dengan ukuran 15
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 1

Commented [M2101K7BN153]: 1. Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan
 2. Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf
 3. jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata.
 halaman iii poin 2
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

Kurang nya
 1. pada penulisan bahasa asing penulis tidak menuliskan dengan cetak miring/italic
 2. pada abstract penulis seharusnya mendahulukan dengan abstrak bhs. Inggris terlebih dahulu.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. iv

Commented [M2101K7BN154]: Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 1

Commented [M2101K7BN155]: tidak perlu menggunakan koma

prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung yang meliputi; mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan factor penunjang maupun penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

Commented [M2101K7BN156]: Tidak menggunakan spasi setelah tanda "."

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell. Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut

1. Unit Analisis

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung. Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

2. Metode Pengumpulan Data

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok

HASIL

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar

Commented [M2101K7BN157]: Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai reviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan.

Commented [M2101K7BN158]: Penulis tidak menggunakan spasi setelah tanda ".". Selain itu penggunaan kata 'mengijinkan' tidak sesuai dengan KBBI yang seharusnya 'mengizinkan'.
<https://kbbi.web.id/izin-atau-ijin>

Commented [M2101K7BN159]: alamat sekolah salah.

Commented [M2101K7BN160]: Pada akhir kalimat penulis tidak menggunakan "."

Commented [M2101K7BN161]: Pada poin ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaan aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan meblur seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya. Kedua, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. Ketiga, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; Pertama, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali

Commented [M2101K7BN162]: Penulis tidak memberikan spasi setelah tanda baca "."

Commented [M2101K7BN163]: Penulis tidak memberikan spasi setelah tanda baca "."

Commented [M2101K7BN164]: Penulis tidak memberikan spasi setelah tanda baca "."

DISKUSI dan KESIMPULAN

1. Proses perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung

a. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

c. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarna di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

b. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohefisan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan.

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

REFERENCES

Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus: Dinas

Commented [M2101K7BN165]: Pada poin ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan bagaimana keterkaitan dengan teori yang dicantumkan dan menjelaskan hasil temuannya lalu dikembangkan dari beberapa aspek yakni: Aspek Teori, Aspek Empiris dan Aspek Implikasi.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 5-8
Pada aspek kajian teoritis, rivieweer belum menemukan keterkaitan antara teori dan hasil temuannya.
Pada aspek kajian empiris
Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Penelitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

Commented [M2101K7BN166]: Ukuran font untuk bagian referensi pada jurnal adalah 10 .
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 3

- Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Balci, A. (1507). *Sosyalbilimlerdeara tirma: Yöntem, teknikveilkeler*. Ankara: Pegema Yayincilik.
- Bandura, A. (1997). *Self—efficacy: The exercise of control*. NewYork: Freeman and Company.
- Buchberger, F., Campos, B. P., Kallos, D., & Stephenson, J. (1500 a. *Green paper on teacher education in Europe*. Umeå, Sweden: Thematic Network on Teacher Education in Europe. 30 March 2016 retrieved from <https://www.cep.edu.rs/sites/default/files/greenpaper.pdf>
- Goddard, R. G., Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (1504). Collective efficacy: Theoretical development, empirical evidence, and future directions. *Educational Researches* 33 [3,3-13.
- Eells, R.J. (2011). *Meta-analysis of the relationship between collective teacher efficacy and student achievement*. Unpublished Doctorate Thesis, Layola University Chicago, Chicago,IL.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Mulyani, A. (2012), Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). *NAEYC standards for early childhood professional preparation programs*. 28 July 2015 retrieved from: <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/-ProfPrepStandards09.pdf>.
- Saebani, & B. A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Commented [M2101K7BN167]: ada penulis yang tidak ada di daftar Pustaka.

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL*

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Wafiq Fadhilah Anwar**))
NIM : 2220060118
Kelompok : 4 Kls MPI-LPDP
Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung
Kelompok : 3 Kls MPI-LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Jumlah kata pada Abstrak tidak memenuhi kriteria abstrak ideal yang berkisar 150-200 kata, Abstrak kelompok tiga hanya berjumlah 149 kata		√
2	Beberapa kata asing harus <i>diitalic</i>		√
3	Beberapa huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya		√
4	Ada beberapa kata yang typo di daftar isi		√
5	Penulisan paragraf di sub bab harus lurus dengan Latar Belakang, bukan dengan Simbol Sub-Bab		√
6	Penempatan beberapa koma tidak pada tempatnya		√
7	Beberapa peneliti yang dijadikan rujukan teori tidak terdapat di daftar pustaka		√
8	Alamat Lokasi penelitian salah		√
9	Belum ada data yang mendukung fenomena di bagian	√	

	pendahuluan		
10	pengelolaan kata-kata kurang dipahami di bagian (Paragraf ke- lima di Bab I Pendahuluan)	√	
11	Belum menjabarkan antara hasil dan diskusi penjelasan	√	
12	Latar belakang tidak ditemuka <i>research gap</i> dengan penelitian terdahulu	√	
13	Bab II Pembahasan , sub bab Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Antara sub bab dan kalimat awal paragraf spasinya hanya 1,0		√
14	alasan terkait pemilihan lokasi kurang ilmiah	√	
15	Teori yang dikutip pada Bab IV Hasil dan pembahasan tiidak ditulis dan diijeaskan secara rinci		√
16	Aspek kajian empiris menjelaskan mengenai keadaan lapangan dengan membandingkannya bersama teorii dan penelitian terdahulu, namun dalam aspek kajian teoritis tidak dijelaskan mengenai hal tersebut	√	
17	typo dan beberapa referensi kurang dari tahun 2017		√
18	Referensi jurnal menggunakan <i>font</i> yang berbeda		√
Jumlah Total*)		6	1

Bandung, 29 Desember 2022



Wafiq Fadhilah Anwar

NIM. 2220060118

3.3 Tahap 4

Presentasi/ Diskusi Kelompok Hasil RM



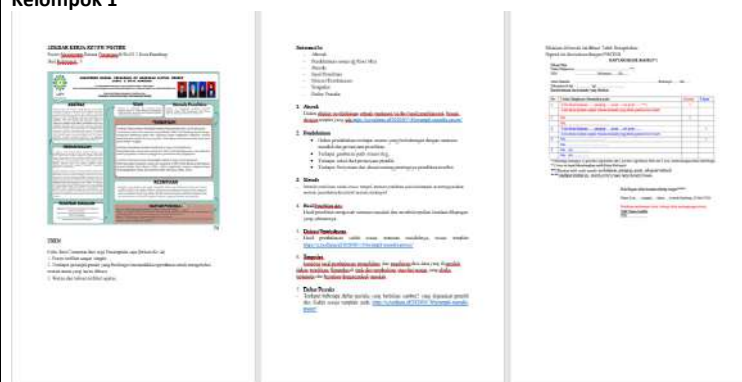
(Poster Kegiatan Presentasi RM)



(Printscreen Kegiatan Zoom Meeting Presentasi RM dan Penilaian RM)

Penilaian Kelompok Lain untuk Hasil RM Kelompok 3

Kelompok 1



JUDUL KEGIATAN POSTER
 Nama Kelompok: ...
 Hari/Tgl: ...

1. Isi
 ...

2. Penyajian
 ...

3. Kesimpulan
 ...

4. Daftar Pustaka
 ...

Kelompok 2

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
 Nama Mhs/TS : Fadhur Riyadhi Arsal/Hehnyatunnisa Fauyah/Muh. Arif Ma'rif/Mohammad
 Hari/Tgl : Sabtu/31 Desember 2022

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penyampaian ide pokok pada Poster			√	
2	Penggunaan materi pada pemaparan materi poster			√	
3	Penggunaan media (GAPTEK/ tidak) utni penguasaan materi			√	
4	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)				√
5	Kerjasama kelompok dan etika diskusi			√	
Jumlah Total					

1. Keterangan:
 4 = Sangat baik (80 - 98)
 3 = Baik (60 - 79)
 2 = Kurang baik (40 - 59)
 1 = Tidak baik (20 - 39)

Catatan:
 Summary dari penilaian sampokan pada sesi tanggapan.....
 Prinsip Sahih/Valid, Objektif, Adil (pqn Kuc 2013)

Bandung, 31 Desember 2022
 Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,

Kelompok 4

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Manajemen Sistem Perantara di Masa Pandemi Covid-19 - Kelompok 4
Nama Matrik : Yayan Widada - Kelompok 4
Hari/Tgl : Jumat, 10 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster				Y
2.	Biaya dan materi pada perantara sistem perantara				
3.	Biaya dan materi (GAPBE/Sdka) dari perantara sistem				
4.	Melaborasi penyajian Penilaian (tabel statistik) sesuai di tabel				Y
5.	Kejujuran kelompok dan etika diskusi				

Dumayu, 09 Desember 2022
Penilaian Tim Dosen/Sebagian




Yayan Widada
NIM. 2250604119

1. Penyampaian ide Pokok pada Matrik Riset kelompok 4 diberi nilai 4 (sangat baik) karena
 - Keterkaitan antara ide yang terdapat pada penelitian dan rumusan masalah secara jelas dipaparkan
 - Menyebutkan nama dan nama Tim dan Ekspres
 - Pada bagian Penilaian dan tabel di bagian belakang presentasi penelitian ini dilakukan dengan kelengkapan dengan perincian penelitian
- 2.
- 3.
4. Menjawab pertanyaan tim dari kelompok 3 diberi nilai 4 (sangat baik) karena
 - Rumusan masalah sudah berbunyi secara lengkap
 - Adanya korelasi antara aspek kajian teoritis dan Kajian Empiris dengan hasil yang didapat oleh kelompok ini
- 5.

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

Dari Kelompok: 3



MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Deben Jalakudin, Nadia Ayuna, Nurul Fauziah Jannah, R. Nalla Istiyah
Email: muhammaddebenjalakudin@gmail.com, nurulayuna17@gmail.com, nallaiistiyah7@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana memiliki nilai yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan di lingkungan MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pengalokasian, pemeliharaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan.

PENDAHULUAN

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat bahan dan faktor lainnya yang digunakan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan optimal. Untuk itu, perencanaan, pengalokasian, pemeliharaan, dan pengelolaan sarana prasarana yang baik sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Ayub dan Daryanto (2010, p. 62) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, peningkatan, pemanfaatan, dan penghapusan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

Apakah ada faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

TEORI

Fasilitas belajar merupakan teori Manajemen Sarana Prasarana menurut Dr. Ibrahim Sulaiman yang mengemukakan bahwa Manajemen Sarana Prasarana meliputi: Perencanaan, Inventarisasi, Penghapusan, Peningkatan, dan Pemeliharaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif dengan Teknik Pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Kuisioner.

PEMBAHASAN

A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SAPRAS PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

B. PROSES PELAKSANAAN SAPRAS PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses adalah pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

C. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT SAPRAS DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Faktor pendorong manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) : Faktor penghambat Pertama, a untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Teknis

Judul		
abstrak	Metode	teori
pendahuluan	Diagram alir dari penelitian	hasil
rumusan masalah	hasil	kesimpulan
daftar pustaka	hasil	daftar pustaka

KESIMPULAN

Madrasah perlu melakukan audit secara berkala terhadap sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, peningkatan, pemanfaatan, dan penghapusan sarana dan prasarana yang baik sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, S. S. (2004). *Manajemen dan Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
Azzahra, A., & Setiawan, E. (2009). *Sistem Informasi Manajemen: Suatu Pendekatan dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
Bakri, I. (2006). *Manajemen Perencanaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Daryanto, B. (2010). *Pengantar Manajemen Pendidikan, Sarana Prasarana, Manajemen, dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Templet diambil dari templet Poster Gambar Poster Ideal

UMUM

Coba Beri Comentor dari segi Penampiala saja (belum Ke isi)

1. Poster terlihat sangat simple
2. Terdapat petunjuk panah yang berfungsi memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan mana yang harus dibaca.
3. Warna dan tulisan terlihat sejelas.

INI

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

14. Absrak

Dalam absktar ini dijelaskan sebuah ringkasan isi dari hasil penelitian ini. Sesuai dengan templet yang ada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

15. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

16. Metode

- Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode peneltian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

17. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

18. Diskusi/Pembahasan

- Hasil pembahasan sudah sesuai rumusan masalahnya, sesuai template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

19. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

20. Daftar Pustaka

- Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti dan Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

Silahkan di bawah ini dibuat Tabel Rekapitulasi
 Seperti ini disesuaikan dengan POSTER
DAFTAR HASIL KAJIAN*)

Dibuat Oleh
 Nama Mahasiswa :**)
 NIM :Kelompok:.....Kls.....

Judul Makalah :Kelompok:..... Kls.....
 Dikerjakan hr/tgl :/tgl.....
 Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	-Tulis disini halaman....., paragraf..... point.....sub point.....***) -Tulis disini uraikan singkat temuan masalah yang ditulis pada kolom Comet	√	
2.	Sda..... Sda.....	√	
3.	-Tulis disini halaman....., paragraf..... point.....sub point..... -Tulis disini uraikan singkat temuan masalah yang ditulis pada kolom Comet		√
4.	Sda..... Sda.....		√
5.	Sda...dst..... Sda...dst.....		

*) Sekurang-kurangnya (5 poin dari segi konten dan 5 pon dari segi teknis) lebih dari 5 poin, konten maupun teknis lebih bagus
 **) Form ini dapat dikembangkan untuk Rekap Kelompok
 ***) Biasakan tertib; mulai menulis dari halaman, paragraf, point, sub point terkecil.
 *****)Jadikan lembar ini, beserta *print screen kerja koreksi/review*.

Pada Bagian Akhir biasakan ditutup dengan*****)
 Nama Kota,tanggal,..... tahun..... (contoh Bandung, 20 Mei 2020)
 Bubuhkan tandatangan disini (sebagai bukti pertanggungjawaban)
Tulis Nama Sendiri
 NIM:

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung
 Dari Kelompok: 3 (Tiga)



MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Dedes Jalabudin, Natta Ryana, Nurul Fauziah Jannah, A. Nella Istiyah
 Email: mukulmedialafinalulwagay@gmail.com, nurulrahmahani214@gmail.com, nellyyusuf7@gmail.com, istiyah7@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrumen dalam mendukung kelancaran proses pendidikan yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta faktor pendorong dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana, akan tetapi dalam perencanaan, pelaksanaan serta faktor pendorong dan penghambat, penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif naratif. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini metode wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan melalui observasi mandiri melalui data yang telah disediakan. Kemudian, analisis kualitatif penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung sebagai objek penelitian. Adapun hasil penelitian ini adalah, dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung, manajemen, perencanaan, pengadaan, inventarisasi dan penghapusan merupakan elemen dalam siklus manajemen sarana-prasarana yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam pelaksanaan di MAN 2 Kota Bandung.

TEORI

Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Sarana Prasarana menurut Dr. Madris Bahadur yang menjelaskan bahwa Manajemen Sarana Prasarana terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Inventarisasi, Penghapusan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan data berupa Observasi langsung, Dokumentasi dan Wawancara.

PEMBAHASAN

A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SAPRAS PENDIDIKANDI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

B. PROSES PELAKSANAAN SAPRAS PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SAPRAS DI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya: pertama, Sumber Daya Manusia (SDM), Faktor penghambat Pertama, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Teknis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan sarana dan prasarana. Adapun dalam menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana, maka akan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, R. S. (2014). *Metodologi dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo.

Prasetyo, A., & Saputra, E. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah* (Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Kabupaten Sukoharjo). Jurnal Ilmiah: *Beladina dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-3.

Bafadal, I. (2014). *Manajemen Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmawan, B. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan: secara praktis, terapan, efektif dan penerapan dalam berbagai lembaga pendidikan*. Jurnal *Adaptasi Pendidikan*.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
 2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
 3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

UMUM

1. seharusnya memuat nama-nama pemateri di bawah foto.
2. Tampilan Huruf pada Judul seharusnya semua sama kapi
3. Susunan Judul tidak sesuai dengan Template.
 Bisa di lihat template yang seharusnya.

1. Absrak

Judul Nama Pemateri Institusi		
Abstrak	Metode Segera atau tidak?	Daftar Pustaka
Pendahuluan Mencakup penelitian ini diteliti? - Pertanyaan penelitian metode?	Hasil Ada yang diteliti?	Diskusi Apa makna hasil yang diteliti?
	Tabel	Kesimpulan Berdasarkan hasil yang diteliti?
Daftar Pustaka		

- Abstrak Seharunya penulis mendahulukan dengan abstrak Bahasa Inggris terlebih dahulu. Sesuai dengan http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. Iv
- Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 -200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. halaman iii poin 2
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

2. Pendahuluan

- Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1
- seharusnya penulis lebih banyak menuliskan teori-teori yang di munculkan sesuai dengan template riset.

3. Metode

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai reviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan.

4. Hasil Penelitian Apa?

Pada poin Ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2
Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Pada poin ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan bagaimana keterkaitan dengan teori yang dicantumkan dan menjelaskan hasil temuannya lalu dikembangkan dari beberapa aspek yakni: Aspek Teori, Aspek Empiris dan Aspek Implikasi.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 5-8
Pada aspek kajian teoritis, reviewer belum menemukan keterkaitan antara teori dan hasil temuannya.

6. Simpulan

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

7. Daftar Pustaka

Idealnya Sesuai Tapmler Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri
(MAN) 2 Kota Bandung
Nama Mhs/TS : Mohammad Sidiq Kelompok 2
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Mohammad Sidiq
NIM. 2220060110

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta Dari Kelompok: 1 (Satu)



IMPLEMENTASI KMA NOMOR 347 TAHUN 2022 DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURIKULUM MERDEKA (STUDI KASUS DI MTsN 2 PURWAKARTA)

Oleh:
Agnes Yusra Tiarah, Ali Muryid, Anggun Kumia Dewi, Chyrl Furuhana Ahmad

Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung






01 PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendidikan No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti membahas keefektifannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan mini riset (studi kasus) tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

02 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana akan meneliti terkait fenomena yang terjadi di kehidupan sosial pada bidang pendidikan, yakni lembaga pendidikan sekolah. MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian, karena madrasah tersebut salah satu rpa MTsN di Purwakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Madrasah tersebut juga sudah mengimplementasikan pengajaran profil pelajar Pancasila. Dan pada pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Dan teknik analisis datanya yaitu pemilihan topik, memastikan topik tersebut dengan penelaahan literature atau kepustakaan. Setelah menelusur beberapa referensi, peneliti akan dapat memahami topik yang akan dibahas.

03 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

04 PEMBAHASAN

1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022
Berdasarkan KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan petunjuk kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah.

2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta
Tahapan penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sudah sesuai dengan teori John Creswell, dimulai dengan dimulai dengan identifikasi masalah, penelaahan kepustakaan, menentukan tujuan, pengumpulan data, menganalisis data, dan pelaporan.

3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta
Sesuai SK Dirjen Pendidikan Nomor 3811 Tahun 2022, kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan kelas untuk kelas VII, artinya MTsN 2 Purwakarta sudah menjadi madrasah pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun pelajaran 2022-2023.

05 KESIMPULAN

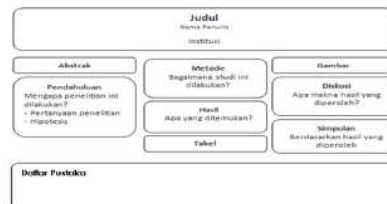
Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta, maka ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka di madrasah sudah diimplementasikan di madrasah yang ditunjuk sesuai SK Dirjen Pendidikan Nomor 3811 Tahun 2022, berikut pada tahapan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

06 REFERENSI

Dinikah, I. (2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Liris, (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif Dan Kuantitatif. Jakarta: Rajawali Press, Sinarabadi. (2021). Sejarah Singkat MIPA Negeri 2 Purwakarta. Retrieved 12 December 2022, from <https://mtsn2purwakarta.sch.id/sejarah-singkat/>
Sahyuni, Wini. (2010). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana
Syaiful, (2006). Kurikulum dan Pengajaran. Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara.
Kusnan. (2001). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rineka Cendekia Persada.

UMUM

1. Tidak ada abstrak yang di tampilkan di poster seharusnya di tampilkan sesuai template
2. tidak menggunakan alur dalam penyusunan templat
3. Susunan Judul tidak sesuai dengan Template. Bisa di lihat template yang seharusnya.



1. Absrak

Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya Kesalahan: Peneliti memberi baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraph Solusi: Menghilangkan baris kosong sebanyak satu baris setiap peralihan paragraph Referensi: Template riset mini [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

2. Pendahuluan

Kondisi: Abstrak ini sudah hampir mengikuti panduan seutuhnya Kesalahan: Penulisan “undang-undang” menggunakan huruf “u” yang tidak kapital. Solusi: Mengubah menjadi “Undang-Undang” Referensi: <https://www.kompasiana.com/sutomo-paguci/598aef0ac2b9f92fda324133/begini-penulis-pasal-undang-undang-yang-benar>

3. Metode

Kondisi: Metode pada jurnal ini masih sangat singkat Kesalahan: Peneliti menggunakan istilah “metode deskriptif kualitatif” Solusi: Mengubahnya menjadi kualitatif deskriptif

Referensi: http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/7/09410177_Bab_3.pdf

4. Hasil Penelitian Apa?

Pada poin Ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Kondisi: Penutup pada jurnal ini belum menghadirkan teori Kesalahan: Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada Solusi: memadukan teori dan kesimpulan yang ada Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

6. Simpulan

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa “Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian” yaitu terkait manajemen Perencanaan Kurikulum sesuai KMA.

7. Daftar Pustaka

Idealnya Sesuai Tapmlet Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta
Nama Mhs/TS : Mohammad Sidiq Kelompok 2
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
6.	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
7.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
8.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
9.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	
10.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Mohammad Sidiq
NIM. 2220060110

Bisa di lihat template yang seharusnya.

1. Absrak

Penulis tidak menampilkan absrtak di template sehingga sedikit kesulitan dalam membaca alur dari hasil penelitian. Seharunya abstrak di tampilkan di poster sesuai dengan template Referensi: Template riset mini

[0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](http://digilib.uinsgd.ac.id)

2. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1

seharunya penulis lebih banyak menuliskan teori-teori yang di munculkan sesuai dengan template riset.

3. Metode

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai riviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan hanya sedikit lebih di perjelas sesuai contoh poster yang ada di template.

4. Hasil Penelitian Apa?

Pada poin Ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Kondisi: Penutup pada Poster ini belum menghadirkan teori. Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada seharusnya memadukan teori dan kesimpulan yang ada Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](http://digilib.uinsgd.ac.id)

6. Simpulan

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan.

7. Daftar Pustaka

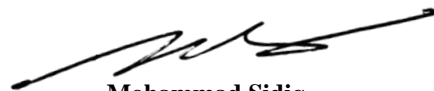
Idealnya Sesuai Tapmlet Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung
Nama Mhs/TS : Mohammad Sidiq Kelompok 2
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022


No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
11.	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
12.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
13.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
14.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	
15.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, Desember 2022
Penilaian Teman/Sejawat/Sebaya,



Mohammad Sidiq
NIM. 2220060110

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER
 Poster manajemen Sarana Prasarana Di MAN 2 Kota Bandung
 Dari Kelompok 3



MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Deden Jalabatin, Nadia Ayana, Nurul Fawzyah Jannah, R. Hafid Istiyah
 Email: muhammadfawzyah1997@gmail.com, nediayana24@gmail.com, nedeyana27@gmail.com, intyastifa17@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung



ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu elemen dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar di MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengelolaan serta faktor pendorong dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Hasil dari penelitian pelaksanaan serta faktor pendorong dan penghambat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif atau secara naratif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui proses MAN 2 Kota Bandung meliputi analisis kebutuhan sarana dan prasarana, dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

TEORI

Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Sarana Prasarana menurut En. Husain Badatul yang merupakan ilmu Manajemen Sarana terdiri dari Pengadaan, Pendidikan, Inventarisasi, hingga Penghapusan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa Observasi langsung, Dokumentasi dan Wawancara.

PENDAHULUAN

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat dan bahan yang harus tersedia yang digunakan dalam suatu proses belajar mengajar sebagai sarana belajar bagi siswa dan tenaga kependidikan yang melaksanakan tugasnya di lingkungan lembaga pendidikan. Menurut Ay. K. Daryanto (2006, p. 42) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pemeliharaan, pengembangan dan penghapusan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
 2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
 3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

PEMBAHASAN

A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

B. PROSES PELAKSANAAN SARANA PRASARANA DI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SARANA PRASARANA DI MAN 2 KOTA BANDUNG
 Faktor pendorong manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung diantaranya; pertama, Sumber Daya Manusia (SDM). Faktor penghambat Pertama, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Tenaga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menganalisis kebutuhan, Maryasa rencana, menuliskan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdiz, R. S. (2004). Manajemen dan Pendidikan Anak Bangsa. Jakarta: Raja Grafindo.

Amalinda, A., & Supriya, E. (2009). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah: (sebuah studi kasus dan pedoman dan kebudayaan keorganisasian). Jurnal Sekolah dan Manajemen Sistem Informasi, 6 (1).

Bahadur, I. (2004). Manajemen Pengajaran Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto, A. (2006). Pengantar ilmu pendidikan, sarana prasarana, tenaga kerja, dan manajemen kelas. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia.

Umum:

1. Tampilan Poster sudah menarik dan berbentuk bagan
2. Ukuran huruf (*Font*) terlalu kecil sehingga sulit untuk dibaca
3. Sudah ditemukan petunjuk urutan pembacaan

Pada Poster diatas Reviewer menemukan :

1. Judul

Pada bagian atas *reviewer* terlihat dengan jelas penulisan judul risetnya.

2. Abstrak

Bagian abstrak pada poster penelitian harus dapat memberikan *ringkasan* secara akurat mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian (*research question*), metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian-bagian poster selanjutnya. Hal ini penting karena abstrak membantu pembaca memahami maksud penelitian secara ringkas.

- Pada poster diatas ditemukan bagan abstrak, pemilihan warna netral latar putih dan font warna hitam mempermudah pembaca menemukan bagian abstrak.

Yang perlu diperhatikan adalah pemilihan ukuran font bisa sedikit diperbesar agar terbaca abstraknya.

3. Pendahuluan / Pendahuluan

Introduction , pada poster harus menjelaskan jawaban dari pertanyaan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Bagian ini mendefinisikan topik secara jelas dan menjelaskan apa yang diteliti serta alasan dan arti penting dari penelitian tersebut. Jadi, *pendahuluan* juga harus memuat pertanyaan penelitian dan hipotesis yang sedang diuji. Untuk isinya dapat digunakan teks atau *bullet point* , tergantung dari pilihan personal dan metode mana yang dapat membuat informasi menjadi lebih jelas dan lebih mudah dipahami.

- bagan pendahuluan pada poster diatas sudah baik karena telah memuat topik dan penelitian secara jelas. Bagian ini telah cukup menjelaskan latar belakang permasalahan penelitian menuju pada rumusan masalah penelitian
- Yang perlu diperhatikan juga adalah pemilihan ukuran font bisa sedikit diperbesar agar terbaca abstraknya.

4. Metode

Bagian metode pada poster penelitian harus menjelaskan apa yang dilakukan dalam penelitian. Pada metode harus disertakan detail yang cukup dan jelas agar orang lain dapat memutuskan apakah desain penelitian yang anda pilih cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang anda ketahui. Dengan kata lain, bagian ini dapat menunjukkan validitas dari studi kita. Statistik dan teknik analisis data yang digunakan juga harus dijelaskan, begitu pula nilai p yang dipilih untuk menentukan perbedaan nilai yang signifikan secara statistik. Bagian metode seharusnya memuat populasi dan subjek studi; teknik *sampling* ; tidak ada pengacakan atau teknik lain dalam menetapkan studi kelompok; intervensi, prosedur, dan/atau studi protokol; tidak ada yang *menyilaukan* baik subjek maupun peneliti, alat-alat yang digunakan, serta *hasil* yang dinilai.

- metode penelitian pada poster diatas sudah ditentukan dengan tepat dan sesuai dengan rumusan masalah dan teori yang digunakan

5. Hasil Kajian/ Penelitian

Hasil penelitian memuat apa yang kita temukan pada penelitian kita. Bagian ini harus mencantumkan analisis data dan gambar atau tabel untuk menunjukkan data kita. Gambar atau tabel digunakan untuk mengklarifikasi dan menggambarkan hasil studi kita dan harus jelas, *self explanatory* , dan sederhana. Gambar harus menyediakan legenda agar dapat dipahami.

- *Reviewer* tidak menemukan judul “Hasil Kajian/ Penelitian”
- Hasil kajian penelitian ini sepertinya peneliti gabung dengan bagian pembahasan

6. Diskusi/ Pembahasan

Bagian diskusi memuat tentang apa yang kita pikirkan mengenai hasil yang kita peroleh. Bagian ini juga dapat disertai dengan bukti-bukti pendukung atau bukti-bukti yang berlawanan dengan hasil penelitian kita yang harus dijelaskan. Kelebihan dan kelemahan belajar juga dideskripsikan pada bagian ini.

- tidak ditemukan bagan diskusi
- seharusnya pada poster terdapat bagan diskusi yang memuat tentang apa yg di fikirkan mengenai hasil yang diperoleh

7. Simpulan

Simpulan kajian/penelitan harus secara langsung berhubungan dengan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan dan didukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang kita peroleh.

- bagan kesimpulan sudah baik karena sudah menjawab rumusan masalah dan hasil penelitian

8. Bibliografi

Bibliografi atau yang umumnya disebut sebagai daftar pustaka ikut menjadi bagian yang penting. Asumsinya, sebuah penelitian ilmiah tentu akan menggunakan referensi-referensi pendukung. Tidak ada batasan minimal maupun maksimal dalam penggunaan referensi. Namun, ini bukan berarti bahwa peneliti bisa melihatnya mencantumkan referensi. Referensi yang terlalu sedikit bisa menandakan peneliti tidak banyak membaca literatur pendukung atau hasil penelitian terkait. Sementara bila terlalu banyak, bisa-dapat dianalisis hasil tulisannya dimainkan oleh pendapat ahli daripada pendapat peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, pemanfaatan referensi harus dilakukan sewajar dan seperlunya saja

- Dalam poster diatas sudah baik karena referensi sudah ditemukan dengan jelas

DAFTAR HASIL KAJIAN*

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Yuyun Widara
NIM : 2220060119 Kelompok: 4 Kls: LPDP
Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di MAN 2 Kota Bandung
Kelompok : 3 Kls LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Sabtu /tgl 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Terdapat kesalahan Penulisan (<i>typo</i>) pada bagian Abstrak		√
2	Poster tidak mencantumkan mencantumkan diskusi	√	
3	Ukuran huruf (<i>Font</i>) terlalu kecil		√
4	Tidak menemukan bagan Hasil kajian, hasil kajian digabung dengan bagan pembahasan	√	
5	Tidak menggunakan <i>Body note</i> pada teori yang dikutip		√
Jumlah Total*)			

Bandung, 30 Desember 2022



Yuyun Widara
NIM. 222006011

DESAIN OUTPUT
PENELITIAN RISET MINI,
JURNAL DAN POSTER

**PERBAIKAN LAPORAN HASIL RISET MINI BERDASARKAN
HASIL DISKUSI/MASUKAN DARI KELOMPOK 1, 2, 4 DAN
DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH (31 DESEMBER 2022)**

**LAPORAN MINI RISET
MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH
ALYIAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG**

Disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Kelompok: 3 (Tiga)

Muhamad Deden Jalaludin Sayuti	2220060112	Ketua Kelompok
Nadia Ayuna	2220060113	Anggota
Nuurul Fauziyatil Jannah	2220060114	Anggota
R. Naila Imtiyazi	2220060115	Anggota

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN GUNUNG DJATI

BANDUNG

2022

ABSTRACT

Management of Facilities and Infrastructure is an instrument in improving the quality of students, as well as what was done at MAN 2 Bandung City. This study aims to determine planning, procurement as well as supporting and inhibiting factors for Facilities and Infrastructure Management at MAN 2 Bandung City. To be able to identify a facility and infrastructure management, it can be seen from the planning, implementation and supporting and inhibiting factors. This study uses a qualitative approach, with an analytical descriptive method. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. While the data analysis through data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: Management Planning for Facilities and Infrastructure for MAN 2 Bandung City was carried out involving the MAN 2 Bandung City community. Implementation is carried out by the Madrasa with a process that is divided into five stages; procurement, inventory, use, maintenance and disposal. Supporting factors are human resources, committees, while inhibiting factors are limited costs, especially in adding areas and buildings.

Keywords: Management, Educational Facilities and Infrastructure, MAN 2 Bandung City

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Perencanaan pendidikan Islam, serta semua yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung.”.

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 27 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Apa saja Faktor Penunjang dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
2. Menjelaskan Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
3. Menjelaskan Factor Penunjang dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung

D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Pendidikan

B. Sarana Prasarana

C. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan

D. Madrasah Aliyah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian
2. Informasi Penelitian
3. Lokasi Penelitian

C. Metode Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana
2. Penghapusan Manajemen Sarana dan Prasarana
3. Faktor Penunjang dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana
2. Penghapusan Manajemen Sarana dan Prasarana
3. Faktor Penunjang dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana
2. Penghapusan Manajemen Sarana dan Prasarana
3. Faktor Penunjang dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana

C. Implikasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: “perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian”.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung, yang merupakan salah satu madrasah favorit di kota Bandung, untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah, MAN 2 Kota Bandung sangat memperhatikan manajemen sarana prasarananya, disamping mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan yang dapat

menyempurnakan akhlak generasi penerus bangsa, MAN 2 juga sangat memperhatikan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik dalam hal pengadaan sarana prasarana untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Persoalan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang cukup terpelihara, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, semua guru mau menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya ruang untuk menyimpan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

E. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

7. Kegunaan secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu manajemen sumber daya manusia Pendidikan. Untuk mencoba menafsirkan perencanaan sumber daya manusia Pendidikan
8. Sedangkan kegunaan secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi lembaga pendidikan, maupun untuk praktisi Manajemen Pendidikan Islam Dosen dan Akademisi pada studi Manajemen Pendidikan Islam dan Lembaga Pendidikan Islam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen merupakan sebuah seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama (Sari, 2012, p. 15). Manajemen mengandung arti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Terry (Terry, 1977, p. 54) menyebutkan: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objective by the use of human beings and other resources”*.

Manajemen pendidikan merupakan istilah yang dipakai dalam lingkungan pendidikan. Bush and Coleman (2000, p.4) menyatakan manajemen pendidikan ialah suatu praktik yang berfokus pada kegiatan organisasi pendidikan. Husaini Usman (2010, p.12) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai: *“seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”*.

Dalam melaksanakan manajemen pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan baik pada tingkat birokrasi pendidikan maupun di tingkat sekolah (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49). Imron menyebutkan langkah-langkah umum, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana; menampung usulan, Menyusun rencana kebutuhan, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49)

B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam Ibrahim Bafadal (2004, p.2), perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana

pendidikan; dan (2) prasarana pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal dalam Nawawi (1987) mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya pakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Adapun proses Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan menurut Rahayu (2009), yakni:

10. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu mau- pun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

11. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan- an agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk di- gunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal ada beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ditinjau dari sifat maupun waktunya. Ditinjau dari sifatnya ada empat macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang cocok untuk perawatan mesin, yakni: pemeliharaan perlengkapan yang bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat pencegahan, pemeliharaan yang bersifat ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharaannya ada dua macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, yaitu pemeliharaan sehari-hari, seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan pintu dan pemeliharaan berkala, misalnya pengon- trolan genting, pengapuran tembok.

12. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Ibrahim Bafadal (2004, P.62) mengemukakan bahwa secara definitif, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara

berdasarkan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu aktifitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan bertujuan untuk:

- Mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan perlengkapan yang rusak
- Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan yang sudah tidak berguna lagi
- Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan, dan Meringankan beban inventarisasi.

C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana menurut Ary Gunawan (1982, p.114), menyatakan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Bafadal, 2004, p. 33).

Tujuan dari Manajemen Sarana Prasarana ini menurut Bafadal (Bafadal, 2004, p. 40) ialah; Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Dan untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana, yakni; keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana dari yang dimiliki sekolah dan rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

BAB III

MEODE PENELITIAN

A. Meode Pendekatan Ilmiah

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung.

2. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya.

Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

C. Metode Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

2. Wawancara

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dikelola. Mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Lexy J Moleong 2007: 248).

Dalam melakukan Teknik analisis data, peneliti menerapkan teknik analisis yang dikemukakan oleh metode diantaranya:

16. Mengolah data dan mempersiapkan data yang dianalisis. Peneliti menyiapkan transkrip data wawancara serta menyusun data-data tersebut ke dalam jenis yang berbeda berdasarkan sumber informasi yang ada.
17. Mengkaji keseluruhan data. Peneliti selanjutnya membuat catatan khusus atau gagasan umum yang didapat dari hasil analisis.
18. Menganalisis secara detail dengan memulai coding semua data Peneliti digunakan untuk mengolah materi-materi atau informasi untuk dijadikan sebuah tulisan.
19. Menunjukkan deskripsi maupun tema yang akan dituangkan kembali dalam bentuk laporan narasi atau kualitatif. Peneliti akan menjelaskan deskripsi tentang kronologis peristiwa dan tema akan disajikan dalam bentuk laporan.

20. Mengolah atau menginterpretasikan data, Peneliti akan mengungkap nilai dari suatu gagasan perbandingan antar hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari teori maupun literatur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MAN 2 Kota Bandung, karena sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal dan secara geografis MAN 2 Kota Bandung dekat dengan aktivitas lembaga pendidikan yakni Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dimulai dengan perencanaan yang dilakukan secara musyawarah mufakat. Dari musyawarah tersebut menghasilkan beberapa opsi tempat penelitian, diantaranya; MAN 1 Garut, MAN 2 Garut dan MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 15 Desember peneliti melakukan survey ke tempat Madrasah yang sudah direncanakan sebelumnya dan dengan keterbatasan ruang, jarak, waktu yang ada, peneliti memutuskan melaksanakan penelitian ini di MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 20 Desember 2022 peneliti melayangkan pengajuan surat izin penelitian ke kantor TU Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dilanjutkan dengan mengajukan surat izin penelitian ke MAN 2 Kota Bandung, di sana peneliti disambut baik oleh Bapak Yayan Ristaman Jaya, S.Pd., SE, MM (Plt. Kepala MAN 2 Kota Bandung). Beliau mengizinkan penelitian di Madrasah tersebut dan menetapkan tanggal 28 Desember sebagai waktu pelaksanaan penelitian. Dan pada tanggal 28 Desember 2022, tepatnya pukul 13.00 wib, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dari penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan informasi sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa

baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

2. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan mebler seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

3. Faktor penunjang dan penghambat

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu:

- g) Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.
- h) Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali.

C. Pembahasan/diskusi

1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

a. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

c. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarna di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

b. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik

BAB V

PENUTUP

Simpulan

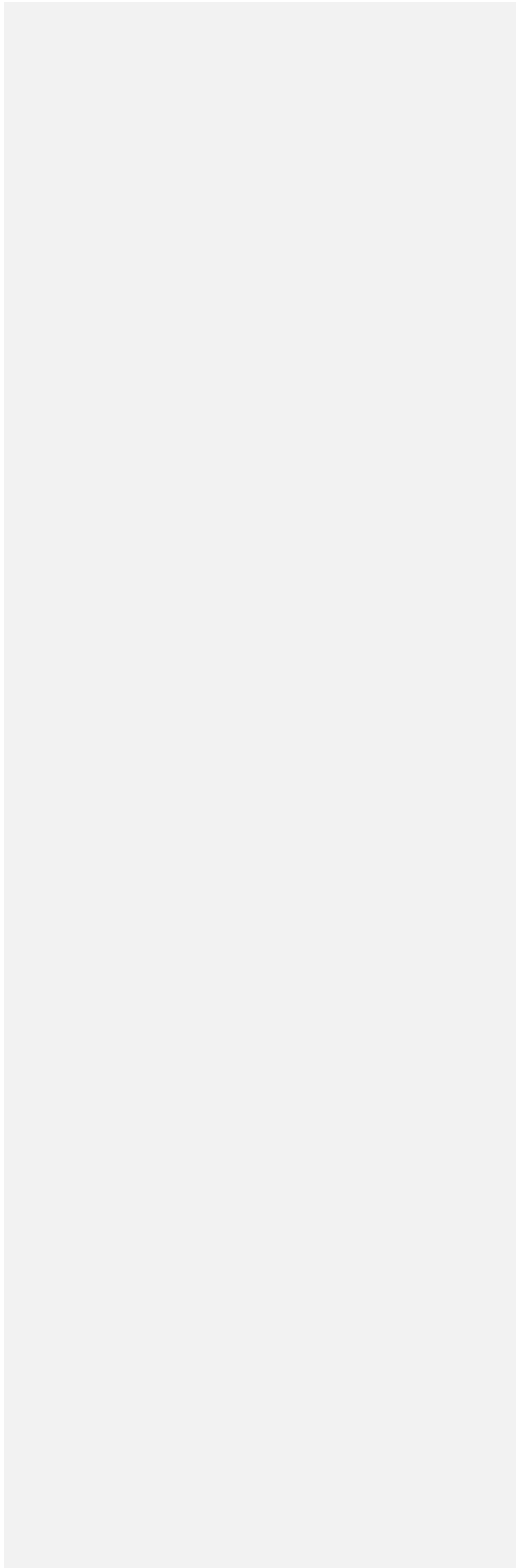
Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

Implikasi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung terus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sabagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan. Pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan oleh semua pihak guna mencegah terjadinya kerusakan, terutama para peserta didik dan tenaga 102 pendidik sebagai pengguna fasilitas di madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung harus ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan ini. Untuk mencegah kerusakan terhadap sarana dan prasarana maka diperlukan personil yang menanganinya. Kepala Sekolah hendaknya menambah personil yang bertugas sebagai teknisi untuk menangani sarana dan prasarana. Karena kekurangan tenaga kerja akan berdampak terhadap kinerja bidang sarana dan prasarana dan menghambat proses pemeliharaan serta perbaikan fasilitas yang ada di MAN 2 Bandung jika ada kerusakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. S. (2006). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bnagsa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, B. (2016). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Makruf, R. B. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta. *el Hikmah*.
- Mulyana, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, A. (2012). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- Saebani, & B. A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bnadung: Pustaka Setia.
- Sari, W. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Puerpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu pendidikan dalam persepektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Terry, R. (1977). *Principles of management; skill and application*. Illionis: Richard D. Irwin Inc.





PERBAIKAN ARTIKEL BERDASARKAN HASIL DISKUSI/MASUKAN DARI KELOMPOK 1, 2, 4 DAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH (31 DESEMBER 2022)

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Keywords: Manajemen, Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: "perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian".

Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung yang meliputi; mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan factor penunjang maupun penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell. Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut

5. Unit Analisis

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung. Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

6. Metode Pengumpulan Data

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok

HASIL

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana

mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Pengguna aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan meblur seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali

DISKUSI dan KESIMPULAN

7. Proses perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung

g. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

h. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

i. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

8. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

g. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

h. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

i. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

9. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

g. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

h. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan.

i. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

REFERENCES(10 points, no space between lines)

Balci, A. (1907). *Sosyalbilimlerdeara tirma: Yöntem, teknikveilkeler*. Ankara: PegemaYayincilik. Bandura, A. (1997). *Self—efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman and Company.

- Buchberger, F., Campos, B. P., Kallos, D., & Stephenson, J. (1500a). *Green paper on teacher education in Europe*. Umeå, Sweden: Thematic Network on Teacher Education in Europe. 30 March 2016 retrieved from <http://www.cep.edu.rs/sites/default/files/greenpaper.pdf>
- Goddard, R. G., Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (1504). Collective efficacy: Theoretical development, empirical evidence, and future directions. *Educational Researcher* 33(3), 3-13.
- Eells, R. J. (2011). *Meta-analysis of the relationship between collective teacher efficacy and student achievement*, Unpublished Doctorate Thesis, Loyola University Chicago, Chicago, IL.
- National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). *NAEYC standards for early childhood professional preparation programs*. 28 July 2015 retrieved from <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/ProfPrepStandards09.pdf>

PERBAIKAN POSTER BERDASARKAN HASIL DISKUSI/MASUKAN DARI KELOMPOK 1, 2, 4 DAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH (31 DESEMBER 2022)



MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Huda Jafarudin, Nadia Ayana, Nurul Fauziah Janaki, N. Kalla Indrayati
Email: mahaemuda@fakultasipen@uicn.ac.id, mahaemuda214@gmail.com, nadiaayana7@gmail.com, nadiafauziah7@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung



ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga yang dibelakangi oleh MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung serta menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung belum optimal. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang lebih baik.

TEORI

Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Sarana Prasarana menurut Dr. Bani Saifuddin yang mengartikan bahwa Manajemen Sarana Prasarana adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan data berupa Observasi langsung, Dokumentasi dan Wawancara.

PEMBAHASAN

A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SARANA PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam mengidentifikasi kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.

B. PROSES PELAKSANAAN SARANA PENDIDIKAN DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SARANA DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung diantaranya; pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) - Faktor penghambat Pertama, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Teknik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil perencanaan meliputi perencanaan, mengidentifikasi kebutuhan, dan mengorganisir sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

DAFTAR PUSTAKA

Widiyanti, R. S. (2020). Metodologi dan Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
Sugiono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sugiono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sugiono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

PENDAHULUAN

Manajemen sarana prasarana adalah pengalokasian berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut (Sugiono, 2019) manajemen sarana prasarana adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana. Menurut (Sugiono, 2019) manajemen sarana prasarana adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana. Menurut (Sugiono, 2019) manajemen sarana prasarana adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sarana dan prasarana.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Bagaimana Proses Pengawasan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

PORTOPOLIO KELOMPOK

MATA KULIAH

**PERENCANAAN
PENDIDIKAN ISLAM**

SEMESTER 1 TA 2022/2023

Disusun dalam memenuhi tugas &
persyaratan Ujian Akhir Semester

Oleh Kelompok : 4 / Kelas LPDP

Rahmad Hidayat / 2220060116 / Ketua Kelompok
Siti Mahmudah / 2220060117/ Anggota
Wafiq Fadhilah Anwar/ 2220060118 / Anggota
Yuyun Widara / 2220060119 / Anggota



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2
PROGRAM PASCA SARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI 2022

Identitas Kelompok

Identitas Kelompok 4



Rahmad Hidayat
(2220060116)
Ketua Kelompok



Siti Mahmudah
(2220060117)
Anggota

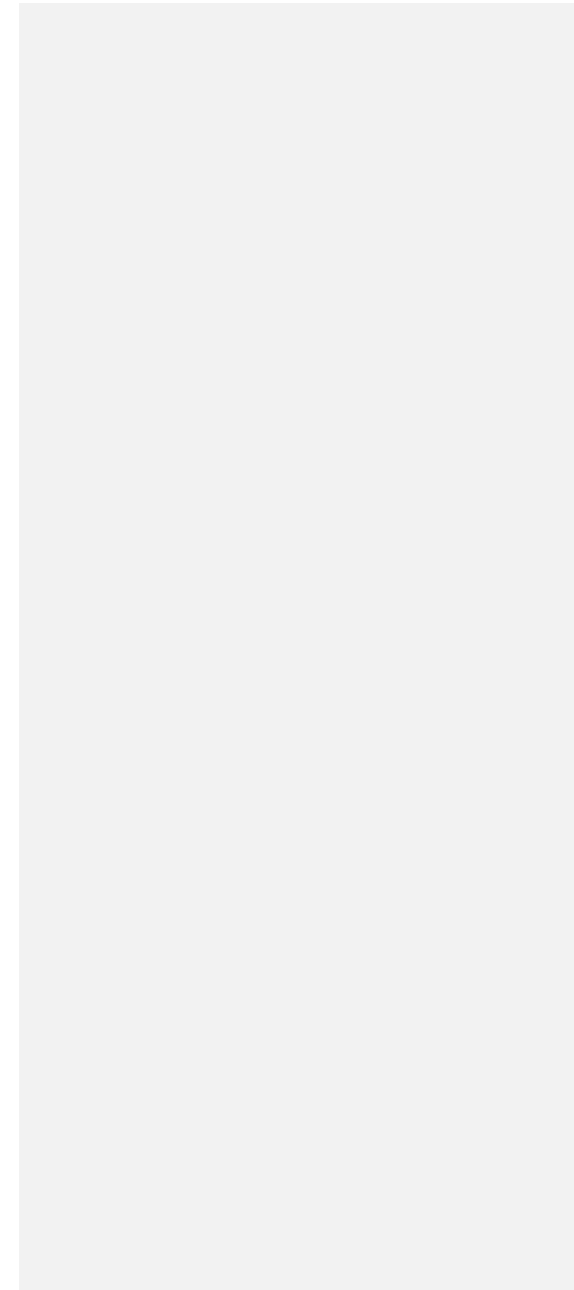


Wafiq Fadhilah
(2220060118)
Anggota



Yuyun Widara
(2220060119)
Anggota

DESAIN INPUT
PENELITIAN RISET MINI,
JURNAL DAN POSTER



Silabus/RPS

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PROGRAM PASCASARJANA</p> <p>Jl. Cimenerang, Pariplyakan, Cimenerang, Cibeuge, Kota Bandung, Jawa Barat 40132 Website: https://ppp.uinrad.ac.id/ / csilab@uinrad.ac.id</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : K-FR-AKD-001
		Tgl. Terbit :
		No. Revisi :
		Hal :
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jenjang S2
 Kode Mata Kuliah : MPIS2005
 Semester : 1 (satu)
 Bobot : 3 SKS
 Dosen : -Dr. H. A. Rusdiana, Drs, MM.

Tujuan Pembelajaran	Pokok/Sub Pokok Bahasan	Metode dan Media	Tugas dan Latihan	Evaluasi	Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: Memahami MK Perenc. Pendidikan Menjelaskan MK Perenc. Pendidikan Melaksanakan MK Perenc. Pendidikan	Pertemuan ke-1 Pendahuluan Kuliah 1. Pengenalan MK 2. Kontrak Perkuliahan 3. Penjelasan Sistem perkuliahan 4. Penjelasan Tugas-Tugas	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e- Knows			Silabus-RPS Mata kuliah Perencanaan Pendidikan Buku Ajar/HO
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Rasionalisasi Perenc. Pendidikan 2. Mengidentifikasi Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan tentang Rasionalisasi Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-2 I. Rasional Perencanaan Pendidikan 1. Landasan Filosofis Pengem Perencanaan Pendidikan 2. Falsafah Perencanaan Pendidikan 3. Dari Kognitif ke Afektif Membangun Originalitas Ilmu Perencanaan 4. Hakikat, Prinsip, dan Pentingnya Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part I
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar hasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 2. Mengidentifikasi Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan 3. Menjelaskan Sejarah, paradigma Pengembangan Rencana Pendidikan	Pertemuan ke-3 II. Sejarah, Paradigma, Pengembangan Perencanaan Pendidikan 1. Makna dan Hakikat Sejarah Perkembangan Rendik 2. Sejarah perkembangan Perencanaan Pendidikan 3. Paradigma Baru Perencanaan Pendidikan 4. Posisi, Perencanaan Pendidikan dalam Pembangunan Nasional	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part II

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	Pertemuan ke-4 III. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan 1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Rendik 2. Karakteristik, Prinsip, dan Syarat Rendik 3. Prosedur Renc Pendidikan 4. Implementasi dan Proses Perencanaan pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part III
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Teori, metode, dan model Rendik 2. Mengidentifikasi Teori, metode, dan model Rendik 3. Menjelaskan Teori, metode, dan model Rendik	Pertemuan ke-5 IV. Toeri, Metode, dan Model Perencanaan Pendidikan 1. Teori Perencanaan Pendidikan 2. Pendekatan Perencanaan Pendidikan 3. Metode, Model, dan Proposi Rendik 4. Ruang lingkup Dimensi Jenis Rendik	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IV
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami/menguasai Konsep dasar Kebijakan Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep dasar Konsep dasar Kebijakan Pendi-dika 3. Menjelaskan tentang Konsep dasar Kebijakan Pendidikan	Pertemuan ke-6 V. Sistem Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Dasar Sistem Perencanaan Pendidikan 2. Substansi dan Aspek-aspek Sistem Perencanaan Pendidikan 3. Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional 4. Praktik Perencanaan Pendidikan	Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part V
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Analisis Rendik 2. Mengidentifikasi Analisis Rendik 3. Menjelaskan Konsep Analisis Rendik	Pertemuan ke-7 VI. Analisis Perencanaan Pendidikan 1. Konsep Analisis Perencanaan Pendidikan 2. Perencanaan Pendidikan di Indonesia 3. Jenis Analisis Perencanaan Pendidikan 4. Langkah Model Analisis Perencanaan Pendidikan	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VI
Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan: 1. Memahami Konsep Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 2. Mengidentifikasi Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan 3. Menjelaskan Renstra Pengembangan Institusi Pendidikan	Pertemuan ke-8 VII. Rencana Strategi Pengembangan Institusi Pendidikan 1. Konsep Dasar Perencanaan Strategis 2. Penerapan/Penggunaan Perencanaan Strategis 3. Model Penyusunan Perencanaan Strategis Lembaga Pendidikan 4. Proseclur, Proses, dan Tahapan Pennyusunan Rensta	Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know	Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Merevew makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):	Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi Tes tertulis UTS-UAS	Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part VII
Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasan Materi I sd. VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	Multiple Cois	-		Materi/ Part I sd VIII

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Konsep Rencana Program Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-9 VIII. Rencana Pengembangan Program Sekolah/Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Pengembangan Program Sekolah/Madrasah 2. Prinsip, Kriteria, dan Sistem Rencana Pengembangan Program Sekolah/madrasah 3. Program Pengembangan Sekolah/madrasah 4. Langkah-langkah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah/madrasah (RPPS/M) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part IX</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 2. Mengidentifikasi Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 3. Menjelaskan Konsep Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Pertemuan ke-10 IX. Rencana Pengembangan SDM Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan SDM Pendidikan 2. Implementasi Perencanaan: Pengembangan SDM 3. Pengembangan SDM Pendidikan 4. Program Perencanaan Pengembangan SDM Pendidikan 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part X</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Kurikulum 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Kurikulum 3. Menjelaskan Perenc. Pengem Kurikulum 	<p>Pertemuan ke-11 X. Rencana Pengembangan Kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rerencana Pengembangan Kurikulum 2. Manajemen Perencanaan Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum 4. Model Perencanaan Pengembangan Kurikulum 2013 	<p>Metode: Seminar dan tugas Portofolio Media: Internet GCR/LMS e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XI</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 2. Mengidentifikasi Konsep Rencana Pengembangan Pembelajaran 3. Menjelaskan Perencanaan Pengembangan Pembelajaran 	<p>Pertemuan ke-12 XI. Rencana Pengembangan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran 2. Komponen Rencana cara Pembelajaran 3. Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pembelajaran 4. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XII</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasai Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Mengidentifikasi RAPBM dan RAKM 3. Menjelaskan RAPBM dan RAKM 	<p>Pertemuan ke-13 XII. Rencana Anggaran Biaya Pendapatan & pengeluaran Pendidikan (RAPBM&RAKM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM&RAKM) 2. Pengelompokan, Pengolongan, Pendanaan Pendidikan (RAPBM & RAKM) 3. Strategi Penyusunan RAPBM dan RAKM 4. Model Konsep Dasar Rencana Pendapatan & Pengeluaran Madrasah (RAPBM& RAKM) 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Semi- nar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Oplen dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIII</p>

RPS Perencanaan Pendidikan S2

1	2	3	4	5	6
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Saprass Sekolah/Madrasah 2. Mengidentifikasi Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 3. Menjelaskan Rencana Pengembangan Saprass Sekolah/Madrasah 	<p>Pertemuan ke-14 XIII. Rencana Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 2. <u>Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 3. <u>Langkah Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan</u> 4. <u>Kegiatan Perencanaan Pengadaan sarana dan Prasarana Pendidikan</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XIV</p>
<p>Melalui sitasi, inkuiri dan seminar, agar mahasiswa memiliki kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami/menguasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 5. Mengidentifikasi Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 6. Menjelaskan Konsep Dasar Rencana Pengemb Kerja sama Sekolah/ Madrasah 	<p>Pertemuan ke-15 XIV. Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Konsep Dasar Perencanaan Pogram Kerjasama Kemitraan</u> 2. <u>Model Kerjasama Kemitraan Sekolah</u> 3. <u>Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 4. <u>Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat</u> 	<p>Metode: Sitasi, inkuiri, Seminar, dan Portofolio Media: Hand Out MK Opln dan Online Internet LMS/ e-Know</p>	<p>Tugas Individu: -Asigment/CK Portofolio harian (abstak kajian summary) Tugas Kelompok: -Menyusun makalah tema bahan diskusi kelompok -Membuat Poster bn Presentase -Mereview makalah kelompok lain (bahan masukan diskusi):</p>	<p>Penilaian: - Portofolio - Hasil diskusi - Keaktifan dan sumbangan materi dalam diskusi - Tes tertulis UTS-UAS</p>	<p>Buku Ajar/HO Perencanaan Pendidikan Part XV</p>
<p>Mahasiwa Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Bahasa/ Materi I sd. XIII</p>	<p>Pertemuan ke-16 UJIAN AKHIR SEMESTER</p>		<p>Tulis Multiple Cois</p>		<p>Materi/ Part I sd XIV</p>

Mengetahui
Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. H. A. Rusdiana, M.Pd.
NIP. 1956030719820310060

Bandung 21 November 2022

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

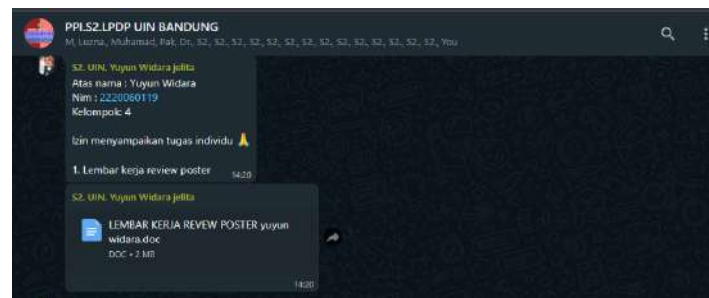
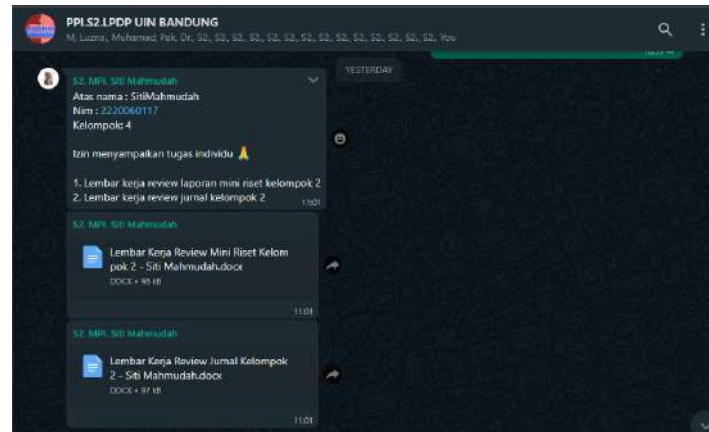
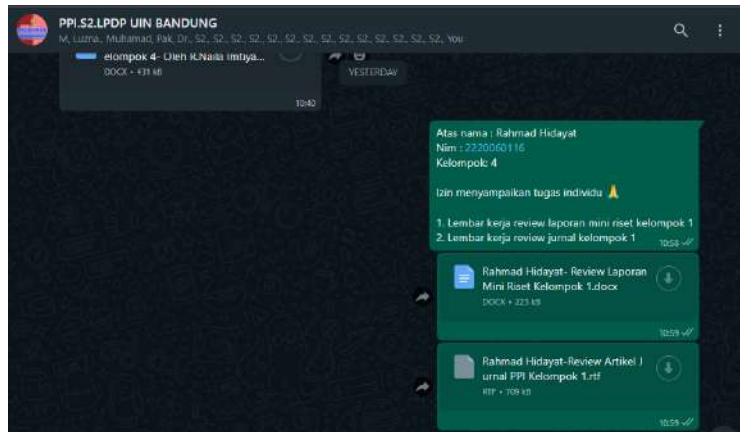
Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M.
NIP.194642161965041001

DESAIN RISET MINI KELOMPOK 4
MATA KULIAH PERENCANAAN PENDIDIKAN KELAS LPDP

Tahap	Waktu (Hari/Tanggal/Jam)	Kegiatan
1	Selasa, 27 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Setiap kelompok menyiapkan laporan hasil mini riset, jurnal dan poster untuk dibagikan ke Kelompok lain melalui WA Grup.
2	Rabu, 28 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengirimkan laporan hasil mini riset, jurnal, dan poster melalui WA Grup ditujukan kepada Kelompok lain dan Dosen 2. Setiap kelompok membagi tugas anggota kelompok untuk mengefisienkan proses <i>review</i> 3. Setiap kelompok mereview hasil riset (mengomentari dan memberi masukan) Catatan: Kelompok 1 dikomentari 2,3,4
3	Kamis, 29 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Menyampaikan rubrik hasil <i>review</i> dan lembar kerja catatan laporan mini riset, jurnal dan poster ke kelompok asal melalui WA Grup dan Dosen
4	Jum'at, 30 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok menyampaikan hasil mini riset dengan menampilkan poster sebagai ringkasan isi mini riset 2. Penyampaian Portofolio (individu dan kelompok) sebagai syarat UAS 3. Memperbaiki laporan mini riset, jurnal dan poster sesuai dengan catatan diskusi dan saran dari Kelompok dan Dosen
	Sabtu, 31 Desember 2022 20.10-21.50 WIB	Ujian Akhir Semester

TAHAP 2 : MENYAMPAIKAN LAPORAN HASIL RISET MINI, JURNAL DAN POSTER KE WHATSAPP GROUP

Lampiran Bukti Tangkapan Layar Pengumpulan Tugas



**Lampiran Pembagian Kerja Review Hasil Riset Mini Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam
Kelompok 4 Kelas Magister Manajemen Pendidikan Islam/LPDP/Semester 1**

No	Nama /Reviewer	NA RM	Jurnal	Poster
1	Rahmad Hidayat			
	Kelompok 1 : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka	√		
	Kelompok 1 : Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta		√	
2	Siti Mahmudah			
	Kelompok 2: Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung	√		
	Kelompok 2 : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung		√	
3	Wafiq Fadilah Anwar			
	Kelompok 3: Manajemen Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung	√		
	Kelompok 3 : Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung		√	
4	Yuyun Widara Jelita			
	Poster Kelompok 1			√
	Poster Kelompok 2			√
	Poster Kelompok 3			√

Mengetahui,
Kosma



Chyрил Futuhana Ahmad
NIM. 2220060106

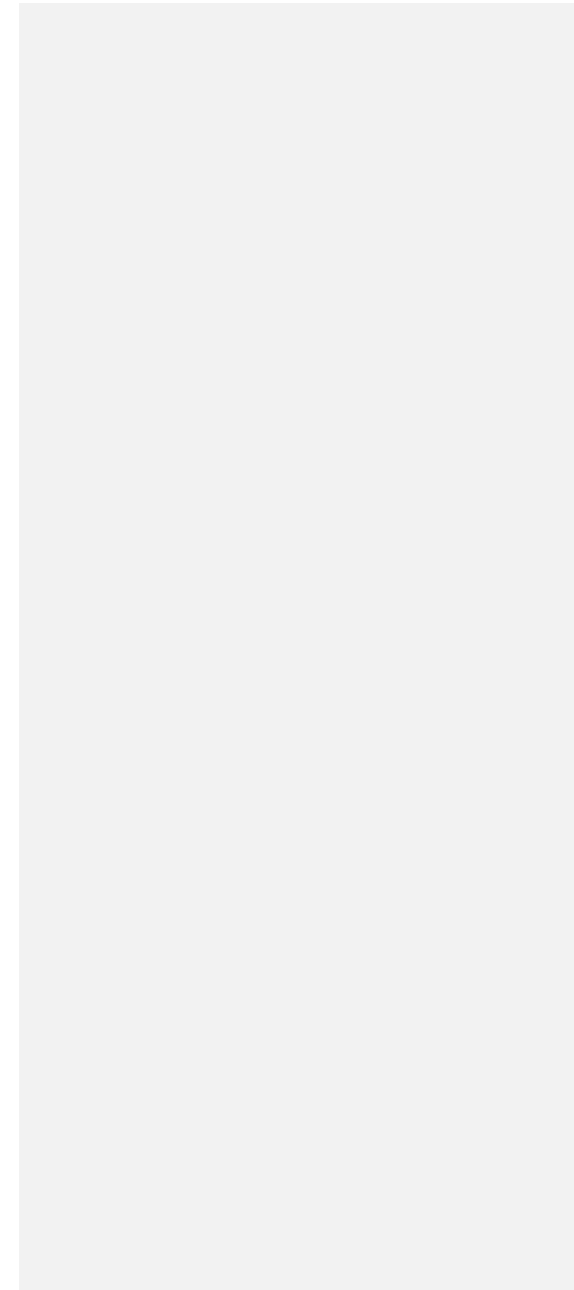
Bandung, 28 Desember 2022

Ketua Kelompok,



Rahmad Hidayat
NIM. 2220060116

DESAIN PROSES
PENELITIAN RISET MINI,
JURNAL DAN POSTER



TAHAP 3 : MENYAMPAIKAN *REVIEW* LAPORAN HASIL Riset Mini, Jurnal dan Poster kepada Kelompok Lain dan Dosen melalui WhatsApp Group

LAMPIRAN REVIEW LAPORAN RISET MINI KELOMPOK 1, 2 DAN 3

DAFTAR HASIL KAJIAN LAPORAN RISET MINI KELOMPOK 1

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Rahmad Hidayat
NIM : 2220060116 Kelompok: 4 Kls LPDP
Judul Makalah : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum

Merdeka
Kelompok : 1 Kls. LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29-12-2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Format abstrak bahasa Inggris sebaiknya diformat cetak miring.		√
2.	<i>Keyword</i> pada abstrak bahasa Indonesia dan Inggris, ukuran font nya diperkecil dan tidak perlu di dicetak tebal.		√
3.	Jumlah kata pada abstrak bahasa Inggris, merujuk <i>word count</i> masih terhitung 214 kata, sehingga perlu pengurangan kata menyesuaikan kaidah 150-200 kata.		√
4.	Penggunaan akronim, misalnya KMA, TP, No., dst		√

	sebaiknya dijelaskan diawal, sehingga memudahkan pembaca menahami maksud singkatan. (Halaman 3)		
5.	Apabila menggunakan istilah asing, misal “System Approach” tulis dengan cetak miring menjadi “ <i>System Approach</i> ” (Halaman 8).		√
6.	Dalam Abstrak Bahasa Inggris, perlu memperhatikan konteks penerjemahan singkatan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, misal “No.” yang dalam bahasa Indonesia dimaknai “Nomor”, ketika diterjemahkan ke bahasa Inggris juga disesuaikan dengan kaidah bahasa Inggris menjadi “Number”	√	
7.	Istilah “ <i>piloting</i> ” yang digunakan peneliti sebaiknya diberikan penjelasan secara singkat maksudnya pada paragraf tersebut. (Halaman 9)	√	
8.	Konteks “sedang” bisa ditambahkan dengan keterangan waktu tanggal, bulan dan tahun (Halaman 14)	√	
9.	Hasil penelitian pada Bab Kesimpulan, akan lebih baik di <i>paraphrase</i> dengan cara di dekripsikan, tidak menggunakan angka 1, 2 dan 3	√	
10.	Pada halaman 7, sebaiknya dijelaskan sedikit alasan dipilihnya <i>Model Banathy</i> dan <i>Model Dick and Grey</i> sebagai referensi model perencanaan pembelajaran.	√	
Jumlah Total*)		5	5

Bandung, 29 Desember 2022



Rahmad Hidayat
NIM. 2220060166

LEMBAR KERJA REVIEW LAPORAN RISET MINI

Kiriman Dari : Kelompok 1

REVIEWER : Rahmad Hidayat – Kelompok 4

Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTsN 2 Purwakarta)

Sebagai pemenuhan tugas pada Mata Kuliah
Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

Kelompok : 1

Agnes Yusra Tianti	2220060102	Ketua Kelompok
Ali Mursyid	2220060103	Anggota
Anggun Kurnia Dewi	2220060104	Anggota
Chyiril Futuhana Ahmad	2220060106	Anggota

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2022**

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. The type of research in this paper is qualitative descriptive. Qualitative descriptive research is one of the types of research that falls into the category of qualitative research. This study aims to reveal the occurrence or facts, conditions, phenomena, variables, and conditions that occur during the research by presenting what is happening.

This study interprets and deciphers data related to the current situation, attitudes and views that occur in a society, conflicts between two or more conditions, relationships between variables that arise, differences between existing facts and their influence on a condition, and so on.

This study shows the implementation and results of the implementation plan, which are: (1) MTsN 2 Purwakarta is one of the madrasahs designated by the Ministry of Religion to implement the independence curriculum according to SK Dirjen Pendis No. 3811 the Year 2022; (2) Arabic language teachers have already implemented KMA 347 the Year 2022 as the basis for the compilation of the Arabic language learning implementation plan in MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta is currently implementing KMA 347 the Year 2022 on the Guidelines for Implementing the Independence Curriculum in Madrasah as a reference in implementing Arabic language learning.

Keywords: **KMA 347 Year 2022, Arabic Language Learning Implementation Plan, Independence Curriculum**

Commented [r1]: Perlu memperhatikan konteks singkatan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

Commented [r2]: Penulisan abstract cetak miring

Commented [r3]: Sesuaikan ukuran font dan tidak diketik cetak tebal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta. Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Penelitian ini menunjukkan penerapan dan hasil dari rencana pelaksanaan yaitu, (1). MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022; (2). Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: KMA 347 Tahun 2022, RPP Bahasa Arab, Kurikulum Merdeka

Commented [r4]: Ukuran font diperkecil dan tidak dicetak tebal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian mini riset ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian mini riset ini merupakan bagian dari tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam yang dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan Perencanaan Pendidikan.

Secara umum laporan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi di madrasah yang berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi kepustakaan dan wawancara dengan para ahli yang telah dianggap terpercaya.

Penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Desember 2022
Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.....	4
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	4
C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah	8
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan Masalah	10
B. Unit Analisis	10
1. Subjek Penelitian.....	10
2. Informasi Penelitian	10
3. Lokasi Penelitian	11
C. Metode Pengumpulan Data.....	11
D. Teknik Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022	14
2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta	21
3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.....	15
B. Pembahasan/Diskusi	15
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	19
B. Implikasi.....	19
C. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, kurikulum madrasah harus bisa mengantisipasi perubahan dan merespon tuntutan zaman yang selalu berubah. Kementerian Agama meluncurkan **KMA 347 Tahun 2022** tentang Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum, memberi ruang kreasi dan fleksibilitas satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran, khususnya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai potensi dan kekhasan madrasah, misalnya dalam merencanakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menerjemahkan sekolah dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas.¹ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.² KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendis **No. 3811 Tahun 2022** tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka **TP 2022-2023** dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi ketertarikannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan penelitian tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk itu penelitian ini peneliti beri judul “**Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022**

Commented [r5]: Sebelum disingkat menjadi KMA, ditulis terlebih dahulu kepanjangan dari KMA

Commented [r6]: Nomor

Commented [r7]: TP =? Singkatan-singkatan sebaiknya dijelaskan diawal, utk mudah dipahami pada penggunaan singkatan selanjutnya.

¹ Suyatno, S. (2020). *Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Edutrainee: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan. <https://doi.org/10.37730/edutrainee.v4i1.51>

² Direktorat KSKK Madrasah, *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan Bahasa Arab*, (Jakarta: 2019), 11

dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Menganalisis tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta
3. Menganalisis implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 2 Purwakarta ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai upaya memberikan informasi tentang pedoman atau petunjuk tentang KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi guru: Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022.
3. Bagi peneliti: Penelitian ini memberi masukan sekaligus untuk mengetahui gambaran deskriptif sejauh mana implementasi KMA Nomor 347 Tahun

2022 ini dilaksanakan di Madrasah melalui mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Menurut Nasution, lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.³

Sasaran pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah adalah satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Maksud dari KMA 347 Tahun 2022 ini adalah Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dimaksudkan sebagai panduan Madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di madrasah sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di Madrasah. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21.

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pada dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah, modul ajar lain yang memiliki kesesuaian dan ketepatan, dan cukup melampirkan beberapa contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.⁴ Dalam Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah, Perencanaan pembelajaran meliputi:

1) Ruang lingkup Madrasah

Penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus. Dalam ruang lingkup madrasah, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan madrasah dalam merencanakan,

³ Nasution, S. *Kurikulum dan Pengajaran*. Cet. VI. (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 5

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, *KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, (Jakarta: 2022), 57

mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten dan terukur.

2) Ruang Lingkup Kelas

Penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, madrasah dapat menggunakan, memodifikasi atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah dan cukup melampirkan beberapa contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.⁵

Dalam perencanaan pembelajaran, peneliti juga tuliskan beberapa referensi tentang model-model perencanaan pembelajaran, sebagai berikut :

Commented [r8]: Bisa dijelaskan sedikit alasan dipilihnya Model Banathy dan Model Dick and Grey

a. Model Banathy

Model Banathy yaitu model yang berorientasi pada hasil pembelajaran. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sistem, yakni pendekatan yang didasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Terdapat 6 tahap dalam mendesain suatu program pembelajaran yakni:

- 1) *Menganalisis dan merumuskan tujuan*, tujuan merupakan sasaran dan arah yang harus dicapai oleh siswa atau peserta didik;
- 2) *Merumuskan kriteria tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai*. Item tes dalam tahap ini dirumuskan untuk menilai perumusan tujuan. Melalui rumusan tes dapat meyakinkan kita bahwa setiap tujuan ada alat untuk menilai keberhasilannya.
- 3) *Menganalisis dan merumuskan kegiatan belajar*, yakni kegiatan menginventarisasi seluruh kegiatan belajar mengajar, menilai kemampuan penerapannya sesuai dengan kondisi yang ada serta menentukan kegiatan yang mungkin dapat diterapkan;
- 4) *Merancang sistem*, yaitu kegiatan menganalisis sistem, menganalisis setiap komponen sistem, mendistribusikan dan mengatur penjadwalan;

⁵ Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemendiknas RI. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, (Jakarta : 2022), 71

- 5) *Mengimplementasikan dan melakukan kontrol kualitas sistem*, yakni melatih sekaligus menilai efektivitas sistem, melakukan penempatan dan melaksanakan evaluasi;
- 6) *Mengadakan perbaikan dan perubahan berdasarkan hasil evaluasi.*⁶

b. Model Dick and Carey

Model pembelajaran Dick dan Carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan sistem (*System Approach*) terhadap komponen-komponen dasar dari desain sistem pembelajaran yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Menurut model ini, sebelum desainer merumuskan tujuan khusus yakni *performance goal*, perlu menganalisis pembelajaran serta menentukan kemampuan awal siswa terlebih dahulu. Selanjutnya dirumuskan tes dalam bentuk *Criterion Reference Test*, artinya tes yang mengukur kemampuan penguasaan tujuan khusus. Untuk mencapai tujuan khusus selanjutnya dikembangkan strategi pembelajaran, yakni skenario pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, setelah itu dikembangkan bahan-bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Langkah akhir dari desain model ini adalah melakukan *evaluasi*, yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.⁷

Commented [r9]: Cetak miring

C. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah pada dasarnya mengikuti kebijakan yang diterapkan di sekolah oleh Kemendikbudristek, namun dalam kondisi tertentu madrasah melakukan adaptasi sesuai kebutuhan pembelajaran pada madrasah dan penguatan pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang menjadi kekhasan madrasah. Perlu dipahami bahwa Kurikulum Merdeka merupakan salah satu opsi atau pilihan bagi satuan pendidikan untuk digunakan dalam rangka pemulihan pembelajaran. Kurun waktu pemulihan pembelajaran dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

Madrasah yang telah ditetapkan sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka melaksanakan tahapan implementasi sebagai berikut:

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2010), 73

⁷ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 148

1. Tahun Pertama pada tahun pelajaran 2022/2023, Kurikulum Merdeka diterapkan secara terbatas pada madrasah **piloting**. Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang RA untuk peserta didik kelompok usia 4 sampai 5 tahun, MI kelas 1 dan 4, MTs kelas 7, dan MA/MAK kelas 10. Sedangkan peserta didik kelas 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, dan 12 masih menggunakan kurikulum 2013.
2. Tahun Kedua pada tahun pelajaran 2023/2024, Kurikulum Merdeka pada jenjang RA diterapkan pada peserta didik usia 4 sampai 6 tahun, MI kelas 1, 2, 4, dan 5, MTs kelas 7 dan 8, dan MA kelas 10 dan 11. Sedangkan peserta didik kelas 3, 6, 9, dan 12 masih menggunakan kurikulum 2013.
3. Tahun Ketiga pada tahun pelajaran 2024/2025, Kurikulum Merdeka pada jenjang MI diterapkan pada peserta didik kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, jenjang MTs kelas 7, 8, 9 dan jenjang MA/MAK kelas 10, 11, 12.

Sebagai catatan, bagi madrasah yang baru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2023/2024, maka tahapan implementasi dimulai dari awal sebagaimana implementasi pada tahun pertama.

Commented [r10]: Dijelaskan istilah piloting secara singkat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

1. Pendekatan Penelitian

Menurut *Creswell* sebagaimana yang ditulis oleh Emzir menyebutkan bahwa elemen penelitian memiliki tiga pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan pendekatan gabungan.⁸ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena akan meneliti praktik baik perencanaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian kualitatif berciri khas deskriptif dan cenderung analisis. Pada jenis penelitian ini menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu atau pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap alasan suatu fenomena atau suatu kasus terjadi. Sehingga dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya.⁹

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang sedang menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini yang menjadikan ketertarikan peneliti melakukan riset di madrasah tersebut.

2. Informasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti munculkan dalam penelitian ini, maka target/objek penelitiannya adalah Guru Bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta. Karena peneliti ingin mendalami sejauh mana guru tersebut mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 dalam lingkup manajemen pembelajarannya.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 9

⁹ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 4-5

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam kegiatan mini riset ini adalah di MTsN 2 Purwakarta. Alasan peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta adalah karena madrasah tersebut sudah ditunjuk oleh Kementerian Agama menjadi madrasah pelaksana Kurikulum Merdeka sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.

C. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun pada dasarnya ada tiga cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala madrasah serta etos kerja guru di MTsN 2 Purwakarta.

2. Wawancara

Menurut Imam Gunawan “Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal”.¹¹ Secara terminologis, interview ini juga berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face of face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.¹² Narasumber yang akan di *interview* untuk memperoleh data adalah guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta.

D. Teknik Analisis Data

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 104

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

¹² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), 58

Bagian ini sering disebut sebagai *literature review*. Setelah penelusuran kepustakaan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan.

John Creswell menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut :

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga memuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti. Pembaca diyakinkan akan pentingnya penelitian ini.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Keempat, pengumpulan data. Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial.

Kelima, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data. Data yang tersedia, yang biasanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis ini biasanya menyangkut klasifikasi dan pengkodean data. Nantinya akan muncul beberapa ide dan berkembang menjadi tema-tema. Tema-tema ini nantinya ditafsirkan atau diinterpretasi oleh peneliti sehingga nantinya menghasilkan gagasan atau teori yang baru.

Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan. Karena coraknya deskriptif, maka metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan suatu laporan yang cukup tebal. Laporan hasil penelitian rnernposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022



Gambar 1. Cover KMA 347 Tahun 2022

KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah, termasuk bahasa Arab. Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah yang dimaksud memberikan pilihan sebagai berikut : a) Madrasah menerapkan Kurikulum 2013, dengan Standar Isi, Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah; dan b) Madrasah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Standar Isi dan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan memberi kewenangan madrasah melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional di masing-masing madrasah.

Implementasi kurikulum bagi madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu menerangkan tentang Standar Isi dan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan Kementerian Agama. Sedangkan dalam penerapannya, implementasi Kurikulum Merdeka diterapkan di madrasah secara bertahap dan terbatas mulai Tahun 2022/2023. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, KMA 347 Tahun 2022 sudah mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022-2023 dan masih difokuskan pada jenjang kelas VII.

2) Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Proses penyusunan RPP Bahasa Arab yang disusun oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta adalah sebagai berikut : a) Menganalisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan c) Membuat RPP (Modul Ajar) Bahasa Arab. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang didapat peneliti dari guru bahasa Arab MTsN 2 Purwakarta, dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

3) Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022.

Commented [r11]: Konteks "sedang" bisa ditambahkan dengan keterangan waktu (bulan/tahun) pada kalimat selanjutnya.

B. Pembahasan/Diskusi

1. Aspek Kajian Teoritis

Secara teoritis, peneliti menggunakan teori *John Creswell* dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif.

Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab.

Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu :

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya :

- 1) *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur.*¹³ Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.
- 2) *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia.*¹⁴ Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya.

Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah.

Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya. Dalam hal menentukan tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022; b) Untuk mengetahui proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta; dan c) Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta.

Keempat, pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai lokasi penelitian dan guru bahasa Arab sebagai calon partisipan yang potensial, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan RPP Bahasa arab yang dilakukan oleh

¹³ Islam, U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5 . 0 : Sebuah Kajian Literatur. 1*, 1–5.

¹⁴ J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 1 No.(P-issn 2620-861x e-2620–8628)*, 1–11.

guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Dengan kesediannya menjadi calon partisipan, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kelima, analisis dan penafsiran (interpretation) data. Pada poin analisis dan penafsiran menurut teori *Cresswell* ini, peneliti sudah menganalisis dokumen yang diterima dari guru Bahasa Arab seperti lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab, lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan lampiran RPP Bahasa Arab / Modul Ajar.

Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, sebagai berikut : a) Lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab ([lihat disini](#)); b) Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab ([lihat disini](#)); dan RPP Bahasa Arab / Modul Ajar ([lihat disini](#))

2. Aspek Kajian Empiris

Mengacu pada penelitian terdahulu, sebagaimana yang sudah peneliti singgung pada Bab 2 tentang Kajian Pustaka digambarkan bahwa pada penelitian yang berjudul *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur* membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah dengan menggunakan model atau pendekatan Miles dan Huberman yaitu *reduksi data, display data, dan kesimpulan*. Sedangkan pada penelitian yang berjudul *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia* membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Pada metode ini data *dikumpulkan* melalui kajian terhadap literatur, *dianalisis* dan *disajikan* dalam pembahasan. Berdasarkan teori, peneliti menilai bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan teori yang dipakai.

Adapun pada penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya hanya dibahas tentang kajian literatur tentang regulasi kurikulum merdeka saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih mendalam implementasi kurikulum merdeka pada

madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

3. Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik di madrasah. Ke depan, peneliti berharap, kajian literatur yang disajikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru madrasah lainnya, sehingga perencanaan bukan sebatas formalitas, tapi memang sebuah kebutuhan yang diyakini atau tidak, menjadi sebuah keharusan bagi para guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.
- 2) Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan teori *Cresswell*.
- 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Commented [r12]: Kesimpulan ini akan lebih baik misalnya dijelaskan tanpa numbering, dideskripsikan saja

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan teori *John Creswell* sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data, sampai tahap pelaporan.
- b. Dalam tahap penyusunan RPP Bahasa Arab, terdapat perbedaan antara kurikulum yang digunakan sebelumnya (KMA Nomor 183 Tahun 2019) dengan kurikulum saat ini (KMA 347 Tahun 2022). Meskipun begitu, KMA terbaru banyak memberikan peluang kreativitas dan inovasi kepada para guru bahasa Arab untuk lebih banyak mengeksplorasi sumber-sumber konten yang dimunculkan dalam RPP atau dikenal dengan Modul Ajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan inspirasi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022 demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang kekinian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih dibatasi pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya *menexplore* lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.
2. Terkait metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mix methode (kualitatif dan kuantitatif) dalam rangka menambah wawasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., Dudung. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Direktorat KSKK Madrasah. (2019). *KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan Bahasa Arab*, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. (2022). *KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*, Jakarta
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*, Jakarta
- Emzir, (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* Jakarta: Rajawali Press
- Gunawan., Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara
- Islam, U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5 . 0 : Sebuah Kajian Literatur. 1*, 1–5.
- J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. **TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA**. *Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 1 No.1* (P-issn 2620-861x e-2620–8628), 1–11.
- Mamik, (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- S., Suyatno, (2020). *Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i1.51>
- S., Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran Cet. VI*. (2006). Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya., Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sidiq., Umar & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

DAFTAR HASIL KAJIAN LAPORAN RISET MINI KELOMPOK 2

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Siti Mahmudah

NIM : 2220060117 Kelompok: 4 Kls MPI-LPDP

Judul Makalah : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung

Kelompok : 2 Kls MPI-LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Penulisan kata penghubung sebaiknya tidak ditulis di awal kalimat dan sebisa mungkin jangan terlalu menggunakan kata penghubung.	√	
2.	Jumlah halaman seluruhnya diringkas maksimal menjadi 20 halaman		√
3.	Konsistensi penulisan daftar isi agar disesuaikan case nya		√
4.	Sebaiknya untuk kata awal kalimat tidak menggunakan kata penghubung dan berlaku juga setelah tanda baca titik.	√	
5.	Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata kita, saya, karena menunjukkan subjektif	√	
6.	Belum mengaitkan latar belakang masalah di lapangan (MAN 1 Kota Bandung) bagaimana kiranya sejalan dengan pendapat teori.	√	
7.	Penulisan MAN 1 agar denter		√
8.	Sebaiknya kata awal tidak menggunakan kata penghubung	√	

9.	Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata beliau, kita, saya, karena menunjukkan subjektif	√	
10.	Penulisan kata penghubung sebaiknya tidak ditulis di awal kalimat dan sebisa mungkin jangan terlalu menggunakan kata penghubung.		√
11.	Penulisan kata penghubung sebaiknya tidak ditulis di awal kalimat dan sebisa mungkin jangan terlalu menggunakan kata penghubung. Selain itu, berlaku juga untuk tanda baca setelah titik		√
12.	Sebaiknya untuk singkatan dijabarkan. Supaya pembaca paham apa maksud dari singkatan tersebut	√	
Jumlah Total*)		7	5

Bandung, 26 Desember 2022



Siti Mahmudah
NIM.2220060117

LEMBAR KERJA REVIEW LAPORAN RISET MINI

Kiriman Dari : Kelompok 2

REVIEWER : Siti Mahmudah – Kelompok 4

LAPORAN MINI RISET

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN MAN 1 KOTA BANDUNG

Dikerjakan untuk memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Disusun oleh:

Kelompok 2

Nama	NIM	Keterangan
Fathur Riyadhhi Aرسال	2220060107	Ketua
Helmiyatunnisa Fauziyah	2220060108	Anggota
Mohammad Sidiq	2220060110	Anggota
Muh. Arif Ma'ruf	2220060111	Anggota

PASCASARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

2022

Abstract: *The preparation of the budget is a negotiation between the top management and the leader below them in determining the amount of the budget. The purpose of this study was to determine the grouping, classification, and utilization of education funding at MAN 1 Bandung City, understand the strategy for preparing expenditure budget plan at MAN 1 Bandung City, explain the preparation expenditure budget at MAN 1 Bandung City. This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation studies. The research subject was the treasurer of MAN 1 Bandung City. The results of the study found: (1) The grouping of operational needs was adjusted to the RKAM using the priority scale principle. The funding sources City were BOS funds and committee funds. (2) The strategy for preparing the Madrasah budget plan is based on EDM and key indicators that refer to the 8 National Education Standards (SNP). (3) The preparation of the financial budget begins with a meeting of the heads of sections or teams to formulate planning activities, needs and also budgeting for the long and short term.*

Commented [L13]: Format abstrak dituangkan dalam 1 spasi

Abstrak: Penyusunan anggaran ialah negosiasi kesepakatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan di bawahnya dalam menentukan besarnya biaya penganggaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah bendahara MAN 1 Kota Bandung. Hasil penelitian ditemukan: (1) Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Sumber pendanaan yaitu dana BOS dan dana komite. (2) Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja berdasarkan EDM dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). (3) Penyusunan anggaran Keuangan diawali rapat kepala bagian atau tim untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan laporan mini riset tentang rencana anggaran biaya pendidikan. Mini riset ini merupakan hasil riset yang telah kami di MAN 1 Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung.

Sesungguhnya laporan mini riset ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, terhadap penelitian untuk laporan mini riset ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen kami serta para pendidik dan tenaga pendidik di MAN 1 Kota Bandung yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang "Rencana anggaran biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung" ini.

Laporan mini riset ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari mini riset ini semoga bermanfaat.

Bandung, 25 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....1

C. Tujuan.....2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan.....3

B. Teori. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja3

C. Teori Penyusunan anggaran pendapatan belanja.....4

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....5

B. Unit analisis.....5

1. Subjek penelitian.....6

2. Informasi penelitian.....6

3. Lokasi Penelitian.....6

C. Metode Pengumpulan Data.....7

D. Teknik Analisis Data.....7

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data hasil penelitian.....8

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung.....8

Commented [L14]: Jumlah halaman seluruhnya diringkas maksimal menjadi 20 halaman

Commented [L15]: Konsistensi penulisan daftar isi agar disesuaikan case nya.

2. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung	9
3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung.....	9
B. Pembahasan/diskusi hasil penelitian	10
1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung.....	10
2. Strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja	14
3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung...	16

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	19
B. Implikasi.....	19
C. Saran.....	19

DAFTAR PUSTAKA.....20

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam UUD 1945 Bab XIII, Pasal 31 disebutkan “negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Commented [L16]: Sebaiknya untuk kata awal kalimat tidak menggunakan kata penghubung dan berlaku juga setelah tanda baca titik.

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya, penggolongan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan.

Commented [L17]: Sebaiknya untuk kata awal kalimat tidak menggunakan kata penghubung dan berlaku juga setelah tanda baca titik.

Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (*real cost*) atau disebut *money cost*, sedangkan biaya peluang (*opportunity cost*) sebagai biaya yang harus dibayar.

Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN1 Kota Bandung.

Commented [L18]: Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata kita, saya, karena menunjukkan subjektif

Commented [L19]: Belum mengaitkan latar belakang masalah di lapangan (MAN 1 Kota Bandung) bagaimana kiranya sejalan dengan pendapat teori.

Commented [L20]: Penulisan MAN 1 agar diter

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung?

2. Bagaimana strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

3. Bagaimana penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung?

C. Tujuan

Laporan ini dibuat dengan tujuan:

1. Mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

2. Memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung

3. Menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan pendidikan

Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana pendidikan yang akan dikeluarkan, biasanya akan terlihat dalam RAPBM yang umumnya disampaikan oleh pihak sekolah dalam rapat BP3 (Dewan/Komite Sekolah) kepada semua orang tua siswa. Dalam rapat BP3 ini, pihak sekolah dapat mensosialisasikan hasil penyusunan RAPBM dan menjelaskan program-program yang telah dibuat.

Menurut Mustari prinsip-prinsip dalam penyusunan anggaran diantaranya: (a) anggaran harus benar-benar difokuskan pada peningkatan pembelajaran murid secara jujur, bertanggung jawab, dan transparan; (b) anggaran harus ditulis dalam bahasa yang sederhana dan jelas, dan dipajang di tempat terbuka di sekolah; (c) dalam menyusun anggaran, sekolah sebaiknya secara seksama memprioritaskan pembelanjaan dana sejalan dengan rencana pengembangan sekolah.¹⁵

Menurut Nanang Fattah, Anggaran mempunyai manfaat yang dapat digolongkan kedalam tiga jenis yaitu: sebagai alat penaksir, sebagai alat otorisasi pengeluaran dana, dan sebagai alat efisiensi.¹⁶ Anggaran sebagai alat efisiensi merupakan fungsi yang paling esensial dalam pengendalian. Dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka-angka yang standar dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang, dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.

B. Teori strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah

Menurut Anwar Hal-hal yang harus ada dalam strategi penyusunan anggaran, sekurang-kurangnya harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (a)

¹⁵ Mustari, Mohamad. (2013). Manajemen Pendidikan: Dalam Konteks Indonesia. Bandung: Arsad Press.

¹⁶ Fattah, Nanang. (2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran; (b) mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang; (c) semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial; (d) memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu; (e) menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak berwenang; (f) melakukan revisi usulan anggaran; (g) persetujuan revisi usulan; (h) pengesahan anggaran.¹⁷

Di dalam strategi menyusun anggaran Sekolah/Madrasah juga harus memerhatikan prinsip efisiensi, efektivitas dan tepat. Menurut Suharsaputra, prinsip efisiensi mengandung arti bahwa pembelanjaan dilakukan dengan pengorbanan yang minimal dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan, sedangkan prinsip efektivitas mengandung makna bahwa pembelanjaan yang dilakukan dapat menjadi upaya yang tepat dalam mencapai tujuan pendidikan.

Commented [L21]: Penulisan kata penghubung sebaiknya tidak ditulis di awal kalimat

C. Teori penyusunan anggaran pendapatan belanja

Jamaluddin di dalam buku Suharsaputra menyatakan penyusunan anggaran adalah sejenis rencana yang menggambarkan rangkaian tindakan atau kegiatan dalam bentuk angka-angka dari uang untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Mulyono, proses penyusunan anggaran memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran.¹⁸ Pada Sekolah/Madrasah, secara kelembagaan dan tanggung jawab, penyusunan anggaran menjadi tahap yang paling krusial bagi operasional organisasi, termasuk pengaruhnya pada keberlanjutan program lama atau pelaksanaan program baru. Dengan kata lain, penyusunan anggaran menjadi sangat amat krusial karena pada tahap ini, kebutuhan

¹⁷ Anwar, Idochi. (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

¹⁸ Mulyono.(2010).Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

dan keinginan organisasi akan bersinggungan, dan penentuan program mana saja yang diprioritaskan, menjadi dinamika tersendiri pada tahap ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Sukmadinata mengemukakan “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tertuju untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.¹⁹

Commented [L22]: Penulisan kata penghubung sebaiknya tidak ditulis di awal kalimat

Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitian telah penulis laksanakan pada tanggal 14 Desember 2022. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Satori dan Komariah mengatakan “subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data”.²⁰ Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung.

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi.

Uji kredibilitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya. Sugiyono menyatakan bahwa: “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*”.²¹

B. Unit Analisis

¹⁹ Sukmadinata, N. S.,(2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

²⁰ Satori, D. dan Komariah, A.(2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

²¹ Sugiyono,(2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah ibu Dra. Suryati, M. Pd. Beliau adalah ketua penjamin mutu Madrasah sekaligus Bendahara MAN 1 Kota Bandung. Peneliti memilih beliau karena beliau memiliki wewenang dan tanggung jawab atas keuangan MAN 1 Kota Bandung, dan juga atas rekomendasi kepala MAN 1 Kota Bandung.

Commented [L23]: Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata beliau, kita, saya, karena menunjukkan subjektif

Commented [L24]: Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata beliau, kita, saya, karena menunjukkan subjektif

2. Informasi Penelitian

Informan pada penelitian ialah Bendahara MAN 1 Kota Bandung adalah seorang yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan madrasah. Bendahara madrasah bertugas mengelola dana yang diterima oleh madrasah, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola keuangan madrasah dengan sebaik-baiknya. Ia juga bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan yang terperinci dan menyajikannya kepada pimpinan madrasah atau lembaga yang berwenang.

Commented [L25]: Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata ia, beliau, kita, saya, karena menunjukkan subjektif

3. Lokasi penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung berlokasi di Jalan H. Alpi Cijerah, Kelurahan Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sekitar 5 Km ke arah barat daya dari titik pusat kota Bandung.

Tanah tempat MAN 1 Kota Bandung berdiri adalah milik Negara. Luas areal seluruhnya 26.070 m² dan luas bangunan : 10.935 m², sekitar madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 634 m. Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah sarana & parasarana sumber belajar dan penunjang kegiatan belajar memadai.

Saat ini MAN 1 Kota Bandung dipimpin oleh bapak Drs. Misbakhudin, M.M.Pd. yang telah menjabat dari tahun 2016. Jumlah seluruh ketenagaan sebanyak guru PNS 72 orang, guru tidak tetap (GTT) 19 orang, karyawan Tata Usaha PNS 10 orang, TU Honorer 6 orang, satpam 4 orang, dan petugas kebersihan 9 orang.

Peneliti memilih MAN 1 Kota Bandung karena, pada tahun 2015 MAN 1 Kota Bandung telah berakreditasi nilai A oleh BANSM, selain itu Madrasah ini

memiliki akses dari pusat pemerintahan , rumah sakit , perguruan tinggi dan fasilitas umum. Lokasi dapat dilalui kendaraan umum dan kendaraan pribadi Serta berdekatan dengan pabrik, usaha *home* industri, kerajinan, perdagangan dan Usaha Kecil Menengah lainnya serta perumahan padat penduduk yang religius.

Dengan pertimbangan adanya sistem zonasi pada pemilihan sekolah bagi peserta didik serta gelar pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II), sehingga perputaran biaya Pendidikan pada MAN 1 Kota Bandung, sangat relevan dengan penelitian kami.

Commented [L26]: Penulisan kata penghubung sebaiknya tidak ditulis di awal kalimat

Commented [L27]: Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata beliau, kita, saya, karena menunjukkan subjektif

C. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Riduwan mengemukakan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²²

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian. Proses penganalisisan dilaksanakan bertujuan untuk membantu peneliti memudahkan dan menyelenggarakan tumpukan data yang diperoleh, dan dikesampingkan apabila tidak memenuhi kehendak pertanyaan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif. Teknik ini melibatkan pengkajian terhadap cerita-cerita yang diungkapkan oleh informan dalam penelitian. Peneliti menganalisis bagaimana cerita-cerita tersebut menggambarkan pengalaman, persepsi, dan pandangan informan terhadap suatu masalah.

Commented [L28]: Penulisan kata penghubung sebaiknya tidak ditulis di awal kalimat dan sebisa mungkin jangan terlalu menggunakan kata penghubung.

²² Riduwan,(2010). Metode dan Analisis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi temuan hasil penelitian

Perencanaan anggaran biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, sangatlah menjunjung prinsip akuntabilitas, konsistensi, integritas, dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini peneliti lakukan dengan beberapa tahap, pertama, peneliti melakukan survei lokasi dengan memanfaatkan aplikasi *google map* dan *google earth* untuk melihat akses yang berada pada sekolah tersebut. Untuk tambahan informasi mengenai MAN 1 Kota Bandung, peneliti mengunjungi laman yang dimiliki oleh Madrasah tersebut. Setelah peneliti menganggap relevan untuk dilakukan penelitian, peneliti menghubungi kontak yang ada untuk mengonfirmasi akan kedatangan. Kemudian, pada 6 Desember 2022 peneliti datang dan bersilaturahmi dengan kepala MAN 1 Kota Bandung, untuk menanyakan kesediaannya untuk peneliti lakukan penelitian di Madrasah tersebut. Peneliti memenuhi kelengkapan administrasi, kemudian melakukan penelitian di MAN 1 Kota Bandung pada tanggal 14 Desember 2022.

Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan hal-hal terkait perencanaan anggaran biaya Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, yaitu:

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung masuk dalam anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu dana komite, dimulai dengan musyawarah komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional kemudian akan dihitung persiswa, dan *outputnya* adalah SPP perbulannya.

Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*)

Commented [L29]: Penulisan kata penghubung sebaiknya tidak ditulis di awal kalimat dan sebisa mungkin jangan terlalu menggunakan kata penghubung. Selain itu, berlaku juga untuk tanda baca setelah titik

Commented [L30]: Sebaiknya untuk singkatan dijabarkan. Supaya pembaca paham apa maksud dari singkatan tersebut.

seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer. Mengenai Gedung sekolah, selain dari dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali.

Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama. Kemudian MAN 1 Kota Bandung memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari tiap jumlah siswa baru yang diterima sebagai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Sistem subsidi ini disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan ditelaah dilakukan visitasi. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II) sebagai pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM ini, MAN 1 Kota Bandung dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di MAN 1 Kota Bandung dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan MAN 1 Kota Bandung yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka

Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota Bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota Bandung yang tentunya berimbas pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORETIS

Menurut Nanang Fatah biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat

dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. Pengelompokan Pendanaan Pendidikan²³

1) Pengelompokan pendanaan pendidikan

Pengelompokan pendanaan dibagi menjadi kebutuhan operasional dan kebutuhan siswa:

1. Kebutuhan Operasional

Fasilitas-fasilitas penunjang dalam sekolah dan kebutuhan operasional sekolah meliputi sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Kebutuhan Siswa

Kebutuhan siswa yang harus dipenuhi bisa berupa fisik seperti ruang belajar, papan tulis, perpustakaan, buku dan sebagainya ataupun dalam bentuk non-fisik seperti kemampuan mengajar para tenaga pendidik dan sebagainya.

2) Penggolongan anggaran Pendidikan

Menurut Nanang Fattah, anggaran mempunyai manfaat yang dapat digolongkan kedalam tiga jenis yaitu: sebagai alat penaksir, sebagai alat otorisasi pengeluaran dana, dan sebagai alat efisiensi²⁴. Anggaran sebagai alat efisiensi merupakan fungsi yang paling esensial dalam pengendalian. Dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka-angka yang standar dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang, dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.

Dalam penggunaannya harus memenuhi kriteria yaitu:

- (a) Harus ada laporan dari biaya.

²³ Fattah, Nanang.(2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

²⁴ *Ibid*

(b) Laporan harus dibuat secara uniform, yaitu dengan standar fungsional yang sama.

(c) Laporan harus memperlihatkan keseluruhan biaya operasi lembaga itu.

Biaya yang harus dikeluarkan dalam penyelenggaraan pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) perhitungan biaya pendidikan ditentukan oleh kegiatan dan biaya satuan, meliputi gaji guru, sarana prasarana pembelajaran dan dukungan PBM pembiayaan mencakup pengadaan dan pemeliharaan.

3. Pendayagunaan anggaran Pendidikan

Beberapa sumber dana program dan operasional sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) BOS (Bantuan Operasional Sekolah/madrasah).
- 2) DIPA (khusus MIN) yaitu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.
- 3) Dana Masyarakat melalui Komite Sekolah/madrasah.
- 4) APBD Kabupaten atau Kota.
- 5) Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat (Depdiknas/Depag).
- 6) Donatur (Perusahaan/industri, alumni, dsb)

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2791 tahun 2022, dana BOS disalurkan untuk 3 komponen utama yaitu Honor (PNS/Tenaga Honorer), Kegiatan (kegiatan rutin, non rutin), dan kegiatan khusus (dana covid).²⁵

ASPEK EMPIRIS

1. Pengelompokan Pendanaan Pendidikan

Kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas yang sudah ditetapkan, dana BOS yang sudah di transfer ke rekening madrasah. kebutuhan operasional di MAN 1 Kota bandung masuk dalam

²⁵ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas

anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu Dana Komite, dana yang dihimpun dari partisipasi orang tua dan pengelolaannya oleh orang tua itu sendiri. Dimulai dengan musyawarah komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional. Akan dihitung persiswa kemudian outputnya adalah SPP perbulannya.

Kebutuhan operasional seperti barang habis pakai berupa alat tulis kantor, kebutuhan listrik, alat – alat kebersihan, bahan praktikum, buku pelajaran, kertas, makanan, minuman untuk kebutuhan sehari-hari. Kemudian pembayaran honor bulanan seperti guru honorer, tenaga administrasi, pegawai perpustakaan, penjaga sekolah, petugas satpam, petugas kebersihan. Itulah beberapa kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung.

Dalam biaya kebutuhan siswa di MAN 1 Kota Bandung digunakan untuk pembinaan siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan yang lainnya. komponen-komponen tersebut didanai oleh BOS tetapi jika ada kekurangan disepakati pada musyawarah komite.

2. Penggolongan Pendanaan Pendidikan

Dalam pembahasan penggolongan ini didalam sekolah lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*) yaitu biaya yang secara langsung menunjang kegiatan pembelajaran. Di MAN 1 Kota Bandung dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*) seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer.

Mengenai Gedung sekolah, selain dari dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali. Seperti pada 2022 ini MAN 1 Kota Bandung membangun Gedung utama yang berisikan ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, kemudian ditingkat 2 menyatu dengan lapangan badminton. Hal tersebut hasil dari swadaya masyarakat melalui komite sekolah. Dengan adanya bantuan dari komite dan dana hibah dan tidak terlalu menggantungkan sepenuhnya ke anggaran BOS, percepatan pembangunan MAN 1 Kota Bandung terealisasikan dengan baik.

3. Pendayagunaan Anggaran

Pendayagunaan dengan sumber dana didalam teori ada 6 sumber maka di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan oleh kementrian agama. Dana BOS di MAN 1 Kota Bandung pemanfaatannya sesuai dengan aturan tersebut. Jika kurang menggunakanlah anggaran dari dana komite atau dana hibah seperti tenaga honorer. Kemudian sekolah tersebut memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari jumlah siswa sebgai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ekonominya kurang mampu. Sistem subsidi disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan ditelah dilakukan visitasi. Dengan subsidi tersebut membuat siswa memperoleh hak pendidikannya dengan tidak terbebani dengan pembiayaan. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan. Segala aktifitas pembiayaan dikelola dengan baik bahkan dikembangkan dengan tetap memperhatikan aturan yang ada dan melibatkan partisipasi masyarakat.

ASPEK IMPLIKASI HASIL

Implikasi dari pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung ialah terbinanya siswa berupa ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan yang lainnya, percepatan pembangunan MAN 1 Kota Bandung terealisasikan dengan baik dan juga aktifitas pembiayaan dikelola dengan baik bahkan dikembangkan dengan tetap memperhatikan aturan yang ada dan melibatkan partisipasi masyarakat.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORITIS

Selain dana BOS banyak madrasah masih menerima sumbangan dana dari orang tua siswa atau sumber lain secara sukarela. Keberhasilan penggunaan dana yang dikelola oleh madrasah sangat tergantung bagaimana madrasah menyusun perencanaan dan menggunakan secara efisien dan tepat guna.

Saat menyusun strategi penyusunan RAPBM, dilakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

ASPEK KAJIAN EMPIRIS

MAN 1 Kota Bandung selalu melaksanakan evaluasi, sebagai bagian dari strategi penyusunan RAPBM. Melalui EDM, Kepala Madrasah dan Tim Inti Madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

EDM di MAN 1 Kota Bandung menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

Proses penyusunan EDM di MAN 1 Kota Bandung dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. EDM dilakukan secara rutin setiap tahun.
2. EDM disusun berdasarkan data dan fakta objektif karena akan digunakan oleh madrasah untuk perbaikan mutu madrasah itu sendiri.
3. Hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak.

Dalam strategi Penyusunan RAPBM tidaklah dapat dibuat secara serampangan, apalagi hanya mengandalkan pengetahuan dan keterampilan seadanya. Sistematika penyusunan dan konten RAPBM harus disusun secara logis dan valid. Untuk itu, penyusunan RAPBM harus dapat meyakinkan serta akurat sehingga timbul kepercayaan dari pihak yang akan membantu termasuk orang tua siswa. Agar penyusunan anggaran sekolah atau RAPBM dapat efektif dan efisien, Langkah-langkah yang perlu diambil adalah: (a) menginventarisasi

program/kegiatan sekolah selama satu tahun mendatang; (b) menyusun program kegiatan tersebut berdasarkan jenis dan prioritas; (c) Menghitung volume, harga satuan, dan kebutuhan dana untuk setiap kegiatan; (d) membuat kertas kerja dan lembaran kerja, menentukan dana dan pembebanan anggaran, serta menuangkannya ke dalam format baku RAPBM; (e) menghimpun data pendukung yang akurat untuk bahan acuan guna mempertahankan anggaran yang diajukan.²⁶

ASPEK IMPLIKASI HASIL

Implikasi dari strategi penyusunan RAPBM di MAN 1 Kota Bandung ialah adanya bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung

ASPEK TEORITIS

Mulyasa mengemukakan bahwa: Manajemen komponen keuangan harus dilaksanakan dengan baik dan teliti mulai tahap penyusunan anggaran, penggunaan, sampai pengawasan dan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar semua dana sekolah benar-benar dimanfaatkan secara efektif, efisien, tidak ada kebocoran-kebocoran, dan bebas dari penyakit korupsi, kolusi, dan nepotisme..²⁷

Adapun Hal-hal yang harus ada dalam prosedur penyusunan, sekurang-kurangnya harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran; (b) mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa, dan barang; (c) semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial; (d) memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu; (e) menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak berwenang; (f)

²⁶ Suharsaputra, Uhar.(2010). Administrasi Pendidikan. Bandung: Refika Aditama.

²⁷ Mulyasa, E.(2011). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

melakukan revisi usulan anggaran; (g) persetujuan revisi usulan; (h) pengesahan anggaran.²⁸

Menurut Minarti, pada tahap perencanaan dalam penyusunan anggaran, analisis kebutuhan pengembangan sekolah dalam kurun waktu tertentu menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan. Kebutuhan dapat mencakup satu tahun, lima tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh lima tahun anggaran. Perencanaan dibuat oleh kepala sekolah, guru, staf sekolah, dan komite sekolah.²⁹

ASPEK EMPIRIS

Dalam prosedur pelaksanaannya MAN 1 Kota Bandung mengatur cara atau strategi bagaimana agar seluruh kegiatan yang telah di programkan oleh pihak sekolah bisa terlaksana dengan baik. Namun Kembali lagi pada ketersediaan anggaran yang tersedia di MAN 1 Kota Bandung , jika memungkinkan maka seluruh kegiatan yang di perogramkan bisa berjalan. Namun jika ketersediaan anggaran belum memadai, maka pihak sekolah-pun akan membuat skala prioritas untuk kegiatan dan kebutuhan MAN 1 Kota Bandung yang nantinya tentu akan berimbas pada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM).

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota bandung biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana nantinya beberapa kepala bagian atau tim yang biasanya akan rapat atau berkoordinasi untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite (mitra orang tua) untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung. Hal ini selaras dengan perencanaan menurut Minarti pada teori diatas.

²⁸ Anwar, Idochi. (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

²⁹ Minarti, Sri. (2011). Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. Jogjakarta: ArRuzz Media.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota Bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota Bandung yang tentunya berimbas pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

ASPEK IMPLIKASI HASIL

Implikasi dari penyusunan anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung ialah proses penyusunan anggaran mendapatkan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran.³⁰ Penganggaran menjadi tahap yang paling krusial bagi operasional Madrasah, termasuk pengaruhnya pada keberlanjutan program lama atau pelaksanaan program baru. Hal ini tidak terlepas dari adanya anggapan umum bahwa sebaik-baik program suatu organisasi, akan lebih baik bilamana sesuai dengan kemampuan mencari dan mengelola dana yang tersedia. Dengan kata lain, penganggaran menjadi sangat amat krusial karena pada tahap ini, kebutuhan dan keinginan organisasi akan bersinggungan, dan penentuan program mana saja yang diprioritaskan, menjadi dinamika tersendiri pada tahap ini.

³⁰ Mulyono. (2010). Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah.

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPBM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

B. Implikasi

Penggunaan skala prioritas dalam pengelompokan anggaran menjadikan seluruh kegiatan inti dapat terlaksana, Sumber dana yang terus diberdayakan dengan tepat menjadikan pendayagunaan anggaran akuntabel. Penyusunan anggaran dengan terus berkaca pada kegiatan sebelumnya dan berpatok pada 8 SNP, menjadikan strategi dan penyusunan anggaran sangat rapi dan tertib.

C. Saran

Pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung agar terus mengembangkan sumber pendanaannya, dalam hal ini bisa memaksimalkan DIPA dan donator atau kerjasama dengan perusahaan yang ada di Kota Bandung. Dalam penyusunan anggaran MAN 1 Kota Bandung agar terus mengembangkan,

mengefisienkan, dan mengefektifkan penyusunan anggarannya. Agar terus mampu menjaga dan mengembangkan prestasi pengelolaan anggaran yang telah diraih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Idochi (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fattah, Nanang. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasbullah. (2010) *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas. Diakses pada tanggal 27 Desember 2022. <https://bos.kemenag.go.id/>
- Maisah, (2013). *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: Referensi
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Mulyasa, E., (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyono. (2010). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, Mohamad. (2013). *Manajemen Pendidikan: Dalam Konteks Indonesia*. Bandung: Arsad Press.
- Riduwan, (2010). *Metode dan Analisis Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, D. dan Komariah, A., (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U., (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Sukmadinata, N. S., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

DAFTAR HASIL KAJIAN LAPORAN RISET MINI KELOMPOK 3

Dibuat oleh:

Nama Mahasiswa : Wafiq Fadhilah Anwar

NIM : 2220060118 Kelompok : 4 Kls MPI-LPDP

Judul Makalah : Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Kota Bandung

Kelompok : 3 Kls MPI-LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Jumlah kata pada Abstrak tidak memenuhi kriteria abstrak ideal yang berkisar 150-200 kata, Abstrak kelompok tiga hanya berjumlah 149 kata		√
2.	Beberapa kata asing harus <i>diitalic</i>		√
3.	Beberapa huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya		√
4.	Ada kata yang diakronim (YME)		√
5.	Ada beberapa kata yang typo di daftar isi		√
6.	Penulisan paragraf di sub bab harus lurus dengan Latar Belakang, bukan dengan Simbol Sub-Bab		√
7.	Penempatan beberapa koma tidak pada tempatnya		√
8.	Beberapa peneliti yang dijadikan rujukan teori tidak terdapat di daftar pustaka		√
9.	Alamat Lokasi penelitian salah		√

10.	Belum ada data yang mendukung fenomena di bagian pendahuluan	√	
11.	pengelolaan kata-kata kurang dipahami di bagian (Paragraf ke-lima di Bab I Pendahuluan)	√	
12.	Belum menjabarkan antara hasil dan diskusi penjelasan	√	
13.	Latar belakang tidak ditemukan <i>research gap</i> dengan penelitian terdahulu	√	
14.	Bab II Pembahasan , sub bab Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Antara sub bab dan kalimat awal paragraf spasinya hanya 1,0		√
15.	alasan terkait pemilihan lokasi kurang ilmiah	√	
16.	Teori yang dikutip pada Bab IV Hasil dan pembahasan tidak ditulis dan dijeaskan secara rinci		√
17.	Aspek kajian empiris menjelaskan mengenai keadaan lapangan dengan membandingkannya bersama teori dan penelitian terdahulu, namun dalam aspek kajian teoritis tidak dijelaskan mengenai hal tersebut	√	
18.	typo dan beberapa referensi kurang dari tahun 2017		√
19.	Belum ditambahkan lampiran biodata penulis dan Bukti gedung sekolah dll		√
Jumlah Total*)		6	12

Bandung, 29 Desember 2022



Wafiq Fadhilah Anwar

NIM. 2220060118

LEMBAR KERJA REWIEW LAPORAN RISET MINI

Kiriman Dari : Kelompok 3

REVIEWER : Wafiq Fadhilah Anwar – Kelompok 4

MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

Disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Kelompok: 3 (Tiga)

MuhamadDedenJalaludinSayuti	2220060112	Ketua Kelompok
NadiaAyuna	2220060113	Anggota
NuurulFauziyatiJannah	2220060114	Anggota
R.NailaImtiyazi	2220060115	Anggota

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2022**

ABSTRAK

Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Commented [T31]: Seharusnya di italic

Commented [T32]: Huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya

Commented [T33]: Kata asing tidak diitalic

Commented [T34]: Tidak boleh menggunakan huruf kapital

Commented [T35]: Jumlah kata pada abstrak belum memenuhi jumlah kata ideal

ABSTRACT

Management of Facilities and Infrastructure is an instrument in improving the quality of students, as well as what was done at MAN 2 Bandung City. This study aims to determine planning, procurement as well as supporting and inhibiting factors for Facilities and Infrastructure Management at MAN 2 Bandung City. To be able to identify a facility and infrastructure management, it can be seen from the planning, implementation and supporting and inhibiting factors. This study uses a qualitative approach, with an analytical descriptive method. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation. While the data analysis through data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: Management Planning for Facilities and Infrastructure for MAN 2 Bandung City was carried out involving the MAN 2 Bandung City community. Implementation is carried out by the Madrasa with a process that is divided into five stages; procurement, inventory, use, maintenance and disposal. Supporting factors are human resources, committees, while inhibiting factors are limited costs, especially in adding areas and buildings.

Keywords: Management, Educational Facilities and Infrastructure, MAN 2 Bandung City

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia berupa kesempatan kami untuk belajar. Selesaiannya laporan penelitian ini bukan berarti berakhirnya tugas kami sebagai pembelajar. Justru laporan ini merupakan awal langkah untuk secara konsisten mempelajari apa yang telah kita kaji dan tulis di sini.

Commented [T36]: Jangan di akronim

Sesungguhnya karya ini tidak akan selesai tanpa peran serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak terhadap penelitian untuk makalah ini. Kendatipun tidak bisa disebut satu persatu, rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Perencanaan pendidikan Islam, serta semua yang telah berpartisipasi dalam penelitian tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung.”

Laporan penelitian ini senantiasa memerlukan kearifan berupa saran, teguran, dan kritik yang membangun agar dapat lebih optimal. Akhirnya, sekecil apapun sumbangan yang dapat diberikan dari penelitian ini semoga bermanfaat.

Bandung, 27 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?	3
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?	3
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?.....	3
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	4
B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	23
C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan.....	6

BAB III MEODE PENELITIAN	8
A. Meode Pendekatan Ilmiah.....	8
B. Unit Analisis	8
1. Subjek Penelitian.....	8
2. Informasi Penelitian	8
3. Lokasi Penelitian	9
C. Metode Pengumpulan data.....	9
D. Teknik Analisis Data.....	10
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	11
1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung	11
2. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung	12
3. Faktor Penunjang Dan Penghambat	14
B. Pembahasan/diskusi	14
1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung	14
2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana	15
3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana.....	15
BAB V PENUTUP.....	17
A. Simpulan	17
B. Implikasi	17
C. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

Commented [T37]: Typo

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang. Sebagai contoh, proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan efektif jika ruang kelas yang digunakan sebagai tempat belajar tidak terawat atau bahkan sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan proporsional.

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses

Commented [T38]: Penulisan paragraf di sub bab harus lurus dengan Latar Belakang, bukan denan Simbol Sub-Bab

Commented [T39]: Sebaiknya tidak usah menggunakan koma

Commented [T40]: Belum ada data yang mendukung fenomena di bagian pendahuluan

kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif.

Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: “perencanaan, prakualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian”.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung, yang merupakan salah satu madrasah favorit di kota Bandung, untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah, MAN 2 Kota Bandung sangat memperhatikan manajemen sarana prasarananya, disamping mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan yang dapat menyempurnakan akhlak generasi penerus bangsa, MAN 2 juga sangat memperhatikan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik dalam hal pengadaan sarana prasarana untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Persoalan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang cukup terpelihara, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan juga baik, semua guru mau menggunakan sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya ruang untuk menyimpan sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung, agar menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana.

Commented [T41]: Huruf Kapital

Commented [T42]: typo

Commented [T43]: pengelolaan kata-kata kurang dipahami

Commented [T44]: typo

Commented [T45]: Latar belakang tidak ditemuka *research gap* dengan penelitian terdahulu

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
2. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung

D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu manajemen sumber daya manusia Pendidikan. Untuk mencoba menafsirkan perencanaan sumber daya manusia Pendidikan
2. Sedangkan kegunaan secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi lembaga pendidikan, maupun untuk praktisi Manajemen Pendidikan Islam Dosen dan Akademisi pada studi Manajemen Pendidikan Islam dan Lembaga Pendidikan Islam.

Commented [T46]: seharusnya tidak menggunakan huruf kapital

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Proses Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen merupakan sebuah seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama (Sari, 2012, p. 15). Manajemen mengandung arti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Terry (Terry, 1977, p. 54) menyebutkan: *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objective by the use of hu- man beings and other resources”*.

Manajemen pendidikan merupakan istilah yang dipakai dalam lingkungan pendidikan. Bush and Coleman (2000, p.4) menyatakan manajemen pendidikan ialah suatu praktik yang berfokus pada kegiatan organisasi pendidikan. Husaini Usman (2010, p.12) mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai: *“seni dan ilmu mengelola sumber daya pen- didikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk me miliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di- perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”*.

Dalam melaksanakan manajemen pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan baik pada tingkat birokrasi pendidikan maupun di tingkat sekolah (Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49). Imron menyebutkan langkah-langkah umum, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana; menampung usulan, Menyusun rencan kebutuhan, memadukan rencana kebutuhan dan mentapkan rencana kebutuhan(Rusdiana & Nasihudin, 2019, p. 49)

Commented [T47]: Rusdiana dan Nashudin tidak ada di daftar pustaka

B. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam Ibrahim Bafadal (2004, p.2), perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana pendidikan; dan (2) prasarana pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal dalam Nawawi (1987) mengklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya pakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Adapun proses Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan menurut Rahayu (2009), yakni:

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu mau- pun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal ada beberapa macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ditinjau dari sifat maupun waktunya. Ditinjau dari sifatnya ada empat macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang cocok untuk perawatan mesin, yakni: pemeliharaan perlengkapan yang bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat pencegahan, pemeliharaan yang bersifat ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya ada dua macam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, yaitu pemeliharaan sehari-hari, seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan pintu dan pemeliharaan berkala, misalnya pengontrolan genting, pengapuran tembok.

3. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Ibrahim Bafadal (2004, P.62) mengemukakan bahwa secara definitif, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan meniadakan barang milik lembaga (bisa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu aktifitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, penghapusan bertujuan untuk:

- Mencegah dan membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk perbaikan perlengkapan yang rusak
- Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan yang sudah tidak berguna lagi
- Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan, dan Meringankan beban inventarisasi.

C. Penunjang dan Penghambat Sarana Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana menurut Ary Gunawan (1982, p.114), menyatakan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Bafadal, 2004, p. 33).

Tujuan dari Manajemen Sarana Prasarana ini menurut Bafadal (Bafadal, 2004, p. 40) ialah; Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Dan untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah,

Commented [T48]: spasi 1,0

sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana, yakni; keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana dari yang dimiliki sekolah dan rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

BAB**III****MEODE PENELITIAN****A. Meode Pendekatan Ilmiah**

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Commented [T49]: jangan dikapital

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

B. Unit Analisis**1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung.

2. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dri tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi “A” mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya.

Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

Commented [T50]: alamat sekolah salah

C. Metode Pengumpulan data

1. Observasi

Obeservasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

Commented [T51]: typo

2. Wawancara

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdn dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menorganisasikan data, memilah-milih data menjadi satuan yang dikelola. Mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. (Lexy J Moleong 2007: 248).

Dalam melakukan Teknik analisis data, peneliti menerapkan teknik analisis yang dikemukakan oleh metode diantaranya:

1. Mengolah data dan mempersiapkan data yang dianalisis. Peneliti menyiapkan transkrip data wawancara serta menyusun data-data tersebut ke dalam jenis yang berbeda berdasarkan sumber informasi yang ada.
2. Mengkaji keseluruhan data. Peneliti selanjutnya membuat catatan khusus atau gagasan umum yang didapat dari hasil analisis.
3. Menganalisis secara detail dengan memulai coding semua data Peneliti digunakan untuk mengolah materi-materi atau informasi untuk dijadikan sebuah tulisan.
4. Menunjukkan deskripsi maupun tema yang akan dituangkan kembali dalam bentuk laporan narasi atau kualitatif. Peneliti akan menjelaskan deskripsi tentang kronologis peristiwa dan tema akan disajikan dalam bentuk laporan.
5. Mengolah atau menginterpretasikan data, Peneliti akan mengungkap nilai dari suatu gagasan perbandingan antar hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari teori maupun literatur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MAN 2 Kota Bandung, karena sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal dan secara geografis MAN 2 Kota Bandung dekat dengan aktivitas lembaga pendidikan yakni Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dimulai dengan perencanaan yang dilakukan secara musyawarah mufakat. Dari musyawarah tersebut menghasilkan beberapa opsi tempat penelitian, diantaranya; MAN 1 Garut, MAN 2 Garut dan MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 15 Desember peneliti melakukan survey ke tempat Madrasah yang sudah direncanakan sebelumnya dan dengan keterbatasan ruang, jarak, waktu yang ada, peneliti memutuskan melaksanakan penelitian ini di MAN 2 Kota Bandung. Pada tanggal 20 Desember 2022 peneliti melayangkan pengajuan surat izin penelitian ke kantor TU Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dilanjutkan dengan mengajukan surat izin penelitian ke MAN 2 Kota Bandung, di sana peneliti disambut baik oleh Bapak Yayan Ristaman Jaya, S.Pd., SE, MM (Plt. Kepala MAN 2 Kota Bandung). Beliau mengizinkan penelitian di Madrasah tersebut dan menetapkan tanggal 28 Desember sebagai waktu pelaksanaan penelitian. Dan pada tanggal 28 Desember 2022, tepatnya pukul 13.00 wib, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dari penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan informasi sebagai berikut:

Commented [T52]: alasan terkait pemilihan lokasi kurang ilmiah

1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler

kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

2. Proses Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan MAN 2 Kota Bandung

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaan aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat

dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan meblur seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

3. Faktor Penunjang Dan Penghambat

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu:

- a) Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.
- b) Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali.

B. Pembahasan/diskusi

1. Proses Perencanaan Sarana Prasarana MAN 2 Kota Bandung

a. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

c. Aspek kajian implikasi

Commented [T53]: Teori yang dikutip tidak ditulis dan dijieaskan secara rinci

Commented [T54]: Aspek kajian empiris menjelaskan mengenai keadaan lapangan dengan membandingkannya bersama teorii dan penelitian terdahulu, namun dalam aspek kajian teoritis tidak dijelaskan mengenai hal tersebut

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

2. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarna di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

Commented [T55]: Teori yang dikutip tidak ditulis dan diijelaskan secara rinci

b. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan *income* keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

Commented [T56]: *italic*

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

a. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

Commented [T57]: tidak ada teori yang dikutip

b. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan

c. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

Commented [T58]: ditengah kata tidak boleh kapital

B. Implikasi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung terus mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sabagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan. Pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan oleh semua pihak guna mencegah terjadinya kerusakan, terutama para peserta didik dan tenaga 102 pendidik sebagai pengguna fasilitas di madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung harus ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan ini. Untuk mencegah kerusakan terhadap sarana dan prasarana maka diperlukan personil yang menanganinya. Kepala Sekolah hendaknya menambah personil yang bertugas sebagai teknisi untuk menangani sarana dan prasarana. Karena kekurangan tenaga kerja akan berdampak terhadap kinerja bidang sarana dan prasarana dan

menghambat proses pemeliharaan serta perbaikan fasilitas yang ada di MAN 2 Bandung jika ada kerusakan.

C. Saran

1. Bagi Madrasah

- a. Madrasah perlu tim pengadaan sarana dan prasarana secara khusus dan bendahara tidak berhubungan langsung dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya di rencanakan dengan baik bersama semua warga madrasah agar semua aspirasi warga dapat tertampung.

2. Bagi Guru dan Siswa

- a. Penggunaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan agar diperoleh manfaat dari penggunaan tersebut. Seluruh warga madrasah hendaknya memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah agar tidak terbuang percuma hanya menjadi hiasan saja karena pada dasarnya semua fasilitas madrasah diadakan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada semua warga madrasah.
- b. Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah tidak hanya diserahkan pada petugas yang menanganinya saja tetapi sumbangsih atau proaktif semua warga madrasah juga diperlukan agar semua program yang direncanakan dalam pemeliharaan madrasah dapat 153 terealisasi dengan baik demi kelangsungan proses pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. S. (2006). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bnagsa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem informasi manajemen sarana prasarana sekolah (studi kasus: dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, B. (2016). Pengaruh layanan pembelajaran, sarana-prasarana, kerjasama institusi, dan pemasaran lulusan terhadap kepuasan siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Gunawan, A. H. (1996). *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Makruf, R. B. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta. *el Hikmah*.
- Mulyana, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, A. (2012). Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- Saebani, & B, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bnadung: Pustaka Setia.
- Sari, W. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Puerpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu pendidikan dalam persepektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Terry, R. (1977). *Principles of management; skill and application*. Illionis: Richard D. Irwin Inc.

LAMPIRAN REVIEW LAPORAN ARTIKEL JURNAL OLEH KELOMPOK 4 KEPADA KELOMPOK 1, 2 DAN 3

DAFTAR HASIL KAJIAN ARTIKEL JURNAL KELOMPOK 1

Dibuat Oleh


Nama Mahasiswa : Rahmad Hidayat
NIM : 2220060116 Kelompok: 4 Kls LPDP
Judul Makalah : **Analisis Penerapan KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum Merdeka : Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta**
Kelompok : 1 Kls. LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29-12-2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Penggunaan akronim KMA terlebih untuk digunakan sebagai judul, sebaiknya tidak langsung disingkat. Tulis saja “Keputusan Menteri Agama”.	√	
2.	Penggunaan “ <i>Decree of the Minister of Religion</i> ” sebaiknya ditambahkan dengan penggunaan istilah/akronim yg digunakan juga dalam bahasa Indonesia	√	
3.	Singkatan “no” yang seharusnya “Nomor” dalam konteks penulisan peraturan atau landasan hukum sebaiknya tidak disingkat seperti ditemukan di halaman 3	√	
4.	Paragraf terakhir halaman 6, langsung menuliskan Kelima, sementara Kesatu, Kedua, Ketiga dan Keempatnya tidak ada.	√	
5.	Hasil penelitian pada Bab Kesimpulan, akan lebih baik di <i>paraphrase</i> dengan cara di dekripsikan, tidak menggunakan angka 1, 2 dan 3	√	
6.	Ada jarak spasi terlalu lebar/terputus antara halaman 2 dengan halamn 3.		√
7.	Masih ditemukan kesalahan ketik/ <i>typo</i> dihalaman 3		√
8.	Numbering huruf (A) masih sebaiknya disejajarkan dengan judul “HASIL”		√
9.	Numbering 1, 2, 3 dst sebaiknya dirapikan dengan memperhatikan rata kanan dan kiri (halaman 5)		√

10.	Banyak istilah bahasa asing seperti, <i>feedback, follow up, enrichment, reinforcement</i> , tidak diketik cetak miring.		√
Jumlah Total*)		5	5

Bandung, 29 Desember 2022


Rahmad Hidayat
NIM. 2220060166

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman dari : Kelompok 1
Reviewer oleh : Rahmad Hidayat (Kelompok 4)

Analisis Penerapan KMA 347 tahun 2022 dalam Perencanaan Kurikulum: Studi Kasus MTsN 2 Purwakarta

Commented [r59]: KMA = Keputusan Menteri Agama? Sebaiknya akronim agar tidak disingkat pada saat pertama penggunaan istilah tersebut.

Abstract. The curriculum is a critical aspect of the implementation of education. One of the principles in curriculum development is that the curriculum must adapt to various changes to be relevant to various needs. Decree of the Minister of Religion number 347 is a guideline that provides schools with independence in managing education and learning, including the curriculum. This study aims to analyze the application of KMA 347 of 2022 at MTsN 2 Purwakarta, especially in curriculum planning. The method used in this research is descriptive qualitative. The results showed that the implementation of KMA 347 at MTsN 2 Purwakarta was going well. In the aspect of the curriculum, there are changes, especially in the process of preparing the Learning Implementation Plan (RPP).

Commented [r60]: Penerjemahan ke bahasa Inggris sebaiknya juga memperhatikan dengan akronim pada bahasa Indonesia -> KMA

Keywords: Kurikulum, KMA 347, Perencanaan.

Received:	Accepted:	Published:
-----------	-----------	------------

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang dijamin keberlangsungannya oleh negara. Hal tersebut sebagaimana tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang secara jelas menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses berkelanjutan yang akan selalu ada seiring dengan perkembangan peradaban manusia, jika mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Affandi, 2018; Ilham, 2019; Sujana, 2019).

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi diantaranya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan jantung dari pendidikan, dimana baik atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana kurikulum dirumuskan (Asri, 2017). Kurikulum sejatinya merupakan acuan atau pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pelatihan, sehingga dalam penyusunannya diperlukan berbagai landasan seperti filsafat, psikologi, serta berbagai pengetahuan tentang sains dan teknologi (Al-asyhi, 2014).

Salah satu prinsip dalam penyusunan kurikulum adalah bahwa kurikulum harus sejalan dengan perubahan serta perkembangan zaman. Seiring dengan adanya perubahan paradigma pada pembelajaran abad-21, maka diperlukan pola baru dalam proses pengelolaan pendidikan dan pembelajaran termasuk dalam hal ini adalah kurikulum. Untuk merespon hal tersebut Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah (Kementerian Agama RI, 2022).

Commented [r61]: Jarak spasi terlalu lebar/terputus dengan halaman selanjutnya.

Penerbitan Keputusan Menteri Agama tersebut dimaksudkan untuk digunakan sebagai panduan bagi madrasah dalam mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan madrasah yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pengelolaan pendidikan di madrasah. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas serta daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022). Studi mengenai implementasi Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 di madrasah masih belum banyak dilakukan. Adapun beberapa kajian yang pernah dilakukan diantaranya oleh Isnani (Isnaini & Surawan, 2022) berkaitan dengan perencanaan kurikulum merdeka di salah satu madrasah Aliyah di Kabupaten Tuban. Selain itu terdapat kajian oleh Suci Uswatun (Uswatun, Rusdin, & Ubadah, 2022) terkait dengan kurikulum merdeka pada era Society 5.0 yang dalam kajiannya disebutkan bahwa implementasi KMA no 347 akan membantu peserta didik untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi prinsip moderasi beragama, dan toleransi.

Commented [r62]: Hindari singkatan no., ->tulis lengkap Nomor

Commented [r63]: Typo

Penelitian ini setidaknya akan melengkapi kajian mengenai implementasi KMA no 347 2022. Dalam hal ini distingsi atau pembeda dari kajian sebelumnya adalah subjek penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh penulis manapun, sehingga tentu akan memperkaya kajian mengenai implementasi KMA no 347 tahun 2022 ini.

Commented [r64]: = diteliti

Commented [r65]: Hindari singkatan no.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan uraian mengenai hal yang diteliti dan cenderung menggunakan analisis. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah MTsN 2 Purwakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data menggunakan tiga tahap pengujian yaitu, uji kredibilitas, uji depantibilitas, dan uji konfirmabilitas

HASIL

1. KMA Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 mengamanatkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan prinsip memberi keteladanan, membangun motivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Diberlakukannya Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, memberikan ruang pada madrasah untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.

Commented [r66]: Numbering-nya disejajarkan dengan "HASIL"

Commented [r67]: Bisa disingkat dengan KMA

Sejalan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah meluncurkan Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022/2023. Konsep dari kurikulum merdeka antara lain adanya penyederhanaan kurikulum, memberi ruang kreasi dan fleksibilitas satuan pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran. Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran abad-21 serta perkembangan dunia yang sangat dinamis dan tidak menentu, maka diperlukan pola baru dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran pada madrasah. Madrasah harus senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan, berani melakukan inovasi atau terobosan baru, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk meningkatkan mutu layanan kepada seluruh warga madrasah. Madrasah harus memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan dan kemandirian dalam berkreasi, berinovasi, menciptakan layanan yang humanis, ramah, serta adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu Kementerian Agama RI senantiasa mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan, sesuai

Commented [r68]: Tab baru

potensi dan kekhasan madrasah. Sasaran pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah adalah satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran di madrasah.

Adapun maksud dari KMA 347 tahun 2022 ini adalah sebagai pedoman dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada madrasah dalam mengembangkan kurikulum sesuai karakteristik kebutuhan dan pengelolaan pendidikan di madrasah. sedangkan tujuannya adalah untuk memberi kemandirian madrasah dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah sesuai dengan tuntutan kompetensi abad-21 (Kementerian Agama RI, 2022; Muhson, 2022)

Commented [r69]: Huruf kapital diawal kalimat

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hakatnya perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi, seperti (peristiwa, keadaan, suasana), dan sebagainya. Perencanaan bukanlah masalah kira-kira, manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang kongkrit. Dan persiapan perencanaan harus dinilai. Dalam bidang pendidikan misalnya, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektifitas keterlaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal.¹ Sehingga perencanaan merupakan unsur terpenting yang harus dilakukan sebelum memulai suatu kegiatan pendidikan (Ahmad Rusdiana, 2021).

Commented [r70]: Samakan dengan format *numbering* sebelumnya

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Berdasarkan Permendiknas 65 Tahun 2013, bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Ahmad Rusdiana, 2021). Komponen RPP tahun 2013 mencakup:

- 1) Identitas sekolah;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu;
- 6) Tujuan pembelajaran;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran
- 9) Metode pembelajaran;
- 10) Media pembelajaran;
- 11) Sumber belajar;

Selain itu terdapat beberapa prinsip penting yang harus diperhatikan saat mengembangkan atau menyusun RPP adalah sebagai berikut (Ahmad Rusdiana, 2021):

Commented [r71]: Paragraf baru = Tab baru

1) RPP disusun oleh guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran. Jadi dalam hal ini guru harus mampu menterjemahkan ide-ide yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Penterjemahan ide-ide didasarkan pada silabus yang telah disiapkan

Commented [r72]: *Numbering* 1, 2, 3 dst sebaiknya dirapikan dengan memperhatikan rata kanan dan kiri

Commented [r73]: Spasi antar kata

oleh pemerintah pusat dalam hal ini departemen pendidikan dan kebudayaan. Kemampuan menterjemahkan ide akan terlihat saat guru mengembangkan RPP dan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) RPP yang dibuat selalu mengedepankan perencanaan pembelajaran yang nantinya dalam proses belajar mengajar akan mendorong partisipasi aktif siswa. RPP yang dibuat tidak boleh menyimpang dari tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk menghasilkan siswa sehingga menjadi manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar (pebelajar sepanjang hayat/*lifelong learner*), proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga dapat mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu (*curiosity*), kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar .

Commented [r74]: Cetak miring

Commented [r75]: Cetak miring

Commented [r76]: Cetak miring

3) Pengembangan RPP yang baik akan mengedepankan proses pembelajaran yang mengembangkan budaya membaca dan menulis pada diri peserta didik. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

Commented [r77]: Format Rata Kanan-Kiri (*justify*)

4) Di dalam RPP terdapat cara-cara dan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk memberikan umpan balik (*feedback*) dan tindak lanjut (*follow up*). RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif (*positive feedback*), penguatan (*reinforcement*), pengayaan (*enrichment*), dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi harus dilakukan guru setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.

Commented [r78]: Cetak miring

Commented [r79]: Cetak miring

Commented [r80]: Cetak miring

Commented [r81]: Cetak miring

Commented [r82]: Cetak miring

5) Perancangan RPP memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara materi-materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya. RPP harus sedemikian rupa sehingga keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar menjadi satu kesatuan utuh berbentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta

Kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, artinya dalam menyusun RPP Bahasa Arab pun guru bahasa Arab di MTsN Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA Nomor 347 Tahun 2022.

1. Aspek Kajian Teoritis Secara teoritis, peneliti menggunakan teori John Creswell dalam menganalisis rumusan masalah yaitu tentang metode penelitian deskriptif kualitatif. Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah ini dengan perspektif fenomenologi, artinya Kurikulum Merdeka menjadi kiblat bagi seluruh madrasah dalam menjalankan organisasinya, termasuk dalam proses penyusunan RPP Bahasa Arab. Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*). Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Pertanyaan yang harus ada dalam diri peneliti yaitu : Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian terdahulu, ditemukan beberapa topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya :

1. Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur. Dalam penelitian tersebut membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah.

2. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. Penelitian tersebut membahas tentang penerapan kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" yang harus segera dicarikan solusinya. Penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya dibahas tentang kajian literatur tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka pada madrasah, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih detail implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah. Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya.

Dalam hal menentukan tujuan penelitian, pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui isi KMA Nomor 347 Tahun 2022; b) Untuk mengetahui proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta; dan c) Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Keempat, pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih MTsN 2 Purwakarta sebagai lokasi penelitian dan guru bahasa Arab sebagai calon partisipan yang potensial, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penyusunan RPP Bahasa arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta. Dengan kesediannya menjadi calon partisipan, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Kelima, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data. Pada poin analisis dan penafsiran menurut teori Creswell ini, peneliti sudah menganalisis dokumen yang diterima dari guru Bahasa Arab seperti lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab, lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, dan lampiran RPP Bahasa Arab / Modul Ajar. Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian adalah pelaporan. Pada tahap ini, peneliti akan melaporkan dokumen-dokumen yang dihasilkan dari penelitian, sebagai berikut : a) Lampiran Capaian Pembelajaran Bahasa Arab; b) Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab; dan RPP Bahasa Arab / Modul Ajar.

2. Aspek Kajian Empiris

Mengacu pada penelitian terdahulu, sebagaimana yang sudah peneliti singgung pada Bab 2 tentang Kajian Pustaka digambarkan bahwa pada penelitian yang berjudul Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur membahas tentang studi literature tentang proyek profil pelajar

Commented [r83]: Samakan dengan format *numbering* sebelumnya

Commented [r84]: *Numbering* 1, 2, 3 dst sebaiknya dirapikan dengan memperhatikan rata kanan dan kiri

Commented [r85]: Cetak miring

Commented [r86]: Kesatu, Kedua, Ketiga dan Keempatnya

Commented [r87]: Cetak miring

pancasila dan profil rahmatan lil alamin yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada madrasah dengan menggunakan model atau pendekatan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan. Sedangkan pada penelitian yang berjudul Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia membahas tentang penerapan kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” yang harus segera dicarikan solusinya dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan.

Pada metode ini data dikumpulkan melalui kajian terhadap literatur, dianalisis dan disajikan dalam pembahasan. Berdasarkan teori, peneliti menilai bahwa hasil penelitian tersebut konsisten dengan teori yang dipakai. Adapun pada penelitian ini mempunyai kelebihan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya hanya dibahas tentang kajian literatur tentang regulasi kurikulum merdeka saja, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas lebih mendalam implementasi kurikulum merdeka pada madrasah dengan pengaplikasiannya dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

3. Aspek Implikasi Hasil atau Sikap Peneliti

Dari hasil penelitian, ditemukan implikasi praktikal. Implikasi tersebut diinterpretasikan pada praktik baik guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik sesuai regulasi yang sedang berjalan, dalam hal ini kurikulum merdeka dengan pedoman KMA 347 Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data di lapangan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dikaji karena berkaitan dengan administrasi yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik di madrasah. Ke depan, peneliti berharap, kajian literatur yang disajikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru madrasah lainnya, sehingga perencanaan bukan sebatas formalitas, tapi memang sebuah kebutuhan yang diyakini atau tidak, menjadi sebuah keharusan bagi para guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) MTsN 2 Purwakarta merupakan salah satu madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022.
- 2) Guru Bahasa Arab sudah menerapkan KMA 347 Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sesuai dengan teori Creswell.
- 3) MTsN 2 Purwakarta sedang mengimplementasikan KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Pemilihan teori John Creswell sangat sesuai untuk dimanfaatkan pada kondisi saat ini. Tentunya dalam menganalisis sebuah dokumen yang bersifat prosedural. Dalam hal ini kurikulum merdeka yang tercantum dalam regulasi KMA 347 Tahun 2022. Dimulai dengan identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*), menentukan tujuan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data, sampai tahap pelaporan.

b. Dalam tahap penyusunan RPP Bahasa Arab, terdapat perbedaan antara kurikulum yang digunakan sebelumnya (KMA Nomor 183 Tahun 2019) dengan kurikulum saat ini (KMA 347 Tahun 2022). Meskipun begitu, KMA terbaru banyak memberikan peluang kreativitas dan inovasi kepada para guru bahasa Arab untuk lebih banyak mengeksplorasi sumber-sumber konten yang dimunculkan dalam RPP atau dikenal

Commented [r88]: Perhatikan rata kanan dan kiri paragraf, sesuaikan dengan paragraf sebelumnya

Commented [r89]: Perhatikan rata kanan dan kiri paragraf, sesuaikan dengan paragraf sebelumnya

Commented [r90]: Kesimpulan bisa di *paraphrase* dengan format dekriptif tanpa *numbering* dan tanpa mengurangi maksud dari hasil penelitian.

Commented [r91]: Cetak miring

Commented [r92]: Cetak miring

dengan Modul Ajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan inspirasi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan tahapan-tahapan yang sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022 demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang kekinian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih dibatasi pada studi dokumen yaitu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 347 Tahun 2022 yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta, sehingga disarankan kepada peneliti lainnya mengexplore lebih mendalam tentang KMA 347 Tahun 2022, misal struktur kurikulum.
3. Terkait metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mix methode (kualitatif dan kuantitatif) dalam rangka menambah wawasan penelitian ini.

REFERENSI

- Affandi, R. (2018). Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Quran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3), 369–378. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i3.1599>
- Ahmad Rusdiana. (2021). Hand Out Perencanaan Pendidikan. In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Al-asyhi, S. (2014). Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia. *Islamic Studies Journal*, 2, 140–147. Retrieved from Dicky Wirianto Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia.pdf
- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Isnaini, L., & Surawan. (2022). Analisis Perencanaan Kurikulum Merdeka MA Manbail Futuh Kabupaten Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 957–961.
- Kementerian Agama RI. *Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.*, (2022).
- Muhson, M. (2022). Discourse Analysis of Merdeka Belajar Curriculum Application in Madrasahs toward the Islamic Religious Education Learning System. *EDUCATIO: Journal Of Education*, 7(2), 93. Retrieved from <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/educatio/article/view/798>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Uswatun, S., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). *Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Literatur*. 1, 1–5.
- U., Datokarama, N., Hasanah, S. U., Rusdin, R., Ubadah, U., & Kunci, K.. (2022). Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0 : Sebuah Kajian Literatur. 1, 1–5.
- J. Syahfitri, H. F. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 1 No.(P-issn 2620-861x e-2620-8628), 1–11.

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL KELOMPOK 2


Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Siti Mahmudah**)
NIM : 2220060117 Kelompok: 4 Kls MPI-LPDP
Judul Makalah : **Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung**
Kelompok : 2 Kls MPI-LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Peneliti tidak menyertakan nama penulis jurnal. Sebaiknya, sebagai tanda pengenalan harusnya menyertakan penulis.	√	
2.	Sebaiknya kata awal tidak menggunakan kata penghubung		√
3.	Sebaiknya kata awal tidak menggunakan kata penghubung		√
4.	Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata kita, saya, karena menunjukkan subjektif	√	
5.	Belum mengaitkan latar belakang masalah di lapangan (MAN 1 Kota Bandung) bagaimana kiranya sejalan dengan pendapat teori.	√	
6.	Penulisan MAN 1 agar dierter		√
7.	Sebaiknya kata awal tidak menggunakan kata penghubung		√
8.	Nama kota sebaiknya ditulis capital		√
9.	Konsistensi penulisan ukuran font sebaiknya diperhatikan		√
10.	Konten penjelasan antara hasil dan diskusi kurang eksplisit dijabarkan	√	
11.	Perhatikan berapa kalimat yang harus diisi dalam tiap-tiap paragraf	√	
12.	Belum menjabarkan antara hasil dan diskusi penjelasan	√	
13.	Penulisan singkatan sebaiknya dijabarkan	√	
Jumlah Total*)		7	6

Bandung, 26 Desember 2022


Siti Mahmudah
NIM 2220060117

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman dari : Kelompok 2
Reviewer oleh : Siti Mahmudah (Kelompok 4)

Rencana Anggaran Biaya Pendidikan MAN 1 Kota Bandung

.....

Abstract. *The preparation of the budget is a negotiation between the top management and the leader below them in determining the amount of the budget. The purpose of this study was to determine the grouping, classification, and utilization of education funding at MAN 1 Bandung City, understand the strategy for preparing expenditure budget plan at MAN 1 Bandung City, explain the preparation expenditure budget at MAN 1 Bandung City. This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation studies. The research subject was the treasurer of MAN 1 Bandung City. The results of the study found: (1) The grouping of operational needs was adjusted to the RKAM using the priority scale principle. The funding sources City were BOS funds and committee funds. (2) The strategy for preparing the Madrasah budget plan is based on EDM and key indicators that refer to the 8 National Education Standards (SNP). (3) The preparation of the financial budget begins with a meeting of the heads of sections or teams to formulate planning activities, needs and also budgeting for the long and short term.*

Keywords: *Grouping, Strategy, and Preparation of the financial budget.*

Abstrak. Penyusunan anggaran ialah negosiasi kesepakatan antara puncak pimpinan dengan pimpinan di bawahnya dalam menentukan besarnya biaya penganggaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan dana Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung, memahami strategi penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung, menjelaskan penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah bendahara MAN 1 Kota Bandung. Hasil penelitian ditemukan: (1) Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Sumber pendanaan yaitu dana BOS dan dana komite. (2) Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja berdasarkan EDM dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). (3) Penyusunan anggaran Keuangan diawali rapat kepala bagian atau tim untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek.

Kata kunci: Pengelompokan, Strategi, dan Penyusunan anggaran.

PENDAHULUAN

Dalam UUD 1945 Bab XIII, Pasal 31 disebutkan “negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Menurut Levin pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Pada perencanaan biaya pendidikan, terdapat berbagai kesenjangan diantaranya, penggolongan dana Pendidikan, strategi, dan penyusunannya. Termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan.

Perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan

Commented [L93]: Peneliti tidak menyertakan nama penulis jurnal. Sebaiknya, sebagai tanda pengenalan harusnya menyertakan penulis.

Commented [L94]: Sebaiknya kata awal tidak menggunakan kata penghubung

Commented [L95]: Sebaiknya kata awal tidak menggunakan kata penghubung

meliputi pengadaan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, gaji guru, pegawai, dan lainnya. Terdapat beragam dalam komponen dalam biaya pendidikan, umumnya menghitung dari biaya nyata (*real cost*) atau disebut *money cost*, sedangkan biaya peluang (*opportunity cost*) sebagai biaya yang harus dibayar.

Judul ini kemudian penting untuk kita bahas untuk mengetahui rencana anggaran pembiayaan Pendidikan di salah satu Madrasah di Indonesia, yaitu MAN1 Kota Bandung. **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Sukmadinata mengemukakan "penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tertuju untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau".³¹

Penelitian ini telah penulis laksanakan di MAN 1 Kota Bandung. Sedangkan waktu penelitian telah penulis laksanakan pada tanggal 14 Desember 2022. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Satori dan Komariah mengatakan "subjek penelitian merupakan entitas yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data, dan keputusan analisis data".³² Subjek penelitian ini adalah bendahara sekolah pada MAN 1 Kota Bandung.

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi.

Uji kredibilitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya. Sugiyono menyatakan bahwa: "uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*".³³

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Riduwan mengemukakan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁴

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian

HASIL PENELITIAN

1. Pengelompokan, penggolongan, dan pendayagunaan pendanaan Pendidikan di MAN 1 Kota Bandung
Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas, Kebutuhan operasional di MAN 1 Kota Bandung masuk dalam anggaran BOS. Sumber pendanaan yang lainnya yaitu dana komite, dimulai dengan musyawarah komite, sekolah akan memaparkan mengenai kebutuhan sekolah terkhusus kebutuhan operasional kemudian akan dihitung persiswa, dan outputnya adalah SPP perbulannya.

Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Dalam pembiayaan secara langsung (*direct cost*) seperti gaji guru itu sudah ditetapkan sesuai status pegawai yaitu PNS dan Honorer. Untuk honorer dibayarkan melalui dana komite dan apabila ada dana hibah digunakanlah dana tersebut untuk menggaji tenaga honorer. Mengenai Gedung sekolah, selain dari dana BOS, ada juga dari dana komite tergantung dari kesepakatan pada rapat komite yang diadakan 1 tahun sekali.

Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah. Dana BOS untuk membiaya sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan

Commented [L96]: Sebaiknya dalam penulisan artikel karya ilmiah tidak dianjurkan menggunakan kata kita, saya, karena menunjukkan subjektif

Commented [L97]: Belum mengaitkan latar belakang masalah di lapangan (MAN 1 Kota Bandung) bagaimana kiranya sejalan dengan pendapat teori.

Commented [L98]: Penulisan MAN 1 agar dierter

Commented [L99]: Sebaiknya kata awal tidak menggunakan kata penghubung

³¹ Sukmadinata, N. S., (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

³² Satori, D. dan Komariah, A., (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

³³ Sugiyono, (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

³⁴ Riduwan, (2010). Metode dan Analisis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

oleh Kementerian Agama. Kemudian MAN 1 Kota Bandung memberikan pendidikan gratis untuk 10 persen dari tiap jumlah siswa baru yang diterima sebagai bentuk bantuan pendidikan dengan sistem subsidi. Sistem subsidi ini disepakati pada musyawarah komite dengan pertimbangan sebelumnya melalui pendataan siswa yang masuk kriteria dan ditelaah dilakukan visitasi. Pengelolaan anggaran di MAN 1 Kota Bandung meraih penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bandung II) sebagai pengelolaan anggaran yang bersih dan tepat sasaran.

2. Strategi Penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Madrasah) di MAN 1 Kota Bandung

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM ini, MAN 1 Kota Bandung dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di MAN 1 Kota Bandung dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan MAN 1 Kota Bandung yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

3. Penyusunan anggaran pendapatan belanja di MAN 1 Kota Bandung

Perencanaan Keuangan di MAN 1 kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru, dimana kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Dari rapat tersebut nantiya setiap kepala bagian akan mengajukan beberapa kegiatan dan kebutuhannya dan diklasifikasikan kegiatan yang bisa di jalankan akan memerlukan dana berapa dan bersumber dari mana. Setelah di sepakati oleh para kepala setiap bagian di MAN 1 Kota Bandung, pihak sekolah mengadakan rapat dengan pihak komite untuk pengajuan program kegiatan dan kebutuhan yang akan dilaksanakan selama 1 tahun kedepan di MAN 1 kota Bandung.

Setelah dari pihak komite, program-program yang diajukan oleh pihak sekolah tersebut akan di rapatkan dengan para orang tua siswa bahwasannya Sekolah MAN 1 kota Bandung memiliki program kegiatan dan kebutuhan dengan yang sudah di rumuskan oleh pihak sekolah. Selanjutnya dari hasil rapat dengan orang tua tersebut keluarlah kesepakatan yang nantinya akan disampaikan oleh pihak komite kepada pihak sekolah MAN 1 kota Bandung.

Jika disetujui oleh para pihak, maka program-program kegiatan dan juga kebutuhan yang diprogramkan oleh MAN 1 Kota Bandung akan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Namun jika hasil dari rapat dengan pihak orang tua tersebut terdapat beberapa kebijakan yang mengharuskan pihak sekolah untuk mengurangi beberapa program kegiatan dan kebutuhan karena menyesuaikan anggaran yang tersedia. Maka pihak sekolah akan mengadakan rapat koordinasi kembali untuk melakukan revisi program kegiatan dan kebutuhan MAN 1 kota Bandung yang tentunya berimbang pada rencana anggaran kegiatan sekolah (RAPBM). Revisi RAPBM ini dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Pengelompokan kebutuhan operasional disesuaikan dengan RKAM menggunakan prinsip skala prioritas. Penggolongan pendanaan di MAN 1 Kota Bandung lebih berkaitan dengan Biaya Langsung (*Direct Cost*). Pendayagunaan pendanaan pendidikan di MAN 1 Kota Bandung memiliki 3 sumber dana yaitu Dana BOS, Komite dan Dana Hibah.

Strategi penyusunan Rencana anggaran belanja Madrasah di MAN 1 Kota Bandung berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Penyusunan Keuangan di MAN 1 kota Bandung dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Kepala bagian atau tim akan rapat untuk merumuskan perencanaan kegiatan, kebutuhan dan juga penganggaran biaya untuk jangka Panjang dan jangka pendek. Revisi RAPBM dapat dilakukan sepanjang diperlukan dan dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengesahan.

Referensi

Anwar, Idochi (2013). Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Commented [L100]: Nama kota sebaiknya ditulis kapital

Commented [L101]: Belum menjabarkan antara hasil dan diskusi penjelasan

Commented [L102]: Konsistensi penulisan ukuran font sebaiknya diperhatikan

Commented [L103]: Penulisan singkatan sebaiknya dijabarkan

Commented [L104]: Konten penjelasan antara hasil dan diskusi kurang eksplisit dijabarkan

Commented [L105]: Perhatikan berapa kalimat yang harus diisi dalam tiap-tiap paragraf

Fattah, Nanang. (2006). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
 Mulyasa, E., (2011). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
 Riduwan, 2010. Metode dan Analisis Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
 Sukmadinata, N. S., 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
 Satori, D. dan Komariah, A., 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
 Sugiyono, 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
 Suharsaputra, U., (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
 Sukmadinata, N. S., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

Commented [L106]: Penulisan referensi sebaiknya dirapihkan

Commented [L107]: Penulisan referensi sebaiknya dirapihkan

Commented [L108]: Penulisan referensi sebaiknya dirapihkan

Commented [L109]: Penulisan referensi sebaiknya dirapihkan

Commented [L110]: Penulisan referensi sebaiknya dirapihkan

Commented [L111]: Penulisan referensi sebaiknya dirapihkan

Commented [L112]: Penulisan referensi sebaiknya dirapihkan

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL KELOMPOK 3

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Wafiq Fadhilah Anwar
 NIM : 2220060118 Kelompok : 4 Kls MPI-LPDP
 Judul Makalah : **Manajemen Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung**
 Kelompok : 3 Kls MPI-LPDP
 Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Jumlah kata pada Abstrak tidak memenuhi kriteria abstrak ideal yang berkisar 150-200 kata, Abstrak kelompok tiga hanya berjumlah 149 kata		√
2	Beberapa kata asing harus <i>diitalic</i>		√
3	Beberapa huruf kapital digunakan tidak pada tempatnya		√
4	Ada kata yang diakronim (YME)		√
5	Ada beberapa kata yang typo di daftar isi		√
6	Penulisan paragraf di sub bab harus lurus dengan Latar Belakang, bukan dengan Simbol Sub-Bab		√
7	Penempatan beberapa koma tidak pada tempatnya		√
8	Beberapa peneliti yang dijadikan rujukan teori tidak terdapat di daftar pustaka		√
9	Alamat Lokasi penelitian salah		√
10	Belum ada data yang mendukung fenomena di bagian pendahuluan	√	
11	pengelolaan kata-kata kurang dipahami di bagian (Paragraf ke-lima di Bab I Pendahuluan)	√	
12	Belum menjabarkan antara hasil dan diskusi penjelasan	√	
13	Latar belakang tidak ditemukan <i>research gap</i> dengan penelitian terdahulu	√	
14	Bab II Pembahasan , sub bab Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Antara sub bab dan kalimat awal paragraf spasinya hanya 1,0		√
15	alasan terkait pemilihan lokasi kurang ilmiah	√	
16	Teori yang dikutip pada Bab IV Hasil dan pembahasan tidak ditulis dan diijelaskan secara rinci		√

17	Aspek kajian empiris menjelaskan mengenai keadaan lapangan dengan membandingkannya bersama teorii dan penelitian terdahulu, namun dalam aspek kajian teoritis tidak dijelaskan mengenai hal tersebut	√	
18	typo dan beberapa referensi kurang dari tahun 2017		√
19	Referensi jurnal menggunakan <i>font</i> yang berbeda		√
Jumlah Total*)		6	13

Bandung, 29 Desember 2022



Wafiq Fadhilah Anwar
NIM. 2220060118



LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari : Kelompok 3
 REWEVER : Wafiq Fadhilah Anwar

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Abstract. Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu instrument dalam meningkatkan kualitas peserta didik, begitu juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan serta factor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Untuk dapat mengidentifikasi suatu Manajemen Sarana dan Prasarana, dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan serta factor penunjang dan penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: Perencanaan Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Bandung dilakukan melibatkan civitas MAN 2 Kota Bandung. Pelaksanaan dilakukan oleh pihak Madrasah dengan proses yang terbagi menjadi lima tahapan; pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor penunjang adalah SDM, Komite, sedangkan factor penghambat adalah keterbatasan biaya terutama dalam penambahan wilayah dan Gedung.

Keywords:Manajemen, Sarana dan Prasarana, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Madrasah, merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan (Saebani & B, 2012, p. 56). Salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan adalah guru yaitu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012, p. 67). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2016, p. 22). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010, p. 87). Apalagi bila menggunakan alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi (Kristiawan, 2017, p. 77). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016, p. 20).

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan. Ary H. Gunawan (Gunawan, 1996, p. 65) menyatakan bahwa kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi: "perencanaan, kualifikasi, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian".

Manajemen sarana prasarana ini tidak lain agar tercapainya tujuan beserta sasaran sarana prasarana pendidikan mata pelajaran produktif pada masing-masing jurusan di MAN 2 Kota Bandung, maka suatu manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini sangat dilakukan dengan baik.

Commented [M2101K7BN113]: Pada penulisan judul seharusnya font yg digunakan yakni 16, penulis masih menuliskan dengan ukuran 15
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 1

Commented [M2101K7BN114]: 1. Dalam abstrak ini penulis sudah memuat rangkuman dari penelitian yang dilakukan
 2. Pada penulisan abstrak juga penulis menuliskan dalam satu paragraf
 3. jumlah kata yang disajikan dalam abstrak terdiri dari 150 - 200 kata, sedangkan dalam abstrak ini baru terdiri dari 149 kata. halaman iii poin 2
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

Kurangnya

1. pada penulisan bahasa asing penulis tidak menuliskan dengan cetak miring/italic
 2. pada abstract penulis seharusnya mendahulukan dengan abstrak bhs. Inggris terlebih dahulu.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. iv

Commented [M2101K7BN115]: Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1

Commented [M2101K7BN116]: tidak perlu menggunakan koma

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung yang meliputi; mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan factor penunjang maupun penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Bandung?

Commented [M2101K7BN117]: Tidak menggunakan spasi setelah tanda ".".

METODE

Dalam melangsungkan penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh John W Creswell. Penelitian kualitatif ialah suatu metode untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan arti yang oleh beberapa individu maupun beberapa kelompok orang yang dinilai berakar dari permasalahan sosial atau masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif ini diterapkan dengan menilai bahwa hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi juga relevan dengan sasaran penelitian dimana mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara aktual dan mendalam terhadap Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Keberadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandung ini merupakan wadah belajar, Fungsi dan peranan sekolah sebagai pusat kajian dalam merawat fasilitas sekolah. Fungsi dan peranan Sarana dan Prasarana yang dijalankan oleh organisasi untuk mendidik para peserta didik terhadap fasilitas sekolah dan membantu dalam mencapai tujuan dari Visi dan Misi dari sekolah MAN 2 Bandung.

Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Sekolah MAN 2 Bandung. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut

Commented [M2101K7BN118]: Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai reviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan.

6) Unit Analisis

Subjek penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung. Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan atau narasumber (key informant) dalam penelitian Kepala sekolah dibantu dengan Staf Tata Usaha, di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Dalam penelitian ini penulis menentukan tempat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dengan alasan sebagai berikut: Pertama sekolah tersebut mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun serta meningkatnya sejumlah prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan. Kedua ada masalah di lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi "A" mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana hal tersebut membuat penulis ingin meneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana dengan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan sekolah pun mengijinkannya. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau latar penelitian adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Tepatnya beralamat di Jl. Sastra No. 21 C Solokan jeruk, Bandung, Jawa Barat.

Commented [M2101K7BN119]: Penulis tidak menggunakan spasi setelah tanda ".". Selain itu penggunaan kata 'mengijinkan' tidak sesuai dengan KBBI yang seharusnya 'mengizinkan'.
<https://kbbi.web.id/izin-atau-ijin>

7) Metode Pengumpulan Data

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian yang dilakukan penulis hanya berkisar 1 bulan yakni mengamati segala bentuk pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang melibatkan para staff sekolah.

Teknik dari wawancara terlebih dahulu menentukan informasi kunci, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka untuk mengumpulkan tentang konsep manajemen data pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, perencanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana mengenai hal-hal terkait dengan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis mengenai madrasah aliyah negeri 2 kota bandung dan setting penelitian lainnya seperti data guru atau tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana.

Commented [M2101K7BN120]: alamat sekolah salah.

Melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang dijadikan bahan data pokok

HASIL

Pada dasarnya sarana dan prasarana adalah beberapa kebutuhan mutlak harus dipenuhi. Berdasarkan informasi yang didapat, kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yakni melalui beberapa program: a) Program jangka pendek, bagian sarana dan prasarana mengajukan uang ekstrakurikuler kepada pihak kepala madrasah b) Program jangka menengah, bagian sarana dan prasarana melakukan pengecatan tiap tahun untuk menyambut penerimaan siswa baru. c) Program jangka Panjang, bagian sarana dan prasarana merencanakan memindahkan lapangan agar tidak mengganggu belajar para siswa, membangun aula ekstrakurikuler.

Selain itu, dalam perencanaan juga memperhatikan kualitas, kuantitas serta keefektifan barang yang akan dibeli. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, TU, guru, komite, peserta didik, organisasi OSIS dan pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya; menampung usulan, merumuskan, memadukan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana.

Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisir, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Dalam pengadaan barang, biasanya barang yang dibutuhkan diperoleh dengan cara *dropping* (bantuan dari pemerintah), membeli ataupun menyewa.

Proses kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung sudah menggunakan teknologi online yang terhubung kepada kementerian keuangan, aplikasi tersebut bernama BMN (Barang Milik Negara). Dalam peraturan menteri keuangan yang berkaitan dengan inventarisasi Barang Milik Negara, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung juga harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginventarisir kekayaan madrasah dari barang-barang habis pakai sampai barang tidak habis pakai serta sarana ruang yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung. Penggunaa aplikasi tersebut disamping mempermudah dalam hal inventarisasi juga dapat mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung digunakan tepat dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut.

Kegiatan pemeliharaan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan dengan cara pengecekan sarana dan prasarana, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung dalam pengecekan yakni dengan mengestimasi atau memperkirakan rusaknya sarana dan prasarana dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan estimasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar dapat terkontrol. Upaya pengecekan ini dimaksudkan juga untuk pencegahan sarana dan prasarana, selain itu dalam pencegahan wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana memerintah kepada seluruh elemen madrasah untuk menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di MAN 2 Kota Bandung, selanjutnya diadakan juga program kebersihan dari pihak sekolah kepada peserta didik untuk menjaga dan merawat kelas beserta fasilitasnya. Upaya pemeliharaan selanjutnya ialah melaporkan kepada Kementerian Agama Kota Bandung dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat untuk selanjutnya ditindak lanjuti, apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan berat, sedangkan untuk kerusakan ringan dikelola oleh madrasah. MAN 2 Kota Bandung mempunyai dua gudang khusus untuk menyimpan barang-barang yang akan dipakai dan tidak dipakai. Gudang pertama digunakan untuk menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) dan gudang kedua digunakan untuk menyimpan barang. Keadaan barang tersebut hanya memadai untuk menyimpan barang-barang elektronik yang sudah tidak berfungsi, namun gudang tersebut kurang memadai untuk menyimpan meblur seperti kursi kayu yang sudah rusak.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Narasumber mengungkapkan bahwa proses penghapusan sarana dan prasarana barang-barang yang sudah tidak layak maka akan di jadikan kerajinan atau di manfaatkan ulang. Apabila sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat maka dihapus dari data inventarisasi, guna menghemat anggaran biaya operasional perawatan.

Commented [M2101K7BN121]: Pada ahir kalimat penulis tidak menggunakan "."

Commented [M2101K7BN122]: Pada poin ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISSET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

Commented [M2101K7BN123]: Penulis tidak membeikan spasi setelah tanda baca "."

Commented [M2101K7BN124]: Penulis tidak membeikan spasi setelah tanda baca "."

Faktor penunjang manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidangnya. *Kedua*, Komite madrasah dan pihak terkait yang selalu mendukung dalam perkembangan madrasah khususnya dalam proses manajemen sarana dan prasarana madrasah di MAN 2 Kota Bandung. *Ketiga*, Sarana dan prasarana yang mendukung seluruh siswa, guru-guru dan masyarakat serta diimbangi dengan gedung sekolah yang megah.

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya; *Pertama*, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. *Kedua*, Teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Apabila terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana tidak bisa bergerak cepat untuk memperbaikinya kembali

DISKUSI dan KESIMPULAN

4. Proses perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung

3. Aspek kajian teoritis

Dalam proses manajemen sarana prasarana, MAN 2 Kota Bandung mengawalinya dengan perencanaan terlebih dahulu dan telah melakukannya secara sistematis, terperinci dan teliti yang didasarkan pada informasi dan realitas kebutuhan kondisi madrasah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Roger A. Kauffman yang dikutip oleh Nanang Fattah tentang tujuan perencanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ali Imron.

4. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung menempuh langkah-langkah yang sistematis sesuai teori yang diungkapkan oleh Ali Imron dan itu sangat berpengaruh terhadap langkah awal dalam meminimalisir kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan.

5. Aspek kajian implikasi

Dengan perencanaan yang matang maka perencanaan sarana dan prasarana yang terkonsep, jelas sehingga dengan mudah terlaksana dengan maksimal.

5. Proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

4. Aspek kajian teoritis

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, tahapan yang ditempuh sudah sesuai dan sistematis sesuai dengan teori dari Arifin dan Barnawi yang menjelaskan bahwa proses-proses yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan dan penghapusan.

5. Aspek kajian empiris

Secara empiris tahapan tersebut harus ada dalam proses manajemen pelaksanaan atau pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah, akan tetapi dalam proses penghapusan tidak selamanya sarana dan prasarana yang rusak harus dihapus keberadaannya. Meskipun tujuan penghapusan ini sebagai upaya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan. Akan tetapi apabila barang tersebut dapat didaur ulang atau dijadikan sebagai kerajinan, maka akan menghasilkan income keterampilan bagi peserta didik, seperti yang dilakukan di MAN 2 Kota Bandung.

6. Aspek kajian Implikasi

Dengan proses pendayagunaan yang sistematis dan berprinsip kekohesifan, maka manajemen yang dihasilkan baik.

6. Faktor Penunjang dan Penghambat Sarana dan Prasarana

4. Aspek kajian teoritis

Faktor penunjang yang dimiliki sangat membantu dalam keberlangsungan manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung.

5. Aspek kajian empiris

MAN 2 Kota Bandung selalu melibatkan pihak internal maupun eksternal untuk mengumpulkan informasi, data dan gagasan dalam merumuskan suatu hambatan dan permasalahan.

6. Aspek kajian Implikasi

Dengan adanya proses melibatkan factor internal dan eksternal maka hambatan dan persoalan di MAN 2 Kota Bandung teratasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Perencanaan Sarana dan

Commented [M2101K7BN125]: Penulis tidak membeikan spasi setelah tanda baca "."

Commented [M2101K7BN126]: Pada poin ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan bagaimana keterkaitan dengan teori yang dicantumkan dan menjelaskan hasil temuannya lalu dikembangkan dari beberapa aspek yakni: Aspek Teori, Aspek Empiris dan Aspek Implikasi.
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 5-8
Pada aspek kajian teoritis, reviewer belum menemukan keterkaitan antara teori dan hasil temuannya.
Pada aspek kajian empiris
Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait manajemen sarpras di MAN 2 Kota Bandung.

Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tahapan perencanaan. Bentuk perencanaan meliputi menampung usulan, Menyusun rencana, memadukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perawatan dan penghapusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung yaitu tingkat pengetahuan SDM dan lingkungan yang mendukung serta besarnya dukungan orang tua, siswa, dan kepala sekolah terhadap eksistensi MAN 2 Kota Bandung. Meskipun terdapat juga faktor penghambat perencanaan MAN 2 Bandung seperti kurangnya dana dalam pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana serta kurangnya teknisi.

REFERENCES

- Awaludin, A., & Saputra, E. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (Studi Kasus: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 6-13.
- Balci, A. (1507). *Sosyalbilimlerdeara tirma: Yöntem, teknikveilkeler*. Ankara: Pegema Yayincilik.
- Bandura, A. (1997). *Self—efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman and Company.
- Buchberger, F., Campos, B. P., Kallos, D., & Stephenson, J. (1500 a. *Green paper on teacher education in Europe*. Umeå, Sweden: Thematic Network on Teacher Education in Europe. 30 March 2016 retrieved from <https://www.cep.edu.rs/sites/default/files/greenpaper.pdf>
- Goddard, R. G., Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (1504). Collective efficacy: Theoretical development, empirical evidence, and future directions. *Educational Researches* 33 [3,3-13.
- Eells, R.J. (2011). *Meta-analysis of the relationship between collective teacher efficacy and student achievement*, Unpublished Doctorate Thesis, Layola University Chicago, Chicago, IL.
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98-108.
- Mulyani, A. (2012), Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Sekabupaten Purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 86-92.
- National Association for the Education of Young Children [NAEYC](1509). *NAEYC standards for early childhood professional preparation programs*. 28 July 2015 retrieved from: <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/-ProfPrepStandards09.pdf>.
- Saebani, & B. A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Commented [M2101K7BN127]: Ukuran font untuk bagian referensi pada jurnal adalah 10 .
http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISSET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 3

Commented [M2101K7BN128]: ada penulis yang tidak ada di daftar Pustaka.

REKAPITULASI HASIL REVIEW POSTER

Nama : Yuyun Widara
NIM : 2220060119
Mata Kuliah : Perencanaan Pendidikan Islam
Prodi/ Kelas : Manajemen Pendidikan Islam/ S2-LPDP

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Implementasi KMA Nomor 347 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Merdeka

(Studi kasus Di MTsN 2 Purwakarta)

Dari Kelompok 1

IMPLEMENTASI KMA NOMOR 347 TAHUN 2022 DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KURIKULUM MERDEKA (STUDI KASUS DI MTsN 2 PURWAKARTA)

Oleh:
Agnes Yusra Tianti, Ali Mursyid, Anggun Kumia Dewi, Chyriil Futuhana Ahmad
Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunari Gunung Djati Bandung

01 PENDAHULUAN
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. KMA 347 Tahun 2022 sebagai pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah menjadi sebuah rujukan yang dipakai oleh madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022-2023 sesuai SK Dirjen Pendis No. 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022-2023 dan MTsN 2 Purwakarta adalah salah satu dari Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut.
Pada penelitian ini, peneliti membatasi ketertarikannya terkait Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka tersebut dengan melaksanakan mini riset (studi kasus) tentang pengimplementasian KMA 347 Tahun 2022 pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

02 METODOLOGI PENELITIAN
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana akan meneliti terkait fenomena yang terjadi di kehidupan sosial pada bidang pendidikan, yakni lembaga pendidikan sekolah. MTsN 2 Purwakarta sebagai tempat penelitian, karena madrasah tersebut satu-satunya MTsN di Purwakarta yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Madrasah tersebut juga sudah mengimplementasikan penguatan profil pelajar Pancasila. Dan pada pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Dan teknik analisis datanya yaitu pemilihan topik, memastikan topik tersebut dengan penelusuran literatur atau kepustakaan. Setelah menelusuri beberapa referensi, peneliti akan dapat memahami topik yang akan dibahas.

03 RUMUSAN MASALAH
1. Bagaimana isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana tahapan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 347 Tahun 2022 di MTsN 2 Purwakarta?
3. Bagaimana implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta?

04 PEMBAHASAN
1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022
Berdasarkan KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah merupakan sebuah dokumen yang ditetapkan Kementerian Agama yang dijadikan acuan bagi madrasah dan penanggung jawab lainnya dalam strategi penyelenggaraan pembelajaran semua mata pelajaran di madrasah.
2. Penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta
Tahapan penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta sudah sesuai dengan teori John Cresswell, dimulai dengan dimulai dengan identifikasi masalah, penelusuran kepustakaan, menentukan tujuan, pengumpulan data, menganalisis data, dan pelaporan.
3. Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam penyusunan RPP Bahasa Arab di MTsN 2 Purwakarta
Sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, kurikulum yang diterapkan di MTsN 2 Purwakarta adalah Kurikulum Merdeka dan baru diberlakukan khusus untuk kelas VII, artinya MTsN 2 Purwakarta sudah menjadi madrasah pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun pelajaran 2022-2023.

05 KESIMPULAN
Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Purwakarta, maka ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka di madrasah sudah diimplementasikan di madrasah yang ditunjuk sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022, berikut pada tahapan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajarannya.

06 REFERENSI
Direktorat KBK Madrasah. (2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Emak. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
Singkat. (2020). Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Purwakarta. Retrieved 12 December 2022, from <https://mtsn2purwakarta.sch.id/sejarah-singkat/>
Sanjaya, Wina. (2010). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana
S, Nasution. (2006). Kurikulum dan Pengajaran. Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara.
Ruseffendi. (2010). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

1. Judul

Pada *banner* terdapat judul, nama-nama penulis, dan institusi/kelas/kelompok, sehingga sudah bagus.

2. Abstrak

Bagian abstrak pada poster penelitian harus dapat memberikan *ringkasan* secara akurat mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian (*research question*), metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian-bagian poster selanjutnya. Hal ini penting karena abstrak merupakan bagian kedua setelah judul yang akan dibaca oleh publik dan akan menentukan apakah poster kita layak untuk dibaca selanjutnya dan sesuai dengan minat mereka.

- Pada poster diatas tidak ditemukan bagan abstrak
- Seharusnya pada poster dilampirkan bagan abstrak agar para pembaca dapat melihat dan menentukan apakah poster layak dibaca dan sesuai dengan minat mereka

3. Pendahuluan / Pendahuluan

Introduction , pada poster harus menjelaskan jawaban dari pertanyaan mengapa penelitan tersebut dilakukan. Bagian ini mendefinisikan topik secara jelas dan menjelaskan apa yang diteliti serta alasan dan arti penting dari penelitan tersebut. Jadi, *pendahuluan* juga harus memuat pertanyaan penelitian dan hipotesis yang sedang diuji. Untuk isinya dapat digunakan teks atau atau *bullet point* , tergantung dari pilihan personal dan metode mana yang dapat membuat informasi menjadi lebih jelas dan lebih mudah dipahami.

- bagan pendahuluan pada poster diatas sudah baik karena telah memuat topik dan penelitian secara jelas

4. Metode

Bagian metode pada poster penelitan harus menjelaskan apa yang dilakukan dalam penelitian. Pada metode harus disertakan detail yang cukup dan jelas agar orang lain dapat memutuskan apakah desain penelitian yang anda pilih cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang anda ketahui. Dengan kata lain, bagian ini dapat menunjukkan validitas dari studi kita. Statistik dan teknik analisis data yang digunakan juga harus dijelaskan, begitu pula nilai *p* yang dipilih untuk menentukan perbedaan nilai yang signifikan secara statistik. Bagian metode seharusnya memuat populasi dan subjek studi; teknik *sampling* ; tidak ada pengacakan atau teknik lain dalam menetapkan studi kelompok; intervensi, prosedur, dan/atau studi protokol; tidak ada yang *menyilaukan* baik subjek maupun peneliti, alat-alat yang digunakan, serta *hasil* yang dinilai.

- metode penelitian pada poster diatas sudah di jelaskan dengan baik

5. Hasil Kajian/ Penelitian

Hasil penelitian memuat apa yang kita temukan pada penelitian kita. Bagian ini harus mencantumkan analisis data dan gambar atau tabel untuk menunjukkan data kita. Gambar atau tabel digunakan untuk mengklarifikasi dan menggambarkan hasil studi kita dan harus jelas, *self explanatory* , dan sederhana. Gambar harus menyediakan legenda agar dapat dipahami.

- pada poster diatas tidak ditemukan bagan hasil kajian/ penelitian
- seharusnya bagan pembahasan dirubah menjadi bagan hasil

6. Diskusi/ Pembahasan

Bagian diskusi memuat tentang apa yang kita pikirkan mengenai hasil yang kita peroleh. Bagian ini juga dapat disertai dengan bukti-bukti pendukung atau bukti-bukti yang berlawanan dengan hasil penelitian kita yang harus dijelaskan. Kelebihan dan kelemahan belajar juga dideskripsikan pada bagian ini.

tidak ditemukan bagan diskusi

- seharusnya pada poster terdapat bagan diskusi yang memuat tentang apa yg di fikirkan mengenai hasil yang diperoleh

7. Simpulan

Simpulan kajian/penelitan harus secara langsung berhubungan dengan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan dan didukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang kita peroleh.

- bagan kesimpulan sudah baik karena sudah menjawab rumusan masalah dan hasil penelitian

8. Bibliografi

Bibliografi atau yang umumnya disebut sebagai daftar pustaka ikut menjadi bagian yang penting. Asumsinya, sebuah penelitian ilmiah tentu akan menggunakan referensi-referensi pendukung. Tidak ada batasan minimal maupun maksimal dalam penggunaan referensi. Namun, ini bukan berarti bahwa peneliti bisa melihatnya mencantumkan referensi. Referensi yang terlalu sedikit bisa menandakan peneliti tidak banyak membaca literatur pendukung atau hasil penelitian terkait. Sementara bila terlalu banyak, bisa-dapat dianalisis hasil tulisannya dimainkan oleh pendapat ahli daripada pendapat peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, pemanfaatan referensi harus dilakukan sewajar dan seperlunya saja

- Dalam poster diatas sudah baik karena referensi sudah ditemukan dengan jelas.

DAFTAR HASIL KAJIAN*

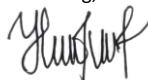
Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Yuyun Widara
NIM : 2220060119 Kelompok: 4 Kls: LPDP
Judul Makalah : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka
Kelompok : 1 Kls LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Sabtu /tgl 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Poster tidak mencantumkan abstrak	√	
2.	Poster tidak mencantumkan diskusi/	√	
3.	Poster tidak membentuk bagan		√
4.	Cara penulisan kurang rapih masih adanya kata yang menyatu tidak memakai spasi		√
5.	Bagan Pembahasan seharusnya diganti dengan bagan hasil kajian		√
Jumlah Total*)			

Bandung, 30 Desember 2022



Yuyun Widara
NIM. 2220060119

- bagian pendahuluan pada poster diatas sudah baik karena telah memuat topik dan penelitian secara jelas

4. Metode

Bagian metode pada poster penelitian harus menjelaskan apa yang dilakukan dalam penelitian. Pada metode harus disertakan detail yang cukup dan jelas agar orang lain dapat memutuskan apakah desain penelitian yang anda pilih cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang anda ketahui. Dengan kata lain, bagian ini dapat menunjukkan validitas dari studi kita. Statistik dan teknik analisis data yang digunakan juga harus dijelaskan, begitu pula nilai p yang dipilih untuk menentukan perbedaan nilai yang signifikan secara statistik. Bagian metode seharusnya memuat populasi dan subjek studi; teknik *sampling* ; tidak ada pengacakan atau teknik lain dalam menetapkan studi kelompok; intervensi, prosedur, dan/atau studi protokol; tidak ada yang *menyilaukan* baik subjek maupun peneliti, alat-alat yang digunakan, serta *hasil* yang dinilai.

- metode penelitian pada poster diatas sudah dijelaskan dengan baik

5. Hasil Kajian/ Penelitian

Hasil penelitian memuat apa yang kita temukan pada penelitian kita. Bagian ini harus mencantumkan analisis data dan gambar atau tabel untuk menunjukkan data kita. Gambar atau tabel digunakan untuk mengklarifikasi dan menggambarkan hasil studi kita dan harus jelas, *self explanatory* , dan sederhana. Gambar harus menyediakan legenda agar dapat dipahami.

- pada poster diatas sudah memuat hasil kajian

6. Diskusi/Pembahasan

Bagian diskusi memuat tentang apa yang kita pikirkan mengenai hasil yang kita peroleh. Bagian ini juga dapat disertai dengan bukti-bukti pendukung atau bukti-bukti yang berlawanan dengan hasil penelitian kita yang harus dijelaskan. Kelebihan dan kelemahan belajar juga dideskripsikan pada bagian ini.

- tidak ditemukan bagian diskusi

- seharusnya pada poster terdapat bagian diskusi yang memuat tentang apa yg di pikirkan mengenai hasil yang diperoleh

7. Simpulan

Simpulan kajian/penelitian harus secara langsung berhubungan dengan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan dan didukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang kita peroleh.

- bagian kesimpulan sudah baik karena sudah menjawab rumusan masalah dan hasil penelitian

8. Bibliografi

Bibliografi atau yang umumnya disebut sebagai daftar pustaka ikut menjadi bagian yang penting. Asumsinya, sebuah penelitian ilmiah tentu akan menggunakan referensi-referensi pendukung. Tidak ada batasan minimal maupun maksimal dalam penggunaan referensi. Namun, ini bukan berarti bahwa peneliti bisa melihatnya mencantumkan referensi. Referensi yang terlalu sedikit bisa menandakan peneliti tidak banyak membaca literatur pendukung atau hasil penelitian terkait. Sementara bila terlalu banyak, bisa-dapat dianalisis hasil tulisannya dimainkan oleh pendapat ahli daripada pendapat peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, pemanfaatan referensi harus dilakukan sewajar dan seperlunya saja

- Dalam poster diatas sudah baik karena referensi sudah ditemukan dengan jelas

DAFTAR HASIL KAJIAN*

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Yuyun Widara
NIM : 2220060119 Kelompok: 4 Kls: LPDP
Judul Makalah : Rencana Anggaran Biaya Pendidikan di Man 1 Kota Bandung
Kelompok : 2 Kls LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Sabtu /tgl 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Poster tidak mencantumkan abstrak	√	
2	Poster tidak mencantumkan mencantumkan diskusi/	√	
3	Poster tidak menggunakan penulisan <i>italic</i> untuk Bahasa asing		√
4	Adanya perbedaan penomoran yang tidak seragam yang terdapat pada rumusan masalah dan hasil kajian		√
5	Menggunakan teori Levin tetapi tidak dicantumkan <i>Bodynote</i> pada referensi yang telah dikutip		√
Jumlah Total*)			

Bandung, 30 Desember 2022



Yuyun Widara
NIM. 2220060119

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER KELOMPOK 3

Judul : Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bandung

MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA BANDUNG

M. Dorian Julaidir, Mada Niyana, Husnul Fawziah Jannah, R. Nella Imtiyaz, R. Nur Hafidha

Email: muhammadulhasanah@unma.ac.id, dorianulhasanah@gmail.com, husnul.fawziah@gmail.com, nellaimtiyaz@gmail.com, nurhafidha@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK
Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, banyak juga yang dilakukan pada MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, penganggaran, serta faktor pendukung dan penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah perencanaan, penganggaran, perencanaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Faktor pendukung adalah SDM. Kemudian sedangkan faktor penghambat adalah ketersediaan anggaran, perencanaan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

TEORI
Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Sarana Prasarana menurut Dr. Terence Bullock yang menjelaskan bahwa Manajemen Sarana terdiri dari Perencanaan, Perbaikan, Pemeliharaan, dan Penghapusan.

Metode Penelitian
Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan data berupa Observasi langsung, Dokumentasi dan Wawancara.

PEMBAHASAN
A. PROSES PERENCANAAN MANAJEMEN SARAN PRASARANA DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan MAN 2 Kota Bandung diawali dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut dipertimbangkan apakah barang yang akan dibeli dapat menunjang terhadap kelancaran proses belajar mengajar.
B. PROSES PELAKSANAAN SARAN PRASARANA DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Pada pelaksanaan sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung proses yang dilakukan adalah pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SARAN PRASARANA DI MAN 2 KOTA BANDUNG
Faktor pendukung manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bandung, diantaranya pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) - Faktor penghambat Pertama, anggaran biaya untuk mengadakan sarana dan prasarana belum mencukupi. Kedua, Teknis.

KESIMPULAN
Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses Pelaksanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di MAN 2 Kota Bandung dilakukan melalui perencanaan, tetapi perencanaan masih belum menunjang untuk mengelola sarana, melakukan rencana kebutuhan dan menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana. Tahapan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Bandung dalam pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

DAFTAR PUSTAKA
Abdullah, R. S. (2000). *Manajemen dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo.
Kusnanto, A., & Supriyanto, E. (2016). *Strategi Inovasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah* (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran).
Mardiana, I. (2004). *Manajemen Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Sugeng, R. (2016). *Perencanaan, Penganggaran, Penggunaan, Pemeliharaan dan Penghapusan*. Jurnal Administrasi Pendidikan.

01 PENDAHULUAN
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman implementasi yang dipakai oleh kurikulum merdeka tahun 2022 tentunya MAN 2 Purwokerto. Pada penelitian ini, peneliti Kurikulum Merdeka terkait implementasi Kurikulum Pembelajaran.

04 PEMBAHASAN
1. Isi KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Manajemen Madrasah merujuk pada strategi penyelenggaraan.
2. Penyusunan RPP Bab 1 Tahapan penyusunan RPP teori John Cresswell, dimungkinkan, menentukan pelaporan.
3. Implementasi KMA 1 Arab di MTsN 2 Purwokerto Sesuai SK Dirjen Pendidikan Kurikulum Merdekatinya MTsN 2 Purwokerto mulai tahun pelajaran 2022

Pada Poster diatas Reviewer menemukan :

1. Judul

Pada bagian atas reviewer terlihat dengan jelas penulisan judul risemnya.

2. Abstrak

Bagian abstrak pada poster penelitian harus dapat memberikan ringkasan secara akurat mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian (research question), metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian-bagian poster selanjutnya. Hal ini penting karena abstrak membantu pembaca memahami maksud penelitian secara ringkas.

Pada poster diatas ditemukan bagian abstrak, pemilihan warna netral latar putih dan font warna hitam mempermudah pembaca menemukan bagian abstrak. Yang perlu diperhatikan adalah pemilihan ukuran font bisa sedikit diperbesar agar terbaca abstraknya.

3. Pendahuluan

Introduction, pada poster harus menjelaskan jawaban dari pertanyaan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Bagian ini mendefinisikan topik secara jelas dan menjelaskan apa yang diteliti serta alasan dan arti penting dari penelitian tersebut. Jadi, *pendahuluan* juga harus memuat pertanyaan penelitian dan hipotesis yang sedang diuji. Untuk isinya dapat digunakan teks atau *bullet point*, tergantung dari pilihan personal dan metode mana yang dapat membuat informasi menjadi lebih jelas dan lebih mudah dipahami.

- bagan pendahuluan pada poster diatas sudah baik karena telah memuat topik dan penelitian secara jelas. Bagian ini telah cukup menjelaskan latar belakang permasalahan penelitian menuju pada rumusan masalah penelitian
- Yang perlu diperhatikan juga adalah pemilihan ukuran font bisa sedikit diperbesar agar terbaca abstraknya.

4. Metode

Bagian metode pada poster penelitian harus menjelaskan apa yang dilakukan dalam penelitian. Pada metode harus disertakan detail yang cukup dan jelas agar orang lain dapat memutuskan apakah desain penelitian yang anda pilih cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang anda ketahui. Dengan kata lain, bagian ini dapat menunjukkan validitas dari studi kita. Statistik dan teknik analisis data yang digunakan juga harus dijelaskan, begitu pula nilai *p* yang dipilih untuk menentukan perbedaan nilai yang signifikan secara statistik. Bagian metode seharusnya memuat populasi dan subjek studi; teknik *sampling*; tidak ada pengacakan atau teknik lain dalam menetapkan studi kelompok; intervensi, prosedur, dan/atau studi protokol; tidak ada yang *menyilaukan* baik subjek maupun peneliti, alat-alat yang digunakan, serta *hasil* yang dinilai.

- metode penelitian pada poster diatas sudah ditentukan dengan tepat dan sesuai dengan rumusan masalah dan teori yang digunakan

5. Hasil Kajian/ Penelitian

Hasil penelitian memuat apa yang kita temukan pada penelitian kita. Bagian ini harus mencantumkan analisis data dan gambar atau tabel untuk menunjukkan data kita. Gambar atau tabel digunakan untuk mengklarifikasi dan menggambarkan hasil studi kita dan harus jelas, *self explanatory*, dan sederhana. Gambar harus menyediakan legenda agar dapat dipahami.

- *Reviewer* tidak menemukan judul "Hasil Kajian/ Penelitian"
- Hasil kajian penelitian ini sepertinya peneliti gabung dengan bagian pembahasan

6. Diskusi/ Pembahasan

Bagian diskusi memuat tentang apa yang kita pikirkan mengenai hasil yang kita peroleh. Bagian ini juga dapat disertai dengan bukti-bukti pendukung atau bukti-bukti yang berlawanan dengan hasil penelitian kita yang harus dijelaskan. Kelebihan dan kelemahan belajar juga dideskripsikan pada bagian ini.

- Temuan yang ditampilkan sudah cukup menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan

7. Simpulan

Simpulan kajian/ penelitian harus secara langsung berhubungan dengan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang diajukan dan didukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang kita peroleh.

- bagan kesimpulan sudah baik karena sudah menjawab rumusan masalah dan hasil penelitian

8. Bibliografi

Bibliografi atau yang umumnya disebut sebagai daftar pustaka ikut menjadi bagian yang penting. Asumsinya, sebuah penelitian ilmiah tentu akan menggunakan referensi-referensi pendukung. Tidak ada batasan minimal maupun maksimal dalam penggunaan referensi. Namun, ini bukan berarti bahwa peneliti bisa melihatnya mencantumkan referensi. Referensi yang terlalu sedikit bisa menandakan peneliti tidak banyak membaca literatur pendukung atau hasil penelitian terkait. Sementara bila terlalu banyak, bisa-dapat dianalisis hasil tulisannya dimainkan oleh pendapat ahli daripada pendapat peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, pemanfaatan referensi harus dilakukan se wajar dan seperlunya saja

- Dalam poster diatas sudah baik karena referensi sudah ditemukan dengan jelas.

DAFTAR HASIL KAJIAN*


Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Yuyun Widara
NIM : 2220060119 Kelompok: 4 Kls: LPDP
Judul Makalah : Implementasi KMA Nomor 347 Tahun 2022 dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka
Kelompok : 1 Kls LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Sabtu /tgl 30 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster				v
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)				v
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, 30 Desember 2022


Yuyun Widara
NIM. 2220060119

TAHAP 4 : DISKUSI HASIL REVIEW LAPORAN RISET MINI, JURNAL DAN POSTER BERSAMA KELOMPOK LAIN DAN DOSEN SECARA LURING

Rundown Diskusi Hasil Riset Mini

Mata Kuliah/Semester : Perencanaan Pendidikan Islam/ 1
 Program Studi/Kelas : Magister Manajemen Pendidikan Islam/ LPDP
 Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. A. Rusdiana, M.M 2. Dr. H. Amar Khana, M. M.Pd
 Hari/Tanggal : Sabtu/31 Desember 2022

Waktu (WIB)	Agenda	PIC
20.10 – 20.20 (3 menit) (7 menit)	Sesi Pembukaan 1. Pembukaan Kuliah 2. Pembacaan agenda/petugas diskusi hasil riset mini	Moderator (R. Naila Imtiyazi)
20.21 - 20.35 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 1 Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 1 (Agnes Yusra) Sanggahan dari Kelompok 4 (Yuyun Widara) Menanggapi sanggahan dari kelompok 4	- Moderator (R. Naila Imtiyazi) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
20.36 – 20.55 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 2 Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 2 (Fathur Riyadhi Aرسال) Sanggahan dari Kelompok 1 (Anggun) Menanggapi sanggahan dari kelompok 1	- Moderator (R. Naila Imtiyazi) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
20.56 - 21.10 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 3 Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 3 (Muhammad Deden. J.S) Sanggahan dari Kelompok 2 (Muhammad Arif Ma'ruf) Menanggapi sanggahan dari kelompok 2	- Moderator (R. Naila Imtiyazi) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
21.11 - 21.25 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 4 Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 4 (Siti Mahmudah) Sanggahan dari Kelompok 3 (Nadia Ayuna) Menanggapi sanggahan dari kelompok 3	- Moderator (R. Naila Imtiyazi) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
21.26 – 21.30 (5 menit)	Sesi Kesimpulan Penyimpul menyimpulkan kesimpulan hasil diskusi	Penyimpul (Rahmad Hidayat)
21.31 – 21.50 (10 menit) (10 menit)	Sesi Tanggapan Tim Dosen Pengampu 1. Prof. Dr. A. Rusdiana, M.M 2. Dr. H. Amar Khana, M.M.Pd	Tim Dosen
22.51 – 21.50	Sesi Penutupan Diskusi	Moderator (R. Naila Imtiyazi)

POSTER WEBINAR DISKUSI HASIL MINI RISET

WEBINAR ONLINE MINI RISET
PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM
 KELAS LPDP
 MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
 T-A 2022/2023

Prof. Dr. H. A. Rusdiana., M.M
 Dosen pengampu

Naila Imtiyaz
 Moderator

Rahmad Hidayat
 Penyimpul

Agnes Yusra
 Penyaji 1
 Implementasi RMA Nomor 547 dalam
 Pengembangan Rencana Pelaksanaan
 Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum
 Merdeka (Studi Kasus Di MTsN 2 Parwaktara)

Fathur Riyadhi
 Penyaji 2
 Rencana Anggaran Biaya
 Pendidikan di Man 1 Kota
 Bandung

M. Deden Jaelani
 Penyaji 3
 Manajemen Sarana dan Prasarana
 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2
 Kota Bandung

Siti Mahmudah
 Penyaji 4
 Rencana Pengembangan Kerjasama
 Kemiraaan Pendidikan MAN 2 Kab.
 Bandung

Yuyun Widara
 Penyanggah
 kelompok 1

Anggun Kunia
 Penyanggah
 kelompok 2

Muh. Arip
 Penyanggah
 kelompok 3

Nadia Ayuna
 Penyanggah
 kelompok 4

WEBINAR ONLINE MINI RISET
PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM
 KELAS LPDP
 MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PASCASARJANA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
 T-A 2022/2023

Prof. Dr. H. A. Rusdiana., M.M
 Dosen pengampu

Rundown Diskusi Hasil Riset Mini

Mata Kuliah/Semester : Perencanaan Pendidikan Islam 1
 Program Studi/Kelas : Magister Manajemen Pendidikan Islam/ LPDP
 Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. A. Rusdiana, M.M 2. Dr. H. Amar Khansa, M. M.Pd
 Hari/Tanggal : Sabtu/31 Desember 2022

Waktu (WIB)	Agenda	PIC
20.10 - 20.20 (2 menit) (2 menit)	Sesi Pembukaan 1. Pembukaan Kuliah 2. Pembacaan agenda/terhadap diskusi hasil mini	Moderator (Chyrl Futuhana Ahmad)
20.21 - 20.35 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 1 Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 1 (Agnes Yusra) Sanggahan dari Kelompok 4 (Yuyun Widara) Menanggapi sanggahan dari kelompok 4	- Moderator (Chyrl Futuhana Ahmad) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
20.36 - 20.45 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 2 Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 2 (Fathur Riyadhi Arsal) Sanggahan dari Kelompok 1 (Agung) Menanggapi sanggahan dari kelompok 1	- Moderator (Chyrl Futuhana Ahmad) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
20.46 - 21.10 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 3 Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 3 (Muhammad Deden, J.B) Sanggahan dari Kelompok 2 (Muhammad Arif Mar'uf) Menanggapi sanggahan dari kelompok 2	- Moderator (Chyrl Futuhana Ahmad) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
21.11 - 21.25 (5 menit) (5 menit) (5 menit)	Sesi 4 Penampilan Poster Hasil Riset Kelompok 4 (Siti Mahmudah) Sanggahan dari Kelompok 3 (Nadia Ayuna) Menanggapi sanggahan dari kelompok 3	- Moderator (Chyrl Futuhana Ahmad) - Perwakilan Penampil dan Penyanggah ditentukan masing-masing kelompok
21.26 - 21.30 (5 menit)	Sesi Kesimpulan Penyimpulan hasil diskusi	Penyimpul (Rahmad Hidayat)
21.31 - 21.50 (15 menit)	Sesi Tanggapan Tim Dosen Pemasang 1. Prof. Dr. A. Rusdiana, M.M	Tim Dosen
22.01 - 22.30 (15 menit)	2. Dr. H. Amar Khansa, M.M.Pd Sesi Penutupan Diskusi	Moderator (Chyrl Futuhana Ahmad)

Presentasi Poster Kelompok 4



RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MAN 2 KAB. BANDUNG

Disusun oleh Kelompok 4 (Rahmad Hidayat, Siti Mahmudah, Wafiq Fadhilah Anwar, Yuyun Widara)
Student of Islamic educational magement Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung



Dosen Pengampu:
Prof. Dr. H. Ahmad Rusdiana, Drs., MM

1 Pendahuluan

Penelitian ini membahas tentang rencana pengembangan kerjasama kemitraan pendidikan di MAN 2 Kota Bandung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Sedangkan, Menurut Scott (dalam Jalal & Supriadi, 2001), pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik. Sejalan dengan teori tersebut, tentunya perlu memperhatikan pengembangan kerjasama kemitraan di MAN 2 Kota Bandung. Apakah kerjasama kemitraan pendidikan berpengaruh positif ddalam mengatasi keterbatasan sumber belajar di MAN 2 Kota Bandung? Berikut akan dipaparkan oleh peneliti pada penelitian ini.

2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, dokumentasi dan wawancara.

3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

4 Pembahasan

1. Program kerjasama kemitraan di MAN 2 Kab. Bandung melibatkan tim manajemen madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, kepala TU, Wakil semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah.
2. Hal yang melatarbelakangi program kerja sama kemitraan madrasah dikarenakan kebutuhan madrasah terhadap sarana dan prasarana dan kebutuhan terhadap informasi dan layanan.
3. Kerjasama kemitraan berdampak positif bagi kedua belah pihak.

6 Daftar Pustaka

Barker, Alan . (2003). *How to be Better at Managing People*. Jakarta : Gramedia

Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 15.

Fachrurohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Alyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207> <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/p/rdf/8016DC97-AF40-4795-9870-188ED666C59E>. diakses pada 28 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB

<https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB

Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. 102501.

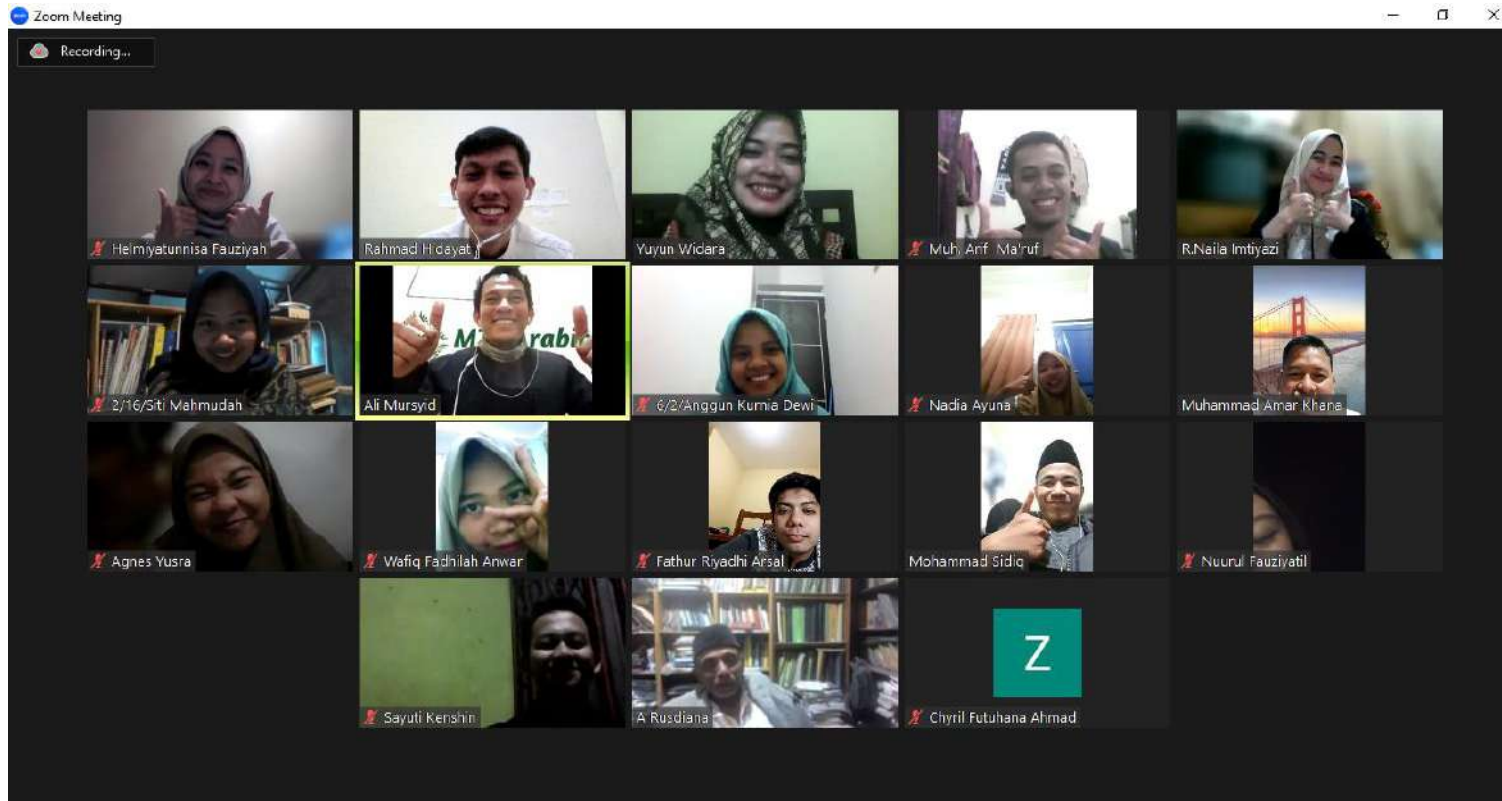
Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa.

Pemateri



Rahmad Hidayat | Siti Mahmudah | Wafiq Fadhilah. A | Yuyun Widara. J

Diskusi Hasil Mini Riset Kelompok 4 bersama Dosen, Kelompok 1, 2 dan 3



REKAPITULASI HASIL REVIEW LAPORAN MINI RISET

REVIEW DARI KELOMPOK 1

DAFTAR HASIL KAJIAN MINI RISET

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Anggun Kurnia Dewi
NIM : 2220060104 Kelompok:1 Kls: LPDP
Judul Makalah : *Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung*
Kelompok : 4 Kls: LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Rabu/Tanggal : 28 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Penulisan cover kurang rapi. Spasi nya harap diperhatikan.		✓
2.	Seharusnya abstrak terdiri dari 150 kata, ini baru 105 kata. Mungkin bisa ditambah lagi kontennya.		✓
3.	Setelah titik harus diawali dengan huruf besar.		✓
4.	Belum disebutkan fokus penelitian	✓	
5.	Belum ada gap penelitian. Belum ada fenomena tentang mitra baik regional, nasional maupun global yang didukung oleh data Referensi diambil maksimal 5 tahun terakhir.	✓	
6.	Kalimat pertama di footnote harus menjorok ke dalam.		✓
7.	Seharusnya di bab 2 disebutkan tentang teori-teori yang nantinya akan digunakan atau dijadikan rujukan untuk mengolah hasil penelitian di lapangan	✓	
8.	Subjek penelitian merupakan tempat penelitian. Sedangkan disini yang disampaikan informannya.	✓	
9.	Pada metode pengumpulan data seharusnya disampaikan, metode apa yang digunakan dalam penelitian ini.	✓	

10.	Penulisan daftar pustaka belum memenuhi standar dengan format APA style, berikut Contoh Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan APA Style : , Idochi (2013). <i>Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan</i> . Jakarta: Rajawali Pers. Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, tesis, dan disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, halaman 57		✓
11.	Teori Molloy tentang tahapan membangun kemintraan MAN 2 Kabupaten Bandung belum disinggung di bab 2 tentang kajian pustaka yang merupakan landasan teoritis dalam sebuah penelitian. Baiknya, teori Molloy tersebut ditampilkan di kajian pustaka, agar terlihat wujud konsistensi penelitian terhadap hipotesis yang dihasilkan berdasarkan teori tersebut.	✓	
Jumlah Total*)		6	5

Bandung, 30 Desember 2022



Anggun Kurnia Dewi
NIM. 2220060104

LEMBAR KERJA REVIEW MINI RISET

Kiriman dari : Kelompok 4
Reviewer: Anggun Kurnia Dewi

LAPORAN MINI RISET

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN BANDUNG

Sebagai pemenuhan tugas pada mata kuliah

Perencanaan Pendidikan Islam



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Disusun oleh:

Kelompok 4

RAHMAD HIDAYAT	222060116	Ketua Kelompok
SITI MAHMUDAH	222060117	Anggota Kelompok
WAFIQ FADILAH ANWAR	222060118	Anggota Kelompok
YUYUN WIDARA	222060119	Anggota Kelompok

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Commented [L129]: Penulisan cover kurang rapi. Spasinya harap diperhatikan.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah Allah Swt kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlaknya yang mulia. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk yang berguna untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Penelitian ini kami susun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam. Secara garis besar penelitian ini membahas rencana pengembangan kemitraan sekolah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung sejak.

Kami sampaikan rasa terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini khususnya Kepala Sekolah dan Jajaran guru-guru di MAN 2 Kabupaten Bandung, Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam serta stakeholder lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami mengakui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang kami miliki masih sangat kurang. Oleh karena itu, kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Bandung, 26 Desember 2022

Tim Peneliti

ABSTRAK

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok- kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

ABSTRACT

Partnership is a formal cooperation between individuals, groups, or organizations to achieve a particular task or goal. the importance of building school partnerships with external parties can have a positive influence on schools and overcome limitations they have. the research method used in this study is a qualitative method with data collection techniques are interviews. This study aims to determine the background of the thinking that underlies educational partnerships in MAN 2 Bandung regency. Based on the discussion, it can be concluded that MAN 2 Bandung Regency utilizes various resources in the community to overcome various restrictions on the provision of education in order to fulfill the agreements between the two schools and external parties who enter into partnerships.

Keywords : *Cooperation, Partnership, Madrasah*

- Commented [L130]:** 1. Seharusnya abstrak terdiri dari 150 kata, ini baru 105 kata. Mungkin bisa ditambah lagi kontennya
2. Belum disebutkan fokus penelitian
 3. Setelah titik harus diawali dengan huruf besar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian.....	9
B. Landasan Kemitraan	9
C. Konsep dan Keuntungan Kemitraan	11
D. Keunggulan dalam Konsep Kemitraan	12
E. Poladan Strategi Kemitraan	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	16
B. Unit Analisis.....	16
1. Subjek Penelitian.....	16
C. Metode Pengumpulan Data	16
D. Teknis Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan dan Hasil Diskusi	20
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	27
B. Implikasi.....	27
C. Rekomendasi	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas³⁵

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...".

Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan³⁶. Menurut Scott, pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.³⁷

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan³⁸.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan kajian penelitian ini berfokus pada empat hal yaitu:

1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

Commented [L131]: 1. Belum ada gap penelitian
2. Belum ada fenomena tentang mitra baik regional, nasional maupun global yang didukung oleh data
3. Referensi diambil maksimal 5 tahun terakhir

³⁵(Indonesia 2021)

³⁶Henry Alexis Rudolf Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000).

³⁷Fasli Jalal and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001).

³⁸Fatchurrohman Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>.

C. TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mengetahui orientasi pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung
2. Mengetahui pelaksanaan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan perencanaan kemitraan di Sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, orang tua dan masyarakat.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan pengembangan mitra kerjasama sekolah serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara merencanakan mitra kerjasama sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta stakeholder eksternal sesuai dengan kebutuhan peserta didik

b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Sebagai subyek pada penelitian ini, diharapkan hasil riset dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran berkenaan dengan penyusunan perencanaan kemitraan pendidikan Sekolah/Madrasah dengan mempertimbangkan dengan tugas, pokok dan fungsi sumber daya manusia masing-masing.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian

Kerjasama atau kemitraan memiliki beberapa arti secara etimologis, kemitraan diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata partner. Partner dapat diterjemahkan “pasangan, jodoh, sekutu atau kompanyon”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian³⁹. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu⁴⁰.

Menurut Santone Kertonegoro dalam Nana Rukmana menjelaskan definisi kemitraan adalah kerjasama yang menguntungkan antar pihak, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat⁷.

Peneliti mendefinisikan, kemitraan merupakan suatu kerjasama yang dijalin oleh dua pihak/orang/institusi/kelompok/negara yang memiliki satu tujuan tertentu tanpa memandang status, ranking, ataupun jabatan.

B. Landasan kemitraan

Ada beberapa landasan hukum yang digunakan dalam melaksanakan kemitraan pendidikan. Landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5, Yang berbunyi “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.” Undang-undang 1945, merupakan landasan hukum yang pertama kali digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program.
2. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat 3, yang berbunyi sebagai berikut: “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.
3. Peraturan Pemerintah Sisdiknas Nomor 19 tahun 2005, pasal 49 ayat 1 dan pasal 61 ayat 1 yang berbunyi: “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.

Commented [L132]: 1. Kalimat pertama di footnote harus menjorok ke dalam
2. Teori yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian tidak disampaikan di bab 2 ini. Seharusnya di bab 2 disebutkan tentang teori-teori yang nantinya akan digunakan atau dijadikan rujukan untuk mengolah hasil penelitian di lapangan

³⁹Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004).

⁴⁰Soekidjo Notoatmodjo, ‘Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan’, 2003.

4. Undang-undang No 17 Tahun 2007, mengenai rencana pembangunan nasional 2005-2025. Didalam Undang-undang ini dijelaskan mengenai rencana jangka panjang pembangunan negara Indonesia dari berbagai aspek, berikut adalah penjelasannya :
“Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 merupakan kelanjutan dari pembangunan sebelumnya untuk 17 mencapai tujuan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Konsep dan keuntungan kemitraan

Partnership atau kemitraan adalah suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal yang terjadi di antara dua orang atau lebih yang dibuat dan juga disepakati untuk bisa menjadi rekan pemilik, saling melakukan pendistribusian tanggung jawab untuk bisa menjalankan organisasi dan berbagai pendapatan ataupun kerugian yang terjadi di dalam bisnis. Untuk di Indonesia sendiri, seluruh aspek terkait kemitraan ini sudah diatur di bawah ‘PP 17/2013’.

Organisasi harus secara agresif mencari solusi manajemen yang lebih baik terutama untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan menerapkan konsep-konsep manajemen modern seperti; *Total Quality Manajemen (TQM)*, *Business Process Reengineering (BPR)*.

Kemitraan (Crowley & Karim, 1995), Li et al (2000) menambahkan kedua cara mendefinisikan kemitraan sebagai jalan menuju kebangkitan sebuah struktur organisasi yang baru atau. Koraltan & Dikbas (2002) menyebutkan kemitraan sebagai sebuah new management approach⁴¹.

Salah satu definisi yang paling banyak dipublikasikan dan dipakai oleh para peneliti yakni definisi dari *Construction Institute (CII, 1989)*, secara konseptual kemitraan didefinisikan sebagai suatu komitmen jangka panjang antara dua atau lebih organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan bisnis tertentu dengan memaksimalkan keefektifan sumberdaya dari setiap partisipan.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari kemitraan di antaranya adalah: peningkatan efisiensi dan biaya yang efektif, meningkatkan kesempatan berinovasi serta perbaikan berkelanjutan juga peningkatan kualitas produksi dan jasa.

D. Keunggulan dalam konsep kemitraan

⁴¹Sevda B Koraltan and Attila Dikbas, ‘An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector’, *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21.

Mencermati konsep kemitraan yang telah dibahas, keunggulan kemitraan, sebagaimana pada ko-operasi (kerjasama) terletak pada kepercayaan. Kepercayaan sebagai sisi utuh yang ada dalam kehidupan manusia merupakan sisi strategis dalam membangun keberhasilan individu/orang, masyarakat maupun organisasi.

Di Amerika Serikat, suatu survei yang dilakukan oleh *Construction Industry Institute* (CII) pada proyek kemitraan, ditemukan bahwa partisipan melihat kepercayaan sebagai suatu faktor sukses kunci proyek kemitraan (Crane at al. 1997). Lazar (2000) melakukan studi literatur tentang kepercayaan dalam kemitraan dan menyimpulkan keparcayaan dapat tumbuh sepanjang waktu (*grow or develop over time*) sebagai hasil dari dicapainya kemitraan yang dilakukan secara berkelanjutan⁴².

E. Pola dan Strategi kemitraan

Ada beberapa strategi dan pola yang ditawarkan dalam kemitraan, yakni sebagai berikut.

- a. Pola asuh, pola ini dibangun atas dasar misi pengasuhan dari yang besar kepada yang kecil, (besar modal, besar sumber daya manusia, besar teknologi dll), dari yang kuat kepada yang lemah namun pada posisi kebutuhan yang sama, tetapi tetap pada landasan saling menguntungkan, saling memerlukan dan memperkuat
- b. Pola inti plasma, adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra di mana kelompok mitra bertindak sebagai plasma inti.
- c. Pola sub kontrak, adalah hubungan kemitraan antar kelompok mitra dengan lembaga/organisasi/perusahaan; di mana kelompok mitra memproduksi komponen/sesuatu yang diperlukan oleh perusahaan/lembaga/organisasi mitra sebagai bagian dari produksinya.
- d. Pola futuristik, pola futuristik adalah pola hubungan yang sama tidak ada sub ordinasi, tetapi dengan pembagian kerja yang berbeda dalam rangka membangun misi tujuan/sasaran yang sama. Pola ini lebih modern karena standar kerja, standar pengelolaan dibangun bersama.
- e. Pola sejajar, pola ini lebih mengutamakan pada keuntungan ekonomi, seperti pada pola dagang umum, pola keagenan, dan pola kerjasama lainnya.
- f. Pola kemitraan sesuai kebutuhan, kemitraan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan/lembaga/organisasi mitra.

⁴²Wenche Aarseth and others, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan.

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan.

2. Informasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*)⁴³. Dalam kajian teori ini, diuraikan tentang :

1) Konsep Dasar Perencanaan Program Kerjasama Kemitraan, 2) Model Kerjasama Kemitraan Sekolah, 3) Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat, dan 4) Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat.

D. Teknik Analisis Data

Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Commented [L133]: Subjek penelitian merupakan tempat penelitian. Sedangkan disini yang disampaikan informannya

Commented [L134]: Pada metode pengumpulan data seharusnya disampaikan, metode apa yang digunakan dalam penelitian ini

⁴³Bedrettin Yazan, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data Hasil Penelitian

1. Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

MAN 2 Kabupaten Bandung merupakan salah satu Madrasah Aliyah negeri yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa barat. Adapun profil Madrasah nya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

Nama Madrasah	:	MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung
Nama Kepala Madrasah	:	Deni Sopiansyah, M.Pd
Status Madrasah	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl.Sastra No.21C Solokanjeruk
NSM	:	131132040002
NPSN	:	20279972
Kode POS	:	40375
Tanggal SK Pendirian	:	10 November 2016
Website	:	http://man2bandung.sch.id
Email	:	info@man2bandung.sch.id
Telepon	:	022-5959422
Kecamatan	:	Solokanjeruk
Kabupaten	:	Bandung
Provinsi	:	Jawa Barat

2. Visi dan Misi MAN 2 Kabupaten Bandung

Visi Madrasah

“TERWUJUDNYA MADRASAH YANG UNGGUL DAN BERKUALITAS”

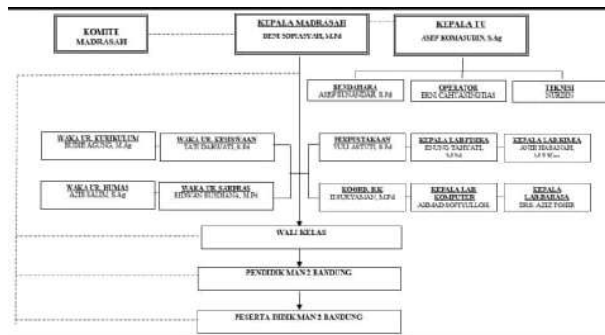
Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sebagai berikut:

- Membina peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki akhlaq karimah
- Membentuk peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki prestasi yang dilandasi jiwa mandiri dan Islami
- Menciptakan suasana lingkungan madrasah yang aman, nyaman, ramah dan kondusif
- Mewujudkan madrasah yang kreatif, inovatif, prestatif dan berdaya saing tinggi dengan dilandasi kompetensi dan kompetisi di tingkat lokal, regional dan nasional.

3. Struktur Organisasi dan data Pendidik, Tenaga Pendidik

Struktur Organisasi



Adapun total guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung berjumlah 81 orang dengan 69 guru dan 12 Tenaga kependidikan, terdiri dari guru kelas, staf Tata usaha, dll.

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Kabupaten Bandung berjumlah 863 peserta didik. dengan pembagian 285 peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan 578 peserta didik dengan jenis kelamin perempuan.

B. Pembahasan Hasil/ Diskusi

1. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya *cooperative*, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- c. Kemitraan formal dan informal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun

pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.

d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sumber pendanaan sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah.

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut⁴⁴ :

a. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejalaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya.

b. Membangun kemitraan

Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan.

c. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

d. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses , yakni :

a. Pemetaan potensi kemitraan,

b. mendata kebutuhan peserta didik,

⁴⁴Patty Molloy and others, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995.

- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,
- g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. Para pihak ini yang mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalinkan kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk⁴⁵ dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal.

⁴⁵Molloy and others.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

C. Rekomendasi

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Aarseth, Wenche, Bjørn Andersen, Tuomas Ahola, and George Jergeas, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012
- Fatchurrohman, Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>
- Grant, Carl A, *Community Participation in Education* (Allyn & Bacon, 1979)
- Indonesia, Presiden Republik, 'Standar Nasional Pendidikan', 102501, 2021
- Jalal, Fasli, and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Koraltan, Sevda B, and Attila Dikbas, 'An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector', *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21
- Molloy, Patty, Grace Fleming, Cindy Rojas Rodriguez, Norma Saavedra, Beverly Tucker, and David L Williams Jr, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995
- Notoatmodjo, Soekidjo, 'Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan', 2003
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rukmana, Nana, 'Strategic Partnering for Educational Management', *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004)
- Tilaar, Henry Alexis Rudolf, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000)
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- Yazan, Bedrettin, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52
- White, Julie A. & Gary Wehlag. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?.* Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB

<http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB

Rahimah. KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK. file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB

SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian

Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>

PANDUAN PENYUSUNAN MINI RISET YANG TEPAT SILAHKAN MENGUNJUNGI WEB TERSEBUT.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

REVIEW DARI KELOMPOK 2

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Muh. Arif Ma'ruf

NIM : 2220060111 Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah

Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Kelompok: 4 Kls LPDP

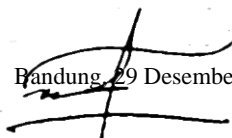
Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Makalah Penulisan judul tidak dicetak tebal (Bold) seharusnya tebal		✓
2	Halaman 3, Abstrak Penulisan Abstrak didahulukan bahasa indonesia seharusnya bahasa inggris terlebih dahulu	✓	
3	Halaman 3, Abtrak, Kata kunci Penulisan "Kata kunci" tidak dicetak tebal(Bold) seharusnya tebal		✓
4	Halaman 4, Daftar Isi Penulisan Judul Daftar Isi, Kata Pengantar, Judul Bab, Daftar Pustaka tidak dicetak tebal, seharusnya tebal		✓
5	Halaman 4, Daftar Isi Penulisan daftar isi untuk penomoran halaman kata pengantar dan daftar isi seharusnya dengan angka romawi		✓
6	Halaman 5, Point Latar Belakang paragraph 4 Latar belakang pada bagian akhir ini sebaiknya berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk dijadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Manajemen SDM Pendidikan Islam (ada pada template mini riset bagian latar belakang)	✓	
7	Halaman 6, Bab Pendahuluan, Point C. Tujuan Isi dari tujuan tidak sinkron dengan rumusan masalah. Seharusnya tujuan menjawab rumusan masalah. (ada pada template mini riset hal. 1 - 2)	✓	
8	Halaman 6, Bab Pendahuluan, Point D. Manfaat Penelitian Penulisan ini seharusnya "Kegunaan dan Manfaat Penelitian" (ada pada template mini riset hal. 2)		✓
9	Halaman 8, Bab Kajian Pustaka Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)	✓	
10	Halaman 9, Bab Kajian Pustaka, Point C, Paragraf 3 Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis italic/miring		✓

11	Halaman 10, Bab Kajian Pustaka, Point D, Paragraf 1		✓
	Penulisan Ko-operasi seharusnya tanpa tanda sambung jadi Kooperasi (KBBI)		
12	Halaman 16, Bab Penelitian dan Pembahasan, Point A, Subpoint 2		✓
	Penulisan “misi madrasah” tidak centre		
13	Halaman 18, Bab Penelitian dan Pembahasan, Point B, Subpoint 2,	✓	
	Kata “tuangan” lebih baik dihapus karena sudah cukup menggambarkan kalimat dan juga kata tuangan tidak ada dalam KBBI		
14	Halaman 24, Daftar Pustaka		✓
	Daftar Pustaka tidak konsisten menggunakan format APA style. (ada di template riset mini hal. 11 (Daftar Pustaka)		

Bandung, 29 Desember 2022



Muh. Arif Ma'ruf
NIM: 2220060111

Substansi/Isi Pembahasan

1. **BAB 1 PEMBAHASAN**
 - Penulisan latar belakang pada bagian akhir ini sebaiknya berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk dijadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Manajemen SDM Pendidikan Islam (ada pada template mini riset bagian latar belakang)
 - Isi dari tujuan tidak sinkron dengan rumusan masalah. Seharusnya tujuan menjawab rumusan masalah (ada pada template mini riset hal. 1 – 2)
 - Penulisan ini seharusnya “Kegunaan dan Manfaat Penelitian” (ada pada template mini riset hal. 2)
 2. **BAB 2 KAJIAN PUSTAKA**
 - Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)
 3. **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**
 4. **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 - Seharusnya bab ini berisikan tinjauan dari Aspek Teoritis, Empiris dan Implikasi/Hasil (ada pada template laporan halaman 6)
 5. **BAB 5 KESIMPULAN**
 - Pembahasan Implikasi seharusnya memuat dari implikasi teoritis dan implikasi hasil (ada pada template laporan halaman 9 – 10)
- DAFTAR PUSTAKA**
- Daftar Pustaka tidak konsisten menggunakan format APA style. (ada di template riset mini hal. 11 (Daftar Pustaka)

LEMBAR KERJA REVIEW MINI RISET

Kiriman dari : Kelompok 4
Reviewer: Muhammad Arif

LAPORAN MINI RISET

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN BANDUNG

Sebagai pemenuhan tugas pada mata kuliah
Perencanaan Pendidikan Islam

Commented [m135]: Penulisan judul sebaiknya ditulis tebal (Bold)



Disusun oleh:
Kelompok 4

RAHMAD HIDAYAT	2220060116	Ketua Kelompok
SITI MAHMUDAH	222060117	Anggota Kelompok
WAFIQ FADILAH ANWAR	222060118	Anggota Kelompok
YUYUN WIDARA	222060119	Anggota Kelompok

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah Allah Swt kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlakunya yang mulia. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk yang berguna untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Penelitian ini kami susun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam. Secara garis besar penelitian ini membahas rencana pengembangan kemitraan sekolah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung sejak.

Kami sampaikan rasa terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini khususnya Kepala Sekolah dan Jajaran guru-guru di MAN 2 Kabupaten Bandung, Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam serta stakeholder lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami mengakui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang kami miliki masih sangat kurang. Oleh karena itu, kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Bandung, 26 Desember 2022

Tim Peneliti

ABSTRAK

Commented [m136]: Penulisan abstrak didahulukan Bahasa Inggris baru versi Bahasa Indonesia

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

Commented [m137]: Penulisan kata kunci seharusnya di cetak Bold (tebal)

ABSTRACT

Partnership is a formal cooperation between individuals, groups, or organizations to achieve a particular task or goal. the importance of building school partnerships with external parties can have a positive influence on schools and overcome limitations they have. the research method used in this study is a qualitative method with data collection techniques are interviews. This study aims to determine the background of the thinking that underlies educational partnerships in MAN 2 Bandung regency. Based on the discussion, it can be concluded that MAN 2 Bandung Regency utilizes various resources in the community to overcome various restrictions on the provision of education in order to fulfill the agreements between the two schools and external parties who enter into partnerships.

Keywords : *Cooperation, Partnership, Madrasah*

DAFTAR ISI

Commented [m138]: Penulisan daftar isi untuk penomoran halaman kata pengantar dan daftar isi seharusnya dengan angka romawi

Commented [m139]: Penulisan judul seperti kata pengantar, daftar isi, Judul BAB, daftar pustaka sebaiknya ditulis tebal (Bold)

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian.....	9
B. Landasan Kemitraan	9
C. Konsep dan Keuntungan Kemitraan	11
D. Keunggulan dalam Konsep Kemitraan	12
E. Pola dan Strategi Kemitraan	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan Masalah.....	16
B. Unit Analisis.....	16
7. Subjek Penelitian.....	16
C. Metode Pengumpulan Data	16
D. Teknis Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan dan Hasil Diskusi	20
BAB V KESIMPULAN	
6. Kesimpulan.....	27
7. Implikasi.....	27
8. Rekomendasi	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas⁴⁶

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...".

Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan⁴⁷. Menurut Scott, pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.⁴⁸

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan⁴⁹.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan kajian penelitian ini berfokus pada empat hal yaitu:

1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

Commented [m140]: Penulisan latar belakang pada bagian akhir ini sebaiknya berisikan tentang pernyataan, alasan mengapa tema tersebut penting untuk anda jadikan sebagai makalah/penelitian dan apa kaitannya dengan Manajemen SDM Pendidikan Islam (ada pada template mini riset bagian latar belakang)

⁴⁶(Indonesia 2021)

⁴⁷Henry Alexis Rudolf Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000).

⁴⁸Fasli Jalal and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001).

⁴⁹Fatchurrohman Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>.

C. TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mengetahui orientasi pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung
2. Mengetahui pelaksanaan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

Commented [m141]: Isi dari tujuan tidak sinkron dengan rumusan masalah. Seharusnya tujuan menjawab rumusan masalah (ada pada template mini riset hal. 1 - 2)

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan perencanaan kemitraan di Sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, orang tua dan masyarakat.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan pengembangan mitra kerjasama sekolah serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara merencanakan mitra kerjasama sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta stakeholder eksternal sesuai dengan kebutuhan peserta didik

b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Sebagai subyek pada penelitian ini, diharapkan hasil riset dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran berkenaan dengan penyusunan perencanaan kemitraan pendidikan Sekolah/Madrasah dengan mempertimbangkan dengan tugas, pokok dan fungsi sumber daya manusia masing-masing.

Commented [m142]: Penulisan ini seharusnya "Kegunaan dan Manfaat Penelitian" (ada pada template mini riset hal. 2)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Commented [m143]: Dalam kajian Pustaka seharusnya menguraikan teori inti dari tujuan (tujuan adalah jawaban atas rumusan masalah) jadi lebih baik point teori ini ada 2 point sesuai dengan tujuan masalah pada makalah ini (ada pada template mini riset hal. 3 (kajian Pustaka)

A. Pengertian

Kerjasama atau kemitraan memiliki beberapa arti secara etimologis, kemitraan diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata partner. Partner dapat diterjemahkan “pasangan, jodoh, sekutu atau kompanyon”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian⁵⁰. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok- kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu⁵¹.

Menurut Santone Kertonegoro dalam Nana Rukmana menjelaskan definisi kemitraan adalah kerjasama yang menguntungkan antar pihak, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat⁷.

Peneliti mendefinisikan, kemitraan merupakan suatu kerjasama yang dijalin oleh dua pihak/orang/institusi/kelompok/negara yang memiliki satu tujuan tertentu tanpa memandang status, ranking, ataupun jabatan.

B. Landasan kemitraan

Ada beberapa landasan hukum yang digunakan dalam melaksanakan kemitraan pendidikan. Landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5, Yang berbunyi “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.” Undang-undang 1945, merupakan landasan hukum yang pertama kali digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program.
2. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat 3, yang berbunyi sebagai berikut: “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.
3. Peraturan Pemerintah Sisdiknas Nomor 19 tahun 2005, pasal 49 ayat 1 dan pasal 61 ayat 1 yang berbunyi: “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.

⁵⁰Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004).

⁵¹Soekidjo Notoatmodjo, ‘Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan’, 2003.

4. Undang-undang No 17 Tahun 2007, mengenai rencana pembangunan nasional 2005-2025. Didalam Undang-undang ini dijelaskan mengenai rencana jangka panjang pembangunan negara Indonesia dari berbagai aspek, berikut adalah penjelasannya :
“Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 merupakan kelanjutan dari pembangunan sebelumnya untuk 17 mencapai tujuan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Konsep dan keuntungan kemitraan

Partnership atau kemitraan adalah suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal yang terjadi di antara dua orang atau lebih yang dibuat dan juga disepakati untuk bisa menjadi rekan pemilik, saling melakukan pendistribusian tanggung jawab untuk bisa menjalankan organisasi dan berbagai pendapatan ataupun kerugian yang terjadi di dalam bisnis. Untuk di Indonesia sendiri, seluruh aspek terkait kemitraan ini sudah diatur di bawah ‘PP 17/2013’.

Organisasi harus secara agresif mencari solusi manajemen yang lebih baik terutama untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan menerapkan konsep-konsep manajemen modern seperti; *Total Quality Manajemen (TQM)*, *Business Process Reengineering (BPR)*.

Kemitraan (Crowley & Karim, 1995), Li et al (2000) menambahkan kedua cara mendefinisikan kemitraan sebagai jalan menuju kebangkitan sebuah struktur organisasi yang baru atau. Koraltan & Dikbas (2002) menyebutkan kemitraan sebagai sebuah **new management approach**⁵².

Salah satu definisi yang paling banyak dipublikasikan dan dipakai oleh para peneliti yakni definisi dari *Construction Institute (CII, 1989)*, secara konseptual kemitraan didefinisikan sebagai suatu komitmen jangka panjang antara dua atau lebih organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan bisnis tertentu dengan memaksimalkan keefektifan sumberdaya dari setiap partisipan.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari kemitraan di antaranya adalah: peningkatan efisiensi dan biaya yang efektif, meningkatkan kesempatan berinovasi serta perbaikan berkelanjutan juga peningkatan kualitas produksi dan jasa.

D. Keunggulan dalam konsep kemitraan

⁵²Sevda B Koraltan and Attila Dikbas, ‘An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector’, *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21.

Commented [m144]: Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis italic/miring

Mencermati konsep kemitraan yang telah dibahas, keunggulan kemitraan, sebagaimana pada ko-operasi (kerjasama) terletak pada kepercayaan. Kepercayaan sebagai sisi utuh yang ada dalam kehidupan manusia merupakan sisi strategis dalam membangun keberhasilan individu/orang, masyarakat maupun organisasi.

Commented [m145]: Penulisan ko-operasi seharusnya tanpa tanda sambung jadi Kooperasi (ada di KBBI)

Di Amerika Serikat, suatu survei yang dilakukan oleh *Construction Industry Institute* (CII) pada proyek kemitraan, ditemukan bahwa partisipan melihat kepercayaan sebagai suatu faktor sukses kunci proyek kemitraan (Crane at al. 1997). Lazar (2000) melakukan studi literatur tentang kepercayaan dalam kemitraan dan menyimpulkan keparcayaan dapat tumbuh sepanjang waktu (*grow or develop over time*) sebagai hasil dari dicapainya kemitraan yang dilakukan secara berkelanjutan⁵³.

E. Pola dan Strategi kemitraan

Ada beberapa strategi dan pola yang ditawarkan dalam kemitraan, yakni sebagai berikut.

- a. Pola asuh, pola ini dibangun atas dasar misi pengasuhan dari yang besar kepada yang kecil, (besar modal, besar sumber daya manusia, besar teknologi dll), dari yang kuat kepada yang lemah namun pada posisi kebutuhan yang sama, tetapi tetap pada landasan saling menguntungkan, saling memerlukan dan memperkuat
- b. Pola inti plasma, adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra di mana kelompok mitra bertindak sebagai plasma inti.
- c. Pola sub kontrak, adalah hubungan kemitraan antar elompok mitra dengan lembaga/organisasi/perusahaan; di mana kelompok mitra memproduksi komponen/sesuatu yang diperlukan oleh perusahaan/lembaga/organisasai mitra sebagai bagian dari produksinya.
- d. Pola futuristik, pola futuristik adalah pola hubungan yang sama tidak ada sub ordinasi, tetapi dengan pembagian kerja yang berbeda dalam rangka membangun misi tujuan/sasaran yang sama. Pola ini lebih modern karena standar kerja, standar pengelolaan dibangun bersama.
- e. Pola sejajar, pola ini lebih mengutamakan pada keuntungan ekonomi, seperti pada pola dagang umum, pola keagenan, dan pola kerjasama lainnya.
- f. Pola kemitraan sesuai kebutuhan, kemitraan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan/lembaga/organisasi mitra.

F. Model Kemitraan

⁵³Wenche Aarseth and others, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012.

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya *cooperative*, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- c. Kemitraan formal dan informal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.
- d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu

mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan.

B. Unit Analisis

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan.

2. Informasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*)⁵⁴. Dalam kajian teori ini, diuraikan tentang :

1) Konsep Dasar Perencanaan Program Kerjasama Kemitraan, 2) Model Kerjasama Kemitraan Sekolah, 3) Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat, dan 4) Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat.

D. Teknik Analisis Data

Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi

⁵⁴Bedrettin Yazan, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52.

dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Commented [m146]: Seharusnya bab ini berisikan tinjauan dari Aspek Teoritis, Empiris dan Implikasi/Hasil (ada pada template laporan halaman 6)

A. Deskripsi data Hasil Penelitian

1. Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

MAN 2 Kabupaten Bandung merupakan salah satu Madrasah Aliyah negeri yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa barat. Adapun profil Madrasahny adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

Nama Madrasah	:	MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung
Nama Kepala Madrasah	:	Deni Sopiansyah, M.Pd
Status Madrasah	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl.Sastra No.21C Solokanjeruk
NSM	:	131132040002
NPSN	:	20279972
Kode POS	:	40375
Tanggal SK Pendirian	:	10 November 2016
Website	:	http://man2bandung.sch.id
Email	:	info@man2bandung.sch.id
Telepon	:	022-5959422
Kecamatan	:	Solokanjeruk
Kabupaten	:	Bandung
Provinsi	:	Jawa Barat

2. Visi dan Misi MAN 2 Kabupaten Bandung

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Kabupaten Bandung berjumlah 863 peserta didik. dengan pembagian 285 peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan 578 peserta didik dengan jenis kelamin perempuan.

B. Pembahasan Hasil/ Diskusi

1. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral, seperti yang dijelaskan pada bab tinjauan pustaka diatas.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sumber pendanaan sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah.

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut⁵⁵ :

⁵⁵Patty Molloy and others, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995.

6. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejalaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya.

7. Membangun kemitraan

Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan.

8. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari **tuangan** pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

9. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses , yakni :

- a. Pemetaan potensi kemitraan,
- b. mendata kebutuhan peserta didik,
- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,

Commented [m148]: Kata tuangan lebih baik dihapus karena sudah cukup menggambarkan kalimat dan juga kata tuangan tidak ada dalam KBBI

g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. Para pihak ini yang mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalinkan kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk⁵⁶ dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal.

⁵⁶Molloy and others.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.

C. Implikasi

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

D. Rekomendasi

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

Commented [m149]: Pembahasan Implikasi seharusnya memuat dari implikasi teoritis dan implikasi hasil (ada pada template laporan halaman 9 – 10)

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Aarseth, Wenche, Bjørn Andersen, Tuomas Ahola, and George Jergeas, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012
- Fatchurrohman, Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>
- Grant, Carl A, *Community Participation in Education* (Allyn & Bacon, 1979)
- Indonesia, Presiden Republik, 'Standar Nasional Pendidikan', 102501, 2021
- Jalal, Fasli, and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Koraltan, Sevda B, and Attila Dikbas, 'An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector', *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21
- Molloy, Patty, Grace Fleming, Cindy Rojas Rodriguez, Norma Saavedra, Beverly Tucker, and David L Williams Jr, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995
- Notoatmodjo, Soekidjo, 'Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan', 2003
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rukmana, Nana, 'Strategic Partnering for Educational Management', *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004)
- Tilaar, Henry Alexis Rudolf, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000)
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- Yazan, Bedrettin, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52
- White, Julie A. & Gary Wehlag. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?.* Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB

Commented [m150]: Daftar Pustaka tidak konsisten menggunakan format APA style. (ada di template riset mini hal. 11 (Daftar Pustaka)

<http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB

Rahimah. KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK. <file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB

SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian

Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>

REVIEW DARI KELOMPOK 3

DAFTAR KAJIAN HASIL

Dibuat Oleh:

Nama Mahasiswa : R. Naila Imtiyazi

NIM : 2220060115 Kelompok: 3 Kls : LPDP

Judul Makalah : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung Kelompol: 4 Kls : LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis /29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

Laporan Riset Mini

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman awal pada Judul Makalah - Judul tidak dicetak tebal - Pada penulisan mata kuliah sebaiknya disatu barisan - Nama kelompok sebaiknya ditulis kapital pada awal kata saja - Seharusnya cover tidak diberi halaman		✓
2.	Halaman 2 Kata Pengantar - Dilihat pada template seharusnya Abstrak terlebih dahulu - Kata Pengantar sebaiknya diawali dengan nomer halaman dengan menggunakan romawi		✓
3.	Halaman 4 Daftar Isi - Sebaiknya menggunakan daftar isi otomatis, sehingga lebih mudah - Halaman belum sesuai, seharusnya ada yang romawi - Rumusan masalah dicantumkan seperti template		✓
4.	Halaman 5 Bab I Pendahuluan Point A. Latar Belakang - Latar belakang belum sesuai antar paragraf - Pada paragraf terakhir tidak dicantumkan alasan pernyataan mengapa tema tersebut penting untuk dijadikan penelitian, dan disampaikan hubungannya dengan mata kuliah	✓	
5.	Halaman 6 Bab I Pendahuluan point B. Rumusan Masalah - Di rumusan masalah hanya mencantumkan dua, namun diatas disebutkan ada empat - Rumusan Masalah belum sesuai dengan Tujuan	✓	
6.	Halaman 8 Bab II Kajian Pustaka point A. Pengertian - Tidak dicantumkan teori atau pengertian dari apa	✓	
7.	Halaman 12 Bab III Metodologi Penelitian point B. Unit Analisis nomor 1. Subjek Penelitian - Untuk subjek analisis, diisi dengan teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut	✓	
8.	Halaman 12 Bab III Metodologi Penelitian point B. Unit Analisis nomor 2. Informasi Penelitian - Seharusnya pada informasi ini disebutkan informan penelitian, namun disini dijelaskannya pada subjek penelitian	✓	
9.	Halaman 14 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan point A. Nomor 1 Profil MAN 2 - Pada judul tabel telalu jauh dengan tabelnya		✓
10.	Halaman 16 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan point B. Pembahasan Hasil/Diskusi - Kurang spasi pada penulisannya - Sub Bab point 1 sebaiknya dicetak tebal agar sama dengan point 2		✓

Bandung, 30 Desember 2022



R. Naila Imtiyazi

NIM: 2220060115

LEMBAR KERJA REVIEW LAPORAN RISET MINI

Kiriman Dari : Kelompok 4

REVIEWER : R. Naila Imtiyazi (Kelompok 3)

LAPORAN MINI RISET

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN BANDUNG

Sebagai pemenuhan tugas pada mata kuliah

Perencanaan Pendidikan Islam

Commented [NI151]: Sebaiknya di satu bariskan seperti di template



Disusun oleh:

Kelompok 4

RAHMAD HIDAYAT	2220060116	Ketua Kelompok
SITI MAHMUDAH	222060117	Anggota Kelompok
WAFIQ FADILAH ANWAR	222060118	Anggota Kelompok
YUYUN WIDARA	222060119	Anggota Kelompok

Commented [NI152]: Sebaiknya menggunakan huruf kapital pada awal namanya saja

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah Allah Swt kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlaknya yang mulia. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk yang berguna untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Penelitian ini kami susun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam. Secara garis besar penelitian ini membahas rencana pengembangan kemitraan sekolah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung sejak.

Kami sampaikan rasa terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini khususnya Kepala Sekolah dan Jajaran guru-guru di MAN 2 Kabupaten Bandung, Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam serta stakeholder lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami mengakui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang kami miliki masih sangat kurang. Oleh karena itu, kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Bandung, 26 Desember 2022

Tim Peneliti

ABSTRAK

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok- kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

ABSTRACT

Partnership is a formal cooperation between individuals, groups, or organizations to achieve a particular task or goal. the importance of building school partnerships with external parties can have a positive influence on schools and overcome limitations they have. the research method used in this study is a qualitative method with data collection techniques are interviews. This study aims to determine the background of the thinking that underlies educational partnerships in MAN 2 Bandung regency. Based on the discussion, it can be concluded that MAN 2 Bandung Regency utilizes various resources in the community to overcome various restrictions on the provision of education in order to fulfill the agreements between the two schools and external parties who enter into partnerships.

Keywords : *Cooperation, Partnership, Madrasah*

DAFTAR ISI

Commented [NI153]: Sebaiknya menggunakan daftar isi otomatis

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
E. Latar Belakang Masalah	6
F. Rumusan Masalah.....	7
G. Tujuan Penelitian.....	7
H. Kegunaan dan Manfaat Hasil Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
F. Pengertian.....	9
G. Landasan Kemitraan	9
H. Konsep dan Keuntungan Kemitraan	11
I. Keunggulan dalam Konsep Kemitraan	12
J. Poladan Strategi Kemitraan	13
BAB III METODE PENELITIAN	
E. Metode Pendekatan Masalah.....	16
F. Unit Analisis.....	16
2. Subjek Penelitian.....	16
G. Metode Pengumpulan Data	16
H. Teknis Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
C. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	18
D. Pembahasan dan Hasil Diskusi	20
BAB V KESIMPULAN	
D. Kesimpulan.....	27
E. Implikasi.....	27
F. Rekomendasi	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

Commented [NI154]: Sebaiknya dituliskan apa rumusan dan tujuan penelitian seperti pada template

BAB I

PENDAHULUAN

B. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas⁵⁷

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...".

Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan⁵⁸. Menurut Scott, pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.⁵⁹

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan⁶⁰.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan kajian penelitian ini berfokus pada empat hal yaitu:

1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

⁵⁷(Indonesia 2021)

⁵⁸Henry Alexis Rudolf Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000).

⁵⁹Fasli Jalal and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001).

⁶⁰Fatchurrohman Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>.

Commented [NI155]: Sebaiknya tidak seluruhnya kapital hurufnya

Commented [NI156]: Kurang adanya keterkaitan paragraf seperti pada template

Commented [NI157]: Akhir paragraf sebaiknya menjelaskan tentang alasan pernyataan mrngapa tema tersebut penting untuk dijadikan peelitian, dan disampaikan hubungannya dengan mata kuliah

Commented [NI158]: Di rumusan masalah hanya mencantumkan dua

Commented [NI159]: Kurang spasi pada kata "padaempat"

C. TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mengetahui orientasi pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung
2. Mengetahui pelaksanaan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan perencanaan kemitraan di Sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, orang tua dan masyarakat.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan pengembangan mitra kerjasama sekolah serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara merencanakan mitra kerjasama sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta stakeholder eksternal sesuai dengan kebutuhan peserta didik

b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Sebagai subyek pada penelitian ini, diharapkan hasil riset dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran berkenaan dengan penyusunan perencanaan kemitraan pendidikan Sekolah/Madrasah dengan mempertimbangkan dengan tugas, pokok dan fungsi sumber daya manusia masing-masing.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

F. Pengertian

Kerjasama atau kemitraan memiliki beberapa arti secara etimologis, kemitraan diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata partner. Partner dapat diterjemahkan “pasangan, jodoh, sekutu atau kompanyon”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian⁶¹. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu⁶².

Menurut Santanoe Kertonegoro dalam Nana Rukmana menjelaskan definisi kemitraan adalah kerjasama yang menguntungkan antar pihak, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat⁷.

Peneliti mendefinisikan, kemitraan merupakan suatu kerjasama yang dijalin oleh dua pihak/orang/institusi/kelompok/negara yang memiliki satu tujuan tertentu tanpa memandang status, ranking, ataupun jabatan.

G. Landasan kemitraan

Ada beberapa landasan hukum yang digunakan dalam melaksanakan kemitraan pendidikan. Landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

5. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5, Yang berbunyi “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.” Undang-undang 1945, merupakan landasan hukum yang pertama kali digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program.
6. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat 3, yang berbunyi sebagai berikut: “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.
7. Peraturan Pemerintah Sisdiknas Nomor 19 tahun 2005, pasal 49 ayat 1 dan pasal 61 ayat 1 yang berbunyi: “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.

Commented [N1160]: Pengertian dari teori apa, disebutkan

⁶¹Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004).

⁶²Soekidjo Notoatmodjo, ‘Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan’, 2003.

8. Undang-undang No 17 Tahun 2007, mengenai rencana pembangunan nasional 2005-2025. Didalam Undang-undang ini dijelaskan mengenai rencana jangka panjang pembangunan negara Indonesia dari berbagai aspek, berikut adalah penjelasannya :
“Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 merupakan kelanjutan dari pembangunan sebelumnya untuk 17 mencapai tujuan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

H. Konsep dan keuntungan kemitraan

Partnership atau kemitraan adalah suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal yang terjadi di antara dua orang atau lebih yang dibuat dan juga disepakati untuk bisa menjadi rekan pemilik, saling melakukan pendistribusian tanggung jawab untuk bisa menjalankan organisasi dan berbagai pendapatan ataupun kerugian yang terjadi di dalam bisnis. Untuk di Indonesia sendiri, seluruh aspek terkait kemitraan ini sudah diatur di bawah ‘PP 17/2013’.

Organisasi harus secara agresif mencari solusi manajemen yang lebih baik terutama untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan menerapkan konsep-konsep manajemen modern seperti; *Total Quality Manajemen (TQM)*, *Business Process Reengineering (BPR)*.

Kemitraan (Crowley & Karim, 1995), Li et al (2000) menambahkan kedua cara mendefinisikan kemitraan sebagai jalan menuju kebangkitan sebuah struktur organisasi yang baru atau. Koraltan & Dikbas (2002) menyebutkan kemitraan sebagai sebuah new management approach⁶³.

Salah satu definisi yang paling banyak dipublikasikan dan dipakai oleh para peneliti yakni definisi dari *Construction Institute (CII, 1989)*, secara konseptual kemitraan didefinisikan sebagai suatu komitmen jangka panjang antara dua atau lebih organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan bisnis tertentu dengan memaksimalkan keefektifan sumberdaya dari setiap partisipan.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari kemitraan di antaranya adalah: peningkatan efisiensi dan biaya yang efektif, meningkatkan kesempatan berinovasi serta perbaikan berkelanjutan juga peningkatan kualitas produksi dan jasa.

I. Keunggulan dalam konsep kemitraan

⁶³Sevda B Koraltan and Attila Dikbas, ‘An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector’, *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21.

Mencermati konsep kemitraan yang telah dibahas, keunggulan kemitraan, sebagaimana pada ko-operasi (kerjasama) terletak pada kepercayaan. Kepercayaan sebagai sisi utuh yang ada dalam kehidupan manusia merupakan sisi strategis dalam membangun keberhasilan individu/orang, masyarakat maupun organisasi.

Di Amerika Serikat, suatu survei yang dilakukan oleh *Construction Industry Institute* (CII) pada proyek kemitraan, ditemukan bahwa partisipan melihat kepercayaan sebagai suatu faktor sukses kunci proyek kemitraan (Crane at al. 1997). Lazar (2000) melakukan studi literatur tentang kepercayaan dalam kemitraan dan menyimpulkan keparcayaan dapat tumbuh sepanjang waktu (*grow or develop over time*) sebagai hasil dari dicapainya kemitraan yang dilakukan secara berkelanjutan⁶⁴.

J. Pola dan Strategi kemitraan

Ada beberapa strategi dan pola yang ditawarkan dalam kemitraan, yakni sebagai berikut.

- a. Pola asuh, pola ini dibangun atas dasar misi pengasuhan dari yang besar kepada yang kecil, (besar modal, besar sumber daya manusia, besar teknologi dll), dari yang kuat kepada yang lemah namun pada posisi kebutuhan yang sama, tetapi tetap pada landasan saling menguntungkan, saling memerlukan dan memperkuat
- b. Pola inti plasma, adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra di mana kelompok mitra bertindak sebagai plasma inti.
- c. Pola sub kontrak, adalah hubungan kemitraan antar kelompok mitra dengan lembaga/organisasi/perusahaan; di mana kelompok mitra memproduksi komponen/sesuatu yang diperlukan oleh perusahaan/lembaga/organisasi mitra sebagai bagian dari produksinya.
- d. Pola futuristik, pola futuristik adalah pola hubungan yang sama tidak ada sub ordinasi, tetapi dengan pembagian kerja yang berbeda dalam rangka membangun misi tujuan/sasaran yang sama. Pola ini lebih modern karena standar kerja, standar pengelolaan dibangun bersama.
- e. Pola sejajar, pola ini lebih mengutamakan pada keuntungan ekonomi, seperti pada pola dagang umum, pola keagenan, dan pola kerjasama lainnya.
- f. Pola kemitraan sesuai kebutuhan, kemitraan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan/lembaga/organisasi mitra.

⁶⁴Wenche Aarseth and others, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012.

BAB III METODE PENELITIAN

F. Metode Pendekatan masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan.

G. Unit Analisis

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan.

5. Informasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

H. Metode Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*)⁶⁵. Dalam kajian teori ini, diuraikan tentang :

1) Konsep Dasar Perencanaan Program Kerjasama Kemitraan, 2) Model Kerjasama Kemitraan Sekolah, 3) Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat, dan 4) Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat.

I. Teknik Analisis Data

Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung.

J. Teknik Pengumpulan Data

Commented [N1161]: Untuk subjek analisis, diisi dengan teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut

Commented [N1162]: Seharusnya pada informasi ini disebutkan informan penelitian, namun disini dijelaskannya pada subjek penelitian

⁶⁵Bedrettin Yazan, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Deskripsi data Hasil Penelitian

4. Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

MAN 2 Kabupaten Bandung merupakan salah satu Madrasah Aliyah negeri yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa barat. Adapun profil Madrasahny adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

Commented [N1163]: Terlalu jauh spasinya

Nama Madrasah	:	MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung
Nama Kepala Madrasah	:	Deni Sopiansyah, M.Pd
Status Madrasah	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl.Sastra No.21C Solokanjeruk
NSM	:	131132040002
NPSN	:	20279972
Kode POS	:	40375
Tanggal SK Pendirian	:	10 November 2016
Website	:	http://man2bandung.sch.id
Email	:	info@man2bandung.sch.id
Telepon	:	022-5959422
Kecamatan	:	Solokanjeruk
Kabupaten	:	Bandung
Provinsi	:	Jawa Barat

Adapun total guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung berjumlah 81 orang dengan 69 guru dan 12 Tenaga kependidikan, terdiri dari guru kelas, staf Tata usaha, dll.

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Kabupaten Bandung berjumlah 863 peserta didik. dengan pembagian 285 peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan 578 peserta didik dengan jenis kelamin perempuan.

D. Pembahasan Hasil/ Diskusi

3. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- e. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- f. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya *cooperative*, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- g. Kemitraan formal dan informal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun

Commented [N1164]: Kurang spasi

Commented [N1165]: Sebaiknya memberi bold pada sub judul, seperti ynagomer 2 nya

pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.

h. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sumber pendanaan sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah.

4. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut⁶⁶ :

e. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejalaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya.

f. Membangun kemitraan

Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan.

g. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

h. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses , yakni :

h. Pemetaan potensi kemitraan,

i. mendata kebutuhan peserta didik,

⁶⁶Patty Molloy and others, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995.

- j. diskusi internal tim manajemen,
- k. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- l. membuat MoU,
- m. melaksanakan MoU,
- n. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. Para pihak ini yang mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalinkan kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk⁶⁷ dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal.

⁶⁷Molloy and others.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.

Commented [N1166]: Kurang spasi

E. Implikasi

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

F. Rekomendasi

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Aarseth, Wenche, Bjørn Andersen, Tuomas Ahola, and George Jergeas, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012
- Fatchurrohman, Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>
- Grant, Carl A, *Community Participation in Education* (Allyn & Bacon, 1979)
- Indonesia, Presiden Republik, 'Standar Nasional Pendidikan', 102501, 2021
- Jalal, Fasli, and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Koraltan, Sevda B, and Attila Dikbas, 'An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector', *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21
- Molloy, Patty, Grace Fleming, Cindy Rojas Rodriguez, Norma Saavedra, Beverly Tucker, and David L Williams Jr, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995
- Notoatmodjo, Soekidjo, 'Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan', 2003
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rukmana, Nana, 'Strategic Partnering for Educational Management', *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung: Alfabeta, 2006
- Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004)
- Tilaar, Henry Alexis Rudolf, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000)
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- Yazan, Bedrettin, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52
- White, Julie A. & Gary Wehlag. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?.* Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB

<http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB

Rahimah. KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK. <file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB

SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian

Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>

REKAPITULASI HASIL REVIEW JURNAL ARTIKEL DARI KELOMPOK LAIN

REVIEW JURNAL DARI KELOMPOK 1

DAFTAR HASIL KAJIAN JURNAL

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Anggun Kurnia Dewi
NIM : 2220060104 Kelompok:1 Kls: LPDP
Judul Makalah : *Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung*
Kelompok : 4 Kls: LPDP
Dikerjakan hr/tgl. : Rabu / Tanggal : 28 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Layouting artikel perlu lebih diperhatikan lagi.		✓
2.	Judul seharusnya disusun dengan kalimat yang menarik agar menggugah pembaca dan tidak boleh terlalu panjang	✓	
3.	Kedudukan artikel diantara kajian yang sebelumnya belum begitu nampak.	✓	
4.	Tidak boleh ada pemisah diantara paragraph		✓
5.	Ukuran font untuk referensi adalah 10		✓
6.	Belum ada latar belakang penelitian	✓	
Jumlah Total*)		3	3

Bandung, 30 Desember 2022



Anggun Kurnia Dewi
NIM. 2220060104

Analisa Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Rahmad Hidayat

rahmad.hidayat@iain-palangkaraya.ac.id, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Siti Mahmudah,

sitimahmudah0094@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Wafiq Fadilah Anwar

Wafiqfadhillah77@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Yuyun Widara Jelita

yuyunwidara07@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstrak. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok- kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

Received:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan efisien dan efektif. Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas (Indonesia, 2021)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...". Sedangkan menurut Tilaar mengungkapkan bahwa salah satu kenyataan pendidikan masa orde baru adalah terpisahnya pendidikan dari masyarakat, akibatnya pendidikan terpisah dari kebutuhan masyarakat, dari dunia industri, dan dunia kerja. Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan (Tilaar, 2000). Menurut Scott (dalam Jalal & Supriadi, 2001), pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah,

Commented [C167]: 1. Layouting artikel perlu lebih diperhatikan lagi
 2. Kedudukan artikel diantara kajian yang sebelumnya belum begitu Nampak

penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Cita-cita ini menjadi tanggungjawab bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan. Sementara itu, masyarakat memiliki banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan melalui sekolah untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui outdoor learning (Fatchurrohman, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*). Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi

HASIL

1. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya cooperative, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- c. Kemitraan formal dan informal, Kemitraan dengan masyarakat dapat digolongkan ke dalam kemitraan informal maupun formal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran,

Commented [C168]: 1.Tidak boleh ada pemisah diantara paragraph

tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Dalam perkembangan saat ini dukungan dan peran serta masyarakat dalam menunjang pendidikan yang bermutu di sekolah masih beragam, umumnya dukungan masih bersifat fisik, namun ada juga kelompok masyarakat yang sudah membantu proses pembelajaran. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.

- d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk terlaksananya kemitraan antar lembaga, baik lembaga yang berada di dalam maupun di luar negeri diperlukan program yang disusun untuk tercapainya kemitraan yang efektif dan berkesinambungan. Ruang lingkup kemitraan antar lembaga mencakup kerjasama bidang program software (non fisik) dan program hardware (fisik), atau salah satu. Bentuk kemitraan yang lainnya adalah berupa bentuk financial seperti Grant, softloan, dan loan.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sarana dan prasarana ini yang sekiranya mampu menunjang kegiatan siswa baik kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan kesiswaan PHBI dan PHBN. sumber pendanaan Sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah. bentuk kerjasama formal bilateral/multilateral yakni menjalin kerjasama dengan pihak Bank mitra untuk pemenuhan kebutuhan finansial madrasah. dari pembahasan dapat dilihat bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan semua bentuk kerjasama kemitraan untuk memenuhi kebutuhan madrasah

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejajaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya. Informasi lain yang perlu diketahui pihak sekolah adalah mengenai potensi orangtua sebagai mitra sekolah. Potensi yang dimaksud bisa dari berbagai sudut pandang, antara lain ekonomi, pekerjaan, keahlian dan pengalaman, kepentingan, minat, kegemaran, dan lain sebagainya.

b. Membangun kemitraan

Pola persuasif menjadi pilihan yang utama dalam mengundang perhatian orangtua akan permasalahan kenakalan anak. Kemasan yang informal juga menjadi cara jitu untuk membangun kemitraan antara sekolah dan orangtua sebelum mengarah kepada bentuk kegiatan yang formal. Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian - bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan. Tempat yang dipergunakan pun tidak hanya sekolah, contoh antara lain berupa perpustakaan publik, rumah sakit, kegiatan bazaar, pameran daerah, karnaval, museum, kantor polisi, dan lain sebagainya. Merajut jaringan kemitraan memang tidak dapat dikatakan mudah, namun demikian dampak dari keberadaannya tidak dapat dianggap sepele karena bisa menghadirkan dukungan bagi sekolah yang lebih luas. Pihak - pihak yang dilibatkan antara lain komite sekolah itu sendiri, pemimpin agama, mitra bisnis, organisasi publik, LSM dan organisasi lainnya, dan tokoh komunikasi.

c. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama - sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

d. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi, maka secara implementatif aktivitas yang dilaksanakan harus dapat menunjuk secara nyata interaksi antara anak dan orangtua, misal perlombaan antara keluarga siswa dan lokakarya pola asuh anak yang melibatkan orangtua dan siswa sebagai peserta. Contoh lain semisal upaya membangun citra diri anak di tengah - tengah masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak anak dan orangtua mengunjungi rumah sakit, museum, perpustakaan, kantor polisi, dan lain sebagainya. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian, secara eksplisit Grant menganjurkan agar setelah terbentuknya kelompok

kemitraan masing-masing anggota harus menjaga kenetralan khususnya dalam segi politik. Kemandirian finansial juga menjadi penekanan dalam hal ini, dan meskipun ada bantuan dari pihak lain, kelompok kemitraan wajib memegang teguh prinsip akuntabilitas. Terbentuknya kelompok kemitraan dalam iklim demokratis pastilah memiliki latar belakang pemihakan terhadap kaum yang lemah. Untuk itu White dan Wehlage (1995) mengungkapkan daripada memulai kolaborasi yang menekankan pada profesionalisme dan program, sebaiknya lebih memilih untuk mengawalinya dengan strategi politis mengajak pihak atau lembaga lain pemihak kepada kepentingan kaum lemah. Dengan demikian sumberdaya yang ada otomatis akan lebih banyak berada di golongan masyarakat yang kurang beruntung.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses, yakni :

- a. Pemetaan potensi kemitraan,
- b. mendata kebutuhan peserta didik,
- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,
- g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Tahapan diatas perlu dilakukan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung, agar dalam pelaksanaannya setiap hal yang dibutuhkan oleh madrasah dapat terpenuhi. pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. pihak-pihak yang terlibat ini juga melakukan kegiatan analisis setiap kebutuhan madrasah sehingga ketika mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalin kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU. MoU dijadikan dasar dalam melaksanakan kegiatan kegiatan di madrasah dan akan selalu dievaluasi. isi daripada MoU adalah kesepahaman bentuk kerjasama antara sekolah dan mitra, hak dan kewajiban masing-masing pihak, masa berlaku MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk (1995) dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. dalam pelaksanaan prakteknya, langkah yang diambil lebih rinci dibanding dengan teori yang digunakan, hal ini untuk meminimalisir kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. seperti yang dijelaskan dalam teori, madrasah mengambil langkah kolaboratif yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan madrasah dalam menjalin kemitraan seperti yang dikatakan Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian. Madrasah harus berproses secara mandiri dan tidak boleh terlihat lemah sebelum akhirnya menjalin kerjasama, karena kerjasama membutuhkan kepercayaan dari masing-masing pihak terkait.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan

kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

REFERENSI

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Fatchurrohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>
- Grant, Carl A. (1979). *Community Participation in Education*. Boston: Allyn & Bacon
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB
- <http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB
- Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan. 102501*.
- Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Molloy, Patty, Cs. (1995). *Building Home, School, Communiy Partnerships : The Planning Phase*. Texas : Office of Educational Research and Improvement, US Department of Education
- Notoatmojo, Soekidjo . (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rahimah. *KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK*.

Commented [C169]: Ukuran font untuk referensi adalah 10

file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB

Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, *Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian*
Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>
Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?*. Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1

PANDUAN PENYUSUNAN JURNAL YANG TEPAT SILAHKAN MENGUNJUNGI WEB TERSEBUT, TERTERA SETELAH PANDUAN PENYUSUNAN MINI RISET.

http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf

REVIEW JURNAL DARI KELOMPOK 2

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh

Nama Mahasiswa : Muh. Arif Ma'ruf
NIM : 2220060111 Kelompok 2 Kls LPDP

Judul Makalah : **Analisa Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung**

Kelompok: 4 Kls LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis/tgl 29 Desember 2022

Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1	Halaman 1, Judul Jurnal Penulisan judul seharusnya rata kiri (ada di template jurnal halaman 1)		✓
2	Halaman 1, Daftar Nama Penulisan nama penulis seharusnya tidak ada (ada di template jurnal halaman 1)	✓	
3	Halaman 1, Abstrak Penulisan kata kunci seharusnya di Bold/Tebal		✓
4	Halaman 1, Pendahuluan, Paragraf 2 Paragraf pada tulisan tersebut tidak rapih (terdapat jarak spasi yang terlalu lebar)		✓
5	Halaman 2, Pendahuluan, Paragraf 3 Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc		✓
6	Halaman 2, Metode Penelitian, Paragraf 1 Penulisan tidak memenuhi bentuk kalimat yaitu subjek + predikat.	✓	
7	Halaman 2, Hasil, paragraph 1 Penulisan "Multi lateral" seharusnya tidak memakai spasi (KBBI)		✓
8	Halaman 2, Hasil, Point 1, subpoint b Penulisan bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc		✓
9	Halaman 3, Hasil, Point 1, subpoint d Penulisan "sperti" seharusnya "seperti" (KBBI)	✓	
10	Halaman 3, point 1, paragraph 6 Penulisan akronim "PHBI dan PHBN" seharusnya diberi penjelasan utuh.	✓	
11	Halaman 5, Diskusi dan Kesimpulan Dalam kesimpulan tidak ada penyajian mengenai teori atau studi yang sama mengenai topik jurnal. Seharusnya dikaitkan juga dengan literatur yang sama. (ada pada template jurnal halaman 3)	✓	
12	Halaman 6, Referensi Penulisan daftar Pustaka seharusnya memakai font ukuran 10 (ada di template jurnal halaman 3)		✓

Bandung, 29 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the name 'Muh. Arif Ma'ruf'.

Muh. Arif Ma'ruf
NIM: 2220060111

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman dari : Kelompok 4

REVIEWER : Muh. Arif Ma'ruf

Analisa Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Rahmad Hidayat

rahmad.hidayat@iain-palangkaraya.ac.id, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Siti Mahmudah,

stitimahmudah0094@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Wafiq Fadilah Anwar

Wafiqfadhilah77@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Yuyun Widara Jelita

yuyunwidara07@gmail.com, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Commented [m170]: Penulisan judul seharusnya rata kiri (ada di template jurnal halaman 1)

Commented [m171]: Penulisan nama penulis seharusnya tidak ada (ada di template jurnal halaman 1)

Abstrak. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok- kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

Commented [m172]: Penulisan kata kunci seharusnya di Bold/Tebal

Received:	Accepted:	Published:
-----------	-----------	------------

PENDAHULUAN

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan efisien dan efektif. Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas (Indonesia, 2021)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...". Sedangkan menurut Tilaar mengungkapkan bahwa salah satu kenyataan pendidikan masa orde baru adalah terpisahnya pendidikan dari masyarakat, akibatnya pendidikan terpisah dari kebutuhan masyarakat, dari dunia industri, dan dunia kerja. Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan (Tilaar, 2000). Menurut Scott (dalam Jalal & Supriadi,

2001), pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Cita-cita ini menjadi tanggungjawab bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan. Sementara itu, masyarakat memiliki banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan melalui sekolah untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui *outdoor learning* (Fatchurrohman, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*). Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. [Kabupaten Bandung]. [Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi

HASIL

1. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau *multi lateral*. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya *cooperative*, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- c. Kemitraan formal dan informal, Kemitraan dengan masyarakat dapat digolongkan ke dalam kemitraan informal maupun formal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang

Commented [m173]: Paragraf pada tulisan ini tidak rapih (terdapat jarak spasi yang terlalu lebar)

Commented [m174]: Penulisan Bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc

Commented [m175]: Penulisan tidak memenuhi bentuk kalimat yaitu subjek + predikat.

Commented [m176]: Penulisan "Multi lateral" seharusnya tidak memakai spasi (KBBI)

Commented [m177]: Penulisan bahasa asing seharusnya ditulis miring/italyc

baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Dalam perkembangan saat ini dukungan dan peran serta masyarakat dalam menunjang pendidikan yang bermutu di sekolah masih beragam, umumnya dukungan masih bersifat fisik, namun ada juga kelompok masyarakat yang sudah membantu proses pembelajaran. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.

- d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk terlaksananya kemitraan antar lembaga, baik lembaga yang berada di dalam maupun di luar negeri diperlukan program yang disusun untuk tercapainya kemitraan yang efektif dan berkesinambungan. Ruang lingkup kemitraan antar lembaga mencakup kerjasama bidang program software (non fisik) dan program hardware (fisik), atau salah satu. Bentuk kemitraan yang lainnya adalah berupa bentuk financial seperti Grant, softloan, dan loan.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sarana dan prasarana ini yang sekiranya mampu menunjang kegiatan siswa baik kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan kesiswaan [PHBI dan PHBN], sumber pendanaan Sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah. bentuk kerjasama formal bilateral/multilateral yakni menjalin kerjasama dengan pihak Bank mitra untuk pemenuhan kebutuhan finansial madrasah. dari pembahasan dapat dilihat bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan semua bentuk kerjasama kemitraan untuk memenuhi kebutuhan madrasah

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Commented [m178]: Penulisan seperti seharusnya "seperti" (KBBI)

Commented [m179]: Penulisan akronim seharusnya diberi penjelasan utuh.

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejalaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya. Informasi lain yang perlu diketahui pihak sekolah adalah mengenai potensi orangtua sebagai mitra sekolah. Potensi yang dimaksud bisa dari berbagai sudut pandang, antara lain ekonomi, pekerjaan, keahlian dan pengalaman, kepentingan, minat, kegemaran, dan lain sebagainya.

b. Membangun kemitraan

Pola persuasif menjadi pilihan yang utama dalam mengundang perhatian orangtua akan permasalahan kenakalan anak. Kemasan yang informal juga menjadi cara jitu untuk membangun kemitraan antara sekolah dan orangtua sebelum mengarah kepada bentuk kegiatan yang formal. Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan. Tempat yang dipergunakan pun tidak hanya sekolah, contoh antara lain berupa perpustakaan publik, rumah sakit, kegiatan bazaar, pameran daerah, karnaval, museum, kantor polisi, dan lain sebagainya. Merajut jaringan kemitraan memang tidak dapat dikatakan mudah, namun demikian dampak dari keberadaannya tidak dapat dianggap sepele karena bisa menghadirkan dukungan bagi sekolah yang lebih luas. Pihak – pihak yang dilibatkan antara lain komite sekolah itu sendiri, pemimpin agama, mitra bisnis, organisasi publik, LSM dan organisasi lainnya, dan tokoh komunikasi.

c. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

d. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi, maka secara implementatif aktivitas yang dilaksanakan harus dapat menunjuk secara nyata interaksi antara anak dan orangtua, misal perlombaan antara keluarga siswa dan lokakarya pola asuh anak yang melibatkan orangtua dan siswa sebagai peserta. Contoh lain semisal upaya membangun citra diri anak di tengah - tengah masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak anak dan orangtua mengunjungi rumah sakit, museum, perpustakaan, kantor

polisi, dan lain sebagainya. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian, secara eksplisit Grant menganjurkan agar setelah terbentuknya kelompok kemitraan masing-masing anggota harus menjaga kenetralan khususnya dalam segi politik. Kemandirian finansial juga menjadi penekanan dalam hal ini, dan meskipun ada bantuan dari pihak lain, kelompok kemitraan wajib memegang teguh prinsip akuntabilitas. Terbentuknya kelompok kemitraan dalam iklim demokratis pastilah memiliki latar belakang pemihakan terhadap kaum yang lemah. Untuk itu White dan Wehlage (1995) mengungkapkan daripada memulai kolaborasi yang menekankan pada profesionalisme dan program, sebaiknya lebih memilih untuk mengawalinya dengan strategi politis mengajak pihak atau lembaga lain memihak kepada kepentingan kaum lemah. Dengan demikian sumberdaya yang ada otomatis akan lebih banyak berada di golongan masyarakat yang kurang beruntung.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses, yakni :

- a. Pemetaan potensi kemitraan,
- b. mendata kebutuhan peserta didik,
- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,
- g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Tahapan diatas perlu dilakukan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung, agar dalam pelaksanaannya setiap hal yang dibutuhkan oleh madrasah dapat terpenuhi. pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. pihak-pihak yang terlibat ini juga melakukan kegiatan analisis setiap kebutuhan madrasah sehingga ketika mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalinkan kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU. MoU dijadikan dasar dalam melaksanakan kegiatan kegiatan di madrasah dan akan selalu dievaluasi. isi daripada MoU adalah kesepahaman bentuk kerjasama antara sekolah dan mitra, hak dan kewajiban masing-masing pihak, masa berlaku MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk (1995) dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. dalam pelaksanaan prakteknya, langkah yang diambil lebih rinci dibanding dengan teori yang digunakan, hal ini untuk meminimalisir kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. seperti yang dijelaskan dalam teori, madrasah mengambil langkah kolaboratif yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan madrasah dalam menjalin kemitraan seperti yang dikatakan Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian. Madrasah harus berproses secara mandiri dan tidak boleh terlihat lemah sebelum akhirnya menjalin kerjasama, karena kerjasama membutuhkan kepercayaan dari masing-masing pihak terkait.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Commented [m180]: Dalam kesimpulan tidak ada penyajian mengenai teori atau studi yang sama mengenai topik jurnal. Seharusnya dikaitkan juga dengan literatur yang sama. (ada pada template jurnal halaman 3)

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

REFERENSI

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Fatchurrohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>
- Grant, Carl A. (1979). *Community Participation in Education*. Boston: Allyn & Bacon
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB
- <http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB
- Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. 102501.
- Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Molloy, Patty, Cs. (1995). *Building Home, School, Communiy Partnerships : The Planning Phase*. Texas : Office of Educational Research and Improvement, US Department of Education
- Notoatmojo, Soekidjo . (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rahimah. *KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK*.
file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, *Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian*
Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?*. Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1

Commented [m181]: Penulisan daftar Pustaka seharusnya memakai font ukuran 10 (ada di template jurnal halaman 3)

REVIEW JURNAL DARI KELOMPOK 3

Misal Substansi/Isi yang seharusnya

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Absrak

- Penulisan Abstrak seharusnya menggunakan Cambria dengan font size 10 (sumber Template Riset Mini A. Rusdiana)
- Gambaran umum mengenai pembahasannya sedikit kurang, sebaiknya ditulis hasil penelitian lalu sedikit kesimpulan

2. Pendahuluan

- Penulisan kurang rapih, maka harus dirapuhkan kembali jarak antara katanya
- Sebaiknya dicantumkan alasan kuat ketertarikan penelitian tersebut dan kenapa memilih madrasah tersebut

3. Metode

- Metode yang digunakan dirasa sudah cukup dalam proses penelitian ini

4. Hasil Penelitian

- Penulisan point sub-judul sebaiknya diperbaiki lagi Model Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung
- Penulisan masih ada yang keliru, harap diperbaiki kembali, seperti: Dapat sewaktu-waktu berubah seharusnya Sewaktu-waktu dapat berubah

5. Diskusi/Kesimpulan

- Sudah sesuai dengan pembahasan dan rumusan masalahnya

6. Daftar Pustaka

- Sudah sesuai template, yakni min 10 referensi

Jurnal

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konten	Teknis
1.	Halaman 1 Pada Judul Jurnal - Judul jurnal rata kiri sesuai template		✓
2.	Halaman 1 Nama Kelompok - Nama kelompok seharusnya tidak dicantumkan sesuai template	✓	
3.	Halaman 1 Abstrak - Kata Kunci seharusnya dicetak tebal		✓
4.	Halaman 2 Pendahuluan, Paragraf 2 - Penulisan kurang rapih		✓
5.	Halaman 2 Hasil, Sub judul - Sub judul lebih disesuaikan lagi agar terlihat seperti judul, bukan isi	✓	
6.	Halaman 2 Hasi, point b - Penulisan kurang tepat "sewaktu-waktu dapat berubah"	✓	
7.	Halaman 3 Metode Penelitian - Baris ke 4 untuk subjek analisis, diisi dengan teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian, disertai dengan alasan peneliti memilih subjek tersebut	✓	
8.	Halaman 3 Hasil, point d - Setelah tanda baca koma(,) tidak huruf kapital		✓
9.	Halaman 1-5 Keseluruhan Jurnal - Kurangnya referensi yang tercantum pada jurnal, tidak ada halaman juga	✓	
10.	Halaman 6, Referensi - Penulisan referensi dirapihkan kembali		✓

Bandung, 30 Desember
2022



R. Naila Imtiyazi
NIM: 2220060115

LEMBAR KERJA REVIEW JURNAL

Kiriman Dari :Kelompok 4

REVIEWER :R. Naila Imtiyazi (Kelompok 3)

Analisa Rencana Pengembang Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Abstrak. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci: *Kerjasama, Kemitraan, Madsrasah*

Commented [NI182]: Dicetak tebal

Received · Accepted · Published ·

PENDAHULUAN

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan efisien dan efektif. Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas (Indonesia, 2021)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...". Sedangkan menurut Tilaar mengungkapkan bahwa salah satu kenyataan pendidikan masa orde baru adalah terpisahnya pendidikan dari masyarakat, akibatnya pendidikan terpisah dari kebutuhan masyarakat, dari dunia industri, dan dunia kerja. Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan (Tilaar, 2000). Menurut Scott (dalam Jalal & Supriadi,

Commented [NI183]: Tidak ada halaman

2001), pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Cita-cita ini menjadi tanggungjawab bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan. Sementara itu, masyarakat memiliki banyak sumber belajar yang dapat memanfaatkan melalui sekolah untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui outdoor learning (Fatchurrohman, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*). Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi

HASIL

1. Model kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- b. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya cooperative, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling

Commented [NI184]: Kurag rapih

Commented [NI185]: Tidak

Commented [NI186]: Subjek penelitian belum sesuai

Commented [NI187]: Sub judul disesuaikan misalnya Model Kemitraan Pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal sewaktu-waktu dapat berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan

Commented [NI188]: Sebaiknya, sewaktu-waktu dapat berubah

- c. Kemitraan formal dan informal, Kemitraan dengan masyarakat dapat digolongkan ke dalam kemitraan informal maupun formal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Dalam perkembangan saat ini dukungan dan peran serta masyarakat dalam menunjang pendidikan yang bermutu di sekolah masih beragam, umumnya dukungan masih bersifat fisik, namun ada juga kelompok masyarakat yang sudah membantu proses pembelajaran. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.
- d. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk terlaksananya kemitraan antar lembaga, baik lembaga yang berada di dalam maupun di luar negeri diperlukan program yang disusun untuk tercapainya kemitraan yang efektif dan berkesinambungan. Ruang lingkup kemitraan antar lembaga mencakup kerjasama bidang program software (non fisik) dan program hardware (fisik), atau salah satu. Bentuk kemitraan yang lainnya adalah berupa bentuk financial seperti Grant, softloan, dan loan.

Commented [NI189]: Sesudah koma tidak huruf kapital

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sarana dan prasarana ini yang sekiranya mampu menunjang kegiatan siswa baik kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan kesiswaan PHBI dan PHBN. sumber pendanaan Sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam

pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Danaa DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah. bentuk kerjasama formal bilateral/multilateral yakni menjalin kerjasama dengan pihak Bank mitra untuk pemenuhan kebutuhan finansial madrasah. dari pembahasan dapat dilihat bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan semua bentuk kerjasama kemitraan untuk memenuhi kebutuhan madrasah

2. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejalaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya. Informasi lain yang perlu diketahui pihak sekolah adalah mengenai potensi orangtua sebagai mitra sekolah. Potensi yang dimaksud bisa dari berbagai sudut pandang, antara lain ekonomi, pekerjaan, keahlian dan pengalaman, kepentingan, minat, kegemaran, dan lain sebagainya.

b. Membangun kemitraan

Pola persuasif menjadi pilihan yang utama dalam mengundang perhatian orangtua akan permasalahan kenakalan anak. Kemasan yang informal juga menjadi cara jitu untuk membangun kemitraan antara sekolah dan orangtua sebelum mengarah kepada bentuk kegiatan yang formal. Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian - bagian masyarakat, misal unit pelayanan

publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan. Tempat yang dipergunakan pun tidak hanya sekolah, contoh antara lain berupa perpustakaan publik, rumah sakit, kegiatan bazaar, pameran daerah, karnaval, museum, kantor polisi, dan lain sebagainya. Merajut jaringan kemitraan memang tidak dapat dikatakan mudah, namun demikian dampak dari keberadaannya tidak dapat dianggap sepele karena bisa menghadirkan dukungan bagi sekolah yang lebih luas. Pihak – pihak yang dilibatkan antara lain komite sekolah itu sendiri, pemimpin agama, mitra bisnis, organisasi publik, LSM dan organisasi lainnya, dan tokoh komunikasi.

c. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

d. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi, maka secara implementatif aktivitas yang dilaksanakan harus dapat menunjuk secara nyata interaksi antara anak dan orangtua, misal perlombaan antara keluarga siswa dan lokakarya pola asuh anak yang melibatkan orangtua dan siswa sebagai peserta. Contoh lain semisal upaya membangun citra diri anak di tengah - tengah masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak anak dan orangtua mengunjungi rumah sakit, museum, perpustakaan, kantor polisi, dan lain sebagainya. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian, secara eksplisit Grant menganjurkan agar setelah terbentuknya kelompok kemitraan masing-masing anggota harus menjaga kenetralan khususnya dalam segi politik. Kemandirian finansial juga menjadi penekanan dalam hal ini, dan meskipun ada bantuan dari pihak lain, kelompok kemitraan wajib memegang teguh prinsip akuntabilitas. Terbentuknya kelompok kemitraan dalam iklim demokratis pastilah memiliki latar belakang pemihakan terhadap kaum yang lemah. Untuk itu White dan Wehlage (1995) mengungkapkan daripada memulai kolaborasi yang menekankan pada profesionalisme dan program, sebaiknya lebih memilih untuk mengawalinya dengan strategi politis mengajak pihak atau lembaga lain memihak kepada kepentingan kaum lemah. Dengan demikian sumberdaya yang ada otomatis akan lebih banyak berada di golongan masyarakat yang kurang beruntung.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses, yakni :

- a. Pemetaan potensi kemitraan,
- b. mendata kebutuhan peserta didik,
- c. diskusi internal tim manajemen,
- d. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- e. membuat MoU,
- f. melaksanakan MoU,
- g. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Commented [NI190]: Spasi pada paper terlalu bawah

Tahapan diatas perlu dilakukan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung, agar dalam pelaksanaannya setiap hal yang dibutuhkan oleh madrasah dapat terpenuhi. pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. pihak-pihak yang terlibat ini juga melakukan kegiatan analisis setiap kebutuhan madrasah sehingga ketika mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalinkan kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU. MoU dijadikan dasar dalam melaksanakan kegiatan kegiatan di madrasah dan akan selalu dievaluasi. isi daripada MoU adalah kesepahaman bentuk kerjasama antara sekolah dan mitra, hak dan kewajiban masing-masing pihak, masa berlaku MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk (1995) dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. dalam pelaksanaan prakteknya, langkah yang diambil lebih rinci dibanding dengan teori yang digunakan, hal ini untuk meminimalisir kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. seperti yang dijelaskan dalam teori, madrasah mengambil langkah kolaboratif yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan madrasah dalam menjalin kemitraan seperti yang dikatakan Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian. Madrasah harus berproses secara mandiri dan tidak boleh terlihat lemah sebelum akhirnya menjalin kerjasama, karena kerjasama membutuhkan kepercayaan dari masing-masing pihak terkait.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status "Madrasah", inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi

berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

REFERENSI

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Fatchurrohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>
- Grant, Carl A. (1979). *Community Participation in Education*. Boston: Allyn & Bacon
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB
- <http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB
- Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. 102501.
- Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Molloy, Patty, Cs. (1995). *Building Home, School, Communiy Partnerships : The Planning Phase*. Texas : Office of Educational Research and Improvement, US Department of Education
- Notoatmojo, Soekidjo . (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:

Rineka Cipta

- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rahimah. *KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK*.
file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, *Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian*
- Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?*. Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

7. Absrak

- Tidak terdapat abstar dalam poster.
- Seharusnya menyertakan poster sesuai dengan templet <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

8. Pendahuluan

- Dalam pendahuluan terdapat asumsi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- Terdapat gambaran pada situasi skrg.
- Terdapat solusi dari pertanyaan peneliti.
- Terdapat Pernyataan dan alasan tentang pentingnya penelitian tersebut.

9. Metode

- Metode penelitian sudah sesuai tempel, metode peneltian pada kelompok ini menggunakan metode pendekatan kualitatif metode deskriptif.

10. Hasil Penelitian Apa

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan keadaan dilapngan yang sebenarnya.

11. Diskusi/Pembahasan

Diskusi dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah

12. Simpulan

konklusi hasil pembahasan, pengolahan, dan penafsiran data-data yang di peroleh dalam penelitian. Simpulan di tarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian dengan pokok masalah

13. Daftar Pustaka

Terdapat beberapa daftar pustaka yang berisikan sumber2 yang digunakan peneliti.

Dan sudah sesuai dengan tempet karena hanya ditampilkan bebereapa saja template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

PENILAIAN DARI KELOMPOK 2

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung
Dari Kelompok: 4 (Empat)



UMUM

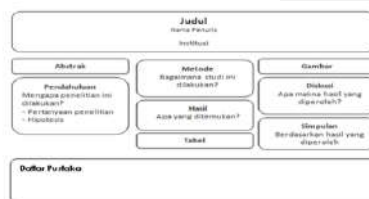
1. Tidak ada abstrak yang ditampilkan di poster seharusnya di tampilkan sesuai template
2. tidak menggunakan alur dalam penyusunan templat
3. Susunan judul tidak sesuai dengan Template.
Bisa di lihat template yang seharusnya.

1. Abstrak

Penulis tidak menampilkan abstrak di template sehingga sedikit kesulitan dalam membaca alur dari hasil penelitian. Seharusnya abstrak di tampilkan di poster sesuai dengan template Referensi: [Template riset mini 0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

2. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan penulis sudah menuliskan teori-teori dan konsep pada penelitian ini.



http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal.1

seharunya penulis lebih banyak menuliskan teori-teori yang di munculkan sesuai dengan template riset.

3. Metode

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Sebagai reviewer menilai pada poin ini, metode penelitian yang digunakan sudah dicantumkan hanya sedikit lebih di perjelas sesuai contoh poster yang ada di template.

4. Hasil Penelitian Apa?

Pada poin Ini adalah bagian utama dari penulisan yakni dimana data dan temuan yang dicantumkan di poin hasil. Penulis sudah menuliskan hasil dari penelitian ini. http://digilib.uinsgd.ac.id/43050/3/Template_RISET%20MINI_TUGAS_INDIVIDU%20Etika%20Komunikasi.pdf hal. 2

Namun pada penulisan hasil ini peneliti kurang konsisten dalam menuliskan jumlah baris disetiap paragrafnya.

5. Diskusi/Pembahasan

Kondisi: Penutup pada Poster ini belum menghadirkan teori. Peneliti tidak memadukan teori dan kesimpulan yang ada seharusnya memadukan teori dan kesimpulan yang ada Referensi: [0-Templet dan Model Penulisan Lap Riset Mini Pool Bab digilib.pdf \(uinsgd.ac.id\)](#)

6. Simpulan

Pada aspek implikasi hasil dari penelitian ini juga, penulis sudah menampilkan implikasinya berdasarkan template bahwa "Peneleitian ini mempunyai dampak/konsekuensi bagi objek penelitian" yaitu terkait Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan.

7. Daftar Pustaka

Idealnya Sesuai Tapmlet Rm-Itu Haya Diwakili Beberapa Saja, saran untuk lebih banyak lagi referensi yang digunakan.

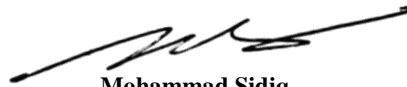
RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI POSTER

Judul : Rencana Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pendidikan
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung
Nama Mhs/TS : Mohammad Sidiq Kelompok 2
Hari/Tgl : Jum'at/30 Desember 2022

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian ide pokok pada Poster			✓	
2.	Penguasaan materi pada pemaparan materi poster				
3.	Penggunaan media (GAPTEK/tidak) inti penguasaan materi				
4.	Menjawab pertanyaan Penelitian (terhadap empirik terkait dg judul)			✓	
5.	Kerja sama kelompok dan etika diskusi				

Bandung, Desember 2022
Penilaian

Teman/Sejawat/Sebaya,



Mohammad Sidiq
NIM. 2220060110

PENILAIAN DARI KELOMPOK 3

LEMBAR KERJA REVIEW POSTER

Poster : RECANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MAN 2 KAB.BANDUNG

Dari Kelompok : 4

RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MAN 2 KAB. BANDUNG

Disusun oleh Kelompok 4 (Rahmad Hidayat, Siti Mahmudah, Wafiq Fadhilah Anwar, Yuyun Widara)
Student of Islamic educational management Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung

1 Pendahuluan
Pendidikan ini merupakan terapan sebagai pengantar bagi bagaimana kondisi pendidikan di MAN 2 Kota Bandung. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan penelitian tentang program kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga kejuruan status tinggi. Sedangkan Menurut Sidiq (2008) yang mengatakan bahwa, penelitian yang dilakukan haruslah terdapat secara signifikan dalam upaya pendidikan untuk bisa terdapat secara signifikan.

2 Metode Penelitian
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung, dokumentasi dan wawancara.

3 Formulasi Masalah
Dibutuhkan penelitian, maka akan dilakukan melalui tahap berikut:
1. Menentukan masalah yang akan diteliti.
2. Menentukan lokasi penelitian.
3. Menentukan subjek penelitian.
4. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan.

4 Pembahasan
1. Program kerjasama kemitraan di MAN 2 Kota Bandung, penelitian ini membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kemitraan pendidikan yang terdapat di MAN 2 Kota Bandung.
2. Hal yang berkaitan dengan kemitraan pendidikan ini adalah bagaimana kemitraan tersebut terdapat dalam penelitian ini.
3. Bagaimana kemitraan tersebut terdapat dalam penelitian ini.

5 Kesimpulan
Pembahasan mengenai kemitraan pendidikan di MAN 2 Kota Bandung, penelitian ini membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kemitraan pendidikan yang terdapat di MAN 2 Kota Bandung.

6 Daftar Pustaka
Daryanto, 2008, *Teori dan Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Peneliti
Rahmad Hidayat | Siti Mahmudah | Wafiq Fadhilah A | Yuyun Widara, J.

UMUM

1. Warna pada poster sudah cukup bagus
2. Tabel pada poster kurang besar, sehingga backgroundnya masih sangat luas
3. Masih terdapat penulisan yang typo

Substansi/Isi

- Abstrak
- Pendahuluan sesuai dg Riset Mini
- Metode
- Hasil Penelitian
- Diskusi/Pembahasan
- Simpulan
- Daftar Pustaka

1. Abstrak

- Abstrak Seharusnya disajikan pada poster. Abstrak berisi *summary* mengenai hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode, data, dan konklusi yang dideskripsikan pada bagian selanjutnya (Dapat dilihat di template jurnal atau <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>)

2. Pendahuluan

- Isi pendahuluan tidak memuat kenapa dilakukan penelitian di madrasah tersebut
- Isi Pendahuluan tidak memuat ketertarikan peneliti meneliti ini, sesuai dengan template berikut <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

3. Metode

- Metode tidak sesuai dengan Jurnal RM
- Sebaiknya apa yang tertera dalam isi poster, menyesuaikan laporan RM dan jurnalnya

4. Hasil Penelitian Apa?

- Tidak dicantumkan hasil penelitian
- Hasil Penelitian berupa analisis data dan gambar atau tabel untuk menunjukkan data penelitian
- Masukkan pada poster ini, sebaiknya disajikan gambar atau tabel pendukung sesuai template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

5. Diskusi/Pembahasan

- Pembahasan belum sesuai dengan rumusan masalah
- Sebaiknya isi pembahasan menjawab dari rumusan masalah, sesuai dengan template <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>
- Pembahasan seharusnya memiliki dua point, yaitu model yang digunakan madrasah dalam menjalankan kemitraan dan strategi kerjasamanya bagaimana

6. Simpulan

- Simpulan belum sesuai dengan pembahsan dan rumusan masalah
- Simpulan seharusnya memiliki sekurang-kurangnya dua point, yaitu model yang digunakan madrasah dalam menjalankan kemitraan dan strategi kerjasamanya bagaimana

7. Daftar Pustaka

- Sudah sesuai template pada <https://a.rusdiana.id/2020/05/18/terampil-menulis-poster/>

Karena sudah memuat beberapa daftar pustaka saja, tidak semua dicantumkan

DAFTAR HASIL KAJIAN

Dibuat Oleh
Nama Mahasiswa : Nuurul Fauziyatil Jannah
NIM : 2220060114 Kelompok: 3 Kls: LPDP

Judul Makalah : RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA
KEMITRAAN PENDIDIKAN DI MAN 2 KAB.BANDUNG Kelompok: 4 Kls:
LPDP

Dikerjakan hr/tgl. : Kamis, 29 Desember 2022
Berikut temuan dan komentar yang diberikan:

No.	Uraian Ringkasan Ditemukan pada	Konteks	Teknis
1.	Terdapat <i>typo</i> atau kesalahan pada penulisan poster bagian abstrak		√
2.	Poster tidak membentuk bagan atau memberikan nomor petunjuk		√
3.	Poster tidak mencantumkan diskusi	√	
4.	Penulisan poster yang kurang rapih		√
5.	Teori yang dipaparkan pada poster tidak menggunakan <i>bodynote</i> pada referensi yang di kutip	√	

Bandung, 29 Desember 2022



Nuurul Fauziyatil Jannah
NIM.2220060114

**DESAIN
OUTPUT
PENELITIAN
RISET MINI,
JURNAL DAN
POSTER**

**PERBAIKAN LAPORAN HASIL RISET MINI BERDASARKAN
HASIL DISKUSI/MASUKAN DARI KELOMPOK 1, 2 3 DAN
DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH (31 DESEMBER 2022)**

**LAPORAN MINI RISET
RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN
PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN
BANDUNG**

Sebagai pemenuhan tugas pada mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam



Disusun oleh:

Kelompok 4

Rahmad hidayat	2220060116	Ketua Kelompok
Siti mahmudah	222060117	Anggota Kelompok
Wafiq fadhilah anwar	222060118	Anggota Kelompok
Yuyun widara	222060119	Anggota Kelompok

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah Allah Swt kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlaknya yang mulia. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk yang berguna untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Penelitian ini kami susun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam. Secara garis besar penelitian ini membahas rencana pengembangan kemitraan sekolah. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bandung sejak.

Kami sampaikan rasa terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini khususnya Kepala Sekolah dan Jajaran guru-guru di MAN 2 Kabupaten Bandung, Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam serta stakeholder lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami mengakui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang kami miliki masih sangat kurang. Oleh karena itu, kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Bandung, 26 Desember 2022

Tim Peneliti

ABSTRACT

Partnership is a formal cooperation between individuals, groups, or organizations to achieve a certain task or goal. Madrasahs as educational institutions must also establish partnerships with other parties, in order to support all aspects of education. the importance of establishing madrasah partnerships with outsiders can have a positive influence on madrasahs and overcome their limitations. the research method used in this study is a qualitative method with data collection techniques are interviews. This study aims to determine the background of the thinking that underlies educational partnerships in MAN 2 Bandung district. This research focuses on the planned partnership of MAN 2 Bandung Regency with outsiders. The results of this study are that the collaborative partnership planning carried out by MAN 2 Bandung Regency is very good and structured, it can be concluded that MAN 2 Bandung Regency utilizes various resources in the community to overcome various limitations in providing education in order to meet the demands of both madrasahs and outsiders who establish partnership cooperation.

Keywords : *Cooperation, Partnership, Madrasah*

ABSTRAK

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. Madrasah sebagai lembaga pendidikan juga harus menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak lain, guna menunjang segala aspek pendidikan. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Penelitian ini berfokus pada rencana kerjasama kemitraan MAN 2 Kab Bandung dengan pihak luar. Hasil penelitian ini adalah perencanaan kemitraan kerjasama yang dilakukan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung sudah sangat baik dan terstruktur, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madrasah*

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	
<u>KATA PENGANTAR</u>	xx
<u>ABSTRACT</u>	xxi
<u>DAFTAR ISI</u>	xxii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang</u>	1
B. <u>Rumusan Masalah</u>	3
C. <u>Tujuan</u>	3
D. <u>Kegunaan dan Manfaat Penelitian</u>	3
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	5
A. <u>Pengertian Kemitraan</u>	5
B. <u>Landasan kemitraan</u>	5
C. <u>Konsep dan keuntungan kemitraan</u>	6
D. <u>Keunggulan dalam konsep kemitraan</u>	7
E. <u>Pola dan Strategi kemitraan</u>	7
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	9
A. <u>Metode Pendekatan masalah</u>	9
B. <u>Unit Analisis</u>	9
C. <u>Metode Pengumpulan Data</u>	9
D. <u>Teknik Analisis Data</u>	9
E. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	10
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	11
A. <u>Deskripsi data Hasil Penelitian</u>	11
B. <u>Pembahasan Hasil/ Diskusi</u>	13
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>	18
A. <u>Kesimpulan</u>	18
B. <u>Implikasi</u>	18
C. <u>Rekomendasi</u>	18
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	20

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan ditunjang dari beberapa aspek, yakni ekonomi, sosial dan politik. Untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang baik, dibutuhkan kerjasama dengan pihak luar sebagai penyokong sebuah lembaga pendidikan yakni dengan menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak-pihak luar potensial yang dapat memberkan *benefit* atau keuntungan bagi lembaga pendidikan tersebut, dalam aspek akademis maupun non-akademis. Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas⁶⁸

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "...orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...". Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan⁶⁹. Menurut Scott, pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.⁷⁰

Dalam salah satu rapat *virtual* yang diadakan oleh Kementerian Agama, pada tahun 2020. Wakil Menteri Agama, Zainut Tauhid Sa'adi menyatakan bahwa Kerjasama kemitraan madrasah dilakukan untuk mendukung terciptanya anak didik dan tenaga kependidikan Kementerian Agama yang lebih terampil

⁶⁸(Indonesia 2021)

⁶⁹Henry Alexis Rudolf Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Rineka Cipta, 2000).

⁷⁰Fasli Jalal and Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa, 2001).

dan mumpuni.

Dalam jurnal yang berjudul “*Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 2 Yogyakarta*” yang ditulis oleh Yunida Cahya Kinanti pada tahun 2016 juga menyatakan bahwa manfaat kemitraan sekolah ialah menambah wawasan untuk guru dan siswa, serta meningkatkan kompetensi sekolah dengan faktor pendukungnya adalah kemajuan teknologi, partisipasi orang tua siswa, kemauan dari dalam diri siswa, sekolah memiliki modal kepercayaan, fasilitas yang diberikan sekolah. Dalam jurnal lain yang ditulis oleh Surya Jatmika (2018) berjudul “*Pelaksanaan Kemitraan Antara Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat Pada Smk Bisnis Manajemen Kota Surakarta*” memiliki hasil bahwa untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan, sekolah dengan keluarga dan masyarakat harus dapat menjaga kerjasama yang harmonis, mempertahankan semangat gotong royong dan kebersamaan, saling melengkapi serta menguatkan, serta saling asah, asih, dan asuh demi menciptakan ekosistem pendidikan yang baik bagi peserta didik. Dari beberapa hasil penelitian jurnal yang telah ditampilkan, peneliti merasa tertarik untuk meneliti terkait rencana kerjasama kemitraan sekolah dengan pihak luar.

Objek penelitian ini adalah MAN 2 Kabupaten Bandung yang berlokasi di jalan Sastra 21C, Solokan Jeruk. Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Peneliti ingin meneliti terkait rencana Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan karena kerjasama kemitraan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu bidang garapan manajemen pendidikan. Istilah “sekolah” merupakan konsep yang luas, yang mencakup baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal. Sedangkan istilah “masyarakat” merupakan konsep yang mengacu kepada semua individu, kelompok, lembaga, atau organisasi yang berada di luar sekolah sebagai lembaga pendidik. Masyarakat yang bersifat kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi (*overlapping*), dan bersifat unik, sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam hasil penelitian menunjukkan, betapa penting dan perlunya program sekolah selalu menghayati adanya hubungan kerja sama antara sekolah

dengan masyarakat Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan⁷¹.

Rumusan Masalah

Rumusan kajian penelitian ini berfokus pada dua hal yaitu:

1. Apa model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana MAN 2 Kabupaten Bandung membangun kemitraan sekolah dengan keluarga dan masyarakat?

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mengetahui model kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung
2. Mengetahui cara membangun kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung

3. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan perencanaan kemitraan di Sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, orang tua dan masyarakat.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan pengembangan mitra kerjasama sekolah serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
- #### 4. Manfaat praktis

⁷¹Fatchurrohman Fatchurrohman, 'Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1 (2018), 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara merencanakan mitra kerjasama sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta *stakeholder* eksternal sesuai dengan kebutuhan peserta didik

b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Sebagai subyek pada penelitian ini, diharapkan hasil riset dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran berkenaan dengan penyusunan perencanaan kemitraan pendidikan Sekolah/Madrasah dengan mempertimbangkan dengan tugas, pokok dan fungsi sumber daya manusia masing-masing.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kemitraan

Kerjasama atau kemitraan memiliki beberapa arti secara etimologis, kemitraan diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata partner. Partner dapat diterjemahkan “pasangan, jodoh, sekutu atau kompanyon”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian⁷². Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu⁷³.

Menurut Sentanoe Kertonegoro dalam Nana Rukmana menjelaskan definisi kemitraan adalah kerjasama yang menguntungkan antar pihak, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat⁷.

Peneliti mendefinisikan, kemitraan merupakan suatu kerjasama yang dijalin oleh dua pihak/orang/institusi/kelompok/negara yang memiliki satu tujuan tertentu tanpa memandang status, ranking, ataupun jabatan.

Landasan kemitraan

Ada beberapa landasan hukum yang digunakan dalam melaksanakan kemitraan pendidikan. Landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

9. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5, Yang berbunyi “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.” Undang-undang 1945, merupakan landasan hukum yang pertama kali digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau program.
10. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat 3, yang berbunyi sebagai berikut: “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.
11. Peraturan Pemerintah Sisdiknas Nomor 19 tahun 2005, pasal 49 ayat 1

⁷²Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Gava Media, 2004).

⁷³Soekidjo Notoatmodjo, ‘Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan’, 2003.

dan pasal 61 ayat 1 yang berbunyi: “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.

12. Undang-undang No 17 Tahun 2007, mengenai rencana pembangunan nasional 2005-2025. Didalam Undang-undang ini dijelaskan mengenai rencana jangka panjang pembangunan negara Indonesia dari berbagai aspek, berikut adalah penjelasannya : “Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 merupakan kelanjutan dari pembangunan sebelumnya untuk 17 mencapai tujuan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Konsep dan keuntungan kemitraan

Partnership atau kemitraan adalah suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal yang terjadi di antara dua orang atau lebih yang dibuat dan juga disepakati untuk bisa menjadi rekan pemilik, saling melakukan pendistribusian tanggung jawab untuk bisa menjalankan organisasi dan berbagai pendapatan ataupun kerugian yang terjadi di dalam bisnis. Untuk di Indonesia sendiri, seluruh aspek terkait kemitraan ini sudah diatur di bawah ‘PP 17/2013’.

Organisasi harus secara agresif mencari solusi manajemen yang lebih baik terutama untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan menerapkan konsep-konsep manajemen modern seperti; *Total Quality Manajemen(TQM)*, *Business Process Reengineering(BPR)*.

Kemitraan (Crowley & Karim, 1995), Li et al (2000) menambahkan kedua cara mendefinisikan kemitraan sebagai jalan menuju kebangkitan sebuah struktur organisasi yang baru atau. Koraltan & Dikbas (2002) menyebutkan kemitraan sebagai sebuah *new management approach*⁷⁴.

⁷⁴Sevda B Koraltan and Attila Dikbas, ‘An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector’, *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21.

Salah satu definisi yang paling banyak dipublikasikan dan dipakai oleh para peneliti yakni definisi dari *Construction Institute* (CII, 1989), secara konseptual kemitraan didefinisikan sebagai suatu komitmen jangka panjang antara dua atau lebih organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan bisnis tertentu dengan memaksimalkan keefektifan sumberdaya dari setiap partisipan.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari kemitraan di antaranya adalah: peningkatan efisiensi dan biaya yang efektif, meningkatkan kesempatan berinovasi serta perbaikan berkelanjutan juga peningkatan kualitas produksi dan jasa.

Keunggulan dalam konsep kemitraan

Mencermati konsep kemitraan yang telah dibahas, keunggulan kemitraan, sebagaimana pada koperasi (kerjasama) terletak pada kepercayaan. Kepercayaan sebagai sisi utuh yang ada dalam kehidupan manusia merupakan sisi strategis dalam membangun keberhasilan individu/orang, masyarakat maupun organisasi.

Di Amerika Serikat, suatu survei yang dilakukan oleh *Construction Industry Institute* (CII) pada proyek kemitraan, ditemukan bahwa partisipan melihat kepercayaan sebagai suatu faktor sukses kunci proyek kemitraan (Crane et al. 1997). Lazar (2000) melakukan studi literatur tentang kepercayaan dalam kemitraan dan menyimpulkan kepercayaan dapat tumbuh sepanjang waktu (*grow or develop over time*) sebagai hasil dari dicapainya kemitraan yang dilakukan secara berkelanjutan⁷⁵.

Pola dan Strategi kemitraan

Ada beberapa strategi dan pola yang ditawarkan dalam kemitraan, yakni sebagai berikut.

- a. Pola asuh, pola ini dibangun atas dasar misi pengasuhan dari yang besar kepada yang kecil, (besar modal, besar sumberdaya manusia, besar teknologi dll), dari yang kuat kepada yang lemah namun pada posisi

⁷⁵Wenche Aarseth and others, 'Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach', *International Journal of Managing Projects in Business*, 2012.

kebutuhan yang sama, tetapi tetap pada landasan saling menguntungkan, saling memerlukan dan memperkuat

- b. Pola inti plasma, adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra di mana kelompok mitra bertindak sebagai plasma inti.
- c. Pola sub kontrak, adalah hubungan kemitraan antar kelompok mitra dengan lembaga/organisasi/perusahaan; di mana kelompok mitra memproduksi komponen/sesuatu yang diperlukan oleh perusahaan/lembaga/organisasi mitra sebagai bagian dari produksinya.
- d. Pola futuristik, pola futuristik adalah pola hubungan yang sama tidak ada sub ordinasi, tetapi dengan pembagian kerja yang berbeda dalam rangka membangun misi tujuan/sasaran yang sama. Pola ini lebih modern karena standar kerja, standar pengelolaan dibangun bersama.
- e. Pola sejajar, pola ini lebih mengutamakan pada keuntungan ekonomi, seperti pada pola dagang umum, pola keagenan, dan pola kerjasama lainnya.
- f. Pola kemitraan sesuai kebutuhan, kemitraan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan/lembaga/organisasi mitra.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan.

Unit Analisis

7. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah MAN 2 Kabupaten Bandung.

8. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

9. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung jalan Sastra 21C, Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Metode Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*)⁷⁶. Dalam kajian teori ini, diuraikan tentang : 1) Konsep Dasar Perencanaan Program Kerjasama Kemitraan, 2) Model Kerjasama Kemitraan Sekolah, 3) Membangun Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat, dan 4) Desain Strategi Pengembangan Program Kemitraan Sekolah dengan Keluarga dan Masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Teknik Analisis Data

⁷⁶Bedrettin Yazan, 'Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake', *The Qualitative Report*, 20.2 (2015), 134–52.

Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data Hasil Penelitian

7. Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

MAN 2 Kabupaten Bandung merupakan salah satu Madrasah Aliyah negeri yang berada di Kabupaten Bandung, Jawa barat. Adapun profil Madrasahny adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Profil MAN 2 Kabupaten Bandung

Nama Madrasah	:	MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung
Nama Kepala Madrasah	:	Deni Sopiansyah, M.Pd
Status Madrasah	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jl.Sastra No.21C Solokanjeruk
NSM	:	131132040002
NPSN	:	20279972
Kode POS	:	40375
Tanggal SK Pendirian	:	10 November 2016
Website	:	http://man2bandung.sch.id
Email	:	info@man2bandung.sch.id
Telepon	:	022-5959422
Kecamatan	:	Solokanjeruk
Kabupaten	:	Bandung
Provinsi	:	Jawa Barat

Adapun total guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung berjumlah 81 orang dengan 69 guru dan 12 Tenaga kependidikan, terdiri dari guru kelas, staf Tata usaha, dll.

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Kabupaten Bandung berjumlah 863 peserta didik. dengan pembagian 285 peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan 578 peserta didik dengan jenis kelamin perempuan.

Pembahasan Hasil/ Diskusi

5. Model kemitraan pendidikan yang dikembangkan MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- i. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- j. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya *cooperative*, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal dapat sewaktu-waktu berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- k. Kemitraan formal dan informal, keterlibatan masyarakat dalam

penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.

1. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, Sesuai dengan tuntutan otonomi daerah, kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sumber pendanaan sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin

kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIP, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah.

6. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut⁷⁷ :

i. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejalaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya.

j. Membangun kemitraan

Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah

⁷⁷Patty Molloy and others, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas, 1995.*

jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan.

k. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

l. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses , yakni :

- o. Pemetaan potensi kemitraan,
- p. mendata kebutuhan peserta didik,
- q. diskusi internal tim manajemen,
- r. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- s. membuat MoU,
- t. melaksanakan MoU,
- u. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. Para pihak ini yang mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi

di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalin kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk⁷⁸ dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal.

⁷⁸Molloy and others.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status “Madrasah”, inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.

Implikasi

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
2. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

Rekomendasi

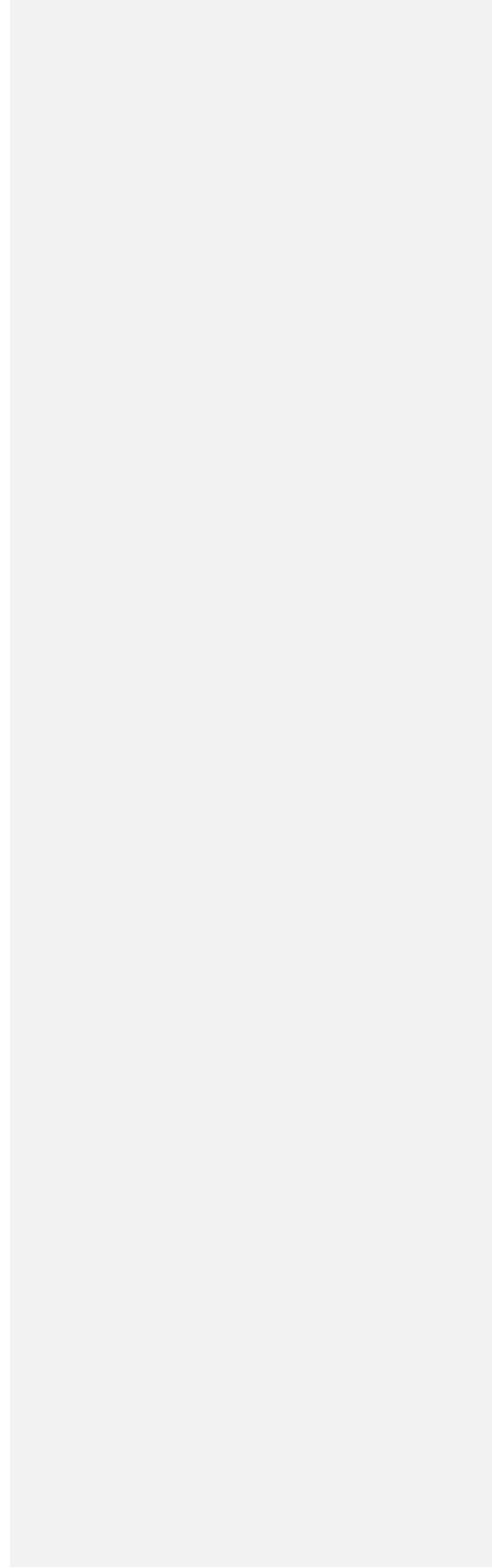
MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). *School, family and community partnerships link the plan*. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Aarseth, Wenche, Bjørn Andersen, Tuomas Ahola, and George Jergeas. (2012) '*Practical Difficulties Encountered in Attempting to Implement a Partnering Approach*', *International Journal of Managing Projects in Business*.
- Fatchurrohman, Fatchurrohman. (2018) '*Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga*', *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23.1, 129 <<https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>>
- Grant, Carl A. (1979) *Community Participation in Education* (Allyn & Bacon, 1979)
- Indonesia Presiden Republik. (2021) '*Standar Nasional Pendidikan*', 102501,
- Jalal, Fasli, and Supriadi, Dedi. (2001) *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa,
- Jamitka, Surya. (2018). "*Pelaksanaan Kemitraan Antara Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat Pada Smk Bisnis Manajemen Kota Surakarta*". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 28, No.2, Desember
- Kemenag RI. Artikel. *Indonesia Harap Program Kemitraan dengan Australia untuk Madrasah Diperluas Jangkauannya* <https://kemenag.go.id/read/indonesia-harap-program-kemitraan-dengan-australia-untuk-madrasah-diperluas-jangkauannya-8n43o>. diakses pada 2 Januari 2023 Pukul 17:48 WIB
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Kinanti, Yunida Cahya. (2016) "*Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 2 Yogyakarta*". *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 5 Vol. V Tahun 2016*
- Koraltan, Sevda B, and Attila Dikbas, 'An Assessment of the Applicability of Partnering in the Turkish Construction Sector', *Construction Management & Economics*, 20.4 (2002), 315–21
- Molloy, Patty, Grace Fleming, Cindy Rojas Rodriguez, Norma Saavedra, Beverly Tucker, and David L Williams Jr, 'Building Home, School, Community Partnerships: The Planning Phase', *Southwest Educational Development Laboratory: Austin, Texas*, 1995
- Notoatmodjo, Soekidjo, '*Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*', 2003
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.

- Rukmana, Nana. (2006) '*Strategic Partnering for Educational Management*', *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung: Alfabeta,
- Sulistiyani, Ambar Teguh. (2004) *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan Gava Media*.
- Tilaar, Henry Alexis Rudolf. (2000) *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* Rineka Cipta,
- Utari, rahmaniah. (2007) . Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- Yazan, Bedrettin. (2015) . '*Three Approaches to Case Study Methods in Education: Yin, Merriam, and Stake*', *The Qualitative Report*, 20.2, 134–52
- White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, Spring .Vol 17. No. 1
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB
- <http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB
- Rahimah. KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK. <file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB
- SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan,<http://digilib.petra.ac.id>

**L
A
M
P
I
R
A
N**



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG PASCASARJANA
Jalan Sekeloa Raya Km. 4 Cimahi Bandung Telp. (022) 798525 Fax. (022) 798544 Website : www.uin-sgd.ac.id e-mail : ppa@uin-sgd.ac.id	
Nomor : 4793/Un.05/W/PPs/PP.00.9/12/2022	Bandung, 12 Desember 2022
Lampiran : ..	
Perihal : Pengantar Izin Penelitian	

Kepada Yth.
MAN 2 Kabupaten Bandung
Di tempat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipernaklumkan dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data/penelitian mini research untuk tugas mata kuliah Perencanaan Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mahasiswa kami:

Nama :	1.Sidi Mahmudah (2220060117)
	2.Bahamad Hidayat (2220060116)
	3.Wafiq Fadhilah Anwar (2220060118)
	4.Yusuf Widara (2220060119)
Program :	Magister (S2)
Prodi/Kons. :	Manajemen Pendidikan Islam
Semester :	I (satu)
Alamat :	Panyileukan Bandung
No.Hp :	081324085050

bermaksud melakukan izin penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan ini, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan informasi yang dibutuhkan.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Prof. Dr. H. Suplana, M.Ag., CSEE.
NIDN 296112021983031002





Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANDUNG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANDUNG
Jalan Sastra Nomor 21 C Solokanjeruk Kabupaten Bandung
Telepon (022) 5959422 : Faksimili (022) 5959422

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1216/Ma.10.14/PP.00.6/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deni Sopiansyah
NIP : 197605112005011001
Jabatan : Kepala MAN 2 Bandung Kab. Bandung

dengan ini menerangkan bahwa

1. Nama : Siti Mahmudah
NIM : 2220060117
2. Nama : Rahmat Hidayat
NIM : 2220060116
3. Nama : Watiq Fadhilah Anwar
NIM : 2220060118
4. Nama : Yuyun Widara
NIM : 2220060119
Instansi Asal : UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Program : Magister (S-2)
Prodi/Kons. : Manajemen Pendidikan Islam

telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 13 s.d. 27 Desember 2022 di MAN 2 Bandung Kab. Bandung dalam rangka melaksanakan tugas Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Islam dengan Judul Penelitian : RENCANA PENGEMBANGAN KERJASAMA KEMITRAAN PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KAB.BANDUNG, sesuai surat Direktur Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung nomor 4703/Un.05/IV/PPs/PP.00.9/12/2022 tanggal 12 Desember 2022 perihal Pengantar Izin Penelitian.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 29 Desember 2022
Kepala Madrasah

Deni Sopiansyah



DOKUMENTASI RISET



**DOKUMENTASI KEGIATAN SEBAGAI BENTUK KEMITRAAN MAN 2
KABUPATEN**

 <p>Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p>	 <p>Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p>
 <p>Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p>	 <p>Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p>
 <p>Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa</p>	 <p>Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa</p>
 <p>Rapat Koperasi MAN 2 Kab. Bandung</p>	 <p>Penyemprotan Disinfektan kerjasama dengan TNI/AD mendukung Pembelajaran masa Covid-19</p>

PERBAIKAN ARTIKEL BERDASARKAN HASIL DISKUSI/MASUKAN DARI KELOMPOK 1, 2 3 DAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH (31 DESEMBER 2022)

Analisa Rencana Pengembang Kerjasama Kemitraan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung

Abstrak. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. pentingnya menjalin kerjasama kemitraan madrasah dengan pihak luar dapat memberikan pengaruh positif bagi madrasah dan mengatasi keterbatasan yang dimiliki. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemikiran yang mendasari kemitraan pendidikan di MAN 2 kab Bandung. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kedua madrasah dan pihak luar yang menjalin kerjasama kemitraan.

Kata Kunci : *Kerjasama, Kemitraan, Madsrasah*

Received:

Accented:

Published:

PENDAHULUAN

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan efisien dan efektif. Menurut Undang-Undang Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas (Indonesia, 2021)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan adalah penguatan kemitraan antara sekolah, orang tua, dan institusi kemasyarakatan terkait. Menurut Buchori "....orang tua dan masyarakat merupakan stakeholder yang selama ini diabaikan dalam pengelolaan pendidikan...". Sedangkan menurut Tilaar mengungkapkan bahwa salah satu kenyataan pendidikan masa orde baru adalah terpisahnya pendidikan dari masyarakat, akibatnya pendidikan terpisah dari kebutuhan masyarakat, dari dunia industri, dan dunia kerja. Gerakan desentralisasi pendidikan dalam UU No 22 Tahun 1999 berarti mengikutsertakan masyarakat dalam menentukan akuntabilitas pendidikan (Tilaar, 2000). Menurut Scott (dalam Jalal & Supriadi, 2001), pelibatan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan mampu meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, penggunaan sumber daya pendidikan lebih baik, kontrol kepala sekolah lebih besar, dan beban sekolah menjadi lebih ringan sehingga hasilnya lebih baik.

Penjalinan hubungan antara sekolah (MAN 2 Kab. Bandung), orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan dituntut harus sesuai dengan cita-cita ideal. Cita-cita ini menjadi tanggungjawab bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Fatchurrohman mengungkapkan bahwa sekolah adalah bagian dari institusi sosial yang berusaha memberikan pengaruh positif kepada anak namun memiliki banyak keterbatasan. Sementara itu, masyarakat memiliki banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan melalui sekolah untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui outdoor learning

(Fatchurrohman, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kerja sama, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemitraan antara sekolah, orang tua, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh Yin dan Stake (yaitu melalui tahap *holistic analysis, embedded analysis, analysis of theme, within case analysis, dan cross case analysis*). Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif *case study* kolektif, dengan pendekatan interpretatif, yang dilakukan dengan memberikan interpretasi atas fakta melalui uraian yang mendalam dan disesuaikan maksud pelaku kegiatan. Kabupaten Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi

HASIL

3. Model kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung

Kemitraan antar lembaga dapat dilaksanakan dalam bentuk formal (resmi), informal (tidak resmi), formal dan informal, dan formal bilateral atau multi lateral. Masing-masing bentuk kemitraan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- e. Kemitraan Formal, Kemitraan formal adalah bentuk kerjasama yang didasarkan pada satu kesepakatan atau perjanjian yang sifatnya mengikat dan dituangkan dalam dokumen naskah bersama. Contoh bentuk kemitraan formal yang dilakukan dengan pihak-pihak lain di luar negeri antar institusi pendidikan dan pelatihan, misalnya kerjasama antar lembaga (bilateral) seperti Indonesia-Australia, Indonesia-Jepang, kerjasama dengan SEAMOLEC, dan lain-lain.
- f. Kemitraan Informal, Kemitraan informal adalah kemitraan yang didasarkan kesepakatan yang tidak mengikat dan tidak dituangkan dalam dokumen naskah kerjasama, tetapi lebih merupakan sebagai wujud adanya cooperative, kebersamaan dan saling menghargai dan menghormati keberadaan dari lembaga masing-masing. Misalnya saling mengundang dalam acara-acara kegiatan seminar, lokakarya, dan saling mengadakan kunjungan antar lembaga yang melakukan kemitraan. Pelaksanaan kemitraan informal sewaktu-waktu dapat berubah atau dihentikan karena perubahan pimpinan atau perubahan kebijakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kemitraan
- g. Kemitraan formal dan informal, Kemitraan dengan masyarakat dapat digolongkan ke dalam kemitraan informal maupun formal, keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, masyarakat berhak menuntut pendidikan yang baik dan bermutu. Tetapi pada saat yang sama masyarakat juga berkewajiban berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyumbangkan dana, daya, pikiran, tenaga, dan bentuk-bentuk lain bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Dalam perkembangan saat ini dukungan dan peran serta masyarakat dalam menunjang pendidikan yang bermutu di sekolah masih beragam, umumnya dukungan masih bersifat fisik, namun ada juga kelompok masyarakat yang sudah membantu proses pembelajaran. Di sisi lain, masih ada sekolah yang kurang mampu dan mau mendekati masyarakat guna membantu program pendidikan dalam bidang fisik maupun pembelajaran. Selain orang tua, masyarakat secara umum perlu diberdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan ke sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002, pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh Komite Sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.
- h. Kemitraan formal bilateral atau multi lateral, sesuai dengan tuntutan otonomi daerah,

kemitraan yang berkaitan dengan formal bilateral atau multi lateral dalam hal bantuan finansial (bantuan yang harus dikembalikan), perlu mempertimbangkan aspek kewenangan pusat dan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk terlaksananya kemitraan antar lembaga, baik lembaga yang berada di dalam maupun di luar negeri diperlukan program yang disusun untuk tercapainya kemitraan yang efektif dan berkesinambungan. Ruang lingkup kemitraan antar lembaga mencakup kerjasama bidang program software (non fisik) dan program hardware (fisik), atau salah satu. Bentuk kemitraan yang lainnya adalah berupa bentuk financial seperti Grant, softloan, dan loan.

MAN 2 Kabupaten Bandung melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa lembaga diantaranya, orang tua murid, Komite Pesantren, DKM Masjid ABA, beberapa universitas dan mahasiswa, Bank, Perusahaan, Puskesmas serta masyarakat. potensi-potensi yang dibutuhkan dalam menjalin kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal antara lain, potensi keuangan, potensi layanan, potensi sarana prasarana dan potensi informasi yang dibutuhkan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandung antara lain, gedung sekolah, ruang kelas, tempat parkir, ruang BK, Ruang guru, meja dan kursi belajar dsb. Sarana dan prasarana ini yang sekiranya mampu menunjang kegiatan siswa baik kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan kesiswaan PHBI dan PHBN. sumber pendanaan Sarana prasarana didapatkan dari berbagai macam pihak yang menjalin kerjasama antara lain, Sumber dana utama madrasah yakni Dana DIPA, Bank Mitra, Pesantren Mitra, Perusahaan Mitra, dan DKM Masjid ABA

Melihat dari kajian secara teoritis dan kajian yang telah diambil dari lapangan, MAN 2 kabupaten Bandung menerapkan beberapa bentuk kerjasama dengan pihak luar, yakni bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. seperti yang dapat dilihat bentuk kerjasama formal adalah menjalin kerjasama dengan pihak Pesantren, bentuk kerjasama informal pihak MAN 2 Bandung adalah menjalin kerjasama dengan mahasiswa/i yang ingin melakukan praktik lapangan kerja di madrasah, untuk bentuk kerjasama kemitraan formal-informal yakni menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal ini komite dan orang tua untuk menunjang kebutuhan sekolah. bentuk kerjasama formal bilateral/multilateral yakni menjalin kerjasama dengan pihak Bank mitra untuk pemenuhan kebutuhan finansial madrasah. dari pembahasan dapat dilihat bahwa MAN 2 Kabupaten Bandung memanfaatkan semua bentuk kerjasama kemitraan untuk memenuhi kebutuhan madrasah

4. Membangun kemitraan MAN 2 Kabupaten Bandung dengan keluarga dan masyarakat

Membangun kemitraan dengan orangtua menurut Molloy, dkk (1995) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

e. Memulai kemitraan

Sekolah selaku pemicu awal kemitraan memulai dengan menganalisis kebutuhan baik siswa, orangtua maupun sekolah. Kesamaan atau kesejajaran kebutuhan diantara ketiga pihak tersebut adalah latar belakang yang baik untuk memulai kemitraan. Sekolah dalam tahapan ini juga perlu menelusuri informasi tentang kemitraan yang pernah dilakukan sebelumnya antara sekolah dan orangtua, sehingga dapat menjadi acuan pada kegiatan selanjutnya. Informasi lain yang perlu diketahui pihak sekolah adalah mengenai potensi orangtua sebagai mitra sekolah. Potensi yang dimaksud bisa dari berbagai sudut pandang, antara lain ekonomi, pekerjaan, keahlian dan pengalaman, kepentingan, minat, kegemaran, dan lain sebagainya.

f. Membangun kemitraan

Pola persuasif menjadi pilihan yang utama dalam mengundang perhatian orangtua akan permasalahan kenakalan anak. Kemasan yang informal juga menjadi cara jitu untuk membangun kemitraan antara sekolah dan orangtua sebelum mengarah kepada bentuk kegiatan yang formal. Efektivitas kemitraan sekolah dan orangtua dalam membangun kemampuan sosial anak akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, misal pakar pendidikan tinggi dan praktisi. Kemitraan bahkan dapat diperluas menjadi sebuah jaringan dengan melibatkan bagian – bagian masyarakat, misal unit pelayanan publik, media lokal, perusahaan komersil, wadah pelatihan. Tempat yang dipergunakan pun tidak hanya sekolah, contoh antara lain berupa perpustakaan publik, rumah sakit, kegiatan bazaar, pameran daerah, karnaval, museum, kantor polisi, dan lain sebagainya. Merajut jaringan kemitraan memang tidak dapat dikatakan mudah, namun demikian dampak dari keberadaannya tidak dapat dianggap sepele karena bisa menghadirkan dukungan bagi sekolah yang lebih luas. Pihak – pihak yang dilibatkan antara lain komite sekolah itu sendiri, pemimpin agama, mitra bisnis, organisasi publik, LSM dan organisasi lainnya, dan tokoh komunikasi.

g. Mengembangkan visi bersama

Pihak sekolah maupun orangtua bersama – sama merancang visi yang dalam hal ini dimisalkan berupa pencegahan kenakalan anak. Kedua pihak berpikir tentang tujuan yang hendak dicapai dan cara apa yang dilakukan guna meraihnya. Dari tuangan pemikiran tersebut diharapkan munculnya rasa tanggungjawab akan pelaksanaan, keberlangsungan, dan keterkaitan kegiatan.

h. Mengimplementasikan perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif

Sebagai kegiatan kolaboratif, maka keterlibatan semua pihak sangat diperlukan. Sebagai contoh tujuan sebuah kegiatan yang berupa memperkuat hubungan anak dan orangtua melalui peningkatan keterampilan komunikasi, maka secara implementatif aktivitas yang dilaksanakan harus dapat menunjuk secara nyata interaksi antara anak dan orangtua, misal perlombaan antara keluarga siswa dan lokakarya pola asuh anak yang melibatkan orangtua dan siswa sebagai peserta. Contoh lain semisal upaya membangun citra diri anak di tengah - tengah masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak anak dan orangtua mengunjungi rumah sakit, museum, perpustakaan, kantor polisi, dan lain sebagainya. Di sisi lain Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian, secara eksplisit Grant menganjurkan agar setelah terbentuknya kelompok kemitraan masing-masing anggota harus menjaga kenetralan khususnya dalam segi politik. Kemandirian finansial juga menjadi penekanan dalam hal ini, dan meskipun ada bantuan dari pihak lain, kelompok kemitraan wajib memegang teguh prinsip akuntabilitas. Terbentuknya kelompok kemitraan dalam iklim demokratis pastilah memiliki latar belakang pemihakan terhadap kaum yang lemah. Untuk itu White dan Wehlage (1995) mengungkapkan daripada memulai kolaborasi yang menekankan pada profesionalisme dan program, sebaiknya lebih memilih untuk mengawalinya dengan strategi politis mengajak pihak atau lembaga lain memihak kepada kepentingan kaum lemah. Dengan demikian sumberdaya yang ada otomatis akan lebih banyak berada di golongan masyarakat yang kurang beruntung.

Dalam melakukan kerjasama kemitraan, MAN 2 Bandung melalui beberapa tahapan dan proses , yakni :

- h. Pemetaan potensi kemitraan,
- i. mendata kebutuhan peserta didik,
- j. diskusi internal tim manajemen,
- k. diskusi tentang program kemitraan bersama mitra,
- l. membuat MoU,
- m. melaksanakan MoU,

n. mengevaluasi pelaksanaan MoU

Tahapan diatas perlu dilakukan oleh MAN 2 Kabupaten Bandung, agar dalam pelaksanaannya setiap hal yang dibutuhkan oleh madrasah dapat terpenuhi. pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kemitraan adalah Tim manajemen madrasah yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala TU, Wakil kepala semua bidang, staf wakil kepala, dewan guru dan komite madrasah. pihak-pihak yang terlibat ini juga melakukan kegiatan analisis setiap kebutuhan madrasah sehingga ketika mencari dan menjalin mitra kerjasama sesuai dengan kebutuhan madrasah. dalam melakukan program kerjasama kemitraan, madrasah mengikuti landasan hukum program kemitraan yakni Keputusan Menteri Agama No 1 Tahun 2001 tentang tata kelola organisasi di Kementerian Agama dan Keputusan Kepala madrasah. Menjalinkan kemitraan membutuhkan nota kesepahaman agar kedua belah pihak dapat mengerti status dan juga tugas masing-masing. Nota kesepahaman biasanya disebut MoU. MoU dijadikan dasar dalam melaksanakan kegiatan kegiatan di madrasah dan akan selalu dievaluasi. isi daripada MoU adalah kesepahaman bentuk kerjasama antara sekolah dan mitra, hak dan kewajiban masing-masing pihak, masa berlaku MoU.

Berdasarkan teori yang disampaikan Molloy dkk (1995) dan juga bukti dari lapangan, madrasah sudah menerapkan proses atau langkah-langkah dalam membangun kemitraan dengan pihak eksternal. dalam pelaksanaan prakteknya, langkah yang diambil lebih rinci dibanding dengan teori yang digunakan, hal ini untuk meminimalisir kesalahan dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak eksternal. seperti yang dijelaskan dalam teori, madrasah mengambil langkah kolaboratif yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan madrasah dalam menjalin kemitraan seperti yang dikatakan Grant (1979) mengingatkan bahwa kemitraan tidak boleh mengabaikan prinsip akuntabilitas dan kemandirian. Dalam hal menumbuhkan kemandirian. Madrasah harus berproses secara mandiri dan tidak boleh terlihat lemah sebelum akhirnya menjalin kerjasama, karena kerjasama membutuhkan kepercayaan dari masing-masing pihak terkait.

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Model perencanaan kemitraan pendidikan yang dilakukan MAN Kab. Bandung sangat mempengaruhi mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. MAN 2 Kabupaten Bandung menerapkan kerjasama bersama mitra dari pihak luar dalam bentuk informal, formal-informal dan formal bilateral/multilateral. Arah pengembangan kemitraan pendidikan di MAN 2 Kabupaten Bandung dalam waktu bersamaan juga mendapat dukungan modal sosial yang turut dipengaruhi oleh jenis sekolah dengan status "Madrasah", inisiatif dan *interest*, keadaan orang tua, kebijakan sekolah dan partisipasi politik.

MAN 2 Kabupaten Bandung sangat menyadari perlunya memanfaatkan berbagai sumber daya dalam masyarakat untuk mengatasi berbagai keterbatasan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

3. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa kualitas proses perencanaan memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap mutu sekolah, lulusan, dan orang tua. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kepemimpinan dan kualitas proses agar mampu membawa MAN 2 Kabupaten Bandung bersaing dengan Sekolah/Madrasah lainnya
4. Aspek-aspek yang diteliti dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, maka untuk lebih mendalam faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perencanaan kemitraan tersebut perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif-kualitatif (campuran) atau pendekatan pengembangan (*RnD/Research and Development*).

MAN 2 Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan upaya mengidentifikasi *resources* atau sumber daya yang ada di sekitar sekolah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam rangka memperkaya pembelajaran. MAN 2 Kabupaten Bandung perlu mendesain pengembangan kemitraan pendidikan lebih baik lagi dalam rangka memperkuat eksistensi sekolah.

REFERENSI

- Barker, Alan . (2003), *How to be Better at Managing People*, Jakarta : Gramedia
- Epstein, J. L., & Jansorn, N. R. (2004). School, family and community partnerships link the plan. *The Education Digest*, 69(6), 19.
- Fatchurrohman, F. (2018). Kemitraan Antara Sekolah, Orang Tua, Dan Lembaga-Lembaga Sosial Kemasyarakatan Di Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 129. <https://doi.org/10.32332/akademika.v23i1.1207>
- Grant, Carl A. (1979). *Community Participation in Education*. Boston: Allyn & Bacon
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B015DC97-AF40-4795-9870-1886D666C5BE>. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23 : 50 WIB
- <https://www.man2bandung.sch.id>. Diakses pada 21 Desember 2022 pukul 18:01 WIB
- <http://www.nwrel.org/request/feb01/networking.html>, 2001. diakses pada 27 Desember 2022 pukul 21:20 WIB
- Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan. 102501*.
- Jalal, F., & Supriadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Diterbitkan atas kerjasama Depdiknas, Bappenas, Adicita Karya Nusa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kemitraan sekolah dengan pihak eksternal*. Jakarta
- Molloy, Patty, Cs. (1995). *Building Home, School, Communiy Partnerships : The Planning Phase*. Texas : Office of Educational Research and Improvement, US Department of Education
- Notoatmojo, Soekidjo . (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prabu, Anwar. (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Rosda.
- Rahimah. *KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA SEBAGAI BENTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PESERTA DIDIK*.
file:///E:/S2%20UIN%20Bandung/PPI/KEMITRAAN%20SEKOLAH%20DAN%20ORANG%20TUA%20SEBAGAI%20BENTUK%20PENINGKATAN%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20PESERTA%20DIDIK.pdf. diakses pada 26 Desember 2022 pukul 23:49 WIB
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- SK. Mentan No. 940/KPTS/01210/1097, *Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian*
- Tingkat kepercayaan dan hubungan kemitraan, <http://digilib.petra.ac.id>
- Utari, rahmaniah. (2007) . *Kemitraan Orang tua, sekolah dan Masyarakat*. Kabupaten bantul : Makalah PPM
- White, Julie A. & Gary Wehlage. (1995). *Community Colaboration: If it Is Such a Good Idea, Why Is It so Hard to Do?*. Educational Evaluation and Policy Analysis, Spring .Vol 17. No. 1

